Dr. Mushthafa Murad

1000 Mukjizat Rasulullah

1000 Mukjizat Rasulullah ﷺ

Mukjizat adalah kejadian dan fenomena luar biasa dan tak mampu dilakukan oleh manusia yang dianugerahkan Allah ﷻ kepada hamba-Nya yang diutus sebagai nabi, dengan tujuan untuk menantang orang-orang yang mengingkarinya dan menguatkan kebenaran risalah yang dibawanya.

Setiap nabi dan rasul yang diutus diberi mukjizat oleh Allah ﷻ untuk membenarkan risalah yang dibawanya. Mukjizat nabi Nuh عليه السلام adalah bahtera super besar yang dibuatnya di daratan; Mukjizat nabi Ibrahim عليه السلام adalah tidak terbakar oleh kobaran api; Mukjizat nabi Musa عليه السلام adalah tongkatnya yang bisa berubah menjadi ular dan digunakan untuk membelah laut; Mukjizat nabi Isa عليه السلام adalah mampu menghidupkan orang yang telah meninggal dan mengobati penyakit lepra; sedangkan mukjizat Nabi Muhammad ﷺ sangat banyak, bahkan mencapai seribu mukjizat.

Kelebihan yang dimiliki oleh mukjizat Nabi ﷺ ini adalah, tidak satu pun mukjizat yang diberikan kepada nabi terdahulu kecuali telah diberikan mukjizat yang sama bahkan lebih. Mukjizat tersebut terjadi di langit seperti Isra Mi'raj, terjadi di bumi, seperti tangisan batang kurma, berkenaan dengan manusia, binatang, tumbuhan dan benda mati. Bahkan, akhlak Rasulullah ﷺ, dakwahnya yang sukses, dan kabar gembira tentang kehadiran beliau yang disampaikan oleh para Nabi terdahulu termasuk mukjizat. Dari semua mukjizat Rasulullah ﷺ tersebut, yang paling besar secara mutlak adalah, Al Qur`an Al Karim yang mencakup ratusan mukjizat dan akan senantiasa terjaga sampai Hari Kiamat.

Daftar Isi

MUKADIMAH

Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada beliau, keluarga beliau, para sahabat dan orang-orang yang mengikuti ajaran beliau sampai Hari Kiamat.

Amma ba'du.

Bukti-bukti tentang kebenaran Muhammad ﷺ sebagai utusan Allah sangat banyak, diantaranya adalah:

1. Akhlak dan Budi Pekerti Rasulullah ﷺ yang Luhur

Rasulullah ﷺ dianugerahi Allah ﷻ akhlak dan budi pekerti yang sangat mulia. Hal ini seperti yang digambarkan Nabi ﷺ dalam sebuah hadits yang *shahih*:

بُعِثْتُ مِنْ خَيْرِ قُرُوْنِ بَنِي آدَمَ قَرْنًا بَعْدَ قَرْنٍ حَتَّى كُنْتُ مِنَ الْقُرُوْنِ الَّذِي كُنْتُ فِيْهِ.

"*Aku diutus dari masa manusia yang paling baik, masa demi masa hingga masa dimana aku diutus.*"[1]

Rasulullah ﷺ adalah orang pilihan dari orang pilihan dari orang pilihan, sebagaimana sabda beliau,

إِنَّ اللهَ اصْطَفَى قُرَيْشًا مِنْ بَنِي إِسْمَاعِيْلَ، وَاصْطَفَى بَنِي هَاشِمٍ مِنْ قُرَيْشٍ، وَاصْطَفَانِي مِنْ بَنِي هَاشِمٍ.

"*Sesungguhnya Allah telah memilih suku Quraisy dari bani Ismail, dan memilih bani Hasyim dari Quraisy, dan memilihku dari bani Hasyim.*"[2]

Tentang akhlak beliau Allah ﷻ telah menegaskannya dalam firman-Nya:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

"*Dan sesungguhnya engkau benar-benar berada diatas puncak akhlak yang mulia.*" (Qs. Al Qalam [68]: 4)

Ketika Aisyah ؓ ditanya tentang akhlak Rasulullah ﷺ, ia menjawab, "Akhlak Rasulullah ﷺ adalah Al Qur`an."[3]

---

[1] Hadits ini *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

[2] Hadits ini *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.

Artinya, sikap dan perilaku Rasulullah ﷺ sama persis dengan tuntunan Al Qur`an. Rasulullah ﷺ adalah orang yang paling pemurah, paling jujur dalam bicara, selalu berlapang dada, selalu menepati janji, bersikap santun dan lemah lembut, orang yang memandangnya akan tertunduk malu, dan orang yang bergaul dengan beliau akan sangat mencintainya, berparas tampan, dan berakhlak sangat sempurna.

Aisyah ؓ berkata, "Tidaklah Rasulullah ﷺ diminta untuk memilih antara dua perkara kecuali memilih yang paling mudah diantara keduanya selama tidak berkenaan dengan dosa, namun apabila berkaitan dengan dosa maka beliau adalah orang yang sangat menjauhinya. Beliau juga tidak pernah mendendam lantaran urusan pribadinya kecuali apabila ada syariat Allah yang dilanggar maka beliau sangat marah."[4]

Rasulullah ﷺ adalah orang yang sangat bersih hatinya, lembut perangainya, dan santun terhadap orang yang tidak mengenalnya.

Hal ini seperti dituturkan oleh Anas bin Malik ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku berjalan bersama Rasulullah ﷺ yang memakai selendang yang terbuat dari bahan kasar, lalu seorang pria badui datang dan menarik selendang beliau keras-keras hingga terlihat olehku putihnya pundak beliau dan tampak sedikit goresan akibat kondisi kain selendang yang kasar, dan kerasnya tarikannya,

---

[3] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (no. 139) dan Ahmad (6/54, 91, 111).

[4] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *Fath Al Bari* (6/566, 10/524, 12/86), Muslim (pembahasan: Keutamaan), dan Malik dalam *Al Muwaththa`* (bab: Berakhlak baik).

kemudian ia berkata, 'Wahai Muhammad, berikan kepadaku sebagian harta Allah yang diberikan kepadamu'."

Anas lanjut berkata, "Lalu Rasulullah ﷺ menoleh kepadanya sambil tersenyum kemudian memerintahkan agar orang tersebut diberikan sedekah."[5]

Rasulullah ﷺ selalu berusaha memenuhi permintaan semua orang, baik anak-anak maupun orang dewasa, laki-laki maupun perempuan.

Diriwayatkan dari Anas bin Malik رضي الله عنه, ia berkata, "Ada seorang perempuan di hatinya terdapat sesuatu, lalu ia berkata, 'Wahai Rasulullah, aku ada perlu'. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, '*Wahai ummu fulan, silakan mau lewat jalan mana?* Lalu Rasulullah ﷺ ikut bersamanya memenuhi permintaannya sampai selesai."[6]

Rasulullah ﷺ adalah orang yang paling pemurah, paling baik akhlaknya, dan paling banyak memberikan bantuan. Hal ini seperti yang ditegaskan oleh Anas bin Malik رضي الله عنه.

Anas bin Malik رضي الله عنه berkata, "Tidak pernah Rasulullah ﷺ dimintai sesuatu dalam Islam kecuali pasti memberinya."

Anas lanjut berkata, "Suatu ketika datang seorang laki-laki lalu beliau memberinya kambing yang sangat banyak antara dua lembah dari kambing hasil sedekah." Anas lanjut berkata, "Lalu

---

[5] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Adab, bab no. 68) dan Muslim (pembahasan: Zakat), Abu Daud (pembahasan: Adab), dan Ahmad (3/153 dan 210).

[6] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamaan, hlm. 1812) dan Ahmad (3/285).

laki-laki tersebut kembali kepada kaumnya dan berkata, 'Wahai kaumku, masuk Islam-lah kalian karena sesungguhnya Muhammad telah memberikan sesuatu dan tidak takut miskin'."[7]

Rasulullah ﷺ tidak banyak bicara terhadap para sahabatnya kecuali yang membawa maslahat bagi mereka, merangkul mereka dan tidak membuat mereka menghindar, memuliakan setiap tokoh dan pemimpin masyarakat, mencari tahu kabar para sahabatnya dan menanyakan kondisi mereka, menyatakan yang baik adalah baik dan mendorongnya dan menyatakan yang buruk adalah buruk dan menghindarkannya, bersahaja dan tidak suka bersengketa, tidak lalai karena khawatir mereka lalai atau bosan, teguh dalam kebenaran dan tidak pernah melanggarnya. Orang yang paling dekat posisinya dengan beliau adalah yang paling baik akhlaknya diantara mereka, yang paling mulia disisi beliau adalah yang paling umum nasihatnya, dan yang paling tinggi kedudukannya disisi beliau adalah yang paling kuat pembelaannya.

Rasulullah ﷺ selalu berdzikir, baik dalam posisi duduk maupun berdiri, tidak memilih tempat tertentu dan tidak mengkhususkannya, apabila sampai ke suatu majelis beliau langsung duduk di tempat sampainya dan memerintahkan para sahabat untuk bersikap demikian, memberikan bagian yang sama kepada setiap orang sehingga tidak ada seorang pun yang merasa lebih mulia dari yang lainnya, dan sabar melayani siapa pun yang mengajaknya bicara atau menuntut sesuatu sampai ia sendiri yang berpamitan. Siapa pun yang meminta sesuatu pasti beliau penuhi atau mengatakan perkataan yang santun, semua orang merasakan kebaikan akhlak beliau, sehingga beliau menjadi bapak bagi

---

[7] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamaan, hlm. 1803) dan Ahmad (1/231).

mereka dan mereka menjadi sama disisi beliau. Majelis beliau adalah majelis yang penuh dengan hikmah, rasa malu, sabar dan amanah. Tidak ada suara yang dikeraskan dan tidak ada kehormatan yang dinodai. Semua orang sejajar di hadapan beliau dan yang membedakan hanyalah takwa. Mereka rendah hati dan saling menghormati, yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda, serta mementingkan orang yang punya hajat dan menghormati tamu.

Rasulullah ﷺ orang yang sangat santun, ramah dan selalu tersenyum, tidak ada sedikit pun perilaku beliau yang kasar, tidak pula suka berteriak dan tidak suka berkata-kata kotor, tidak pernah mencela sesuatu, tidak suka bergurau, dan mengabaikan apa yang tidak disukainya. Ada tiga hal yang beliau jauhi untuk diri sendiri, yaitu: (a) sifat riya, (b) banyak bicara, dan (c) urusan yang tidak penting.

Selain itu, ada tiga hal yang beliau jauhi atas orang lain, yaitu: (a) tidak mencela orang lain, (b) tidak mencari-cari kesalahan orang lain, dan (c) tidak berbicara kecuali berharap pahala dari orang lain.

Jika beliau berbicara maka orang-orang disekitarnya terdiam seribu bahasa, seakan-akan ada burung yang sedang hinggap di atas kepala mereka. Jika beliau diam mereka angkat bicara dan tidak ada yang berselisih disisinya. Beliau tertawa karena mereka tertawa, dan kagum atas apa yang mereka kagumi serta bersabar dalam menghadapi orang asing yang mengajaknya bicara atau meminta sesuatu darinya.

Nabi ﷺ bersabda, "*Jika kalian melihat seseorang yang membutuhkan bantuan maka utamakanlah ia.*"

Beliau tidak mau dipuji kecuali oleh orang yang membalas kebaikan, dan tidak mau memutuskan pembicaraan kecuali orang yang mengajaknya bicara memutuskannya atau pergi meninggalkannya.

Secara umum, Rasulullah ﷺ adalah orang yang paling lembut dan pemalu, mulia dan pemberani, pemaaf dan lapang dada, jujur dan terpercaya, berakhlak mulia dan berbudi tinggi dan tidak seorang pun yang dapat menandinginya.

2. Dakwah Rasulullah ﷺ yang Sangat Sukses

Diantara bukti kebenaran Rasulullah ﷺ adalah dakwah yang beliau lakukan sukses sampai ke seluruh penjuru bumi. Tidak ada satu pun benua di dunia ini kecuali telah dimasuki oleh dakwah Rasulullah ﷺ dan diimani oleh sekelompok orang. Disamping itu, para sahabat dan tabiin diberikan keteguhan dan kekokohan oleh Allah ﷻ di muka bumi. Demikian juga sambutan umat manusia terhadap agama ini yang begitu antusias, dan hampir tidak ada yang murtad dari umat Islam, sebaliknya tidak sedikit dari pengikut agama Nasrani, Yahudi, dan penyembah berhala yang masuk Islam di setiap tempat dan masa.

3. Kabar Gembira tentang Kehadiran Rasulullah ﷺ yang Disampaikan oleh Para Nabi Terdahulu

Ini sangat jelas tercantum dalam kitab-kitab suci sebelum Al Qur`an seperti Taurat dan Injil, meskipun telah dimanipulasi dan diselewengkan.

Bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih jauh tentang hal ini silakan lihat kitab *Hidayah Al Hayara fi Ajwibah Al Yahudi wan-*

Nashara karya Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyah; kitab *Al Ajwibah Al Fakhirah fir-raddi ala Al As`ilah Al Fajirah* karya Imam Al Qurafi; kitab *Al Jawab Ash-Shahih liman Baddala Dinal Masih* karya syaikhul Islam Ibnu Taimiyah; Dan kitab-kitab lainnya.

Salah satu bukti kebenaran hal ini adalah firman Allah ﷻ yang menceritakan tentang perkataan Isa ؑ,

وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنۢ بَعْدِي ٱسْمُهُۥٓ أَحْمَدُ

"*Dan menyampaikan kabar gembira tentang seorang Rasul yang akan datang sesudahku yang bernama Ahmad (Muhammad).*" (Qs. Ash-Shaff [61]: 6)

4. Prediksi dan Informasi Rasulullah ﷺ yang Benar Terjadi

Maksudnya bahwa prediksi-prediksi dan informasi-informasi ghaib yang disampaikan oleh Rasulullah ﷺ telah terbukti kebenarannya di masa beliau atau sepeninggal beliau sampai Hari Kiamat.

5. Mukjizat dan Bukti Kebenaran Rasulullah ﷺ

Diantara bukti paling kuat tentang kebenaran Rasulullah ﷺ adalah mukjizat, baik mukjizat yang terjadi di langit seperti Isra Mi'raj maupun mukjizat yang terjadi di bumi seperti tangisan batang kurma, baik yang berkenaan dengan manusia, binatang, tumbuhan atau pun benda-benda mati. Bahwa akhlak Rasulullah ﷺ, dakwahnya yang sukses dan kabar gembira tentang kehadiran beliau yang disampaikan oleh para Nabi terdahulu adalah termasuk kategori mukjizat.

Mukjizat Rasulullah ﷺ yang paling besar secara mutlak adalah Al Qur`an Al Karim yang mencakup ratusan mukjizat, yaitu mukjizat immaterial yang kekal sampai Hari Kiamat. Mukjizat Rasulullah ﷺ mencapai dua ribu mukjizat. Ada yang berpendapat mencapai seribu mukjizat. Diantara kelebihan mukjizat-mukjizat ini bahwa tidak ada mukjizat yang diberikan kepada nabi terdahulu kecualiLtelah diberikan yang sepertinya kepada beliau bahkan lebih.

MUKJIZAT

Defenisi Mukjizat

Secara etimologi, mukjizat berasal dari kata *i'jaz* yang berarti memastikan ketidakmampuan lawan, kemudian kata tersebut digunakan untuk memperlihatkan ketidakmampuannya, lalu secara *majaz* dinisbatkan kepada sebab ketidakmampuan lalu menjadi nama baginya. Artinya adalah kejadian yang terjadi diluar kebiasaan.

Secara terminologi, mukjizat adalah kejadian luar biasa yang diperlihatkan oleh Allah ﷻ kepada seseorang yang mengaku sebagai nabi, dengan tujuan untuk menantang orang-orang yang mengingkarinya.

Berikut ini syarat-syarat mukjizat:

1. Kejadian luar biasa tersebut hendaknya murni perbuatan Allah ﷻ, karena Dia-lah Yang membenarkannya untuk Rasul-Nya.
2. Kejadian luar biasa tersebut hendaknya tidak mampu dilakukan oleh Nabi.

3. Kejadian tersebut hendaknya terjadi secara luar biasa, karena apabila tidak maka seorang pendusta bisa mengaku sebagai nabi. Dengan syarat ini maka sihir dan tenung tidak dianggap sebagai kejadian luar biasa karena dapat dipelajari.

4. Kejadian tersebut hendaknya terjadi di tangan seseorang yang mengaku sebagai nabi untuk menunjukkan kebenarannya. Dengan syarat ini maka *karamah*, *ma'unah* dan *istidraj* tidak dianggap mukjizat, karena tidak terjadi di tangan seseorang yang mengaku sebagai nabi. Dimana *karamah* terjadi atas seorang hamba yang shalih, dan *ma'unah* terjadi atas seorang awam yang diselamatkan dari bencana, dan *istidraj* terjadi atas orang fasiq yang hendak dijerumuskan, dan *ihanah* terjadi atas seorang pendusta yang mengaku sebagai nabi, seperti yang terjadi atas Musailamah Al Kadzdzab dimana ia pernah mengobati mata sakit dengan cara meludahinya agar sembuh namun justru mata yang sehat malah menjadi buta.

5. Hendaknya mukjizat tersebut sesuai dengan pengakuan nabi, misalnya ia berkata, "Bukti kebenaranku sebagai nabi adalah terbelahnya batu ini", lalu batu tersebut pun terbelah sesuai dengan apa yang dikatakannya.

6. Hendaknya mukjizat tersebut membenarkan orang yang mengaku nabi dan bukan mendustakannya, seperti yang terjadi atas Musailamah dimana ia pernah meludahi sumur yang airnya sedikit agar menjadi banyak namun justru malah kering sama sekali.

7. Hendaknya mukjizat tersebut tidak dapat ditandingi.

8. Hendaknya mukjizat diikuti dengan pengakuan sebagai nabi atau rasul, misalnya ia terjadi secara langsung setelah seseorang mengaku nabi untuk membuktikan kebenaran pengakuannya, atau terjadi beberapa saat setelah pengakuannya. Dengan demikian mukjizat berbeda dengan karamah, dimana karamah tidak diikuti dengan pengakuan sebagai nabi, juga berbeda dengan *irhash* dimana ia terjadi sebelum mengaku sebagai nabi, misalnya awan yang memayungi Rasulullah ﷺ sebelum beliau menjadi nabi.
9. Hendaknya mukjizat tidak terjadi di masa yang luar biasa seperti terbitnya matahari dari arah Barat, dimana kejadian-kejadian luar biasa pada masa ini tidak dinilai sebagai mukjizat.[8]

Pembaca yang budiman, kini marilah kita ikuti kisah-kisah tentang mukjizat Rasulullah ﷺ untuk menjadi pelajaran dan menambah kecintaan kita kepada beliau.

Dr. Musthafa Murad

Anggota Ikatan Dosen Universitas Al Azhar Mesir

[8] Lih. *Syarh Al Baijuri* (hlm. 164 dan 165), *Al Maqashid* karya Taftazani (2/176), dan *Syarh Sanusiyah Al Kubra* (hlm. 440).

MUKJIZAT RASULULLAH ﷺ

1. Mukjizat Isra Mi'raj

Rasulullah ﷺ memiliki sejumlah mukjizat. Salah satunya adalah mukjizat Isra dan Mi'raj.

Diriwayatkan dari Malik bin Sha'sha'ah ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bercerita kepadanya tentang peristiwa Isra` Mi'raj, dan bersabda, "*Ketika aku sedang berbaring di Hijir Ismail, tiba-tiba datang seseorang kepadaku lalu membelah dadaku lalu mengeluarkan hatiku, kemudian didatangkan kepadaku sebuah bejana yang terbuat dari emas penuh dengan keimanan, lalu ia mencuci hatiku kemudian ditutup dan dikembalikan. Setelah itu didatangkan kepadaku binatang tunggangan berwarna putih yang postumya lebih kecil dari kuda dan lebih besar dari keledai (Buraq), langkahnya sejauh ujung kakinya, lalu aku dinaikkan keatasnya, dan pergilah Jibril membawaku hingga sampai langit dunia. Kemudian ia minta agar pintu langit dibuka, dan ia pun ditanya, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Aku Jibril'. Ia ditanya, 'dengan siapakah engkau?' Ia menjawab, 'dengan Muhammad'. Ia ditanya, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Iya'. Dikatakan, 'Selamat datang kepadanya, sungguh ia adalah sebaik-baik orang yang*

datang'. Lalu pintu pun dibuka. Setelah aku selesai ternyata ada Adam disana, lalu Jibril berkata, 'Ini adalah bapakmu Adam, ucapkan salam kepadanya'. Lalu aku pun mengucapkan salam kepadanya, dan ia pun menjawab salamku kemudian ia berkata, 'Selamat datang anak yang shalih dan Nabi yang shalih'.

Kemudian Jibril membawaku hingga sampai di langit kedua, lalu ia minta agar pintu langit dibuka, dan ia pun ditanya, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Aku Jibril'. Ia ditanya, 'Dengan siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Dengan Muhammad'. Ia ditanya, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Iya'. Setelah itu ada yang berkata, 'Selamat datang kepadanya, sungguh ia adalah sebaik-baik orang yang datang'. Lalu pintu pun dibuka. Setelah aku selesai ternyata ada Yahya dan Isa disana, dan keduanya adalah sepupu, lalu Jibril berkata, 'Ini adalah Yahya dan Isa, ucapkan salam kepada keduanya'. Lalu aku pun mengucapkan salam kepada keduanya, dan keduanya pun menjawab salamku, kemudian keduanya berkata, 'Selamat datang saudara yang shalih dan Nabi yang shalih'.

Kemudian Jibril membawaku hingga sampai di langit ketiga, lalu ia minta agar pintu langit dibuka, dan ia pun ditanya, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Aku Jibril'. Ia ditanya, 'Dengan siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Dengan Muhammad'. Ia ditanya, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Iya'. Kemudian ada yang berkata, 'Selamat datang kepadanya, sungguh ia adalah sebaik-baik orang yang datang'. Lalu pintu pun dibuka.

Setelah aku selesai ternyata ada Yusuf disana, lalu Jibril berkata, 'Ini adalah Yusuf, ucapkan salam kepadanya'. Kemudian aku pun mengucapkan salam kepadanya, dan ia pun menjawab

salamku, lantas ia berkata, 'Selamat datang saudara yang shalih dan Nabi yang shalih'.

Kemudian Jibril membawaku hingga sampai di langit keempat, lalu ia minta agar pintu langit dibuka, dan ia pun ditanya, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Aku Jibril'. Ia ditanya, 'Dengan siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Dengan Muhammad'. Ia ditanya, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Iya'. Kemudian ada yang berkata, 'Selamat datang kepadanya, sungguh ia adalah sebaik-baik orang yang datang'. Lalu pintu pun dibuka. Setelah aku selesai ternyata ada Idris disana, lalu Jibril berkata, 'Ini adalah Idris, ucapkan salam kepadanya, lalu aku pun mengucapkan salam kepadanya, dan ia pun menjawab salamku'. Kemudian ia berkata, 'Selamat datang saudara yang shalih dan Nabi yang shalih'.

Kemudian Jibril membawaku hingga sampai di langit kelima, lalu ia minta agar pintu langit dibuka, dan ia pun ditanya, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Aku Jibril'. Ia ditanya:, 'Dengan siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Dengan Muhammad'. Ia ditanya, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Iya'. Dikatakan, 'Selamat datang kepadanya, sungguh ia adalah sebaik-baik orang yang datang'. Lalu pintu pun dibuka. Setelah aku selesai ternyata ada Harun disana, lalu Jibril berkata, 'Ini adalah Harun, ucapkan salam kepadanya'. Lalu aku pun mengucapkan salam kepadanya, dan ia pun menjawab salamku, kemudian ia berkata, 'Selamat datang saudara yang shalih dan Nabi yang shalih'.

Kemudian Jibril membawaku hingga sampai di langit keenam, lalu ia minta agar pintu langit dibuka, dan ia pun ditanya, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Aku Jibril'. Ia ditanya, 'Dengan siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Dengan Muhammad'. Ia ditanya, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Iya'. Dikatakan, 'Selamat

datang kepadanya, sungguh ia adalah sebaik-baik orang yang datang'. Lalu pintu pun dibuka. Setelah aku selesai ternyata ada Musa disana, lalu Jibril berkata, 'Ini adalah Musa, ucapkan salam kepadanya'. Lalu aku pun mengucapkan salam kepadanya, dan ia pun menjawab salamku, kemudian ia berkata, 'Selamat datang saudara yang shalih dan Nabi yang shalih'. Setelah aku melewatinya tiba-tiba ia menangis, ia ditanya, 'Apa yang membuatmu menangis?' Ia menjawab, 'Aku menangis karena ada seorang anak yang diutus sesudahku dimana umatnya yang masuk surga lebih banyak dari umatku'.

Kemudian Jibril membawaku hingga sampai di langit ketujuh, lalu ia minta agar pintu langit dibuka, dan ia pun ditanya, 'Siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Aku Jibril'. Ia ditanya, 'Dengan siapakah engkau?' Ia menjawab, 'Dengan Muhammad'. Ia ditanya, 'Apakah ia telah diutus?' Ia menjawab, 'Iya'. Dikatakan, 'Selamat datang kepadanya, sungguh ia adalah sebaik-baik orang yang datang'. Lalu pintu pun dibuka. Setelah aku selesai ternyata ada Ibrahim disana, lalu Jibril berkata, 'Ini adalah bapakmu Ibrahim, ucapkan salam kepadanya'. Lalu aku pun mengucapkan salam kepadanya, dan ia pun menjawab salamku, kemudian ia berkata, 'Selamat datang anak yang shalih dan Nabi yang shalih'.

Setelah itu diangkatlah untukku Sidratul Muntaha, dan ternyata buah-buahannya seperti wadah Hajar yang sangat besar dan daunnya seperti kuping gajah, Jibril berkata, 'Ini adalah Sidratul Muntaha'. Di dalamnya ada empat sungai: Dua sungai yang batin dan dua sungai yang zhahir. Lalu aku bertanya, 'Apakah dua sungai ini wahai Jibril?' Ia menjawab, 'Adapun dua sungai yang batin adalah sungai di surga, sedangkan dua sungai yang zhahir adalah sungai Nil dan Euphrat'.

Setelah itu Baitul Ma'mur diangkat untukku, kemudian didatangkan kepadaku sebuah bejana berisi khamer, dan bejana berisi susu dan bejana berisi madu, lalu aku mengambil susu, maka Jibril berkata, 'Ia adalah fitrahmu dan umatmu'.

Kemudian diwajibkan atasku shalat lima puluh kali pada setiap hari, lalu aku kembali dan melewati Musa, dan ia berkata, 'Apakah yang telah diperintahkan kepadamu?' Aku menjawab, 'Aku diperintahkan shalat lima puluh kali pada setiap hari'. Ia berkata, 'Sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup mengerjakannya, karena aku telah mencobanya atas umatku sebelummu dan mereka benar-benar tidak sanggup mengerjakannya, maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan untuk umatmu'. Maka aku pun kembali, dan Allah mengurangi sepuluh, kemudian aku kembali ke Musa dan ia mengatakan hal yang sama, lalu aku pun kembali, dan Allah mengurangi sepuluh, lantas aku kembali ke Musa dan ia mengatakan hal yang sama, kemudian aku pun kembali, dan Allah mengurangi sepuluh, lalu aku kembali ke Musa dan ia mengatakan hal yang sama, lantas aku pun kembali, dan Allah mengurangi sepuluh, kemudian aku kembali ke Musa, dan ia mengatakan hal yang sama, lalu aku pun kembali, dan Allah memerintahkan kepadaku shalat sepuluh kali pada setiap hari.

Setelah itu aku kembali ke Musa, dan ia mengatakan hal yang sama, lalu aku pun kembali, dan Allah memerintahkan kepadaku shalat lima kali pada setiap hari. Musa berkata, 'Sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup mengerjakan shalat lima kali pada setiap hari, karena aku telah mencobanya atas umatku sebelummu dan mereka benar-benar tidak mampu, maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan untuk

umatmu'. Aku menjawab, 'Aku telah meminta keringanan kepada Tuhanku sampai aku malu, akan tetapi aku ridha dan menerima'."

Beliau bersabda, *"Setelah aku berlalu, tiba-tiba Sang Penyeru berseru, 'Aku telah menetapkan kewajiban-Ku dan aku ringankan atas para hamba-Ku'."*[9]

Dari peristiwa yang diceritakan dalam hadits ini ada sejumlah mukjizat yang dimiliki Nabi ﷺ, diantaranya:

2. Atap Rumah Nabi ﷺ Terbelah

3. Menempuh Jarak Ribuan Tahun Hanya dalam Sekejap

4. Buraq Tunduk kepada Nabi ﷺ

5. Terbukanya Pintu Langit untuk Nabi ﷺ

6. Menyaksikan Berbagai Macam Siksaan Neraka

7. Menyaksikan Berbagai Macam Kenikmatan Surga

8. Bertemu dengan Para Nabi dan Rasul serta Berbincang-Bincang dengan Mereka

9. Berbincang-Bincang dengan Para Malaikat Seperti Malaikat Maut

10. Melihat Kehidupan Alam Ghaib

Perlu dijelaskan, bahwa riwayat hadits yang sedang kita bahas ini terkesan simple dan rumit. Kesan simple, karena ia tidak

---

[9] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Manaqib Anshar, bab: Mi'raj, no. 3885).

menyebutkan sedikit pun peristiwa Isra. Sehingga Imam Al Bukhari mencantumkan bab ini dalam bab Mi'raj. Dalam hadits ini juga disebutkan bahwa Allah ﷻ memberikan keringanan sepuluh shalat pada setiap kali, namun ini menyalahi kebanyakan riwayat yang menyebutkan bahwa Allah ﷻ memberikan keringanan lima shalat pada setiap kali.

Sedangkan kesan rumit, karena ia menyebutkan minum susu setelah turun dari langit, sementara dalam banyak riwayat disebutkan bahwa beliau minum susu sebelum memulai perjalanan Mi'raj ke langit.

11. Melihat Baitul Maqdis dengan Mata Kepala Padahal Beliau Berada di Kota Makkah

Diantara mukjizat Nabi ﷺ yang berkaitan dengan peristiwa Isra dan Mi'raj, bahwa orang-orang Quraisy bertanya kepada beliau tentang ciri-ciri Baitul Maqdis dan jumlah pintunya. Lalu Allah ﷻ memperlihatkan Baitul Maqdis kepada beliau dan meletakkannya di hadapan beliau sehingga beliau dengan leluasa menjawab seluruh pertanyaan mereka tanpa salah sedikit pun.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ketika orang-orang Quraisy mendustakanku di Hijir Ismail, maka Allah ﷻ menampakkan Baitul Maqdis kepadaku, sehingga aku pun leluasa menyebutkan ciri-cirinya kepada mereka, dan aku melihatnya dengan mata kepala.*"[10]

---

[10] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Manaqib Anshar, bab: Mi'raj, no. 3886); Muslim (pembahasan: Iman, bab: Isa bin Maryam); dan Ahmad (1/309).

12. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Kafilah Unta Quraisy

Diantara mukjizat Nabi ﷺ yang berkaitan dengan peristiwa Isra dan Mi'raj, bahwa orang-orang Quraisy berkata kepada beliau, "Apakah engkau melewati kafilah kami yang ada di tempat ini dan itu?"

Beliau menjawab, "*Iya benar aku melewatinya, aku mendapati mereka kehilangan satu unta mereka dan mereka mencarinya, dan aku melewati kafilah bani fulan dimana unta merah mereka pecah.*"

Mereka berkata, "Beritahukan kepada kami berapa jumlahnya dan jumlah penggembalanya."

Beliau bersabda, "*Aku tidak sempat menghitungnya.*"

Kemudian beliau bangkit dan mendatangi kafilah unta lalu menghitungnya dan menghitung jumlah penggembalanya. Setelah itu beliau kembali kepada orang-orang Quraisy, lalu bersabda, "*Jumlahnya adalah sekian dan sekian, dan penggembalanya adalah fulan dan fulan.*" Ternyata keadaannya persis seperti yang diinformasikan oleh Rasulullah ﷺ.[11]

Dalam riwayat Al Baihaqi disebutkan, "Kami berkata, 'Wahai Rasulullah, bagaimana engkau diisrakan?' Beliau menjawab, ... kemudian Nabi ﷺ bersabda, '*Salah satu tanda kebenaran apa yang aku sampaikan kepada kalian adalah, aku melewati seekor unta kalian di tempat ini dan itu, sedangkan mereka telah kehilangan untanya, lalu mereka si fulan*

---

[11] Hadits ini *hasan.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la namun Ibnu Hajar dalam *Fath Al Bari* (7/240) tidak berkomentar.

mengumpulkannya. Dalam perjalanan mereka saat itu, mereka singgah di tempat ini dan itu dan mereka mendatangi kalian pada hari ini dan itu lalu unta berwarna hitam datang menghampiri mereka ...'. Ketika orang-orang mulai berdatangan, mereka melihatnya hingga hampir mendekati tengah hari dan kafilah pun tiba, lantas unta hitam yang digambarkan Rasulullah ﷺ pun datang menghampiri mereka."[12]

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "Nabi ﷺ diperjalankan ke Baitul Maqdis, kemudian kembali pada malam yang sama, lalu menceritakan hal itu kepada mereka dan menyebutkan ciri-ciri Baitul Maqdis serta kafilah unta mereka, maka orang-orang berkata, 'Kami tidak percaya dengan cerita Muhammad'. Mereka pun kembali murtad, maka Allah ﷻ musnahkan mereka bersama Abu Jahal'."[13]

13. Terbelahnya Bulan

Diantara mukjizat Rasulullah ﷺ adalah dapat membelah bulan menjadi dua, sehingga gunung tampak berada diantara keduanya.

Hal ini seperti diriwayatkan oleh Anas رضي الله عنه, ia berkata, "Penduduk Makkah meminta kepada Rasulullah ﷺ untuk membelah bulan sebagai bukti atas kebenaran dakwahnya, maka bulan pun terbelah menjadi dua. Allah ﷻ berfirman,

[12] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dan dia berkomentar, "Sanad hadits ini *shahih*."

[13] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (1/374).
Ibnu Katsir (*Tafsir Ibnu Katsir*, 3/15) berkata, "Sanad hadits ini *shahih*."

'Telah dekat datangnya saat itu dan telah terbelah bulan'." (Qs. Al Qamar [54]: 1)[14]

Melihat hal tersebut, orang-orang kafir Quraisy pun terdiam dan berkata, "Jika ia dapat menyihir kami, maka ia tidak akan dapat menyihir semua orang."[15]

14. Hujan Turun dan Reda dengan Doa Rasulullah ﷺ

Diantara mukjizat Rasulullah ﷺ adalah hujan turun dan reda berkat doa beliau yang mustajab. Yaitu ketika orang-orang mengalami kekeringan, kemudian beliau berdoa meminta hujan, maka hujan pun langsung turun saat beliau masih berdiri di atas mimbar.

Hal ini seperti diceritakan oleh Anas ﷺ, "Suatu ketika ada seorang laki-laki masuk masjid dari pintu arah mimbar, saat Rasulullah ﷺ sedang berdiri diatasnya menyampaikan khutbah Jum'at, lalu laki-laki tersebut menghadap kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, 'Wahai Rasulullah, harta benda musnah dan semua jalan terputus, maka sudilah kiranya engkau berdoa kepada Allah agar menurunkan hujan'!"

Anas lanjut berkata, "Maka Rasulullah ﷺ pun mengangkat tangannya dan berdoa,

اَللّٰهُمَّ اسْقِنَا، اَللّٰهُمَّ اسْقِنَا، اَللّٰهُمَّ اسْقِنَا.

---

[14] Hadits ini *shahih mutawatir.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Manaqib, no. 3627); Muslim (4/2159); dan Ahmad (1/377, 413, 447, 3/275, 278, 4/82).

[15] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (2/268).

'Ya Allah turunkanlah hujan atas kami, ya Allah turunkanlah hujan atas kami, ya Allah turunkanlah hujan atas kami'."

Anas berkata, "Demi Allah, kami tidak melihat ada awan sedikit pun di langit sebelumnya, tiba-tiba muncul dari balik gunung segumpal awan tebal. Setelah awan tersebut berada di tengah-tengah langit maka ia pun terpencar lalu turun hujan."

Anas berkata, "Demi Allah, selama 6 hari kami tidak melihat matahari. Kemudian pada hari Jum'at berikutnya, laki-laki tersebut kembali masuk masjid dari arah pintu mimbar, saat Rasulullah ﷺ sedang menyampaikan khutbah Jum'at, lalu ia menghadap kepada beliau dan berkata, 'Wahai Rasulullah, harta benda musnah dan semua jalan terputus, maka sudilah kiranya engkau memohon kepada Allah agar hujan dihentikan'!"

Anas berkata, "Maka Rasulullah ﷺ pun mengangkat tangannya kemudian berdoa,

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلاَ عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ عَلَى الآكَامِ وَالْجِبَالِ وَالظِّرَابِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ.

'Ya Allah, turunkanlah hujan di sekitar kami dan jangan jadikan musibah atas kami. Ya Allah, turunkanlah hujan di atas dataran tinggi, pegunungan, lembah, dan tempat tumbuhannya pepohonan'."

Anas berkata, "Maka hujan pun reda, dan kami keluar dari masjid dibawah terik matahari."[16]

---

[16] Hadits ini *shahih*.

15. Kaki Kuda Suraqah Terperosok ke Dalam Tanah

Setelah orang-orang kafir putus asa karena tidak berhasil menangkap Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar ؓ, maka mereka pun membuat sayembara yang isinya:

"Barangsiapa bisa menangkap Muhammad, maka ia berhak mendapatkan seratus ekor unta."

Orang-orang pun berlomba-lomba untuk menangkap Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar demi memenangkan sayembara tersebut.

Ketika Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar melewati kampung bani Mudlij dari arah Qadid, ada seorang penduduk yang melihatnya, lalu ia berkata dihadapan orang-orang, "Tadi aku melihat ada sebuah rombongan di kejauhan sana yang menurutku ia adalah Muhammad dan sahabatnya."

Mendengar hal itu, Suraqah bin Malik langsung sigap dan berupaya untuk mengelabuhi orang-orang agar sayembara tersebut dimenangkan oleh dirinya sendiri. Maka ia pun berkata, "Itu bukan rombongan Muhammad, tetapi itu adalah rombongan fulan dan fulan yang pergi untuk suatu keperluan."

Sejenak Suraqah terdiam, lalu ia masuk ke tempat persembunyiannya, dan berkata kepada pembantunya, "Bawalah kuda ini keluar dari belakang persembunyian dan tunggu aku di belakang sana." Kemudian ia pun mengambil tombaknya dan pergi dengan sembunyi-sembunyi, lalu menunggang kudanya.

Ketika Suraqah telah mendekati rombongan Rasulullah ﷺ dan mendengar lantunan ayat yang dibaca oleh beliau, sementara

---

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (no. 1013, 1014, 1015, 1016); Muslim (pembahasan: Shalat istisqa); dan Ibnu Majah (no. 1272).

Abu Bakar terus menerus menoleh ke kanan, ke kiri dan ke belakang dan Rasulullah ﷺ tidak menoleh sedikit pun, maka Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, ada Suraqah bin Malik mengejar kita di belakang!"

Maka Rasulullah ﷺ pun mendoakannya agar celaka. Seketika itu juga kaki kudanya langsung terperosok ke dalam tanah. Maka Suraqah berkata, "Ini pasti karena ulah doa buruk kalian, tolonglah selamatkan aku, dan aku berjanji akan melindungi kalian berdua." Maka Rasulullah ﷺ pun menarik doanya, dan Suraqah pun kembali selamat berkat doa beliau.

Setelah itu Suraqah meminta kepada Rasulullah ﷺ agar diberi surat perjanjian secara tertulis, maka Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada Abu Bakar agar menulis surat perjanjian di selembar kulit untuk Suraqah. Surat perjanjian tersebut disimpan oleh Suraqah sampai tiba waktu penaklukan kota Makkah. Lalu ia pun datang membawa surat perjanjian itu kepada Rasulullah ﷺ, dan beliau pun menepati janjinya dan bersabda, "*Hari ini adalah hari penepatan janji dan kebaikan.*"

Lalu Suraqah menawarkan perbekalan kepada Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar, namun keduanya menolak dan bersabda, "*Kami tidak membutuhkannya.*"

Kami hanya minta kepadamu agar palingkan orang-orang dari mengejar kami. Lalu Suraqah menjawab, "Aku siap melindungi kalian."

Lalu ia pun kembali ke Makkah, dan mendapati orang-orang sedang melakukan pencarian, maka ia berkata, "Aku sudah pastikan berita itu, dan ternyata tidak benar sama sekali."

Demikianlah mukjizat doa Rasulullah ﷺ. Di pagi hari Suraqah berupaya keras untuk menangkap Rasulullah ﷺ dan Abu

Bakar, namun di sore harinya ia berupaya keras untuk memberikan perlindungan kepada beliau dan sahabatnya Abu Bakar ﷺ.[17]

16. Orang-Orang Kafir Terhenti di Mulut Gua

Orang-orang kafir Quraisy semakin gencar mencari Nabi ﷺ dan Abu Bakar ﷺ. Mereka mengajak orang-orang yang pandai membaca mengenal bekas langkah atau jejak kaki hingga sampai di mulut gua Tsur, lalu ketika mereka berhenti di depan gua tersebut, Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, apabila salah seorang mereka melihat kepada kakinya niscaya mereka akan dapat melihat kita." Maka Rasulullah ﷺ bersabda,

يَا أَبَا بَكْرٍ، مَا ظَنُّكَ بِاثْنَيْنِ، اللهُ ثَالِثُهُمَا لاَ تَحْزَنْ فَإِنَّ اللهَ مَعَنَا.

"*Wahai Abu Bakar, apakah pendapatmu tentang dua orang yang ketiganya adalah Allah, janganlah engkau bersedih sesungguhnya Allah bersama kita.*"[18]

Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar mendengar perbincangan mereka dari atas kepala mereka, akan tetapi Allah ﷻ telah membutakan penglihatan mereka, dan melindungi keduanya.

---

[17] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (7/186, 188 dan 7/196); Ahmad (3/212); Al Hakim (3/6-7); dan Muslim (no. 2009).

[18] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Keistimewaan sahabat, bab: Manaqib Muhajirin, dan pembahasan: Tafsir surah Baraa`ah); dan Muslim (pembahasan: Keistimewaan sahabat, bab: Keistimewaan Abu Bakar ﷺ).

17. Abu Jahal Mundur dari Sisi Rasulullah ﷺ dengan Penuh Rasa Takut

Adalah Abu Jahal bertekad untuk menginjak tengkuk Rasulullah ﷺ ketika sedang melakukan shalat. Namun ketika ia mendekat tiba-tiba ia mundur kembali dengan penuh rasa takut, karena melihat seakan ada jurang api yang menghalanginya dari Rasulullah ﷺ.

Abu Hurairah ؓ berkata: Abu Jahal pernah berkata kepada orang-orang kafir Quraisy, "Adakah kalian biarkan Muhammad sujud kepada Tuhannya dihadapan kalian?"

Mereka menjawab, "Iya."

Abu Jahal berkata, "Demi Lata dan Uzza, apabila aku melihatnya sedang shalat maka akan aku injak tengkuknya dan aku sungkurkan wajahnya ke tanah."

Lalu datanglah Rasulullah ﷺ untuk melakukan shalat. Abu Jahal pun mendekat kepada beliau ingin menginjak tengkuknya. Namun tiba-tiba saja ia mundur ke belakang dengan penuh rasa takut sambil menutupi wajahnya dengan kedua tangannya. Maka ia pun ditanya, "Ada apa denganmu wahai Abu Jahal?"

Abu Jahal menjawab, "Ada sebuah jurang api yang sangat dalam antara diriku dengannya."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika ia mendekat sedikit lagi kepadaku niscaya malaikat akan menyambarnya organ demi organ.*"

Atas peristiwa ini, maka turunlah firman Allah ﷻ,

أَرَءَيْتَ ٱلَّذِى يَنْهَىٰ ﴿٩﴾ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰٓ ﴿١٠﴾ أَرَءَيْتَ إِن كَانَ عَلَى
ٱلْهُدَىٰٓ ﴿١١﴾ أَوْ أَمَرَ بِٱلتَّقْوَىٰٓ ﴿١٢﴾ أَرَءَيْتَ إِن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰٓ ﴿١٣﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ ٱللَّهَ
يَرَىٰ ﴿١٤﴾ كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنتَهِ لَنَسْفَعًۢا بِٱلنَّاصِيَةِ ﴿١٥﴾ نَاصِيَةٍ كَٰذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٦﴾
فَلْيَدْعُ نَادِيَهُۥ ﴿١٧﴾ سَنَدْعُ ٱلزَّبَانِيَةَ ﴿١٨﴾ كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَٱسْجُدْ وَٱقْتَرِب
۩ ﴿١٩﴾

"*Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang, seorang hamba ketika mengerjakan shalat, bagaimana pendapatmu apabila orang yang melarang itu berada di atas kebenaran, atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)? Bagaimana pendapatmu apabila orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling? Tidaklah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya? Ketahuilah, sungguh apabila dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya kami tarik ubun-ubunnya, (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya), kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah. Sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).*" (Qs. Al Alaq [96]: 9-19)

18. Isteri Abu Lahab Tidak Bisa Melihat Rasulullah ﷺ Padahal Beliau Sedang Duduk di Hadapannya

Asma` binti Abi bakar ra berkata: Ketika turun firman Allah ﷻ: تَبَّتْ يَدَآ أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾ مَآ أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُۥ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾ وَٱمْرَأَتُهُۥ حَمَّالَةَ ٱلْحَطَبِ ﴿٤﴾ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍۭ ﴿٥﴾ "*Binasalah kedua tangan abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah bermanfaat harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar yang di lehernya ada tali dari sabut*" (Qs. Al-Lahab [111]: 1-5) datanglah Al Aura` Ummu Jamil, lalu berkata, "Wahai orang yang mencela bapak kami, agamanya melecehkan kami dan ajarannya memusuhi kami."

Saat itu Rasulullah ﷺ duduk ditemani oleh Abu Bakar ra yang duduk di sisinya, maka Abu Bakar ra berkata, "Si perempuan ini datang kemari, dan aku khawatir ia melihat baginda."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia tidak akan bisa melihatku.*"

Beliau pun melantunkan sebuah ayat Al Qur`an sebagai perlindungan:

وَإِذَا قَرَأْتَ ٱلْقُرْءَانَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْأٓخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا ﴿٤٥﴾

"*Dan apabila kamu membaca Al Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup.*" (Qs. Al Israa' [17]: 45)

Perempuan tersebut pun datang dan berdiri persis di hadapan Abu Bakar ﷺ, namun ia tidak melihat Rasulullah ﷺ, lalu ia berkata, "Wahai Abu Bakar, aku mendengar bahwa temanmu telah mengejekku."

Maka Abu Bakar berkata, "Demi Tuhan Pemilik Ka'bah, ia tidak mengejekmu."

Maka ia pun pergi sambil berkata, "Tahulah orang Quraisy bahwa aku adalah puteri pemuka mereka."[19]

19. Tangan yang Lumpuh

Suatu ketika Rasulullah ﷺ melihat seorang laki-laki makan dengan tangan kirinya, lalu Rasulullah ﷺ menegurnya dan berkata, "*Makanlah dengan tangan kananmu!*"

Ia menjawab, "Aku tidak bisa!"

Maka beliau bersabda, "*Engkau benar-benar tidak akan bisa!*"

Periwayat hadits ini berkata, "Maka orang tersebut tidak mampu mengangkat tangannya ke mulutnya karena menjadi lumpuh."

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dalam bab minuman.

---

[19] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la, dan tidak dikomentari oleh Ibnu Katsir (3/43).

20. Para Pengepung Rasulullah ﷺ Tidak Bisa Melihat Beliau Ketika Lewat di Hadapan Mereka

Setelah mengetahui bahwa orang-orang kafir Quraisy telah mengepung rumah beliau dan mengintai dengan seksama dari lubang pintu untuk membunuh beliau, maka Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه untuk tidur di atas ranjang beliau pada malam hijrah, sementara beliau keluar dengan mengambil segenggam debu lalu menaburkannya ke atas kepala mereka sambil membaca ayat:

وَجَعَلْنَا مِنۢ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا

فَأَغْشَيْنَٰهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٩﴾

"*Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.*" (Qs. Yaasiin [10]: 9)

Sehingga tidak seorang pun dari mereka yang bisa melihat beliau ketika keluar melewati mereka. Beliau berjalan menuju rumah Abu Bakar lalu keduanya pergi pada malam itu. Lalu datanglah seseorang dan melihat orang-orang sedang mengepung rumah beliau, maka ia berkata, "Apakah yang kalian tunggu?"

Mereka menjawab, "Kami menunggu Muhammad."

Ia berkata, "Sial kalian, sungguh ia telah keluar melewati kalian dan menaburkan debu ke atas kalian."

Mereka menjawab, "Sungguh kami tidak melihatnya."

Mereka pun lalu membersihkan debu dari atas kepala mereka, yaitu Abu Jahal, Al Hakam bin Al Ash, Uqbah bin Abi Mu'ith, An-Nadhar bin Al Harits, Umayyah bin Khalaf, Zam'ah bin

Al Aswad, Thu'aimah bin Adi, Abu Lahab, Ubai bin Khalaf, Nabih bin Al Hajjaj, dan Munabbih bin Al Hajjaj.[20]

21. Sebuah Pohon Berjalan Lalu Kembali ke Tempat Asalnya

Diantara mukjizat Rasulullah ﷺ yang berhubungan dengan tanam-tanaman adalah sebuah pohon tunduk kepada beliau. Peristiwa ini seperti yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik ﷺ, ia berkata:

Suatu ketika Jibril datang kepada Rasulullah ﷺ setelah melihat beliau duduk bersedih dengan kondisi darah mengalir karena dipukul oleh orang kafir Quraisy.

Anas berkata: Lalu Jibril berkata, "Ada apa denganmu?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Mereka telah memperlakukanku demikian dan demikian.*"

Anas berkata: Lalu Jibril berkata, "Maukah engkau aku tunjukkan tanda kebenaranmu?"

Beliau menjawab, "*Iya mau.*"

Anas berkata: Lalu Jibril melihat ke sebuah pohon yang ada di balik lembah, dan berkata kepada beliau, "Panggillah pohon itu." Lalu beliau pun memanggilnya.

Anas berkata: Maka pohon tersebut pun berjalan dan berdiri di hadapan beliau. Lalu Jibril berkata, "Suruh ia agar kembali ke tempat asalnya."

---

[20] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad (1/227-228) dan Ibnu Hisyam (1/483).

Lalu Rasulullah ﷺ menyuruhnya kembali, maka ia pun kembali ke tempat asalnya. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kini cukuplah bagiku.*"[21]

22. Dua Pohon Saling Berdempetan Kemudian Kembali ke Tempat Asalnya Masing-Masing

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ra ia berkata: Suatu ketika kami dalam perjalanan bersama Rasulullah ﷺ kemudian beliau singgah di sebuah lembah yang gersang, lalu beliau pergi untuk buang hajat. Setelah itu aku mengikuti beliau dengan membawa sebuah ember berisi air, lalu beliau melihat-lihat dan tidak menemukan sesuatu yang dapat digunakan untuk menjadi penutup. Tiba-tiba terlihat ada dua buah pohon di tepi lembah, lalu beliau pergi ke salah satunya, lantas memegang salah satu dahannya, dan bersabda, "*Menunduklah engkau kepadaku dengan izin Allah.*"

Maka pohon tersebut pun menunduk mengikuti beliau seperti seekor unta yang menunduk kepada pengendaranya. Kemudian beliau mendekati pohon yang satunya, lalu memegang salah satu dahannya, dan bersabda, "*Menunduklah engkau kepadaku dengan izin Allah.*" Lalu pohon tersebut pun menunduk

---

[21] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (3/113) dan Ibnu Majah dalam *As-Sunan* (no. 4028).

Al Haitsami dalam *Majma' Az-Zawa'id* berkomentar, "Sanad hadits ini *shahih*, meskipun Abu Sufyan yang bernama Thalhah bin Nafi' menyimak hadits dari Jabir."

Ibnu Katsir (*Al Bidayah*, 6/135) berkomentar, "Sanad hadits ini sesuai syarat Muslim."

mengikuti beliau, seperti seekor unta yang menunduk kepada pengendaranya.

Setelah beliau berada diantara kedua pohon tersebut, maka beliau pun menggabungkan keduanya dan bersabda, "*Bergabunglah kalian berdua untukku dengan izin Allah!*" Maka keduanya pun bergabung.

Jabir berkata: Kemudian aku menjauh dengan merunduk karena khawatir beliau mengetahui posisiku, dan aku pun bicara sendiri, lalu aku menoleh sebentar, tiba-tiba Rasulullah sudah kembali menuju kepadaku, dan kedua pohon tersebut pun telah berpisah dan masing-masing berdiri atas batangnya, lantas aku lihat Rasulullah ﷺ berhenti sejenak dan bersabda, "*Dengan kepalanya begini ke kanan dan ke kiri.*"

Maksudnya, memerintahkan kepada kedua pohon tersebut agar kembali ke tempatnya masing-masing setelah beliau selesai membuang hajatnya. Kedua pohon tersebut pun kembali ke tempatnya masing-masing.

23. Tandan Kurma Turun dan Berjalan Menuju Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: Ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Apakah yang dikatakan oleh para sahabatmu ini?"

Ibnu Abbas lanjut berkata: Di sekitar Rasulullah ﷺ saat itu terdapat sejumlah tandan dan pohon, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Maukah engkau aku tunjukkan bukti kebenaran?*" Ia menjawab, "Iya."

Ibnu Abbas berkata: Lalu beliau memanggil sebuah tandan, dan ia pun datang menerjang bumi lalu berdiri dihadapan Rasulullah ﷺ bersujud dan mengangkat kepalanya, kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan kepadanya agar kembali ke tempat asalnya, lalu ia pun kembali.

Al Amiri berkata, "Wahai keluarga Amir bin Sha'sha'ah, demi Allah aku tidak akan pernah mendustakannya selama-lamanya."[22]

Dalam riwayat lain ia berkata: Ada seorang badui datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Bagaimana aku mengetahui bahwa engkau adalah utusan Allah?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagaimana apabila aku panggil tandan ini dari pohon kurma, apakah engkau mau percaya bahwa aku utusan Allah?*"

Ia menjawab, "Iya."

Setelah itu beliau memanggil sebuah tandan, lalu tandan tersebut turun dari pohon kurma dan berjalan menerjang bumi hingga berdiri dihadapan Rasulullah ﷺ, kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kembalilah!*" Lalu tandan tersebut pun kembali ke tempat asalnya. Maka ia berkata, "Aku bersaksi dan beriman bahwa engkau adalah Rasulullah."[23]

---

22 Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/17).

23 Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/15) dan Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (2/620).

Al Hakim berkomentar, "Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya."

24. Dahan Pohon Mendatangi Rasulullah ﷺ Kemudian Kembali ke Tempatnya

Suatu ketika Rasulullah ﷺ keluar menuju sebuah perkampungan di Makkah, saat beliau sedang resah dan gelisah karena didustakan oleh kaumnya. Lalu beliau bersabda, "*Wahai Tuhan, perlihatkanlah kepadaku bukti kebenaranku sehingga aku merasa tenang dan tidak lagi gelisah.*"

Lalu Allah ﷻ mewahyukan kepada beliau agar, "*Panggillah kepadamu dahan pohon apa pun yang engkau kehendaki!*"

Maka Rasulullah ﷺ memanggil sebuah dahan pohon, dan dahan tersebut pun lepas dari tempatnya, kemudian jatuh ke tanah dan berjalan menuju Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda kepadanya, "*Kembalilah engkau ke tempat asalmu!*" Lalu ia pun kembali ke tempat asalnya.

Setelah itu Rasulullah ﷺ memuji-muji Allah dan merasa tenang, dimana orang-orang kafir Quraisy berkata kepada beliau, "Apakah nenek moyangmu orang-orang yang sesat wahai Muhammad?" Maka turunlah firman Allah ﷻ:

قُلْ أَفَغَيْرَ ٱللَّهِ تَأْمُرُوٓنِّىٓ أَعْبُدُ أَيُّهَا ٱلْجَٰهِلُونَ ﴿٦٤﴾

"*Katakanlah, 'Maka apakah kamu menyuruh aku menyembah selain Allah, hai orang-orang yang tidak berpengetahuan'?*" (Qs. Az-Zumar [39]: 64)[24]

Dalam riwayat yang lain disebutkan, bahwa Rasulullah ﷺ sedang berada di Hajun, dimana beliau merasa sedih atas apa yang

---

[24] Hadits ini *hasan*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi (6/13 dan 14).

diperbuat oleh orang-orang kafir Quraisy terhadap beliau. Lalu beliau bersabda, "*Ya Allah, perlihatkanlah kepadaku bukti kebenaranku sehingga aku tidak lagi peduli dengan siapa pun yang mendustakanku.*"

Setelah itu Rasulullah ﷺ diperintahkan agar memanggil sebuah pohon dari arah Aqabah. Lalu datanglah pohon tersebut melintas bumi hingga berhenti dihadapan beliau.

Kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan kepadanya agar kembali ke tempat asalnya. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kini aku tidak lagi peduli dengan siapa pun yang mendustakanku.*"[25]

25. Sebuah Pohon Berjalan Membelah Tanah dan Bersyahadat di Hadapan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ؓ, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan, lalu datanglah seorang badui. Ketika ia telah mendekat maka Rasulullah ﷺ bertanya kepadanya, "*Kemanakah engkau hendak pergi?*"

Pria badui itu menjawab, "Pulang ke rumah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sudikah engkau mengerjakan suatu kebajikan?*"

Pria badui itu bertanya, "Apakah itu?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Yaitu engkau bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.*"

---

[25] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* . Hadits kedua menguatkan hadits pertama tadi.

Pria badui itu berkata, "Bisakah engkau menunjukkan bukti atas kebenaran ucapanmu?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Iya, pohon ini.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ memanggil sebuah pohon yang ada di pinggir lembah, lalu pohon itu datang melintasi bumi dan berdiri di hadapan beliau. Setelah itu Rasulullah ﷺ meminta kepadanya agar bersyahadat tiga kali, lalu ia pun bersyahadat membenarkan kenabian beliau. Kemudian pohon tersebut kembali ke tempat asalnya. Orang badui tersebut pun kembali ke kaumnya dan berkata, "Jika mereka mengikutiku maka mereka akan aku bawa menghadapmu, dan apabila tidak maka aku akan kembali kepadamu dan ikut bersamamu."[26]

26. Air Memancar dari Sela Jari-Jari Rasulullah ﷺ

Mukjizat Rasulullah ﷺ berkaitan dengan benda mati adalah memancarnya air dari sela jari-jari beliau. Peristiwa ini seperti yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik ﷺ, ia berkata:

Aku melihat Rasulullah ﷺ ketika waktu shalat Ashar tiba, dimana orang-orang mencari air wudhu dan tidak menemukannya. Kemudian didatangkanlah air wudhu kepada Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ memasukkan tangannya ke dalam bejana tersebut dan menyuruh orang-orang untuk berwudhu darinya. Aku juga melihat air memancar dari sela jari-jari Rasulullah ﷺ. Lalu orang-orang pun berwudhu sampai semuanya selesai."[27]

---

[26] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim (2/620) dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/15).

Ibnu Katsir (6/138) berkata, "Sanadnya baik."

[27] Hadits ini *shahih*.

Dalam riwayat lain disebutkan, "Mereka berjumlah delapan puluh orang."[28]

Dalam riwayat lain disebutkan, "Mereka berjumlah tiga ratus orang."[29]

Sebanyak tiga ratus orang berwudhu dari air wudhu satu orang saja. Jika kita bandingkan dengan mukjizat Musa ﷵ yang dapat memancarkan air dari batu, maka mukjizat Rasulullah ﷺ jauh lebih tinggi dan lebih sempurna, karena air yang memancar dari sela jari-jari tangan tentu lebih mengagumkan daripada air yang memancar dari batu.

27. 1400 Orang Minum dari Sumur yang Kering

Al Bara` bin Azib ؓ berkata: Kami pernah berada di Hudaibiyah, dalam jumlah 1400 orang. Hudaibiyah adalah sebuah sumur, lalu kami mengurasnya sampai tidak tersisa setetes air pun.

Kemudian Rasulullah ﷺ duduk di mulut sumur, lalu minta diambilkan air, lantas beliau berkumur-kumur, lalu menyemburkannya ke dalam sumur, dan tidak lama kemudian kami pun menimbanya sampai kami semua merasa kenyang dan juga binatang kendaraan kami.[30]

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Manaqib, no. 3573); Muslim (pembahasan: Keistimewaan sahabat); An-Nasa`i (pembahasan: Thaharah); dan At-Tirmidzi (pembahasan: Manaqib).

[28] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Manaqib, bab: Tanda-tanda kenabian).

[29] *Ibid.*

[30] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *Fath Al Bari* (pembahasan: Peperangan, bab: Perang Hudaibiyah, no. 4150 dan 7/441).

28. Satu Ember Air Berubah Menjadi Sungai yang Mengalir

Diriwayatkan dari Al Bara` bin Azib ﷺ, ia berkata:

Suatu ketika kami dalam perjalanan bersama Rasulullah ﷺ lalu kami melewati sumur yang sedikit airnya. Kemudian kami berenam berhenti padanya, lalu aku mengulurkan emberku ke dalamnya. Rasulullah ﷺ berada di mulut sumur, lalu aku mengangkat ember tersebut kepada Rasulullah ﷺ dengan harapan ada air walau setetes untuk minum. Namun ternyata tidak ada air sedikit pun lalu aku mengantarkan ember tersebut kepada Rasulullah ﷺ. Kemudian beliau memasukkan tangannya ke dalamnya, dan mengucapkan doa-doa sekehendaknya lalu mengembalikan ember tersebut kepada kami. Saat itu aku melihat seseorang diantara kami mengeluarkan bajunya karena takut tenggelam. Kemudian ia mengalir menjadi sungai.[31]

29. Air Susu yang Menakjubkan

Diantara mukjizat Rasulullah ﷺ adalah membuat air susu yang sedikit menjadi banyak.

Abu Hurairah ﷺ berkata: Demi Allah, aku pernah memegangi dadaku di atas tanah karena kelaparan, dan aku ikatkan sebuah batu di perutku untuk menahan rasa lapar. Suatu ketika aku duduk di jalan yang dilalui oleh orang-orang. Kemudian lewatlah Abu Bakar ﷺ, lalu aku menanyakan kepadanya tentang

---

[31] Ibnu Katsir (*Al Bidayah*, 6/103-104) berkomentar, "Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ahmad dan sanadnya *jayyid qawiy* (baik lagi kuat). Sepertinya ia kisah yang lain selain perang Hudaibiyah."

suatu ayat dalam Al Qur`an dengan tujuan agar ia mengajakku pulang ke rumahnya, namun ia tidak melakukannya.

Tak lama kemudian lewatlah Umar bin Khaththab ﷺ, lalu aku menanyakan kepadanya tentang suatu ayat dalam Al Qur`an dengan tujuan agar ia mengajakku pulang ke rumahnya, namun ternyata ia tidak melakukannya.

Lalu lewatlah Abu Al Qasim Rasulullah ﷺ, dan beliau mengetahui raut wajahku dan apa yang sedang aku rasakan. Lalu beliau bersabda, "*Wahai Abu Hurairah.*"

Aku menjawab, "Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah."

Beliau bersabda, "*Ayo ikut aku!*"

Setelah itu aku minta izin untuk masuk dan beliau mengizinkanku untuk masuk. Lalu aku mendapati ada secawan susu. Beliau bertanya, "*Dari manakah susu ini?*"

Mereka menjawab, "Hadiah dari fulan atau dari keluarga fulan untuk baginda."

Beliau bersabda, "*Wahai Abu Hurairah.*"

Aku menjawab, "Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah!"

Beliau bersabda, "*Pergilah ke ahli shuffah dan panggil mereka semua kemari.*"

Abu Hurairah berkata: Ahli shuffah adalah tamu-tamu Islam, mereka tidak memiliki keluarga dan harta benda. Jika Rasulullah ﷺ menerima hadiah, maka beliau memakannya sedikit lalu mengirimkan sisanya kepada mereka, dan apabila beliau

menerima sedekah, maka beliau kirimkan semuanya kepada mereka tanpa sedikit pun memakannya.

Abu Hurairah berkata: Itu juga yang membuatku sedih, karena aku berharap kiranya akulah yang minum susu itu agar badanku kembali segar. Aku berkata, "Aku menjadi utusan, apabila orang-orang datang tentu akulah yang akan memberikannya kepada mereka." Aku juga berkata, "Lalu kira-kira, adakah yang tersisa dari susu tersebut, tetapi Allah dan Rasul-Nya haruslah ditaati."

Abu Hurairah berkata: Setelah itu aku pun berangkat memanggil mereka. Lalu mengambil secawan susu tersebut dan memberikannya kepada mereka. Satu persatu mereka meminumnya sampai kenyang. Kemudian cawan tersebut dikembalikan kepadaku, dan aku berikan kepada orang yang terakhir. Kemudian cawan tersebut aku kembalikan kepada Rasulullah ﷺ. Lalu beliau mengambil cawan tersebut, lalu meletakkannya di tangan beliau, dan masih tersisa sedikit. Kemudian beliau mengangkat kepalanya, dan memandangiku sambil tersenyum seraya bersabda, "*Wahai Abu Hurairah!*"

Aku menjawab, "Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah."

Beliau bersabda, "*Kini tinggal aku dan engkau yang belum minum.*"

Lalu aku menjawab, "Benar wahai Rasulullah."

Beliau bersabda, "*Duduklah dan minumlah!*"

Abu Hurairah berkata: Lalu aku pun duduk dan minum. Kemudian beliau bersabda kepadaku, "*Minumlah!*"

Abu Hurairah berkata: Aku pun terus minum. Masih saja beliau bersabda kepadaku, "*Minumlah!*" Hingga akhirnya aku berkata, "Demi Yang mengutusmu dengan benar, aku tidak sanggup lagi."

Beliau bersabda, "*Kini berikan cawan itu kepadaku.*"

Abu Hurairah berkata: Kemudian cawan itu pun aku berikan kepada beliau, lalu beliau minum sisanya.[32]

30. Sebuah Roti Dimakan oleh Delapan Puluh Orang

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ ia berkata: Abu Thalhah ﷺ pernah berkata kepada Ummu Sulaim, "Wahai Ummu Sulaim, aku lihat Rasulullah ﷺ tampaknya sedang kelaparan, suaranya lirih dan lemah, apakah engkau mempunyai makanan?"

Ummu Sulaim menjawab, "Iya ada."

Lalu Ummu Sulaim mengeluarkan gandum kemudian membuat adonan dan memasaknya menjadi roti, lantas mengutusku kepada Rasulullah ﷺ.

Anas lanjut berkata: Aku kemudian pergi membawa roti tersebut dan mendapati Rasulullah ﷺ sedang berada di masjid bersama orang-orang, lalu aku masuk kepada mereka, lantas Rasulullah ﷺ bertanya kepadaku, "*Engkau diutus oleh Abu Thalhah?*"

Aku menjawab, "Benar wahai Rasulullah."

Beliau bersabda, "*Dengan membawa makanan.*"

---

[32] Hadits ini *shahih*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Kelembutan, no. 6452 dan 11/281).

Aku menjawab, "Benar wahai Rasulullah."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepada orang-orang, "*Bangkitlah kalian!*"

Setelah itu beliau pergi dan aku pun ikut pergi bersama mereka, hingga sampai di rumah Abu Thalhah. Lalu aku sampaikan kepada Abu Thalhah bahwa Rasulullah ﷺ datang bersama orang-orang.

Lalu Abu Thalhah berkata, "Wahai Ummu Sulaim, sesungguhnya Rasulullah ﷺ datang bersama orang-orang, sementara tidak ada makanan yang kita suguhkan untuk mereka."

Aku berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu."

Setelah itu Abu Thalhah pergi menyambut kedatangan Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Ummu Sulaim, silakan keluarkan apa yang engkau miliki?*"

Kemudian Ummu Sulaim keluar menyuguhkan roti tersebut. Lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan agar roti tersebut dipotong-potong, lantas Ummu Sulaim menurutinya dan mencampurinya dengan sedikit lauk, kemudian Rasulullah ﷺ membaca doa atas makanan tersebut sekehendaknya, lantas bersabda, "*Silakan makan untuk sepuluh orang!*"

Lalu mereka pun makan semuanya, padahal jumlah mereka ada tujuh puluh atau delapan puluh orang.[33]

---

[33] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Manaqib, no. 3578 dan pembahasan: Shalat, bab: Sumpah dan nadzar, no. 6688); Muslim (bab: Minuman); dan At-Tirmidzi (pembahasan: Manaqib, 5/595).

31. Seekor Binatang Hormat kepada Rasulullah ﷺ

Mukjizat Rasulullah ﷺ yang berkenaan dengan binatang adalah tunduknya binatang buas kepada beliau. Di rumah Rasulullah ﷺ ada seekor binatang yang hormat dan tunduk kepada beliau.

Aisyah ra berkata, "Keluarga Rasulullah ﷺ memiliki seekor binatang, apabila Rasulullah ﷺ keluar rumah ia bermain-main dan keluar masuk rumah, dan apabila mengetahui bahwa Rasulullah ﷺ datang maka ia pun langsung diam dan tidak banyak tingkah selama Rasulullah ﷺ masih ada di rumah karena takut menyakiti beliau."[34]

32. Unta yang Lamban Menjadi Cepat

Ia adalah unta Jabir ra yang lamban, lalu Rasulullah ﷺ mendoakannya sehingga menjadi cepat. Berkenaan dengan peristiwa ini Jabir ra menceritakannya, ia berkata:

Suatu ketika aku bersama Rasulullah ﷺ dalam peperangan, lalu untaku berjalan sangat lamban dan membuatku lelah, maka Rasulullah ﷺ datang kepadaku dan bersabda, "*Ada apa denganmu?*"

---

[34] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (6/113, 150).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 9/3) menyebutkan hadits ini dan menisbatkannya kepada Ahmad, Abu Ya'la, Al Bazzar, dan Ath-Thabrani dalam *Al Ausath*."

As-Suyuti (*Al Khasha'ish Al Kubra*, 2/63) pun menyebutkan hadits ini dan menisbatkannya kepada Al Baihaqi, Abu Nu'aim, Ahmad dan Abu Ali Al Bazzar.

Ibnu Katsir (*Al Bidayah*, 6/162) berkomentar, "Sanad hadits ini sesuai syarat *Ash-Shahih*."

Aku menjawab, "Untaku sangat lamban dan membuatku lelah."

Lalu Rasulullah ﷺ memukulnya dengan pecutnya, kemudian bersabda, "*Naiklah!*"

Jabir berkata: Lalu aku pun naik. Benar saja, untaku pun langsung berlari mengejar Rasulullah ﷺ.

Diriwayatkan juga dari Jabir, ia berkata, "Aku pernah berperang bersama Rasulullah ﷺ, lalu beliau menghampiriku karena melihat untaku sangat lamban dan membuatku lelah."

33. Utusan Serigala Menuruti Perintah Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Hamzah bin Abi Usaid, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ pergi mengantar jenazah salah seorang anshar di Baqi', tiba-tiba ada seekor serigala duduk di tengah jalan, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Serigala ini datang meminta bagian, maka berikanlah bagian untuknya.*"

Mereka menjawab, "Terserah pendapatmu."

Beliau bersabda, "*Dari semua binatang ternak satu kambing pada setiap tahun.*"

Mereka menjawab, "Itu banyak wahai Rasulullah."

Hamzah berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ mengisyaratkan kepada serigala tersebut agar ambillah dari mereka secara sembunyi-sembunyi, lalu serigala tersebut pun pergi.[35]

---

[35] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah*.(6/40-43).

Al Baihaqi pun menyebutkan beberapa riwayat. Hadits ini pun diriwayatkan oleh Al Bazzar dan Abu Nu'aim.

Maka serigala itu pun setuju mengambil domba secara sembunyi-sembunyi dari mereka seperti yang ditawarkan oleh Rasulullah ﷺ.

34. Seekor Serigala Berbicara dan Mengucapkan Syahadat

Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudri ؓ, ia berkata: Ada seekor serigala memakan seekor kambing yang sedang digembalakan, lalu membawanya pergi. Kemudian sang penggembala pun mencarinya lalu merampasnya kembali darinya. Tiba-tiba sang serigala berbicara sambil mengepakkan sayapnya, "Tidakkah engkau takut kepada Allah, engkau rampas dariku rezeki yang telah dianugerahkan Allah kepadaku?"

Maka sang penggembala pun berkata, "Aneh, ada seekor serigala bicara seperti manusia!"

Lalu sang serigala pun berkata, "Maukah engkau aku beritahukan hal yang lebih aneh dari itu? Yaitu Muhammad ﷺ di Yatsrib yang menceritakan kejadian-kejadian yang telah lalu."

Abu Sa'id Al Khudri berkata: Maka berangkatlah sang penggembala menggiring kambingnya menuju Madinah, lalu sesampainya di Madinah ia mengikat kambingnya di sisi kota Madinah, kemudian pergi menghadap Rasulullah ﷺ dan menceritakan kejadian yang dialaminya. Maka Rasulullah ﷺ memerintahkan agar diserukan bahwa shalat ditegakkan. Kemudian Rasulullah ﷺ keluar rumah, lalu bersabda kepada sang penggembala, "*Ceritakan pengalamanmu kepada mereka!*" Lalu ia pun menceritakan kejadian yang dialaminya.

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh benar, dan demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada dalam tangan-Nya, tidaklah Hari Kiamat datang sebelum binatang-binatang buas bicara dengan manusia, dan manusia bicara dengan pecutnya, bicara dengan tali sepatunya, dan ia bercerita kepadanya, maka ambillah apa yang diceritakan oleh pelakunya sesudahnya.*"[36]

35. Seekor Unta yang Berbicara

36. Anak Kecil yang Sembuh dari Penyakit Sinting

37. Dua Pohon yang Berdempetan

Diriwayatkan dari Ya'la bin Murrah ؓ, ia berkata: Aku melihat tiga keajaiban dari Rasulullah ﷺ, yang belum pernah dilihat oleh siapa pun sebelumku.

Suatu ketika aku berjalan bersama Rasulullah ﷺ di salah satu jalan kota Makkah, kemudian beliau melewati seorang perempuan yang membawa anaknya yang agak sinting, lalu perempuan tersebut berkata, "Wahai Rasulullah, anakku ini agak sinting seperti yang engkau lihat."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau engkau mau, aku doakan untuk kesembuhannya.*"

Lalu beliau pun mendoakannya. Kemudian beliau melanjutkan perjalanan, dan melewati seekor unta yang menjulurkan lehernya sambil makan rumput, maka beliau bersabda, "*Tolong panggilkan si pemilik unta ini!*"

---

[36] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (3/83-84); At-Tirmidzi (pembahasan: Fitnah, 4/476); dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/42).

Al Baihaqi berkomentar, "Sanad Hadits ini *shahih*."

Kemudian sang pemilik unta pun dipanggil. Lalu beliau bersabda, "*Unta ini berkata: Ketika aku masih kuat mereka memanfaatkanku, dan kini setelah aku renta mereka hendak menyembelihku.*"

Ya'la lanjut berkata: Kemudian beliau melanjutkan perjalanan, dan melihat ada dua buah pohon yang saling berjauhan, lalu beliau bersabda kepadaku, "*Pergilah, dan perintahkan kedua pohon itu agar saling berdempetan untuk menutupiku.*"

Ya'la lanjut berkata: Lalu kedua pohon tersebut pun saling berdempetan, dan beliau pun membuang hajatnya.

Ya'la berkata: Kemudian beliau melanjutkan perjalanan, dan ketika pulang kembali beliau bertemu dengan anak kecil yang tadi agak sinting ternyata telah sembuh, dan ia sedang bermain-main dengan teman-temannya. Setelah itu ibunya menghadiahkan dua ekor kambing kepada beliau, dan berkata, "Kini anakku telah normal kembali dan tidak lagi sinting."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada sesuatu pun kecuali mengetahui bahwa aku adalah Rasulullah, kecuali orang-orang kafir atau orang-orang fasik dari bangsa jin dan manusia.*"[37]

---

[37] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/22-23); Ibnu Majah (no. 339); Ad-Darimi (Muqaddimah, bab: 4); dan Al Hakim (2/617).

Al Hakim berkomentar, "Sanad hadits ini *shahih.*"

Adz-Dzahabi berkata, "Hadits ini *shahih.*"

38. Makanan yang Sedang Dikonsumsi Terus Bertambah

39. Satu Nampan Cukup untuk Puluhan Orang

Abdurrahman bin Abi Bakar ﷺ meriwayatkan, bahwa ahli shuffah adalah kumpulan orang-orang miskin. Suatu ketika Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang memiliki makanan untuk dua orang maka ia hendaknya mengajak orang ketiga, dan barangsiapa yang memiliki makanan untuk empat orang maka ia hendaknya mengajak orang kelima atau keenam.*" Atau seperti yang beliau sabdakan.

Abu Bakar kemudian membawa tiga orang, lalu Nabi ﷺ membawa sepuluh orang, dan Abu Bakar berkata, "Tiga orang itu adalah aku, bapakku dan ibuku —dan aku tidak tahu apakah ia berkata isteriku dan pembantuku dari rumah kami dan rumah Abu Bakar?—"

Abu Bakar makan malam bersama Rasulullah ﷺ, lalu menunggu sampai shalat Isya dilaksanakan. Kemudian kembali dan menunggu sampai Rasulullah ﷺ selesai makan malam, lalu pulang ke rumah setelah larut malam, dan berkatalah sang isteri kepadanya, "Kenapa engkau lama sekali tinggalkan para tamumu?"

Ia berkata, "Sudahkah engkau beri mereka makan?"

Isterinya menjawab, "Mereka enggan makan karena menunggumu, sudah ditawarkan untuk makan namun mereka enggan dan menolak."

Lalu aku pergi dan bersembunyi, maka ia berkata, "Wahai orang yang kikir."

Ia pun mencacinya dan mencelanya, dan berkata, “Makanlah kalian!”

Ia juga berkata, “Demi Allah, aku tidak mau makan.”

Kami tidak memakan satu suap kecuali ia terus bertambah dari bagian bawahnya lebih banyak lagi sampai mereka semua kenyang, dan makanan tersebut menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Lalu Abu Bakar melihat dan mendapatinya lebih banyak. Maka ia berkata kepada isterinya, “Wahai saudari bani Firas, sungguh alangkah gembiranya, kini makanan itu bertambah tiga kali lipat dari semula.”

Lalu Abu Bakar pun makan darinya satu suap dan berkata, “Sesungguhnya ia adalah syetan –yaitu sebelah kanannya–.”

Kemudian ia makan satu suap darinya, lalu membawanya kepada Rasulullah ﷺ dan ia berada disisi beliau, dan ada janji diantara kami dengan mereka, dan masa telah berlalu dan kami mengenal dua belas orang pada setiap orang dari mereka ada sejumlah orang yang Allah lebih tahu berapa orang yang ikut bersama setiap orang dan dikirimlah makanan tersebut kepada mereka. Ia berkata, “Lalu semuanya makan darinya.” Atau berkata seperti yang dikatakannya, dan yang lainnya berkata, “Lalu kami berpisah.”[38]

---

[38] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Manaqib, bab: Tanda-tanda kenabian dalam Islam, no. 3581) dan Muslim (bab: Minuman).

40. Makanan Sedikit Tapi Cukup Dimakan Tiga Ribu Orang, Tanpa Berkurang Sedikit pun

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata: Ketika sedang dilakukan penggalian parit di sekeliling Madinah, aku melihat Rasulullah ﷺ sedang kelaparan, lalu aku pulang ke rumah dan bertanya kepada isteriku, "Apakah ada makanan, karena aku melihat Rasulullah ﷺ seperti sedang kelaparan."

Kemudian isteriku mengeluarkan sebuah kantong kulit yang berisi 1 *sha'* gandum. lalu aku menyembelih seekor kambing dan isteriku menggiling gandum. Setelah selesai memotong-motongnya dalam periuk, aku berangkat menuju Rasulullah ﷺ. Sebelum itu isteriku berpesan, "Awas jangan sampai engkau membuatku malu dihadapan Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya."

Kemudian diam-diam aku menemui Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah menyembelih seekor kambing dan menggiling 1 *sha'* gandum, mohon kiranya engkau berkenan datang dengan beberapa orang sahabat saja."

Tiba-tiba Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai para penggali parit, sesungguhnya Jabir telah memasak makanan, maka marilah kita mendatanginya.*"

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Tolong periuknya jangan diturunkan dan adonannya jangan dimasak dulu, tunggu aku sampai datang!*"

Setelah itu aku pulang, dan Rasulullah ﷺ pun menyusul bersama orang-orang. Lalu aku menemui isteriku, dan isteriku berkata, "Bagaimana sih engkau ini!"

Lalu aku berkata, "Pesanmu sudah aku lakukan."

Setelah itu ia pun mengeluarkan adonan roti yang telah disiapkan, kemudian Rasulullah ﷺ meludahinya dan memberkati, kemudian beliau pergi ke periuk tempat memasak daging lantas meludahinya dan memberkati, kemudian bersabda, "*Panggillah juru masak yang lain untuk membantu kalian, dan masaklah dari dalam periuk dan jangan turunkan periuknya!*"

Jabir berkata: Jumlah saat itu mereka seribuan. Aku bersumpah dengan nama Allah, semua orang yang hadir makan makanan tersebut sampai kenyang, lalu mereka pergi, namun anehnya periuk kami tetap penuh dan tidak berkurang sedikit pun, dan adonan roti pun tetap seperti semula.[39]

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "Beliau memanggil semua orang yang menggali parit."

Kemungkinan riwayat yang menyebutkan bahwa jumlah mereka seribuan, adalah berdasarkan hitungan yang dapat dilakukan oleh Jabir, karena jumlah penggali parit semuanya ada tiga ribu orang, yang semuanya makan makanan tersebut karena keberkahan Rasulullah ﷺ.

41. Bubur Satu Nampan Cukup Dimakan Ratusan Orang

Diriwayatkan dari Samurah bin *Jundub* رضي الله عنه, ia berkata: Ketika kami sedang berada disisi Nabi ﷺ, tiba-tiba datang seseorang membawa nampan berisi bubur.

---

[39] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Jihad dan peperangan, bab: Perang Khandaq) dan Muslim (pembahasan: Minuman).

Samurah berkata: Lalu beliau makan dan orang-orang pun menyusul makan sampai mendekati waktu Zhuhur. Setelah selesai satu kelompok makan, datanglah kelompok yang lain, mereka makan secara bergantian.

Samurah berkata: Lalu seseorang bertanya kepada Samurah, "Apakah ada suplai makanan yang datang?"

Samurah berkata: Kalau dari bumi tidak ada, tetapi dari langit ada.[40]

Tidak diragukan lagi bahwa ada suplai makanan dari langit.

42. Keberkahan pada Gandum

Diriwayatkan dari Jabir ﷺ, bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah ﷺ meminta makan, lalu beliau memberinya makan separuh *wasaq* gandum. Laki-laki tersebut masih saja makan bersama isterinya dan tamu mereka sampai berhenti. Kemudian Rasulullah ﷺ datang dan bersabda, "*Kalau saja engkau tidak menimbangnya, niscaya engkau akan terus memakannya dan tiada habis-habisnya.*"[41]

43. Keberkahan pada Minyak Samin Beku

Diriwayatkan dari Jabir ﷺ bahwa ummu Malik menghadiahkan samin dalam tempatnya kepada Rasulullah ﷺ. Setelah itu datanglah anak-anak Ummu Malik kepada ibunya (Ummu Malik) untuk meminta lauk-pauk, padahal kami tidak memiliki sesuatu pun. Ummu Malik kemudian melihat minyak

---

[40] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (5/12 dan 18).

[41] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamaan, 4/1784).

samin beku yang diberikan kepada Rasulullah ﷺ dan mendapatinya telah menjadi minyak samin beku (mentega). Mentega tersebut kemudian menjadi lauk bagi keluarganya hingga ia bisa mencairkannya. Setelah itu ia pergi menemui Rasulullah ﷺ dan beliau bertanya, "Apakah engkau mencairkannya?"

Ia menjawab, "Iya."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika engkau biarkan seperti itu ia akan tetap utuh dan tidak habis.*"[42]

44. Keberkahan pada Kantong Kulit Abu Hurairah

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku datang kepada Rasulullah ﷺ membawa sejumlah kurma, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar kurma ini menjadi berkah."

Abu Hurairah berkata: Kemudian kurma tersebut diletakkan dihadapan beliau kemudian beliau berdoa lalu bersabda kepadaku, "*Simpan kurma ini dalam kantong kulit dan (cukup) masukkan tanganmu (jika ingin memakannya) dan jangan engkau hamburkan!*"

Abu Hurairah berkata: Setelah itu aku membawanya sekian dan sekian *wasaq* dalam peperangan dan kami pun terus memakannya, dan tidak pernah lepas dari pinggangku, hingga ketika Utsman ؓ terbunuh ia terlepas dari pinggangku dan jatuh.[43]

---

[42] *Ibid.*

[43] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (2/352) dan At-Tirmidzi (pembahasan: Manaqib) dari Abu Hurairah.

Dalam riwayat lain disebutkan: Abu Hurairah berkata: "Ada tiga musibah besar yang menimpaku dalam Islam, yaitu:

1. Wafatnya Rasulullah ﷺ dan aku masih baru menjadi sahabat beliau;
2. Terbunuhnya Utsman bin Affan ؓ; Dan
3. *Al Mizwad* (kantong kulit)."

Mereka bertanya, "Apakah yang engkau maksud dengan *Al Mizwad* itu wahai Abu Hurairah?"

Abu Hurairah ؓ berkata, "Yaitu sebuah kantong kulit yang berisi kurma, dimana aku membawanya kepada Rasulullah ﷺ lalu beliau mengusapnya dan mendoakannya, kemudian bersabda, '*Panggil sepuluh orang*'. Kemudian aku memanggil sepuluh orang dan mereka pun makan sampai kenyang, lalu begitu lagi hingga semua tentara memakannya dan merasa kenyang, sementara kurma masih utuh di dalam kantong kulitku.

Setelah itu beliau bersabda, '*Wahai Abu Hurairah, apabila engkau ingin memakannya cukup masukkan tanganmu ke dalamnya dan jangan engkau hamparkan*'."

Abu Hurairah berkata: Aku pun masih terus makan kurma tersebut sepanjang hidup Nabi ﷺ, sepanjang hidup Abu Bakar, sepanjang hidup Umar dan sepanjang hidup Utsman, hingga ketika Utsman terbunuh kantong kulit tersebut dirampas orang dari tanganmu. Tahukah kalian berapa banyak aku telah memakannya? Aku telah memakannya lebih dari 200 *wasaq*.[44]

---

[44] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/110-111).

45. Keberkahan pada Separuh Gandum

Diriwayatkan dari Aisyah ﷺ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ meninggal dunia dan tidak ada makanan yang tersisa di rumahku kecuali separuh gandum. Aku masih terus menerus memakannya hingga beberapa lama, kemudian aku menimbangnya lalu ia pun habis. Aduhai seandainya aku tidak menimbangnya."

Dalam riwayat yang lain Aisyah ﷺ berkata, "Rasulullah ﷺ meninggal dunia dan di rumahku tidak ada sesuatu pun yang tersisa kecuali separuh gandum di rak lalu aku memakannya beberapa lama kemudian aku menimbangnya lalu habis."[45]

46-85. Empat Puluh Pohon Kurma Berbuah pada Tahun Penanamannya, dan Setiap Pohon yang Berbuah pada Tahun yang Sama Adalah Sebuah Mukjizat

Dari Buraidah ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Salman Al Farisi datang kepada Rasulullah ﷺ dengan membawa hidangan berupa kurma, lalu meletakkannya dihadapan Rasulullah ﷺ. Kemudian Rasulullah ﷺ bertanya, "*Wahai Salman, apakah ini?*"

Ia menjawab, "Sedekah untukmu dan para sahabatmu wahai Rasulullah."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Angkatlah kembali, karena kami tidak memakan barang sedekah!*"

Buraidah berkata: Lalu Salman pun mengangkatnya kembali. Pada keesokan harinya ia datang kembali dengan membawa makanan yang sama, lalu meletakkannya dihadapan

---

[45] Hadits ini *shahih*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

Rasulullah ﷺ. Lantas Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah ini wahai Salman?*"

Ia menjawab, "Ini adalah hadiah untukmu wahai Rasulullah."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabatnya, "*Ayo silakan makan!*"

Kemudian Salman melihat stempel kenabian yang ada di punggung Rasulullah ﷺ, lalu ia pun beriman kepada beliau. Ketika itu Salman adalah budak milik orang Yahudi. Kemudian ia dibeli oleh Rasulullah ﷺ dengan harga sekian dirham dengan cara menanam pohon kurma, lalu Salman bekerja padanya sampai pohon-pohon tersebut berbuah.

Setelah itu Rasulullah ﷺ menanam seluruh pohon kurma tersebut kecuali satu pohon ditanam oleh Umar bin Khaththab. Lalu seluruh pohon yang ditanam oleh Rasulullah ﷺ pun berbuah pada tahun yang sama, kecuali satu pohon yang ditanam oleh Umar.

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Kenapa pohon kurma yang satu ini tidak berbuah?*"

Umar menjawab, "Aku yang menanamnya wahai Rasulullah."

Kemudian Rasulullah ﷺ pun mencabutnya dan menanamnya sehingga ia berbuah pada tahun tersebut.[46]

Dalam hadits ini terdapat tiga puluh sembilan macam mukjizat, dimana setiap pohon berbuah pada tahun yang sama

---

[46] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (5/354); At-Tirmidzi dalam *Syama'il* (hlm. 31 dan 32, no. 18); Ibnu Hibban (2255); dan Al Hakim (3/599-602).

dari penanamannya, dan ini merupakan mukjizat tersendiri, karena biasanya pohon kurma baru akan berbuah minimal setelah tujuh tahun dari masa penanamannya.

86. Kambing Mandul Mengeluarkan Air Susu

Dari Ibnu Mas'ud ﵁, ia berkata: Dahulu aku pernah menggembala kambing milik Uqbah bin Abi Mu'ith, lalu Rasulullah ﷺ lewat dihadapanku dan bertanya kepadaku, "*Wahai anak kecil, apakah ada susunya?*"

Aku menjawab, "Iya ada, akan tetapi aku hanyalah seorang buruh."

Beliau bersabda, "*Apakah ada kambing mandul yang tidak lagi disetubuhi kambing jantan?*"

Ibnu Mas'ud berkata: Kemudian aku pun menggiring seekor kambing yang mandul kepada beliau, lalu beliau mengusap susunya sehingga keluarlah air susunya, lantas beliau memerahnya di dalam sebuah bejana dan meminumnya, dan memberikannya kepada Abu Bakar. Setelah itu beliau bersabda kepada susu kambing tersebut, "*Mengempislah!*" Lalu susu tersebut pun kembali kempis.

Ibnu Mas'ud berkata: Setelah itu aku pergi mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, ajarilah aku mantera itu!"

Ibnu Mas'ud berkata: Lalu beliau mengusap kepalaku, dan bersabda, "*Semoga Allah merahmatimu, sesungguhnya engkau*

adalah seorang yang berilmu pengetahuan dan seorang pengajar."[47]

87. Kambing Ummu Ma'bad Mengeluarkan Air Susu

Diriwayatkan dari Abu Ma'bad Al Khuza'i ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ hijrah dari Makkah ke Madinah ditemani oleh Abu Bakar dan Amir bin Fuhairah, seorang pelayan Abu Bakar, dan Abdullah bin Uraiqith seorang penunjuk jalan.

Dalam perjalanan hijrah Rasulullah ﷺ melewati tenda Ummu Ma'bad Al Khuzaiyah, seorang perempuan ulet yang memilih hidup di dalam tenda, kemudian memberi makan dan minum kepada setiap orang yang melewatinya.

Ketika Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar melewatinya, keduanya bertanya kepadanya, "Apakah engkau memiliki sesuatu?"

Ummu Ma'bad menjawab, "Demi Allah, sekiranya kami memiliki sesuatu pastilah kami hidangkan untuk kalian, dan kambing-kambing juga jauh di tempat penggembalaan. Tahun itu sedang kering."

Kemudian Rasulullah ﷺ melihat seekor kambing yang ada di pinggir tenda, lalu bertanya, "*Kenapa kambing ini wahai Ummu Ma'bad?*"

Ummu Ma'bad menjawab, "Ia lemah ditinggal yang lainnya."

Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah ia bersusu?*"

Ummu Ma'bad menjawab, "Tidak.

---

[47] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ibnu Sa'ad dalam *Ath-Thabaqat.*

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bolehkah aku perah susunya?*"

Ummu Ma'bad menjawab, "Silakan saja kalau memang ada susunya."

Setelah itu Rasulullah ﷺ mengusap susunya dengan tangannya dan mengucapkan *bismillah* dan berdoa, lalu susunya pun membesar dan penuh dengan air susu. Kemudian beliau minta diambilkan bejana untuk memerah air susunya, hingga bejana pun penuh terisi air susu. Lantas beliau mempersilakan Ummu Ma'bad untuk meminumnya, dan ia pun minum hingga kenyang, kemudian mempersilakan para sahabatnya untuk meminumnya dan mereka pun minum sampai kenyang, lalu barulah beliau minum, dan memerah lagi untuk kedua kalinya hingga penuh seisi bejana. Setelah itu beliau memberikannya kepada Ummu Ma'bad, lalu mereka pergi. Tidak lama kemudian datanglah suaminya yaitu Abu Ma'bad menggiring kambing-kambingnya yang kurus kering dan berjalan sempoyongan karena kelaparan. Ketika melihat susu dalam bejana ia terkejut lalu bertanya, "Darimana engkau dapatkan air susu ini, sementara kambing dalam gembalaan dan tidak ada perahan susu di rumah?"

Ummu Ma'bad menjawab, "Benar wahai suamiku, akan tetapi tadi ada seorang laki-laki yang penuh keberkahan dimana tutur katanya demikian dan demikian dan perilakunya demikian dan demikian."

Suaminya berkata, "Demi Allah, ia adalah orang yang dicari-cari suku Quraisy. Tolong sebutkan ciri-cirinya kepadaku wahai Ummu Ma'bad."

Ummu Ma'bad menjawab, "Cerah dan wajahnya bersinar, posturnya indah dan perutnya rata, kepalanya sedang, tampan,

ganteng, di matanya ada kehitam-hitaman, bulu matanya panjang, suaranya indah, lehernya bercahaya, rambutnya sangat hitam, apabila diam tampak berwibawa dan apabila bicara tampak agung, dari jauh tampak sangat indah dan dari dekat tampak sangat manis, tutur katanya manis, singkat dan tidak bertele-tele, perkataannya seperti pantun yang tersusun, posturnya ideal, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu pendek, dahan diantara dua dahan, paling indah diantara tiga orang, paling mulia kedudukannya, ia memiliki sahabat yang mengelilinginya, apabila ia bicara mereka mendengarkannya dengan baik, dan apabila ia memerintahkan mereka segera melaksanakannya, dilayani dan dikelilingi, tidak suka mencela dan tidak suka mencaci."

Maka Abu Ma'bad berkata, "Demi Allah, ia adalah orang yang diceritakan oleh suku Quraisy, dan aku ingin menjadi sahabatnya. Sungguh aku akan pergi menemuinya."

Keesokan harinya terdengar suara dari Makkah sangat lantang dan tidak diketahui siapa dia, mengatakan:

"Semoga Allah Sang Pemilik Arsy membalas, kebaikan dua orang yang singgah di tenda Ummu Ma'bad.

Keduanya singgah dengan santun dan pergi dengan santun, dan beruntunglah orang yang menjadi sahabat Muhammad.'[48]

---

[48] Hadis ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim (3/9-10) dan Al Haitsami dalam *Majma' Az-Zawa'id* (6/58).

Al Haitsami menisbatkan hadits ini kepada Ath-Thabrani dan berkata, "Di dalam sanadnya terdapat sejumlah nama yang tidak aku kenal."

Hadits ini memiliki dua hadits penguat yang berasal dari hadits Jabir dan Abu Ma'bad Al Khuza'i, keduanya disebutkan oleh Ibnu Katsir dalam *Al Bidayah* (3/192 dan 194) dan Ibnu Sa'ad dalam *Ath-Thabaqat* (1/230-231).

88. Hutang Ayah Jabir Lunas dengan Keberkahan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Jabir ؓ bahwa ayahnya meninggal dalam perang Uhud dan meninggalkan enam orang anak perempuan serta meninggalkan hutang sebanyak 30 *wasaq*, lalu para penagih menuntut piutangnya.

Jabir ؓ berkata: Ketika musim kurma tiba, aku pergi kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, engkau tahu bahwa ayahku meninggal dalam perang Uhud, dan ia menanggung hutang yang sangat banyak, dan aku ingin agar para penagih melihatmu."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pergi dan bagilah kurma sama rata!*"

Jabir ؓ berkata: Lalu perintah beliau aku kerjakan kemudian aku panggil beliau. Keesokan harinya beliau datang. Ketika mereka melihat kedatangan beliau mereka menyerangku. Saat beliau melihat ulah mereka maka beliau mengelilingi bagian kurma yang paling besar sebanyak tiga kali dan memberkati buahnya kemudian duduk diatasnya, lalu bersabda, "*Panggil mereka!*"

Beliau masih saja menimbang untuk mereka hingga hutang ayahku lunas, dan demi Allah aku senang dapat membayarkan hutang ayahku, meski pulang tidak membawa sebiji kurma pun untuk saudari-saudariku. Demi Allah, semua kurma aku serahkan, hingga aku melihat kurma yang diduduki Rasulullah ﷺ seakan-akan tidak berkurang sedikit pun, dan aku terus memperhatikan Rasulullah ﷺ, lalu hal tersebut aku sampaikan kepada beliau lalu beliau tertawa dan bersabda, "*Pergilah kepada Abu Bakar dan Umar, dan ceritakan kepada keduanya.*"

Lalu keduanya berkata, "Kami sudah tahu, bahwa ketika Rasulullah ﷺ yang memperbuatnya maka hal itu akan terjadi."[49]

89. Emas Sebesar Telur Lebih Berat dari Gunung Uhud

Dalam kisah masuk Islamnya Salman Al Farisi ra ketika ia minta dimerdekakan, lalu majikannya menuntutnya untuk membayar empat puluh pohon kurma dan 40 gram emas, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bantulah saudara kalian ini!*" Lalu mereka membantuku seperlima dan sepersepuluh hingga akhirnya terkumpul. Lalu beliau bersabda kepadaku, "*Galilah lubang-lubang untuknya dan jangan ada seorang pun yang menanamnya kecuali aku sendiri!*"

Salman berkata: Kemudian aku pun menuruti perintah beliau, dan dibantu oleh para sahabatku hingga akhirnya galian selesai. Kemudian aku pergi menghadap Rasulullah ﷺ. Lalu aku berikan pohon demi pohon kepada beliau lalu beliau menanamnya dan menutupinya dengan tanah, lalu beliau pergi. Demi Dzat Yang mengutusnya dengan benar, tidak ada satu pun dari pohon tersebut yang mati dan semuanya berbuah pada tahun yang sama. Tinggallah emas. Ketika beliau sedang duduk, tiba-tiba datang seorang sahabat memberikan emas sebesar telur, ia peroleh dari hasil tambang, lalu beliau bersabda, "*Panggil Salman Al Farisi yang miskin!*"

Setelah itu beliau bersabda, "*Bayarkanlah ini!*"

---

[49] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (5/46, 171, 237, 319, dan 6/462, 463); Abu Daud (2/15); dan An-Nasa'i (2/127 dan 128).

Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana ini dapat melunasi tanggunganku?"

Salman berkata: Tanggunganku pun lunas terbayar.

Salman berkata: Rasulullah ﷺ membantuku dengan emas sebesar telur, apabila ditimbang dengan gunung Uhud ia masih lebih berat darinya.[50]

90. Sebanyak 440 Orang Semuanya Mengambil Kurma Namun Kurma Tidak Berkurang Sedikit pun

Diriwayatkan dari Dakin bin Sa'id Al Khats'ami, ia berkata, "Kami pergi mendatangi Rasulullah ﷺ, dimana jumlah kami empat ratus empat puluh orang, kami datang meminta makanan kepada beliau.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepada Umar, "*Berilah mereka makanan.*"

Umar menjawab, "Wahai Rasulullah, aku hanya mempunyai makanan yang cukup untuk kami dan anak-anak selama empat bulan."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Berilah mereka makanan!*"

Umar berkata, "Baiklah wahai Rasulullah, kami menuruti perintahmu."

---

[50] Hadits ini *hasan*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (5/444). Lih. *Usud Al Ghabah* (2/317-421, no. 2149) dan *Sirah* Ibnu Hisyam (1/214).

Kemudian Umar bangkit dan kami pun mengikutinya, lalu ia mengajak kami naik ke kamarnya lantas ia mengeluarkan kunci dari sakunya lalu membuka pintu.

Dakin berkata: Ternyata di kamar ada kurma seperti sebuah gundukan. Umar berkata, "Silakan kalian ambil!"

Dakin berkata: Kemudian setiap orang mengambil seperlunya, lalu aku menoleh ke belakang dan ternyata aku orang paling terakhir, dan kami lihat kurma tersebut masih utuh tidak berkurang sedikit pun.[51]

91. Batang Pohon Kurma Menangis

Diriwayatkan dari Jabir ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ berkhutbah pada hari Jum'at disisi batang kurma. Lalu ada seorang Anshar berkata, "Wahai Rasulullah, maukah kami buatkan mimbar untuk baginda?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Silakan kalau mau!*"

Lalu mereka pun membuatkan untuk beliau sebuah mimbar. Ketika hari Jum'at beliau naik keatas mimbar untuk menyampaikan khutbah. Tiba-tiba terdengar suara tangisan dari batang kurma seperti tangisan bayi. Maka Rasulullah ﷺ pun turun dari mimbar dan memeluknya untuk mendiamkan tangisannya.

Jabir ﷺ berkata: Batang kurma tersebut menangis karena tidak lagi mendengar khutbah disampaikan disisinya.[52]

Diriwayatkan dari Thufail bin Abi Ka'ab, dari bapaknya, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah shalat disisi sebuah batang pohon

---

[51] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (4/174).

[52] Hadits ini *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

kurma ketika masjid masih terbuat dari anyaman kurma, dan beliau berkhutbah disisi batang kurma tersebut, lalu salah seorang sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, maukah kami buatkan sebuah mimbar untuk baginda berkhutbah agar dapat didengar oleh orang-orang?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya silakan!*"

Ketika mimbar telah dibuat dan diletakkan di tempat yang ditetapkan oleh Rasulullah ﷺ, beliau berjalan dan melewati batang kurma menuju mimbar untuk menyampaikan khutbah, tiba-tiba batang kurma tersebut jatuh dan terbelah, maka Rasulullah ﷺ pun turun dari mimbar. Setelah mendengar tangisannya, beliau mengusapnya dengan tangannya kemudian kembali ke mimbar. Ketika masjid diruntuhkan, batang kurma tersebut diambil oleh Ubay bin Ka'ab dan disimpan di rumahnya sampai akhirnya rapuh dimakan rayap.[53]

92. 360 Patung hancur Setelah Ditunjuk Oleh Nabi ﷺ dengan Tongkatnya

Diriwayatkan dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنه, ia berkata: Ketika penaklukan kota Makkah, Rasulullah ﷺ masuk ke dalam Masjidil Haram dan mendapati 300 patung disekeliling Ka'bah, maka beliau mengambil tongkat lalu menunjukkannya ke arah setiap patung hingga semuanya runtuh.[54]

Dalam riwayat Abdullah bin Umar رضي الله عنه, ia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ masuk Makkah pada waktu penaklukan kota

---

[53] Hadits ini diriwayatkan oleh Asy-Syafi'i dan Al Baihaqi.

[54] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah An-Nubuwah* (5/72).

Makkah, beliau mendapati 306 patung disekeliling Ka'bah, lalu beliau menunjuk ke arah setiap patung dengan tongkat tersebut dan membaca ayat 81 dari surah Al Israa`,

جَآءَ ٱلْحَقُّ وَزَهَقَ ٱلْبَٰطِلُ ۚ إِنَّ ٱلْبَٰطِلَ كَانَ زَهُوقًا ﴿٨١﴾

"*Telah datang kebenaran dan sirnalah kebatilan, sesungguhnya kebatilan itu pasti sirna.*" (Qs. Al Israa` [17]: 81)

Ibnu Umar ؓ berkata, "Tidak ada patung yang ditunjuk oleh Rasulullah ﷺ dengan tongkatnya kecuali hancur tanpa menyentuhnya sedikit pun."[55]

93. Batu yang Sangat Besar Hancur setelah Dipukul Oleh Nabi ﷺ

Diriwayatkan oleh Jabir bin Abdullah ؓ, ia berkata: Ketika sedang dilakukan penggalian parit disekeliling Madinah, ada sebuah batu besar yang merintangi galian, lalu para sahabat mengadukan hal tersebut kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, ada batu besar merintangi galian parit!"

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Biar aku yang selesaikan!*"

Jabir ؓ berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ bangkit dan perut beliau diikat dengan batu, dimana sudah tiga hari kami tidak makan apa pun. Lalu Rasulullah ﷺ mengambil palu dan memukulkannya. Seketika batu tersebut pun hancur berantakan.[56]

---

[55] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam Dalail (5/72 dan berkata: Dan sanad ini walaupun lemah namun ia didukung oleh riwayat sebelumnya.

[56] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Ibnu Ishaq.

94. Makanan Bertasbih

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, ia berkata: Sesungguhnya kalian telah menganggap kondisi kami sebagai kesulitan, padahal kami menganggapnya sebagai keberkahan di masa Rasulullah ﷺ, dimana kami makan bersama Rasulullah ﷺ dan kami mendengar makanan tersebut bertasbih. Kemudian dibawakan suatu bejana kepada Rasulullah ﷺ lalu air mengalir dari sela-sela jari-jari beliau, lalu beliau bersabda, "*Marilah kita bersuci dengan keberkahan, dan keberkahan itu datangnya dari langit!*" Hingga kami pun semuanya bisa berwudhu.[57]

95. Kerikil Bertasbih

Diriwayatkan dari Abu Dzar ﷺ, ia berkata: Aku adalah orang yang suka mengikuti kesendirian Nabi ﷺ untuk mendengarkan sesuatu dari beliau atau mengambil sesuatu dari beliau. Pada suatu ketika aku meninggalkan beliau, dan ternyata Nabi ﷺ telah keluar dari rumah beliau. Lalu aku tanyakan kepada sang pelayan dan ia mengatakan beliau ada di suatu rumah. Aku pun mendatangi beliau dan mendapati beliau sedang duduk seorang diri, dan aku lihat beliau seperti sedang menerima wahyu, lalu aku mengucapkan salam kepada beliau, dan beliau menjawabnya.

Kemudian Rasulullah ﷺ bertanya, "*Ada perlu apa engkau datang?*"

Aku menjawab, "Aku datang karena Allah dan Rasul-Nya."

---

[57] Hadits ini *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Kemudian beliau memerintahkan kepadaku agar duduk, lalu aku pun duduk disisi beliau, dan aku tidak bertanya kepada beliau tentang sesuatu pun yang tidak beliau sampaikan kepadaku.

Tak lama kemudian, Abu Bakar datang dengan tergopoh-gopoh, lalu mengucapkan salam kepada beliau, dan beliau menjawabnya. Kemudian Rasulullah ﷺ bertanya, "*Ada perlu apa engkau datang?*"

Abu Bakar menjawab, "Aku datang karena Allah dan Rasul-Nya."

Kemudian beliau mengisyaratkan dengan tangan beliau agar duduk, lalu ia pun duduk diatas gundukan batu yang berhadapan dengan Rasulullah ﷺ, diantara beliau dan gundukan batu adalah jalan. Ketika Abu Bakar telah duduk, tiba-tiba beliau mengisyaratkan dengan tangan beliau, lalu ia duduk disisi sebelah kananku.

Kemudian Umar datang, lalu mengucapkan salam kepada beliau, dan beliau menjawabnya. Setelah itu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Ada perlu apa engkau datang?*"

Umar menjawab, "Aku datang karena Allah dan Rasul-Nya."

Lalu beliau mengisyaratkan kepadanya agar duduk disisi Abu Bakar. Kemudian datang Utsman, lalu ia mengucapkan salam dan beliau menjawabnya. Setelah itu Rasulullah ﷺ bertanya, "Ada perlu apa engkau datang?"

Utsman menjawab, "Aku datang karena Allah dan Rasul-Nya."

Kemudian beliau mengisyaratkan agar duduk, lalu ia duduk diatas gundukan batu, lantas beliau mengisyaratkan dengan tangan beliau agar ia duduk disisi Umar.

Setelah itu Rasulullah ﷺ mengatakan sesuatu yang tidak aku mengerti awalnya, hanya beliau bersabda, "*Sedikit sekali yang tersisa.*"

Kemudian beliau menggenggam tujuh butir atau sembilan butir kerikil, tiba-tiba kerikil tersebut bertasbih ditelapak tangan beliau hingga terdengar suara rintihan seperti rintihan pohon kurma. Kemudian beliau memberikannya kepada Abu Bakar dan melewatiku, lalu bertasbih di telapak tangan Abu Bakar.

Setelah itu beliau mengambilnya dari tangan Abu Bakar, lalu meletakkannya di tanah, lalu ia pun diam dan kembali menjadi kerikil. Kemudian beliau memberikannya kepada Umar, lalu ia bertasbih di telapak tangan Umar sebagaimana bertasbih di telapak tangan Abu Bakar. Selanjutnya beliau mengambilnya dari tangan Umar, lalu meletakkannya di tanah, lalu ia pun diam dan kembali menjadi kerikil.

Kemudian beliau memberikannya kepada Utsman, lalu ia bertasbih di telapak tangan Utsman sebagaimana bertasbih di telapak tangan Abu Bakar dan Umar. Lantas beliau mengambilnya dari tangan Utsman, lalu meletakkannya di tanah, kemudian ia pun diam dan berhenti bertasbih.[58]

---

[58] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/64-65) dan As-Suyuti dalam *Khashaish Al Kubra* (2/74).

96. Batu Mengucapkan Salam kepada Rasulullah ﷺ

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh aku mengetahui batu di Makkah yang pernah mengucapkan salam kepadaku sebelum aku diangkat menjadi Rasul, sekarang aku masih mengetahuinya.*"[59]

Diriwayatkan pula dari Ali bin Abi Thalib ra, ia berkata: Suatu ketika aku bersama Rasulullah ﷺ di Makkah, lalu kami keluar ke salah satu arahnya, dan tidak ada batu atau pohon yang bertemu dengan beliau kecuali mengucapkan salam, "*Assalamu alaika ya Rasulullah* (semoga keselamatan terlimpahkan atasmu wahai Rasulullah)."[60]

97. Seekor Burung Menuntut Haknya kepada Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud ra ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah bepergian, kemudian kami melewati sebuah pohon yang diatasnya terdapat sarang burung dan dua ekor anaknya, lalu kami mengambilnya.

Ibnu Mas'ud berkata: Setelah itu datanglah burung tersebut kepada Rasulullah ﷺ sambil membentangkan sayapnya. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Siapa yang telah mengambil anak burung ini?*"

Ibnu Mas'ud berkata: Lalu kami menjawab, "Kami wahai Rasulullah."

---

[59] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamaan, no. 2) dan At-Tirmidzi (pembahasan: Manaqib, no. 3626, dan 5/593).

[60] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (no. 3626).

Setelah meriwayatkannya At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

Beliau bersabda, "*Tolong kembalikan keduanya!*"

Maka kami pun mengembalikan kedua anak burung tersebut ke sarangnya, dan burung tersebut tidak lagi kembali.[61]

98. Paha Kambing Berbicara

Ketika perang Khaibar pecah, ada seorang perempuan Yahudi bernama Zainab binti Al Harits, isteri Salam bin Misykam menghadiahkan kambing bakar yang telah diracuninya kepada Rasulullah ﷺ. Sebelumnya, ia bertanya, "Bagian manakah dari daging kambing yang paling disukai oleh Rasulullah?"

Mereka menjawab, "Bagian paha."

Maka ia pun memberinya racun sebanyak mungkin di bagian pahanya. Ketika Rasulullah ﷺ hendak memakan paha kambing tersebut, tiba-tiba paha tersebut berbicara dan mengatakan bahwa ia telah diracuni, maka beliau pun langsung memuntahkannya.

Setelah itu beliau bersabda, "*Kumpulkan semua orang Yahudi yang ada disini!*"

Kemudian mereka pun dikumpulkan di hadapan beliau. Lalu beliau bersabda kepada mereka, "*Apakah kalian akan menjawab dengan jujur apabila aku tanya sesuatu kepada kalian?*"

Mereka menjawab, "Iya."

Beliau bersabda, "*Apakah kalian telah meracuni daging kambing ini?*"

---

[61] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (pembahasan: Jihad, no. 2675 dan pembahasan: Adab, no. 5268) dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/32-33). Ini adalah redaksinya.

Mereka menjawab, "Iya."

Beliau bersabda, "*Kenapa hal itu kalian lakukan?*"

Mereka berkata, "Kami ingin menguji, apabila engkau bukan seorang Nabi maka selesailah urusan, dan apabila engkau benar seorang Nabi maka engkau pasti akan selamat."[62]

99. Seekor Unta Bersujud kepada Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ؓ, ia berkata: Penduduk Anshar memiliki seekor unta yang mereka gunakan untuk mengairi kebun. Pada suatu ketika unta tersebut rewel dan menyulitkan mereka. Maka pergilah orang-orang Anshar menemui Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, kami memiliki seekor unta yang biasa kami gunakan untuk mengairi tanaman, namun kini ia rewel dan menyulitkan kami, sedangkan kami harus menyiram tanaman dan pohon kurma."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabatnya, "*Bangkitlah kalian!*"

Lalu mereka pun bangkit, dan masuklah Rasulullah ﷺ ke dalam kebun, dimana unta yang dimaksud ada disisi kebun. Setelah itu Rasulullah ﷺ berjalan menuju kearahnya, maka orang-orang Anshar berkata, "Wahai Rasulullah, hati-hati ia kini buas, dan kami khawatir terjadi apa-apa atas baginda."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak usah khawatir, aku akan baik-baik saja.*"

---

[62] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Pengobatan) dan Abu Daud (no. 4509).

Ketika unta tersebut melihat Rasulullah ﷺ yang datang menghampirinya, ia pun bersujud kepada beliau. Lalu Rasulullah ﷺ memegang jambulnya dan ia pun sangat tunduk hingga akhirnya ia mau bekerja kembali.

Maka para sahabat berkata kepada Rasulullah ﷺ, "Jika binatang yang tidak berakal ini bersujud kepadamu, maka kami manusia yang berakal tentu lebih pantas untuk bersujud kepadamu."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ يَصْلُحُ لِبَشَرٍ أَنْ يَسْجُدَ لِبَشَرٍ، وَلَوْ صَلَحَ لِبَشَرٍ أَنْ يَسْجُدَ لِبَشَرٍ، لأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا، مِنْ عِظَمِ حَقِّهِ عَلَيْهَا، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَوْ كَانَ مِنْ قَدَمِهِ إِلَى مَفْرِقِ رَأْسِهِ قُرْحَةٌ تَنْبَجِسُ بِالْقَيْحِ وَالصَّدِيدِ، ثُمَّ اسْتَقْبَلَتْهُ تَلْحَسُهُ مَا أَدَّتْ حَقَّهُ.

"Tidak dibenarkan bagi seorang pun untuk bersujud kepada orang lain, dan apabila dibenarkan bagi seseorang untuk bersujud kepada orang lain maka aku akan perintahkan kepada seorang isteri untuk bersujud kepada suaminya karena besarnya hak suami atasnya. Demi Dzat Yang jiwaku berada dalam tangan-Nya, apabila seorang suami terluka dari ujung kaki sampai ujung kepalanya hingga mengeluarkan darah dan nanah kemudian sang

isteri membantunya dan membersihkannya maka hal itu masih belum dapat memenuhi haknya."[63]

100. Seekor Unta Menangis dan Mengadu kepada Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Ja'far ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku dibonceng Rasulullah ﷺ dibelakangnya, lalu beliau membisikkan sesuatu kepadaku dan tidak aku ceritakan bisikan itu kepada siapa pun. Apabila Rasulullah ﷺ hendak buang hajat beliau menutupi diri dengan tembok atau pelepah kurma. Pada suatu ketika beliau masuk ke salah satu kebun orang Anshar, tiba-tiba ada unta yang menghampiri beliau sambil meneteskan air mata. Ketika Rasulullah ﷺ melihatnya demikian maka beliau pun ikut bersedih dan meneteskan air mata. Kemudian Rasulullah ﷺ mengusap tubuh dan telinganya lalu ia pun terdiam.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Siapakah pemilik unta ini?*"

Lalu datanglah seorang anak muda dari kaum Anshar dan berkata, "Ia milikku wahai Rasulullah.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidakkah sepatutnya engkau takut kepada Allah dalam memperlakukan unta yang diamanatkan Allah kepadamu. Sesungguhnya ia telah mengadu kepadaku bahwa engkau tidak memberinya makan dan memeras tenaganya.*" [64]

---

[63] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (3/159).

Ibnu Katsir (6/149) berkata, "Sanadnya baik."

[64] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Haidh, 1/268) dan Abu Daud (pembahasan: Jihad, no. 2549).

Dalam riwayat ini ada indikasi penting tentang perlunya bersikap lemah lembut dan santun terhadap binatang dan memperhatikan kondisi kesehatannya.

101. Jabir Siuman dari Pingsan setelah Kena Percikan Air Wudhu Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar ؓ pernah menjengukku saat berada di tengah-tengah Bani Salimah dan mendapatiku dalam keadaan pingsan. Kemudian beliau minta diambilkan air lalu berwudhu dan memercikkan air wudhunya kepadaku, maka aku pun siuman.

Setelah itu aku berkata, "Bagaimana aku memperbuat atas hartaku wahai Rasulullah?"

Maka turunlah firman Allah,

يُوصِيكُمُ ٱللَّهُ فِيٓ أَوۡلَٰدِكُمۡۖ لِلذَّكَرِ مِثۡلُ حَظِّ ٱلۡأُنثَيَيۡنِۚ
فَإِن كُنَّ نِسَآءٗ فَوۡقَ ٱثۡنَتَيۡنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَۖ وَإِن كَانَتۡ وَٰحِدَةٗ
فَلَهَا ٱلنِّصۡفُۚ وَلِأَبَوَيۡهِ لِكُلِّ وَٰحِدٖ مِّنۡهُمَا ٱلسُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن
كَانَ لَهُۥ وَلَدٞۚ فَإِن لَّمۡ يَكُن لَّهُۥ وَلَدٞ وَوَرِثَهُۥٓ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ ٱلثُّلُثُۚ فَإِن
كَانَ لَهُۥٓ إِخۡوَةٞ فَلِأُمِّهِ ٱلسُّدُسُۚ مِنۢ بَعۡدِ وَصِيَّةٖ يُوصِي بِهَآ أَوۡ دَيۡنٍۗ

ءَابَآؤُكُمْ وَأَبْنَآؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةً

مِّنَ ٱللَّهِ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١١﴾

"*Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu, yaitu: Bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan; dan apabila anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; apabila anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separuh harta. Dan untuk dua orang ibu-bapak, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, apabila yang meninggal itu mempunyai anak; apabila orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapaknya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; apabila yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa diantara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 11)[65]

102. Mata Ali yang Sakit Langsung Sembuh setelah Diludahi oleh Rasulullah ﷺ

Dalam hadits *shahih* diceritakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda pada waktu perang Khaibar, "*Sesungguhnya aku akan*

[65] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari Muslim.

memberikan bendera ini besok kepada seseorang yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan ia dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya, Allah akan memberikan kemenangan kepadanya."

Lalu orang-orang menunggu siapakah gerangan yang akan diberikan bendera tersebut. Keesokan harinya, orang-orang pun berdatangan kepada Rasulullah ﷺ dan berharap kiranya diberikan bendera tersebut.

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Mana Ali bin Abi Thalib?*"

Orang-orang menjawab, "Ia sedang sakit mata wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tolong panggil ia kemari!*"

Kemudian Ali pun dipanggil kehadapan Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ meludahi kedua matanya dan mendoakannya. Seketika sakit matanya sembuh, lalu beliau pun memberikan bendera kepadanya.

Lalu Ali berkata, "Wahai Rasulullah, apakah aku harus memerangi mereka hingga menjadi seperti kita?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Laksanakan dengan pelan-pelan sampai engkau tiba di pelataran mereka, kemudian ajaklah mereka masuk Islam dan sampaikan kepada mereka hak-hak Allah atas mereka. Demi Allah, apabila Allah menjadikanmu sebagai sebab bagi seseorang untuk memperoleh hidayah maka hal itu jauh lebih baik bagimu daripada memiliki unta kemerah-merahan.*"[66]

---

[66] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Peperangan, bab: Perang Khaibar, pembahasan: Jihad, bab: Doa Nabi ﷺ, dan pembahasan: Manaqib Ali), Muslim (pembahasan: Keistimewaan sahabat, bab: Keistimewaan Ali رضي الله عنه); dan Ahmad (5/333).

103. Mata Qatadah yang Luka Kembali Normal setelah Diobati oleh Rasulullah ﷺ

Mata Qatadah bin An-Nu'man pernah terluka pada perang Uhud, lalu Rasulullah ﷺ mengobatinya dan seketika itu pun ia sembuh dan menjadi mata yang paling indah.[67]

104. Aroma Wangi Keringat Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Anas ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ datang kepada kami, kemudian beliau tidur di tempat kami, lalu berkeringat, dan datanglah ibuku membawa botol dan mengumpulkan keringat beliau. Kemudian Rasulullah ﷺ terbangun dan bersabda, "*Wahai Ummu Sulaim, apakah yang engkau lakukan ini?*"

Ummu Sulaim menjawab, "Ini adalah keringat baginda yang kami jadikan sebagai minyak wangi, dan aromanya sangat harum."[68]

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata, "Ada sejumlah ciri pada diri Rasulullah ﷺ, dimana setiap orang yang melewati suatu jalan mengetahui bahwa Rasulullah ﷺ telah melewatinya dari aroma keringat beliau yang sangat harum, dan tidak pernah melewati suatu batu kecuali ia bersujud kepada beliau."

---

[67] Lih. *Usud Al Ghabah* karya Ibnu Atsir (no. 4271) dan *Thabaqat Ibnu Sa'ad* (2/26).

[68] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamaan) dan Ahmad (3/177).

105. Kisah Ali ﷺ Naik Pundak Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ mengajakku pergi hingga sampai di Ka'bah, lalu bersabda, "*Duduklah!*"

Kemudian aku pun duduk disisi Ka'bah, lalu Rasulullah ﷺ naik keatas pundakku, kemudian bersabda, "*Berdirilah!*"

Maka aku pun berdiri. Ketika beliau tahu bahwa aku keberatan, beliau bersabda, "*Duduklah!*"

Kemudian beliau bersabda kepadaku, "*Wahai Ali, duduklah engkau diatas pundakku.*"

Maka aku pun menuruti perintah beliau, kemudian beliau berdiri mengangkatku. Ketika beliau berdiri mengangkatku, tiba-tiba terbayang olehku apabila mau aku bisa memegang atap langit, lalu aku naik keatas Ka'bah, lantas beliau bersabda, "*Buanglah patung mereka yang paling besar!*" Yaitu patung milik orang Quraisy yang terbuat dari tembaga yang ditancapkan dengan besi ke dalam tanah.

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Beresin patung itu!*"

Beliau juga bersabda, "*Betul, betul! Telah datang kebenaran dan sirnalah kebatilan, sesungguhnya kebatilan pasti akan sirna.*"

Aku masih saja mengurusi patung tersebut hingga selesai, lalu membuangnya hingga hancur berantakan.[69]

---

[69] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim.

106. Air Kencing Rasulullah ﷺ Sehat dan Menyehatkan

Diriwayatkan dari Ummu Aiman ra, ia berkata: Suatu malam Rasulullah ﷺ bangun dari tidur lalu pergi ke sebuah tempayan yang ada dipojok rumah, lalu disitu beliau buang air kecil. Pada malam itu aku juga terbangun karena merasa kehausan, lalu aku minum apa yang ada di tempayan tersebut tanpa menyadarinya.

Keesokan harinya, Rasulullah ﷺ bertanya, "*Wahai Ummu Aiman, bangunlah dan buanglah air yang ada dalam tempayan itu!*"

Lalu aku berkata, "Demi Allah, aku telah meminumnya."

Ummu Aiman berkata, "Maka Rasulullah ﷺ pun tertawa hingga tampak gigi-gigi taringnya."

Kemudian beliau bersabda, "*Sungguh demi Allah, (karena engkau telah meminumnya) maka perutmu tidak akan pernah sakit selama-lamanya.*"[70]

Memang benar, setelah minum air kencing Rasulullah ﷺ ia tidak pernah sakit perut sama sekali.

Berdasarkan riwayat ini maka sebagian ulama berpendapat bahwa air kencing Rasulullah ﷺ dan kotorannya adalah suci. Diantara ulama yang berpendapat demikian adalah Al Qadhi Husain dan Ibnu Hajar.

---

[70] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim, Ad-Daruquthni, Ath-Thabrani, dan Abu Nu'aim.

Ad-Daruquthni berkata, "Hadits ini *hasan Al Baihaqi.*"

Ada yang mengatakan, bahwa bekas air kencing Rasulullah ﷺ tidak terlihat di atas permukaan tanah.

107. Kisah Keberkahan Hanzhalah Bin Khadim setelah Diusap oleh Rasulullah ﷺ

Suatu ketika ayah Hanzhalah bin Khadim datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Demi bapak dan ibuku, aku sudah lanjut usia, dan ini anakku Hanzhalah tolong doakan ia."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai anak kecil!*"

Lalu Rasulullah ﷺ memegang tangannya dan mengusap kepalanya dan bersabda kepadanya, "*Semoga Allah memberkatimu.*"

Aku pernah melihat Hanzhalah didatangkan kepadanya kambing cacat susunya, unta dan orang yang cacat, lalu ia meludah di tangannya dan mengusap bagian yang sakit sambil berkata, "*Bismillah*, dengan bekas tangan Rasulullah ﷺ."

Lalu ia mengusapnya dan penyakit tersebut pun hilang.[71]

108. Binatang Bersujud kepada Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Aisyah ﵂, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ bersama sejumlah orang Muhajirin dan Anshar, tiba-tiba datang seekor unta lalu bersujud kepada beliau.

Maka para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, apabila binatang dan pohon bersujud kepadamu maka kami tentu lebih patut untuk bersujud kepadamu."

---

[71] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *At-Tarikh*, Ibnu Sa'ad, Ath-Thabrani, Al Baihaqi dan lainnya.

Maka Rasulullah ﷺ bersabda,

اعْبُدُوْا رَبَّكُمْ وَأَكْرِمُوْا أَخَاكُمْ، وَلَوْ كُنْتُ آمِرًا أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ لَأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا، وَلَوْ أَمَرَهَا أَنْ تَنْقُلَ مِنْ جَبَلٍ أَصْفَرَ إِلَى جَبَلٍ أَسْوَدٍ إِلَى جَبَلٍ أَبْيَضٍ كَانَ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تَفْعَلَهُ.

"*Sembahlah Tuhan kalian dan muliakanlah saudara kalian. Sekiranya aku diperkenankan untuk memerintahkan seseorang agar bersujud kepada orang lain niscaya akan aku perintahkan seorang isteri untuk bersujud kepada suaminya, dan meskipun sang suami memerintahkan isterinya untuk memindahkan (batu) dari gunung kuning ke gunung hitam lalu ke gunung putih, maka ia patut melaksanakannya.*"[72]

109. Kisah Unta Rasulullah ﷺ

Setelah Rasulullah ﷺ tiba di Madinah dalam perjalanan hijrah, dan mendapati hari Jum'at ketika masih berada di bani Salim bin Auf, maka beliau mengajak mereka untuk shalat Jum'at di masjid yang ada di lembah. Kemudian beliau kembali naik unta,

---

[72] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (6/76) dan Ibnu Majah (pembahasan: Nikah, no. 852).

Al Haitsami dalam *Majma' Az-Zawa'id* berkata, "Diantara sanadnya terdapat nama Ali bin Zaid yang dinilai lemah akan tetapi hadits ini memiliki sejumlah jalur yang lain dan memiliki dua hadits penguat dari hadits Thalaq bin Ali."

dan orang-orang saling berebut kendali unta beliau untuk mengajak beliau singgah di rumahnya.

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tolong biarkan ia berjalan sendiri karena sesungguhnya ia diperintah.*"

Maka unta beliau pun terus berjalan membawa beliau, dimana orang-orang meminta kepada beliau untuk singgah di rumahnya setiap kali unta tersebut melintasi rumahnya. Namun Rasulullah ﷺ selalu bersabda, "*Tolong biarkan ia berjalan sendiri karena sesungguhnya ia diperintah.*"

Kemudian unta tersebut pun terus berjalan hingga sampai di tempat dimana masjid beliau kini berdiri, lalu menderum, sementara Rasulullah ﷺ tetap duduk diatas untanya. Setelah itu unta tersebut berdiri dan berjalan beberapa langkah, kemudian menoleh dan kembali ke tempat semula lalu menderum, dan Rasulullah ﷺ pun akhirnya turun. Tempat tersebut adalah wilayah bani Najjar, paman-paman beliau. Ini sangat tepat, karena beliau memang senang untuk singgah di paman-paman beliau, memuliakan mereka dengan hal itu.

Lalu orang-orang menawarkan kepada Rasulullah ﷺ untuk tinggal di rumahnya. Namun Abu Ayyub Al Anshari paling sigap, ia langsung menuntun unta beliau dan memasukkannya ke rumahnya.

Maka Rasulullah ﷺ pun bersabda,

الْمَرْءُ مَعَ رَحْلِهِ.

"*Sang pemilik kendaraan mengikuti kendaraannya.*"[73]

---

[73] Hadits ini *shahih.*

110. Abu Hurairah رضي الله عنه Sang Perawi Hadits yang Memiliki Hapalan Paling Kuat

Diriwayatkan dari Al A'raj tentang firman Allah ﷻ:

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَكۡتُمُونَ مَآ أَنزَلۡنَا مِنَ ٱلۡبَيِّنَٰتِ وَٱلۡهُدَىٰ مِنۢ بَعۡدِ مَا بَيَّنَّٰهُ لِلنَّاسِ فِي ٱلۡكِتَٰبِ أُوْلَٰٓئِكَ يَلۡعَنُهُمُ ٱللَّهُ وَيَلۡعَنُهُمُ ٱللَّٰعِنُونَ ﴿١٥٩﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh semua (mahluk) yang dapat melaknati.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 159)

Al A'raj berkata: Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, "Kalian mengatakan, bahwa Abu Hurairah terlalu banyak meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ, padahal kaum Muhajirin dan Anshar tidak banyak yang meriwayatkan hadits dari Rasulullah?"

Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, "Karena para sahabatku dari kaum Muhajirin mereka sibuk berdagang di pasar, sedangkan para sahabatku dari kaum Anshar mereka sibuk bertani di kebun, sementara aku adalah orang miskin, dan aku hampir selalu bersama Rasulullah ﷺ. Aku hadir ketika mereka tidak ada, dan aku hapal ketika mereka lupa. Suatu ketika Rasulullah ﷺ bersabda,

---

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (7/196-197) dan Muslim (3/1623, no. 171).

مَنْ يَبْسُطُ ثِيَابَهُ حَتَّى أَفْرَغَ مِنْ حَدِيْثِي ثُمَّ يَقْبِضُهُ إِلَيْهِ، فَإِنَّهُ لاَ يَنْسَى شَيْئًا سَمِعَهُ مِنِّي أَبَدًا.

'Barangsiapa membentangkan pakaiannya sampai aku selesai menyampaikan hadits, kemudian ia menariknya kepada dirinya, maka ia tidak akan pernah lupa sedikit pun dari apa yang ia dengar dariku selama-lamanya'."

Abu Hurairah ﷺ berkata, "Lalu aku bentangkan pakaianku —atau berkata: Selendangku—, kemudian beliau menyampaikan hadits lalu aku menariknya kepada diriku, maka demi Allah, aku tidak lupa sedikit pun atas apa yang pernah aku dengar dari beliau. Demi Allah, kalau bukan karena Allah telah berfirman dalam Al Qur`an maka aku tidak akan menyampaikan hadits tersebut kepada kalian."

Kemudian ia membaca firman Allah:

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَكۡتُمُونَ مَآ أَنزَلۡنَا مِنَ ٱلۡبَيِّنَٰتِ وَٱلۡهُدَىٰ مِنۢ بَعۡدِ مَا بَيَّنَّٰهُ لِلنَّاسِ فِي ٱلۡكِتَٰبِ أُوْلَٰٓئِكَ يَلۡعَنُهُمُ ٱللَّهُ وَيَلۡعَنُهُمُ ٱللَّٰعِنُونَ ﴿١٥٩﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati*

(pula) oleh semua (makhluk) yang dapat melaknati." (Qs. Al Baqarah [2]: 159)[74]

111. Rasulullah ﷺ Dapat Melihat Para Sahabat dari Balik Punggung

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ bersabda,

أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّى إِمَامُكُمْ فَلاَ تَسْبِقُونِى بِالرُّكُوعِ وَلاَ بِالسُّجُودِ، وَلاَ بِالْقِيَامِ وَلاَ بِالاِنْصِرَافِ، فَإِنِّى أَرَاكُمْ أَمَامِى وَمِنْ خَلْفِى، وَالَّذِى نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْ رَأَيْتُمْ مَا رَأَيْتُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا. قَالُوا: وَمَا رَأَيْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: رَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ.

"*Wahai sekalian manusia, sesungguhnya aku adalah imam kalian, maka janganlah kalian mendahuluiku dalam ruku dan sujud, dan janganlah kalian mengangkat kepala, karena sesungguhnya aku dapat melihat kalian dari arah depan dan belakang. Demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada dalam tangan-Nya, apabila kalian*

---

[74] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/201).

melihat apa yang aku lihat niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."

Mereka (para sahabat) berkata, "Wahai Rasulullah, dan apakah yang engkau lihat?"

Beliau bersabda, "*Aku melihat surga dan neraka.*"[75]

Dalam riwayat lain disebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah kalian melihat kiblatku disini? Demi Allah, aku melihat ruku dan sujud kalian, sesungguhnya aku dapat melihat dari balik punggung.*"[76]

112. Berikan kepadaku Lengan yang Ketiga

Diriwayatkan dari Abu Rafi' ؓ, pelayan Rasulullah ﷺ, ia berkata: Ada daging kambing yang dihadiahkan untuk Rasulullah ﷺ, kemudian Abu Rafi' memasaknya di dalam periuk. Lalu datanglah Rasulullah ﷺ, dan bertanya, "*Apakah itu wahai Abu Rafi'?*"

Abu Rafi' menjawab, "Daging kambing yang dihadiahkan untuk kita wahai Rasulullah, lalu aku memasaknya dalam periuk ini."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tolong berikan kepadaku lengannya wahai Abu Rafi'.*"

---

[75] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Shalat, bab: Larangan mendahului imam saat ruku dan sujud, 2/28) dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/74).

[76] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim (bab: Shalat).

Maka aku pun memberikan lengannya kepada beliau. Kemudian beliau bersabda, "*Tolong berikan kepadaku lengannya yang lain wahai Abu Rafi'.*"

Lalu aku pun memberikan lengannya yang lain kepada beliau. Kemudian beliau bersabda, "*Tolong berikan kepadaku lengannya yang lain wahai Abu Rafi'.*"

Abu Rafi' pun komentar dan berkata, "Wahai Rasulullah, bukankah domba hanya memiliki dua lengan saja."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh, seandainya engkau tidak berkomentar niscaya ada lengan lain yang dapat engkau berikan kepadaku, asalkan engkau tidak berkomentar.*"

Kemudian beliau minta diambilkan air, lalu beliau kumur-kumur dan mencuci jari-jarinya kemudian bangkit dan mengerjakan shalat. Setelah itu beliau kembali ke mereka dan mendapati daging telah dingin, lalu beliau makan, kemudian masuk ke dalam masjid, lantas shalat tanpa berwudhu lagi.[77]

113. Kuda Abu Thalhah yang Lamban Mendahului Sejumlah Kuda Karena Keberkahan Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Anas bin Malik رضي الله عنه, ia berkata: Orang-orang terkejut, lalu Rasulullah ﷺ menunggang kuda Abu Thalhah yang sangat lamban, kemudian keluar memacunya sendiri, lalu orang-orang memacu kudanya di belakang Rasulullah ﷺ.

---

[77] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (6/392).

Hadits ini memiliki sejumlah hadits penguat. Lih. *Musnad Ahmad* (2/48, 6/8, dan 2/517).

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalian tidak akan dapat mengejarnya, karena sesungguhnya ia adalah kuda yang bagus (cepat larinya).*"

Anas bin Malik lanjut berkata, "Demi Allah, setelah itu tidak ada satu kuda pun yang mampu menandingi kecepatan kuda tersebut."[78]

114. Kuda yang Kurus dan Lemah Berlari Sangat Kencang dan Menghasilkan Harta yang Banyak

Diriwayatkan dari Ju'ail Al Asyja'i ra ia berkata: Suatu ketika aku ikut perang bersama Rasulullah ﷺ, dan aku menunggangi kudaku yang kurus dan lemah.

Ju'ail berkata: Aku selalu berada paling belakang. Lalu Rasulullah ﷺ mendekatiku dan bersabda, "*Larilah wahai pemilik kuda!*"

Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, ia kuda yang kurus dan sangat lemah."

Ju'ail berkata: Lalu Rasulullah ﷺ mengangkat pedangnya dan memukulkannya kepadanya seraya bersabda, "*Ya Allah, berkatilah ia!*"

Ju'ail berkata, "Sungguh aku melihat diriku memegang kepalanya dan mengejar orang-orang. Aku telah menjual anak-anak yang dilahirkannya dengan 12 ribu dinar."[79]

---

[78] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Jihad, 6/122) dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/152).

[79] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *At-Tarikh* (1/248), An-Nasa'i dalam *As-Sunan Al Kubra*, dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/153).

115. Bukti Kenabian Tampak pada Pribadi Amr bin Akhthab

Diriwayatkan dari Abu Zaid Amr bin Akhthab Al Anshari ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Mendekatlah kepadaku!*"

Abu Zaid lanjut berkata: Lalu beliau mengusap kepala dan jenggotku sambil berucap, "*Ya Allah, jadikan ia tampan dan awetkan ketampanannya.*"

Abu Zaid lanjut berkata: Maka ia pun hidup dalam usia seratus tahun lebih, dimana jenggotnya tidak beruban kecuali beberapa helai, dan wajahnya selalu ceria sampai meninggal dunia."[80]

116. Rasulullah ﷺ Menaburi Mereka dengan Debu, Sehingga Mata dan Mulut Mereka Penuh dengan Debu

Dari Abu Abdurrahman Al Fihri ﷺ, ia berkata: Ketika perang Hunain terjadi, Rasulullah ﷺ mengambil segenggam debu lalu menaburkannya ke wajah para musuh, sambil berucap, "*Enyahlah wajah-wajah itu!*" Setelah itu kami diberitahu, bahwa mereka bercerita, "Tidak seorang pun dari kami kecuali mata dan mulutnya penuh dengan debu."[81]

---

[80] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, At-Tirmidzi, dan Al Baihaqi.

Hadits ini dinilai *hasan* oleh Al Baihaqi dan dia berkata, "Sanad hadits ini *shahih maushul*."

[81] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Ibnu Sa'ad, dan Al Baihaqi.

117. Kuda yang Duduk Bergerak dan Berlari

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Sesungguhnya aku telah menikah dengan seorang perempuan."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sudahkah engkau melihatnya, karena di mata orang Anshar ada sesuatu?!*"

Pria itu berkata, "Aku telah melihatnya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dengan mahar berapa engkau menikahinya?*"

Lalu pria itu menyebutkan sesuatu. Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mereka seakan memahat emas dan perak dari batu gunung ini, saat ini kami tidak memiliki sesuatu untuk kami berikan kepadamu, akan tetapi aku akan mengutusmu ke suatu tempat yang engkau akan mendapatkan sesuatu.*"

Lalu beliau mengutus utusan kepada bani Abbas, dan mengutus laki-laki tersebut bersama mereka, lalu ia datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku dibuat letih oleh kudaku yang tidak bergerak."

Abu Hurairah lanjut berkata, "Lalu Rasulullah ﷺ memberikan tangan beliau kepadanya agar membantunya berdiri, lalu beliau mendatanginya dan memukulnya dengan kakinya."

Abu Hurairah berkata, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, aku melihatnya langsung berlari kencang."[82]

---

82 Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Nikah (2/104) dan Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (6/154).

118. Kisah Sa'd Bin Abi Waqqash yang Doanya Mustajab

Diriwayatkan dari Sa'd bin Abi Waqqash ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah, kabulkan doa Sa'd apabila ia berdoa!*"

Maka tidak pernah Sa'd berdoa kecuali pasti dikabulkan doanya oleh Allah ﷻ.[83]

Salah satunya adalah seperti yang diriwayatkan oleh Jabir bin Samurah ﷺ, ia berkata: Penduduk Kufah mengadukan Sa'd bin Abi Waqqash ﷺ kepada Umar bin Khaththab ﷺ, lalu Umar pun memecatnya dan menggantinya dengan Ammar.

Mereka mengadukan Sa'd sampai dalam masalah shalatnya yang dinilai tidak benar. Maka Umar pun memanggilnya, dan berkata, "Wahai Abu Ishaq, orang-orang mengatakan bahwa engkau tidak benar shalatmu!"

Sa'd menjawab, "Demi Allah, aku shalat mengimami mereka seperti halnya shalat Rasulullah ﷺ, aku tidak menguranginya, aku shalat Isya bersama mereka, 2 rakaat pertama aku panjangkan dan 2 rakaat kedua aku pendekkan."

Umar berkata, "Itulah tuduhan atasmu wahai Abu Ishaq."

Setelah itu ia pun mengutus seorang utusan bersamanya ke Kufah untuk mengklarifikasi kebenaran itu. Sang utusan pun memasuki setiap masjid yang ada di Kufah dan menanyakan keadaan Sa'd bin Abi Waqqash. Maka mereka pun memujinya dengan pujian yang baik. Hingga ketika memasuki masjid bani Abbas, ada seorang laki-laki bernama Usamah bin Qatadah yang

---

[83] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan Al Hakim dan menilainya *shahih*.

dijuluki Abu Saidah berdiri lalu berkata, "Sungguh kami bersumpah bahwa Sa'd tidak pernah ikut berperang dan tidak membagikan harta rampasan secara merata serta tidak adil dalam memberikan putusan."

Sa'd berkata, "Demi Allah, aku akan berdoa meminta tiga perkara: Ya Allah, apabila hamba-Mu ini bohong dan mencari muka maka panjangkan umurnya, dan panjangkan kemiskinannya dan timpakan fitnah kepadanya."

Abdul Malik bin Umair yang meriwayatkan hadits ini dari Jabir bin Samurah berkata, "Aku telah melihatnya berusia sangat tua dan suka menggoda para budak perempuan di jalanan. Jika ditanya maka ia berkata, 'Seorang kakek yang ditimpa fitnah, aku terkena doanya Sa'ad'."[84]

119. Kisah Abdurrahman bin Auf yang Didoakan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah mendoakan Abdurrahman bin Auf ؓ dan bersabda, "*Semoga Allah memberkatimu!*"[85]

Abdurrahman berkata, "Aku melihat diriku, walau batu yang aku angkat rasanya ingin menemukan emas atau perak dibawahnya."[86]

Sungguh Allah telah melimpahkan berbagai macam rezeki kepadanya dari keberkatan langit dan bumi. Ketika hijrah ke

---

[84] Hadits ini *shahih*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.
[85] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.
[86] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dalam *Ath-Thabaqat*

Madinah ia sama sekali tidak memiliki harta benda. Kemudian Rasulullah ﷺ mempersaudarakannya dengan Sa'd bin Rabi' Al Anshari ﷺ, lalu Sa'd bin Rabi' berkata kepada Abdurrahman, "Sesungguhnya aku memiliki dua orang isteri, dan silakan pilih mana diantara keduanya yang paling cantik menurutmu, nanti aku akan menceraikannya, kemudian apabila ia telah selesai iddah silakan engkau menikahinya. Aku juga memiliki sejumlah harta benda, silakan ambil sekehendakmu!"

Lalu Abdurrahman menjawab, "Aku tidak membutuhkan itu, semoga Allah memberkati isteri dan harta bendamu, tapi tolong tunjukkan kepadaku mana pasar!"[87]

Kemudian ia pun mulai berdagang. Dalam waktu yang sangat singkat Allah ﷻ telah memberinya rezeki yang melimpah berkat doa Rasulullah ﷺ. Sampai ketika ia meninggal dunia di Madinah tahun 31 atau 32 Hijriyah, ditemukan sejumlah emas dari harta peninggalannya yang disimpan dalam tanah, sampai tukang gali mengalami luka di tangannya akibat banyaknya galian. Harta tersebut pun dibagikan kepada 4 orang isterinya, masing-masing mendapatkan 80 ribu Dinar.

Ada yang berpendapat, masing-masing mendapatkan 100 ribu dinar. Ada yang berpendapat, bahkan salah satu mereka ada yang mendapatkan 80 ribu dinar lebih. Dia juga mewasiatkan 1000 kuda dan 50 ribu dinar untuk keperluan perang fi sabilillah. Selain itu, dia mewasiatkan sebuah kebun untuk isteri-isteri Rasulullah ﷺ yang dijual dengan harga 400 ribu dinar, dan mewasiatkan untuk setiap pahlawan perang Badar 400 dinar, dimana jumlah mereka ada 100 orang, lalu mereka mengambilnya termasuk Utsman bin Affan. Ini semua diluar sedekahnya yang

[87] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

sangat banyak dan kedermawanannya ketika masa hidupnya, yang menurut sejarah ia pernah memerdekakan 30 orang budak dalam satu hari.

Ia pernah menyedekahkan 700 unta lengkap dengan segala perbekalannya. Dia juga pernah menyedekahkan separuh hartanya yaitu 4000 dinar, kemudian menyedekahkan 40 ribu dinar, kemudian menyedekahkan 40 ribu dinar, kemudian menyedekahkan 500 kuda kemudian 500 unta dalam peperangan fi sabilillah.

120. Anak Kecil yang Sakit Ayan Sembuh setelah Diusap Oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Ada seorang perempuan datang membawa anaknya kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, anakku ini mengidap gangguan jiwa, ia kambuh ketika kami sedang makan, lalu makanan kami pun dirusak."

Ibnu Abbas berkata, "Lalu Rasulullah ﷺ mengusap dadanya dan mendoakannya. Maka anak tersebut pun memuntahkan sesuatu, dan keluarlah darinya sesuatu seperti anak anjing yang berwarna hitam dan bergerak."[88]

---

[88] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Doa, no. 6334 dan 6344).

121. Memiliki Anak Lebih dari Seratus, dan Umurnya Lebih dari Seratus sedangkan Hartanya Lebih dari Seratus Ribu Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Ia adalah Anas bin Malik ﷺ, dalam riwayat disebutkan bahwa ia berkata: Suatu ketika Ummu Sulaim —yaitu ibunda Anas— datang kepada Rasulullah ﷺ, ia membawaku dan menutupiku dengan kerudungnya, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah Unais aku membawanya kepadamu untuk menjadi pelayan bagimu, maka doakanlah ia!"

Maka Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah perbanyaklah harta dan anak keturunannya!*"

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "*Ya Allah perbanyaklah harta dan anaknya dan panjangkanlah umurnya!*"

Anas berkata, "Demi Allah, hartaku sangat banyak, dan anakku pun sangat banyak sampai mencapai seratus."

Anas berkata, "Puteriku yang bernama Umainah mengatakan kepadaku bahwa ada seratus dua sembilan anak dari keturunanku yang telah dikubur."

At-Tirmidzi dan lainnya meriwayatkan, bahwa Anas bin Malik ﷺ menjadi pelayan Rasulullah ﷺ selama 10 tahun, lalu Rasulullah ﷺ mendoakannya. Ia memiliki sebidang kebun yang dalam setahun bisa panen dua kali, dan didalamnya terdapat pohon wangi yang menjadi bahan minyak kesturi.[89]

Dalam riwayat yang lain ia berkata, "Aku dikaruniai anak cucu sebanyak seratus dua, dan kebunku panen dua kali dalam

---

[89] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (pembahasan: Manaqib, no. 3833). Setelah meriwayatkannya At-Tirmidzi berkomentar, "Hadits ini *hasan*."

setahun, dan umurku sangat panjang sampai aku bosan hidup dan berharap yang keempat."

Dengan demikian ia memiliki anak cucu lebih dari seratus. Sedangkan umurnya seratus tahun. Ada yang berpendapat seratus sepuluh tahun. Ia wafat pada tahun sembilan puluh tiga hijriyah menurut pendapat yang paling kuat. Sedangkan hartanya sangat banyak, sampai-sampai hujan yang turun tidak mengenai seluruh kebunnya, karena sangat luas.

122. Berumur Panjang dan Awet Muda Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diceritakan bahwa Rasulullah ﷺ pernah mendoakan As-Sa`ib bin Yazid dan mengusap kepalanya dengan tangan beliau. As-Sa`ib pun berumur sangat panjang yaitu 94 tahun, namun demikian kondisi fisiknya masih tetap gagah dan kuat, sedangkan bagian rambut yang dipegang oleh Rasulullah ﷺ pun tidak beruban. Disamping itu, pendengaran dan penglihatannya pun masih berfungsi dengan baik.[90]

123. Pedagang yang Selalu Untung Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Namanya adalah Urwah bin Abi Al Ja'd Al Mazini رضي الله عنه. Suatu ketika Rasulullah ﷺ memberinya uang satu dinar untuk dibelikan seekor kambing. Lalu ia belikan dua ekor kambing. Kemudian salah satu kambing tersebut ia jual kembali dengan

---

[90] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Manaqib, 6/560 dan 561) dan Muslim (pembahasan: Keutamaan, no. 111).

harga satu dinar. Setelah itu ia kembali kepada Rasulullah ﷺ dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar.

Maka Rasulullah ﷺ pun bersabda, "*Semoga Allah memberkatimu dalam berdagang.*"

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "Lalu Rasulullah ﷺ mendoakannya semoga berkah dalam jual beli. Maka berkat doa Rasulullah ﷺ tersebut ia pun selalu untung dalam berdagang, bahkan seandainya ia menjual debu pun pasti beroleh keuntungan."[91]

124. Hartanya Menjadi Berkah Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Uqail ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku diajak kakekku Abdullah bin Hisyam pergi ke pasar, kemudian ia membeli makanan, lalu bertemu dengan Ibnu Az-Zubair dan Ibnu Umar, lantas keduanya berkata, "Sertakanlah kami dalam jual belimu karena Rasulullah ﷺ telah mendoakan berkah untukmu."

Lalu ia pun menyertakan mereka, dan ia mungkin memperoleh unta seperti itu dan mengirimkannya ke rumah.[92]

---

[91] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/22).

Ibnu Katsir (*Al Bidayah*, 6/185) berkata, "Hadits ini *shahih.*"

[92] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Doa, no. 6353, 11/151).

125. Bumi Tidak Menerima Jasadnya

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ, ia berkata: Ada seorang laki-laki yang menulis wahyu disisi Rasulullah ﷺ, dan ia telah membaca surah Al Baqarah dan Aali Imraan. Jika ia membaca surah Al Baqarah dan Aali Imraan ia merasa bangga.

Rasulullah ﷺ lalu mendiktekan redaksi "*Ghafuuran Rahiiman*" kepadanya, namun ia menulisnya "*Aliiman Hakiiman*". Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Tulislah begini dan begini!*"

Lalu ia berkata, "Terserah aku menulisnya."

Kemudian Rasulullah ﷺ mendiktekan "*Aliiman Hakiiman*", namun ia menulisnya "*Samii'an Bashiiran*". Maka, Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Tulislah begini dan begini!*"

Ia berkata, "Terserah aku menulisnya."

Anas lanjut berkata: Setelah itu laki-laki tersebut pun murtad dan kembali bergabung dengan orang-orang musyrik, dan ia berkata, "Aku lebih tahu tentang Muhammad daripada kalian, dan aku telah menulis wahyu sekehendakku."

Setelah laki-laki tersebut pun meninggal dunia, Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya bumi tidak akan menerima jasadnya.*"

Anas berkata: Abu Thalhah menceritakan kepadaku, bahwa ia pergi melihat kuburannya dan mendapatinya dimuntahkan oleh bumi. Lalu Abu Thalhah berkata, "Kenapa orang ini?"

Orang-orang menjawab, "Kami telah menguburnya berkali-kali namun bumi selalu tidak mau menerima jasadnya."[93]

---

[93] Hadits ini *shahih*.

126. Tidak Pernah Kenyang Selama-Lamanya

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku bermain bersama anak-anak, lalu Rasulullah ﷺ datang, maka aku pun bersembunyi. Setelah itu beliau mendatangiku dan memukulku secara ringan dengan telapak tangannya, lalu menyuruhku pergi ke Muawiyah untuk suatu keperluan.

Ibnu Abbas berkata: Lalu aku pun pergi mendatanginya dan mendapatinya sedang makan. Aku berkata, "Aku telah mendatanginya dan ia sedang makan."

Ibnu Abbas berkata: Setelah itu beliau mengutusku kembali. Aku pun pergi mendatanginya namun ia masih makan. Lalu aku berkata, "Aku telah mendatanginya dan ia masih makan."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Semoga perutnya tidak pernah kenyang.*"[94] Maka sejak itu ia pun tidak pernah kenyang.[95]

Ibnu Katsir berkata, "Muawiyah ﷺ tidak pernah kenyang setelah itu. Doa tersebut telah menimpanya selama ia berkuasa menjadi khalifah. Diceritakan, bahwa ia makan makanan dengan daging dalam sehari sebanyak tujuh kali, dan berkata, 'Sungguh aku tidak pernah merasa kenyang, justru malah lelah'."[96]

Aku berkata, "Hal ini menimpa Muawiyah sebagai bentuk kemustajaban doa Nabi ﷺ dan ujian bagi Muawiyah dari Allah ﷻ, bukan karena Rasulullah ﷺ marah atau murka atas Muawiyah."

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (3/120-121) dan Al Bukhari (pembahasan: Manaqib, bab: Tanda-tanda kenabian, no. 3617).

[94] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Berbuat kebajikan bab: 25).

[95] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (6/243).

[96] Lih. *Al Bidayah wan-Nihayah* (6/189).

127. Tangan yang Patah Kembali Normal setelah Diludahi oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Khubaib bin Asaf ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku pergi menemui Rasulullah ﷺ bersama seorang laki-laki dari kaumku dalam suatu peperangan, lalu kami berkata, "Sesungguhnya kami ingin ikut berperang bersamamu."

Rasulullah ﷺ bertanya, *"Apakah kalian telah masuk Islam?"*

Kami menjawab, "Belum."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya kami tidak membutuhkan jasa orang musyrik untuk melawan orang musyrik.*"

Khubaib lanjut berkata: Setelah itu kami pun masuk Islam, dan aku ikut perang bersama Rasulullah ﷺ. Dalam perang itu pundakku terluka sehingga tanganku nyaris copot. Kemudian aku pergi mendatangi Rasulullah ﷺ, lalu beliau meludahinya dan menempelkannya, seketika itu pula luka tersebut pun sembuh dan normal kembali. Orang yang melukaiku pun telah aku bunuh, kemudian puterinya aku nikahi, lalu ia berkata, "Semoga engkau tidak dapat melenyapkan orang yang telah melukaimu."

Lalu aku menjawab, "Semoga engkau tidak dapat melenyapkan orang yang menyegerakan ayahmu ke neraka."[97]

---

[97] Hadits ini *hasan*.
Hadits ini diriwayatkan Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/178).

128. Ibnu Abbas Menjadi *Hibrul Ummah* Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ؓ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ pergi buang air, lalu air wudhu pun dibawa. Setelah selesai beliau bertanya, "*Siapa yang berbuat ini?*"

Mereka menjawab, "Ibnu Abbas."

Beliau bersabda,

اللَّهُمَّ فَقِّهْهُ فِي الدِّيْنِ.

"*Ya Allah, pahamkanlah ia dalam agama.*"[98]

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ meletakkan tangannya diatas pundakku kemudian bersabda,

اللَّهُمَّ فَقِّهْهُ فِي الدِّيْنِ وَعَلِّمْهُ التَّأْوِيْلَ.

"*Ya Allah, pahamkanlah ia dalam agama dan ajarilah ia ilmu takwil.*"[99]

Doa Rasulullah ﷺ ini telah dikabulkan oleh Allah ﷻ, dimana Ibnu Abbas menjadi imam yang paling ditaati dan menjadi rujukan dalam berbagai disiplin ilmu syariat, khususnya ilmu tafsir, bahkan semua ilmu para sahabat sebelumnya ada pada diri Ibnu Abbas.

---

[98] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Wudhu) dan Muslim.

[99] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim (3/534).

Setelah meriwayatkannya Al Hakim berkomentar, "Sanad hadits ini *shahih* namun tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim."

Menurut Adz-Dzahabi, hadits ini *shahih*.

Abdullah bin Mas'ud ﷺ berkata, "Sekiranya Ibnu Abbas seumur dengan kami, maka tidak seorang pun dari kami yang dapat mengalahkannya."

Abdullah bin Mas'ud juga berkata, "Sebaik-baik ahli tafsir Al Qur`an adalah Ibnu Abbas."[100]

Padahal Ibnu Abbas meninggal dunia dalam usia 30 tahun lebih setelah Ibnu Mas'ud, bagaimana kehebatannya sesudah itu di masa tersebut. Ada yang berpendapat, bahwa Ibnu Abbas ﷺ berkhutbah dihadapan orang-orang pada hari wukuf, lalu beliau menafsirkan surah Al Baqarah dengan penafsiran yang apabila didengar oleh bangsa Romawi, Turki dan Dailami niscaya mereka akan masuk Islam semuanya. Semoga Allah meridhai Ibnu Abbas.

129. Prediksi Kekalahan Kaum Musyrikin dalam Perang Hunain

Diriwayatkan dari Al Abbas bin Abdul Muthalib ﷺ, ia berkata: Aku ikut perang Hunain bersama Rasulullah ﷺ, dan aku bersama Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muthalib selalu bersama Rasulullah ﷺ tidak pernah menjauh darinya. Saat itu Rasulullah ﷺ mengendarai keledai putih. Ketika umat Islam berhadapan dengan kaum kafir mereka melarikan, maka Rasulullah ﷺ menghadapkan keledainya ke arah musuh, sedangkan aku memegangi kendali keledainya agar tidak berlari kencang sementara Abu Sufyan memegangi tandunya.

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Abbas, panggil orang-orang Samurah!*"

---

[100] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (3/537).

Al Abbas berkata: Samurah adalah pria yang memiliki suara yang sangat melengking. Lalu aku pun memanggil dengan suaraku yang paling kencang, "Wahai orang-orang Samurah?" Demi Allah, mereka langsung menyambut dengan cepat, "Kami penuhi panggilanmu!" Kemudian mereka pun berperang melawan orang-orang kafir. Aku juga memanggil orang-orang Anshar, "Wahai sekalian orang-orang Anshar wahai sekalian orang-orang Anshar!" Kemudian panggilan terhenti atas bani Al Harits bin Al Khazraj.

Lalu Rasulullah ﷺ melihat dari atas keledainya seperti orang melongok ke medan pertempuran lalu bersabda, "*Inilah saatnya pertempuran yang hebat.*"

Kemudian beliau mengambil sejumlah kerikil lalu melemparkannya kearah musuh lantas bersabda, "*Hancurlah kalian demi Tuhan Muhammad.*"

Setelah itu aku lihat peperangan tetap seperti itu, namun setelah beliau melemparkan kerikil mereka pun melarikan diri dan kocar-kacir.[101]

130. Mati Syahid Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah رضي الله عنه, ia berkata: Suatu ketika kami keluar bersama Rasulullah ﷺ dalam perang bani Anmar. Ketika aku sedang duduk dibawah pohon tiba-tiba Rasulullah ﷺ datang, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, kemarilah berteduh!"

---

[101] Hadits ini *shahih*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Perang Hunain).

Jabir bin Abdullah lanjut berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ pun berteduh. Lalu aku pergi ke karung kami ... dan kami memiliki seorang teman yang kami siapkan untuk menggembala unta kami.

Jabir bin Abdullah berkata: Setelah itu aku persiapkan ia, kemudian ia pergi di waktu Zhuhur dengan mengenakan selendangnya yang sudah usang. Kemudian Rasulullah ﷺ melihat kepadanya, lalu bersabda, "*Tidakkah ia memiliki pakaian yang lebih baik darinya?*"

Aku menjawab, "Iya wahai Rasulullah, ada pakaiannya yang lebih baik di penyimpanan pakaian."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Panggil ia dan suruh memakainya!*"

Jabir bin Abdullah berkata: Lalu aku memanggilnya, dan ia pun memakainya kemudian pergi. Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kenapa ia (memakai yang usang padahal ada yang baru) semoga Allah mematahkan lehernya, bukankah itu lebih baik baginya?*"

Jabir bin Abdullah berkata: Lalu laki-laki tersebut mendengarnya, maka ia berkata, "Wahai Rasulullah, fi sabilillah?!"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Fi sabilillah!*"

Maka laki-laki tersebut pun gugur *fi sabilillah*.[102]

---

[102] Hadits ini diriwayatkan oleh Malik dalam *Al Muwaththa'* (pembahasan: Pakaian, 2/694) dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/244).

131. Makanan Siap Saji Datang Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Watsilah bin Al Asqa' ﷺ, ia berkata: Bulan Ramadhan datang dan kami termasuk ahli shuffah. Lalu kami berpuasa. Jika tiba waktu berbuka ada sejumlah orang datang lalu mengajak setiap orang dari kami untuk berbuka di rumahnya.

Suatu ketika tidak ada seorang pun yang datang mengajak kami berbuka, hingga kami pun terpaksa berpuasa sampai keesokan harinya. Pada hari berikutnya juga tidak ada orang yang datang. Akhirnya, kami putuskan untuk mengadu kepada Rasulullah ﷺ. Lalu Rasulullah ﷺ mengutus orang untuk menanyakan kepada isteri-isteri beliau apakah ada makanan yang bisa dikonsumsi? Semua isteri beliau bersumpah bahwa tidak ada makanan apa pun yang tersisa di rumah.

Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepada mereka, "*Berkumpullah kalian!*"

Lalu beliau berdoa dan bersabda,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ، فَإِنَّهَا بِيَدِكَ لاَ يَمْلِكُهَا أَحَدٌ غَيْرُكَ.

"*Ya Allah, sesungguhnya aku bermohon kepada-Mu dari karunia-Mu dan rahmat-Mu, karena sesungguhnya ia ada di tangan-Mu, tidak ada yang memilikinya selain Engkau.*"

Tak lama kemudian datanglah seseorang membawa daging kambing bakar dan roti siap saji. Kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan agar makanan tersebut diletakkan dihadapan

kami, lalu kami makan sampai kenyang. Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda kepada kami, "*Sesungguhnya kita bermohon kepada Allah dari karunia dan rahmat-Nya, dan ini adalah karunia-Nya, sedang rahmat-Nya untuk kita masih Dia simpan disisi-Nya.*"[103]

132. Kisah Masuk Islamnya Abu Hurairah Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Katsir Al Ghubari ؓ, ia berkata: Abu Hurairah ؓ berkata, "Tidak ada seorang mukmin dan mukminah di muka bumi ini kecuali pasti mencintaiku."

Abu Hurairah lanjut berkata: Aku bertanya, "Darimana engkau tahu hal itu wahai Abu Hurairah?"

Abu Hurairah menjawab, "Aku telah mengajak ibuku masuk Islam namun ia enggan. Suatu ketika aku mengajaknya untuk masuk Islam, lalu ia mengatakan sesuatu tentang Rasulullah ﷺ yang membuatku tidak suka. Maka aku pun pergi menghadap Rasulullah ﷺ dan berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah mengajak ibuku masuk Islam namun ia enggan. Suatu ketika aku mengajaknya untuk masuk Islam, lalu ia mengatakan sesuatu tentang baginda yang aku tidak suka, maka doakanlah wahai Rasulullah agar Allah memberikan hidayah Islam kepada ibuku'."

Abu Hurairah lanjut berkata: Setelah itu Rasulullah ﷺ pun mendoakannya. Lalu aku pulang ke rumah dan mengabarkan kepada ibuku bahwa Rasulullah ﷺ telah mendoakannya. Ketika

---

103 Hadits ini *hasan.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (6/129) dan Ath-Thabrani dengan sanad *jayyid.*

aku sampai di pintu rumah ternyata pintunya tertutup, lalu aku mendorong pintu tersebut, dan ibuku mengetahui kedatanganku, maka ia segera memakai pakaian dan mengenakan jilbab, dan berkata, "Pelan-pelan wahai Abu Hurairah!" Lalu ia pun membukakan pintu untukku.

Abu Hurairah berkata: Ketika aku masuk, tiba-tiba ia mengucapkan syahadat, "Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah."

Abu Hurairah berkata lagi: Maka aku pun kembali kepada Rasulullah ﷺ sambil menangis haru sebagaimana aku telah menangis sedih, dan aku berkata, "Bergembiralah wahai Rasulullah karena doamu telah diijabah oleh Allah dan ibuku telah masuk Islam."

Abu Hurairah berkata: Lalu aku berkata, "Kini doakan agar aku dan ibuku mencintai orang-orang yang beriman dan mereka mencintai kami!"

Abu Hurairah berkata: Lalu Rasulullah ﷺ berdoa,

اللَّهُمَّ حَبِّبْ عُبَيْدَكَ هَذَا وَأُمَّهُ إِلَى عِبَادِكَ الْمُؤْمِنِينَ، وَحَبِّبْهُمْ إِلَيْهِمَا.

"*Ya Allah, cintakanlah hamba-Mu ini dan ibunya kepada orang-orang yang beriman, dan buatlah mereka cinta kepada keduanya.*"

Setelah itu tidak ada seorang mukmin dan mukminah di muka bumi kecuali ia pasti mencintai Abu Hurairah dan ibunya.[104]

---

[104] Hadits ini *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.

133. Seseorang Dinyatakan oleh Rasulullah ﷺ Sebagai Penduduk Neraka

Diriwayatkan dari Sahl bin Sa'd As-Saidi ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ berhadapan dengan orang-orang musyrik lalu berperang. Ketika Rasulullah ﷺ balik ke barak tentara dan pasukan yang lain pun balik ke barak tentara mereka. Diantara sahabat Rasulullah ﷺ ada seseorang yang dikenal sangat pemberani. Lalu orang-orang berkata, "Tidak ada seorang pun diantara kita yang mengalahkan keberanian si fulan."

Tiba-tiba Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh ia termasuk penduduk neraka!*"

Mendengar itu salah seorang mereka berkata, "Aku akan terus mengikutinya."

Sa'd lanjut berkata: Lalu ia keluar bersamanya dan terus mengikutinya. Jika ia berhenti ia ikut berhenti, dan apabila ia berjalan cepat ia ikut cepat.

Sa'd berkata: Kemudian laki-laki tersebut terluka hebat dan ingin segera meninggal, karena tidak kuat menahan lukanya ia lalu menancapkan pedangnya ke dadanya sendiri hingga akhirnya meregang nyawa. Lantas orang tersebut kembali kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau benar-benar utusan Allah."

Rasulullah ﷺ bertanya, "*Memang kenapa?*"

Sahabat tersebut berkata, "Laki-laki yang engkau nyatakan sebagai penduduk neraka, dan membuat orang-orang terkejut, aku telah mengikutinya, lalu aku keluar mencarinya dan mendapatinya sedang terluka hebat, karena ia tidak kuat menahan lukanya maka

ia menancapkan pedangnya ke dadanya sendiri sehingga ia pun meregang nyawa."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ عَمَلَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فِيمَا يَبْدُو لِلنَّاسِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ عَمَلَ أَهْلِ النَّارِ فِيمَا يَبْدُو لِلنَّاسِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

"*Sesungguhnya ada orang yang beramal seperti amal perbuatan penduduk surga menurut pandangan orang-orang, padahal ia menjadi penduduk neraka; Dan sesungguhnya ada orang yang beramal seperti amal perbuatan penduduk neraka menurut pandangan orang-orang, padahal ia menjadi penduduk surga.*"[105]

134. Jujur kepada Allah Maka Allah pun Jujur kepadanya

Syaddad bin Al Hadi berkata: Suatu ketika ada seorang badui datang kepada Rasulullah ﷺ lalu menyatakan iman dan taat kepada beliau, lalu berkata, "Bolehkah aku hijrah bersamamu."

Lalu Rasulullah ﷺ meminta kepada sebagian sahabat untuk menjamunya. Ketika terjadi perang Khaibar, dimana Rasulullah ﷺ memperoleh harta rampasan lalu beliau membagikannya dan membagikan untuk si badui, dan memberikan bagiannya kepada

---

[105] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Peperangan, bab: Perang Khaibar) dan Muslim (112).

para sahabatnya dimana ia menggembalakan unta-unta mereka, lalu ketika ia datang maka mereka pun memberikan bagiannya kepadanya, namun ia berkata, "Apa ini?"

Mereka menjawab, "Ini adalah bagian yang diberikan oleh Rasulullah ﷺ untukmu."

Setelah itu ia pun mengambilnya dan membawanya kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Bukan karena ini aku mengikutimu, akan tetapi aku mengikutimu agar terkena panah di sini —ia lantas menunjuk ke arah lehernya dengan anak panah—, lalu aku meninggal dan masuk surga."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika engkau jujur kepada Allah, maka Allah pasti akan jujur kepadamu.*"

Kemudian ia bangkit ke medan perang dan gugur lalu jasadnya dibawa kehadapan Rasulullah ﷺ, lalu beliau bertanya, "*Apakah ini dia?*"

Mereka menjawab, "Benar wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia telah jujur kepada Allah, maka Allah pun jujur kepadanya.*"

Setelah itu Rasulullah ﷺ mengkafaninya dengan jubahnya, kemudian menshalatinya dan mendoakannya seraya bersabda,

اللَّهُمَّ هَذَا عَبْدُكَ خَرَجَ مُهَاجِرًا فِي سَبِيلِكَ قُتِلَ شَهِيْدًا وَأَنَا عَلَيْهِ شَهِيْدٌ.

"Ya Allah, ini adalah hamba-Mu, ia keluar untuk berhijrah di jalan-Mu, lalu gugur sebagai syahid dan aku menjadi saksi atas dirinya."[106]

135. Kisah Ummu Sulaim dan Abu Thalhah Al Anshari

Ketika Ummu Sulaim menikah dengan Abu Thalhah Al Anshari, ia dikaruniai seorang putera yang sangat dicintai, dan Abu Thalhah sangat mencintainya. Suatu ketika anak tersebut jatuh sakit lalu meninggal ketika ayahnya sedang bekerja dan tidak ada di tempat. Ketika pulang kembali ia bertanya tentang kondisi anaknya, lalu Ummu Sulaim menjawab bahwa ia sudah lebih baik dan lebih tenang.

Lalu Ummu Sulaim mempersiapkan makan malam, kemudian berdandan sebaik-baiknya lalu melayani suaminya berhubungan suami isteri. Ketika larut malam, Ummu Sulaim berkata, "Wahai Abu Thalhah, bagaimana pendapatmu, apabila ada suatu kaum memberikan pinjaman kepada kaum yang lain, lalu mereka meminta kembali pinjaman tersebut, apakah mereka boleh menolaknya?"

Abu Thalhah menjawab, "Tidak."

Lalu Ummu Sulaim berkata, "Sesungguhnya Allah ﷻ telah memberikan pinjaman anak kepadamu kemudian Dia mengambilnya kembali, maka serahkanlah kepada Allah dan bersabarlah."

---

[106] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa'i (4/60); Al Hakim (3/595-596); dan Al Baihaqi (4/15-16).

Setelah itu ia membaca *istirja'* (mengucapkan *innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun*) dan pergi menghadap Rasulullah ﷺ pada keesokan harinya lalu menyampaikan berita tersebut.

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Semoga Allah memberkati kalian berdua pada malam kalian (bersenggama) kemarin.*"

Lalu Ummu Sulaim pun hamil, kemudian melahirkan dan anaknya dibawa kepada Rasulullah ﷺ. Setelah itu beliau mengambil beberapa butir kurma lalu mengunyahnya kemudian mengumpulkan air ludahnya kemudian membuka mulutnya dan menyuapkannya kepada sang bayi dan bayi tersebut pun mengecapnya.

Ummu Sulaim berkata, "Wahai Rasulullah, berilah ia nama!"

Maka Rasulullah ﷺ memberinya nama Abdullah. Sungguh tidak ada seorang pun pemuda di Madinah yang lebih baik darinya. Darinya lahir para pejuang. Abdullah pun gugur sebagai syahid di Persia.

Dalam riwayat lain disebutkan, "Abu Thalhah dikaruniai sepuluh orang anak, semuanya hapal Al Qur`an."[107]

136. Rasulullah ﷺ Memberi sebelum Diminta

Diriwayatkan dari Wabishah Al Asadi رضي الله عنه, ia berkata: Suatu ketika aku pergi mendatangi Rasulullah ﷺ untuk menanyakan kepada beliau tentang perkara yang baik dan perkara yang buruk. Di sekitar beliau telah berkumpul sejumlah orang yang meminta

---

[107] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud Ath-Thayalisi (no. 2056); Al Bukhari (2/132-133); dan Muslim (6/174-175).

fatwa, lalu aku menyela mereka, hingga mereka berkata, "Menjauhlah engkau dari Rasulullah wahai Wabishah!"

Lalu aku menjawab, "Tolong beri aku jalan, aku ingin mendekat kepada Rasulullah ﷺ, karena beliau adalah orang yang paling aku cintai."

Melihat itu Rasulullah ﷺ pun bersabda, "*Biarkan Wabishah, kemarilah engkau wahai Wabishah!*" dua atau tiga kali beliau mengatakannya.

Wabishah berkata: Aku pun mendekat kepada beliau dan duduk di sisi beliau. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Wabishah, aku duluan yang menjawab atau engkau duluan yang bertanya?*"

Aku berkata, "Tidak, silakan engkau yang lebih dulu menjawab."

Lalu beliau bersabda, "*Bukankah engkau datang ingin bertanya tentang perkara yang baik dan yang buruk.*"

Aku menjawab, "Benar wahai Rasulullah."

Lalu beliau merapatkan jari jemarinya lalu menepukkannya ke dadaku seraya bersabda,

يَا وَابِصَةُ، اسْتَفْتِ قَلْبَكَ، وَاسْتَفْتِ نَفْسَكَ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، الْبِرُّ مَا اطْمَأَنَّتْ إِلَيْهِ النَّفْسُ، وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي النَّفْسِ، وَتَرَدَّدَ فِي الصَّدْرِ، وَإِنْ أَفْتَاكَ النَّاسُ وَأَفْتَوْكَ.

"Wahai Wabishah, tanyakan kepada hati kecilmu dan tanyakan kepada dirimu (sebanyak tiga kali). Kebaikan itu adalah yang membuat jiwa menjadi tenang, sedangkan keburukan itu adalah yang membuat jiwa menjadi gelisah dan membuat hatimu menjadi ragu, sekalipun orang-orang berfatwa kepadamu dan mereka meminta fatwa darimu."[108]

137. Kisah Masuk Islamnya Abu Thalhah dan Informasi Nabi ﷺ sebelumnya

Ketika suami Ummu Sulaim meninggal dunia, datanglah Abu Thalhah Al Anshari kepadanya ingin melamarnya. Lalu Ummu Sulaim berkata, "Wahai Abu Thalhah, orang sepertimu tidak pantas ditolak, akan tetapi engkau orang kafir, dan aku wanita muslimah, tidak dibenarkan bagiku untuk menikah denganmu!"

Lalu ia berkata, "Ini bukan kebiasaanmu!"

Ummu Sulaim berkata, "Apakah kebiasaanku?"

Ia berkata, "Kuning dan putih (emas dan perak)."

Ummu Sulaim berkata, "Aku tidak mengharapkan emas dan perak, aku ingin agar engkau masuk Islam, dan apabila engkau masuk Islam maka itulah maharku dan aku tidak menuntut yang lain."

Ia berkata, "Lalu dengan siapakah aku bisa melakukannya?"

Ummu Sulaim menjawab, "Dengan Rasulullah ﷺ."

---

108 Hadits ini *shahih*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (4/228).

Ummu Sulaim berkata: Maka Abu Thalhah pun berangkat menuju Rasulullah ﷺ. Ketika itu Rasulullah ﷺ sedang duduk-duduk bersama para sahabatnya. Ketika melihat kedatangan Abu Thalhah beliau bersabda, "*Abu Thalhah datang kepada kalian dimana cahaya Islam tampak di kedua matanya.*"

Kemudian ia memberitahukan kepada Rasulullah ﷺ apa yang dikatakan oleh Ummu Sulaim. Lalu beliau menikahkannya atas hal itu.

Tsabit Al Bunani —periwayat hadits ini dari Anas— berkata, "Belum pernah kami mendengar ada mahar yang lebih besar darinya bahwa ia rela Islam sebagai mahar."[109]

138-141. Batu yang Dipukul oleh Rasulullah ﷺ Memancarkan Cahaya

An-Nasa`i meriwayatkan bahwa ketika Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada kaum muslimin untuk menggali parit, tiba-tiba ada batu besar yang menghalangi galian, lalu Rasulullah ﷺ bangkit dan mengambil palu dan meletakkan selendangnya dipinggir galian, dan membaca ayat:

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَّا مُبَدِّلَ لِكَلِمَٰتِهِۦ وَهُوَ

"*Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al Qur`an) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah rubah*

[109] Hadits ini *shahih.* Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud no. 2056 dan Al Bukhari (6/105,106 dan Muslim (6/174,175).

kalimat-kalimat-Nya dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Qs. Al An'aam [6]: 115)

Setelah itu sepertiga dari batu tersebut pun hancur, sementara Salman Al Farisi berdiri menyaksikan beliau, dan cahaya pun memancar seiring dengan pukulan Rasulullah ﷺ. Kemudian beliau memukul lagi dan membaca ayat:

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا ۚ لَّا مُبَدِّلَ لِكَلِمَٰتِهِۦ ۚ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ﴿١١٥﴾

"*Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al Qur`an) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah rubah kalimat-kalimat-Nya dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*" (Qs. Al An'aam [6]: 115).

Lalu sepertiga terakhir dari batu tersebut pun hancur, dan memancarlah cahaya darinya, sementara Salman menyaksikannya. Kemudian beliau memukul untuk ketiga kalinya dan membaca ayat:

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا ۚ لَّا مُبَدِّلَ لِكَلِمَٰتِهِۦ ۚ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ﴿١١٥﴾

"*Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al Qur`an) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah rubah kalimat-kalimat-Nya dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*" (Qs. Al An'aam [6]: 115)

Lalu sepertiga sisanya dari batu tersebut pun hancur, dan keluarlah Rasulullah ﷺ dari parit lalu mengambil selendangnya dan duduk.

Setelah itu Salman berkata, "Wahai Rasulullah, aku melihat cahaya memancar dari batu tersebut setiap kali engkau memukulnya."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Salman, apakah engkau melihatnya?*"

Salman menjawab, "Iya benar wahai Rasulullah demi Dzat Yang mengutusmu dengan benar."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ketika aku memukulnya untuk pertama kali ditampakkanlah untukku kota-kota Kisra dan sekitarnya serta sejumlah kota yang sangat banyak sampai aku melihatnya dengan mata kepalaku.*"

Lalu para sahabat yang hadir berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar kami dapat menaklukkannya dan menyandera keluarga mereka serta menghancurkan negeri mereka dengan tangan kami."

Maka Rasulullah ﷺ pun mendoakannya. Kemudian beliau bersabda, "*Kemudian aku memukulnya untuk kedua kalinya, lalu ditampakkanlah kepada kami kota-kota Kaisar dan sekitarnya sampai aku melihatnya dengan mata kepalaku.*"

Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar kami dapat menaklukkannya dan menyandera keluarga mereka serta menghancurkan negeri mereka dengan tangan kami."

Maka Rasulullah ﷺ pun mendoakannya. Kemudian beliau bersabda, "*Kemudian aku memukulnya untuk ketiga kalinya, lalu*

ditampakkan kepadaku kota-kota Habasyah dan sekitarnya hingga aku dapat melihatnya dengan mata kepalaku."

Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar kami dapat menaklukkannya dan menyandera keluarga mereka serta menghancurkan negeri mereka dengan tangan kami."

Maka Rasulullah ﷺ pun mendoakannya. Kemudian beliau bersabda, *"Adapun orang-orang Habasyah biarkan mereka sebagaimana mereka telah membiarkan kalian, dan juga orang-orang Turki sebagaimana mereka telah membiarkan kalian."*[110]

Dalam hadits ini terdapat empat macam mukjizat, yaitu:

1. Hancurnya batu oleh tangan Rasulullah ﷺ;
2. Pancaran cahaya pada pukulan pertama;
3. Pancaran cahaya pada pukulan kedua; dan
4. Pancaran cahaya pada pukulan ketiga.

142. Rasulullah ﷺ Menjawab Sebelum Ditanya

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Suatu ketika aku sedang duduk disisi Rasulullah ﷺ, kemudian datang dua orang laki-laki, yang satu dari Anshar dan yang satu dari Tsaqif, lalu ia mendahului bertanya, maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai saudara Tsaqif, sesungguhnya si Anshar telah lebih dahulu bertanya dari pada engkau."*

Lalu si Anshar berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku yang lebih dulu."

---

[110] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa`i —ini adalah redaksinya—, Ibnu Ishaq, Ibnu Jarir, Al Baihaqi, dan Ath-Thabrani.

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Silakan tanya apa yang ingin engkau tanyakan, atau kalau boleh biar aku beritahukan apa yang ingin engkau tanyakan.*"

Pria Tsaqif itu berkata, "Sungguh itu mengagumkanku wahai Rasulullah."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau ingin bertanya tentang shalat malammu, tentang rukumu, tentang sujudmu, tentang puasamu dan tentang mandi junubmu.*"

Pria Tsaqif itu berkata, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan haq, memang benar itulah yang ingin aku tanyakan kepadamu wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tentang shalat malammu, silakan engkau shalat di awal malam atau di akhir malam dan tidurlah pada pertengahannya.*"

Pria Tsaqif itu berkata, "Jika aku shalat di pertengahannya bagaimana wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Terserah engkau!*"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tentang rukumu, apabila engkau sedang ruku maka letakkanlah kedua telapak tanganmu diatas kedua lututmu dan bentangkanlah jari-jarimu, kemudian angkatlah kepalamu dan berdirilah dengan tegak sampai seluruh tulang (sendi) kembali menempati posisinya; dan apabila engkau sedang bersujud maka tempelkanlah dahimu di atas tanah dan jangan melakukannya layaknya ayam yang sedang mematuk sedangkan tentang puasamu maka berpuasalah pada hari-hari baidh yaitu tanggal 13, 14, dan 15 (setiap bulan Hijriyah).*"

Kemudian Rasulullah ﷺ menghadap kepada pria Anshar itu dan bersabda, "*Wahai saudara Anshar, silakan tanya apa yang*

ingin engkau tanyakan, atau kalau boleh biar kami beritahukan apa yang ingin engkau tanyakan!'

Ia berkata, "Sungguh itu mengagumkanku wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau datang ingin bertanya tentang keluarmu dari rumahmu menuju Ka'bah, dan engkau berkata, 'Apakah pahala yang akan aku peroleh padanya?' Dan tentang wukuf di padang Arafah, dan engkau berkata, 'Apakah pahala yang akan aku peroleh padanya?' Dan tentang mencukur rambut, dan engkau berkata, 'Apakah pahala yang akan aku peroleh padanya?' Dan tentang thawaf di Ka'bah, dan engkau berkata, 'Apakah yang akan aku peroleh padanya?' Dan tentang melontar jamarat, dan engkau berkata, 'Apakah pahala yang akan aku peroleh padanya*'?"

Pria Anshar itu berkata, "Sungguh benar wahai Rasulullah, demi Dzat Yang mengutusmu dengan haq, itulah yang ingin aku tanyakan kepada baginda."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tentang keluarmu dari rumahmu menuju Ka'bah, maka setiap langkah kaki untamu akan dihitung untukmu satu kebajikan dan dihapuskan darimu satu kesalahan, dan apabila engkau wukuf di padang arafah maka Allah akan turun ke langit dunia lalu berfirman kepada para malaikat, 'Mereka adalah para hamba-Ku, mereka datang kepada-Ku dengan keadaan lusuh dan berdebu dari seluruh penjuru bumi karena berharap rahmat-Ku dan takut dengan siksa-Ku, padahal mereka tidak melihat-Ku, lalu bagaimana apabila mereka melihat-Ku. Apabila engkau memiliki dosa sebanyak butiran pasir atau sebanyak tetesan air hujan atau sebanyak bilangan hari dunia maka Dia pasti akan mengampunimu'. Tentang melontar jumroh*

maka pahalanya akan disimpan oleh Tuhanmu disisi-Nya. Apabila engkau mencukur rambut, maka setiap rambut yang gugur dari kepalamu akan dicatat untukmu satu kebajikan dan dihapuskan darimu satu kesalahan. Apabila engkau thawaf di Ka'bah, maka dosa-dosamu akan berguguran dan engkau akan menjadi suci kembali."[111]

143. Sembuh Berkat Air Ludah Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Yazid bin Abi Ubaid ؓ, ia berkata: Aku melihat bekas pukulan di betis Salamah bin Al Akwa', lalu aku berkata, "Kenapa ini?"

Ia menjawab, "Bekas pukulan pada waktu perang Khaibar, lalu orang-orang berkata, 'Salamah telah terluka!' Kemudian aku datang menghadap Rasulullah ﷺ, lalu beliau meniupnya sebanyak tiga kali. Setelah itu aku tidak pernah lagi merasakan sakit sama sekali sampai sekarang."[112]

144. Sembuh Berkat Usapan Tangan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Al Bara` ؓ, ia berkata: Ketika Abdullah bin Atik membunuh Abu Rafi' dan turun dari tangga rumahnya, ia terjatuh hingga betisnya patah.

Al Bara` lanjut berkata: Kemudian aku menceritakan hal itu kepada Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ulurkan kakimu!*"

---

[111] Hadits ini *hasan.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dan Al Baihaqi.

[112] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Al Bara` lanjut berkata: Kemudian aku mengulurkannya, lalu beliau mengusapnya dan seketika itu rasa sakitku hilang sama sekali.[113]

145. Sa'd Bin Abi Waqqash ﷺ Berumur Panjang Berkat Doa Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Sa'd bin Abi Waqqash ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau akan masih hidup lebih lama lagi, sampai sebagian kaum mengambil manfaat darimu dan sebagian yang lain merugi.*"

Pernyataan Rasulullah ﷺ ini bermula ketika Sa'd sedang sakit di Makkah, dan ia enggan meninggal di Makkah setelah ia berhijrah darinya, namun sakitnya semakin parah hingga nyaris meninggal dunia, lalu Rasulullah ﷺ datang menjenguknya, dan Sa'd hanya memiliki seorang puteri, maka ia berkata, "Wahai Rasulullah, bolehkah aku mewasiatkan seluruh harta bendaku?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Jangan.*"

Ia berkata, "Separuhnya?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Jangan!*"

Sa'd berkata, "Sepertiganya?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Boleh sepertiga, dan sepertiga sudah banyak.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Engkau akan masih hidup lebih lama lagi, sampai sebagian kaum akan mengambil manfaat darimu dan sebagian yang lain merugi.*"

---

[113] Hadits ini *shahih.*
Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Lalu ia sembuh dari sakitnya, dan ia pun berhasil menaklukkan Irak dan menyebabkan banyak orang masuk Islam. Banyak orang yang masuk Islam di tangannya dan memperoleh rampasan perang yang sangat banyak. Sementara orang-orang kafir banyak yang merugi, mereka mati terbunuh di tangannya dan menjadi tawanan baginya. Masa hidupnya setelah sembuh dari penyakitnya adalah kurang lebih 50 tahun.

146. Tiga Orang Panglima yang Gugur Sebagai Syahid Sesuai Informasi Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Anas ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah mengutus tiga orang panglima, yaitu Zaid bin Haritsah, Ja'far bin Abi Thalib, dan Abdullah bin Rawahah. Beliau memberikan bendera kepada Zaid, dan mereka semua gugur sebagai syahid.

Lalu Rasulullah ﷺ menyampaikan belasungkawa kepada orang-orang sebelum berita itu sampai, dan bersabda, "*Yang membawa bendera adalah Zaid lalu ia gugur, kemudian bendera diambil oleh Ja'far lalu ia pun gugur, kemudian bendera diambil oleh Abdullah bin Rawahah lalu ia gugur, kemudian diambil oleh salah seorang pedang Allah, lalu Allah berikan kemenangan kepadanya.*"[114]

Diriwayatkan juga dari Ibnu Umar ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ mengangkat Zaid bin Haritsah sebagai panglima dalam perang Mu`tah, dan bersabda, "*Jika Zaid gugur maka*

[114] Hadits ini *shahih*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

digantikan oleh Ja'far, dan apabila Ja'far gugur maka digantikan oleh Abdullah bin Rawahah."[115]

147. Rasulullah ﷺ Mengabarkan tentang Kematian Raja An-Najasyi

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata, "Rasulullah ﷺ mengucapkan belasungkawa atas meninggalnya raja An-Najasyi pada hari meninggalnya, dan keluar bersama orang-orang menuju mushalla untuk melakukan shalat ghaib. Setelah itu beliau bertakbir sebanyak empat kali."[116]

148. Kisah Hathib Bin Abi Baltha'ah yang Menulis Surat kepada Penduduk Makkah

Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mengutusku bersama Zubair dan Miqdad, lalu bersabda, "*Pergilah sampai kalian tiba di Raudhah Khakh, disana ada seorang perempuan yang membawa sebuah surat, rampaslah surat itu darinya!*"

Ali bin Abi Thalib lanjut berkata: Kemudian kami pun berangkat dan saling memacu kuda hingga sampai di Raudhah Khakh, dan disana kami melihat ada seorang perempuan, lalu kami berkata kepadanya, "Tolong keluarkan surat yang engkau bawa!"

Ia menjawab, "Aku tidak membawa surat apa pun."

---

[115] *Ibid.*

[116] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari Muslim.

Lalu kami berkata, "Silakan pilih, engkau keluarkan surat itu atau kami telanjangi bajumu?"

Ali berkata: Lalu ia pun mengeluarkan surat tersebut dari sanggul kepalanya. Kemudian kami membawanya kepada Rasulullah ﷺ, dan ternyata ia berisi sebagai berikut: "Dari Hathib bin Abi Balta'ah kepada orang-orang kafir Makkah." Dalam surat tersebut ia membocorkan rahasia Rasulullah ﷺ.

Melihat itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Hathib, apa ini?*"

Hathib berkata, "Wahai Rasulullah, tolong jangan gegabah atasku, sesungguhnya aku adalah orang yang terikat dengan suku Qurasiy, aku adalah sekutu mereka meskipun bukan orang terpandang diantara mereka, sementara kaum Muhajirin memiliki sejumlah kerabat yang akan melindungi keluarga dan harta benda mereka, karenanya apabila aku tidak memiliki ikatan nasab dengan mereka maka aku ingin berperan sehingga mereka mau melindungi keluargaku. Aku tidak melakukan hal ini karena murtad dari agamaku dan juga bukan karena aku senang dengan kekufuran."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh ia telah mengatakan dengan sejujurnya.*"

Tiba-tiba Umar ؓ berkata, "Wahai Rasulullah, izinkan aku memenggal leher si munafik ini."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya ia termasuk ahli Badar, dan tahukah kalian bahwa Allah telah melihat kepada ahli Badar dan berfirman, 'Kerjakan terserah kalian karena sesungguhnya aku telah mengampuni kalian'.*"

Lalu turunlah firman Allah berkenaan dengan hal ini:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَتَّخِذُوا۟ عَدُوِّى وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَآءَ تُلْقُونَ إِلَيْهِم بِٱلْمَوَدَّةِ وَقَدْ كَفَرُوا۟ بِمَا جَآءَكُم مِّنَ ٱلْحَقِّ يُخْرِجُونَ ٱلرَّسُولَ وَإِيَّاكُمْ ۙ أَن تُؤْمِنُوا۟ بِٱللَّهِ رَبِّكُمْ إِن كُنتُمْ خَرَجْتُمْ جِهَٰدًا فِى سَبِيلِى وَٱبْتِغَآءَ مَرْضَاتِى ۚ تُسِرُّونَ إِلَيْهِم بِٱلْمَوَدَّةِ وَأَنَا۠ أَعْلَمُ بِمَآ أَخْفَيْتُمْ وَمَآ أَعْلَنتُمْ ۚ وَمَن يَفْعَلْهُ مِنكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَآءَ ٱلسَّبِيلِ ﴿١﴾

"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu menjadi teman-teman setia yang kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita Muhammad), Karena rasa kasih sayang; padahal sesungguhnya mereka telah ingkar kepada kebenaran yang datang kepadamu, mereka mengusir Rasul dan (mengusir) kamu karena kamu beriman kepada Allah, Tuhanmu. Apabila kamu benar-benar keluar untuk berjihad di jalan-Ku dan mencari keridhaan-Ku (janganlah kamu berbuat demikian). Kamu memberitahukan secara rahasia (berita-berita Muhammad) kepada mereka, karena rasa kasih sayang. Aku lebih mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Dan barangsiapa di antara kamu yang melakukannya, maka sesungguhnya dia telah tersesat dari jalan yang lurus.*" (Qs. Al Mumtahanah [60]:1)[117]

---

[117] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari Muslim (pembahasan: Peperangan dan Tafsir) dan Muslim.

149. Kabar Tentang Meninggalnya Fatimah ﷺ Menyusul Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Aisyah ﷺ, ia berkata: Fatimah ﷺ berjalan persis seperti jalannya Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Selamat datang wahai puteriku!*"

Kemudian beliau mempersilakan kepadanya untuk duduk disisi kanan atau kiri beliau, lalu beliau membisikkan sesuatu kepadanya, lantas ia menangis.

Setelah itu aku berkata kepadanya, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah membisikkan sesuatu kepadamu, kenapa engkau menangis?"

Kemudian beliau berbisik lagi kepadanya lalu ia tertawa. Melihat itu aku berkata kepadanya, "Belum pernah aku melihat kejadian seperti hari ini, ada kebahagiaan seperti kesedihan."

Lalu aku bertanya kepadanya, "Apakah sebenarnya yang telah dikatakan oleh Rasulullah ﷺ kepadanya."

Ia menjawab, "Aku tidak akan menyebarkan apa yang dirahasiakan oleh Rasulullah ﷺ."

Hingga setelah Rasulullah ﷺ wafat, aku pun bertanya lagi kepadanya, lalu ia menjawab, "Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, '*Jibril* ﷺ *memperdengarkan Al Qur'an kepadaku satu kali dalam setiap tahun, dan pada tahun ini ia memperdengarkan Al Qur'an kepadaku dua kali. Menurutku, ia adalah tanda dekatnya ajalku, dan engkau adalah orang pertama dari keluargaku yang akan menyusulku, dan sebaik-baik pendahulu bagimu adalah aku*'. Maka dari itu, aku pun menangis mendengarnya. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, '*Tidakkah engkau senang menjadi ratu*

perempuan bagi umat ini atau ratu perempuan seluruh dunia? Maka aku pun tertawa gembira."

Ulama sepakat bahwa Fatimah ﷺ adalah orang pertama dari keluarga Rasulullah ﷺ yang menyusul beliau. Namun terjadi perselisihan pendapat, berapa lama Fatimah ﷺ hidup setelah Rasulullah ﷺ wafat. Ada yang berpendapat, dua bulan; ada yang berpendapat, tiga bulan; ada yang berpendapat, enam bulan; Dan ada yang berpendapat, delapan bulan. Riwayat yang paling akurat adalah riwayat yang menyebutkan, enam bulan.

150. Jarir ﷺ Dapat Menunggang Kuda Berkat Doa Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Jarir Al Bujali ﷺ, ia berkata: Aku adalah orang yang tidak dapat duduk menunggang kuda, kemudian hal itu aku sampaikan kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau menepukkan tangannya ke dadaku hingga aku melihat bekas tepukan tangannya di dadaku, dan bersabda, "*Ya Allah, tetapkanlah ia, dan jadikanlah ia orang yang berpetunjuk dan pemberi petunjuk!*"

Jarir berkata, "Sejak saat itu aku tidak pernah lagi jatuh dari kudaku."[118]

Diriwayatkan pula oleh Al Bukhari dan Muslim dengan redaksi: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Dapatkah engkau menghancurkan patung Dzi al Khalashah.*"

Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak dapat duduk diatas kuda."

---

[118] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim.

Maka beliau menepukkan tangannya di dadaku dan bersabda, "*Ya Allah, tetapkanlah ia dan jadikanlah ia orang yang berpetunjuk dan pemberi petunjuk!*"

Jarir berkata, "Setelah itu aku berangkat bersama seratus lima puluh orang penunggang kuda dari Ahmas lantas mendatangi patung tersebut lalu membakarnya."[119]

151. Hilangnya Rasa Cemburu dari Diri Ummu Salamah setelah Didoakan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ummu Salamah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ melamarku, lalu aku berkata, "Tidak pantas orang sepertiku dinikahi, karena aku telah menopause dan pencemburu serta banyak anak."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku lebih tua darimu, adapun rasa cemburu dalam dirimu akan dilenyapkan oleh Allah, sedangkan anak-anakmu maka serahkan kepada Allah dan Rasul-Nya.*"

Ummu Salamah berkata, "Lalu beliau pun menikahiku."

Perawi hadits ini berkata, "Setelah itu Ummu Salamah tidak pernah cemburu sedikit pun kepada perempuan yang lain."[120]

152. Kisah Hudzaifah ؓ yang Tahan Dingin Berkat Doa Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Hudzaifah ؓ ia berkata tentang perang Khandaq: Tiba-tiba Rasulullah ﷺ mendatangi kami seorang demi

---

[119] Dirwiayatkan oleh Al Bukhari Muslim.

[120] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan Abdullah bin Ahmad.

seorang hingga sampai kepadaku. Ketika itu aku tidak memiliki kain penutup yang melindungiku dari musuh dan rasa dingin kecuali satu helai kain milik isteriku yang tidak sampai ke lututku.

Hudzaifah berkata: Lalu Rasulullah ﷺ datang kepadaku saat aku sedang berlutut, lalu beliau bertanya, "*Siapa ini?*"

Aku menjawab, "Hudzaifah wahai Rasulullah."

Beliau bertanya, "*Hudzaifah!*"

Hudzaifah berkata: Lalu aku pun menunduk, dan menjawab, "Benar wahai Rasulullah." Kemudian aku berdiri.

Beliau bersabda, "*Aku mendengar ada suatu berita tentang mereka, maka carilah tahu tentang berita mereka!*"

Hudzaifah berkata: Aku ketika itu termasuk orang yang paling penakut dan paling kedinginan.

Hudzaifah berkata: Aku pun keluar, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, peliharalah ia dari sisi depannya, dari sisi belakangnya, dari sisi kanannya, dari sisi kirinya, dari sisi atasnya dan dari sisi bawahnya.*"

Hudzaifah berkata, "Demi Allah, rasa takut dan rasa dingin lenyap seketika dari diriku."

Hudzaifah berkata: Ketika aku berpaling beliau bersabda, "*Wahai Hudzaifah, jangan lakukan sesuatu atas mereka sampai engkau kembali kepadaku.*"

Hudzaifah berkata: Lalu aku pun keluar, hingga ketika mendekat ke barak tentara, aku melihat ada cahaya api yang menyinari mereka, dan tiba-tiba ada seorang laki-laki yang berkulit hitam dan berpostur besar sambil memegang obor dan mengusap perutnya berkata, "Ayo pergi!"

Ketika itu aku belum mengenal Abu Sufyan. Maka aku pun menarik anak panahku dan hendak memanahnya, namun tiba-tiba aku teringat pesan Rasulullah ﷺ, "*Jangan lakukan sesuatu atas mereka sampai engkau kembali kepadaku.*" Maka aku pun menahan anak panahku.

Hudzaifah berkata: Lalu aku kembali kepada Rasulullah ﷺ dan mendapati beliau sedang menunaikan shalat. Demi Allah, begitu aku kembali maka aku kembali merasakan dingin dan menggigil.[121]

153. Kabar tentang Isteri Rasulullah ﷺ yang Paling Pertama Meninggal Menyusul Beliau

Diriwayatkan dari Aisyah رضي الله عنها, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Yang paling cepat menyusulku diantara kalian adalah yang paling panjang tangannya diantara kalian.*"

Aisyah رضي الله عنها berkata: Lalu kami pun saling mengukur tangan, siapa diantara kami yang paling panjang tangannya.

Aisyah رضي الله عنها berkata, "Ternyata Zainab-lah yang paling panjang tangannya, karena ia wanita yang bekerja dengan tangannya dan banyak bersedekah."[122]

Dalam riwayat lain disebutkan: Para isteri Rasulullah ﷺ bertanya kepada beliau siapakah diantara mereka yang paling cepat menyusul beliau? Maka beliau menjawab, "*Yang paling panjang tangannya diantara kalian.*"

---

[121] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan Al Baihaqi. Ini adalah redaksi keduanya, dan diriwayatkan oleh Muslim secara ringkas.

[122] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dan lainnya.

Lalu mereka pun saling mengukur tangannya, siapa diantara mereka yang paling panjang tangannya. Ketika Zainab ﷺ wafat maka tahulah mereka bahwa dialah yang paling panjang tangannya karena dia wanita yang paling gemar bersedekah.[123]

154. Kisah Al Bara` Yang Manjur Sumpahnya

Diriwayatkan dari Anas ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

كَمْ مِنْ ضَعِيفٍ مُتَضَعَّفٍ ذِي طِمْرَيْنِ، لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لأَبَرَّهُ، مِنْهُمُ الْبَرَاءُ بْنُ مَالِكٍ.

"*Berapa banyak orang lemah yang dianggap remeh dan hanya memiliki dua helai pakaian yang usang namun apabila bersumpah atas nama Allah maka Allah pasti akan mengabulkannya, diantara mereka adalah Al Bara ` bin Malik.*"[124]

Al Bara` pernah berhadapan dengan pasukan kaum musyrikin, lalu mereka berkata, "Wahai Bara`, sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda, '*Jika engkau bersumpah atas nama Allah maka Dia pasti akan memenuhinya*', maka bersumpahlah atas nama Tuhanmu!"

Al Bara` berkata, "Aku bersumpah atas nama-Mu wahai Tuhan, berikan pundak-pundak mereka kepada kami!" Lalu mereka pun diberikan pundak-pundak mereka.

---

[123] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan Al Baihaqi secara *mursal.*

[124] Hadits ini *hasan.*

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, Al Hakim dan Al Baihaqi.

Kemudian mereka bertemu diatas jembatan Sus, lalu mereka menyulitkan kaum muslimin, maka mereka berkata, “Bersumpahlah wahai Bara` atas nama Tuhan-Mu.”

Al Bara` berkata, “Aku bersumpah atas nama-Mu wahai Tuhan, berikan kepada kami pundak-pundak mereka, dan pertemukanlah aku dengan Nabi-Mu!”

Kemudian mereka pun menyerang dan pasukan Persia pun kalah, dan Al Bara` pun gugur sebagai syahid.

Al Bara` gugur sebagai syahid pada masa khalifah Umar bin Khaththab ﷺ.

155. Kabar dari Rasulullah ﷺ bahwa Kaum Musyrikin Tidak Akan Menyerang Kaum Muslimin setelah Perang Khandaq

Ketika pasukan Islam pergi meninggalkan Khandaq, maka Rasulullah ﷺ bersabda, “*Sekarang saatnya kita perangi mereka dan mereka tidak akan dapat memerangi kita.*”[125]

Setelah perang Khandaq, tidak pernah lagi kaum Quraisy menyerang kaum muslimin. Rasulullah ﷺ pun terus menerus memerangi mereka hingga akhirnya berhasil menaklukkan kota Makkah.

156. Kisah Pohon yang Bisa Bicara

Diriwayatkan dari Ma'in, ia berkata: Aku pernah mendengar ayahku berkata, “Aku bertanya kepada Masruq:

---

[125] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari, Ahmad dan Ibnu Ishaq.

Siapakah yang memberitahukan Rasulullah ﷺ perihal kedatangan jin ketika mereka mendengarkan Al Qur`an pada malam hari?"

Ia menjawab, "Ayahmu —yaitu Ibnu Mas'ud— menceritakan kepadaku, bahwa yang memberitahukan beliau tentang mereka adalah pohon. Itu adalah malam jin ketika Rasulullah ﷺ tidak sedang bersama para sahabatnya, dimana seorang da'i dari bangsa jin datang kepada beliau, lalu beliau berangkat bersama mereka dan membacakan ayat-ayat Al Qur`an atas mereka, kemudian mereka beriman kepadanya dan mengikuti petunjuknya."[126]

157. Hancurnya Patung Uzza

Diriwayatkan dari Abu Thufail ﷺ, ia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ berhasil menaklukkan kota Makkah, beliau mengutus Khalid bin Walid ke kebun kurma, yang di dalamnya terdapat patung Uzza. Khalid pun pergi mendatanginya, dan mendapatinya dikelilingi oleh tiga pohon, lalu ia tebang ketiga pohon tersebut dan ia hancurkan rumah tempat patung Uzza.

Selesai melaksanakan tugasnya, Khalid pun kembali kepada Rasulullah ﷺ. Namun Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kembalilah, karena engkau belum melakukan sesuatu!*"

Lalu Khalid pun kembali, dan ketika para penjaga Al Uzza melihat ke gunung sambil berkata, "Wahai Uzza rusaklah, wahai Uzza hancurlah!"

Setelah itu Khalid mendatanginya, dan ternyata ada seorang perempuan telanjang dengan rambut terurai menaburkan debu ke atas kepalanya, maka Khalid pun langsung menebasnya dengan pedangnya hingga akhirnya mati.

---

[126] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Shalat, 1/332).

Kemudian Khalid kembali kepada Rasulullah ﷺ dan mengabarkan hal tersebut, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Itulah Uzza.*"[127]

158. Tongkat yang Bercahaya bagi Orang Buta

Diriwayatkan dari Maimun bin Zaid bin Abi Abis, ia berkata: Rasulullah ﷺ memberikan tongkat kepada Abu Abis bin Jibir setelah ia mengalami kebutaan, seraya bersabda, "*Bercahayalah dengan ini.*"

Tongkat itu pun memberikan cahaya baginya antara jarak sekian dan sekian.

Dalam riwayat yang lain disebutkan, bahwa Abu Abis melakukan shalat bersama Rasulullah ﷺ seluruh shalat, kemudian ia pulang kembali ke bani Haritsah. Suatu ketika, ia keluar dalam keadaan gelap gulita, lalu tiba-tiba tongkatnya menyala dan menyinarinya hingga ia sampai ke rumah bani Haritsah.[128]

159. Urjun Bercahaya di Malam Hari

Diriwayatkan dari Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri ﷺ, ia berkata: Suatu ketika turun hujan di malam hari, dan ketika Rasulullah ﷺ keluar hendak melaksanakan shalat Isya tiba-tiba ada kilat, dan Rasulullah ﷺ melihat Qatadah bin Nu'man, lalu beliau bersabda, "*Wahai Qatadah, nanti setelah engkau shalat tunggu sebentar sampai aku datang kepadamu.*"

---

[127] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 469).

[128] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah An-Nubuwah* (hlm. 493).

Setelah selesai shalat, beliau mendatanginya dan memberikan tandan kepadanya seraya bersabda, "*Ambillah ini untuk menjadi penerang bagimu di depanmu sepuluh dan di belakangmu sepuluh.*"[129]

160. Jari Jemari Rasulullah ﷺ Bercahaya

Diriwayatkan dari Hamzah bin Amr Al Aslami ؓ, ia berkata: Kami terpisah dalam perjalanan bersama Rasulullah ﷺ di suatu malam yang sangat gelap, tiba-tiba jari jemari beliau bercahaya sehingga mereka pun berkumpul kembali dan tidak ada seorang pun yang celaka dan jari jemariku ikut bercahaya.[130]

161. Anak Kecil yang Tidak Bisa Bicara Sembuh Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ummu Jundub ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku melihat Rasulullah ﷺ diikuti oleh seorang perempuan dari Khats'am membawa anaknya yang sakit, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya anakku ini dan keluargaku yang lain sakit tidak bisa bicara."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tolong ambilkan air untukku!*"

Maka air pun dibawa lalu beliau mencuci kedua tangannya kemudian berkumur-kumur kemudian memberikan air tersebut kepadanya, seraya bersabda, "*Minumkan air ini kepadanya dan mohonlah kesembuhan kepada Allah untuknya.*"

---

[129] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 493,494).

[130] *Ibid* (hlm. 494-495).

Ia berkata: Lalu aku menemui perempuan tersebut dan berkata, "Kalau boleh aku minta airnya sedikit!"

Ia menjawab, "Maaf, air ini khusus untuk anakku yang sakit ini."

Lalu aku bertemu dengan perempuan tersebut di tahun berikutnya, dan aku pun menanyakan keadaan anaknya, maka ia menjawab, "Ia telah sembuh dan akalnya sangat cerdas melebihi orang lain."[131]

162. Doa Rasulullah ﷺ atas Tiga Orang yang Menyakitinya

163. Doa Rasulullah ﷺ atas Tiga Orang yang Menolongnya

Diriwayatkan dari Abdurrahman Al Amiri ؓ, dari sejumlah syaikh dari kaumnya, mereka berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ datang kepada kami ketika kami berada di pasar ukadz, lalu beliau bersabda, "*Dari kaum manakah kalian?*"

Kami menjawab, "Dari bani Amir bin Sha'sha'ah."

Beliau bertanya, "*Dari bani Amir yang mana?*"

Kami menjawab, "Bani Ka'b bin Rabi'ah."

Beliau bertanya, "*Bagaimana perlindungan diantara kalian?*"

Kami menjawab, "Perlindungan kami sangat kuat."

Abdurrahman berkata: Lalu beliau bersabda kepada mereka, "*Sesungguhnya aku adalah Rasulullah, apabila aku datang*

---

[131] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 399).

kepada kalian apakah kalian mau melindungiku sampai aku selesai menyampaikan risalah Tuhanku dan aku tidak akan memaksa seorang pun dari kalian?'

Mereka berkata, "Dan dari Quraisy mana engkau?"

Beliau menjawab, "*Dari bani Abdul Muthalib.*"

Mereka berkata, "Bagaimana tanggapan bani Abdi Manaf terhadapmu?"

Beliau menjawab, "*Mereka adalah orang pertama yang mendustakanku dan mengusirku.*"

Mereka berkata, "Kami tidak akan mengusirmu akan tetapi kami tidak beriman kepadamu, dan kami akan melindungimu sampai engkau selesai menyampaikan risalah Tuhanmu."

Setelah itu Rasulullah ﷺ mendatangi mereka ketika mereka sedang jual beli di pasar, tiba-tiba datang Bajarah bin Qais Al Qusyairi lalu berkata, "*Siapa orang ini aku baru melihatnya?*"

Mereka menjawab, "Ia adalah Muhammad bin Abdullah Al Qurasyi."

Ia berkata, "Ada urusan apa kalian dengannya?

Mereka menjawab, "Ia mengklaim bahwa dirinya adalah utusan Allah, lalu meminta kepada kami untuk melindunginya sampai selesai menyampaikan risalah Tuhannya."

Ia berkata, "Lalu apa jawaban kalian atasnya?"

Mereka menjawab, "Kami siap memberikan perlindungan sebagaimana kami melindungi diri kami."

Bajarah berkata, "Belum pernah aku mendapati seorang pun di pasar ini yang membawa sesuatu yang lebih buruk dari kalian. Sejak kapan kalian memberikan perlindungan kepada

seseorang dan bangsa Arab melempari kalian dengan satu panah, kaumnya lebih tahu tentang kebenarannya, apabila mereka mendapatinya baik tentu mereka orang yang paling bahagia. Kenapa kalian melindungi orang yang diusir dan didustakan oleh kaumnya sendiri, alangkah buruk sikap kalian."

Kemudian ia menghadap kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Silakan berdiri dan pergilah kepada kaummu sendiri. Demi Allah, seandainya engkau tidak berada diantara kaummu niscaya aku penggal kepalamu!"

Kemudian Rasulullah ﷺ pun bangkit dan berjalan menuju untanya lalu menungganginya, sementara Bajarah memicingkan matanya untuk mengejek.

Ketika itu di bani Amir ada Dhaba'ah binti Amir bin Qarth, salah seorang perempuan yang masuk Islam di Makkah, ia datang mengunjungi keponakan-keponakannya, maka ia berkata, "Wahai keluarga Amir! Aku tidak memiliki Amir, pantaskah ia berbuat demikian terhadap Rasulullah ﷺ dan tidak seorang pun diantara kalian membelanya?"

Lalu bangkitlah tiga orang dari keponakannya dan berjalan menuju Bajarah yang dibela dua orang temannya. Kemudian mereka berkelahi satu lawan satu, dan Bajarah pun terjatuh dan diinjak dadanya oleh lawannya kemudian ditampar wajahnya.

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, berkatilah mereka dan laknatlah mereka.*"

Setelah itu tiga orang yang membela beliau pun masuk Islam dan mereka pun mati syahid, sementara tiga orang lawannya mati terlaknat. Nama ketiga orang yang kafir adalah Bajarah bin Firas, Huzn bin Abdullah dan Muawiyah bin Ubadah. Sedangkan

nama tiga orang yang beriman adalah Ghitrif, Ghatfan bin Sahal, dan Urwah bin Abdullah.[132]

164. Kisah Orang yang Rontok Rambutnya setelah Disumpah Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Anas ؓ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ melihat seorang laki-laki sedang bersujud, dan ia berkata dengan rambutnya demikian hendak menyingkapnya dari tanah, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, perburuklah rambutnya.*"

Anas berkata, "Maka rambutnya pun rontok."[133]

165. Kisah Abu Tsarwan At-Tamimi yang Tidak Kunjung Sembuh dari Penyakitnya setelah Disumpah Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abdul Malik bin Harun bin Antarah dari bapaknya, dari kakeknya, ia berkata: Abu Tsarwan seorang penggembala unta milik bani Amr dan bani Taim. Ketika Rasulullah ﷺ merasa takut terhadap Quraisy beliau keluar kemudian melihat ada kerumunan unta, kemudian beliau menghampirinya lalu beliau duduk diantara pohon arak dan unta-unta tersebut pun berlarian. Maka Abu Tsarwan berdiri dan mencari tahu kenapa unta-untanya berlarian, namun ia tidak menemukan sesuatu. Setelah itu dia menyela-nyela diantara mereka dan ternyata ada Rasulullah ﷺ sedang duduk. Melihat itu

---

[132] Abu Nu'aim dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (hlm. 243, 245).
[133] Abu Nu'aim dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (hlm. 386).

Abu Tsarwan bertanya kepada beliau, "Siapa engkau? Engkau telah membuat unta-untaku berlarian?"

Lalu Rasulullah ﷺ menjawab, "*Aku tidak bermaksud demikian, aku justru ingin berteman dengan unta-untamu.*"

Abu Tsarwan berkata, "Siapa engkau?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Tidak perlu tahu wahai penggembala, aku hanya ingin berteman dengan unta-untamu.*"

Abu Tsarwan berkata, "Aku melihat sepertinya engkau adalah orang yang mengaku sebagai nabi."

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Benar, maka aku mengajakmu untuk bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan utusan Allah.*"

Abu Tsarwan berkata, "Tolong keluar engkau telah mengganggu unta-untaku."

Ia tetap memaksa beliau untuk keluar. Lalu Rasulullah ﷺ berdoa atasnya, "*Ya Allah, panjangkan umurnya dan sengsaranya!*"

Abdul Malik berkata: Bapakku berkata kepadaku: Aku mendapatinya telah berusia lanjut dan berharap segera mati. Lalu orang-orang berkata kepadanya, "Engkau telah terkena doa Rasulullah ﷺ."

Ia berkata, "Tidak, aku telah pergi mendatanginya dan masuk Islam, kemudian beliau mendoakanku dan memohonkan ampunan untukku. Namun doa beliau yang pertama telah dikabulkan oleh Allah ﷻ."[134]

---

[134] Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 387,388).

166. Kemustajaban Doa Rasulullah ﷺ

Suatu ketika ada yang berkata kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah sumpahin bani Tsaqif."

Lalu Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah, tunjukilah bani Tsaqif dan datangkan mereka kepadaku.*"[135]

Doa Rasulullah ﷺ pun diijabah oleh Allah ﷻ, dimana bani Tsaqif datang kepada Rasulullah ﷺ dan masuk Islam.

167. Makanan untuk Dua Orang Cukup Dimakan Seratus Delapan Puluh Orang

Diriwayatkan dari Abu Ayub Al Anshari ra ia berkata: Aku membuatkan makanan yang cukup untuk Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar ra, lalu aku membawakannya, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pergi dan panggillah kemari tiga puluh orang pemuka Anshar.*"

Abu Ayub berkata: Aku pun sedih mendengarnya, karena di rumahku tidak ada makanan yang lain.

Abu Ayub berkata: Aku pun agak keberatan. Tiba-tiba beliau bersabda, "*Pergi dan panggillah kemari tiga puluh orang pemuka Anshar.*"

Abu Ayub berkata: Kemudian aku pergi memanggil mereka dan mereka pun datang. Lalu beliau bersabda, "*Makanlah!*" Lalu mereka semua makan sampai kenyang, kemudian mereka bersaksi bahwa beliau adalah utusan Allah, kemudian mereka membaiatnya

---

[135] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (3/343) dan At-Tirmidzi (5/3942) dari Jabir.

sebelum keluar. Kemudian beliau bersabda, "*Pergi dan panggillah enam puluh orang pemuka Anshar.*"

Abu Ayub berkata: Demi Allah, tiga puluh orang saja aku merasa keberatan apalagi enam puluh orang.

Abu Ayub berkata: Lalu aku pun pergi memanggil mereka. maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Silakan makan!*" Lalu mereka pun makan sampai kenyang, kemudian bersaksi bahwa beliau adalah utusan Allah, kemudian membaiatnya sebelum keluar, kemudian bersabda, "*Pergi dan panggillah Sembilan puluh orang pemuka Anshar.*"

Abu Ayub berkata: Tiga puluh dan enam puluh orang saja aku keberatan apalagi sembilan puluh orang.

Abu Ayub berkata: Kemudian aku pun memanggil mereka, lalu mereka makan sampai kenyang kemudian bersaksi bahwa beliau adalah utusan Allah. Setelah itu mereka membaiatnya sebelum keluar.

Abu Ayub berkata: Saat itu semuanya ada seratus delapan puluh orang dari kaum Anshar yang makan makananku.[136]

168. Keberkahan Makanan dan Minuman Aisyah ﷺ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Thuhfah, ia berkata: Apabila Rasulullah ﷺ datang para tamu beliau bersabda, "*Silakan satu orang membawa satu orang tamu.*"

---

[136] Hadits ini diriwayatkan dari Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 366-367), dan diantara periwayatnya ada Abu Muhammad Al Hadhrami.

Suatu ketika datang sejumlah tamu dan berkumpul di masjid, lalu beliau bersabda, "*Silakan satu orang membawa satu orang tamu.*"

Aku termasuk tamu yang dijamu oleh Rasulullah ﷺ. Lalu ketika masuk rumah beliau bersabda, "*Wahai Aisyah, apakah ada makanan?*"

Aisyah ؓ menjawab, "Iya ada sedikit sop untuk engkau berbuka puasa."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tolong bawa kemari!*"

Kemudian Aisyah pun datang membawanya di sebuah bejana, lalu Rasulullah ﷺ makan sedikit darinya dan menghidangkannya untuk kami.

Kemudian beliau bersabda, "*Bismillah, silakan kalian makan!*"

Lalu kami pun memakannya dan demi Allah kami tidak melihatnya.

Kemudian beliau bersabda, "*Apakah ada minuman?*"

Aisyah menjawab, "Iya ada sedikit minuman yang aku siapkan untuk baginda berbuka."

Kemudian beliau bersabda, "*Tolong bawa kemari!*"

Kemudian Aisyah pun datang membawanya, lalu Rasulullah ﷺ minum sedikit darinya kemudian bersabda, "*Bismillah, silakan kalian minum!*" Lalu kami pun meminumnya dan demi Allah kami tidak melihatnya.

Kemudian kami keluar untuk shalat, dan kebiasaan beliau adalah membangunkan keluarga apabila hendak keluar dan bersabda, "*Shalat shalat!*"

Ketika beliau melihat seseorang tidur dalam posisi telungkup, maka beliau bertanya, "*Siapa ini?*"

Ia menjawab, "Aku adalah Abdullah."

Beliau bersabda, "*Sesungguhnya tidur seperti itu tidak disukai oleh Allah* ﷻ."[137]

169. Keberkahan Minyak Samin Ummu Malik

Diriwayatkan dari Yahya bin Ja'dah, dari neneknya, ia berkata: Suatu ketika Ummu Malik Al Anshariyah datang kepada Rasulullah ﷺ membawa minyak samin satu nampan. Lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada Bilal agar menyaringnya kemudian mengembalikannya kepada Ummu Malik. Setelah itu Ummu Malik pun kembali dan ternyata nampannya penuh. Maka ia pun mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, *kok* ia masih tersisa?"

Ia berkata: Lalu Rasulullah ﷺ memanggil Bilal dan menanyakan hal itu kepadanya, lalu Bilal menjawab, "Demi Dzat Yang mengutusmu dengan benar, aku telah menyaringnya sampai aku merasa malu."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bergembiralah wahai Ummu Malik, ini adalah keberkahan yang diberikan Allah kepadamu sebagai pahala kebaikanmu.*"[138]

---

[137] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (hlm. 368).

[138] *Ibid* (hlm. 491).

170. Sepotong Daging Berubah Menjadi Batu

171. Informasi Rasulullah ﷺ kepada Ummu Salamah bahwa Ada Orang Miskin yang Akan Datang kepadanya

172. Sepotong Daging Masih Menjadi Batu Sampai Ummu Salamah Meninggal Dunia

Diriwayatkan dari Al Jariri dari seorang syaikhnya, ia berkata: Ummu Salamah ra pernah menerima hadiah daging panggang, lalu ia menyimpannya untuk Rasulullah ﷺ. Bertepatan dengan itu, datanglah seorang pengemis kepadanya, lalu ia berkata, "Semoga ia diberkahi." Namun Ummu Salamah tidak memberinya sedikit pun. Tiba-tiba Rasulullah ﷺ datang dan bersabda, "*Tolong makanan yang disimpan untuk Rasulullah ﷺ bawa kemari.*"

Lalu Ummu Salamah pun datang membawanya, dan ternyata sepotong daging tersebut telah berubah menjadi batu. Maka ia berkata, "*Innaa lillaah*, demi Allah ia tadi adalah sepotong daging yang dihadiahkan ummu fulan kepada kami."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jangan-jangan tadi ada seorang pengemis yang datang kepadamu.*"

Ummu Salamah menjawab, "Iya benar."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ini adalah pelajaran untuk kalian.*"

Ia berkata, "Dan sepotong daging tersebut pun masih tetap menjadi batu sampai Ummu Salamah ra meninggal dunia."[139]

---

[139] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 491-492).

173. Keberkahan Uang Dinar Al Miqdad

Diriwayatkan dari Dhuba'ah binti Zubair —isteri Al Miqdad— ia berkata: Orang-orang buang air besar setelah dua atau tiga hari, lalu mereka buang air besar seperti halnya unta yang buang air besar.

Pada suatu ketika Al Miqdad pergi untuk buang air besar di Hajabah daerah Baqi' Al Gharqad, lalu ia masuk tempat buang air besar. Ketika ia sedang duduk, tiba-tiba ada seekor tikus keluar dari lubangnya membawa uang satu dinar, dan ia keluar lagi membawa uang satu dinar dan demikian seterusnya hingga semuanya berjumlah tujuh belas dinar.

Selesai buang air besar, Al Miqdad pun pergi membawanya kepada Rasulullah ﷺ dan menceritakan kejadian yang dialaminya.

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah engkau memasukkan tanganmu ke dalam lubang?*"

Ia menjawab, "Tidak, demi Allah."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*(Kalau begitu) tidak ada kewajiban zakat atasmu, dan semoga Allah memberkahinya untukmu.*"

Dhuba'ah berkata: Uang tersebut pun tidak habis-habisnya, sampai aku lihat limpahan kertas di rumah Al Miqdad.[140]

---

[140] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 396).

174. Sebuah Patung Hancur Ketika Rasulullah ﷺ Diangkat Sebagai Rasul

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ diangkat sebagai Rasul, setiap patung yang ada di bumi hancur berantakan. Lalu datanglah syetan-syetan kepada iblis dan berkata, "Tidak ada satu pun patung yang tersisa di muka bumi, semuanya hancur berantakan."

Iblis berkata, "Itu karena ada seorang Nabi yang telah diutus, maka carilah ia di perkampungan!"

Mereka pun mencarinya dan berkata, "Kami tidak menemukannya."

Lalu iblis berkata, "Akulah yang bisa mencarinya."

Kemudian ia pun keluar mencarinya, dan diserukan, "Carilah ia di jantung bumi (Makkah)." Lalu ia pun mencarinya disana, dan mendapatinya di Qarn Ats-Tsa'alib. Lalu ia keluar menemui syetan-syetan dan berkata, "Sesungguhnya aku telah menemukannya, ia sedang bersama Jibril, lalu apakah usul kalian?"

Mereka menjawab, "Kami akan menggoda para sahabatnya dengan hawa nafsu sampai mereka mencintainya."

Iblis berkata, "Tidak ada gunanya."[141]

---

[141] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 181) dan diantara periwayatnya ada Al Waqidi yang dinilai *matruk*.

175. Pendengaran Jin Dijaga setelah Rasulullah ﷺ Diangkat Sebagai Rasul

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Tidak ada satu kabilah jin kecuali memiliki tempat pendengaran. Jika ada wahyu yang turun maka para malaikat mendengar suara seperti suara besi yang dijatuhkan di Shafa.

Ibnu Abbas berkata: Apabila para malaikat mendengarnya maka mereka pun sujud tersungkur dan tidak akan bangkit sampai wahyu turun. Apabila wahyu telah turun maka sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain: Apakah yang difirmankan Tuhan kalian?

Jika ia berkenaan dengan apa yang ada langit maka mereka berkata, "Benar, dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Besar." Apabila berkenaan dengan hal-hal ghaib yang terjadi di bumi seperti kematian yang lainnya maka mereka saling membicarakannya, dan berkata, "Kelak akan terjadi demikian dan demikian." Lalu syetan-syetan mendengarnya lalu menyampaikannya kepada para sekutunya (baca: dukun dan paranormal).

Ketika Rasulullah ﷺ diutus sebagai Rasul mereka diusir dengan bintang, dan orang pertama yang mengetahui hal itu adalah Tsaqif, maka bagi pemilik kambing ia pergi ke kambingnya lalu menyembelih seekor kambing pada setiap hari, dan bagi pemilik unta ia pergi ke untanya dan menyembelih seekor unta pada setiap hari. Orang-orang pun bersegera mengamankan harta benda mereka, lalu sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Janganlah kalian lakukan ini, apabila ia bintang yang kalian jadikan petunjuk silakan tetapi apabila tidak maka ada sesuatu yang terjadi."

Lalu mereka melihat ke langit dan mendapati bintang yang mereka jadikan petunjuk masih tetap ada.

Allah ﷻ menggiring jin sehingga mereka mendengar Al Qur`an, dan ketika mereka datang kepadanya mereka berkata, "Dengarkanlah!"

Lalu syetan-syetan pergi ke iblis dan memberitahukannya, maka ia berkata, "Ada kejadian yang terjadi di bumi, maka bawalah kemari tanah dari seluruh penjuru bumi."

Lalu mereka datang membawa tanah Tihamah. Maka ia berkata, "Disinilah kejadian itu terjadi."[142]

176. Kisah Uqbah Bin Abi Muith yang Didoakan Mati oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ؓ, ia berkata: Apabila Uqbah bin Abi Mu'ith datang dari bepergian, ia selalu masak makanan dan mengundang para tetangganya dan semua penduduk Makkah. Ia juga sering duduk bersama Rasulullah ﷺ dan kagum dengan tutur kata beliau namun ia tergolong orang yang celaka.

Pada suatu ketika ia datang dari bepergian, lalu memasak makanan kemudian mengundang Rasulullah ﷺ untuk makan. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku tidak mau makan makananmu sampai engkau mau bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan aku adalah Rasulullah.*"

Uqbah berkata, "Silakan makan wahai keponakanku!"

---

[142] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (hlm. 180,181).

Beliau bersabda, "*Aku tidak akan makan sebelum engkau menuruti syaratku.*"

Kemudian Uqbah bin Abi Muith pun menuruti permintaan beliau dan mau bersyahadat, hingga akhirnya Rasulullah ﷺ pun mau makan. Lalu berita ini terdengar sampai ke Ubai bin Khalaf, maka ia pun pergi menemui Uqbah karena dianggap temannya dan berkata, "Engkau telah murtad wahai Uqbah!"

Lalu Uqbah menjawab, "Tidak, aku tidak murtad, cuma ada seorang tamu yang datang ke rumahku dan enggan makan sebelum aku bersyahadat, maka aku merasa malu apabila ia keluar dari rumahku sebelum makan, karenanya aku pun bersyahadat untuknya, dan ia pun mau makan."

Uqbah berkata, "Aku tidak rela sebelum engkau mendatanginya dan meludahi wajahnya dan menginjak lehernya."

Lalu ia menurut perintahnya dan mengambil kotoran unta lalu melemparkannya diatas pundak Rasulullah ﷺ. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah engkau keluar dari Makkah kecuali aku penggal lehermu.*"

Ketika terjadi perang Badar, Uqbah menjadi tawanan kaum muslimin, lalu ia dibunuh oleh Ashim bin Tsabit bin Al Aqlah, dan tidak seorang pun dari para tawanan yang dibunuh selain ia.[143]

---

[143] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (hlm. 404 dan 405).

As-Suyuti berkata dalam *Al Khashaish* diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dengan sanad yang *shahih.*

177. Kisah Al Abbas yang Menyembunyikan Emas

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Ketika terjadi perang Badar ada tujuh puluh orang dari kaum musyrikin yang ditawan oleh umat Islam. Lalu Rasulullah ﷺ menetapkan agar tiap-tiap mereka membayar empat puluh gram emas. Lalu beliau memberikan seratus gram kepada Al Abbas, dan delapan puluh gram kepada Uqail.

Lalu Al Abbas berkata, "Apakah ini karena hubungan kekerabatan? Demi Dzat Yang Al Abbas bersumpah dengan-Nya, sungguh ia telah meninggalkanku menjadi orang Quraisy yang paling miskin."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagaimana engkau menjadi orang Quraisy paling miskin, sementara engkau telah menitipkan kepada Ummu Fadhl sekotak emas kemudian engkau berkata kepadanya: Jika aku mati terbunuh aku tinggalkan dirimu dalam keadaan kaya selama hidupmu dan apabila aku kembali dengan selamat maka syukurlah.*"

Maka Al Abbas berkata, "Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan engkau adalah Rasulullah. Tidak ada seorang pun yang mengetahui hal ini kecuali Allah ﷻ."

Maka turunlah firman Allah:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّمَن فِيٓ أَيْدِيكُم مِّنَ ٱلْأَسْرَىٰٓ إِن يَعْلَمِ
ٱللَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يُؤْتِكُمْ خَيْرًا مِّمَّآ أُخِذَ مِنكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٧٠﴾

"Hai nabi, katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu, 'Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik dari apa yang telah diambil daripadamu dan Dia akan mengampuni kamu'. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Qs. Al Anfaal [8]: 70)

Ketika ayat tersebut turun ia berkata, "Wahai Rasulullah! Aku ingin engkau mengambilnya berlipat ganda lalu Allah memberikan kepadaku yang lebih baik darinya."[144]

178. Itu Adalah Malaikat

Diriwayatkan dari Ikrimah pelayan Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Abu Rafi' pelayan Rasulullah ﷺ berkata: Ketika datang berita tentang korban perang Badar, orang-orang berkata, "Ini Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib telah datang."

Maka Abu Lahab berkata kepadanya, "Kemarilah wahai keponakanku, ceritakan apa yang terjadi?"

Ibnu Abbas berkata: Kemudian ia duduk kepadanya dan orang-orang berdiri mendengarkannya, lalu ia berkata, "Wahai keponakanku, ceritakan apa yang terjadi atas mereka?"

Abu Sufyan menjawab, "Tidak ada apa-apa! Kami hanya bertemu dengan mereka lalu kami berikan pundak-pundak kami kepada mereka lalu mereka membunuh kami sekehendak mereka dan menawan kami sekehendak mereka, namun demikian, demi Allah, aku tidak dapat mengumpulkan orang-orang, kami

---

[144] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 411) dan disebutkan oleh Ibnu Katsir dalam Tafsirnya (327) dan dinisbatkan kepada Ibnu Ishaq dan tidak mengomentarinya.

berhadapan dengan orang-orang yang berpakaian putih menunggang kuda diantara langit dan bumi. Demi Allah, tidak ada yang tersisa, dan tidak ada yang dapat mengalahkannya."

Abu Rafi' berkata: Lalu aku mengangkat batu kemudian berkata, "Itu adalah malaikat."[145]

179. Doa Rasulullah ﷺ atas Kaum Musyrikin pada Perang Badar

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ؓ, ia berkata: Penduduk Madinah mendengar bahwa kafilah dagang penduduk Makkah datang dari Syam, lalu mereka pun keluar dibawah pimpinan Rasulullah ﷺ untuk merampasnya. Namun berita itu terdengar oleh penduduk Makkah sehingga mereka pun keluar untuk menyelamatkan kafilah dagang mereka sebelum dirampas oleh Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya, akhirnya kafilah tersebut pun berhasil menyelamatkan diri dari Rasulullah ﷺ.

Allah ﷻ telah menjanjikan mereka salah satu dari dua hal; merampas kafilah dagang atau berperang, namun mereka lebih memilih kafilah dagang daripada harus berperang karena lebih ringan dan mendapatkan barang rampasan. Ketika kafilah dagang berhasil menyelamatkan diri maka Rasulullah ﷺ pun mengajak para sahabat untuk menghadapi mereka. Hal itu membuat para sahabat sedikit gentar karena jumlah mereka yang tidak seimbang. Lalu kaum muslimin berhenti disebuah tempat yang terhalang oleh lumpur dari kubangan air, sehingga mereka pun menjadi sangat lemah. Ditambah lagi dengan ulah syetan yang melemahkan semangat mereka dan mengatakan: Kalian pikir bahwa kalian

---

[145] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq dan Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 407).

adalah para penolong Allah dan memiliki seorang Rasul, namun logistik air telah dikuasai oleh kaum musyrikin.

Seketika itu Allah ﷻ menurunkan hujan yang sangat deras, sehingga mereka pun bisa minum dan bersuci, dan hilanglah bisikan syetan yang ada dalam diri mereka. Lumpur pasir pun akhirnya bisa mereka lalui setelah diguyur hujan. Lalu mereka terus mendekat kepada musuh. Allah kemudian mengirimkan seribu malaikat untuk membantu mereka, dimana Jibril ﷺ memimpin lima ratus malaikat dan Mikail ﷺ memimpin lima ratus malaikat yang lain.

Ibnu Abbas berkata: Ketika mereka telah bertemu dalam medan pertempuran, Abu Jahal berkata, "Ya tuhan, menangkanlah yang benar diantara kami!"

Lalu Rasulullah ﷺ mengangkat kedua tangannya seraya berdoa, "*Ya Tuhan, apabila kelompok yang kecil ini kalah, maka Engkau tidak akan lagi disembah oleh penduduk bumi selama-lamanya.*"

Lalu Jibril berkata, "Wahai Muhammad, ambillah segenggam pasir!"

Setelah itu beliau mengambil segenggam pasir dan melemparkannya ke arah musuh, sehingga mata, hidung dan mulut mereka pun penuh pasir dan akhirnya mereka lari menyelamatkan diri.[146]

---

[146] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 403-404).

180. Allah Kirimkan Bala Tentara Para Malaikat

Diriwayatkan dari Umar bin Khaththab ؓ, ia berkata: Ketika terjadi perang Badar, Rasulullah ﷺ melihat kepada kaum musyrikin yang berjumlah seribu orang, sementara kaum muslimin berjumlah tiga ratus tujuh belas orang. Maka Rasulullah ﷺ pun menghadap ke qiblat dan berdoa kepada Allah ﷻ dengan mengangkat tangannya sampai selendangnya jatuh dari pundaknya. Beliau berdoa, "*Ya Allah, penuhilah apa yang Engkau janjikan untukku! Ya Allah, manakah janji-Mu! Ya Allah, apabila kelompok yang kecil dari kaum muslimin ini binasa maka setelah ini Engkau tidak akan lagi disembah di muka bumi selama-lamanya.*"

Umar ؓ berkata: Beliau masih terus berdoa sambil mengangkat tangannya dan menghadap kiblat sampai selendangnya jatuh dari pundaknya. Lalu Abu Bakar datang mengambil selendangnya dan meletakkannya diatas pundak beliau kemudian memeluknya dari belakang dan berkata, "Wahai Rasulullah, berhentilah dari bermunajat kepada Tuhanmu, karena Dia pasti akan memenuhi janji-Nya untukmu."

Akhirnya Allah ﷻ mengirimkan bala tentara dari para malaikat dan berfirman:

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُم بِأَلْفٍ
مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ ﴿٩﴾

"*(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, 'Sesungguhnya Aku*

akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut'." (Qs. Al Anfaal [8]: 9)[147]

181. Mengantuk di hadapan Para Musuh

Diriwayatkan dari Anas ؓ, bahwa Abu Thalhah ؓ berkata: Ketika perang Uhud aku mengangkat kepalaku melihat kepada orang-orang, dan mendapati mereka semuanya mengantuk. Itulah yang dimaksud dengan firman Allah ﷻ:

إِذْ يُغَشِّيكُمُ ٱلنُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُم مِّن
ٱلسَّمَآءِ مَآءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِۦ وَيُذْهِبَ عَنكُمْ رِجْزَ ٱلشَّيْطَٰنِ
وَلِيَرْبِطَ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ ٱلْأَقْدَامَ ﴿١١﴾

"*(Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penenteraman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syetan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu).*" (Qs. Al Anfaal [8]: 11) [148]

Az-Zuhri berkata, "Ketika itu mereka sedang duduk bersama Rasulullah ﷺ di lereng gunung saat perang Uhud, lalu aku kirimkan rasa kantuk kepada mereka sehingga mereka pun

---

[147] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 408 dan 409) dan sebagiannya ada dalam *Ash-Shahih.*

[148] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 421).

merasa tenteram dan nyaman, padahal musuh sedang berada di bawah mereka."[149]

182. Kematian Tragis Abu Jahal

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Mu'adz bin Amr bin Al Jamuh saudara bani Salamah berkata: Aku mendengar kaum itu dan Abu Jahl yang terlihat seperti berada dalam rimbunan pohon, mereka berkata, "Abu Al Hakam tidak bisa selamat darinya." Ketika aku mendengarnya, aku pun tertarik, kemudian aku berdiri tegap dihadapannya. Ketika aku telah berada pada posisi tepat, aku langsung menyerangnya dengan melayangkan satu kali sabetan atau pukulan hingga menebas telapak kakinya setinggi separuh betisnya. Demi Allah, aku menyerupakannya seperti biji yang rusak ketika dipukul. Setelah itu putranya Ikrimah menebas bagian pundakku lalu ia membuang tanganku, lalu aku bersandar pada kulit sisi tubuhku, hingga pertempuran itu membuat diriku tersingkir. Aku bertempur satu hari penuh sambil menariknya di belakangku. Ketika ia membuatku lelah, aku pun meletakkan telapak kakiku di atasnya, lalu aku merebahkan tubuhnya hingga aku membuangnya.

Kemudian ia hidup hingga zaman Utsman bin Affan. Ketika Mu'awwidz bin Afra berpapasan dengan Abu Jahl dia pun memukulnya hingga membuatnya terdiam. Ia lantas meninggalkan Abu Jahl dengan sisa nafas terakhirnya untuk bertempur hingga ia pun meninggal. Abdullah bin Mas'ud lalu menemukan jasad Abu Jahl setelah Rasulullah ﷺ memerintahkan dirinya untuk mencari jasadnya di tengah-tengah korban perang. Ibnu Mas'ud berkata, "Aku menemukan jasad Abu Jahl saat nafas terakhirnya. Ketika

---

149 *Ibid.*

aku mengetahui hal itu, aku pun meletakkan kakiku di atas lehernya lantas berkata, 'Apakah Allah telah membuatmu hina wahai musuh Allah?' Ia menjawab, 'Dengan apa aku dibuat terhina? Apakah ada yang bertambah dari seorang pria yang kalian bunuh? Beritahukan kepadaku siapa pemilik akhir pertempuran ini?' Ibnu Ma'sud berkata, 'Milik Allah dan Rasul-Nya'."

Dalam riwayat Al Khaththabi yang berasal dari Ibnu Syihab disebutkan, "Kemudian ia meraih sarung pedang Abu Jahl, lalu menghunus pedangnya sementara Abu Jahl sudah tidak lagi bergerak, ia lantas menebaskan pedang tersebut ke arah kepala kepalanya hingga terjatuh di hadapannya lalu ia mengambil harta peninggalan perangnya."[150]

183. Kisah Hanzhalah yang Dimandikan oleh Para Malaikat

Diriwayatkan dari Abdullah bin Zubair ﷺ, ia berkata: Hanzhalah bin Abi Amir Ats-Tsaqafi beradu ketangkasan dengan Abu Sufyan, dan ketika ia berhasil mengungguli Abu Sufyan datanglah Syaddad bin Aus setelah melihatnya, ia biasa dipanggil Ibnu Syu'ub, ia kemudian berhasil mengungguli Hanzhalah dan membunuhnya dengan pedangnya, padahal Hanzhalah hampir saja membunuh Abu Sufyan.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya sahabat kalian ini dimandikan oleh para malaikat.*"

---

[150] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari secara ringkas.

Mereka bertanya kepada isterinya, dan ia menjawab, "Ia keluar ketika sedang junub setelah mendengar seruan untuk berperang."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Karena itulah ia dimandikan oleh para malaikat.*"[151]

184. Ibnu Qamiah yang Melukai Wajah Rasulullah ﷺ Diserang Kambing Hutan

Diriwayatkan dari Nafi' bin Ashim ﷺ, ia berkata: Orang yang melukai wajah Rasulullah ﷺ adalah Abdullah bin Qamiah seorang laki-laki dari Hudzail. Lalu Allah ﷻ membalasnya dengan mengirimkan seekor kambing hutan lalu menanduknya hingga mati.[152]

185. Rasulullah ﷺ Mengetahui bahwa Orang-Orang Yahudi Hendak Membunuhnya

186. Rasulullah ﷺ Selamat dari Makar Mereka

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Ketika Amr bin Umayyah Adh-Dhamri pergi meninggalkan sumur Maunah, ia bertemu dengan dua orang dari bani Kilab yang mendapatkan jaminan keamanan dari Rasulullah ﷺ. Namun oleh Amr keduanya

---

[151] Hadits ini *shahih.*

Hadist ini diriwayatkan oleh Ibnu Hisyam tanpa sanad, Al Hakim (3/204-205) Al Baihaqi (4/15) dan Abu Nuaim dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (hlm. 419) dari jalur Ibnu Ishaq dan sanadnya baik dan memiliki saksi dari riwayat Ath-Thabrani seperti dalam Majma (3/23).

[152] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (hlm. 422).

dibunuh karena tidak tahu bahwa keduanya telah mendapatkan jaminan keamanan dari Rasulullah ﷺ.

Lalu Rasulullah ﷺ pun menebus keduanya, dan pergi ke bani Nadhir bersama Abu Bakar, Umar dan Ali. Lalu mereka disambut oleh bani Nadhir dan berkata, "Selamat datang wahai Abul Qasim, ada apa engkau datang kemari?"

Beliau menjawab, "*Salah seorang sahabatku telah membunuh dua orang dari bani Kilab yang telah aku jamin keamanannya, ia meminta tebusan untuk keduanya maka sudilah kiranya kalian membantuku.*"

Mereka menjawab, "Dengan senang hati wahai Abul Qasim kami akan kumpulkan bantuan untukmu, dan silakan engkau duduk."

Lalu Rasulullah ﷺ pun duduk dikelilingi oleh para sahabatnya, yaitu Abu Bakar disisi kanan, Umar disisi kiri dan Ali dihadapan beliau. Ketika itu Bani Nadhir sedang menyusun rencana untuk membunuh Rasulullah ﷺ dan menjatuhinya dengan batu besar.

Sebagian ulama berkata, "Bahkan mereka telah menjatuhkan batu tersebut namun ia disambar oleh Jibril عليه السلام sehingga Rasulullah ﷺ pun selamat dari makar mereka."

Lalu turunlah firman Allah ﷻ:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱذْكُرُوا۟ نِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ
إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوٓا۟ إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ
عَنكُمْ ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ ٱلْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

"Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal." (Qs. Al Maa`idah [5]: 11)[153]

187. Makan Anggur Padahal Tidak Ada Buah-Buahan Di Makkah

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mengutus sepuluh orang untuk menjadi mata-mata ke sebuah perkampungan antara Usfan dan Makkah mereka menyebutkan kampung bani Hudzail namanya Bani Lihyan, lalu mereka diserbu dan dikejar oleh seratus orang pemanah hingga akhirnya berlindung di sebuah tempat. Kemudian mereka dikepung, lalu mereka berkata, "Menyerahlah kalian dan berikan tangan kalian untuk bersumpah dan kami tidak akan membunuh seorang pun dari kalian."

Lalu Ashim bin Tsabit berkata, "Wahai orang-orang sekalian, kalau aku tidak akan mau menyerah dan enggan membuat perjanjian dengan orang kafir; ya Allah sampaikan kepada Nabi-Mu tentang kondisi kami."

Kemudian mereka pun melempari panah sehingga Ashim mati terbunuh.

---

[153] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (hlm. 422, 423).

Ada tiga orang dari mereka yang menyerah dan siap membuat kesepakatan dengan mereka, yaitu Khubaib dan Zaid bin Ad-Dutsnah dan satu orang lagi. Setelah menyerah, mereka justru diikat di sebuah tiang, lalu orang yang ketiga berkata, "Ini adalah pengkhianatan pertama, dan sungguh mereka yang terbunuh patut menjadi teladan bagi kami."

Ia pun akhirnya dibunuh karena enggan menurut. Lalu mereka membawa Khubaib dan Zaid bin Datsnah dan menjualnya di Makkah setelah perang Badar, lalu Khubaib dibeli oleh bani Harits bin Amir bin Naufal bin Abdi Manaf Khubaib adalah pembunuh Al Harits pada waktu perang Badar.

Khubaib pun menjadi tawanan mereka hingga akhirnya mereka sepakat untuk membunuhnya. Setelah itu ia meminjam pisau kepada anak perempuan Al Harits dan mengasahnya kemudian ia meminjaminya, lalu ia menyusup ke tempat perempuan tersebut ketika sedang lengah, dan mendapati si perempuan sedang duduk di pangkuan laki-lakinya. Si perempuan tersebut pun terkejut mendapatinya memegang pisau, lalu Khubaib berkata, "Apakah engkau takut aku akan membunuhnya, tidak mungkin aku melakukannya!"

Perempuan tersebut berkata, "Sungguh aku tidak pernah melihat seorang tawanan yang lebih baik dari Khubaib. Aku pernah mendapatinya makan setangkai anggur di tangannya padahal ia sedang dibelenggu dan di Makkah pun tidak ada anggur."

Ia pernah berkata, "Sesungguhnya ia adalah rezeki yang diberikan Allah kepada Khubaib." Ketika mereka membawanya keluar dari haram untuk membunuhnya secepatnya, Khubaib berkata kepada mereka, "Izinkan aku shalat dua rakaat."

Kemudian mereka pun membiarkannya dan ia pun shalat dua rakaat, lalu ia berkata, "Sungguh seandainya kalian tidak menduga bahwa aku takut niscaya aku akan menambahnya."

Ya Allah perbanyaklah jumlah mereka dan musnahkanlah mereka semua, dan jangan engkau tinggalkan satu orang pun dari mereka. Ia juga berkata:

"Aku tidak peduli mati dalam keadaan muslim, disisi manapun aku mati karena Allah

Itu dalam Dzat Tuhan dan apabila Dia berkehendak memberkati atas tubuh yang terpotong-potong."[154]

Memakan anggur tidak pada musimnya dan hilang dari siksaan adalah merupakan karamah bagi seorang wali, dan karamah bagi seorang wali adalah mukjizat bagi seorang nabi.

188. Sembuh setelah Diludahi oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Urwah bahwa ia menceritakan kisah Al Mundzir bin Amr dan Amir bin Thufail yang membunuh Amr bin Umayyah, "Apakah engkau mengetahui sahabatmu?"

Ia menjawab, "Iya."

Kemudian ia mengelilingi mereka dan menanyakan kepadanya tentang nasab mereka, lalu ia berkata, "Apakah engkau kehilangan salah seorang mereka?"

Ia menjawab, "Aku kehilangan pelayan Abu Bakar ash-Shiddiq yang bernama Amir bin Fuhairah."

---

[154] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Peperangan, bab: Perang Raji', 7/378).

Ia berkata, "Bagaimana ciri-cirinya?"

Aku berkata, "Ia adalah orang yang paling baik diantara kami dan salah seorang sahabat Rasulullah ﷺ yang pertama masuk Islam."

Ia berkata, "Sudikah engkau aku beritahu tentang kabarnya?"

Ia kemudian menunjukinya kepada seseorang, lalu berkata, "Inilah orang yang menikamnya dengan tombak kemudian menarik tombaknya, lalu jasadnya dibawa terbang ke langit sampai aku tidak dapat melihatnya."

Maka Amr berkata: Lalu aku berkata, "Itu adalah Amir bin Fuhairah. Yang membunuhnya adalah seorang laki-laki dari bani Kilab namanya Hayyan bin Salamah, diceritakan bahwa ia menikamnya."

Ia berkata: Aku mendengarnya berkata, "Aku menang demi Allah. Lalu aku berkata dalam diriku, 'Apa maksudnya ia berkata aku menang'."

Lalu aku pergi ke Adh-Dhahhak bin Sufyan Al Kalabi dan menyampaikan hal tersebut kepadanya. Kemudian ia berkata kepadaku dan aku bertanya kepadanya tentang maksud perkataannya aku menang. Lalu ia menjawab, "Menang meraih surga."

Lalu ia menawarkan Islam kepadaku dan mengajakku masuk Islam setelah aku melihat kematian Amir bin Fuhairah yang diangkat ke langit. Lalu Adh-Dhahhak mengirimkan surat kepada Rasulullah ﷺ memberitahukan tentang keislamanku dan apa yang aku lihat tentang kematian Amir. Maka Rasulullah ﷺ bersabda,

"*Sesungguhnya para malaikat telah mengurusi jasadnya dan menempatkannya di tempat yang tinggi.*"

Dalam kisah ini ia berkata: Kemudian datanglah Abu Bara` dengan berjalan kaki dan ia adalah seorang kakek tua, lalu ia mengutus keponakannya yang bernama Labid bin Rabi'ah dan menghadiahkan kepada Rasulullah ﷺ dua ekor kambing dan dua ekor unta. Lalu Rasulullah ﷺ menolaknya dan bersabda, "*Aku tidak menerima hadiah dari orang musyrik, dan apabila aku boleh menerima hadiah niscaya aku terima hadiah Abu Bara`.*"

Ia lantas mengutusku kepadamu untuk meminta bantuan kesembuhan atas bisulnya. Lalu Rasulullah ﷺ mengambil tanah lalu meludahinya kemudian memberikannya kepadanya dan bersabda, "*Rebuslah dengan air kemudian minumkan kepadanya.*"

Lalu ia menurutinya dan ia pun sembuh.[155]

189. Kemustajaban Doa Sa'd Bin Mu'adz pada Ibnu Urqah

190. Kemustajaban Doa Sa'd Bin Mu'adz di Bani Quraidzah

Diriwayatkan dari Aisyah ؓ, ia berkata: Ketika perang Khandaq terjadi, aku keluar mengikuti jejak kaki orang-orang. Demi Allah, ketika aku sedang berjalan tiba-tiba aku mendengar hentakan kaki dibelakangku. Kemudian aku menoleh ke belakang dan ternyata ia adalah Sa'd bin Mu'adz, lalu aku pun duduk ke

---

[155] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (hlm. 446-447).

Diantara periwayatnya adalah Al Waqidi ia ditinggalkan riwayatnya, dan ada cacat yang lain yaitu *mursal*.

tanah, saat itu ia bersama keponakannya Al Harits bin Aus salah seorang ahli badar yang membawa perisainya sedangkan Sa'd memakai baju besi dan terlihat jari-jemarinya keluar.

Aisyah ﷺ berkata: Sa'd adalah orang yang berpostur tinggi dan besar. Aku pun takut melihat jari jemarinya. Ia melewatiku sambil melantunkan syair:

"Duduk sejenak menunggu perang, alangkah indahnya kematian apabila ajal telah datang."

Aisyah ﷺ berkata: Setelah melewatiku ia masuk ke sebuah kebun yang didalamnya terdapat sejumlah sahabat seperti Umar bin Khaththab dan ada seseorang yang memakai topeng. Umar berkata, "Ada apa engkau datang kemari? Jangan-jangan engkau hendak lari menghindar atau mencari masalah." Demi Allah, Umar terus-menerus mencaciku sampai-sampai aku berharap bumi terbelah lalu aku masuk kedalamnya.

Lalu laki-laki tersebut membuka topengnya, dan ternyata ia adalah Thalhah. Ia berkata, "Engkau terlalu banyak bicara, mau lari kemana, adakah tempat berlari kecuali kepada Allah?"

Kemudian Sa'd dilempar panah oleh seorang laki-laki yang bernama Ibnu Urqah, lalu ia berkata, "Ambillah dan aku adalah Ibnu Urqah."

Lalu Sa'd membalas dan berkata, "Semoga Allah menghempaskan wajahmu ke dalam neraka."

Kemudian lemparannya itu mengenai pelipisnya hingga terputus. Lalu Sa'd berkata, "Ya Allah, jangan Engkau matikan aku sebelum aku melihat kehancuran bani Quraizhah. Mereka dahulu di masa jahiliyah adalah sekutunya, namun mereka bersekongkol dengan orang-orang kafir untuk memerangi

Rasulullah ﷺ." Ia lantas berdoa hingga akhirnya Allah membinasakan mereka dengan mengirim badai yang menyapu mereka.

Allah ﷻ berfirman:

وَرَدَّ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ بِغَيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُوا۟ خَيْرًا ۚ وَكَفَى ٱللَّهُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلْقِتَالَ ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا ﴿٢٥﴾

"*Dan Allah menghalau orang-orang yang kafir itu yang keadaan mereka penuh kejengkelan, (lagi) mereka tidak memperoleh keuntungan apa pun. Allah menghindarkan orang-orang mukmin dari peperangan. Dan adalah Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 25)[156]

191. Sumur Hudaibiyah yang Kering Menjadi Penuh Air setelah Diludahi Oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Najiyah bin Jundub atau Jundub bin Najiyah ؓ, ia berkata: Ketika kami berada di Ghamim, Rasulullah ﷺ mendengar berita bahwa orang-orang Quraisy mengutus Khalid bin Walid bersama pasukan berkuda untuk menemui Rasulullah ﷺ. Namun Rasulullah ﷺ enggan menemuinya, dan beliau sangat sayang kepada mereka.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Adakah diantara kalian yang dapat menunjuki kita jalan yang lain?*"

Aku menjawab, "Aku wahai Rasulullah."

---

156 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (hlm. 435,436).

Kemudian ia pun membawa mereka melintasi jalan yang sudah tidak dilalui orang yang penuh dengan onak dan duri, hingga sampailah kami di sebuah sumur yaitu Hudaibiyah. Lalu beliau melemparkan satu atau dua anak panah ke dalamnya kemudian meludahinya kemudian berdoa, dan air pun memancar dengan sangat deras, hingga aku berkata, "Kalau mau kami bisa menciduknya dengan tangan."

Ia berkata, "Demi Allah, semua bala tentara pun minum sekenyang-kenyangnya lalu pergi meninggalkannya."[157]

192. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Kematian Musailamah Al Kadzdzab Sepeninggal Beliau

193. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Orang yang Membunuhnya

Rasulullah ﷺ mengirim surat kepada Haudzah bin Ali penguasa Yamamah, yang berisi, "*Bismillahirrahmanirrahim, dari Muhammad Rasulullah kepada Haudzah bin Ali, semoga keselamatan terlimpahkan atas orang yang mengikuti petunjuk. Ketahuilah bahwa agamaku akan menyebar sampai keujung dunia, maka masuklah Islam niscaya engkau akan selamat, dan aku serahkan kerajaanmu kepadamu.*"

Beliau juga memilih Sulaith bin Amr Al Amiri untuk mengirimkan surat tersebut. Ketika Sulaith sampai dihadapan Haudzah dan menghormatinya serta membacakan surat atasnya, lalu ia menjawab dengan jawaban yang bersyarat dan mengirimkan surat yang berisi, "Alangkah baiknya ajakanmu, padahal bangsa

---

[157] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 350).

Arab takut kepadaku, maka berikan kepadaku sebagian kekuasaan niscaya aku akan mengikutimu."

Ia pun menghadiahkan sejumlah hadiah dan pakaian kepada Sulaith. Lalu Sulaith pun membawa semua hadiah tersebut kepada Rasulullah ﷺ dan menyampaikan surat balasannya. Setelah Rasulullah ﷺ membacanya, maka beliau bersabda, "*Sekalipun ia meminta kepadaku hanya sebidang tanah aku tidak akan memberinya, celakalah dan celakalah ia.*"

Ketika Rasulullah ﷺ kembali dari penaklukan, Jibril ﷺ datang mengabarkan bahwa Haudzah mati. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak di Yamamah akan muncul para pendusta yang mengaku sebagai nabi, ia akan dibunuh sepeninggalku.*"

Lalu seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah yang membunuhnya?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Engkau dan para sahabatmu.*" Hal itu pun benar-benar terjadi.[158]

194. Rasulullah ﷺ Diberi Makan dan Minum oleh Allah

Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah kalian berpuasa wishal, barangsiapa yang ingin berpuasa wishal maka hendaklah melakukannya sampai waktu Subuh.*"

Para sahabat berkata, "Akan tetapi engkau berpuasa wishal wahai Rasulullah."

---

[158] Lih. *Zad Al Ma'ad* (3/63).

Beliau menjawab, "*Sesungguhnya aku tidak sama seperti kalian, aku dimalam hari diberi makan dan minum oleh Tuhanku.*"[159]

195. Para Sahabat Mencintai Kota Madinah Berkat Doa Rasulullah ﷺ

196. Takaran dan Timbangan Madinah Menjadi Berkah Berkat Doa Rasulullah ﷺ

197. Wabah yang Ada di Madinah Berpindah ke Juhfah Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Aisyah ﷺ, ia berkata: Kami datang ke Madinah ketika Madinah sedang terserang wabah. Lalu Abu Bakar mengadu, dan Bilal juga mengadu. Ketika Rasulullah ﷺ mendapati pengaduan para sahabatnya, maka beliau berdoa, "*Ya Allah, cintakanlah Madinah kepada kami sebagaimana Engkau mencintakan Makkah kepada kami, atau bahkan lebih, dan sehatkanlah ia, dan berkahilah takaran dan timbangannya, dan pindahkanlah wabahnya ke Juhfah.*"[160]

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "Lalu ada seorang anak yang lahir di Juhfah, masih berusia balita ia pun diserang wabah demam hingga meninggal dunia."[161]

---

[159] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

[160] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.

[161] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (2/285).

198. Rasulullah ﷺ Terlindungi dari Wabah Madinah

Ibnu Ishaq berkata, "Rasulullah ﷺ tiba di Madinah dan ketika itu Madinah sedang diserang wabah, lalu para sahabatnya terserang wabah hingga membuat mereka sangat payah. Namun Rasulullah ﷺ selamat dan bebas dari wabah tersebut."[162]

199. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Orang yang Akan Melakukan Kerusakan di Madinah Akan Dibinasakan oleh Allah

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

"*Ya Allah, berkahilah umatku dalam takaran mereka, dalam timbangan mereka, dan dalam kota mereka. Ya Allah sesungguhnya Ibrahim adalah hamba dan khalil-Mu, dan sesungguhnya aku adalah hamba dan Rasul-Mu. Sesungguhnya Ibrahim telah memohon kepada-Mu untuk kebaikan Makkah dan aku memohon kepada-Mu untuk kebaikan Madinah sebagaimana yang dimohonkan oleh Ibrahim untuk Makkah dan yang semisalnya. Sesungguhnya Madinah dipenuhi oleh para malaikat, dimana pada setiap lorongnya terdapat malaikat yang menjaganya, ia tidak akan dimasuki oleh wabah dan dajjal. Barangsiapa yang hendak melakukan kerusakan atas penduduknya maka Allah akan melenyapkannya sebagaimana lenyapnya garam dalam air.*"[163]

---

[162] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (2/285) dari Ibnu Ishaq secara *munqathi'* akan tetapi maknanya dapat dipahami dari sela-sela sejarah.

[163] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.

200. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Apa yang Dialami oleh Shuhaib ra

Diriwayatkan dari Shuhaib ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tahukah engkau daerah tempat hijrah kalian, yaitu tanah berlumpur yang subur, entah ia Hijir atau Yatsrib.*"

Kemudian berangkatlah Rasulullah ﷺ ke Madinah bersama Abu Bakar, sedangkan aku sebenarnya ingin berangkat mengikuti beliau namun dihalangi oleh sejumlah pemuda Quraisy. Sepanjang malam itu pun aku berdiri dan tidak duduk, lalu mereka berkata, "Ia sedang sakit perut, padahal aku tidak sakit." Lalu mereka pun tidur dan aku pun pergi keluar.

Setelah itu ada sejumlah orang dari mereka yang mengejarku setelah hampir tiga mil aku menempuh perjalanan. Mereka ingin mengembalikanku ke Makkah. Lalu aku berkata kepada mereka, "Maukah kalian aku beri emas dengan syarat bebaskan aku dan kalian berjanji?" Maka mereka pun mengatakan siap.

Aku lantas membawa mereka ke Makkah, lalu aku berkata, "Galilah tanah di bawah pintu itu dan ambillah emasnya lalu pergilah ke fulanah dan mintalah dua pakaian darinya."

Setelah semuanya selesai, maka aku pun berangkat menyusul Rasulullah ﷺ, dan menjumpai beliau di Quba` sebelum melanjutkan perjalanan ke Madinah. Ketika melihatku, beliau bersabda, "*Wahai Abu Yahya, beruntunglah daganganmu.*" Beliau mengulanginya sebanyak tiga kali.

Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh tidak ada seorang pun yang mengetahui tentang ceritaku, dan pastilah Jibril ﷺ yang telah menceritakannya kepadamu."[164]

201. Sifat-Sifat Rasulullah ﷺ Seperti Termaktub dalam Kitab Taurat

Abdullah bin Salam berkata: Allah ﷻ ketika hendak memberikan hidayah kepada Zaid bin Sa'nah, Zaid bin Sa'nah berkata, "Tidak ada tanda kenabian kecuali telah aku kenali pada wajah Muhammad ﷺ ketika aku melihatnya, kecuali sifat yang belum aku ketahui, yaitu lemah lembutnya yang mengalahkan emosinya. Semakin dipicu emosinya semakin tinggi sikap lemah lembutnya.

Pada suatu ketika Rasulullah ﷺ keluar dari rumahnya ditemani oleh Ali bin Abi Thalib. Lalu datang seorang laki-laki seperti badui mendekati untanya, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya penduduk kampung bani fulan semuanya masuk Islam dan aku pernah sampaikan kepada mereka apabila masuk Islam kalian akan memperoleh rezeki yang melimpah, namun kini mereka sedang kena paceklik. Aku juga khawatir mereka murtad karena kondisi sulit yang menimpa mereka. Karenanya apabila berkenan tolong baginda kirimkan bantuan kepada mereka."

Lalu Rasulullah ﷺ melihat kepada seorang laki-laki yang ada disisi beliau, menurutku ia adalah Ali. Lalu beliau bersabda, "*Tidak ada yang tersisa sedikit pun darinya.*"

---

[164] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (2/245-246) dengan redaksinya.

Al Hasan bin Sufyan berkata, "Tidak ada yang tersisa sedikit pun padamu."

Zaid bin Sa'nah berkata: Lalu aku mendekati beliau dan berkata, "Wahai Muhammad, maukah engkau menjual kurma tertentu dari kebun bani fulan kepadaku sampai batas waktu sekian dan sekian?"

Beliau menjawab, "*Tidak wahai Yahudi, akan tetapi aku siap menjual kepadamu kurma tertentu sampai batas waktu sekian dan sekian, tanpa menyebut dari kebun bani fulan.*"

Aku menjawab, "Baiklah."

Kemudian beliau pun menjual kepadaku dan aku pun memberikan tas berisi delapan puluh *mitsqal* emas kepada beliau. Lalu beliau memberikan uang tersebut kepada laki-laki tadi dan bersabda, "*Bawalah uang ini kepada mereka dan bantulah mereka.*"

Al Hasan tidak menyebutkan: Lalu beliau memberikan uang tersebut kepada laki-laki tadi dan bersabda, "*Bawalah uang ini kepada mereka dan bantulah mereka.*"

Zaid bin Sa'nah berkata: Dua atau tiga hari sebelum tiba masanya, dimana Rasulullah ﷺ keluar mengurus jenazah bersama Abu Bakar, Umar, Utsman dan sejumlah sahabat. Setelah selesai menshalatkannya beliau mendekat ke sebuah dinding hendak duduk padanya, lalu aku mendatanginya dan menarik kerah baju dan selendangnya sambil memandanginya dengan wajah yang sangat marah lalu berkata kepadanya, "Tidakkah engkau membayar hakku wahai Muhammad? Demi Allah, aku tidak pernah mendapati kalian bani Abdul Muththalib mengulur-ulur hutang dan kini aku mendapati kalian mengulur-ulurnya."

Lalu aku melihat kepada Umar, dan kedua matanya berputar di wajah seperti bintang yang bundar kemudian memandangiku dan berkata, "Wahai musuh Allah, berani sekali engkau berkata demikian terhadap Rasulullah ﷺ dihadapanku!"

Al Hasan menambahkan: Singkirkan tanganmu dari Rasulullah ﷺ. Namun Khasynam tidak menyebutkan hal itu, dan berkata, "Demi Dzat yang mengutusnya dengan kebenaran, kalau saja aku tidak takut kekuatannya niscaya aku penggal lehermu dengan pedangku."

Rasulullah ﷺ memandangi wajah Umar dengan sangat tenang dan senyum, kemudian bersabda, "*Wahai Umar! Yang kami butuhkan berdua bukan ini, semestinya engkau bilang kepadaku agar membayar dengan baik dan bilang kepadanya agar menuntut dengan sopan. Kini ajaklah ia dan berikan haknya dan tambahlah dua puluh sha' kurma sebagai ganti sikapmu kepadanya.*"

Zaid berkata: Lalu Umar pun mengajakku pergi dan memberikan hakku kepadaku dan menambahkan dua puluh sha' kurma.

Lalu aku bertanya, "Kenapa ditambah dua puluh sha' wahai Umar?"

Ia menjawab, "Rasulullah ﷺ telah memerintahkan kepadaku agar menambahkannya untukmu sebagai ganti sikapku kepadamu."

Lalu aku berkata, "Tidakkah engkau mengenaliku wahai Umar?"

Ia menjawab, "Memang siapa engkau?"

Aku menjawab, "Aku adalah Zaid bin Sa'nah."

Ia berkata, "Sang pendeta?"

Aku menjawab, "Sang pendeta."

Ia berkata, "Kenapa engkau bersikap demikian terhadap Rasulullah ﷺ dan berkata-kata kasar kepadanya?"

Aku menjawab, "Wahai Umar, tidak ada satu pun dari tanda-tanda kenabian yang tidak aku ketahui pada diri Rasulullah ﷺ ketika aku melihatnya, kecuali dua tanda yang aku belum mengetahuinya, yaitu lemah lembutnya mengalahkan emosinya dan semakin dipicu emosinya semakin tinggi sikap lemah lembutnya. Kini aku telah mendapatinya, karenanya aku bersaksi dihadapanmu wahai Umar bahwa aku rela Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad ﷺ sebagai Nabi. Aku juga bersaksi dihadapanmu wahai Umar bahwa separuh hartaku menjadi sedekah bagi umat Muhammad ﷺ."

Mendengar itu Umar berkata kepadaku, "Atau atas sebagian mereka."

Kemudian Umar dan Zaid kembali kepada Rasulullah ﷺ, lalu Zaid berkata, "Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya."

Setelah itu ia pun beriman kepada Rasulullah ﷺ dan mengikutinya bahkan ikut serta dalam sejumlah peperangan bersama Rasulullah ﷺ hingga akhirnya gugur sebagai syahid dalam perang Tabuk.[165]

---

[165] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (3/604-605)

Al Hakim berkata, "Hadits ini *shahih* sanadnya namun tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim."

202. Syetan itu Membohongimu dan Ia Akan Kembali Lagi

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah menugaskanku untuk menjaga harta zakat Ramadhan. Kemudian datanglah seseorang kepadaku dan mengambil makanan, lalu aku mengambilnya, lalu ia berkata, "Tolong kasihani aku, aku dan keluargaku sangat membutuhkan!" Ia pun mengadukan kondisinya. Sampai aku pun merasa kasihan kepadanya dan membiarkannya mengambil makanan.

Keesokan harinya, Rasulullah ﷺ bertanya, "*Wahai Abu Hurairah, apakah yang dilakukan tawananmu tadi malam?*"

Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, ia mengadukan keadaannya dan keluarganya yang sangat membutuhkan, sampai aku merasa kasihan kepadanya dan membiarkannya mengambil makanan."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia bohong kepadamu dan akan kembali lagi.*"

Pada malam berikutnya, ia pun datang lagi dan mengambil makanan, lalu Abu Hurairah mengambilnya dan berkata, "Aku akan adukan engkau kepada Rasulullah ﷺ, kemarin engkau berjanji tidak akan kembali namun kini engkau kembali lagi."

Ia menjawab, "*Tolong kasihani aku.*" Selanjutnya ia menceritakan kondisinya dan keluarganya yang kesulitan sehingga aku pun merasa kasihan kepadanya dan membiarkannya mengambil makanan.

Pada keesokan harinya Rasulullah ﷺ bertanya, "*Wahai Abu Hurairah, apakah yang dilakukan tawananmu tadi malam?*"

Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, ia mengadukan keadaannya dan keluarganya yang sangat membutuhkan, sampai aku merasa kasihan kepadanya dan membiarkannya mengambil makanan."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia bohong kepadamu dan akan kembali lagi.*"

Pada malam ketiga ia pun kembali dan Abu Hurairah mengambilnya lalu berkata, "Aku akan adukan engkau kepada Rasulullah ﷺ, ini adalah malam ketiga engkau berjanji tidak akan kembali namun ternyata engkau kembali lagi."

Ia berkata, "Tolong kasihani aku, sungguh aku tidak akan kembali lagi, dan aku akan ajarkan kepadamu beberapa kalimat yang berguna untukmu, yaitu apabila engkau hendak tidur maka bacalah ayat kursi dari pertama sampai terakhir, dengan begitu engkau akan dalam perlindungan Allah dan tidak syetan yang dapat mendekatimu sampai pagi hari."

Lalu ia pun melepaskannya. Pada keesokan harinya, Rasulullah ﷺ bertanya, "*Wahai Abu Hurairah, apakah yang dilakukan tawananmu tadi malam?*"

Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, ia mengajariku sesuatu dan mengklaim bahwa ia bermanfaat untuk diriku."

Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apa itu?*"

Abu Hurairah menjawab, "Ia mengajariku agar membaca ayat kursi dari pertama sampai akhir ketika hendak tidur, dengan begitu aku dalam perlindungan Allah dan tidak akan diganggu syetan sampai pagi hari."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apa yang dikatakannya benar namun ia adalah pendusta. Wahai Abu Hurairah, tahukah engkau siapa yang mendatangimu tiga malam berturut-turut itu?*"

Aku menjawab, "Tidak."

Beliau bersabda, "*itu adalah syetan.*"[166]

203. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Ada Syetan yang Menghalangi Ammar Bin Yasir Mengambil Air

Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib ra, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan, lalu beliau bersabda kepada Ammar, "*Pergi dan ambillah air!*"

Maka Ammar pun berangkat mengambil air. Tiba-tiba ada syetan yang menyerupai seorang budak hitam menghalanginya mengambil air, lalu Ammar melawannya, ia berkata kepadanya, "Lepaskan aku dan aku akan membiarkanmu mengambil air!"

Lalu Ammar melepaskannya, kemudian Ammar datang lalu mengambilnya untuk kesekian kalinya dan melawan.

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya ada syetan yang menghalangi Ammar mengambil air. Syetan itu menyerupai seorang budak hitam, lalu Allah memberikan kemenangan kepada Ammar.*"

Ali berkata: Lalu kami menyambut kedatangan Ammar, dan mengabarkan kepadanya apa yang dinyatakan oleh Rasulullah ﷺ,

---

[166] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Wakalah, no. 2311) secara *mu'allaq*.

lalu ia berkata, "Sungguh, apabila aku mengetahui bahwa ia syetan niscaya akan aku bunuh dia."[167]

Diceritakan dari Ammar bin Yasir ﷺ, ia berkata: Aku pernah berperang bersama Rasulullah ﷺ melawan manusia dan jin.

Kami bertanya: Bagaimana ceritanya engkau memerangi jin?

Ia menjawab: Suatu ketika kami singgah bersama Rasulullah ﷺ di suatu tempat, lalu aku mengambil geribaku dan emberku untuk mengambil air. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Ketahuilah bahwa akan ada yang datang menghalangimu dari mengambil air.*"

Ketika aku sampai di mulut sumur, tiba-tiba ada seorang budak hitam, lalu berkata, "Hari ini engkau tidak boleh mengambil air satu ember pun."

Kemudian aku mengambilnya dan ia mengambilnya, lalu aku melawannya, kemudian aku mengambil batu dan memukulkannya ke hidung dan wajahnya, setelah itu aku memenuhi geribaku dengan air dan kembali kepada Rasulullah ﷺ. Lalu beliau bersabda, "*Apakah ada seseorang yang datang kepadamu di tempat air?*"

Lalu aku menceritakannya, lalu beliau bersabda, "*Itu adalah syetan.*"

---

[167] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan dinilai *shahih* oleh Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (jld. 6).

204. Rasulullah ﷺ Menangkap Iblis

Diriwayatkan dari Abu Darda` ra, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ melakukan shalat, lalu kami mendengarnya berucap, "Aku berlindung kepada Allah darimu." Sebanyak tiga kali.

Kemudian beliau bersabda, "*Aku laknat engkau dengan laknat Allah yang sempurna*", sebanyak tiga kali, dan beliau membentangkan tangannya seakan-akan hendak memegang sesuatu.

Selesai shalat, kami berkata, "Wahai Rasulullah, kami mendengar baginda berucap sesuatu dan berbuat sesuatu dalam shalat, ada apa gerangan?"

Beliau menjawab, "*Sesungguhnya iblis si musuh Allah datang membawa obor api hendak meletakkannya di wajahku, lalu aku berkata, 'Aku berlindung kepada Allah darimu', sebanyak tiga kali, kemudian aku berkata, 'Aku laknat engkau dengan laknat Allah yang sempurna', sebanyak tiga kali namun ia tidak mau mundur. Kemudian aku hendak memegangnya, dan demi Allah, kalau bukan karena doa saudara kami Sulaiman niscaya ia akan terikat dan menjadi mainan anak-anak penduduk Madinah.*"[168]

205. Kekalahan Syetan

Ada seseorang berkata kepada Abdurrahman bin Khunais: Tolong ceritakan kepada kami bagaimana Rasulullah ﷺ menghadapi syetan.

Lalu Abdurrahman berkata: Sesungguhnya syetan mendekat kepada Rasulullah ﷺ dari arah gunung dan lembah,

---

[168] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Masjid, bab: Diperbolehkan melaknat syetan, 1/385).

salah satu mereka membawa obor hendak membakar wajah Rasulullah ﷺ. Ketika Rasulullah ﷺ melihat kedatangan mereka beliau terkejut, lalu Jibril ﷺ datang kepada beliau dan berkata, "Wahai Muhammad, ucapkanlah."

Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apa yang harus aku ucapkan?*"

Jibril berkata, "Ucapkan aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, yang tidak luput dengannya orang baik dan orang jahat dari keburukan apa yang diciptakan-Nya dan dari keburukan apa yang turun dari langit dan dari keburukan apa yang naik ke langit dan dari keburukan apa yang masuk ke dalam bumi dan dari keburukan apa yang keluar dari bumi dan dari keburukan fitnah malam dan siang dan dari keburukan para pengetuk kecuali pengetuk yang membawa kebaikan wahai Dzat Yang Maha Pengasih."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Maka padamlah obor syetan dan mereka pun dikalahkan oleh Allah* ﷻ."[169]

206. Ini Adalah Iblis yang Menanamkan Keraguan dalam Agama Kalian

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ﷺ, ia berkata: Suatu ketika kami duduk disisi Rasulullah ﷺ, lalu datang seseorang yang paling buruk wajahnya, paling buruk pakaiannya, paling busuk baunya, asing dan menyela diantara orang-orang lalu duduk dihadapan Rasulullah ﷺ, lalu berkata, "Siapakah yang menciptakanmu?

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Allah.*"

Ia berkata, "Siapakah yang menciptakan langit?"

---

[169] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (3/419) dan Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (7/95).

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Allah.*"

Ia berkata, "Siapakah yang menciptakan bumi?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Allah.*"

Ia berkata, "Siapakah yang menciptakan Allah?"

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Maha Suci Allah*", sambil beliau memegang dahinya dan menggelengkan kepalanya. Laki-laki tersebut pun bangkit lalu pergi.

Kemudian Rasulullah ﷺ mengangkat kepalanya dan bersabda, "*Mana laki-laki tadi?*" Lalu kami pun mencarinya namun ia telah menghilang.

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia adalah iblis yang datang menanamkan keraguan dalam agama kalian.*"[170]

207. Kisah Pemuda yang Meminta Izin kepada Rasulullah ﷺ untuk Berbuat Zina

Suatu ketika ada seorang pemuda datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, izinkan aku berbuat zina."

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah engkau rela hal itu terjadi atas ibumu?*"

Ia menjawab, "Tidak."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Begitu juga orang lain, mereka tidak rela hal itu terjadi atas ibu mereka.*"

---

[170] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam Dalail (7/125). Menurut seorang peneliti, sanadnya *shahih.*

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah engkau rela hal itu terjadi atas puterimu?*"

Ia menjawab, "Tidak."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Begitu juga orang lain, mereka tidak rela hal itu terjadi atas puteri mereka.*"

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah engkau rela hal itu terjadi atas saudarimu?*"

Ia menjawab, "Tidak."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Begitu juga orang lain, mereka tidak rela hal itu terjadi atas saudari mereka.*"

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah engkau rela hal itu terjadi atas bibi dari bapakmu?*"

Ia menjawab, "Tidak."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Begitu juga orang lain, mereka tidak rela hal itu terjadi atas bibi mereka.*"

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah engkau rela hal itu terjadi atas bibi dari ibumu?*"

Ia menjawab, "Tidak."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Begitu juga orang lain, mereka tidak rela hal itu terjadi atas bibi mereka.*"

Ia berkata, "Kalau begitu tolong doakan aku wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ pun berdoa, "*Ya Allah, sucikanlah hatinya dan peliharalah kehormatannya.*"

Lalu aku pun keluar dari sisi Rasulullah ﷺ, dan tidak ada perbuatan buruk di dunia yang paling aku benci melebihi perbuatan zina.

208. Mendung yang Memayungi Rasulullah ﷺ

209. Bayangan Pohon Condong kepada Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Musa Al Asy'ari ra, ia berkata: Suatu ketika Abu Thalib pergi ke Syam bersama Rasulullah ﷺ dan sejumlah tokoh Quraisy. Ketika mendekati seorang pendeta mereka berhenti dan melepaskan unta mereka, lalu keluarlah sang pendeta menemui mereka padahal sebelumnya ia tidak pernah keluar menemui mereka.

Abu Musa berkata: Lalu sang pendeta berkeliling hingga akhirnya memegang tangan Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Anak ini adalah pemimpin alam, anak ini adalah utusan Tuhan seru sekalian alam, anak ini akan diutus oleh Allah sebagai rahmat bagi seluruh alam."

Lalu para tokoh Quraisy berkata, "Dari mana engkau tahu?"

Ia menjawab, "Ketika kalian mendekati Aqabah tidak ada satu pun pohon atau batu kecuali bersujud kepadanya, dan tidaklah mereka bersujud kecuali kepada Nabi, dan aku benar-benar mengenalinya dengan cap kenabian yang ada di bawah pundaknya seperti sebuah apel."

Kemudian ia pun membuatkan makanan untuk mereka. Ketika ia datang membawa makanan tersebut kepada mereka, dan beliau sedang menggembala unta, ia berkata, "Tolong panggil ia kemari."

Lalu Rasulullah ﷺ pun datang dengan dipayungi oleh awan. Ketika telah mendekat, mereka melihat ada awan yang memayungi beliau. Ketika beliau mendekat dan mendapati mereka telah berteduh dibawah pohon, sang pendeta berkata, "Lihatlah pohon itu condong kepadanya."

Abu Musa lanjut berkata: Lalu sang pendeta menasihati mereka agar tidak membawanya ke Romawi, karena orang Romawi akan membunuhnya apabila mengenalinya dari sifat-sifatnya. Ketika ia sedang menasihati mereka, tiba-tiba ada tujuh orang yang datang dari Romawi menghampirinya. Maka ia berkata, "Ada apa kalian datang?"

Mereka menjawab, "Nabi yang diutus akan muncul pada bulan ini, dan tidak ada jalan lain kecuali orang-orang mencarinya, dan kami mendengar kabarnya maka kami datang kepada kalian."

Lalu ia berkata kepada mereka, "Apakah kalian meninggalkan orang yang lebih baik dari kalian?"

Mereka menjawab, "Tidak, akan tetapi kami diberitahu tentang beritanya maka kami pun mencarinya di tengah-tengah kalian disini."

Ia berkata, "Menurut kalian, apabila Allah ﷻ menghendaki sesuatu apakah ada orang yang dapat menolaknya?"

Mereka menjawab, "Tidak." Lalu mereka pun membaiatnya dan tinggal bersamanya.

Setelah itu sang pendeta mendatangi mereka dan berkata, "Aku ingin bertanya kepada kalian, siapakah walinya?"

Abu Thalib menjawab, "Aku."

Sang pendeta pun terus-menerus menasihatinya hingga akhirnya Abu Thalib membawa Rasulullah ﷺ pulang kembali, setelah dibekali makanan dan minyak oleh sang pendeta.[171]

210. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Abdullah Bin Unais yang Membunuh Ibnu Nabih Al Hudzali

Diriwayatkan dari Abdullah bin Unais ra, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ memanggilku lalu bersabda, "*Aku mendengar bahwa Ibnu Nabih Al Hudzali mengumpulkan orang-orang untuk memerangiku dan ia kini sedang berada di kebun atau uranah, maka pergilah kesana dan bunuhlah ia!*"

Abdullah bin Unais berkata: Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, tolong sebutkan ciri-cirinya agar aku tidak salah."

Beliau menjawab, "*Jika melihatnya engkau teringat syetan, tandanya bahwa apabila engkau melihatnya engkau merasa risih kepadanya.*"

Abdullah bin Unais berkata: Lalu aku pun berangkat dengan pedang terhunus. Ketika telah sampai kepadanya dan ia sedang menunggang untanya tiba waktu Ashar, benar seperti disebutkan Rasulullah ﷺ. Ketika melihatnya aku merasa risih kepadanya. Karena khawatir dicurigai aku pun mengerjakan shalat sambil berjalan.

Ketika aku mendekat kepadanya, ia berkata, "Siapakah engkau?"

---

[171] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (4/296 dari hadits Abu Musa dan menurutnya hadits ini *hasan*), dan Abu Nu'aim dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (hlm. 129,131).

Ibnu Hajar berkata, "Hadits ini semua periwayatnya *tsiqah* dan tidak ada yang munkar padanya.

Abdullah bin Unais berkata: Aku menjawab, "Orang Arab, aku mendengar bahwa engkau sedang mengumpulkan orang-orang untuk membunuh Muhammad, dan aku datang ingin membantumu."

Ia berkata, "Benar aku memang berniat untuk membunuhnya."

Abdullah bin Unais berkata: Lalu aku terus berjalan mengikutinya hingga ketika aku merasa aman maka aku pun langsung membunuhnya. Kemudian aku pergi meninggalkanya. Ketika sampai kepada Rasulullah ﷺ dan beliau melihatku beliau bersabda, "*Wajah yang menang.*"

Abdullah bin Unais berkata: Aku berkata, "Aku telah membunuhnya wahai Rasulullah."

Beliau bersabda, "*Engkau benar.*"

Abdullah bin Unais berkata: Kemudian beliau mengajakku ke rumahnya, dan memberikan sebuah tongkat kepadaku lalu bersabda, "*Peganglah tongkat ini wahai Abdullah bin Unais!*"

Abdullah bin Unais berkata: Lalu aku pun keluar dari sisi Rasulullah ﷺ dan bertemu dengan orang-orang, lalu mereka berkata, "Tongkat apa ini?"

Aku menjawab, "Rasulullah ﷺ telah memberikannya kepadaku dan memerintahkan kepadaku untuk memegangnya."

Mereka berkata, "Kenapa engkau tidak bertanya, untuk apa?"

Abdullah bin Unais berkata: Lalu aku pun kembali kepada beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, untuk apakah engkau memberiku tongkat ini?"

Beliau menjawab, "*Untuk menjadi tanda antara aku dan engkau kelak pada Hari Kiamat, bahwa orang-orang pertama memegang pinggangnya pada hari itu.*"

Lalu Abdullah bin Unais mengukurnya dengan pedangnya, dan tongkat tersebut masih saja dipegangnya hingga ketika hendak meninggal dunia ia meminta agar tongkat tersebut disertakan bersamanya dalam satu kafan kemudian dikubur bersama-sama.[172]

211. Batu Berdempetan Seperti Dinding

212. Pohon Kurma Berdempetan Seperti Satu Pohon

213. Batu dan Pohon Kembali ke Tempatnya Masing-Masing

Diriwayatkan dari Usamah bin Zaid bin Haritsah ﷺ, ia berkata: Kami berangkat haji bersama Rasulullah ﷺ, dan ketika singgah di Rauha` beliau bersabda kepadaku, "*Wahai Usaim.*"

Az-Zuhri berkata: Begitulah Rasulullah ﷺ memanggilnya dengan panggilan singkatan, seperti memanggil Aisyah dengan panggilan: Wahai Aisy.

Beliau bersabda, "*Apakah ada kain penutup untuk hajat Rasulullah?*"

Kemudian aku pun keluar mencari sampai letih namun tidak menemukan seorang pun yang memiliki kain penutup, lalu aku pun kembali kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, demi Dzat Yang mengutusmu dengan benar, aku telah keluar mencari sampai letih namun tidak menemukan seorang pun

[172] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 451-452).

yang memiliki kain penutup. Aku juga melihat orang-orang memenuhi antara dua bendungan."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah engkau lihat pohon atau batu?*"

Aku berkata, "Iya, aku lihat ada beberapa pohon kurma kecil dan disampingnya ada batu besar."

Beliau bersabda, "*Kalau begitu pergilah kesana dan katakan, 'Sesungguhnya Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada kalian agar saling menempel untuk menutupi Rasulullah ﷺ buang hajat'.*"

Demi Dzat Yang mengutusnya dengan benar, aku lihat pohon-pohon tersebut langsung berjalan dan menempel antara yang satu dengan lainnya sehingga menjadi seperti satu pohon. Aku pun mengatakan demikian kepada batu, sehingga demi Allah, satu demi satu batu-batu tersebut meloncat hingga menjadi seperti sebuah dinding.

Setelah itu aku kembali kepada Rasulullah ﷺ dan melaporkan hal tersebut, lalu beliau bersabda, "*Wahai Usaim, bawalah ember ini.*"

Kemudian aku pun mengambil ember tersebut dan kami terus pergi hingga ketika mendekati tempat tersebut beliau mengambil ember kemudian buang hajat, lalu kembali kepadaku sambil membawa ember dan kami pun kembali ke tenda.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Usaim, pergilah ke pohon-pohon tersebut dan katakan kepada mereka bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada kalian agar kembali ke tempat masing-masing, dan katakan demikian kepada batu.*"

Aku pun pergi mendatangi pohon-pohon kurma tersebut dan mengatakan kepada mereka seperti apa yang dipesankan oleh Rasulullah ﷺ. Demi Dzat Yang mengutusnya dengan benar, aku lihat pohon-pohon tersebut meloncat dan kembali ke tempatnya masing-masing, demikian juga dengan batu-batu tersebut, satu demi satu ia meloncat lalu kembali ke tempatnya masing-masing.

Setelah itu aku pun menyampaikannya kepada Rasulullah ﷺ.[173]

214. Membangkang Perintah Rasulullah ﷺ sehingga Menemui Ajal

Diriwayatkan dari Tsauban ra, pelayan Rasulullah ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ hendak bepergian, lalu beliau bersabda, "*Insya Allah nanti malam kita akan berangkat, dan bagi siapa yang sakit atau untanya rewel ia tidak boleh ikut.*"

Tsauban berkata: Kemudian ada seorang laki-laki yang ikut berangkat dengan mengendarai untanya yang rewel, lalu ia terjatuh dan pahanya tergelincir hingga meninggal dunia, maka Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada Bilal agar menyerukan, "*Sesungguhnya surga diharamkan bagi orang yang membangkang*", sebanyak tiga kali.[174]

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa keselamatan dan kemenangan hanya dengan menaati Rasulullah ﷺ, karena laki-laki tersebut celaka setelah ia melanggar perintah Rasulullah ﷺ.

---

[173] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 336-337) dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/25-26).

[174] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (5/275) dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/282).

215. Keberkahan Rambut Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abdul Hamid bin Ja'far, dari bapaknya, bahwa Khalid bin Al Walid kehilangan pecinya pada waktu perang Yarmuk, lalu ia berkata, "Carilah ia!"

Namun mereka tidak menemukannya, kemudian mereka mencarinya lagi dan akhirnya menemukannya, dan ternyata ia hanya sebuah peci yang usang. Lalu Khalid berkata, "Rasulullah ﷺ melakukan umrah dan menggunduli rambutnya, kemudian orang-orang saling berebut rambut Rasulullah ﷺ, dan aku berhasil mendapatkan rambut jambulnya, lalu aku menyimpannya dalam peci ini. Aku tidak pernah mengikuti sebuah peperangan kecuali pasti menang berkat rambut Rasulullah ﷺ yang aku simpan dalam peci ini."[175]

216. Sahabat yang Terkena Ain Sembuh setelah Rasulullah ﷺ Menyuruh agar Sahabat tersebut Dimandikan

Diriwayatkan dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif ra, ia berkata: Amir bin Rabi'ah memandangi Sahl bin Hunaif yang sedang mandi, lalu berkata, "Sumpah belum pernah aku melihat seperti hari ini dan kulit yang tersembunyi." Seketika Sahl bin Hunaif pun pingsan di tempat.

Lalu didatangkanlah Rasulullah ﷺ dan ada yang berkata, "Wahai Rasulullah, bisakah engkau menolong Sahl bin Hunaif, ia tidak bisa bangun."

---

[175] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah*, 6 Ath-Thabrani, dan Abu Ya'la.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Adakah seseorang yang kalian tuduh sebagai penyebabnya?*"

Mereka menjawab, "Kami menuduh Amir bin Rabiah penyebabnya."

Lalu Rasulullah ﷺ pun memanggil Amir bin Rabi'ah dan murka kepadanya seraya berkata, "*Atas dasar apa salah seorang kalian membunuh saudaranya, tidakkah engkau menolongnya, mandikan ia.*"

Lalu Amir pun mencuci wajahnya, kedua tangannya, kedua pergelangannya, kedua lututnya, jari-jari kakinya dan pakaian dalamnya dalam sebuah bejana kemudian menyiramkannya atasnya, lalu Sahl bin Hunaif pun terbangun dan pergi dengan sehat.[176]

217. Rambut yang Putih Menjadi Hitam Kembali

Diriwayatkan dari Anas ؓ, ia berkata: Ada seorang Yahudi memegang jenggot Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, "*Ya Allah baguskanlah!*" Lalu jenggotnya yang putih pun berubah menjadi hitam.

Dalam riwayat yang lain disebutkan bahwa ada seorang Yahudi datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah baguskanlah!*"

Anas berkata, "Maka rambutnya yang semula putih menjadi hitam sehitam-hitamnya."

---

176 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/163).

Ma'mar berkata, "Aku pernah mendengar dari selain Qatadah, bahwa orang tersebut hidup dalam usia sembilan puluh tahun namun tetap awet muda."[177]

218. Menjadi Wangi Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ummu Ashim isteri Utbah bin Farqad ؓ, ia berkata: Utbah bin Farqad biasanya hanya menggunakan minyak pada rambut dan jenggotnya, namun aromanya jauh lebih harum daripada kami.

Lalu aku bertanya kepadanya, dan ia menyebutkan bahwa ketika ia mengadukan sesuatu kepada Rasulullah ﷺ, maka Rasulullah ﷺ mengambil kain Utbah lalu meletakkannya di paha beliau kemudian membentangkan kedua tangannya dan meniup pada kedua belah tangannya lalu mengusapkan pada bagian luar kain dengan salah satu tangannya dan mengusap bagian dalamnya dengan tangan yang lain.

Ummu Ashim berkata, "Maka aroma wangi ini berasal dari tiupan itu."

Dari mukjizat ini diketahui bahwa Rasulullah ﷺ mengusap bagian luar dan dalamnya lalu aroma wangi tersebut menempel padanya. Sejak saat itu ia tidak pernah melepaskannya, sementara para isterinya selalu memakai wangi-wangian, namun ia lebih wangi dari mereka padahal ia tidak memakai minyak wangi.

---

177 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/210).

Al Baihaqi berkata, "Ada riwayat lain yang menguatkannya secara *mursal*."

219. Muawiyah Bin Tsaur Sembuh Berkat Sentuhan Tangan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Bisyr bin Muawiyah ra, ia berkata: Suatu ketika ia datang kepada Rasulullah ﷺ bersama bapaknya Muawiyah bin Tsaur, lalu Rasulullah ﷺ mengusap kepalanya dan berdoa. Usapan tangan Rasulullah ﷺ pun membekas di wajahnya, dan setiap kali ia mengusap orang sakit ia langsung sembuh.[178]

220. Wajah Khuzaimah Bercahaya Berkat Sentuhan Tangan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Wahrah As-Sa'di ra, ia berkata: Pernah ada delegasi Muharib datang pada tahun sepuluh Hijriyah pada waktu haji wada', mereka berjumlah sepuluh orang, diantara mereka adalah bani Abul Harits dan anaknya Khuzaimah. Lalu Rasulullah ﷺ mengusap wajah Khuzaimah sehingga ia pun berwajah cerah bercahaya.

221. Wajah Abu Qatadah Ceria Berkat Sentuhan Tangan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Qatadah ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ mendapatiku pada hari Dzi Qird, lalu beliau memandangiku dan bersabda, "*Ya Allah, berkatilah rambut dan kulitnya.*"

Beliau juga bersabda, "*Beruntunglah engkau, bukankah engkau berhasil membunuh Mas'adah?*"

---

[178] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *At-Tarikh*, Ibnu Manduh dan Al Baghawi.

Aku menjawab, "Iya."

Beliau bersabda, "*Lalu bekas apa yang ada di wajahmu ini?*"

Aku menjawab, "Terkena anak panah."

Beliau bersabda, "*Kemarilah mendekat!*"

Kemudian aku pun mendekat kepada beliau, lalu beliau meniup wajahku hingga wajahku pun menjadi sangat ceria.

Abu Qatadah meninggal dalam usia 70 tahun, namun wajahnya seperti anak berusia 15 tahun berkat doa Rasulullah ﷺ.

222. Luka Abdullah Bin Unais Sembuh Setelah Disembur dengan Ludah Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Syihab ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mengutus Abdullah bin Rawahah bersama 30 orang penunggang kuda, diantara mereka adalah Abdullah bin Unais kepada seorang Yahudi bernama Bisyr bin Rizam. Kemudian Bisyr memukul wajah Abdullah bin Unais hingga memar dan terluka, lalu ia datang kepada Rasulullah ﷺ melihat itu Rasulullah ﷺ meludahinya dan ia pun sembuh sama sekali.

223. Salamah Bin Al Akwa' Sembuh Berkat Tiupan Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Yazid bin Abi Ubaid ؓ, ia berkata: Aku melihat bekas pukulan di kaki Salamah bin Al Akwa', lalu aku berkata, "Apakah ini?"

Ia menjawab, "Pukulan pada waktu perang Khaibar."

Lalu orang-orang berkata, "Salamah terluka!"

Kemudian aku pergi mendatangi Rasulullah ﷺ lalu beliau meniupnya sebanyak tiga kali, dan sejak saat itu aku tidak pernah merasakan sakit padanya.

224. Ummu Qais yang Berumur Panjang

Diriwayatkan dari Ummu Qais ra., ia berkata: Anakku meninggal dunia lalu aku meratapinya, lalu aku berkata kepada yang memandikannya, "Janganlah engkau memandikan anakku dengan air dingin nanti mematikannya."

Lalu Ukkasyah bin Mihshan pergi menemui Rasulullah ﷺ menceritakan perkataan Ummu Qais tersebut, lalu beliau tersenyum kemudian bersabda, "*Panjangkan umurnya.*"

Ia pun menjadi satu-satunya perempuan yang berumur sangat panjang.[179]

225. Sumur Asin Menjadi Tawar

Diriwayatkan dari Hammam bin Nufaid As-Sa'di ra., ia berkata: Aku datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kami menggali sumur namun ternyata airnya asin."

Kemudian beliau mengambil ember berisi air lalu bersabda, "*Siramkan ini ke dalamnya!*"

Lalu aku menyiramkannya dan ia pun menjadi tawar dan paling jernih di Yaman.

---

179 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *Al Adab Al Mufrad* dan An-Nasa'i.

226. Nadhlah Bin Amr Al Ghifari Kenyang setelah Meminum Satu Wadah Susu

Diriwayatkan dari Nadhlah bin Amr Al Ghifari ﷺ, ia berkata: Ia pernah memerah susu untuk Rasulullah ﷺ dalam sebuah bejana lalu beliau minum, kemudian Nadhlah minum dalam satu bejana dan sudah merasa kenyang. Setelah itu ia berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh aku pernah minum tujuh bejana namun belum merasa kenyang."

227. Rambut Putih Berubah Menjadi Hitam

228. Kekeluan Lidah Basyir Bin Aqrabah Al Juhani Hilang Berkat Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Basyir bin Aqrabah Al Juhani ﷺ, ia berkata: Ketika bapakku gugur dalam perang Uhud, aku datang kepada Rasulullah ﷺ sambil menangis, lalu beliau bersabda, "*Apakah yang membuatmu menangis, tidakkah engkau rela aku menjadi bapakmu dan Aisyah menjadi ibumu?*"

Basyir bin Aqrabah berkata: Lalu Rasulullah ﷺ mengusap kepalaku, dan bekas usapan tangan beliau pun membuat rambutku tetap hitam padahal sekelilingnya telah memutih.

Basyir bin Aqrabah berkata: Lisanku sedikit susah bicara, lalu beliau meludahinya, sehingga aku pun lancar bicara.

Lalu beliau bertanya kepadaku, "*Siapa namamu?*"

Aku menjawab, "Bajir."

Lalu beliau bersabda, "*Tidak, engkau adalah Basyir.*"[180]

---

[180] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Asakir dan Ishaq dalam *Fawaid*-nya.

229. Air Mata Ummu Ishak Tidak Mengenai Pipinya

Diriwayatkan dari Ummu Ishaq ﷺ, ia berkata: Aku hijrah bersama saudaraku kepada Rasulullah ﷺ, lalu saudaraku berkata kepadaku, "Aku lupa bekalku ketinggalan di Makkah."

Lalu ia pun kembali ke Makkah untuk mengambil bekalnya namun ia dibunuh oleh suamiku. Kemudian aku tiba disisi Rasulullah ﷺ lalu aku berkata kepada beliau, "Saudaraku mati terbunuh!"

Maka Rasulullah ﷺ mengambil segenggam air lalu memercikkannya di wajahku.

Sejak Rasulullah ﷺ memercikkan air tersebut di wajahnya, air matanya tidak pernah jatuh mengenai wajahnya, walau musibah sedang menimpanya.

230. Sembuh setelah Diludahi oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Habib bin Abdurrahman ﷺ, ia berkata, "Kakekku terkena pukulan pada waktu perang Badar hingga tulangnya bengkok, lalu Rasulullah ﷺ meludahinya dan ia pun kembali normal."

231. Khubaib Bin Ishaq Sembuh Berkat Tiupan Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Khubaib bin Ishaq,[181] ia berkata: Aku datang bersama seorang laki-laki dari kaumku kepada

[181] Dia adalah Khubaib bin Ishak atau Ibnu Yasar yang pernah ikut dalam perang Badar dan peperangan selanjutnya. Dia wafat pada masa kekhalifahan Umar ﷺ. Lih. *Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah* (1/418).

Rasulullah ﷺ dalam suatu peperangan, lalu kami berkata, "Kami ingin ikut perang bersamamu."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah kalian telah masuk Islam?*"

Kami menjawab, "Belum."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kami tidak butuh bantuan orang musyrik untuk memerangi orang musyrik.*"

Khubaib berkata: Lalu aku masuk Islam dan ikut perang bersama Rasulullah ﷺ. Dalam sebuah peperangan aku terluka di bagian pundakku hingga tanganku menggantung, lalu aku pergi mendatangi Rasulullah ﷺ maka beliau meludahinya dan menempelkannya kembali lalu ia pun kembali normal dan pulih seperti semula. Aku pun berhasil membunuh orang yang memukulku, kemudian aku menikahi puterinya. Ketika aku hendak membunuhnya, puterinya berkata kepadaku, "Semoga engkau tidak berhasil melenyapkan orang yang melukaimu."

Lalu aku menjawab, "Semoga engkau tidak berhasil melenyapkan orang yang menyegerakan bapakmu ke neraka."[182]

232. Abdullah Bin Atik Sembuh Berkat Usapan Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Al Bara` ra., ia berkata: Abdullah bin Atik ketika membunuh Abu Rafi' ia turun dari tangga rumahnya lalu jatuh ke lantai hingga kakinya patah. Setelah itu aku menceritakannya kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda,

---

[182] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/178) dan Ahmad bin Mani' seperti yang disebutkan dalam *Al Ishabah*.

"*Renggangkan kakimu!*" Kemudian aku pun merenggangkannya, lalu beliau mengusapnya dan ia pulih sama sekali.[183]

233. Perempuan Pelacur yang Sadar setelah Makan Bekas Makanan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Umamah ؓ, ia berkata: Ada seorang perempuan yang suka bersenggama dengan kaum laki-laki dan suka berkata-kata kotor. Suatu ketika ia berjalan melewati Rasulullah ﷺ yang kebetulan sedang makan bubur. Lalu ia minta makanan beliau, dan beliau pun memberikannya. Namun ia berkata, "Aku minta makanan yang ada di mulutmu."

Lalu Rasulullah ﷺ pun memberikan makanan yang ada di mulutnya, dan ia pun lalu memakannya. Seketika, perempuan tersebut pun menjadi sangat pemalu dan tidak lagi berkata-kata kotor.

234. Tangan Bagidh Bin Amir Bin Hasyim Lumpuh setelah Di Doakan Nabi ﷺ

Ketika orang-orang Quraisy mendapati Rasulullah ﷺ semakin banyak pengikutnya, maka mereka membuat kesepakatan dengan bani Hasyim, bani Abdul Muththalib dan bani Abdi Manaf untuk tidak melakukan transaksi jual beli, pernikahan, dan segala bentuk interaksi sosial, kecuali mereka mau menyerahkan Rasulullah ﷺ kepada mereka. Lalu mereka pun menulis perjanjian dalam sebuah lembaran dan menempelkannya di atap Ka'bah. Konon yang menulisnya adalah Manshur bin Ikrimah bin Amir bin

---

183 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Hasyim. Ada yang berpendapat bahwa namanya adalah: Nadhar bin Al Harits.

Namun yang benar bahwa namanya adalah Baghidh bin Amir bin Hasyim. Lalu Rasulullah ﷺ mendoakan buruk atasnya hingga tangannya lumpuh.[184]

Para ulama menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepada Abu Thalib, "*Wahai pamanda, sesungguhnya Tuhanku Allah telah mengerahkan rayap untuk memakan lembaran perjanjian Quraisy, dan semua tulisan habis dimakan kecuali lafazh Allah dan melenyapkan kezhaliman, kebohongan dan embargo.*"

Abu Thalib berkata, "Apakah Tuhanmu mengabarkan itu kepadamu?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya.*"

Abu Thalib berkata, "Demi Allah, tidak seorang pun boleh menemuimu."

Kemudian ia keluar menemui orang-orang Quraisy lalu berkata, "Wahai sekalian orang Quraisy, sesungguhnya keponakanku memberitahukan kepadaku demikian dan demikian, maka coba lihat lembaran perjanjian kalian, apabila benar maka berhentilah kalian dari embargo ini dan apabila ia berbohong maka aku siap menyerahkan keponakanku kepada kalian."

Lalu mereka berkata, "Baiklah kami siap."

Maka mereka pun sepakat atas hal itu kemudian melihatnya, dan ternyata benar seperti apa yang diinformasikan oleh Rasulullah ﷺ. Maka mereka pun semakin terpojok, dan

[184] Lih. *Sirah Ibnuh Hisyam* (1/377) tanpa sanadnya.

ketika itulah sekelompok orang dari Quraisy sepakat untuk membatalkan embargo.[185]

235. Kemustajaban Doa Nabi ﷺ kepada Abu Umamah[186]

Diriwayatkan dari Abu Umamah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ memaklumkan peperangan, lalu aku pergi mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, doakan aku gugur sebagai syahid."

Lalu Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah berikan keselamatan dan harta rampasan kepada mereka.*"

Abu Umamah berkata: Lalu kami berangkat perang dan memperoleh kemenangan dan harta rampasan. Kemudian Rasulullah ﷺ memaklumkan peperangan lagi dan aku berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah ﷺ, doakan aku gugur sebagai syahid."

Lalu Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah, berikan keselamatan dan harta rampasan kepada mereka.*"

Abu Umamah berkata: Lalu kami berangkat perang dan memperoleh kemenangan dan harta rampasan. Kemudian Rasulullah ﷺ memaklumkan peperangan lagi dan aku berkata kepada beliau: Wahai Rasulullah ﷺ, doakan aku gugur sebagai syahid.

---

[185] *Ibid.*

[186] Abu Umamah adalah Shudai bin Ajlan bin Al Harits Abu Umamah. Dia dikenal dengan sebutannya yaitu Sakanusy-syam. Dia wafat bersama Ali ؓ dalam perang Shiffin tahun 86 Hijriyah. Lih. *Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah* (2/182).

Setelah itu Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah, berikan keselamatan dan harta rampasan kepada mereka.*"

Kemudian aku pergi mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, perintahkan kepadaku atas suatu pekerjaan yang berguna bagiku."

Beliau bersabda, "*Berpuasalah karena puasa itu tidak ada tandingannya.*"

Abu Umamah berkata: Sejak saat itu Abu Umamah dan isterinya serta pembantunya selalu berpuasa. Apabila ada asap yang mengepul dari rumahnya maka orang pun tahu bahwa ia sedang mempunyai tamu.

Abu Umamah berkata: Kemudian pada suatu ketika aku datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah memerintahkan kepadaku suatu pekerjaan yang semoga bermanfaat untukku, maka kini perintahkan kepadaku pekerjaan yang lain yang bermanfaat untukku."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ketahuilah, bahwa tidaklah engkau bersujud kepada Allah satu kali sujud kecuali Allah akan mengangkat derajatmu dan menghapuskan kesalahanmu.*"[187]

236. Mata Abu Dzar Sembuh dengan Ludah Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Abdurrahman bin Al Harits bin Ubaidah dari kakeknya ia berkata: Abu Dzar terluka matanya pada waktu

---

[187] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (5/248-249) dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/234-235).

Al Haistami (*Majma' Az-Zawa'id*, 8/298) bekrata, "Di dalam sanadnya terdapat periwayat yang bernama Al Aziz bin Imran yang dinilai *dha'if.*"

perang Uhud, lalu Rasulullah ﷺ meludahinya sehingga ia pun sembuh sama sekali.[188]

Diriwayatkan dari Rifa'ah bin Rafi' ra ia berkata, "Ketika perang Badar aku terkena anak panah di mataku, lalu Rasulullah ﷺ meludahinya dan mendoakannya sehingga ia pun sembuh sama sekali."[189]

Diriwayatkan pula dari seorang laki-laki dari bani Salaman dari ibunya, ia berkata: Pamannya yang bernama Habib bin Furaik menceritakan kepadanya bahwa bapaknya keluar bersama Rasulullah ﷺ dan ketika itu kedua matanya sedang sakit tidak bisa melihat, lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Kenapa matamu?*"

Lalu ia menjawab, "Ketika aku sedang melatih untaku, tiba-tiba aku terjatuh lalu kakiku menginjak telur ular dan mengenai mataku."

Maka Rasulullah ﷺ meniup matanya dan ia pun bisa melihat dengan normal.

Ia berkata: Aku pernah melihatnya memasukkan benang ke dalam lubang jarum, padahal umurnya telah menginjak delapan puluh tahun dan kedua matanya telah memutih.[190]

---

[188] Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Y'ala Al Mushili dalam *Musnad*-nya (3/120-121, no. 1550).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 8/298) berkata, "Di dalam sanad hadits ini terdapat periwayat bernama Abdul Aziz bin Imran yang dinilai *dha'if.*"

[189] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il* (557 dan 614)

[190] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al Mu'jam Al Kabir* (4/25, no. 3546) dan Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il An-Nubuwwah* (397 dan 466).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 8/298) berkata, "Di dalam sanadnya terdapat periwayat yang tidak aku kenal."

237. Berkah Ludahan Nabi ﷺ ke Dalam Abdullah Bin Amir Bin Kariz[191]

Diriwayatkan dari Abu Ubaidah An-Nahwi ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Amir bin Kariz datang membawa anaknya kepada Rasulullah ﷺ yang masih berumur lima atau enam tahun, lalu Rasulullah ﷺ meludahi mulutnya dan anak tersebut pun menelan ludah Rasulullah ﷺ.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Anakmu ini kelak bisa memberikan minuman.*"

Ia berkata: Ia pun berkata, "Maka Abdullah bin Amir pun dapat mengeluarkan air dari sebuah batu yang ada di depannya."[192]

238. Hanzhalah[193] Bin Hudzaim Menyembuhkan Orang yang Sakit Berkat Usapan Nabi ﷺ di Kepalanya

Diriwayatkan dari Hanzhalah bin Hudzaim bin Hanifah ﷺ, ia berkata: Aku datang bersama kakekku Hanifah kepada Rasulullah ﷺ lalu kakekku berkata, "Wahai Rasulullah, aku memiliki sejumlah anak yang sudah berjenggot, dan ini yang paling kecil."

Kemudian Rasulullah ﷺ mendekatkanku kepada beliau dan mengusap kepalaku lalu berdoa, "*Semoga Allah memberkahimu.*"

---

[191] Dia adalah Abdullah ibn Amir bin Kuraiz bin Rabi'ah bin Abdu Syams, putra dari paman Utsman. Dia wafat pada tahun 57 atau 58 Hijriyah.

[192] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (6/255).

[193] Dia adalah Hanzhalah bin Hudzaim bin Hanifah At-Tamimi atau Al Asadi. Lih. *Al Ishabah fi Tamyiz Ash-shahabah* (1/359).

Adz-Dzayyal bin Ubaid —salah seorang periwayat hadits ini— berkata: Sungguh aku pernah melihat Hanzhalah dihadapkan kepadanya seorang yang luka wajahnya atau binatang yang luka, lalu ia meludahi tangannya dan mengucapkan, "Bismillah lalu meletakkan tangannya diatas kepalanya dan berkata, 'Di tempat telapak tangan Rasulullah ﷺ, lalu ia mengusapnya kemudian mengusap tempat yang luka, dan ia pun sembuh sama sekali'."

Ini semua berkat doa Rasulullah ﷺ untuknya, dan bertabarruk dengan tempat usapan tangan Rasulullah ﷺ.

239. Kisah Abu Sufyan Madlul

Diriwayatkan dari Abu Sufyan dan namanya adalah Madlul, bahwa ia pergi kepada Rasulullah ﷺ lalu masuk Islam. Lalu Rasulullah ﷺ mendoakannya dan mengusap kepalanya dengan tangannya.

Maka bagian rambut yang diusap oleh tangan Rasulullah ﷺ pun tetap hitam padahal rambut sekelilingnya telah memutih.

240. Kisah Amr Bin Tsa'labah Al Juhani

Diriwayatkan dari Amr bin Tsa'labah Al Juhani ﷺ, ia berkata: Aku bertemu dengan Rasulullah ﷺ di Siyalah lalu aku masuk Islam dan beliau mengusap wajahku.

Lalu Amr bin Tsa'labah meninggal dunia dalam usia seratus tahun, namun wajah dan rambutnya yang diusap oleh Rasulullah ﷺ tetap berwarna hitam.

241. Bagian Tubuh Malik Bin Umair yang Disentuh Nabi ﷺ Tidak Berubah

Diriwayatkan dari Malik dan Umair seorang penyair, ia berkata: Rasulullah ﷺ meletakkan tangannya diatas kepalanya kemudian wajahnya kemudian dadanya kemudian perutnya.

Malik pun berusia sangat tua hingga rambut dan jenggotnya memutih, kecuali bagian yang disentuh oleh tangan Rasulullah ﷺ.

242. Qatadah Bin Milhan yang Berwajah Seperti Cermin

Diriwayatkan dari Abu Al Ala` ra., ia berkata: Suatu ketika aku berada disisi Qatadah bin Milhan ra. di tempat ia wafat. Lalu ada seorang laki-laki lewat di belakang rumah. Aku melihat laki-laki tersebut dari wajah Qatadah. Rasulullah ﷺ pernah mengusap wajah Qatadah.

Diriwayatkan dari Hayyan bin Umair ra., ia berkata: Rasulullah ﷺ mengusap wajah Qatadah bin Milhan, kemudian ia pun berusia lanjut dan rapuh semua anggota tubuhnya kecuali wajahnya.

Ketika ia meninggal dunia, aku melihat dari wajahnya seorang perempuan yang sedang lewat seperti melihatnya dalam sebuah kaca cermin.

243. Ketampanan Abu Zaid Al Anshari yang Tidak Berubah

Diriwayatkan dari Abu Zaid Al Anshari ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Kemarilah mendekat kepadaku!*"

Lalu beliau mengusap kepalaku kemudian berdoa, "*Ya Allah, tampankanlah dan kekalkanlah ketampanannya.*"

Dalam usianya yang lebih dari seratus tahun ia tampak sangat tampan dan nyaris tidak beruban sedikit pun, dimana wajahnya selalu tersenyum sampai meninggal dunia.

Dalam riwayat yang lain disebutkan, ia berkata: Rasulullah ﷺ meminta air, lalu aku datang membawakannya seceret air, dan didalamnya terdapat sebuah rambut lalu aku mengambilnya.

Lalu beliau bersabda, "*Ya Allah, tampankanlah.*"

Perawi hadits ini yaitu Abu Nahik berkata, "Aku melihatnya berusia sembilan puluh empat tahun namun tidak satu pun rambut dan jenggotnya yang beruban."[194]

Dalam riwayat lain dari Abu Nahik, ia berkata, "Aku melihatnya telah berusia sembilan puluh tiga tahun, namun rambut dan jenggotnya tetap berwarna hitam."[195]

---

[194] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (5/340); Al Hakim dalam *Al Mustadrak* dan Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala 'il* (384 dan 458).

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim dan Ibnu Hibban. Lih. *Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah* (4/78).

[195] Ini adalah riwayat Abu Nu'aim.

244. Abu Sa'id Al Khudri Menjadi Orang yang Menjaga Kehormatan Diri karena Mendengar Pernyataan Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudri ؓ, ia berkata: Kami pernah mengalami kelaparan yang hebat yang belum pernah kami alami di masa jahiliyah maupun Islam. Kemudian saudariku Fari'ah berkata kepadaku, "Pergilah temui Rasulullah ﷺ dan mintalah sesuatu. Demi Allah, beliau tidak pernah mengecewakan orang yang memintanya, karena apabila ada makanan beliau pasti akan memberikannya kepadamu dan apabila tidak ada maka beliau akan memerintahkan kepada para sahabat agar, membantu saudara kalian ini."

Lalu aku pun berangkat, dan ketika mendekati masjid, saat itu masjid belum ada dindingnya, aku mendengar beliau sedang berkhutbah, dan kalimat pertama yang aku pahami dari khutbah beliau adalah, "*Barangsiapa yang memelihara kehormatan dirinya (dari minta-minta) maka Allah akan memeliharanya, dan barangsiapa yang merasa cukup maka Allah akan mencukupinya.*"

Lalu aku berkata, "Celakalah ibumu wahai Sa'd bin Malik, demi Allah sepertinya itu yang engkau inginkan. Demi Allah, aku tidak akan meminta-minta setelah mendengar hal ini."

Kemudian aku pun duduk, dan setelah beliau selesai maka aku pun kembali ke rumah, sementara Furai'ah bolak-balik di pohon dekat pintunya karena merasakan kelaparan yang hebat.

Ia berkata: Ketika mendapatiku kembali tidak membawa apa-apa, ia berkata, "Ada apa denganmu? Sumpah beliau tidak pernah mengecewakan seorang peminta."

Lalu aku pun menyampaikan kepadanya apa yang aku dengar dari Rasulullah ﷺ tadi. Ia berkata, "Lalu apakah engkau meminta kepadanya sesudah itu?"

Aku menjawab, "Tidak."

Ia berkata, "Bagus."

Keesokan harinya, aku dibuat sibuk di bawah pohon menemukan sejumlah dirham Yahudi, lalu kami membeli sesuatu dengannya dan memakannya, kemudian Rasulullah ﷺ selalu baik.

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "Lalu aku pulang, dan tidak pernah meminta-minta kepada siapa pun sesudah itu, lalu dunia pun datang dan kami pun menjadi orang yang paling banyak harta bendanya diantara penduduk Madinah yang lain."[196]

245. Fatimah Tidak Merasa Lapar setelah Didoakan Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Imran bin Hushain رضي الله عنه, ia berkata: Suatu ketika aku sedang duduk disisi Rasulullah ﷺ, tiba-tiba datang Fatimah رضي الله عنها dan berdiri ditempat sandal Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, "*Mendekatlah wahai Fatimah!*"

Lalu Fatimah pun mendekat. Kemudian beliau bersabda lagi, "*Mendekatlah wahai Fatimah*", lalu ia pun mendekat hingga berdiri dihadapan Rasulullah ﷺ.

Imran berkata: Aku melihat wajahnya pucat dan darahnya hilang, lalu Rasulullah ﷺ membentangkan jari-jarinya kemudian

---

[196] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Kelembutan hati, bab: Bersabar terhadap larangan Allah), Muslim (pembahasan: Zakat), Ahmad dalam *Al Musnad* (3/3), dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/290-291).

meletakkan telapaknya diantara tulang rusuknya lalu mengangkat kepalanya seraya bersabda, "*Wahai Dzat Yang mengenyangkan orang-orang yang lapar, dan memenuhi segala kebutuhan, serta mengangkat derajat orang-orang yang hina, janganlah Engkau jadikan Fatimah binti Muhammad merasa lapar.*"

Imran berkata: Aku kemudian melihat wajah Fatimah yang pucat menjadi segar kembali, lalu aku bertanya kepadanya dan ia menjawab, "Aku tidak pernah lagi merasa lapar sesudah itu wahai Imran."[197]

246. Orang yang Terkena Epilepsi Sembuh berkat Doa Nabi ﷺ

247. Jabir Diperintahkan untuk Memanggil Sebatang Pohon lalu Pohon tersebut Tunduk kepadanya

Diriwayatkan dari Jabir ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku bepergian bersama Rasulullah ﷺ, dan biasanya apabila Rasulullah ﷺ hendak buang air besar mencari tempat yang jauh sampai tidak terlihat orang lain. Lalu kami singgah di sebuah tanah yang lapang tidak ada satu pun pohon. Lalu beliau bersabda kepadaku, "*Wahai Jabir, ambillah ember dan ikutlah bersamaku.*"

Kemudian aku pun mengisi ember tersebut dengan air lalu pergi hingga tidak terlihat, dan ternyata ada dua buah pohon,

---

[197] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/108, bab: Doa Nabi ﷺ untuk Fatimah) dan Abu Nu'aim dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (390 dan 462).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 9/204) berkata, "Di dalam sanadnya terdapat periwayat bernama Utbah bin Humaid yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan lainnya. Selain itu, jamaah menilai hadits ini *shahih* sedangkan sisa periwayatnya dinilai tsiqah oleh mereka."

lantas Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pergi dan bilang kepada pohon itu.*"

Rasulullah ﷺ bersabda kepadamu bergabung dengan temanmu agar aku bisa duduk dibelakang kalian berdua. Lalu aku pun mengikuti perintah beliau, dan pohon tersebut pun berjalan hingga menempel dengan pohon yang lain. Setelah itu Rasulullah ﷺ duduk di belakangnya hingga selesai buang air besar.

Kemudian kami kembali dan mengendarai kendaraan kami, tiba-tiba ada seorang perempuan yang menggendong anaknya menghalangi kami, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, anakku ini diganggu oleh syetan tiga kali dalam setiap hari."

Kemudian Rasulullah ﷺ berhenti dan memintanya lalu meletakkannya dihadapannya, lantas beliau bersabda, "*Enyahlah engkau wahai si musuh Allah, aku adalah Rasulullah!*"

Beliau mengulanginya sebanyak tiga kali, kemudian memberikan anak tersebut kepada ibunya. Ketika kami kembali, perempuan tersebut datang dengan menggendong anaknya dan membawa dua ekor kambing lalu menghadang kami dan berkata, "Wahai Rasulullah, terimalah hadiah ini dariku. Demi Dzat Yang mengutusmu dengan kebenaran, ia tidak lagi kembali." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ambillah salah satunya dan kembalikan yang lainnya.*"

Kemudian kami terus berjalan dimana Rasulullah ﷺ berada ditengah-tengah kami, tiba-tiba ada unta yang binal, dan mendekati Rasulullah ﷺ lalu bersujud kepadanya, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai sekalian manusia, siapakah pemilik unta ini?*"

Sejumlah pemuda Anshar berkata, "Milik kami wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kenapa dia?*"

Ia menjawab, "Sudah dua puluh tahun ia hidup bersama kami, dan kini setelah tua kami ingin menyembelihnya untuk kami bagi-bagi dagingnya."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Maukah kalian menjualnya kepadaku?*"

Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, ia untukmu."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Perlakukan ia dengan baik sampai mati.*"

Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apabila seekor unta bersujud kepadamu maka kami lebih patut untuk bersujud kepadamu."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak dibenarkan bagi seseorang untuk bersujud kepada orang lain, dan apabila hal itu dibenarkan maka seorang isteri lebih patut untuk bersujud kepada suaminya.*"[198]

248. Cuaca Dingin Berubah Menjadi Hangat

Diriwayatkan dari Bilal ra, ia berkata: Aku mengumandangkan adzan Subuh di pagi hari yang sangat dingin, hingga tidak ada seorang pun yang datang ke masjid, kemudian aku mengumandangkan adzan lagi, namun tidak seorang pun datang ke masjid, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kenapa mereka wahai Bilal?*"

---

[198] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (pembahasan: Thaharah), Ibnu Majah (pembahasan: Thaharah, bab: Menjauh saat buang hajat, no. 335), dan Al Haitsami dalam *Majma' Az-Zawa'id* (9/7-8).

Bilal berkata: Aku menjawab, "Cuacanya sangat dingin wahai Rasulullah."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah hilangkanlah rasa dingin atas mereka.*"

Bilal berkata: Berkat doa Rasulullah ﷺ tersebut aku melihat mereka memakai kipas angin di waktu Subuh karena cuaca berubah menjadi panas.[199]

Demikianlah Allah ﷻ mengganti cuaca dingin menjadi panas berkat doa Rasulullah ﷺ.

249. Sepotong Daging Berubah Menjadi Berpotong-Potong Daging

Diriwayatkan dari Jabir ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah tidak makan beberapa hari hingga tampak sangat kepayahan. Kemudian beliau berkeliling ke rumah-rumah isterinya namun mereka juga tidak memiliki makanan apa pun. Lalu beliau datang ke rumah puterinya Fatimah ؓ dan bersabda, "*Wahai puteriku, apakah ada sesuatu yang bisa dimakan, ayah sedang lapar?*"

Fatimah ؓ menjawab, "Tidak ada wahai ayahanda."

Ketika beliau keluar dari sisinya, datanglah seorang tetangganya membawakan dua roti dan sepotong daging, lalu Fatimah menyimpannya dan berkata, "Makanan ini akan aku peruntukkan bagi Rasulullah ﷺ."

Padahal mereka semua sedang kelaparan. Lalu ia mengutus Hasan ؓ atau Husen ؓ kepada Rasulullah ﷺ. Beliau kemudian

---

[199] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah.*

kembali kepadanya, lalu Fatimah berkata, "*Alhamdulillah* ada orang yang mengirim sedikit makanan dan aku simpan untuk ayahanda."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau begitu bawa kemari.*"

Fatimah berkata: Lalu aku pun mengambilnya dalam bejana yang tertutup lalu membukanya, dan alangkah terkejutnya diriku karena bejana tersebut telah penuh berisi makanan. Aku tahu bahwa ini adalah keberkahan dari Allah, lalu aku pun mengucapkan *Alhamdulillah* dan bershalawat kepada Nabi-Nya, lantas menghidangkannya kepada Rasulullah ﷺ. Ketika melihatnya beliau pun mengucapkan *Alhamdulillah* dan bersabda, "*Darimana engkau dapatkan makanan ini wahai puteriku?*"

Fatimah menjawab, "Dari sisi Allah, sesungguhnya Allah memberikan rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas."

250. Tujuh Biji Kurma Menjadi Lima Puluh Empat Biji Kurma

Diriwayatkan dari Al Irbadh ra, ia berkata: Aku selalu berada di pintu Rasulullah ﷺ, baik ketika mukim atau dalam bepergian. Suatu malam di Tabuk kami melihat —atau kami pergi untuk suatu keperluan—, kemudian kami kembali kepada Rasulullah ﷺ dimana beliau serta para sahabat yang bersamanya sudah selesai makan malam, lalu beliau bertanya, "*Kemana saja engkau sejak semalam?*"

Kemudian aku menceritakan kepada beliau. Lalu datanglah Ju'al bin Suraqah dan Abdullah bin Mughaffal Al Muzani, kami bertiga sedang kelaparan. Kemudian Rasulullah ﷺ masuk ke

rumah Ummu Salamah lalu meminta sesuatu namun tidak mendapati apa-apa, lantas beliau memanggil Bilal ﷺ dan bertanya, "*Apakah ada makanan?*"

Kemudian ia mengambil wadah kulit dan mengetuknya untuk mengeluarkan isinya, yang berjumlah 7 butir kurma, lalu beliau meletakkannya di sebuah nampan lantas meletakkan tangannya diatasnya, dan mengucapkan *bismillah* dan bersabda, "*Silakan makan dengan bismillah.*"

Lalu kami pun makan dan menghitungnya ternyata ia menjadi lima puluh empat biji kurma, dan selesai makan kami hitung masih tersisa tujuh biji kurma. Setelah itu beliau bersabda, "*Wahai Bilal, angkat dan masukkan ke dalam wadah kulit.*"

Keesokan harinya beliau meletakkannya di dalam nampan dan bersabda, "*Silakan makan dengan bismillah.*"

Lalu kami makan sampai kenyang, dan jumlah kami ada sepuluh orang. Selesai makan kami hitung masih tersisa tujuh butir kurma, lalu beliau bersabda, "*Kalau saja aku tidak malu dengan Tuhanku niscaya aku akan makan kurma-kurma ini sampai kembali ke Madinah.*"

Sesampainya di Madinah, ada seorang anak kecil di Madinah yang datang, lalu beliau memberikan sisa kurma tersebut kepadanya.[200]

---

[200] Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Asakir seperti yang disebutkan dalam *Mukhtashar Tarikh Dimasyqa* (16/341). Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/118).

251. Sedikit Makanan Cukup Dimakan Tiga Ratus Orang

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ berpengantin dengan salah satu isterinya, lalu Ummu Sulaim membuat makanan yang terbuat dari kurma dicampur mentega, kemudian meletakkannya di sebuah nampan dan berkata, "Antarkan ini kepada Rasulullah ﷺ dan maaf cuma sedikit."

Anas berkata: Orang-orang waktu itu sedang kelaparan, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, ini ada makanan dari Ummu Sulaim, dan ia kirim salam, dan ia menyampaikan permintaan maaf atas makanan yang hanya sedikit."

Lalu Rasulullah ﷺ melihatnya kemudian bersabda, "*Letakkan di pinggir sana.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Tolong panggilkan si fulan dan si fulan!*"

Beliau menyebutkan nama-nama orang yang sangat banyak, beliau bersabda, "*Siapa saja orang Islam yang engkau temui di jalan.*"

Lalu aku pun pergi memanggil mereka dan mereka pun datang hingga memenuhi rumah dan shuffah. Kemudian aku bertanya, "Wahai Abu Utsman —periwayat dari Anas— berapa kira-kira jumlah mereka?"

Ia menjawab, "Kurang lebih tiga ratus orang."

Anas berkata: Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Bawa makanannya kemari!*"

Kemudian aku pun membawanya, lalu beliau meletakkan tangannya diatasnya dan berdoa sekehendaknya kemudian

bersabda, "*Silakan makan sepuluh orang sepuluh orang secara bergantian, dan bacalah bismillah, serta hendaknya setiap orang makan apa yang didepannya langsung.*"

Kemudian mereka pun makan sampai kenyang dan terus bergantian hingga semuanya telah makan dengan kenyang. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Angkatlah ia!*"

Anas berkata: Setelah itu aku pun mengangkatnya, dan melihatnya ternyata ia bertambah banyak dari semula. Lalu ada sejumlah orang yang masih duduk-duduk di rumah Rasulullah ﷺ dan bicara panjang lebar sementara isteri Rasulullah ﷺ menghadapkan wajahnya ke dinding. Sehingga hal itu membuat Rasulullah ﷺ merasa terganggu, karena beliau adalah orang yang sangat pemalu, lalu beliau berdiri dan mengucapkan salam atas isterinya. Akhirnya mereka sadar bahwa mereka telah merepotkan Rasulullah ﷺ, maka mereka pun bangkit dan berpamitan. Setelah itu datanglah Rasulullah ﷺ dan menutup tirainya lalu masuk ke dalam rumah dan aku berada di dalam kamar, hingga tidak lama kemudian turunlah firman Allah ﷻ:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَدۡخُلُواْ بُيُوتَ ٱلنَّبِيِّ إِلَّآ أَن
يُؤۡذَنَ لَكُمۡ إِلَىٰ طَعَامٍ غَيۡرَ نَٰظِرِينَ إِنَىٰهُ وَلَٰكِنۡ إِذَا دُعِيتُمۡ فَٱدۡخُلُواْ
فَإِذَا طَعِمۡتُمۡ فَٱنتَشِرُواْ وَلَا مُسۡتَـٔۡنِسِينَ لِحَدِيثٍۚ إِنَّ ذَٰلِكُمۡ كَانَ
يُؤۡذِي ٱلنَّبِيَّ فَيَسۡتَحۡيِۦ مِنكُمۡۖ وَٱللَّهُ لَا يَسۡتَحۡيِۦ مِنَ ٱلۡحَقِّۚ وَإِذَا
سَأَلۡتُمُوهُنَّ مَتَٰعٗا فَسۡـَٔلُوهُنَّ مِن وَرَآءِ حِجَابٖۚ ذَٰلِكُمۡ أَطۡهَرُ

لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ ۚ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَن تُؤْذُوا رَسُولَ ٱللَّهِ وَلَآ أَن تَنكِحُوٓا أَزْوَٰجَهُۥ مِنۢ بَعْدِهِۦٓ أَبَدًا ۚ إِنَّ ذَٰلِكُمْ كَانَ عِندَ ٱللَّهِ عَظِيمًا ﴿٥٣﴾ إِن تُبْدُوا شَيْـًٔا أَوْ تُخْفُوهُ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمًا ﴿٥٤﴾

"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi apabila kamu diundang maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu nabi lalu nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri- isteri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini isteri-isterinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah. Jika kamu melahirkan sesuatu atau menyembunyikannya, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 53-54)

Anas berkata: Lalu beliau membacakannya atasku sebelum orang-orang padahal aku masih kecil.[201]

---

[201] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

Aku berkata, "Pesta makan tersebut terjadi ketika Rasulullah ﷺ menikah dengan Zainab binti Jahsy tahun keenam Hijriyah, dan diantara keberkahan pesta pengantin ini turunlah ayat hijab."

252. Keberkahan Makanan yang Disentuh Tangan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib ؓ, ia berkata: Ketika turun ayat, "*Dan peringatkanlah keluargamu yang paling dekat*" (Qs. Asy-Syu'araa` [26]: 214) Rasulullah ﷺ memanggilku lalu bersabda, "*Wahai Ali, sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepadaku untuk memberi peringatan kepada keluargaku yang terdekat.*"

Ali berkata: Lalu aku pun merasa sedih, karena aku tahu apabila hal ini disampaikan secara terang-terangan kepada mereka maka mereka akan mengingkari. Karena itu, aku merasa sedih, hingga akhirnya turunlah Jibril ؑ dan berkata, "Wahai Muhammad, apabila engkau tidak menyampaikan apa yang diperintahkan maka Tuhanmu akan menghukummu."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Maka buatlah makanan, letakkan daging kambing atasnya dan siapkan susu lalu undanglah bani Abdul Muthalib, aku ingin menyampaikan perintah Tuhan kepada mereka.*"

Ali berkata: Kemudian aku pun menuruti perintah beliau kemudian mengundang mereka, dan jumlah mereka saat itu ada empat puluh orang, lebih satu orang atau kurang satu orang, diantara mereka ada Abu Thalib, Hamzah, Al Abbas dan Abu Lahab. Ketika mereka telah berkumpul maka Rasulullah ﷺ memintaku agar menghidangkan makanan yang telah aku buat.

Ketika makanan telah terhidang, Rasulullah ﷺ mengambil sepotong daging lalu membelahnya dengan giginya kemudian meletakkannya di tepi-tepi nampan, lalu bersabda, "*Silakan makan dengan bismillah.*"

Lalu mereka pun makan sampai kenyang namun anehnya makanan tersebut tidak berkurang hanya bekas tangan-tangan mereka. Demi Dzat Yang jiwa Ali berada dalam tangan-Nya, padahal setiap orang dari mereka makan dan minum sebanyak itu."

Ketika Rasulullah ﷺ hendak mulai bicara, tiba-tiba Abu Lahab berkata lebih dulu, "Sungguh kalian telah disihir oleh orang ini!"

Mendengar hal itu maka orang-orang pun bubar, dan Rasulullah ﷺ tidak sempat mengatakan sesuatu kepada mereka. Lalu pada keesokan harinya beliau bersabda kepada Ali, "*Wahai Ali, engkau telah mendengar bagaimana orang itu mendahului bicara sehingga orang-orang bubar sebelum aku bicara, maka buatlah makanan sekali lagi seperti kemarin dan undanglah mereka kemari.*"

Ali berkata: Kemudian aku pun menuruti perintah beliau kemudian mengundang mereka dan menghidangkan makanan, lalu beliau melakukan seperti apa yang beliau lakukan sebelumnya, hingga setelah mereka makan sampai kenyang, beliau bersabda, "*Berikan minuman kepada mereka!*"

Lalu aku pun memberikan minuman kepada mereka dan mereka minum sampai kenyang, kemudian Rasulullah ﷺ bicara dan menyampaikan perintah Allah ﷻ.

253. Kurma Beberapa Butir Cukup Dimakan Empat Ratus Orang

Diriwayatkan dari An-Nu'man bin Muqrin ﷺ, ia berkata: Kami datang kepada Rasulullah ﷺ bersama empat ratus orang dari Mazinah, dan ketika kami hendak kembali, beliau bersabda, "*Wahai Umar, berilah mereka perbekalan!*"

Lalu Umar berkata, "Aku hanya memiliki sedikit kurma wahai Rasulullah dan menurutku tidak mencukupi mereka."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ambillah dan berikan kepada mereka.*"

An-Nu'man berkata: Lalu Umar pun pergi dan mengajak mereka masuk ke dalam rumah, kemudian mempersilakan masuk ke lantai atas. Ketika kami masuk ternyata ada gundukan kurma sebesar unta, lalu mereka pun mengambilnya."

An-Nu'man berkata, "Aku adalah orang terakhir yang keluar, lalu aku melihat kurma tersebut masih tetap utuh dan tidak berkurang satu pun darinya."[202]

254. Satu Sha' Gandum Dimakan Setengah Tahun

Diriwayatkan dari Naufal bin Al Harits bin Abdul Muththalib, bahwa ia pernah meminta tolong kepada Rasulullah ﷺ untuk dinikahkan. Kemudian beliau menikahkannya dengan seorang perempuan, lalu ia mencari sesuatu namun tidak menemukannya. Setelah itu Rasulullah ﷺ mengutus Abu Rafi' ﷺ

---

[202] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (5/445) dan Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah*.

Para periwayat Ahmad *tsiqah*, dan sanadnya *hasan*.

dan Abu Ayyub ﷺ untuk menggadaikan baju perangnya. Kemudian beliau menggadaikannya kepada seorang Yahudi dengan tiga puluh sha' gandum, lalu Rasulullah ﷺ memberikannya kepadaku. Lantas kami memakannya selama setengah tahun, kemudian kami menimbangnya, lalu kami mendapatinya seperti semula kami memasukkannya.

Naufal berkata: Kemudian hal itu aku ceritakan kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda,

لَوْ لَمْ تَكِلْهُ لَأَكَلْتَ مِنْهُ مَا عِشْتَ.

"*Kalau saja engkau tidak menimbangnya niscaya engkau akan dapat memakannya sepanjang hidupmu.*"[203]

255. Keberkahan dalam Makan Bersama

Diriwayatkan dari Wahsyi bin Harb ﷺ, ia berkata: Para sahabat Rasulullah ﷺ berkata, "Wahai Rasulullah, kami makan tapi kami tidak kenyang."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangkali karena kalian makan sendiri-sendiri.*"

Mereka menjawab, "Betul wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[203] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (pembahasan: Mengenal sahabat, 3/246) dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (bab: Yang terjadi pada gandum yang ditinggalkan oleh Nabi ﷺ, 6/114).

Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/119).

فَاجْتَمِعُوْا عَلَى طَعَامِكُمْ وَاذْكُرُوْا اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ يُبَارَكْ لَكُمْ فِيْهِ.

"*Berkumpullah pada makanan kalian dan sebutlah nama Allah niscaya ia akan diberkati.*"[204]

256. Satu Sha' Makanan Mencukupi Seratus Tiga Puluh Orang

Diriwayatkan dari Abdurrahman bin Abi Bakar ﷺ, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ berjumlah seratus tiga puluh orang, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah diantara kalian ada yang memiliki makanan?*"

Kemudian ada seorang laki-laki membawa satu sha' makanan, lalu dibuat adonan. Setelah itu ada seorang laki-laki tinggi menggiring kambingnya, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Harus dibeli atau dihibahkan?*"

Ia menjawab, "Harus dibeli."

Kemudian beliau membeli satu ekor darinya lalu memerintahkan agar disembelih dan dimasak, lalu beliau memerintahkan agar bagian perutnya dibakar.

Abdurrahman berkata: Demi Allah, kami yang berjumlah seratus tiga puluh orang semuanya diberi makan oleh Rasulullah ﷺ dari bagian perutnya, apabila orangnya ada langsung diberi dan apabila tidak ada disimpan untuknya.

---

[204] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (3/501) dan Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (6/119).

Abdurrahman berkata: Potongan-potongan daging tersebut dimasak dalam dua nampan, lalu kami semua makan sampai kenyang, sementara dua nampan tersebut masih utuh lalu kami bawa pergi.[205]

257. Sepuluh Orang Makan Satu Roti

Diriwayatkan dari Watsilah bin Al Asqa' ﷺ, ia berkata: Aku termasuk ahli shuffah, pada suatu ketika Rasulullah ﷺ minta diambilkan sebuah roti, lalu beliau membelah-belahnya dalam sebuah nampan lantas mencampurinya dengan air panas, kemudian mengaduknya hingga menjadi bubur. Kemudian beliau bersabda kepadaku, "*Pergi dan panggilkan sepuluh orang kemari, dan engkau yang kesepuluhnya.*"

Kemudian aku pun pergi memanggil mereka. lalu beliau bersabda, "*Silakan makan, dan makanlah dari bagian bawahnya, dan jangan makan dari bagian atasnya, karena keberkahan turun dari bagian atasnya.*" Lalu mereka pun semuanya makan sampai kenyang.[206]

258. Dua Puluh Orang Makan Sisa Roti

Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani[207] dari Watsilah bin Asqa', ia berkata: Aku termasuk ahli shuffah, lalu para sahabat mengeluh

---

[205] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (5/230) dan Muslim (pembahasan: Minuman, bab: Menghormati tamu).

[206] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (3/490).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 8/305) berkata, "Para periwayatnya *tsiqah*."

[207] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (22/86-87, no. 208).

kelaparan dan berkata, "Wahai Watsilah, pergilah engkau kepada Rasulullah ﷺ dan mintalah makanan."

Lalu aku pun pergi menghadap Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, para sahabatku sedang kelaparan."

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda kepada Aisyah, "*Apakah engkau memiliki makanan?*"

Aisyah menjawab, "Ada tapi roti yang sudah dibelah-belah."

Lalu beliau bersabda, "*Coba bawa kemari!*"

Kemudian Aisyah pun membawanya, dan Rasulullah ﷺ minta diambilkan nampan, lalu beliau meletakkan roti tersebut didalam nampan kemudian membuatnya menjadi bubur hingga menjadi banyak dan memenuhi nampan.

Setelah itu beliau bersabda, "*Wahai Watsilah, panggilkan sepuluh orang kemari dan engkau yang kesepuluhnya.*"

Kemudian aku pun memanggil mereka dan aku yang kesepuluhnya, lalu beliau bersabda, "*Silakan duduk dan makanlah dengan bismillah dan makanlah dari tepi-tepinya dan jangan makan dari bagian atasnya karena keberkahan turun dari bagian atasnya.*"

Setelah itu mereka semuanya makan sampai kenyang, kemudian bangkit dan nampan tersebut masih penuh berisi bubur tidak berkurang sedikit pun, kemudian beliau merapikannya dengan tangannya dan bubur tersebut terus bertambah sampai penuh dalam nampan.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Watsilah, pergi dan panggilkan sepuluh orang lagi kemari.*"

Kemudian aku memanggil sepuluh orang, lalu beliau mempersilakan mereka makan dan mereka pun makan sampai kenyang lalu pergi. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Watsilah, pergi dan panggilkan sepuluh orang lagi kemari.*"

Setelah itu aku pun memanggil sepuluh orang, lalu beliau mempersilakan mereka makan dan mereka pun makan sampai kenyang lalu pergi. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah masih ada yang lain?*"

Aku menjawab, "Iya masih ada sepuluh orang lagi."

Lalu beliau memerintahkan kepadaku agar memanggil mereka. Maka aku pun memanggil mereka, lalu beliau bersabda, "*Silakan duduk dan makanlah!*"

Kemudian mereka pun makan sampai kenyang lalu berdiri dan pergi. Sementara nampan tersebut masih penuh berisi bubur seperti semula. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Watsilah, tolong antarkan nampan ini kepada Aisyah.*"[208]

259. Makanan Sedikit Mencukupi Sepuluh Orang

Diriwayatkan dari Watsilah bin Al Asqa' Al-Laitsi ؓ, ia berkata: Kami adalah ahli shuffah berjumlah dua puluh orang, lalu kami mengalami kelaparan, dan aku adalah yang paling muda diantara mereka, maka mereka pun mengutusku kepada Rasulullah ﷺ untuk mengadukan keadaan mereka. Kemudian beliau bertanya kepada isterinya, "*Apakah ada makanan?*"

---

208 Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani (22/90, no. 216), Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il* (421 dan 422, no. 328).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 8/305) berkata, "Semuanya diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dengan dua sanad, sedangkan sanadnya *hasan*."

Isterinya menjawab, "Ada roti yang sudah hancur dan sedikit susu."

Kemudian beliau menghancurkan roti tersebut kemudian mencampurinya dengan susu dan mengaduknya hingga menjadi seperti bubur, kemudian bersabda, "*Wahai Watsilah, panggilkan sepuluh orang kemari dan sisanya suruh menunggu!*"

Lalu aku pun mengikuti perintah beliau. Lantas Rasulullah ﷺ bersabda, "*Silakan duduk dan bacalah bismillah dan makanlah dari bagian tepinya dan biarkan bagian atasnya karena keberkahan turun dari bagian atasnya, dan ia akan terus ditambah.*"

Aku melihat mereka makan dan mengisap jari jemari mereka setelah kenyang kemudian berdiri. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Silakan kembali ke tempat kalian dan panggilkan sepuluh orang sisanya.*"

Setelah itu mereka pun pergi dan aku berdiri terheran-heran melihat apa yang terjadi, lalu datanglah sepuluh orang berikutnya dan mereka dipersilakan makan sebagaimana rombongan sebelumnya. Kemudian mereka pun makan sampai kenyang sementara nampan tersebut masih penuh dengan makanan.[209]

260. Kisah Hasan dan Husen yang Disinari Cahaya

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Suatu ketika kami shalat Isya bersama Rasulullah ﷺ. Ketika beliau sedang sujud, tiba-tiba Hasan dan Husen naik ke punggung beliau,

---

[209] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il* (hlm. 360-361).

dan apabila hendak bangun mengangkat kepala beliau memegangi keduanya dengan tangannya dari belakang lalu melepaskannya pelan-pelan. Apabila beliau kembali sujud, mereka pun kembali naik ke atas punggung beliau, hingga setelah selesai shalat beliau memangku keduanya di pangkuannya.

Abu Hurairah berkata: Kemudian aku mendekat kepada beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, biar aku antarkan mereka pulang ke rumah?"

Tiba-tiba ada kilat menyala, lalu beliau bersabda, "*Pulanglah ke ibu kalian.*"

Abu Hurairah berkata: Kilat tersebut tetap menyala sampai keduanya masuk ke rumah.[210]

Dalam riwayat yang lain dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Hasan berada disisi Rasulullah ﷺ ketika malam gelap gulita, dan beliau sangat mencintainya, lalu ia berkata, "Aku mau pulang ke ibu?"

Lalu aku berkata, "Biar aku menemaninya wahai Rasulullah."

Beliau bersabda, "*Tidak usah.*"

Tiba-tiba ada kilat menyala dari langit menerangi Hasan hingga ia masuk ke rumah.[211]

---

[210] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (pembahasan: Keistimewaan sahabat, 2/513, no. 141), Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (3/167), Ath-Thabarani dalam *Al Mu'jam Al Kabir* (3/51-52, no. 265), dan Al Bazzar dalam *Alamat An-Nubuwwah* (no. 2629).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 9/181) berkata, "Para periwayat Ahmad adalah periwayat *tsiqah*."

[211] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (562).

261. Kisah Qatadah Bin Nu'man yang Disinari Tandan

Diriwayatkan oleh Ahmad[212] dalam hadits Abu Sa'id Al Khudri ﷺ tentang kisah waktu Jum'at, ia berkata: Kemudian malam itu gelap gulita, dan ketika Rasulullah ﷺ keluar untuk menunaikan shalat Isya, tiba-tiba ada kilat bersinar. Lalu beliau melihat Qatadah bin Nu'man, lalu beliau bersabda, "*Bagaimana perjalananmu di malam yang gelap ini wahai Qatadah?*"

Ia menjawab, "Aku tahu hanya sedikit orang yang shalat Isya berjamaah malam ini, karenanya aku ingin melaksanakannya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Nanti selesai shalat tolong tunggu aku.*"

Setelah selesai shalat, beliau memberikan tandan kepadanya dan bersabda, "*Ambillah tandan ini, ia akan menyinarimu dari arah depanmu sepuluh dari arah belakangmu sepuluh, dan apabila engkau masuk rumah dan melihat ada sesuatu yang hitam di pojokkan rumahmu maka pukullah ia sebelum engkau bicara, karena sesungguhnya ia adalah syetan.*"[213]

---

[212] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (3/65).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 2/167) berkomentar, "Para periwayatnya *shahih*."

[213] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (3/65) dan Al Bazzar dalam *Kasyfu Al Astar* (pembahasan: Tanda kenabian, bab: Keistimewaan Qatadah bin An-Nu'man, no. 2709).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 2/167) berkata, "Para periwayatnya *shahih*."

262. Tandan Bercahaya Memukul Syetan

Ath-Thabrani meriwayatkan dari Qatadah ﷺ, ia berkata: Lalu Rasulullah ﷺ memberikan tandan kepadaku, seraya bersabda, "*Sesungguhnya syetan telah menggantikanmu di tengah keluargamu, maka bawalah tandan ini dan peganglah sampai engkau tiba di rumah, lalu bawalah ke pojok rumah dan pukullah ia dengan tandan ini.*"

Qatadah berkata: Kemudian aku pun keluar masjid, dan tandan tersebut menyinariku seperti lilin yang terang, lalu aku tiba di rumah, dan mendapati mereka telah tidur. Setelah itu aku melihat ke pojok rumah, dan ternyata ada seekor landak, maka aku pun memukulnya terus menerus hingga akhirnya ia keluar.[214]

263. Bejana yang Kosong Penuh Berisi Makanan

Diriwayatkan dari Abu Amrah Al Anshari ﷺ, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah peperangan, lalu orang-orang mengalami kelaparan, lantas orang-orang meminta izin kepada Rasulullah ﷺ untuk menyembelih unta. Ketika Umar bin Khaththab ﷺ melihat Rasulullah ﷺ hendak memberikan izin kepada mereka, ia berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana apabila besok kita bertemu dengan musuh dalam keadaan lapar dan berjalan kaki. Menurutku, bagaimana apabila baginda memerintahkan agar mereka mengumpulkan sisa-sisa makanan mereka kemudian engkau doakan agar diberkati oleh Allah, dan Allah pasti akan memenuhi doamu."

---

[214] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al Mu'jam Al Kabir* (19/5 dan 19/13).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 2/40-41) berkomentar, "Para periwayatnya *tsiqah*."

Kemudian Rasulullah ﷺ menuruti saran Umar dan memerintahkan agar mereka mengumpulkan sisa-sisa makanan mereka, ada yang sedikit dan ada yang banyak, dan yang paling banyak adalah satu sha' kurma. Lalu Rasulullah ﷺ mengumpulkannya kemudian berdiri dan mendoakannya kemudian meminta kepada para pasukan untuk mengambil bejana mereka dan memerintahkan kepada mereka agar mengisi bejananya. Tidak satu pun bejana kecuali semuanya telah penuh berisi makanan berkat doa Rasulullah ﷺ.

Kemudian Rasulullah ﷺ tertawa hingga tampak gigi-gigi taringnya dan bersabda,

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَشْهَدُ أَنِّي رَسُوْلُ اللهِ، لاَ يَلْقَى اللهَ عَبْدٌ يُؤْمِنُ بِهِمَا إِلاَّ حُجِبَتْ عَنْهُ النَّارُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"*Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa aku adalah utusan-Nya. Tidaklah seorang mukmin beriman kepada keduanya kecuali akan dihindarkan dari api neraka kelak pada Hari Kiamat.*"[215]

---

[215] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Iman, bab: Bukti bahwa orang yang meninggal dalam bertauhid ia pasti masuk surga) dan An-Nasa`i dalam *As-Sunan Al Kubra* dan *Amal Al Yaum wa Al-Lailah* (no. 1148, 323 dan 324).

264. Air Sumur Berlimpah setelah Dilempari Tujuh Buah Kerikil

Diriwayatkan dari Ziyad bin Al Harits Ash-Shudai ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan. Lalu beliau bersabda, "*Apakah engkau membawa air?*"

Aku menjawab, "Iya ada sedikit tidak mencukupimu."

Beliau bersabda, "*Tuangkan di bejana kemudian bawa kepadaku.*"

Kemudian aku membawanya kepada beliau lalu beliau meletakkan telapaknya di dalamnya. Aku melihat air memancar diantara jari-jari beliau sangat deras, lalu beliau bersabda, "*Kalau saja aku tidak malu kepada Tuhanku niscaya kami akan meminumnya dan membawanya sebagai bekal, panggil para sahabat: Barangsiapa yang mau air silakan ambil sekehendaknya.*"

Ziyad berkata: Tak lama kemudian datanglah delegasi kaumku menyatakan diri masuk Islam, lalu salah seorang mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami memiliki sebuah sumur apabila musim dingin airnya sangat deras dan apabila musim panas airnya kering sehingga kami saling berebutan dan berpecah belah. Kini setelah kami masuk Islam kami tidak ingin berpecah belah, semua orang disekitar kami adalah musuh, maka doakanlah agar airnya deras."

Kemudian Rasulullah ﷺ meminta diambilkan tujuh butir batu, lalu beliau menggenggamnya dalam tangannya dan berdoa kemudian bersabda, "*Jika kalian tiba di sumur kalian maka lemparkan batu ini satu persatu, dan sebutlah nama Allah padanya.*"

Setelah itu mereka tidak lagi dapat melihat kedalaman sumur tersebut karena banyaknya airnya, sepertinya kedalamannya tidak terbatas.[216]

265. Zaid Bin Arqam Menjadi Buta Seperti yang Dikatakan Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Zaid bin Arqam رضي الله عنه, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah datang menjenguknya ketika sedang sakit, lalu bersabda, "*Penyakitmu tidaklah membahayakanmu, akan tetapi bagaimana pendapatmu apabila engkau diberi umur panjang dan hidup sesudahku tetapi matamu buta?*"

Ia menjawab, "Kalau memang begitu maka aku akan bersabar dan berharap pahala dari Allah."

Beliau bersabda, "*Kalau begitu maka engkau masuk surga tanpa perhitungan.*"

Setelah itu ia pun buta sepeninggal Rasulullah ﷺ.

Diriwayatkan pula Zaid bin Arqam رضي الله عنه, ia berkata: Mataku sakit lalu Rasulullah ﷺ datang menjengukku dan bersabda, "*Wahai Zaid, bagaimana apabila matamu buta?*"

Ia menjawab, "Wahai Rasulullah, aku akan bersabar dan berserah diri."

---

[216] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (pembahasan: Shalat, bab: Seseorang yang mengumandangkan adzan dan lainnya mengumandangkan iqamah), At-Tirmidzi (pembahasan: Shalat, bab: Orang yang adzan ia yang iqamat, no. 199), Ahmad (4/169), dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (bab: Penjelasan bahwa air memancar dari jari jemari Rasulullah ﷺ lebih dari satu kali, 4/125 dan 127).

Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/101).

Beliau bersabda, "*Jika matamu buta dan engkau bisa bersabar dan berharap pahala dari Allah maka bagimu surga.*"[217]

Diriwayatkan pula dari Anas ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku bersama Rasulullah ﷺ menjenguk Zaid bin Arqam yang sedang sakit, lalu beliau bersabda, "*Wahai Zaid, apabila matamu buta apa yang engkau lakukan?*"

Ia menjawab, "Aku akan bersabar dan berharap pahala dari Allah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Zaid, apabila engkau bisa bersabar dan berharap pahala dari Allah, maka engkau akan menghadap Allah tanpa dosa.*"[218]

Ternyata apa yang dinyatakan Rasulullah ﷺ telah terjadi, dimana Zaid buta matanya. Dalam riwayat Ath-Thabarani disebutkan, "Lalu Zaid buta sepeninggal Nabi ﷺ kemudian Allah ﷻ mengembalikan penglihatannya lagi kemudian ia meninggal dunia."[219]

---

[217] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *Al Adabul Mufrad* (bab: Menjenguk orang sakit, no. 532).

[218] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (3/155, 156, 160).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 2/308) berkata, "Diantara periwayatnya ada Al Ja'fi yang masih diperselisihkan, dan dinilai *tsiqah* oleh Syu'bah dan Ats-Tsauri."

[219] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Mu'jam Al Kabir* (5/211 no. 5126).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 2/309) berkata, "Nabatah binti Burair bin Hammad tidak aku temukan penyebutannya."

266. Air Dalam Kantong Kulit yang Diminum Oleh Empat Puluh Orang

Diriwayatkan dari Imran bin Hushain ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku bersama Rasulullah ﷺ dalam suatu perjalanan, lalu kami melanjutkan perjalanan pada akhir malam hingga ketika mendekati Subuh kami berhenti istirahat karena sangat mengantuk hingga matahari terbit.

Imran berkata: Orang pertama yang bangun adalah Umar, kemudian ia berdiri di dekat Rasulullah ﷺ lalu bertakbir dan mengangkat suaranya hingga akhirnya Rasulullah ﷺ terbangun. Ketika mendapati matahari telah terbit maka beliau bersabda, "*Berangkatlah.*" Lalu beliau mengajak kami berjalan hingga ketika matahari telah memutih beliau singgah lalu mengajak kami shalat Subuh. Lalu ada seorang laki-laki yang menyendiri lalu ditanya oleh Rasulullah, "Kenapa engkau tidak ikut shalat bersama kami?"

Ia menjawab, "Aku sedang junub wahai Rasulullah."

Lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan agar ia bertayammum dengan debu lalu shalat. Kemudian beliau memerintahkan kepadaku agar pergi mencari air, karena kami sudah sangat kehausan. Ketika sedang berjalan tiba-tiba ada seorang perempuan membawa dua geriba. Lalu kami bertanya kepadanya, "Dimana ada air?"

Ia menjawab, "Tidak mungkin kalian mendapatkan air."

Kami bertanya, "Berapa jarak yang engkau tempuh antara rumahmu dan tempat air?"

Ia menjawab, "Perjalanan satu hari satu malam."

Kami berkata, "Pergilah kepada Rasulullah?"

Ia bertanya, "Siapakah Rasulullah itu?"

Ia sedikit pun tidak mengerti, hingga akhirnya kami membawanya kehadapan Rasulullah ﷺ. Lalu beliau bertanya kepadanya dan ia menjawab sama seperti jawabannya kepada kami. Setelah itu ia menyampaikan kepada Rasulullah ﷺ bahwa dirinya memiliki sejumlah anak yatim, beliau memerintahkan agar untanya ditundukkan, lalu beliau menyemprotkan air dalam dua kantong kulit kemudian kami meminumnya sampai kenyang dan jumlah kami ada empat puluh orang semuanya kehausan. Kemudian kami mengisi seluruh geriba kami sampai penuh dan memandikan teman kami yang junub hanya saja kami tidak memberikan minum kepada unta-unta kami, dan dua kantong kulit tersebut hampir pecah karena penuh berisi air.

Setelah itu beliau bersabda, "*Coba kumpulkan semua makanan yang kalian miliki.*"

Kemudian kami mengumpulkan semua yang kami miliki, lalu beliau bersabda, "*Pergi dan bawalah makanan ini untuk keluargamu dan ketahuilah bahwa kami tidak mengurangi airmu sedikit pun.*"

Ketika perempuan tersebut sampai kepada keluarganya ia bercerita, "Aku telah bertemu dengan seorang yang ajaib atau ia adalah seorang nabi seperti pengakuannya." Lalu perempuan tersebut masuk Islam dan diikuti oleh sekelompok rumah disekitarnya.[220]

---

[220] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Masjid, bab: Mengqadha shalat yang ketinggalan dan anjuran untuk menyegerakannya).

267. Sumur Quba` yang Kering Menjadi Penuh Air

Diriwayatkan dari Yahya bin Sa'id bahwa Anas bin Malik ﷺ mendatangi mereka di Quba` lalu bertanya kepada mereka tentang sumur disana. Anas berkata: Lalu aku menunjuki kepadanya. Lantas ia berkata, "Benar sumur ini, dahulu ada seseorang yang memandikan keledainya lalu mengurasnya sampai kering, kemudian datang Rasulullah ﷺ dan meminta diambilkan air satu ember, lalu entah beliau wudhu dengannya atau meludahinya kemudian mengembalikannya ke dalam sumur."

Ia berkata, "Setelah itu sumur ini tidak pernah kering."

Anas berkata, "Lalu aku melihat beliau buang air kecil kemudian datang kesana berwudhu dan mengusap stiwelnya kemudian melakukan shalat."[221]

268. Mata Air Memancar dari Jari-Jari Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata: Para sahabat mengadukan dahaga yang mereka alami kepada Rasulullah ﷺ. Kemudian beliau minta diambilkan bejana dan diisi sedikit air, lalu Rasulullah ﷺ meletakkan tangannya dalam air tersebut kemudian bersabda, "*Silakan minum!*"

Lalu orang-orang pun minum semuanya. Ketika itu aku melihat air mengalir dari jari-jari Rasulullah ﷺ.[222]

---

[221] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (jld. 6, hlm. 136).

[222] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/311).

269. Sumber Air Memancar dari kedua Jari-Jari Rasulullah ﷺ tanpa Diketahui Dalamnya Dasar Sumber Air tersebut

Suatu ketika rombongan dari Shada` datang kepada Rasulullah ﷺ. Ini bermula ketika Rasulullah ﷺ hendak pergi meninggalkan Ji'ranah lalu beliau mengirimkan pasukan dan mempersiapkan pasukan, dibawah komando Qais bin Sa'd bin Ubadah. Kemudian beliau memasang panji putih dan memberikan kepadanya bendera hitam, dan berposko di sisi canal bersama empat ratus orang, dan memerintahkan kepadanya masuk ke arah Yaman di sebuah daerah namanya Shada`.

Tak lama kemudian datanglah salah seorang dari mereka kepada Rasulullah ﷺ, dan ia mengetahui keberadaan tentara, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, aku adalah utusan bagi kaumku, meminta agar perintahkan kepada bala tentara untuk kembali dan aku menjadi jaminan untukmu bagi kaumku."

Lalu Rasulullah ﷺ pun menarik kembali pasukannya. Laki-laki tersebut pun pulang kepada kaumnya dan datang kembali kepada Rasulullah ﷺ bersama lima belas orang dari kaumnya.

Kemudian Sa'd bin Ubadah berkata, "Wahai Rasulullah, persilakan mereka singgah padaku!"

Kemudian mereka pun singgah padanya, lalu ia memuliakan mereka dan menghormati mereka, lantas membawa mereka kembali kepada Rasulullah ﷺ. Setelah itu mereka membaiatnya atas Islam, lalu mereka berkata, "Kami bertanggung jawab denganmu atas kaum kami."

Kemudian mereka pun kembali pulang dan menyeru kaumnya masuk Islam, lalu mereka masuk Islam. Pada saat haji

Wada', mereka mengutus seratus orang untuk ikut haji bersama Rasulullah ﷺ.

Kisah ini disebutkan oleh Al Waqidi dari sebagian bani Mushthaliq. Ia juga menyebutkan dari hadits Al Harits bin Ziyad Ash-Shada`i, bahwa ialah yang datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Tariklah kembali bala tentaramu, dan aku menjadi jaminan bagi kaumku."

Lalu Rasulullah ﷺ menarik kembali pasukannya. Delegasi kaumku datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda kepadaku, "*Wahai saudara Shada`, sesungguhnya engkau adalah tokoh yang disegani oleh kaummu?*"

Aku menjawab, "Benar wahai Rasulullah."

Ziyad ini pernah ikut bersama Rasulullah ﷺ dalam suatu bepergian. Ia berkata: Pada suatu malam beliau berjalan sedikit dan kami mengikutinya, dan aku adalah orang yang kuat. Kemudian para sahabatnya berpencar darinya adapun aku tetap bersamanya. Ketika pada pagi hari menjelang Subuh, beliau bersabda, "*Mendekatlah wahai saudara Shada`!*"

Kemudian aku mempersiapkan untaku dan beliau naik, lalu kami berjalan hingga menjauh lalu beliau turun untuk buang hajat, lantas kembali.

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai saudara Shada`, apakah engkau memiliki air?*"

Aku menjawab, "Punya sedikit di tempat minum wahai Rasulullah."

Lalu beliau bersabda, "*Coba bawa kemari!*"

Aku pun memberikannya. Lalu beliau bersabda, "*Coba tuangkan.*"

Kemudian aku pun menuangkannya di bejana, lalu para sahabat datang berkerumun. Setelah itu beliau meletakkan telapaknya di dalam bejana, dan aku lihat air mengalir dari sela-sela jari jemari Rasulullah ﷺ, kemudian beliau bersabda, "*Wahai saudara Shada', kalau saja aku tidak malu dengan Tuhanku* ﷻ *niscaya kami akan meminumnya.*"

Kemudian beliau berwudhu, dan bersabda, "*Kumandangkan adzan dan sampaikan kepada para sahabatku, 'Barangsiapa yang ingin berwudhu silakan datang'.*"

Setelah itu mereka pun semuanya datang, kemudian Bilal datang dan iqamat, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya saudara Shada' yang mengumandangkan adzan, dan barangsiapa yang adzan dialah yang berhak iqamat.*"

Lalu aku pun iqamat, kemudian Rasulullah ﷺ maju untuk mengimami shalat. Sebelum beliau mengangkatku sebagai pemimpim bagi kaumku aku pernah minta dituliskan surat, lalu beliau menuruti. Selesai shalat ada seseorang yang berdiri dan mengadukan pegawainya lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ...." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada kebaikan dalam jabatan bagi seorang muslim.*"

Kemudian ada seseorang yang lain berdiri lalu berkata, "Wahai Rasulullah, berikan sedekah kepadaku."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah tiada pernah lelah membagikan anugerahnya kepada malaikat yang didekatkan dan Nabi yang diutus hingga membaginya menjadi delapan bagian. Apabila engkau termasuk satu bagian darinya maka aku akan memberikannya kepadamu, dan apabila engkau tidak membutuhkannya maka ia akan membuat pusing di kepala dan penyakit di perut.*"

Lalu aku berkata dalam diriku, "Ini adalah dua sifat ketika aku meminta jabatan, dan aku adalah seorang muslim dan aku minta sedekah kepadanya sementara aku tidak membutuhkannya."

Setelah itu aku berkata, "Wahai Rasulullah, mohon terima kembali dua kitabmu ini."

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Memang kenapa?*"

Aku menjawab, "Sesungguhnya aku telah mendengarmu bersabda, *'Tidak ada kebaikan dalam jabatan bagi seorang muslim'*, dan aku adalah seorang muslim, dan aku mendengar engkau bersabda, *'Barangsiapa meminta sedekah padahal ia tidak membutuhkannya'*."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh apa yang engkau katakan adalah benar.*"

Lalu Rasulullah ﷺ menerima keduanya kemudian bersabda kepadaku, "*Tunjukkan kepadaku seorang laki-laki yang bisa aku jadikan sebagai pejabat.*"

Kemudian aku menunjuki beliau kepada seorang laki-laki lalu beliau mengangkatnya.

Aku berkata, "Wahai Rasulullah, kami memiliki sebuah sumur yang deras airnya ketika musim dingin, sehingga cukup untuk kami, namun ketika musim panas ia kering sehingga kami saling berebut air, maka apabila berkenan tolong doakan untuk sumur kami."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ambilkan aku tujuh kerikil.*"

Lalu ia pun mengambilkannya, lalu beliau menggosoknya dengan tangannya kemudian memberikannya kepadaku seraya bersabda, "*Jika engkau sampai di sumur itu, maka lemparkanlah kerikil ini satu persatu padanya dan ucapkan bismillah.*"

Setelah itu aku mengikuti perintah beliau. Sumur tersebut pun kini tidak kami ketahui kedalamannya.

270. Hujan Turun dalam Satu Hari dan Saat Nabi ﷺ berdoa

Suatu hari delegasi dari Salman yang berjumlah tujuh orang datang menemui Nabi ﷺ, diantara mereka adalah Habib bin Amr. Kemudian mereka masuk Islam. Habib berkata: Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah amal perbuatan yang paling utama?"

Beliau menjawab, "*Shalat pada waktunya.*"

Kemudian ia menyebutkan hadits yang sangat panjang, dan mereka waktu itu sempat ikut shalat bersama beliau shalat Zhuhur dan Ashar.

Shalat Ashar lebih ringan berdirinya dari shalat Zhuhur. Kemudian mereka mengadukan perihal negeri mereka yang kekeringan. Maka Rasulullah ﷺ berdoa dengan mengangkat tangannya, "*Ya Allah, turunkanlah hujan kepada mereka di rumah-rumah mereka.*"

Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, angkatlah tanganmu, karena ia lebih banyak dan lebih baik."

Rasulullah ﷺ tersenyum dan mengangkat tangan beliau hingga terlihat ketiak beliau yang sangat putih. Kemudian beliau berdiri dan kami pun ikut berdiri. Kami tinggal di sana selama tiga hari, dan kami pun dijamu layaknya tamu. Setelah itu kami berpamitan dan memerintahkan agar kami diberikan perbekalan. Lalu kami diberikan lima keping perak untuk setiap orang, dan Bilal minta maaf kepada kami seraya berkata, "Mohon maaf hari ini kami tidak memiliki banyak harta."

Lalu kami menjawab, "Ini saja sudah sangat cukup untuk kami."

Kemudian kami pulang dan mendapati negeri kami diguyur hujan pada hari dimana Rasulullah ﷺ berdoa.

271. Tiga Ratus Orang Berwudhu dengan Air Yang Memancar dari Jari-Jari Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Anas رضي الله عنه, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersama para sahabatnya di Zaura`. Zaura` adalah wilayah Madinah yang letaknya di pasar dan masjid ada rumput. Kemudian beliau minta diambilkan bejana berisi air, lalu beliau meletakkan tangannya didalamnya maka air pun mengalir dari antara jari-jari beliau, lalu para sahabat semuanya berwudhu.

Anas berkata: Aku bertanya, "Berapa jumlah kalian waktu itu wahai Abu Hamzah?"

Ia menjawab, "Kurang lebih tiga ratus orang."[223]

272. Empat Ratus Orang Makan Beberapa Butir Kurma

Diriwayatkan dari Dakin bin Sa'id Al Khats'ami رضي الله عنه, ia berkata: Kami datang kepada Rasulullah ﷺ dan jumlah kami ada empat ratus empat puluh orang meminta makanan kepada beliau, lalu beliau bersabda kepada Umar, "*Bangkit dan berilah mereka makanan.*"

---

[223] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Fadhail, bab: Mu'jizat Rasulullah ﷺ).

Lalu Umar berkata, "Wahai Rasulullah, aku hanya memiliki sedikit kurma yang cukup untuk kami dan anak-anak saja."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bangkit dan berilah mereka makanan.*"

Ia menjawab, "Baiklah wahai Rasulullah aku turuti perintahmu."

Kemudian Umar bangkit dan kami mengikutinya, lalu ia mengajak kami naik ke kamar atas. Setelah itu ia mengeluarkan kunci dari kamarnya lalu membuka pintu, dan ternyata di kamar ada tumpukan kurma seperti gundukan.

Lalu setiap orang dari kami mengambil sesukanya, kemudian aku menoleh dan aku orang terakhir ternyata kurma tersebut masih utuh seperti semula.

273. Makanan Datang kepada Ahli Shuffah

Diriwayatkan dari Watsilah bin Al Asqa' ؓ, ia berkata: Suatu ketika datang bulan Ramadhan, dan kami para ahli shuffah pun berpuasa, dan apabila datang waktu berbuka maka setiap orang dari kami diajak oleh satu orang sahabat ke rumahnya untuk berbuka.

Suatu ketika, tidak ada seorang pun yang datang kepada kami sehingga kami tetap berpuasa sampai pagi hari, lalu kami melaporkan keadaan kami kepada Rasulullah ﷺ. mendengar itu beliau mengutus utusan kepada semua isterinya apakah ada makanan dirumahnya? Namun tidak seorang pun dari mereka yang memiliki makanan.

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda kepada mereka agar berkumpul. Lalu mereka pun berkumpul. Setelah itu Rasulullah ﷺ

bersabda, "*Ya Allah, sesungguhnya aku memohon anugerah dan rahmat-Mu, keduanya ada di tangan-Mu, tidak seorang pun yang memilikinya kecuali Engkau.*"

Tak lama kemudian, datanglah seseorang mengantarkan daging kambing yang sudah dibakar lengkap dengan roti. Lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan agar ia diletakkan dihadapan kami lalu kami memakannya sampai kenyang. Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّا سَأَلْنَا اللهَ مِنْ فَضْلِهِ وَرَحْمَتِهِ، فَهَذَا فَضْلُهُ وَقَدْ ذَخَّرَ لَنَا عِنْدَهُ رَحْمَتَهُ.

"*Sesungguhnya kita telah memohon anugerah dan rahmat dari Allah, dan kini Allah telah memberikan anugerah-Nya sementara rahmat-Nya masih disimpan untuk kita.*"[224]

274. Bawalah Kami wahai Safinah!

Diriwayatkan dari Sa'id bin Jamhan, dari Safinah رضي الله عنه, ia berkata: Aku berkata kepada Safinah, "Siapa namamu?"

Ia menjawab, "Aku tidak akan memberitahukannya kepadamu."

Kemudian ia berkata: "Rasulullah ﷺ telah memberiku nama Safinah."

Aku bertanya, "Kenapa nama Safinah?"

---

[224] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dengan sanad yang baik dan Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (6/129).

Ia berkata, "Suatu ketika Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya dalam perjalanan, lalu mereka merasa keberatan dengan barang-barang bawaannya. Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, '*Bentangkan selendangmu*'. Lalu aku pun membentangkan selendangku. Kemudian mereka meletakkan seluruh barang-barang bawaannya lalu memerintahkan kepadaku untuk membawanya, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, '*Bawalah, engkau adalah safinah!*' Seandainya aku disuruh mengangkat beban satu unta atau dua unta atau tiga unta atau empat unta atau lima unta atau enam unta atau bahkan tujuh unta niscaya akan terasa ringan olehku."[225]

275. Wajahnya Seperti Bulan

Diriwayatkan dari Thariq bin Abdullah, ia berkata: Suatu ketika aku berdiri di pasar Majaz, tiba-tiba datang seseorang yang mengenakan jubah dan berkata, "Wahai sekalian manusia, katakanlah: Tidak ada tuhan selain Allah niscaya kalian akan beruntung."

Maka ia diikuti oleh seseorang yang melemparinya dengan batu sambil berkata, "Wahai sekalian manusia, jangan percaya dengannya, ia adalah pendusta."

Lalu aku berkata, "Siapakah orang ini?"

Mereka menjawab, "Ia adalah laki-laki dari bani Hasyim yang mengaku sebagai utusan Allah."

Thariq berkata: Lalu aku bertanya, "Lalu siapa orang yang membuntutinya?"

---

[225] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan dia berkata: "Sanadnya *shahih*", dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/47).

Mereka menjawab, "Ia adalah pamannya, Abdul Uzza."

Thariq berkata: Ketika orang-orang telah masuk Islam dan berhijrah, kami keluar dan berangkat meninggalkan Rabdzah menuju Madinah untuk mencari kurmanya, dan ketika kami telah dekat dengan kebun dan kurma mereka, kami berkata, "Bagaimana apabila kita berhenti sejenak untuk mengganti pakaian."

Thariq berkata: Tiba-tiba datang seorang laki-laki, lalu mengucapkan salam dan berkata, "Dari mana kalian?"

Kami menjawab, "Dari Rabdzah."

Ia berkata, "Kemanakah kalian hendak pergi?"

Kami menjawab, "Kami hendak pergi ke Madinah."

Ia berkata, "Apa keperluan kalian kesana?"

Kami menjawab, "Ingin mencari kurmanya."

Ia berkata, "Kami mengajak seorang isteri, dan membawa unta dan satu sha` kurma."

Thariq lanjut berkata: Sedikit pun ia tidak meremehkan perkataan kami, lalu memegang tali unta dan pergi, setelah melewati kebun-kebun kurma Madinah, kami berkata, "Apa yang kita perbuat, sungguh kami tidak akan menjual unta kami kepada orang yang kami kenal, dan tidak mengambil harganya."

Lalu perempuan yang bersama kami berkata, "Sungguh, aku telah melihat laki-laki tersebut wajahnya seperti bulan purnama aku menjamin harga unta kalian."

Dalam riwayat Ibnu Ishaq disebutkan: Sang perempuan berkata, "Janganlah kalian saling mencaci, sungguh aku lihat wajah laki-laki tersebut bukan seorang pengkhianat, aku lihat

wajahnya seperti bulan purnama." Ketika mereka sedang demikian, tiba-tiba datang seorang laki-laki dan berkata, "Aku adalah utusan Rasulullah ﷺ kepada kalian, ini kurma kalian, maka silakan makan sampai kenyang dan timbanglah dengan sepatutnya."

Kemudian kami pun makan sampai kenyang, dan menimbang dengan sepatutnya kemudian masuk ke Madinah, lalu kami masuk masjid, dan mendapati beliau sedang berkhutbah diatas mimbar. Diantara isi khutbah beliau adalah,

"*Bersedekahlah karena sedekah itu membawa kebaikan bagi kalian, tangan yang diatas (memberi) lebih baik dari tangan yang dibawah (meminta), ibumu, bapakmu, saudarimu, saudaramu kemudian berikutnya dan berikutnya.*"

Tiba-tiba ada seorang laki-laki dari bani Yarbu' datang, atau berkata, "Dari Anshar, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kami memiliki tuntutan darah pada mereka di masa jahiliyah. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Seorang ibu tidak dituntut balas atas anaknya*", sebanyak tiga kali.[226]

Mukjizat yang terkandung dalam riwayat ini adalah, hati orang-orang menjadi cenderung dan senang kepada Rasulullah ﷺ serta merasa tenang kepadanya.

---

[226] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (2/611). Hadits ini dinilai *shahih* oleh Adz-Dzahabi dan diriwayatkan pula oleh Al Baihaqi.

276. Umurnya Seratus Tahun Seperti yang Diinformasikan Oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Busr ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ meletakkan tangannya diatas kepalaku dan bersabda, "*Anak ini akan hidup satu abad.*" Maka ia pun hidup seratus tahun.

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "Di wajahnya terdapat cacat, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, '*Ia tidak akan meninggal sampai cacatnya hilang dari wajahnya*'. Benar saja ia tidak meninggal dunia kecuali setelah cacatnya hilang dari wajahnya.[227]

Al Waqidi dan lainnya berkata, "Abdullah bin Busr meninggal dunia di Homsh tahun delapan puluh delapan Hijriyah dalam usia sembilan puluh empat tahun, dan ia adalah sahabat paling terakhir yang meninggal di Syam."[228]

277. Kisah Syarahbil Al Ju'fi

Diriwayatkan dari Syarahbil Al Ju'fi ra, ia berkata: Aku datang kepada Rasulullah ﷺ dan di telapak tanganku ada luka dengan kulit terkelupas, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, lukaku ini mengganggu dan menghalangiku dari memegang pedang."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mendekatlah kepadaku!*"

Kemudian aku pun mendekat kepada beliau. Lalu beliau bersabda, "*Bukalah telapak tanganmu.*"

---

[227] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *At-Tarikh* dan Al Baihaqi.
[228] Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/246).

Maka aku pun membukanya, kemudian beliau bersabda, "*Genggamlah tanganmu!*"

Lalu aku menggenggamnya kembali, kemudian beliau bersabda, "*Mendekatlah kepadaku!*"

Kemudian aku mendekat kepada beliau, lalu beliau bersabda, "*Bukalah tanganmu!*"

Lantas aku membukanya, dan beliau meniup telapak tanganku dan meletakkan telapak tangannya di atas luka tersebut, dan terus saja mengusap-usapnya hingga akhirnya hilang sama sekali dan aku tidak melihat bekasnya.[229]

278. Nabi ﷺ Memberitahukan bahwa Ummu Waraqah Akan Meninggal sebagai Syahid

Diriwayatkan dari Ummu Waraqah bin Abdullah bin Al Harits ,, bahwa Rasulullah ﷺ mengunjunginya dan memanggilnya dengan syahidah, dan ia telah mengumpulkan Al Qur`an. Ketika Rasulullah ﷺ perang Badar ia berkata, "Izinkan aku ikut bersamamu untuk mengobati orang yang terluka dan merawat orang yang sakit, siapa tahu aku mati syahid di jalan Allah?"

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Allah telah memberimu mati syahid.*" Karena itulah beliau memanggilnya syahidah.

Rasulullah ﷺ memerintahkan kepadanya untuk menjadi imam bagi keluarganya, dan ia pernah menyatakan akan memerdekakan budak laki-laki dan perempuannya apabila

[229] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/176-177).

meninggal dunia, lalu keduanya membunuhnya pada masa khilafah Umar.

Ada yang mengatakan bahwa Ummu Waraqah dibunuh oleh dua budaknya dan keduanya melarikan diri, lalu keduanya ditangkap dan disalib. Kedua orang tersebut adalah orang pertama yang disalib di Madinah. Lalu Umar ﷺ berkata, "Benar sabda Rasulullah ﷺ, *'Ayo kita pergi mengunjungi si syahidah'*."

279. Kisah Zurarah Bin Amr yang Menyembunyikan Penyakit Lepra

Ketika delegasi Nakha' —yaitu sebuah kabilah di Yaman— datang kepada Rasulullah ﷺ di bulan Muharram tahun sepuluh Hijriyah, dan jumlah mereka ada dua ratus orang menyatakan diri masuk Islam, dipimpin oleh Zurarah bin Amr, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku melihat suatu keajaiban di perjalananku."

Dalam riwayat lain disebutkan, "Aku bermimpi melihat sesuatu yang mengejutkanku."

Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah mimpimu?*"

Ia menjawab, "Aku bermimpi melihat kambing yang aku tinggalkan di kampung melahirkan anaknya berwarna soga (hitam kemerah-merahan) dan cacat."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah engkau meninggalkan budak perempuan yang sedang hamil?*"

Ia menjawab, "Benar."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia telah melahirkan anaknya, dan ia adalah anakmu.*"

Lalu ia berkata, "Lalu kenapa ia berwarna soga dan cacat wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Coba engkau mendekat kepadaku.*"

Ia pun mendekat kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, "*Apakah engkau menderita lepra yang engkau tutupi?*"

Ia berkata, "Demi Dzat Yang mengutusmu dengan benar, tidak seorang pun mengetahuinya dan tidak seorang pun melihatnya kecuali engkau."

Lalu Rasulullah ﷺ, "*Itulah dia.*"

280. Kisah Dua Perempuan Tukang Gosip yang Muntah Nanah dan Darah serta Cairan Panas

Diriwayatkan dari Abid pelayan Rasulullah ﷺ, ia berkata: Dulu ada dua orang perempuan berpuasa di masa Rasulullah ﷺ, dan ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, disini ada dua orang perempuan yang sedang berpuasa, dan keduanya hampir mati karena kehausan."

Abid berkata: Lalu beliau berpaling darinya atau diam kemudian kembali. Setelah itu aku melihatnya berkata, "Di Hijrah." Lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh keduanya telah mati atau hampir mati.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Panggil keduanya kemari.*"

Keduanya lantas didatangkan kepada Rasulullah ﷺ, lalu diberikan bejana lalu dikatakan kepada salah satunya, "*Muntahkan!*"

Kemudian ia pun memuntahkan nanah dan darah serta cairan panas sampai separuh bejana. Kemudian dikatakan kepada yang satunya, "*Muntahkan!*" Lalu ia pun memuntahkan nanah dan darah dan cairan dan daging busuk dan lainnya sampai memenuhi bejana.

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya kedua perempuan ini telah berpuasa dari apa yang dihalalkan Allah, dan berbuka dengan apa yang diharamkan Allah, kemudian keduanya duduk bersama lalu membicarakan aib orang lain.*"[230]

281. Mati dalam Kondisi Diusir dan Dijauhkan

Ibnu Ishak berkata: Suatu ketika Abu Amir datang kepada Rasulullah ﷺ ketika tiba di madinah lalu berkata, "Agama apakah yang engkau bawa ini?"

Lalu Rasulullah ﷺ menjawab, "*Aku datang membawa ajaran hanifiyah —agama Ibrahim—.*"

Ia berkata, "Aku juga mengikutinya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Benar.*"

Kemudian ia berkata, "Sesungguhnya engkau wahai Muhammad telah menambahkan hal-hal baru dalam ajaran hanifiyah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku tidak melakukannya, aku justru datang membawa ajaran yang terang benderang.*"

---

[230] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (5/430 dan Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (6/186).

Abu Amir berkata, "Orang yang bohong akan dimatikan oleh Allah dalam keadaan terusir, asing dan sendirian." Yang ia maksudkan adalah Rasulullah ﷺ.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Benar, barangsiapa yang berbohong maka Allah akan memperlakukannya demikian.*"

Ia pun diperlakukan Allah seperti itu. Saat musuh Allah tersebut pergi ke Makkah, setelah Rasulullah ﷺ berhasil menaklukkan Makkah, ia lari ke Thaif, kemudian ketika penduduk Thaif semuanya masuk Islam, ia lari ke Syam, dan di Syam ia meninggal dalam keadaan terusir, terasing dan sendirian.

282. Rasulullah ﷺ Melihat dari Balik Punggungnya

Diriwayatkan dari Anas bin Malik رضي الله عنه, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ hendak mengimami kami, lalu beliau bersabda,

أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي إِمَامُكُمْ فَلَا تَسْبِقُونِي بِالرُّكُوعِ وَلَا بِالسُّجُودِ، وَلَا بِالْقِيَامِ وَلَا بِالِانْصِرَافِ، فَإِنِّي أَرَاكُمْ أَمَامِي وَمِنْ خَلْفِي، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْ رَأَيْتُمْ مَا رَأَيْتُ، لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

"*Wahai sekalian manusia sesungguhnya aku berada di depan kalian, maka janganlah kalian mendahuluiku dalam rukuk dan sujud, dan janganlah kalian mengangkat kepala kalian, karena aku melihat kalian dari depanku dan dari belakangku. Demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada dalam tangan-Nya, seandainya*

kalian mengetahui apa yang aku ketahui niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."

Mereka berkata, "Apakah yang engkau lihat wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda, "*Aku melihat surga dan neraka.*"[231]

Rasulullah ﷺ dapat melihat barisan shalat dari balik punggungnya sebagaimana melihatnya dari arah depannya.

283. Rasulullah ﷺ Melihat dalam Kegelapan Sebagaimana Melihat dalam Terang Benderang

Diriwayatkan dari Aisyah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ melihat dalam kegelapan sebagaimana melihat dalam terang benderang.

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ melihat kegelapan di malam hari seperti melihat cahaya di siang hari.[232]

284. Seorang Anak Kecil Menjadi Pemimpin dalam Masyarakatnya setelah Didoakan oleh Rasulullah ﷺ

Suatu ketika delegasi Tajib yang berjumlah tiga belas orang datang kepada Rasulullah ﷺ dengan membawa harta zakat mereka. Kedatangan mereka membuat Rasulullah ﷺ sangat gembira lalu beliau menyambut mereka dan menghormati mereka.

---

[231] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dan Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/74).

[232] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/74,75).

Mereka lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kami membawa harta zakat yang diwajibkan oleh Allah atas kami."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bawalah kembali dan bagikan kepada fakir miskin diantara kalian.*"

Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, tidak ada delegasi Arab yang dapat menandingi delegasi Tajib ini."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya petunjuk itu ada di tangan Allah ﷻ, barangsiapa yang dikehendaki baik oleh-Nya maka Dia akan melapangkan dadanya untuk beriman.*"

Mereka bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang berbagai macam perkara, lalu Rasulullah ﷺ menuliskan surat untuk mereka. Mereka juga bertanya kepada beliau tentang Al Qur`an dan Sunnah, sehingga beliau bertambah senang kepada mereka, dan memerintahkan kepada Bilal agar memberikan pelayanan yang terbaik kepada mereka. Mereka singgah di Madinah beberapa hari lalu dikatakan kepada mereka, "Terserah kalian!"

Lalu mereka berkata, "Kami akan kembali ke kampung halaman kami dan menyampaikan kepada mereka bahwa kami telah bertemu dengan Rasulullah ﷺ dan tentang sabda-sabda beliau kepada kami dan harta zakat yang dikembalikan kepada kami."

Kemudian mereka datang kepada Rasulullah ﷺ untuk berpamitan, lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada Bilal agar memberikan perbekalan yang paling baik kepada mereka.

Setelah itu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah masih ada yang lain?*"

Mereka menjawab, "Iya, ada anak muda yang kami tugaskan untuk menjaga kendaraan kami, ia paling muda diantara kami."

Beliau bersabda, "*Tolong panggil ia kemari.*"

Setelah mereka kembali ke kendaraan mereka, mereka berkata kepada anak muda tersebut, "Pergilah engkau kepada Rasulullah ﷺ, beliau menunggumu!"

Kemudian pemuda tersebut pun berangkat menuju Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku adalah anggota rombongan Abdza yang tadi datang kepadamu lalu engkau memenuhi kebutuhan mereka, maka penuhilah kebutuhanku wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah kebutuhanmu?*"

Ia menjawab, "Kebutuhanku lain dengan mereka, meskipun mereka datang dengan penuh antusias terhadap Islam dan membawa harta zakat, namun demi Allah aku hanya meminta agar engkau mendoakanku agar aku diampuni dan disayangi oleh Allah dan diberi kecukupan dalam hatiku."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda sambil menghadap kepada anak muda tersebut, "*Ya Allah, ampunilah ia dan sayangilah ia dan jadikan kecukupannya dalam hatinya.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada Bilal agar memberikan hadiah kepadanya seperti yang telah dihadiahkan kepada mereka. Lalu mereka pun kembali ke kampung halamannya.

Pada tahun sepuluh Hijriyah, mereka datang menemui Rasulullah ﷺ di Mina pada musim haji, lalu mereka berkata, "Kami adalah bani Abdza."

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apa yang dilakukan oleh sang anak muda yang pernah datang kepadaku bersama kalian?*"

Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, tidak ada orang sehebat dia, tidak ada orang yang paling sejuk tutur katanya selain dia, seandainya ada orang-orang berbagi-bagi dunia mereka tidak akan menoleh kepadanya."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Segala puji bagi Allah, sungguh aku berharap mereka mati semuanya.*"

Kemudian salah seorang mereka berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah ia ikut mati bersama-sama."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Nafsu dan kegelisahannya bercerai-berai di lembah-lembah dunia. Barangkali ajalnya datang di salah satu lembah tersebut, dan Allah tidak peduli dimana ia meninggal dunia.*"

Mereka berkata, "Anak muda tersebut pun hidup diantara kami dengan kondisi yang sangat baik dan sangat zuhud terhadap dunia dan merasa cukup dengan apa yang dianugerahkan Allah kepadanya. Ketika Rasulullah ﷺ meninggal dunia dan banyak penduduk Yaman yang murtad ia berdiri ditengah-tengah kaumnya mengingatkan mereka agar kembali kepada Islam, namun tidak seorang pun diantara mereka yang kembali kepada Islam. Dan adalah Abu Bakar teringat dengannya dan menanyakan keadaannya lalu ia berpesan kepada Ziyad bin Labid agar memperlakukannya dengan sebaik-baiknya."[233]

---

[233] Lih. *Zad Al Ma'ad* (3/650-652).

285. Hujan Turun pada Hari Nabi ﷺ Berdoa

Ada rombongan dari Dzi Murrah yang berjumlah tiga belas orang dipimpin oleh Al Harits bin Auf datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu mereka berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah kaummu dan keluargamu, kami dari bani Luai bin Ghalib."

Lalu Rasulullah ﷺ tersenyum mendengar perkataan mereka, dan bersabda kepada Al Harits, "*Dimana engkau tinggalkan keluargamu?*"

Ia menjawab, "Dengan senjata dan segala keperluannya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dan bagaimana keadaan negerimu?*"

Ia menjawab, "Demi Allah, negeri kami sedang kekeringan, maka doakanlah kami."

Lalu Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah turunkanlah hujan atas mereka.*"

Setelah itu mereka singgah di Madinah beberapa lama kemudian pamitan kepada Rasulullah ﷺ hendak pulang kembali ke negeri mereka. Lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada Bilal agar memberikan kepada mereka hadiah, lantas masing-masing diberi sepuluh koin perak, sedangkan Al Harits diberi dua belas koin perak. Mereka pun kembali pulang, dan mendapati negeri mereka sedang hujan, lalu mereka bertanya, "Sejak kapan hujan turun?" Ternyata hujan turun sejak Rasulullah ﷺ memanjatkan doanya.[234]

---

[234] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad (1/297-298).

286. Tidak Pernah Lupa Hapalan Al Qur`an setelah Didoakan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Utsman bin Abu Al Ash ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mengangkatku sebagai pegawai, dan aku adalah orang yang paling muda diantara enam orang Tsaqif yang datang kepada beliau. Hal itu disebabkan karena aku telah membaca surah Al Baqarah, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, hapalanku ada yang terlupakan."

Kemudian beliau meletakkan tangannya diatas dadaku seraya bersabda, "*Wahai syetan, keluarlah engkau dari dada Utsman.*"

Utsman berkata, "Setelah itu aku tidak pernah lagi lupa dengan hapalanku."[235]

287. Tidak Pernah Ragu dalam *Qira`at* setelah Didoakan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Sulaiman bin Shard ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Ubay bin Ka'ab datang kepada Rasulullah ﷺ membawa dua orang laki-laki yang bersengketa dalam bacaan Al Qur`an, masing-masing mengklaim dirinya diajari oleh Rasulullah ﷺ. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepada keduanya, "*Kalian berdua baik.*"

Ubai berkata: Kemudian aku pun merasa ragu melebihi keraguanku di masa jahiliyah, lalu Rasulullah ﷺ menepuk dadaku

---

[235] Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini dinisbatkan dalam *Zad Al Ma'ad* (3/600) kepada Mu'tamir bin Sulaiman dalam *Al Maghazi* dan ia menyebutkan sanadnya dan diantara periwayatnya ada Abdullah bin Abdurrahman yang dinilai jujur namun melakukan kekeliruan seperti yang disebutkan dalam *At-Taqrib.*

seraya bersabda, "*Ya Allah, hilangkanlah gangguan syetan darinya.*"

Ubai berkata: Lalu aku pun berkeringat dan aku melihat kepada Allah dengan rasa takut, kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya Jibril datang kepadaku, dan berkata, 'Bacalah Al Qur`an atas tujuh huruf, semuanya mencukupi'.*"[236]

Dengan doa ini maka hilanglah keraguan dari diri Ubai bin Ka'ab ﷺ dan ia pun menjadi pakar *qira`at* dan orang yang paling kuat hapalan Al Qur`an serta menjadi imam Al Qur`an yang paling tersohor.

288. Bekas Bakar di Tangan Muhammad Bin Hatib pun Hilang

Diriwayatkan dari Muhammad bin Hatib ﷺ, ia berkata: Dulu sebuah periuk jatuh di tanganku sehingga membuat tanganku terbakar, kemudian ibuku bergegas membawaku kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau meludahinya dan bersabda,

اَللّٰهُمَّ أَذْهِبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ، وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لاَ شَافِيَ إِلاَّ أَنْتَ.

"*Ya Allah, hilangkanlah yang sakit, wahai Tuhannya manusia, sembuhkanlah sesungguhnya Engkau-lah Dzat Yang*

[236] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/188) dan dinukil oleh As-Suyuti dalam *Khashaish Al Kubra* (2/168).

Maha Menyembuhkan, tidak ada yang dapat menyembuhkan kecuali Engkau."[237]

289. Kisah Seorang Yahudi yang Masuk Islam Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ, ia berkata: Dulu ada seorang Yahudi yang duduk dihadapan Rasulullah ﷺ, kemudian Rasulullah ﷺ bersin, lalu si Yahudi berkata, "Semoga Allah merahmatimu!"

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Semoga Allah memberimu petunjuk.*"[238]

Lalu si Yahudi tersebut pun masuk Islam, berkat doa Rasulullah ﷺ.

290. Kisah Jabir Bin Abdullah yang Siuman setelah Kena Percikan Air Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ menjengukku bersama Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ di bani Salimah, dan mendapatiku tidak sadarkan diri. Kemudian beliau minta diambilkan air lalu berwudhu dan memercikkan air tersebut kepadaku hingga aku sadar, lalu aku berkata, "Apa yang harus aku lakukan atas hartaku wahai Rasulullah?"

---

[237] Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa'i, Al Hakim, Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/174).

[238] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/207).

Setelah itu Al Baihaqi berkomentar, "Sanad hadits ini *majhul* (tidak diketahui identitasnya)."

As-Suyuthi menukilnya dalam *Al Khasha'ish* (2167).

Tak lama kemudian turunlah firman Allah ﷻ:

يُوصِيكُمُ ٱللَّهُ فِيٓ أَوۡلَٰدِكُمۡۖ لِلذَّكَرِ مِثۡلُ حَظِّ ٱلۡأُنثَيَيۡنِۚ
فَإِن كُنَّ نِسَآءٗ فَوۡقَ ٱثۡنَتَيۡنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَۖ وَإِن كَانَتۡ وَٰحِدَةٗ
فَلَهَا ٱلنِّصۡفُۚ وَلِأَبَوَيۡهِ لِكُلِّ وَٰحِدٖ مِّنۡهُمَا ٱلسُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن
كَانَ لَهُۥ وَلَدٞۚ فَإِن لَّمۡ يَكُن لَّهُۥ وَلَدٞ وَوَرِثَهُۥٓ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ ٱلثُّلُثُۚ فَإِن
كَانَ لَهُۥٓ إِخۡوَةٞ فَلِأُمِّهِ ٱلسُّدُسُۚ مِنۢ بَعۡدِ وَصِيَّةٖ يُوصِي بِهَآ أَوۡ دَيۡنٍۗ
ءَابَآؤُكُمۡ وَأَبۡنَآؤُكُمۡ لَا تَدۡرُونَ أَيُّهُمۡ أَقۡرَبُ لَكُمۡ نَفۡعٗاۚ فَرِيضَةٗ
مِّنَ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمٗا ﴿١١﴾

"*Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu, yaitu: Bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan; dan apabila anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; apabila anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. Dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, apabila yang meninggal itu mempunyai anak; apabila orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; apabila yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar*

hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (Qs. An-Nisaa` [4]: 11).[239]

291. Sengatan Ular Menjadi Tidak Berbahaya

Diriwayatkan dari seorang laki-laki dari Aslam ﷺ, ia berkata: Ada seorang laki-laki disengat kalajengking, lalu hal itu didengar oleh Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda,

لَوْ قَالَ حِيْنَ أَمْسَى: أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ يَضُرُّهُ.

"*Seandainya ia berucap di waktu sore, 'Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari keburukan apa yang diciptakan-Nya', niscaya ia tidak akan membahayakannya.*"

Pria dari Aslam itu berkata, "Kalimat tersebut pun diucapkan oleh salah seorang perempuan dari keluargaku lalu ia disengat kalajengking namun ia tidak membahayakannya."[240]

---

[239] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

[240] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (7/105).

292. Tangan Orang yang Hendak Mencederai Rasulullah ﷺ Kering di atas Batu

Diriwayatkan dari Al Mu'tamir bin Sulaiman dari bapaknya, ia berkata: Ada seorang laki-laki dari bani Makhzum mendekat kepada Rasulullah ﷺ sambil memegang batu kerikil hendak melemparkannya kepada Rasulullah ﷺ. Ketika beliau sedang sujud ia mengangkat tangannya dan bersiap melempari beliau dengan kerikil-kerikil di tangannya. Namun tiba-tiba tangannya menempel ke batu kerikil tersebut dan ia tidak mampu melepaskannya. Kemudian ia pun kembali kepada teman-temannya, lalu mereka berkata, "Apakah engkau takut dengannya?"

Ia menjawab, "Tidak, akan tetapi tanganku menempel ke batu kerikil ini sehingga aku tidak dapat melemparkannya."

Lalu mereka pun terheran-heran dan berupaya untuk melepaskannya, dan berkata, "Ini adalah sesuatu yang aneh."[241]

293. Orang yang Hendak Membunuh Rasulullah ﷺ Disambar Api

Syaibah bin Utsman berkata: Ketika Rasulullah ﷺ dalam perang Hunain, aku teringat bapak dan pamanku yang dibunuh oleh Ali dan Hamzah. Lalu aku berkata, "Saatnya aku membalas dendam atas Muhammad."

Lalu aku pun mendatanginya dari arah belakangnya, namun tinggal sejengkal antara aku dengannya tiba-tiba ada api yang menyambarku sehingga aku pun mundur. Kemudian Rasulullah ﷺ menoleh kepadaku dan bersabda, "*Syaibah!*"

---

[241] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 1555).

Setelah itu Rasulullah ﷺ meletakkan tangannya di atas dadaku sehingga Allah ﷻ mengeluarkan syetan dari diriku. Lalu aku mengangkat kepalaku dan seketika itu Rasulullah ﷺ menjadi orang yang paling aku cintai melebihi segalanya.[242]

294. Orang yang Terbelah Perutnya setelah Berdusta atas Rasulullah ﷺ dan Jenazahnya Tidak Diterima Bumi

Diriwayatkan dari Usamah bin Zaid ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mengatakan sesuatu atas namaku yang tidak pernah aku mengatakannya maka silakan menempati tempat tinggalnya di neraka.*"

Ceritanya, ada seorang laki-laki yang diutus Rasulullah ﷺ lalu berdusta atas nama beliau. Maka Rasulullah ﷺ murka dan mendoakan buruk atasnya, lalu ia meninggal dengan kondisi perut terbelah dan jenazahnya tidak diterima oleh bumi.

295. Lidah Orang yang Mencibir Rasulullah ﷺ Kelu setelah Didoakan Beliau

Diriwayatkan dari Abdurrahman bin Abi Bakar ﷺ, ia berkata: Dulu ada seorang laki-laki duduk disisi Rasulullah ﷺ, dan setiap kali Rasulullah ﷺ bicara ia selalu mencibir beliau. Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Jadilah begitu.*" Maka ia pun tidak berhenti mencibir sampai ajal datang menjemputnya.[243]

---

[242] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (hlm. 151-152).

[243] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/239).

296. Orang Berdusta atas Rasulullah ﷺ Dibinasakan oleh Allah

Diriwayatkan dari Sa'id bin Jubair ra, ia berkata: Dulu ada seorang laki-laki datang ke perkampungan Anshar, lalu berkata, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah mengutusku kepada kalian, dan memerintahkan kalian agar menikahkan aku dengan fulanah.

Sa'id bin Jubair berkata: Lalu salah seorang keluarga fulanah berkata, "Laki-laki ini datang dan mengaku sebagai utusan Rasulullah ﷺ, namun menurutku tidak benar, maka hormatilah ia dan tunggu aku datang."

Setelah itu ia pergi menghadap Rasulullah ﷺ menanyakan hal tersebut. Maka Rasulullah ﷺ pun mengutus Ali dan Zuber ra dan bersabda kepada keduanya, "*Bunuhlah ia apabila kalian berdua masih mendapatinya, namun menurutku kalian tidak akan mendapatinya*".

Kemudian keduanya berangkat dan mendapatinya telah digigit ular sampai mati. Lalu keduanya kembali kepada Rasulullah ﷺ dan menyampaikan hal tersebut. Maka Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

"*Barangsiapa berdusta atas namaku maka silakan menempati tempat duduknya di neraka.*"[244]

---

244 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/284).

Setelah meriwayatkannya Al Baihaqi berkata, "Hadits ini *mursal*."

297. Sepotong Daging Berubah Menjadi Batu

Diriwayatkan dari Ummu Salamah ﷺ ia berkata: Dulu ada seseorang menghadiahkan sepotong daging kepadaku lalu aku berkata kepada pembantu, "Tolong simpan daging ini untuk Rasulullah ﷺ apabila datang."

Lalu datanglah Rasulullah ﷺ, dan aku pun berkata kepada pelayan, "Tolong ambilkan sepotong daging tadi dan suguhkan kepada Rasulullah ﷺ."

Kemudian daging pun disuguhkan, namun alangkah terkejutnya Ummu Salamah karena daging tersebut telah berubah menjadi batu. Lalu Rasulullah ﷺ memandangiku dan bertanya, "*Ada apa denganmu wahai ummu Salamah?*"

Lalu aku pun menceritakan kepada beliau. Mendengar itu beliau bersabda, "*Barangkali tadi ada peminta yang datang kepada kalian lalu kalian mengabaikannya?*"

Ia menjawab, "Benar wahai Rasulullah."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ini balasannya.*"

Diriwayatkan dari pelayan Utsman, ia berkata: Ummu Salamah diberi hadiah beberapa potong daging, dan adalah Rasulullah ﷺ sangat menyukai daging. Maka Ummu Salamah berkata kepada pembantunya, "Tolong simpan daging ini di rumah, nanti kalau Rasulullah ﷺ datang kita suguhkan kepada beliau!"

Kemudian sang pembantu pun menyimpan daging tersebut. Di waktu yang bersamaan, datanglah seorang pengemis kepada Ummu Salamah, lalu berkata, "Bersedekahlah semoga Allah memberkati kalian!"

Mereka menjawab, "Semoga Allah juga memberkati kalian. lalu sang pengemis pun pergi dengan tangan hampa."

Tak lama kemudian datanglah Rasulullah ﷺ, dan bersabda, "*Wahai Ummu Salamah, apakah ada makanan yang bisa aku makan?*"

Ia menjawab, "Iya ada wahai Rasulullah."

Lalu ia memerintahkan kepada sang pembantu untuk menyuguhkan daging tersebut kepada Rasulullah ﷺ. Namun alangkah terkejutnya sang pembantu ketika mendapati daging tersebut telah berubah menjadi batu. Maka Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah tadi ada pengemis yang datang kemari?*"

Ia menjawab, "Iya ada wahai Rasulullah."

Lalu kami mengatakan kepadanya, "Semoga Allah memberkatimu."

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Daging ini berubah menjadi batu karena kalian tidak mau memberikannya kepada sang pengemis.*"

298. Pencuri yang Divonis Mati oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Al Harits bin Hathib ؓ, ia berkata: Dulu ada seorang laki-laki yang mencuri di masa Rasulullah ﷺ, lalu ia dihadapkan kepada Rasulullah ﷺ, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bunuhlah ia!*"

Lalu mereka berkata, "Ia hanya mencuri saja."

Beliau bersabda, "*Potonglah tangannya!*"

Kemudian ia mencuri lagi, lalu dipotong lagi, kemudian ia mencuri lagi di masa Abu Bakar lalu di potong lagi, kemudian

mencuri lagi hingga tangan dan kakinya pun habis dipotong. Setelah ia mencuri lagi untuk kelima kalinya, Abu Bakar berkata, "Rasulullah ﷺ lebih tahu tentang pencuri ini, sejak semula beliau telah memerintahkan agar ia dibunuh, maka bunuhlah ia."

299. Seekor Kambing yang Mandul Menjadi Subur Kembali

Diriwayatkan dari Abu Bakar ﷺ, ia berkata: Aku pernah keluar bersama Rasulullah ﷺ dari Makkah, lalu sampai di sebuah perkampungan Arab. Setelah itu Rasulullah ﷺ melihat ke sebuah rumah di pinggiran, lalu beliau mendatanginya. Ketika kami singgah hanya mendapati seorang perempuan di dalamnya. Kemudian sang perempuan tersebut berkata, "Wahai hamba Allah, aku hanyalah seorang perempuan sendirian, apabila kalian ingin suguhan silakan datang ke kepala kampung ini."

Namun beliau tidak menjawabnya, dan waktu itu sudah sore. Kemudian datanglah anak perempuan ini menggiring kambingnya. Lalu sang perempuan tersebut berkata kepada anaknya, "Ambillah pisau dan suruh dua laki-laki itu menyembelih kambing ini, dan katakan kepada keduanya: Ibuku berkata, 'Silakan kalian sembelih kambing ini dan kita makan sama-sama'."

Ketika anak tersebut sampai kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, "*Bawa pisau ini dan ambilkan aku bejana.*"

Anak tersebut berkata, "Kambing ini sudah tua dan tidak mengeluarkan susu lagi."

Beliau bersabda, "*Pergilah dan ambilkan aku bejana.*"

Setelah itu Rasulullah ﷺ mengusap susu kambing tersebut, kemudian memerah susunya hingga penuh seisi bejana. Lalu beliau bersabda, "*Bawalah susu ini kepada ibumu.*"

Lalu ibunya minum sampai kenyang. Kemudian ia kembali kepada Rasulullah lalu beliau bersabda, "*Bawalah ini dan ambilkan yang lain.*"

Setelah itu ia pun menuruti perintah Rasulullah ﷺ, kemudian mempersilakan Abu Bakar untuk minum kemudian mengambilkan yang lain, lalu Rasulullah ﷺ minum dan kami menginap pada malam itu kemudian melanjutkan perjalanan. Perempuan tersebut pun menyebut Rasulullah ﷺ dengan panggilan Mubarak, dan kambingnya pun menjadi banyak hingga menggiringnya ke Madinah.

Suatu ketika Abu Bakar lewat, dan anak sang perempuan tersebut mengenalinya, lalu ia berkata kepada ibunya, "Wahai ibunda, aku lihat laki-laki yang bersama Mubarak."

Lalu sang perempuan tersebut menghampirinya dan berkata, "Wahai hamba Allah, siapakah laki-laki yang bersamamu kemarin?"

Abu Bakar berkata, "Apakah engkau tidak mengenalinya?"

Ia menjawab, "Tidak."

Ia berkata, "Ia adalah Rasulullah ﷺ."

Ia berkata, "Tolong antarkan aku kepadanya."

Kemudian Abu Bakar pun mengantarnya kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau menyambutnya dan memberinya

makanan, lantas perempuan tersebut membalas dengan memberikan hadiah kepada beliau, lalu ia pun masuk Islam.[245]

300. Satu Butir Kurma Cukup Dimakan dalam Sehari

Diriwayatkan dari Jabir ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mengutus kami untuk merampas kafilah dagang Quraisy. Beliau mengangkat Abu Ubaidah sebagai panglima dan membekali kami sekantong kurma tidak ada yang lain. Lalu Abu Ubaidah membagikan kepada kami satu orang satu kurma.

Jabir berkata: Aku lantas bertanya, "Apa yang kalian lakukan dengan satu kurma itu?"

Ia menjawab, "Kami mengisapnya seperti anak kecil, kemudian minum air atasnya sehingga cukup satu hari. Terkadang kami mengambil daun-daunan, kemudian membasahinya lalu memakannya."

Jabir berkata: Kemudian kami berangkat ke pinggir pantai. Tiba-tiba kami melihat sebuah gundukan yang sangat besar di pinggir pantai, lalu kami pun mendatanginya, dan ternyata ia adalah binatang anbar. Lalu Abu Ubaidah berkata, "Ini bangkai."

Kemudian ia berkata, "Tidak, tetapi kita adalah utusan Rasulullah ﷺ dan di jalan Allah, dan kalian dalam kondisi terpaksa maka silakan memakannya."

Mereka berkata, "Lalu kami pun singgah di tempat tersebut selama satu bulan, dan jumlah kami ada tiga ratus orang, sampai kami merasa gemuk setelah memakannya."

---

[245] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (2/419).

Abu Ubaidah memilih tiga belas orang dari kami untuk mendirikannya, dan ia mengambil salah satu tulang rusuknya lalu menegakkannya, kemudian menyuruh seekor unta yang paling besar untuk berjalan dan lewat dari bawahnya. Kami pun masih membungkusnya. Ketika sampai di Madinah, kami menceritakan hal tersebut kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, "*Ia adalah rezeki dari Allah untuk kalian, dan apakah masih ada sisanya untuk kita?*"

Jabir berkata: Kemudian kami mengirimkannya kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau memakannya.[246]

301. Makanan Turun dari Langit untuk Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Salamah bin Nufail ؓ, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Apakah engkau menerima makanan dari langit?"

Kemudian beliau menjawab, "*Iya.*"

Aku bertanya, "Apakah ada sisanya?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya.*"

Aku bertanya, "Bagaimana ia?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Diangkat lagi ke langit.*"[247]

Dalam riwayat yang lain disebutkan, bahwa ia berkata: Ketika kami sedang duduk-duduk disisi Rasulullah ﷺ, tiba-tiba ada seorang laki-laki datang lalu berkata, "Wahai Rasulullah, apakah engkau menerima makanan dari langit?"

---

246 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Buruan dan sembelihan, bab: Bangkai yang diperbolehkan, no. 1935).

247 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad (7/428).

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Aku menerima makanan dalam periuk hangat.*"

Ia berkata, "Apakah ada yang tersisa darinya?"

Beliau menjawab, "*Iya.*"

Ia berkata, "Bagaimana sisanya?"

Beliau menjawab, "Diangkat sampai ke langit."

Ini mengisyaratkan bahwa aku tidak lama lagi akan meninggalkan kalian, dan tidak lama lagi kalian juga akan pergi sepeninggalku, sampai kalian berkata, "Kapan?" Kemudian kalian akan mendatangi sejumlah kelompok dimana sebagian kalian memusnahkan sebagian yang lain, dan sebelum datangnya Hari Kiamat ada dua kematian dahsyat, dan sesudahnya akan terjadi tahun-tahun gempa bumi.[248]

302. Keberkahan pada Daging Khalid Bin Abdul Uzza

Diriwayatkan dari Khalid bin Abdul Uzza ra, ia berkata: Ia pernah menyembelihkan domba untuk Rasulullah ﷺ, dan adalah keluarga Khalid sangat banyak. Lalu Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya makan, dan sisanya diberikan kepada Khalid dan keluarganya, lalu mereka pun makan dan masih tersisa.[249]

---

[248] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim (4/447, pembahasan: Fitnah dan ujian).

Setelah meriwayatkannya Al Hakim berkata, "Hadits ini *shahih* menurut syarat Al Bukhari dan Muslim namun tidak diriwayatkan oleh keduanya."

[249] Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa`i dalam gelar dan Al Gasan bin Sufyan dalam *Musnad*-nya dalam *Al Ishabah* (1/409).

303. Kisah Abdullah Bin Hisyam

Diriwayatkan dari Abu Aqil ﷺ, ia berkata: Ia pernah diajak kakeknya yang bernama Abdullah bin Hisyam pergi ke pasar untuk membeli makanan, kemudkan ia bertemu dengan Ibnu Zuber dan Ibnu Umar, lalu keduanya berkata, "Sertakanlah kami karena Rasulullah ﷺ telah mendoakanmu dengan keberkahan.""

Lalu ia pun menyertakan mereka, dan terkadang memperoleh unta seperti itu lantas mengirimkannya ke rumah.[250]

304. Keberkahan Bagi Orang yang Bangun Pagi

Diriwayatkan dari Shakhar Al Ghamidi ﷺ,[251] ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

اللَّهُمَّ بَارِكْ لِأُمَّتِي فِي بُكُوْرِهَا.

"*Ya Allah, berkatilah umatku pada pagi harinya.*"

Tidaklah Rasulullah ﷺ mengutus pasukan perang kecuali pada pagi hari. Shakhar adalah seorang pedagang, lalu ia mengutus para budaknya di pagi hari, sehingga ia pun menjadi kaya raya sampai tidak tahu dimana harus menyimpan harta bendanya.[252]

---

[250] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Doa bab: Doa keberkahan untuk anak kecil no. 6353

[251] Dia adalah Shakhr bin Wada'ah, sedangkan menurut Ibnu Hibban, dia adalah Shakhr bin Wadi'ah. Ada pula yang berpendapat, namanya Ibnu Wada'ah Al Ghamidi yang merupakan nisbat kepada Ghamid bin Amr. Dia tinggal di Thaif dan berprofesi sebagai pedagang. Lih. *Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah* (2/181).

[252] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (pembahasan: jihad bab: bepergian segera dalam perjalanan no. 2206).

305. Daging Mas'ud Bin Khalid yang Berkah

Diriwayatkan dari Mas'ud bin Khalid ﷺ, ia berkata: Aku pernah mengirimkan seekor domba kepada Rasulullah ﷺ, lalu aku pergi untuk suatu keperluan. Kemudian Rasulullah ﷺ mengembalikan separuhnya kepada mereka, lalu aku kembali kepada Ummu Khanas —isterinya— dan tiba-tiba ada daging disisinya.

Setelah itu aku bertanya, "Wahai Ummu Khanas, darimana daging ini?"

Ia menjawab, "Dari Rasulullah ﷺ, beliau mengembalikan sebagiannya kepada kita."

Ia berkata, "Lalu kenapa tidak engkau suruh anak-anak memakannya?"

Ia menjawab, "Sudah semuanya, dan ini adalah sisa dari yang mereka makan."

Padahal biasanya mereka menyembelih dua sampai tiga kambing namun masih tidak cukup.[253]

306. Menyusui dengan Susu dari Langit

Dirwiayatkan dari Muhammad bin Tsabit bin Qais bin Syammas ﷺ,[254] ia berkata: Bapaknya Tsabit bin Qais menceraikan isterinya Jamilah binti Abdullah bin Ubai yang sedang

---

[253] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (794, 20/335). Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 8/310) berkata, "Diantara periwayatnya ada yang tidak aku kenal."

[254] Dia adalah Muhammad bin Tsabit bin Qais bin Syammas Al Anshari Al Khazraji. Dia dilahirkan di masa Nabi ﷺ masih hidup. Dia sempat ditahnik oleh beliau dan diberi nama. Lih. *Tahdzib At-Tahdzib* (9/84).

hamil Muhammad. Ketika melahirkannya ia bersumpah tidak akan menyusuinya dari air susunya. Lalu Rasulullah ﷺ memanggilnya lalu beliau meludahi mulutnya dan men-*tahnik*-nya dengan kurma ajwah dan memberinya nama Muhammad. Beliau bersabda, "*Ia diperselisihkan dan Allah yang memberinya rezeki.*"

Lalu aku mendatanginya pada hari pertama, kedua dan ketiga, dan tiba-tiba ada seorang perempuan Arab menanyakan tentang Tsabit bin Qais. Kemudian aku balik bertanya, "Ada apa denganmu? Aku adalah Tsabit bin Qais."

Perempuan tersebut menjawab, "Tadi malam aku bermimpi menyusui seorang bayi namanya Muhammad!"

Lalu ia berkata, "Aku adalah Tsabit dan ini adalah Muhammad anakku."

Ia berkata, "Ternyata air susunya mengalir sangat deras."[255]

307. Keberkahan pada Domba Khabbab Bin Al Art

Diriwayatkan dari Ibnu Sa'ad[256], dari Binti Khabbab bin Al Art ra, ia berkata: Suatu ketika bapakku pergi berperang dan tidak meninggalkan apa pun kecuali seekor kambing, dan berpesan, "Jika kalian hendak memerah susunya maka datanglah ke ahli shuffah."

Kemudian kami pun pergi membawanya, dan ternyata ada Rasulullah ﷺ sedang duduk, lalu beliau mengambilnya dan

[255] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/227).

[256] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dalam *Ath-Thabaqat* (8/291).

mengikatnya lalu memerah susunya kemudian bersabda, "*Tolong ambilkan bejana yang paling besar.*"

Setelah itu aku pun pergi mencarinya dan hanya menemukan bejana tempat membuat adonan roti, lalu aku membawanya kepada beliau, lantas beliau memerahnya hingga penuh, dan bersabda, "*Pergi dan minumlah, dan bagikan kepada para tetanggamu, dan apabila kalian ingin memerahnya maka bawalah ia kemari.*"

Kemudian kami pun bolak-bailk membawanya kepada Rasulullah, hingga akhirnya bapak kami pulang dari perang, lalu ia mengambilnya dan mengikatnya, dan air susunya kembali seperti semula.

Maka ibuku berkata, "Engkau telah mengacaukan kambing kita?"

Ia bertanya, "Memangnya kenapa?"

Ibuku berkata, "Ia bisa mengeluarkan susu sepenuh bejana ini."

Ia bertanya, "Siapa yang memerahnya?"

Ibuku menjawab, "Rasulullah ﷺ."

Ia berkata, "Pantaskah engkau membandingkan tanganku dengan beliau? Sesungguhnya tangan beliau jauh lebih berkah dari tanganku."

308. Mendung dan Hujan Datang setelah Rasulullah ﷺ Berdoa

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ, ia berkata: Dulu ada seorang pria badui datang lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kami

telah datang kepadamu sementara unta dan anak-anak bayi kami sedang kehausan."

Kemudian ia melantunkan:

"Kami datang kepadamu dan perempuan mengeluhkan air susunya, seorang ibu disibukkan dari bayinya

Seorang pemuda meletakkan telapak di perutnya, menahan lapar ia lemah tiada berdaya.

Dan tidak ada yang kami makan selain dedaunan yang pahit lagi tidak mengundang selera

Tidak ada jalan bagi kami kecuali datang kepadamu, dan kepada siapa lagi kami datang selain kepada para Rasul."

Anas berkata: Setelah itu bangkitlah Rasulullah ﷺ sambil menarik selendangnya lalu naik keatas mimbar lalu memuji-muji Allah kemudian mengangkat tangannya ke langit dan berdoa, "*Ya Allah, turunkanlah kepada kami hujan yang deras, menyenangkan, menggembirakan cepat dan tidak lambat, berguna dan tidak membahayakan, dengannya air susu mengalir deras, tanaman tumbuh, bumi hidup menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan demikianlah kalian dibangkitkan.*"

Anas berkata: Demi Allah, masih saja Rasulullah ﷺ mengangkat tangannya hingga akhirnya mendung datang dan hujan turun. Lalu para penduduk datang, dan berteriak, "Wahai Rasulullah, banjir banjir!"

Lalu beliau mengangkat tangannya ke langit dan berdoa, "*Ya Allah turunkanlah disekitar kami dan jangan turunkan atas kami.*"

Maka mendung pun bergerak minggir dari kota Madinah. Melihat hal itu Rasulullah ﷺ pun tertawa hingga tampak terlihat

gigi-gigi taringnya, lalu beliau bersabda, "*Alangkah baiknya Abu Thalib, seandainya masih hidup ia akan bergembira mendengar orang yang melantunkan syairnya.*"

Lalu Ali bin Abi Thalib berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, sepertinya yang engkau maksud adalah ucapannya:

"Dan putih meminta hujan dengan wajahnya, demi anak-anak dan para janda.

Bani Hasyim berlindung kepadanya dari kebinasaan, mereka di sisinya dalam kenikmatan dan kemuliaan

Demi Baitullah kalian dusta telah meninggalkan Muhammad, tidak mau membela dan berperang untuknya

dan menyerahkannya hingga kita binasa disekitarnya, dan membiarkan anak-anak dan keluarga."

Anas berkata: Mendengar itu Rasululalh ﷺ bersabda, "*Jika dia adalah penyair yang baik, maka engkau telah melakukan sesuatu yang baik.*"

309. Bejana Mentega Berubah Menjadi Lembah Mentega

Diriwayatkan dari Hamzah bin Amr ؓ, ia berkata: Suatu ketika makanan para sahabat berkeliling diantara tangan-tangan para sahabat, ini untuk malam ini dan ini untuk malam ini. Kemudian tiba giliranku pada suatu malam, lalu aku membuat makanan untuk para sahabat Rasulullah ﷺ dan aku biarkan tempat mentega terbuka, dan aku pergi mengantarkan makanan

untuk beliau. Kemudian ia bergerak dan isinya tumpah, lalu aku berkata, "Pantaskah makanan Rasulullah ﷺ tumpah di tanganku?"

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Silakan bawa kemari.*"

Aku berkata, "Tidak bisa wahai Rasulullah."

Setelah itu aku kembali ke tempatku dan mendapati tempat mentega menetes. Lalu aku berkata, "Hah, ada yang tumpah."

Kemudian aku melihatnya dan ternyata ia telah penuh, lalu aku mengambilnya[257] dan membawanya kepada Rasulullah ﷺ dan menceritakannya, lalu beliau bersabda, "*Semestinya biarkan saja sampai penuh baru engkau tutup.*"

Dalam riwayat lain disebutkan, "*Seandainya engkau biarkan niscaya akan menjadi lembah mentega.*"

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "Rasulullah ﷺ berangkat perang ke Tabuk, dan aku bertugas membawa bejana mentega, lalu aku melihatnya dan mendapatinya tinggal sedikit, dan aku menyediakan makanan untuk Rasulullah ﷺ kemudian aku letakkan bejana mentega tersebut dibawah terik matahari dan aku tinggal tidur, tiba-tiba aku terbangun setelah mendengar suara tetesan air dari bejana tersebut, lalu aku mengangkatnya, maka Rasulullah ﷺ bersabda, '*Seandainya engkau biarkan ia akan menjadi lembah mentega*'."

310. Kisah Mentega Ummu Aus

Diriwayatkan dari Aus Al Bahziah ﷺ, bahwa ia pernah memasak menteganya lalu meletakkannya di dalam sebuah bejana dan mengirimkannya kepada Rasulullah ﷺ. kemudian beliau

[257] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (2992, 3/159).

menerimanya dan mengambil sedikit darinya kemudian mendoakan keberkahan untuknya lalu mengembalikannya kepadanya. Ia pun terkejut karena melihat bejana tersebut masih penuh berisi mentega, ia menduga bahwa Rasulullah ﷺ menolak pemberiannya. Setelah itu ia datang dan bersedih, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sampaikan kepadanya tentang apa yang terjadi.*"

Lalu ia pun makan mentega yang telah diberkati tersebut sepanjang hidup Nabi ﷺ sampai masa khilafah Muawiyah, tiada habis-habisnya.[258]

311. Seandainya Tidak Engkau Peras Maka Ia Tidak Akan Pernah Habis

Diriwayatkan dari Jabir ﷺ, bahwa Ummu Malik Al Bahziah ﷺ pernah menghadiahkan mentega dalam sebuah bejana kepada Rasulullah ﷺ. Ketika anak-anaknya minta lauk pauk —dan ia tidak memiliki apa pun— maka ia melihat bejana bekas tempat mentega yang telah dihadiahkan kepada Rasulullah ﷺ, dan ternyata mendapatinya penuh berisi mentega. Maka ia pun memberikannya kepada anak-anak hingga akhirnya memerasnya. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah engkau memerasnya?*"

Ia menjawab, "Iya wahai Rasulullah."

---

[258] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Mu'jam Al Kabir* (363, 25/151) dan Al Baihaqi dengan redaksi yang berbeda seperti yang tercantum dalam *Al Bidayah* (6/104).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 8/310) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani, dan di dalam sanadnya terdapat Ishmah bin Sulaiman yang tidak aku kenal. Sedangkan sisa periwayatnya *tsiqah.*"

Beliau bersabda, "*Seandainya engkau biarkan ia seperti itu maka ia tidak akan pernah habis engkau makan.*"

Diriwayatkan dari Jabir ﷺ, bahwa ia datang kepada Rasulullah ﷺ membawa sebuah bejana berisi mentega, lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada Bilal agar memerasnya. Kemudian Bilal pun memerasnya kemudian mengembalikannya kepada perempuan tersebut. Lalu ia pun pulang dan mendapatinya masih penuh berisi mentega. Lalu ia pun kembali kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Apakah ada masalah denganku wahai Rasulullah?"

Beliau balik bertanya, "*Memangnya ada apa denganmu?*"

Ia berkata, "Kenapa baginda mengembalikan hadiah pemberianku?"

Kemudian Rasulullah ﷺ memanggil Bilal dan menanyakan tentang hal itu, lalu ia berkata, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan benar, aku telah memerasnya sampai merasa malu."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Selamat untukmu wahai Ummu Malik, Allah telah menyegerakan pahalanya.*"

Kemudian beliau mengajarkan kepadanya untuk membaca setiap selesai shalat subhanallah sepuluh kali, *Alhamdulillah* sepuluh kali dan Allahu Akbar sepuluh kali.[259]

---

[259] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Mu'jam Al Kabir* (351, 25/145-146) dan Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il* (hlm. 559).

Al Haitsami berkata, "Di dalam sanadnya terdapat periwayat yang tidak disebutkan namanya. Sedangkan Atha' bin As-Sa'ib adalah periwayat yang hapalannya bercampur. Sisa periwayat lainnya adalah periwayat *Ash-Shahih.*"

Menurutku, hadits sebelumnya menguatkan hadits ini.

312. Bala Tentara Minum dan Wudhu dari Satu Bejana

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ dan bala tentara kehabisan air dalam sebuah peperangan, lalu seorang laki-laki datang kepada beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, tidak ada air sedikit pun pada bala tentara."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah engkau mempunyai sedikit?*'

Ia menjawab, "Iya ada sedikit."

Kemudian ia datang membawa sebuah bejana yang berisi sedikit air. Lalu Rasulullah ﷺ memasukkan jari-jarinya ke dalam bejana tersebut dan membentangkannya.

Ibnu Abbas berkata, "Maka air pun memancar dari sela-sela jari-jari Rasulullah ﷺ. Lalu beliau memerintahkan kepada Bilal agar memanggil orang-orang untuk berwudhu dengan air yang berkah tersebut."[260]

313. Susu yang Berkah Karena Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Al Miqdad bin Al Aswad ﷺ, ia berkata: Aku datang ke Madinah bersama dua orang temanku, lalu kami datang kepada orang-orang untuk meminta makanan, namun tidak ada seorang pun yang mau menerima kami sebagai tamu. Setelah itu kami datang menemui Nabi ﷺ dan menceritakan hal tersebut, lalu beliau mengajak kami ke rumahnya, dan beliau memiliki empat ekor kambing, lalu beliau bersabda, "*Perahlah susunya*

---

[260] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani. Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/100).

wahai Miqdad, dan bagilah menjadi empat bagian, lalu beri setiap orang satu bagian."

Kemudian aku pun melaksanakan perintah Rasulullah ﷺ, lalu aku mengantarkannya kepada Rasulullah ﷺ pada suatu malam, namun beliau tidak keluar dan aku pun tidur, lantas diriku berkata, "Rasulullah ﷺ sedang pergi ke rumah salah seorang anshar, bangun dan minum saja, toh masih ada sisanya. Ketika masuk dalam perutku maka timbullah rasa khawatir, lalu aku berkata, 'Sebentar lagi Rasulullah ﷺ akan datang dalam keadaan lapar dan dahaga'. Lalu ketika membuka kendi tidak mendapati sesuatu. Maka aku pun menutupi wajahku dengan kain, dan datanglah Rasulullah ﷺ lalu mengucapkan salam yang didengar oleh orang yang melek namun tidak sampai membangunkan orang yang tidur. Kemudian aku membuka wajahku namun beliau tidak melihat sesuatu lalu mengangkat wajahnya ke langit seraya berdoa, "Ya Allah, berilah minum orang yang memberiku minuman dan berilah makan orang yang memberiku makanan."

Maka aku pun bangun dan memanfaatkan doa beliau, lalu aku mengambil pisau dan mendekat kearah kambing untuk mencari mana yang paling gemuk untuk disembelih, tiba-tiba tanganku memegang susu salah satunya dan ternyata ia penuh, dan aku lihat yang lainnya ternyata ia penuh. Aku juga memperhatikan ternyata semuanya bersusu penuh, maka aku pun memerasnya dalam bejana dan membawanya kepada Rasulullah ﷺ lalu aku berkata, "Silakan diminum wahai Rasulullah."

Beliau bersabda, "*Ada berita apa wahai Miqdad?*"

Aku menjawab, "Silakan baginda minum, nanti baru aku sampaikan berita."

Beliau bersabda, "*Ada yang salah darimu wahai Miqdad?*"

Lalu beliau minum kemudian bersabda, "*Silakan sekarang engkau yang minum.*"

Aku menjawab, "Silakan minum wahai Rasulullah."

Kemudian beliau pun meminumnya sampai kenyang, kemudian aku mengambilnya lalu meminumnya, lantas barulah aku bercerita. Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ini dia, telah terjadi ini dan itu.*"

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ini adalah keberkahan yang diturunkan oleh Allah ﷻ dari langit, tidakkah engkau beritahukan kepadaku agar aku dapat memberikan minuman kepada dua orang sahabatmu?*"

Aku menjawab, "Jika aku dan engkau minum keberkahan maka aku menjadi lupa dengan yang lainnya."

314. Bayi yang Bicara di Masa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ma'radh bin Abdullah bin Ma'radh bin Muaiqib Al Yamani, dari bapaknya, dari kakeknya, ia berkata: Aku pernah ikut melaksankan haji wada', lalu aku masuk sebuah rumah di Makkah dan ternyata didalamnya ada Rasulullah ﷺ dengan wajah yang sangat ceria. Disitu aku mendengar suatu keajaiban, ada seorang laki-laki datang kepada beliau membawa bayinya, lalu Rasulullah ﷺ bertanya kepada bayi tersebut, "*Siapakah aku?*"

Ia menjawab, "Engkau adalah Rasulullah."

Rasulullah ﷺ membalas, "*Engkau benar, semoga Allah memberkatimu.*"

Kemudian ia berkata, "Anak tersebut tidak lagi bicara sampai remaja."

Bapakku berkata, "Kami pun menyebutnya dengan Mubarak Al Yamamah."[261]

315. Kisah Dua Mata Buta yang Kembali Melek

Diriwayatkan dari Habib bin Fuwaik ﷺ, ia berkata: Bapaknya pergi menghadap Rasulullah ﷺ, dimana kedua matanya memutih tidak dapat melihat sesuatu pun, lalu Rasulullah ﷺ bertanya kepadanya apa yang telah menimpanya? Lalu ia menjawab, "Aku sedang melatih kudaku lalu kakiku terjatuh menginjak sebuah telur lalu mengenai mataku."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ meniup kedua matanya sehingga ia pun bisa melihat kembali. Aku juga pernah melihatnya saat ia masih bisa memasukkan benang ke dalam lubang jarum padahal umurnya telah menginjak delapan puluh tahun dan kedua matanya memutih.[262]

316. Kisah Nabighah Al Ja'di Sang Penyair

Diriwayatkan dari Nabighah Al Ja'di ﷺ, ia berkata: Aku pernah pergi menghadap Rasulullah ﷺ lalu melantunkan syair dihadapan beliau:

---

[261] Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dan dalam sanadnya terdapat nama Muhammad bin Yunus Al Kudaimi yang dinilai lemah dan diriwayatkan oleh Al Hakim secara *mursal.*

[262] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/173).

بَلَغْنَا السَّمَاءَ عِفَّةً وَتَكَرُّمًا وَإِنَّا لَنَرْجُو فَوْقَ ذَلِكَ مَظْهَرًا

"Kami telah mencapai kehormatan dan kemuliaan setinggi langit, dan kami berharap madzhar diatasnya."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dimanakah madzhar itu wahai Abu Laila?*"

Nabighah berkata: Aku menjawab, "Yaitu surga."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Benar insya Allah.*"

Beliau lalu bersabda, "*Lantunkan syair yang lain.*"

Nabighah berkata: Lalu aku melantunkan syair yang lain:

وَلَا خَيْرَ فِي حِلْمٍ إِذَا لَمْ يَكُنْ لَهُ بَوَادِرُ تَحْمِي صَفْوَهُ أَنْ يُكَدَّرَا

وَلَا خَيْرَ فِي جَهْلٍ إِذَا لَمْ يَكُنْ لَهُ حَلِيمٌ إِذَا مَا أَوْرَدَ الْأَمْرَ أَصْدَرَا

"Tidak ada kebaikan dalam kesantunan apabila tidak ada yang melindungi kesuciannya.

Dan tidak ada kebaikan dalam kebodohan apabila tidak ada orang santun yang menegurnya."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagus semoga Allah memelihara mulutmu.*"

Ya'la berkata: Aku pernah melihatnya dan gigi-giginya masih utuh tidak ada yang copot satu pun padahal umurnya telah menginjak seratus tahun lebih.

317. Kisah Perempuan Ayan yang Menjadi Penduduk Surga

Diriwayatkan dari Atha` bin Abi Rabah ﷺ, ia berkata: Ibnu Abbas pernah berkata kepadaku, "Maukah engkau aku tunjukkan kepada seorang perempuan calon penduduk surga?"

Aku menjawab, "Iya."

Ia berkata, "Perempuan hitam ini, ia pernah datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, 'Sesungguhnya aku sakit ayan dan terkadang auratku terlihat, maka doakanlah aku'.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, '*Pilih, mau bersabar dan engkau memperoleh surga atau aku berdoa agar engkau sembuh*'.

Perempuan itu menjawab, '*Aku pilih bersabar, tapi tolong doakan agar auratku tidak terbuka dan terlihat*'."

Atha` berkata, "Lalu Rasulullah ﷺ pun mendoakannya."[263]

Perempuan yang dikabarkan masuk surga ini adalah Ummu Zufar, ia adalah bekas tukang sisir Khadijah, dan umurnya sangat panjang hingga masa Atha` bin Abi Rabah.[264]

318. Rambut yang Tumbuh Kemudian Rontok Lalu Tumbuh Kembali

Diriwayatkan dari Abu Ath-Thufail ﷺ, ia berkata: Dulu ada seorang laki-laki dikarunia seorang anak, kemudian ia membawanya kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau mendoakannya agar menjadi anak yang berkah sambil memegang dahinya, lantas

---

[263] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari, Muslim, dan Ahmad.

[264] Silakan baca biografinya dalam buku *Qashash Ash-Shahabiyyat.*

tumbuhlah rambut di dahinya seperti jambul kuda. Setelah itu anak ini pun tumbuh dewasa dan ketika muncul kaum Khawarij ia mengikuti mereka, maka rambutnya yang tumbuh di dahinya pun berguguran. Lalu bapaknya menahannya dan mengurungnya karena takut ia ikut mereka.

Abu Ath-Thufail berkata: Kemudian kami masuk menemuinya dan menasihatinya, dan kami berkata kepadanya, "Tidakkah engkau lihat keberkahan Rasulullah ﷺ hilang?" Kami pun terus menerus menasihatinya sampai akhirnya ia kembali ke jalan yang benar.

Abu Ath-Thufail berkata: Setelah itu Allah ﷻ pun mengembalikan rambut tersebut kepadanya setelah ia bertobat.

319. Isteri yang Merindukan Suaminya setelah Membencinya

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ؓ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ berjalan bersama Umar bin Khaththab ؓ, tiba-tiba ada seorang perempuan menghadang beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku adalah seorang perempuan muslimah yang telah bersuami seorang laki-laki yang tinggal di rumah seperti perempuan."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Panggil kemari suamimu!*"

Ia pun pergi memanggil suaminya dan ia seorang kharraz, lalu Rasulullah ﷺ bertanya kepadanya, "*Apa pendapatmu tentang isterimu wahai hamba Allah?*"

Ia menjawab, "Demi Dzat Yang memuliakanmu, rambutku tidak pernah kering darinya."

Lalu isterinya berkata, "Ia hanya melakukannya sekali dalam sebulan."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepada sang isteri, "*Apakah engkau membencinya?*"

Ia menjawab, "Iya aku membencinya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dekatkanlah kepala kalian berdua kepadaku.*"

Lalu beliau menempelkan dahi sang perempuan pada dahi suaminya kemudian bersabda, "*Ya Allah, satukanlah mereka dan cintakanlah yang satu kepada yang lainnya.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ lewat di pasar bersama Umar bin Khaththab, lalu muncullah sang perempuan tersebut membawa kayu diatas kepalanya. Ketika ia melihat Rasulullah ﷺ maka ia pun melemparkan kayunya dan menghampiri Rasulullah ﷺ lalu mencium kaki beliau. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagaimana hubunganmu dengan suamimu?*"

Ia menjawab, "Demi Dzat Yang memuliakanmu, tidak ada yang paling aku cintai selain dia."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku bersaksi bahwa aku adalah Rasulullah.*"

Lalu Umar berkata, "Aku pun bersaksi bahwa engkau adalah Rasulullah."

320. Unta yang Berbicara

Diriwayatkan dari Ya'la bin Sababah ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku bepergian bersama Rasulullah ﷺ, lalu beliau ingin buang hajat, maka beliau memerintahkan kepada dua pohon agar

bergabung maka keduanya pun bergabung. Kemudian beliau memerintahkan agar keduanya kembali ke tempatnya masing-masing.

Setelah itu ada seekor unta yang binal, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tahukah kalian apa yang dikatakan oleh unta ini? Ia mengaku bahwa tuannya akan menyembelihnya.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ mengutus seseorang agar memanggil pemiliknya, lalu bersabda, "*Maukah engkau memberikannya kepadaku?*"

Lalu ia menjawab, "Wahai Rasulullah, aku tidak memiliki sesuatu yang paling aku cintai selain ini."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau begitu perlakukan ia dengan baik.*"

Ia menjawab, "Baiklah, aku akan memperlakukannya dengan baik wahai Rasulullah."

Ya'la berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ melewati sebuah kuburan dan mendengar penghuninya sedang disiksa, maka beliau bersabda, "*Ia disiksa karena kesalahan yang tidak besar.*"

Setelah itu beliau minta diambilkan pelepah kurma lalu meletakkannya di atas kuburnya dan bersabda, "*Mudah-mudahan kesalahannya diringankan selama pelepah tersebut masih basah.*"

321. Minum Cukup Satu Gelas setelah Sebelumnya Tujuh Gelas

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ menjamu tamu seorang kafir, lalu beliau memerintahkan agar diperahkan susu untuknya, maka ia pun

minum susu tersebut. Kemudian diperah lagi lalu ia meminumnya, kemudian diperah lagi lalu ia meminumnya sampai tujuh kali perahan. Di pagi harinya, ia masuk Islam, kemudian ia datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan agar diperah lagi untuknya lalu ia pun meminumnya, kemudian beliau memerintahkan agar diperah lagi untuknya namun ia tidak sanggup meminumnya. Maka Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الْمُسْلِمَ يَشْرَبُ فِي مِعًى وَاحِدٍ، وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.

"*Sesungguhnya seorang muslim minum dalam satu lambung, dan seorang kafir minum dalam tujuh lambung.*"[265]

322. Sa'ad Bin Abi Waqqash Sembuh dan Berumur Panjang Seperti yang Disampaikan Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Sa'd bin Abi Waqqash ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "Engkau akan hidup lama lagi hingga engkau akan memberi kemanfaatan bagi suatu kaum dan memberi kemudharatan bagi kaum yang lain."

Ceritanya bermula ketika Sa'd jatuh sakit di Makkah, dan ia enggan meninggal di Makkah karena ia telah hijrah darinya. Namun sakitnya pun terus bertambah parah sampai hampir meninggal dunia. Lalu Rasulullah ﷺ datang menjenguknya, dan Sa'd hanya memiliki seorang puteri, maka ia berkata, "Wahai Rasulullah, bolehkah aku mewasiatkan seluruh hartaku?"

---

[265] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Tidak.*"

Ia berkata, "Kalau separuh."

Beliau menjawab, "*Tidak.*"

Ia berkata, "Kalau sepertiga."

Beliau menjawab, "*Iya boleh sepertiga, dan sepertiga itu sudah banyak.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Engkau akan hidup lebih lama lagi, hingga engkau memberi kemanfaatan kepada sebagian kaum dan memberi kemudharatan kepada sebagian yang lain.*"

Lalu ia pun sembuh dari penyakitnya, dan umat Islam berhasil menaklukkan Irak dibawah komando Sa'd sehingga banyak orang kafir yang masuk Islam dan sebagian mereka mati terbunuh dan menjadi tawanan. Masa hidup Sa'd setelah sembuh dari sakitnya adalah lima puluh tahun. Ini membuktikan kebenaran informasi Rasulullah ﷺ.[266]

323. Gigi Abdullah Bin Rawahah Sembuh Berkat Doa Nabi ﷺ

Suatu ketika Abdullah bin Rawahah ؓ jatuh sakit, lalu Rasulullah ﷺ menjenguknya dan meletakkan tangannya diatas pipinya yang sakit dan mendoakan untuk kesembuhannya, lalu ia pun sembuh.

Diriwayatkan dari Yazid bin Nuh bin Dzikran bahwa Abdullah bin Rawahah ؓ berkata, "Wahai Rasulullah, aku mengeluhkan gigiku yang sakit sekali."

---

[266] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

Lalu Rasulullah ﷺ meletakkan tangannya diatas pipinya yang sakit seraya berdoa, "*Ya Allah, hilangkanlah rasa sakitnya dengan doa Nabi-Mu yang diberkati dan yang kokoh disisi-Mu*", sebanyak tujuh kali, lalu ia pun sembuh seketika.

324. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Kedatangan Penduduk Yaman

Diriwayatkan dari Anas ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Akan datang penduduk Yaman kepada kalian.*"

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

أَتَاكُمْ أَهْلُ الْيَمَنِ، هُمْ أَرَقُّ أَفْئِدَةً وَأَلْيَنُ قُلُوبًا، الإِيْمَانُ يَمَانٍ، وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَّةٌ، وَالْفَخْرُ وَالْخُيَلَاءُ فِي أَصْحَابِ الإِبِلِ، وَالسَّكِينَةُ وَالْوَقَارُ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ.

"*Akan datang penduduk Yaman kepada kalian, mereka adalah orang-orang yang berhati sangat lembut. Iman itu adalah Yaman, dan hikmah itu adalah Yaman. Kesombongan dan keangkuhan ada pada pemilik unta, sedangkan ketenangan dan kesantunan ada pada pemilik kambing.*"[267]

---

[267] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

325. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Kerasnya Hati Suku Rabi'ah dan Mudhar

Diriwayatkan dari Abu Mas'ud ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

الإِيمَانُ هَا هُنَا -وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى الْيَمَنِ-، وَالْجَفَاءُ وَغِلَظُ الْقُلُوبِ فِي الْفَدَّادِينَ عِنْدَ أُصُولِ أَذْنَابِ الإِبِلِ، مِنْ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنَا الشَّيْطَانِ رَبِيعَةَ وَمُضَرَ.

"*Iman itu disini —beliau menunjuk ke arah Yaman—, sedangkan sikap kasar dan hati keras ada pada para pengembala yang bersuara keras ketika berada di bawah ekor unta di tempat munculnya dua tanduk syetan, yaitu suku Rabi'ah dan Mudhar.*"[268]

Sampai sekarang suku Rabi'ah dan Mudhar adalah orang-orang yang memiliki hati yang keras dan kasar.

326. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Tempat-Tempat Fitnah

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Iman itu Yaman, dan fitnah itu terjadi disini, disinilah munculnya tanduk syetan.*"[269]

---

[268] *Ibid.*

[269] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

Benar saja apa kata Rasulullah ﷺ, fitnah muncul dari wilayah Irak, Nejed dan sekitarnya.

327. Gunung Hira` Terdiam setelah Dibentak Rasulullah ﷺ

Suatu ketika Rasulullah ﷺ bersama beberapa orang sahabat naik ke atas gunung Hira`, tiba-tiba ia bergoncang, lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan kepadanya agar diam maka ia pun diam.

Diriwayatkan oleh Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ bersama Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, Thalhah dan Zubair diatas gunung Hira`, tiba-tiba ia bergerak, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tenanglah, karena yang ada diatasmu ini adalah seorang Nabi, shiddiq dan syahid.*"[270]

328. Gunung Uhud Terdiam setelah Dibentak Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Anas ؓ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ bersama Abu Bakar, Umar dan Utsman naik ke atas gunung Uhud, tiba-tiba ia bergoncang, lalu Rasulullah ﷺ memukulnya dan bersabda, "*Tenanglah wahai Uhud, karena yang ada diatasmu ini adalah seorang Nabi, shiddiq dan syahid.*"[271]

---

[270] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Keutamaan Thalhah dan Zubair, 15/190-191) dan At-Tirmidzi (pembahasan: Manaqib, bab: Manaqib Utsman, no. 1698).

[271] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

329. Atap dan Dinding Mengucapkan Amin, Amin, Amin

Diriwayatkan dari Abu Usaid As-Sa'idi ﵁, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Al Abbas, "Tolong besok engkau dan anak-anakmu jangan ada yang pergi meninggalkan rumah, tungguh aku sampai datang karena aku perlu dengan kalian."

Kemudian mereka pun menunggu beliau sampai akhirnya beliau datang setelah waktu dhuha, lalu beliau masuk menemui mereka dan bersabda, "*Assalamu alaikum.*" Kemudian mereka menjawab, "*Waalaikassalam wa rahmatullahi wa barakatuhu.*"

Lalu beliau bertanya, "*Bagaimana kabar kalian pagi ini?*"

Mereka menjawab, "Alhamdulillah kabar kami baik."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepada mereka, "*Mendekatlah kemari.*"

Maka mereka pun mendekat dan saling berdesakan hingga setelah kumpul lalu beliau meliputi mereka dengan selendangnya lalu berdoa,

اللَّهُمَّ هَؤُلاَءِ أَهْلُ بَيْتِي وَعِتْرَتِي، فَاسْتُرْهُمْ مِنَ النَّارِ كَمَا سَتَرْتُهُمْ بِهَذِهِ الشَّمْلَةِ.

"*Ya Allah, ini adalah pamanku dan saudara bapakku dan mereka adalah keluargaku, maka tutupilah mereka dari api neraka sebagaimana aku menutupi mereka dengan selendangku ini.*"

Tiba-tiba atap rumah dan dinding-dindingnya mengucapkan amin amin amin.

Diriwayatkan juga dari Abdullah bin Al Ghasil ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku bersama Rasulullah ﷺ, lalu Al Abbas lewat, maka beliau bersabda, "*Wahai paman, tolong panggil anak-anakmu.*"

Lalu Al Abbas pun memanggil anak-anaknya kemudian Rasulullah ﷺ menutupi mereka dengan selendangnya dan berdoa, "*Ya Allah, mereka adalah keluargaku dan kebanggaanku maka tutupilah mereka dari api neraka sebagaimana aku menutupi mereka dengan selendangku ini.*"

Abdullah bin Al Ghasil berkata, "Doa beliau pun diamini oleh semua dinding dan pintu-pintu rumah."

330. Kisah Biawak yang Bersaksi atas Kenabian Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Sa'id ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ melihat seekor biawak sedang diikat dalam sebuah tenda, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, tolong lepaskan aku agar aku dapat menyusui anak-anakku, aku berjanji akan kembali dan silakan ikat aku lagi.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia telah ditangkap oleh sekelompok orang.*"

Abu Sa'id berkata: Kemudian beliau melepaskannya setelah mengambil sumpah darinya, dan tidak lama kemudian ia pun kembali dan susunya sudah kempis, lalu Rasulullah ﷺ mengikatnya. Kemudian mendatangi pemiliknya dan memintanya, lalu mereka pun memberikannya kepada beliau lalu beliau melepaskannya, lantas beliau bersabda, "*Seandainya binatang*

mengetahui tentang kematian seperti kalian maka kalian tidak akan pernah makan lemaknya sama sekali."[272]

Diriwayatkan juga dari Zaid bin Arqam ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku berjalan bersama Rasulullah ﷺ di sebuah jalan di Madinah, lalu kami melewati tenda seorang badui dan ternyata di dalamnya ada seekor biawak yang sedang diikat, lantas ia berkata, "Wahai Rasulullah, si badui ini telah menangkapku, sementara aku mempunyai anak-anak kecil di daratan yang memerlukan air susu, ia pun tidak mau menyembelihku sehingga beristirahat dan tidak juga melepaskanku sehingga aku dapat menyusui anak-anakku."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Jika aku lepaskan engkau apakah engkau akan kembali?*"

Ia menjawab, "Iya aku akan kembali, dan apabila tidak maka silakan Allah menyiksaku dengan siksa yang pedih."

Kemudian Rasulullah ﷺ pun melepaskannya, dan tidak lama kemudian ia kembali dan mulutnya bekas mengunyah makanan, lalu Rasulullah ﷺ kembali mengikatnya di tenda, dan datanglah si badui dengan membawa geriba, lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Maukah engkau menjualnya?*'[273]

Pria badui itu menjawab, "Ia untukmu wahai Rasulullah."

Lalu Rasulullah ﷺ pun melepaskannya.[274]

---

[272] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/334).

[273] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Dala'il* (hlm. 320) dan Al Baihaqi dalam *Ad-Dala'il* (6/34-35).

[274] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dan Abu Nu'aim dalam *Ad-Dalail.*

331. Keledai Mengerti Perkataan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Syaibah bin Utsman Al Hajabi ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Al Abbas pada waktu perang Hunain, "*Tolong ambilkan tanah!*"

Karena keledai itu mengerti perkataan Rasulullah ﷺ maka ia pun menunduk hingga perutnya menempel ke tanah, lalu Rasulullah ﷺ mengambil debu dan melemparkannya ke arah wajah musuh dan bersabda,

شَاهَتِ الْوُجُوْهُ، حم لاَ يُنْصَرُوْنَ.

"*Enyahlah wajah-wajah musuh, Hamim tiada pertolongan bagi mereka.*"[275]

Diriwayatkan juga dari Anas ؓ, ia berkata: Kaum muslimin kalah dalam perang Hunain, dan Rasulullah ﷺ mengendarai keledainya —namanya Daldal— lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Daldal penurut!*"

Kemudian ia pun merunduk hingga perutnya menyentuh tanah, lalu Rasulullah ﷺ mengambil segenggam tanah lantas melemparkannya kearah wajah-wajah musuh dan bersabda, "*Haa miim, tiada pertolongan bagi mereka! Mereka pun kalah, padahal kami tidak melempar anak panah dan tidak melepas tombak.*"

---

[275] Slogan "*Haa miim laa yunsharuun*" merupakan petikan dari surah Ad-Dukhaan, ayat 41.

332. Kisah Kambing yang Datang Lalu Pergi Menghilang

Diriwayatkan dari Nafi' ﵁, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan, dimana jumlah kami empat ratus orang, lalu kami berhenti di suatu tempat yang tidak ada air, sehingga hal itu membuat para sahabat kesulitan. Kemudian mereka berkata, "Rasulullah ﷺ lebih tahu."

Nafi' berkata: Tiba-tiba datang seekor kambing yang memiliki dua tanduk dan berhenti dihadapan Rasulullah ﷺ, lalu beliau memerah susunya dan meminumnya dan mempersilakan para sahabat untuk meminumnya sampai kenyang.

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Nafi', ikatlah kambing itu malam ini, tetapi sepertinya engkau tidak akan dapat mengikatnya.*"

Nafi' berkata: Lalu aku pun mengikatnya kuat-kuat kemudian meninggalkannya. Pada malam hari aku bangun untuk melihatnya, namun ternyata ia telah hilang dan aku lihat tambangnya terlepas, maka aku pun pergi menghadap Rasulullah ﷺ dan menceritakan hal tersebut sebelum beliau menanyakannya. Kemudian beliau bersabda, "*Wahai Nafi', ia telah dibawa pergi oleh yang membawanya kemari.*"[276]

---

[276] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/137).

Hadits ini pun disebutkan oleh Ibnu Katsir dalam *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/102) dan dia berkomentar, "Matan dan sanad haits ini sangat *gharib.*"

333. Kisah Unta yang Tunduk kepada Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Dulu ada sekelompok orang datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, unta kami sedang binal di kebun orang."

Kemudian Rasulullah ﷺ pergi menghampirinya, lalu bersabda, "*Kemarilah engkau, lalu unta tersebut pun datang kepada Rasulullah ﷺ dengan menunduk.*"

Ibnu Abbas berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ mengikatnya dan memberikannya kepada pemiliknya.

Ibnu Abbas berkata: Lalu Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, unta ini seperti tahu bahwa engkau adalah Rasulullah."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada sesuatu pun yang tidak tahu bahwa aku seorang Nabi kecuali jin dan manusia yang kafir.*"[277]

334. Dua Kuda Jantan Bersujud kepada Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Dulu ada seorang pria Anshar memiliki dua ekor kuda pejantan yang binal lalu ia memasukkannya ke dalam kebun dan menutup pintunya. Kemudian ia pergi kepada Rasulullah ﷺ untuk mengajak beliau melihatnya. Ketika itu Rasulullah ﷺ sedang duduk bersama sebagian orang Anshar, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, aku

---

[277] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala`il* (hlm. 325-326) dan Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/30).

As-Suyuthi dalam *Khasha`ish Al Kubra* (2/56-657) dan Al Haitsami dalam *Majma' Az-Zawa`id* (9/4) menyebutkan hadits ini.

Setelah itu Al Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani. Para periwayatnya *tsiqah*, namun ada juga yang *dha'if.*"

Ibnu Katsir (6/136) berkomentar, "Hadits ini sangat *gharib.*"

datang untuk suatu keperluan, dimana dua kudaku sedang binal lalu aku masukkan ke dalam kebun dan aku tutup pintunya. Aku berharap kiranya baginda sudi mendoakannya agar Allah menundukkan keduanya untukku."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabatnya, "*Berdirilah kalian ikut kami.*"

Maka Rasulullah ﷺ pergi dan sampai di pintu kebun, lalu bersabda, "*Bukalah pintunya!*"

Kemudian laki-laki tersebut merasa kasihan dengan Rasulullah dan enggan membukakan pintu, lalu beliau bersabda, "*Bukalah pintunya!*"

Lalu ia pun membuka pintunya, dan tiba-tiba salah satu dari dua kudanya berada di dekat pintu. Ketika melihat kedatangan Rasulullah ﷺ kuda tersebut pun bersujud kepadanya, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tolong ambilkan aku sesuatu untuk mengikat kepalanya.*"

Setelah itu ia pun datang membawa tali lalu beliau mengikat kepalanya dan menundukkannya untuknya, kemudian beliau berjalan mendekati kuda kedua yang ada diujung kebun. Ketika melihat kedatangan Rasulullah ﷺ ia pun bersujud kepadanya, lalu beliau bersabda kepada sang pemilik kuda, "*Tolong ambilkan aku sesuatu untuk mengikat kepalanya!*"

Lalu beliau mengikatnya dan menundukkannya untuknya, kemudian beliau bersabda, "*Pergilah keduanya tidak akan lagi membangkang kepadamu.*"

Ketika para sahabat melihat hal itu maka mereka berkata, "Dua kuda ini telah bersujud kepadamu padahal mereka tidak

berakal, maka tidakkah sepantasnya kami bersujud kepadamu wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا آمُرُ أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ، وَلَوْ أَمَرْتُ أَحَدًا يَسْجُدُ لِأَحَدٍ لَأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ يَسْجُدَ لِزَوْجِهَا.

"Aku tidak menyuruh seseorang untuk bersujud kepada orang lain, dan sekiranya aku diperbolehkan untuk memerintahkan seseorang agar bersujud kepada orang lain niscaya akan aku perintahkan isteri untuk bersujud kepada suaminya."[278]

335. Serigala Berbicara dan Menuntut Haknya

Diriwayatkan dari Syamar dari seorang laki-laki dari Mazinah, ia berkata: Rasulullah ﷺ melakukan shalat, tiba-tiba datang seekor serigala dan berhenti dibelakang beliau. Setelah selesai shalat beliau bersabda, "*Serigala ini datang mengabarkan kepada kalian, agar kalian membagi makanan untuknya agar tetap hidup atau melepaskannya dan ia menyerang kalian.*"

Mereka berkata, "Biarkan saja dia menyerang kita."[279]

---

[278] Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 9/7-8) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani. Di dalamnya sanadnya terdapat Abu Izzah Ad-Dabbagh yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Sedangkan sisa periwayatnnya *tsiqah*."

[279] Hadits ini diriwayatkan oleh Ad-Darimi dalam *Sunan Ad-Darimi* (hlm. 8) dan Ibnu Abi Syaibah (11/480, no. 11785).

336. Kadal Berbicara dan Bersaksi di hadapan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Umar bin Khaththab ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ sedang bersama para sahabatnya, tiba-tiba datang seorang badui dari bani Sulaim membawa kadal buruannya yang disimpannya di lengan bajunya untuk dibakar lalu dimakannya. Ketika melihat kerumunan orang ia berkata, "Ada apa ini?"

Mereka menjawab, "Ini orangnya yang mengaku sebagai Nabi.

Lalu ia maju ke depan dan menyela orang-orang kemudian berkata, "Demi Lata dan Uzza, tidak ada orang yang paling aku benci melebihi engkau. Sekiranya kaumku tidak menjulukiku orang yang paling tergesa-gesa niscaya aku akan langsung membunuhmu sehingga semua orang merasa gembira dengan kematianmu."

Maka Umar bin Khaththab berkata, "Wahai Rasulullah, izinkan aku untuk membunuhnya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Umar, tidakkah engkau tahu bahwa orang yang lemah lembut itu hampir-hampir menjadi nabi.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ menghadap kepada si badui seraya bersabda, "*Kenapa engkau berkata demikian? Kenapa engkau mengatakan sesuatu yang tidak benar? Dan kenapa engkau tidak menghormatiku di majelisku?*"

Lalu si badui berkata, "Alangkah beraninya engkau bicara denganku! Demi Lata dan Uzza, aku tidak akan beriman kepadamu, bahkan kadal ini pun tidak akan beriman kepadamu."

Ia pun mengeluarkan kadal dari lengan bajunya dan melemparkannya di hadapan Rasulullah ﷺ. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai kadal!*"

Tiba-tiba kadal tersebut menjawab dengan bahasa Arab fasih seperti orang bicara dan didengar oleh semua orang, "Aku penuhi panggilanmu wahai manusia pilihan."

Rasulullah ﷺ bertanya, "*Siapakah yang engkau sembah?*"

Kadal menjawab, "Dzat yang Arsy-nya di langit, kekuasaan-Nya di bumi, jalan-Nya di lautan, rahmat-Nya di surga dan siksa-Nya di neraka."

Rasulullah ﷺ bertanya lagi, "*Lalu siapakah aku?*"

Kadal menjawab, "Engkau adalah Rasulullah dan penutup para Nabi, dan beruntunglah orang yang beriman denganmu, dan merugilah orang yang mendustakanmu."

Si badui berkata, "Aku bersumpah demi Allah, tidak ada orang yang paling aku benci di muka bumi ini selain dirimu, namun kini engkau adalah orang yang paling aku cintai melebihi orang tuaku dan bahkan melebihi diriku sendiri. Aku sungguh mencintaimu lahir batin, baik dalam kesepian maupun keramaian. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan engkau adalah Rasulullah."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Segala puji bagi Allah yang telah memberimu petunjuk dengan sebabku, sesungguhnya agama ini akan menang dan tidak ada yang dapat menandinginya, dan tidak menerima kecuali shalat, dan shalat tidak diterima kecuali dengan Al Qur`an.*"

Ia berkata, "*Kalau begitu ajarilah aku.*" Lalu beliau pun mengajarinya surah Al Ikhlaash.

Ia berkata, "Tambah lagi, belum pernah aku mendengar ucapan yang lebih baik dari ini."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai badui, sesungguhnya ini adalah kalamullah dan bukan syair. Sesungguhnya apabila engkau membaca qulhuwallaahu ahad sekali maka bagimu pahala seperti orang yang membaca sepertiga Al Qur`an. Apabila engkau membaca dua kali maka bagimu pahala seperti orang yang membaca dua pertiga Al Qur`an. Apabila engkau membacanya tiga kali maka bagi pahala seperti orang yang membaca seluruh Al Qur`an.*"

Si badui berkata, "Sebaik-baik Tuhan, Dia menerima yang sedikit dan memberi yang banyak."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabatnya, "*Berilah ia!*"

Maka para sahabat pun memberinya sampai ia merasa sangat senang. Lalu Abdurrahman bin Auf berkata, "Wahai Rasulullah, aku memiliki seekor unta yang sangat bagus, indah dan berlari sangat kencang, aku memperolehnya dari perang Tabuk, aku akan berikan kepadanya karena Allah ﷻ."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Karena engkau telah memberikan untamu dengan sifat-sifatnya yang telah engkau sebutkan, maka akan aku balas hartamu disisi Allah kelak pada Hari Kiamat.*"

Ia menjawab, "Iya."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Untukmu seekor unta dari permata yang bening dimana kaki-kakinya dari zarjud hijau dan lehernya dari zabarjud kuning, diatasnya ada keranda dan diatas keranda ada sutera halus dan sutera tebal engkau menungganginya*

melewati shirath seperti kilat yang menyambar, semua orang yang melihatmu pada Hari Kiamat pasti akan iri kepadamu."

Lalu Abdurrahman berkata, "Aku rela wahai Rasulullah."

Setelah itu pergilah sang badui meninggalkan Rasulullah ﷺ, dan ia disambut oleh seribu orang badui dari bani Salim dengan menunggang seribu unta lengkap dengan seribu pedang dan seribu tombak. Lalu ia berkata kepada mereka, "Kemana kalian hendak pergi?"

Mereka menjawab, "Kami akan pergi ke orang yang mencaci maki tuhan-tuhan kami untuk membunuhnya."

Ia berkata, "Jangan kalian lakukan, karena aku telah bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah."

Lalu ia bercerita kepada mereka, sampai akhirnya mereka semua bersyahadat dan mengatakan, "Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah." Kemudian mereka datang menghadap Rasulullah. Lalu Rasulullah ﷺ keluar menyambut mereka tanpa memakai selendang, lantas mereka turun dari unta mereka dan menyambut Rasulullah ﷺ seraya mengucapkan, "Tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah."

Kemudian mereka berkata, "Wahai Rasulullah, perintahkan kami sesuka baginda."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ikutlah dalam barisan pasukan Khalid bin Al Walid.*"

Tidak ada satu kelompok berjumlah seribu orang yang menyatakan diri masuk Islam kecuali mereka.[280]

337. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Ummu Waraqah Akan Meninggal sebagai Syahid

Diriwayatkan dari Ummu Waraqah bin Abdullah bin Al Harits ra, bahwa Rasulullah ﷺ pernah menjenguknya dan memanggilnya dengan panggilan syahidah. Ia telah mengumpulkan Al Qur`an. Ketika Rasulullah ﷺ hendak perang Badar ia berkata, "Apakah baginda mengizinkanku ikut perang untuk membantu para korban yang terluka dan sakit? Siapa tahu Allah menjadikanku mati syahid?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah telah menjadikanmu mati syahid.*"

Karena itulah beliau memanggilnya syahidah. Rasulullah ﷺ telah memerintahkan kepadanya untuk menjadi imam bagi keluarganya.

Ia memiliki dua budak, laki-laki dan perempuan. Ia pernah menjanjikan keduanya merdeka apabila kelak ia meninggal dunia. Lalu keduanya membunuhnya ketika masa Umar ra, Lalu dikatakan bahwa Ummu Waraqah meninggal dibunuh oleh kedua budaknya, dan keduanya telah melarikan diri. Lalu keduanya ditangkap dan disalib dan menjadi orang pertama yang disalib di Madinah.

---

[280] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala`il* (hlm. 320) dan Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/36-38).

Ibnu Katsir (*Al Bidayah wa An-Nihayah*, 6/149) dan As-Suyuthi (*Khasha`ish*, 2/65) juga menyebutkannya.

Setelah itu Umar ﷺ berkata, "Benarlah apa kata Rasulullah, *'Ayo kita pergi mengunjungi si perempuan syahidah'*."[281]

338. Rasulullah ﷺ Mengalahkan Rukanah Sang Pegulat yang Paling Tersohor

Diriwayatkan dari Abu Umamah ﷺ, ia berkata: Dulu ada seorang laki-laki dari bani Hasyim namanya Rukanah. Ia dikenal sangat kuat dan pemberani. Ia musyrik dan bekerja sebagai penggembala kambing di sebuah lembah namanya Idham.

Suatu ketika Rasulullah ﷺ keluar dari rumah Aisyah seorang diri menuju ke arah lembah Idham, dan disana beliau bertemu dengan Rukanah. Lalu Rukanah berkata, "Wahai Muhammad, benarkah engkau telah mencaci maki tuhan-tuhan kami —Lata dan Uzza— dan mengajak orang-orang untuk menyembah Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Seandainya kita bukan kerabat niscaya aku akan membunuhmu. Akan tetapi aku menantang Tuhanmu untuk membelamu melawanku, dan apabila engkau menang maka aku akan memberikan hadiah kepadamu.

Maukah engkau memanggil Tuhanmu agar menolongmu melawanku dan aku akan memanggil Lata dan Uzza? Jika engkau menang maka bagimu sepuluh ekor kambing dan silakan pilih yang engkau suka."

Lalu Rasulullah ﷺ menjawab, "*Baiklah apabila itu keinginanmu.*"

---

[281] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Baihaqi.

Kemudian keduanya pun bergulat. Rasulullah ﷺ lantas meminta tolong kepada Allah dan Rukanah meminta tolong kepada Lata dan Uzza, lalu Rukanah pun jatuh dan ditindih dadanya oleh Rasulullah ﷺ dan menanglah Rasulullah ﷺ.

Setelah itu Rukanah berkata, "Berdirilah, bukan engkau yang mengalahkanku tetapi Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, dan ia pun dihinakan oleh Lata dan Uzza."

Lalu Rukanah berkata, "Kita tanding sekali lagi, dan apabila engkau menang maka bagimu sepuluh ekor kambing lagi dan silakan pilih yang engkau suka."

Keduanya pun bergulat, kemudian Rasulullah ﷺ meminta tolong kepada Allah dan Rukanah meminta tolong kepada Lata dan Uzza. Lalu Rukanah pun jatuh dan ditindih dadanya oleh Rasulullah ﷺ dan menanglah Rasulullah ﷺ. Melihat itu Rukanah berkata, "Berdirilah, bukan engkau yang mengalahkanku tetapi Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, dan ia pun dihinakan oleh Lata dan Uzza, dan tidak seorang pun yang dapat mengalahkanku sebelummu."

Lalu Rukanah berkata, "Kita tanding sekali lagi, dan apabila engkau menang maka bagimu sepuluh ekor kambing lagi dan silakan pilih yang engkau suka."

Keduanya pun bergulat, kemudian Rasulullah ﷺ meminta tolong kepada Allah dan Rukanah meminta tolong kepada Lata dan Uzza. Lalu Rukanah pun jatuh dan ditindih dadanya oleh Rasulullah ﷺ dan menanglah Rasulullah ﷺ untuk ketiga kalinya.

Lalu Rukanah berkata, "Berdirilah, bukan engkau yang mengalahkanku tetapi Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, dan ia pun dihinakan oleh Lata dan Uzza, dan silakan ambil tiga puluh ekor kambing yang engkau suka."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bukan itu yang aku mau, akan tetapi aku ingin mengajakmu masuk Islam wahai Rukanah dan sayang sekali orang sepertimu masuk neraka sesungguhnya apabila engkau masuk Islam maka engkau pasti selamat.*"

Rukanah berkata, "Tidak, sebelum engkau tunjukkan kepadaku satu bukti kebenaran dakwahmu."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Allah menjadi saksi atasmu, apabila aku berdoa kepada Tuhanku dan aku perlihatkan kepadamu satu bukti apakah engkau mau beriman kepadaku?*"

Rukanah menjawab, "Iya."

Saat itu di dekatnya ada sebuah pohon yang berdahan dan bertangkai, lalu Nabi ﷺ menunjuk kepadanya dan bersabda, "*Kemarilah engkau dengan izin Allah.*"

Lalu batang pohon itu terbelah menjadi dua lalu salah satunya berjalan dengan dahan dan tangkainya mendekat kepada Rasulullah ﷺ dan berdiri diantara beliau dan Rukanah.

Rukanah berkata, "Engkau telah memperlihatkan kepadaku sesuatu yang agung, kini perintahkan kepadanya agar kembali."

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Allah menjadi saksi atasmu, apabila aku berdoa kepada Tuhanku dan aku perintahkan kepadanya agar kembali apakah engkau mau beriman kepadaku?*"

Ia menjawab, "Iya."

Lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan kepadanya agar kembali dan ia pun kembali dan menyatu dengan belahan yang lainnya.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Masuklah Islam niscaya engkau selamat.*"

Lalu Rukanah berkata, "Benar aku telah melihat suatu keajaiban, akan tetapi aku tidak ingin kaum perempuan dan anak-anak kecil mencibirku dan berkata: Rukanah masuk Islam karena takut dengan Muhammad, padahal aku tidak akan pernah takut kepada siapa pun sampai kapan pun, maka silakan engkau pilih kambing ini."

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Aku tidak butuh kambingmu apabila engkau enggan mau masuk Islam.*"

Lalu Rasulullah ﷺ pun kembali. Kemudian datanglah Abu Bakar dan Umar رضي الله عنهما mencari beliau di rumah Aisyah, lalu Aisyah رضي الله عنها mengabarkan bahwa beliau pergi kearah lembah Idham, dan beliau tahu bahwa ia adalah lembah Rukanah, maka keduanya pun bergegas mencari beliau kesana karena khawatir terjadi apa-apa atas beliau, lalu naik ke atas bukit melihat-lihat beliau, tiba-tiba Rasulullah ﷺ datang lalu keduanya berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana engkau pergi ke lembah ini seorang diri sementara engkau tahu bahwa lembah ini adalah tempatnya Rukanah?"

Setelah itu Rasulullah ﷺ tertawa kemudian bersabda, "*Bukankah Allah telah berfirman, 'Dan Allah akan melindungimu dari gangguan manusia', maka tidak mungkin ia dapat menyakitiku selama Allah bersamaku.*"

Setelah itu beliau menceritakan tentang pergulatan yang terjadi antara beliau dengan Rukanah, dan bagaimana Rasulullah ﷺ berhasil mengalahkannya. Lalu keduanya bertanya keheranan, "Wahai Rasulullah, benarkah engkau telah mengalahkannya padahal ia adalah orang yang paling kuat."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya aku telah meminta pertolongan kepada Tuhanku, lalu Tuhanku* ﷻ *menolongku dan memberiku sepuluh kali kekuatan.*"[282]

339. Tangannya Lumpuh Karena Ingin Membunuh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ؓ bahwa Arbad bin Qais dan Amir bin Thufail datang menemui Rasulullah ﷺ di Madinah. Kemudian keduanya duduk disisi Rasulullah ﷺ, lalu Amir bin Thufail berkata, "Wahai Muhammad, apakah yang akan engkau berikan kepadaku apabila aku masuk Islam?"

Lalu Rasulullah ﷺ menjawab, "*Engkau memiliki hak yang sama dengan kaum muslimin, dan memiliki kewajiban yang sama dengan mereka.*"

Amir bin Thufail berkata, "Maukah engkau memberiku kekuasaan apabila aku masuk Islam?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Engkau dan kaummu tidak berhak atas hal itu, akan tetapi engkau berhak menjadi pemimpin unta.*"

Ia menjawab, "Aku kini sudah menjadi pemimpin unta di Nejed, berikan kepadaku kekuasaan di perkampungan badui dan bagimu kekuasaan di perkotaan."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak.*"

---

282 Kisah ini disebutkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/251), Abu Daud, At-Tirmidzi, Al Hakim, dan lainnya.

Ketika keduanya hendak pergi meninggalkan beliau, Amir berkata, "Demi Allah aku akan serang engkau dengan pasukan unta."

Lalu Rasulullah ﷺ menjawab, "*Allah akan menghalangimu.*"

Ketika keduanya pergi, maka Amir berkata, "Wahai Arbad, aku akan sibukkan Muhammad berbincang-bincang denganku lalu pukullah ia dengan pedang, dan apabila Muhammad terbunuh mereka hanya akan menuntut diyat dan tidak akan mengajak perang, maka kita bayarkan diyatnya."

Arbad berkata, "Baiklah."

Kemudian keduanya pun kembali kepada Rasulullah ﷺ, lalu Amir berkata, "Wahai Muhammad, ikutlah bersamaku aku ingin mengajakmu bicara."

Lalu Rasulullah ﷺ mengikutinya dan keduanya pun duduk bersandar ke dinding sementara Rasulullah ﷺ mengikuti keduanya, lantas Arbad menghunus pedangnya. Ketika ia hendak mengangkat pedangnya tiba-tiba tangannya lumpuh dan tidak mampu mengangkat pedangnya, sementara Amir terus mengajak Rasulullah ﷺ bicara dan menunggu-nunggu reaksi Arbad namun tidak kunjung terjadi.

Kemudian Rasulullah ﷺ menoleh dan melihat Arbad sedang demikian maka beliau pun pergi meninggalkan keduanya. Setelah keduanya pergi dan singgah di lembah Waqim bertemulah mereka dengan Sa'd bin Muadz dan Usaid bin Hudhair, lalu keduanya berkata, "Semoga Allah melaknat kalian berdua wahai para musuh Allah."

Setelah itu Amir berkata, "Siapakah ini wahai Sa'ad?"

Sa'd menjawab, "Ini adalah Usaid bin Hudhair."

Kemudian keduanya pergi hingga ketika sampai di Raqm sebuah tempat di Madinah, lantas Allah mengirimkan halilintar atas Arbad dan ia pun mati disambar halilintar. Setelah itu keluarlah Amir hingga ketika sampai di Rajim, lantas Allah mengirimkan penyakit lalu ia menginap di rumah seorang perempuan dari bani Salul, lalu sambil mengusap penyakitnya di lehernya ia berkata, "Penyakit yang menyerang seperti menyerang unta di rumah seorang perempuan Saluliyah, ia ingin mati di rumahnya. Kemudian ia naik kudanya dan mati dalam perjalanan pulang.

Lalu Allah ﷻ turunkan ayat:

ٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنثَىٰ وَمَا تَغِيضُ ٱلْأَرْحَامُ وَمَا
تَزْدَادُ ۖ وَكُلُّ شَىْءٍ عِندَهُۥ بِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾ عَٰلِمُ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ
ٱلْكَبِيرُ ٱلْمُتَعَالِ ﴿٩﴾ سَوَآءٌ مِّنكُم مَّنْ أَسَرَّ ٱلْقَوْلَ وَمَن جَهَرَ
بِهِۦ وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفٍۭ بِٱلَّيْلِ وَسَارِبٌۢ بِٱلنَّهَارِ ﴿١٠﴾ لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ
بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُونَهُۥ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍ سُوٓءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥ ۚ
وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ﴿١١﴾ هُوَ ٱلَّذِى يُرِيكُمُ ٱلْبَرْقَ
خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنشِئُ ٱلسَّحَابَ ٱلثِّقَالَ ﴿١٢﴾ وَيُسَبِّحُ ٱلرَّعْدُ

بِحَمْدِهِۦ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِۦ وَيُرْسِلُ ٱلصَّوَٰعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا

مَن يَشَآءُ وَهُمْ يُجَٰدِلُونَ فِى ٱللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ ٱلْمِحَالِ ﴿١٣﴾

"*Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. Segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya. Yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nampak; yang Maha Besar lagi Maha Tinggi. Sama saja (bagi Tuhan), siapa diantaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-terang dengan ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. Dia-lah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan Dia mengadakan awan mendung. Huruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat Karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dia-lah Tuhan yang Maha keras siksa-Nya.*" (Qs. Ar-Ra'd : 8-13)[283]

---

[283] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (1076, 10/312-313 dan 25, 278-279).

Lih. *Majma' Az-Zawa 'id* (7/42) dan *Tafsir Ibnu Katsir* (2/506).

340. Nabi ﷺ Memberitahukan kepada Fadhalah Bin Umair tentang Apa yang Terlintas dalam Benaknya

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Fadhalah bin Umair bin Al Muluh Al-Laitsi berniat ingin membunuh Rasulullah ﷺ ketika sedang thawaf di Kabah pada waktu penaklukan kota Makkah. Ketika ia telah mendekat kepada beliau, tiba-tiba Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah ini Fadhalah?*"

Fadhalah menjawab, "Benar wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apa yang sedang engkau bisikkan dalam dirimu?*"

Fadhalah menjawab, "Tidak ada apa-apa wahai Rasulullah, aku berdzikir kepada Allah."

Ibnu Abbas berkata: Lalu Rasulullah ﷺ tersenyum kemudian bersabda, "*Beristighfarlah kepada Allah.*"

Kemudian beliau meletakkan tangannya di atas dadanya, sehingga dadanya menjadi tenang, lalu Fadhalah bercerita, "Demi Allah, begitu beliau mengangkat tangannya dari dadaku maka tidak ada seorang pun yang paling aku cintai melebihi beliau."

Fadhalah berkata, "Lalu aku kembali ke rumah, dan di jalan bertemu dengan seorang perempuan yang pernah aku ajak bicara, lalu ia berkata, 'Ayo kita cerita lagi'. Lalu aku menjawab, 'Tidak'."

Setelah itu Fadhalah pun melantunkan syair:

"Seorang perempuan berkata ayo kita cerita lalu aku jawab tidak,
karena Allah dan Islam enggan memenuhi.

Seandainya engkau lihat Muhammad dan pengikutnya pada
penaklukan kota Makkah dimana patung-patung dihancurkan,

niscaya engkau akan melihat agama Allah sangat nyata,
sedang kesyirikan ditutupi kegelapan."[284]

341. Rasulullah ﷺ Menunjukkan Tempat Untanya yang Hilang

Mahmud bin Labid berkata: Sejumlah orang dari kaumku menceritakan kepadaku tentang seorang laki-laki munafik yang cukup dikenal kemunafikannya. Suatu ketika ia berjalan mengikuti Rasulullah ﷺ kemanapun pergi. Ketika terjadi peristiwa hajar, dimana Rasulullah ﷺ berdoa lalu Allah mengirimkan awan lalu turun hujan sehingga orang-orang kenyang air, mereka berkata, "Kami datang kepadanya lalu berkata, 'Celakalah engkau, apa lagi yang terjadi setelah ini'?"

Beliau menjawab, "*Awan berjalan.*"

Ibnu Ishaq berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ berjalan, hingga ketika melewati suatu jalan untanya hilang. Lalu para sahabat mencarinya, dan disisi Rasulullah ada seorang sahabat namanya Imarah bin Hazm, salah seorang pengikut baiatul Aqabah dan perang Badar, ia adalah paman bani Amr bin Hazm, dimana dalam rombongannya terdapat Zaid bin Lashit Al Qainuqa', ia dikenal seorang munafik.

Ketika Imarah bin Hazm sedang berada disisi Rasulullah ﷺ, Zaid bin Lashit yang dalam rombongan Imarah berkata, "Bukankah Muhammad mengklaim bahwa ia seorang nabi dan

---

[284] Lih. *Sirah Ibnu Hisyam* (2/417).
Ibnu Hisyam berkata, "Aku mendengar dari orang yang aku percayai ... dari Ibnu Syihab dari Ubaidillah bin Abdullah bin Abbas."

membawa berita dari langit, bagaimana ia bisa tidak tahu untanya yang hilang?"

Rasulullah ﷺ bersabda dihadapan Imarah, "*Ada seorang laki-laki berkata, 'Muhammad mengklaim bahwa ia seorang nabi dan membawa berita dari langit, bagaimana ia bisa tidak tahu untanya yang hilang, dan sungguh aku tidak mengetahui kecuali atas informasi dari Allah dan petunjuk dari-Nya dimana ia sekarang berada, dan ia sedang berada di lembah ini di perkampungan ini dan ini, tali pengikatnya tersangkut pohon, maka carilah ia disana dan bawalah kemari'.*"

Mereka pun mencarinya dan membawanya ke hadapan Rasulullah ﷺ, lalu Imarah bin Hazm kembali ke rombongannya, lalu ia bercerita, "Demi Allah, ada hal menakjubkan! Tadi Rasulullah ﷺ bercerita dihadapan kami tentang ucapan seseorang yang dikabarkan Allah kepadanya begini dan begini, yaitu ucapan Zaid bin Lashit, maka berkatalah seseorang yang dalam rombongan Imarah dan tidak ikut pergi menghadap Rasulullah ﷺ: Sumpah demi Allah, itu adalah ucapan Zaid yang diucapkannya disini sebelum engkau datang."

Maka Imarah pun menghampiri Zaid dan mencekik lehernya seraya berkata, "Wahai orang-orang sekalian, ternyata dalam rombongan ada seorang munafik yang menyusup dan aku tidak tahu, keluarlah engkau wahai musuh Allah dan jangan ikut dalam rombonganku."[285]

---

[285] Lih. *Sirah Ibnu Hisyam* (2/522-523).
Ibnu Hisyam menyatakan dengan redaksi yang akurat.

342. Ibu dan Bibinya Masuk Islam Berkat Mukjizat Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Qarfasiyah ra, ia berkata: Kisah tentang Islamku bermula ketika aku yatim, dalam asuhan ibu dan bibiku. Aku kecil menggembala beberapa ekor kambingku. Seringkali bibiku berpesan kepadaku, "Jangan dekat-dekat dengan orang itu –maksudnya adalah Rasulullah ﷺ– nanti engkau diperdaya olehnya."

Aku pun pergi menggembala kambingku dan meninggalkannya di tempat gembala, lalu aku pergi ke Rasulullah ﷺ mendengarkan nasihat-nasihatnya, kemudian kembali ke tempat gembala dan mendapati susu kambingku kempis, lalu bibiku berkata, "Kenapa kambingmu kurus dan susunya kempis seperti ini?"

Aku menjawab, "Tidak mengerti."

Kemudian pada hari berikutnya, aku lakukan hal yang sama, dan demikian juga hari ketiga hingga akhirnya aku masuk Islam dan mengadukan perihal bibiku dan kambingku yang kurus dan kempis susunya.

Melihat itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bawa kemari kambingmu!*"

Aku pun menggiringnya kepada beliau, lalu beliau mengusap susunya dan punggungnya, dan mendoakannya, tiba-tiba ia gemuk dan susunya penuh berisi air susu. Ketika aku masuk ke bibiku membawa kambing-kambing tersebut ia berkata, "Nah begitu *dong* nak, kambingnya segar!"

Aku pun menceritakannya hingga akhirnya ia dan ibuku masuk Islam.

343. Dimakan Singa Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Habbar bin Al Aswad ؓ, ia berkata: Suatu ketika Abu Lahab dan puteranya bersiap-siap untuk pergi ke Syam, dan aku pun bersiap-siap mengikutinya, lalu puteranya Abu Lahab berkata, "Sumpah aku akan pergi ke Muhammad dan mengejek Tuhannya."

Ia pun pergi kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Muhammad, aku tidak percaya dengan Tuhanmu."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, kirimkan salah seekor anjing-Mu kepadanya.*"

Kemudian ia kembali, lalu bapaknya bertanya, "Wahai anakku, apa yang engkau katakan dan apa yang ia katakan?"

Kemudian ia menceritakannya. Abu Lahab berkata, "Wahai anakku, sumpah aku tidak dapat menjamin keselamatanmu setelah Muhammad mendoakan buruk atasmu."

Setelah itu kami berangkat dan singgah di sebuah tempat yang gelap. Lalu Abu Lahab berkata kepada kami, "Kalian tahu kebiasaanku, dan Muhammad telah mendoakan buruk atas anakku, sumpah aku tidak dapat menjamin keselamatannya, maka kumpulkanlah barang-barang kalian di tenda ini dan suruh anakku tidur diatasnya, kemudian tidurlah kalian disekitarnya!"

Lalu kami menurutinya, dan ia pun tidur diatas barang-barang dan kami tidur disekitarnya. Tak lama kemudian datanglah singa dan mengendus wajah-wajah kami, namun karena tidak menemukan yang dicarinya lalu ia melompat keatas dan menerkam wajahnya hingga kepalanya remuk lalu pergi.

Melihat itu Abu Lahab berkata, "Sudah aku katakan, ia tidak akan selamat dari doa Muhammad."

344. Minuman Air dari Langit

345. Gandum yang Tidak Pernah Habis

346. Bejana Mentega yang Penuh Berisi

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Ada seorang perempuan dari Daus namanya Ummu Syarik, ia masuk Islam ketika Ramadhan, lalu ia mencari orang yang mau menemaninya pergi ke Rasulullah ﷺ. Kemudian ia bertemu dengan seorang laki-laki Yahudi. Ia berkata, "Ada apa denganmu wahai Ummu Syarik?"

Ummu Syarik menjawab, "Aku sedang mencari orang yang mau menemaniku pergi ke Rasulullah ﷺ."

Ia berkata, "Ayo aku temani."

Ummu Syarik berkata, "Kalau begitu tunggu, aku ingin mengisi kendiku dengan air."

Ia berkata, "Tidak usah aku sudah bawa air."

Kemudian ia pun berangkat bersama mereka sampai sore hari. Lalu si Yahudi berhenti istirahat dan membentangkan tikar makannya lalu makan malam dan berkata, "Wahai ummu Syarik, ayo makan sini."

Ummu Syarik berkata, "Tolong minta airnya karena aku sangat haus dan tidak bisa makan sebelum minum dulu."

Lalu si Yahudi berkata, "Aku tidak akan memberimu minum sebelum engkau masuk agama Yahudi!"

Ummu Syarik berkata, "Demi Allah tidak, terimakasih engkau telah melarangku membawa air dan kini mengajakku masuk agama Yahudi."

Lalu ia berkata, "Tidak, aku tidak akan memberimu air sebelum engkau masuk agama Yahudi."

Ummu Syarik berkata, "Tidak, sumpah demi Allah aku tidak akan masuk agama Yahudi selama-lamanya, setelah Allah memberiku hidayah Islam."

Setelah itu ia pergi ke untanya dan mengikatnya, lalu meletakkan kepalanya diatas lutut untanya lalu tidur.

Ummu Syarik berkata, "Aku pun terbangun karena ada ember jatuh didahiku. Aku kemudian mengangkat kepalaku dan melihat air yang lebih putih dari susu dan lebih manis dari madu, lalu aku pun meminumnya sampai kenyang, kemudian aku tuangkan ke dalam kendiku sampai penuh, lantas ia diangkat ke langit dan aku melihatnya sampai hilang dari penglihatanku."

Pada pagi harinya, si Yahudi datang lalu berkata, "Wahai Ummu Syarik!"

Aku menjawab, "Demi Allah, Allah telah memberiku minum."

Ia berkata, "Darimana, dari langit?"

Aku menjawab, "Sumpah demi Allah, Allah ﷻ telah menurunkan air untukku dari langit, kemudian ia diangkat kembali ke langit dan aku melihat dengan mata kepalaku sampai ia hilang dari penglihatanku."

Kemudian Ummu Syarik berangkat dan sampai kepada Rasulullah ﷺ lalu menceritakan kejadian yang dialaminya. Lalu Rasulullah ﷺ meminangnya, namun ia berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak pantas untukmu, akan tetapi aku serahkan diriku untukmu silakan engkau nikahkan aku dengan siapa pun sesukamu."

Lalu Rasulullah ﷺ menikahkannya dengan Zaid, dan memerintahkan agar memberinya tiga puluh sha'. Mereka berkata, "Silakan makan dan jangan ditimbang."

Ummu Syarik memiliki mentega untuk dihadiahkan kepada Rasulullah ﷺ, lalu ia berkata kepada pembantunya, "Antarkan mentega ini kepada Rasulullah ﷺ dan sampaikan: Ummu Syarik kirim salam, ini mentega dihadiahkan untuk baginda."

Kemudian pembantunya pun berangkat, lalu mereka mengambilnya dan mengosongkannya, dan Rasulullah ﷺ bersabda kepada pembantunya, "Gantungkan bejana ini dan jangan dimakan!"

Ia pun menggantungnya di tempatnya semula. Lalu Ummu Syarik datang dan mendapatinya penuh berisi mentega, maka ia berkata kepada pembantunya, "Wahai fulanah, bukankah aku telah memerintahkan kepadamu untuk mengantarkan mentega ini kepada Rasulullah?"

Ia menjawab, "Aku sudah mengantarkan seperti yang engkau perintahkan, kemudian aku pulang membawanya kosong tidak tersisa setetespun, namun beliau bersabda, '*Gantungkan ini dan jangan ditimbang*', lalu aku menggantungnya di tempatnya semula."

Ketika Ummu Syarik mendapatinya penuh ia menimbangnya dan memakannya sampai habis, kemudian menimbang gandum dan mendapatinya tiga puluh sha' tidak kurang sedikit pun.[286]

---

[286] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/123).

Disini ada mukjizat lain, yaitu karamah yang dimiliki oleh Ummu Syarik, dan karamah seorang wali adalah mukjizat bagi Nabi-nya.

Dalam kisah ini kita mengetahui karakter Yahudi yang suka berkhianat, menipu, berlaku aniaya, egois dan menindas.

347. Anak Kecil Menjadi Imam Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abu An-Nu'man, dari bapaknya dari bani Sa'ad Hudzaim, ia berkata: Aku datang kepada Rasulullah ﷺ bersama sejumlah orang sebagai delegasi dari kaumku, saat Rasulullah ﷺ telah menguasai seluruh negeri Arab, dan manusia terbagi menjadi dua golongan: Entah masuk Islam karena mengaguminya atau karena takut dengan pedang.

Lalu kami singgah di sisi kota Madinah, kemudian berangkat menuju masjid dan mendapati Rasulullah ﷺ sedang melaksanakan shalat jenazah di masjid. Ketika itu kami berdiri disebuah sisi dan tidak ikut shalat jenazah sebelum membaiat Rasulullah ﷺ.

Kemudian Rasulullah ﷺ selesai melaksanakan shalat jenazah dan melihat kami lalu memanggil kami dan bertanya, *"Siapa kalian?"*

Kami menjawab, "Dari bani Sa'd Hudzaim."

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, *"Apakah kalian telah masuk Islam?"*

Kami menjawab, "Iya."

Beliau bersabda, *"Apakah kalian tadi ikut shalat jenazah?"*

Kami menjawab, "Wahai Rasulullah, kami mengira tidak boleh shalat sebelum membaiatmu."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dimanapun kalian masuk Islam maka status kalian adalah muslim.*"

Mereka berkata: Lalu kami pun masuk Islam dan membaiat Rasulullah ﷺ, kemudian pergi menuju kendaraan kami dan kami tinggalkan seorang anak muda disana. Lalu Rasulullah ﷺ mengutus utusan untuk menyusul kami dan menyuruh kami kembali, lantas kami kembali, dan majulah anak tersebut kepada Rasulullah ﷺ dan membaiat beliau, lalu kami berkata, "Wahai Rasulullah, ia adalah orang yang paling muda diantara kami dan ia adalah pelayan kami."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang yang paling muda adalah pelayan bagi kaumnya, semoga Allah memberkatinya.*"

Ia berkata, "Berkat doa tersebut ia pun menjadi orang yang paling baik diantara kami dalam bacaan Al Qur`an, kemudian Rasulullah ﷺ mengangkatnya sebagai pemimpin kami dan imam bagi kami. Ketika hendak pergi, beliau memanggil Bilal lalu memberikan kepada kami sejumlah uang perak kepada setiap orang diantara kami, lalu kami kembali ke kaum kami dan mereka pun masuk Islam semuanya."[287]

---

[287] Hadits ini *dha'if*, karena di dalam sanadnya ada Al Waqidi.

Lih. *Syarh Al Mawahib* (4/51), *Sirah Ibnu Sayyid An-Nas* (2/248-249), *Thabaqat Ibnu Sa'd* (1/329) dan *Zad Al Ma'ad* (3/652-653).

348. Syahwatnya Lemah setelah Didoakan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Athiyah As-Sa'idi ra, bahwa ia termasuk salah seorang yang bicara kepada Rasulullah ﷺ tentang tawanan Hawazin, lalu Rasulullah ﷺ menyampaikan kepada para sahabat dan mereka pun mengembalikan kepadanya tawanan mereka kecuali satu orang laki-laki.

Maka Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah, tumpulkan anak panahnya.*"

Lalu laki-laki tersebut berjalan melewati para budak perempuan yang perawan dan anak muda, namun ia mengabaikannya, hingga ketika melewati seorang nenek ia berkata, "Aku mengambil nenek ini karena ia merupakan induk kampung."

Kemudian mereka memberikan tebusannya dariku sesuai yang mereka tentukan, lalu Athiyah bertakbir dan berkata, "Bagaimana ia mengambilnya, padahal bibirnya kering, susunya kempis dan gairahnya hilang, nenek-nenek wahai Rasulullah, jelek dan tidak seorang pun mau dengannya."

Ketika melihat tidak seorang pun menginginkannya ia pun meninggalkannya, dan doa Rasulullah ﷺ pun diijabah oleh Allah ﷻ.

349. Gugur di Jalan Allah

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ra, ia berkata: Kami berangkat perang bani Anmar bersama Rasulullah ﷺ, lalu ia menyebutkan hadits tentang seorang laki-laki yang memakai dua pakaian yang usang padahal ia memiliki dua pakaian yang lain.

Kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan kepadanya agar memakainya kemudian ia pun pergi.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kenapa ia begitu, semoga Allah menebas lehernya, bukankah ini lebih baik.*"

Ketika laki-laki tersebut mendengarnya, maka ia berkata, "Wahai Rasulullah, di jalan Allah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Di jalan Allah.*"

Laki-laki tersebut kemudian gugur di jalan Allah.[288]

350. Musibah Datang Lalu Menghilang Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Ibnu Ishaq berkata: Shard bin Abdullah Al Azdi datang kepada Rasulullah ﷺ bersama rombongan dari Al Azd lalu ia masuk Islam dan Islamnya baik, kemudian ia diangkat sebagai pemimpin atas kaumnya dan sebagai panglima bagi kaumnya untuk memerangi kaum kafir di Yaman.

Lalu berangkatlah Shard atas perintah Rasulullah ﷺ dan singgah di Jarasy, sebuah kota tertutup yang berpenduduk sejumlah kabilah Yaman. Khats'am berlindung kepada mereka, lalu mereka memasukinya bersama mereka ketika mendengar kedatangan kaum muslimin. Kemudian mereka mengepungnya selama satu bulan, lalu ia kembali, dan ketika sampai di gunung Syukur, penduduk Jarasy menduga bahwa ia lari karena kalah, maka mereka pun mengejarnya, dan ketika mendapatinya ia balik menyerang mereka dan memerangi mereka dengan sengit.

---

[288] Hadits ini diriwayatkan oleh Malik dalam *Al Muwattha'* (pembahasan: Pakaian, 2/910) dan Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/244).

Penduduk Jarasy kemudian mengutus dua orang dari mereka kepada Rasulullah ﷺ untuk melihat, dan ketika keduanya berada disisi Rasulullah ﷺ tiba-tiba beliau bersabda, "*Di negeri manakah gunung Syukur itu?*'

Maka kedua orang tersebut berdiri dan berkata, "Di negeri kami ada gunung namanya Kusyur, begitu orang-orang Jarasy menyebutnya."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia bukan Kusyur tetapi Syukur.*"

Ia berkata, "Ada apa dengannya wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda, "*Sekarang ini unta Allah sedang disembelih disana.*"

Kemudian keduanya pergi ke Abu Bakar dan Utsman, lalu keduanya berkata kepada mereka berdua, "Celakalah kalian, Rasulullah ﷺ telah menyampaikan belasungkawa atas musibah yang menimpa kaum kalian tetapi kalian tinggal diam! Pergilah temui Rasulullah ﷺ dan mohonlah kepada beliau agar musibah yang menimpa mereka diangkat."

Keduanya pun pergi menghadap Rasulullah ﷺ dan memohon, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, hilangkanlah musibah yang menimpa mereka.*"

Setelah itu keduanya pergi meninggalkan Rasulullah ﷺ dan kembali ke kaumnya, dan mendapati kaumnya benar-benar telah ditimpa musibah tepat pada hari Rasulullah ﷺ menceritakannya. Lalu berangkatlah utusan Jarasy kepada Rasulullah ﷺ, dan mereka masuk Islam dan Rasulullah ﷺ pun memberikan perlindungan kepada mereka.[289]

---

[289] Lih. *Sirah Ibnu Hisyam* (2/587-588) dan *Syarah Mawahib* (4/32-33).

351. Doa Rasulullah ﷺ untuk Suku Daus

Ath-Thufail bin Amr Ad-Dausi menceritakan, bahwa ia datang ke Makkah ketika Rasulullah ﷺ ada disana. Kemudian sejumlah orang Quraisy mendatanginya, dan Ath-Thufail adalah seorang penyair dan tokoh terkenal, lalu mereka berkata kepadanya, "Engkau datang ke negeri kami, dan laki-laki ini (Muhammad) telah memecah belah persatuan kami, ucapannya sungguh menyihir dan memisahkan antara bapak dengan anaknya, antara saudara dengan saudaranya, antara suami dengan isterinya. Kami khawatir engkau dan kaummu mengalami hal yang sama maka jangan mau diajak bicara dengannya."

Ath-Thufail berkata: Sungguh mereka terus-menerus menekanku agar menjauhi beliau dan aku pun bertekad untuk menjauhi beliau sampai-sampai aku menutup telingaku dengan kapas ketika hendak pergi ke masjid agar tidak mendengar ucapannya.

Ath-Thufail berkata: Kemudian aku pergi ke masjid, dan mendapati Rasulullah ﷺ sedang melakukan shalat di sisi Ka'bah, lalu aku mendekat kepadanya. Allah enggan kecuali memperdengarkan sebagian ucapannya kepadaku. Aku pun mendengarkan ucapan yang sangat bagus, lalu aku berkata dalam diriku, "Celakalah ibuku, demi Allah, aku adalah orang yang mahir dalam syair dan sastra, tahu mana yang baik dan mana yang buruk, kenapa aku tidak mencoba mendengarkan perkataannya? Kalau baik aku ikuti dan kalau tidak aku tinggalkan."

Ath-Thufail berkata: Kemudian aku pun menunggu sampai beliau selesai shalat dan kembali ke rumah, lalu aku mengikuti beliau dan masuk ke rumahnya, lantas aku berkata, "Wahai Muhammad, sesungguhnya kaummu telah menceritakan kepadaku

tentang dirimu demikian dan demikian. Demi Allah, karena mereka tidak henti-hentinya menekanku sampai aku menutup telingaku dengan kapas agar tidak mendengar perkataanmu, namun kecuali Allah memperdengarkannya kepadaku, lalu aku mendengar perkataan yang bagus, maka coba sampaikan kepadaku ajaranmu."

Rasulullah ﷺ kemudian menyampaikan tentang ajaran Islam kepadanya dan memperdengarkan ayat-ayat Al Qur`an. Aku bersumpah demi Allah, belum pernah aku mendengar perkataan yang lebih indah darinya dan ajaran yang lebih baik darinya, maka aku pun masuk Islam dan mengucapkan dua kalimat syahadat.

Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku termasuk orang yang disegani oleh kaumku, dan aku akan kembali kepada mereka untuk mengajak mereka masuk Islam, maka doakan agar aku diberi satu bukti untuk membantuku mengajak mereka. Setelah itu Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah, berilah ia satu bukti.*"

Ath-Thufail berkata: Kemudian aku berangkat menuju kaumku, dan ketika sampai di Tsaniyah dimana orang dapat melihat kedatanganku, tiba-tiba ada cahaya di mataku seperti lampu, lalu aku berkata, "Ya Allah, letakkan di selain wajahku, karena aku khawatir mereka justru mencercaku dengan cahaya itu karena aku telah meninggalkan agama mereka."

Ath-Thufail berkata: Kemudian cahaya tersebut berpindah ke ujung pecutku seperti lampu yang menempel, dan aku terus berjalan mendekati mereka dari Tsaniyah. Ketika aku turun, datanglah bapakku dan usianya sudah sangat lanjut, lalu aku berkata, "Menjauhlah dariku wahai bapakku, karena aku bukan lagi anakmu."

Lalu bapakku berkata, "Memang kenapa wahai anakku?"

Aku berkata, "Aku telah masuk Islam dan mengikuti agama Muhammad."

Bapakku berkata, "Wahai anakku, agamaku adalah agamamu."

Ath-Thufail berkata: Lalu aku berkata, "Kalau begitu pergilah mandi dan sucikan pakaianmu, kemudian kemarilah aku akan mengajarimu tentang Islam."

Ath-Thufail berkata: Lalu bapakku pergi mandi dan mensucikan pakaiannya kemudian datang kepadaku dan masuk Islam. Kemudian isteriku datang kepadaku, lalu aku berkata kepadanya, "Menjauhlah dariku, karena aku kini bukan lagi sebagai suamimu."

Istriku berkata, "Memang kenapa wahai suamiku?"

Aku berkata, "Aku telah masuk Islam dan mengikuti agama Muhammad."

Istriku berkata, "Wahai suamiku, agamaku adalah agamamu."

Lalu aku berkata, "Kalau begitu pergilah mandi dan sucikan pakaianmu, kemudian kemarilah aku akan mengajarimu tentang Islam."

Kemudian isteriku pergi mandi dan mensucikan pakaiannya lantas datang kepadaku dan masuk Islam. Setelah itu aku menyeru Daus agar masuk Islam, namun mereka tidak merespon. Lalu aku pergi menghadap Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Daus gemar berzina dan enggan menuruti ajakanku, maka doakanlah agar mereka binasa."

Lalu Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah, berilah petunjuk kepada Daus.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Sekarang kembalilah engkau kepada mereka dan ajaklah mereka kepada Islam dengan cara yang santun.*"

Aku pun kembali kepada mereka, dan tinggal bersama mereka beberapa lama mengajak mereka masuk Islam, kemudian aku pergi menghadap Rasulullah ﷺ di Madinah bersama tujuh puluh atau delapan puluh orang dari Daus, namun Rasulullah ﷺ sedang berada di Khaibar. Setelah itu kami menyusul mereka di Khaibar, lalu Rasulullah ﷺ memberikan bagian dari rampasan perang kepada kami sebagaimana kaum muslimin yang lain.[290]

Dalam kisah ini ada mukjizat yang lain, yaitu hakikat karamah seorang wali adalah mukjizat bagi seorang Nabi ﷺ, seperti yang kami jelaskan sebelumnya.

352. Rasulullah ﷺ Mengetahui Namanya sebelum Ia Memperkenalkan Dirinya

Diriwayatkan oleh Al Waqidi bahwa Abdullah Dzal Bajadain dari Mazinah adalah seorang yatim yang tidak memiliki harta benda, dimana bapaknya meninggal dunia dan tidak meninggalkan harta warisan, maka ia pun diasuh oleh pamannya yang dikenal kaya. Ketika Rasulullah ﷺ hijrah ke Madinah, ia sangat ingin masuk Islam, namun pamannya terus menghalanginya hingga berlalu beberapa tahun, dan kembalilah Rasulullah ﷺ ke Madinah setelah menaklukkan Makkah.

Lalu Abdullah Dzul Bajadain berkata kepada pamannya, "Wahai paman, sudah lama aku menunggu pamanda mau masuk

---

290 Lih. *Syarh Al Mawahib* (4/37 dan 41), Fath Al Bari (8/78), dan *Thabaqat Ibnu Sa'ad* (1/353).

Islam, namun sampai kini tidak juga masuk Islam, maka izinkan aku untuk masuk Islam."

Pamannya berkata, "Aku bersumpah, apabila engkau mengikuti Muhammad maka semua yang telah aku berikan kepadamu akan aku minta kembali."

Lalu Abdullah yang waktu itu namanya masih Abdul Uzza berkata, "Aku juga bersumpah bahwa aku akan tetap mengikuti Muhammad dan silakan ambil semua harta bendamu yang telah engkau berikan kepadaku."

Ia pun mengambilnya sampai kain sarung yang dipakainya pun harus dilepaskan. Lalu ia datang kepada ibunya, dan ibunya memberikan dua helai kain kepadanya, lantas yang satu dipakai untuk sarung dan yang satu dipakai untuk penutup badannya.

Kemudian ia berangkat ke Madinah dan tidur di masjid waktu sahur. Lalu Rasulullah ﷺ melaksanakan shalat Subuh, dan orang-orang saling berjabat tangan. Selesai shalat, Rasulullah ﷺ pulang lalu melihatnya, maka beliau bertanya, "*Siapakah engkau?*"

Ia menjawab, "Aku adalah Abdul Uzza."

Beliau bersabda, "*Engkau adalah Abdullah Dzal Bajadain.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Nanti singgah ke rumah.*"

Ia pun menjadi tamu Rasulullah ﷺ. Lalu Rasulullah ﷺ mengajarinya membaca Al Qur`an hingga banyak bacaannya. Sementara orang-orang bersiap-siap untuk berangkat perang ke Tabuk. Abdullah adalah seorang pria bersuara lantang, dimana ia membaca Al Qur`an di masjid dengan suara lantang, lalu Umar berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah engkau mendengar suara si badui yang membaca Al Qur`an dengan suara lantang ini hingga menganggu orang lain?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Biarkan saja wahai Umar, sesungguhnya ia telah berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya.*"

Ketika orang-orang berangkat ke Tabuk, ia berkata kepada Rasulullah, "Wahai Rasulullah, doakan aku mati syahid."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Carikan aku serabut pohon.*"

Ia pun datang membawa serabut pohon kemudian beliau mengikatkannya pada lengannya dan bersabda, "*Ya Allah, sesungguhnya aku telah melindungi darahnya dari orang-orang kafir.*"

Ia berkata, "Wahai Rasulullah, bukan itu yang aku minta."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Selama engkau keluar untuk berperang di jalan Allah lalu engkau sakit dan meninggal dunia maka engkau mati syahid atau terluka oleh untamu maka engkau mati syahid, tidak penting bagaimana engkau meninggal.*"

Ketika mereka telah sampai di Tabuk dan singgah beberapa hari, meninggallah Abdullah Dzul Bajadain.

Bilal bin Al Harits Al Muzani bercerita: Lalu aku datang kepada Rasulullah, dan ketika itu Bilal sang muadzin membawa obor di kuburan, tiba-tiba Rasulullah ﷺ telah berada di kuburan, dipandu oleh Abu Bakar dan Umar, beliau bersabda, "*Tunjukkan kepadaku mana kuburan saudaramu.*"

Ketika hendak menyingkap liang lahadnya, Rasulullah ﷺ bersabda,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَمْسَيْتُ عَنْهُ رَاضِيًا فَارْضَ عَنْهُ.

"*Ya Allah, sesungguhnya aku ridha dengannya maka ridhailah ia.*"

Ibnu Mas'ud berkata, "Aduhai seandainya aku pemilik liang lahad ini."[291]

353. Keledai Berbicara

Diriwayatkan dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, ia berkata: Ketika di Khaibar ada seekor keledai hitam datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berdiri dihadapan beliau. Kemudian Rasulullah ﷺ bertanya, "*Siapakah engkau?*"

Ia menjawab, "Amr bin fulan, kami tujuh bersaudara. Kami semua menjadi kendaraan para nabi. Aku paling kecil dan aku untukmu, lalu aku dimiliki oleh seorang Yahudi, dan setiap kali aku menyebut namamu ia memukulku."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau begitu engkau adalah Ya'fur.*"[292]

354. Orang Bisu Bisa Bicara

Diriwayatkan dari Ummu Jundub ﷺ, ia berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ diikuti oleh seorang perempuan dari Khats'am yang membawa bayinya yang gagu, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, anakku ini dan anggota keluargaku yang lain gagu tidak bisa bicara."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tolong ambilkan air untukku.*"

---

[291] Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 458 dan 460). Diantara periwayatnya terdapat nama Al Waqidi yang riwayatnya ditinggalkan.

[292] Hadits ini *munkar.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 331).

Kemudian dibawalah air untuk beliau, lalu beliau mencuci kedua tangannya kemudian berkumur-kumur lantas memberikannya kepadanya seraya bersabda, "*Minumkan ini kepadanya dan lainnya, lalu mohonlah kesembuhan kepada Allah untuknya.*"

Lalu aku bertemu dengan ibu tersebut setahun kemudian dan menanyakan kepadanya tentang kondisi anaknya, ia menjawab, "Sudah sembuh dan akalnya sangat cerdas melebihi yang lain."[293]

355. Orang Kikir Menjadi Dermawan dan Orang Pengecut Menjadi Pemberani

356. Lisannya Berbicara dan Menjadi Ahli Ibadah

Diriwayatkan dari Fadhl bin Abbas ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ikatlah kepalaku agar aku bisa keluar ke masjid.*"

Lalu aku pun mengikat kepala beliau dengan pengikat warna kuning, kemudian beliau keluar ke masjid dengan dipapah antara dua orang, lantas mengatakan sesuatu kemudian bersabda, "*Barangsiapa yang memiliki masalah yang menyulitkannya maka silakan berdiri dan meminta kepadaku agar aku doakan untuknya.*"

Lalu berdirilah seorang perempuan dan mengisyaratkan dengan jarinya ke lidahnya. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pergilah ke rumah Aisyah dan tunggu aku.*"

Lalu ada seorang laki-laki berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku seorang yang kikir, pengecut dan

---

[293] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 399).

banyak tidur, maka doakanlah aku agar menjadi orang yang pemurah, pemberani dan sedikit tidur."

Al Fadhl berkata: Setelah itu aku melihat laki-laki tersebut maju ke medan dengan sangat berani dan tidak seorang pun yang lebih pemurah darinya dan sedikit tidur.

Lalu Rasulullah ﷺ meletakkan sebuah pedang diatas kepalanya kemudian mendoakannya. Lalu Aisyah berkata, "Sungguh aku mengetahui doa Rasulullah ﷺ untuknya, hingga ia pun bisa bicara dan berkata kepadaku, 'Wahai Aisyah, perbaikilah shalatmu'!"[294]

357. Ali ﷺ dan Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ali ﷺ, ia berkata: Aku mengeluhkan sakit mataku, lalu Rasulullah ﷺ lewat dan aku berkata, "Ya Allah, apabila ajalku telah dekat maka wafatkanlah aku, apabila tidak maka angkatlah penyakitku dan apabila sebagai musibah maka sabarkanlah aku."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apa katamu?*"

Aku pun mengulangi ucapanku, lalu beliau memukulku dengan kakinya kemudian berdoa, "*Ya Allah, sembuhkanlah.*"

Ali berkata, "Setelah itu aku tidak pernah lagi mengeluhkan sakit mata."[295]

---

[294] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 386).

[295] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 385) dan Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah.*

358. Kisah Amr Bin Al Humq yang Awet Muda

Diriwayatkan dari Amr bin Al Humq ﷺ, bahwa ia pernah memberi minum susu kepada Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, buatlah ia awet muda.*"

Berkat doa Rasulullah ﷺ, ia pun tampak masih muda, tidak ada satu pun rambutnya yang beruban, padahal umurnya telah menginjak delapan puluh tahun.[296]

359. Unta yang Berlari Kencang

Diriwayatkan dari Jabir ﷺ, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah peperangan, dan aku mengendarai untaku yang sangat lamban jalannya. Kemudian Rasulullah ﷺ melewatiku lalu menggoda untaku dan memukulnya dengan tongkatnya, maka ia pun berlari kencang dan mendahului seluruh unta.[297] Ini terjadi berkat sentuhan tangan Rasulullah ﷺ.

360. Perisai yang Bergambar Kambing

Diriwayatkan dari Makhul ﷺ, ia berkata: Dulu ada gambar kambing di perisai Rasulullah ﷺ, dan hal itu membuat Rasulullah ﷺ tidak senang. Pada pagi harinya gambar itu pun ditemukan telah terhapus oleh Allah ﷻ.[298]

---

[296] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah dalam *Al Mushannaf* (11/494, no. 11808).

[297] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 376).

[298] Hadits ini *dha'if*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (11/503, no. 11828) namun hadits ini *munqathi'*.

361. Air Kencing Rasulullah ﷺ Menjadi Sumur Jernih

Diriwayatkan dari Anas ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ melaksanakan shalat dan berdiri sangat lama, dan Rasulullah ﷺ pernah buang air kecil di sumur rumahnya.

Anas berkata: Tidak ada sumur di Madinah yang lebih jernih darinya.

Anas berkata: Apabila mereka datang beliau memberikan minum darinya, dan pada masa jahiliyah sumur tersebut namanya Al Burud.[299]

Perlu kami jelaskan disini, bahwa air kencing Rasulullah ﷺ adalah bersih dan menyehatkan, seperti yang terjadi atas Ummu Aiman ra. Karena itu, mayoritas ulama berpendapat bahwa kotoran Rasulullah ﷺ hukumnya suci. Maka waspadalah, jangan sampai syetan berbisik dalam diri Anda lalu berkata, "Bagaimana mungkin air kencing menjadi sumur yang jernih?" Karena ini adalah termasuk mukjizat Rasulullah ﷺ. Sebelumnya telah kami jelaskan bahwa keringat beliau sangat harum melebihi minyak kesturi, sementara keringat manusia biasa diketahui baunya tidak sedap.

362. Keberkahan Rasulullah ﷺ pada Panahan Sahabat

Diriwayatkan dari Muhammad bin Iyas bin Salamah, dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah ﷺ melewati sejumlah orang dari Aslam yang berlomba memintal, lalu beliau bersabda, "*Ini adalah permainan yang baik —sebanyak dua kali atau tiga kali— lemparlah aku ikut bersama Ibnu Al Adzra'.*"

---

[299] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 381).

Lalu orang-orang pun menahan tangannya dan berkata, "Tidak, kami tidak mau melempar apabila engkau ikut bersamanya, karena ia pasti menang."

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau begitu aku ikut bersama kalian semua.*"

Ia berkata: Mereka pun melempar sepanjang hari itu, kemudian berpencar dan tidak seorang pun diantara mereka yang merasa menang atas yang lainnya.[300]

363. Suara Rasulullah ﷺ Terdengar dari Jarak yang Sangat Jauh

Diriwayatkan dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah ﷺ duduk diatas mimbar pada hari Jum'at, lalu bersabda kepada orang-orang, "*Duduklah kalian.*"

Maka duduklah Abdullah bin Rawahah di bani Ghanam karena mendengar perintahnya. Lalu ada yang berkata, "Wahai Rasulullah, Abdullah bin Rawahah duduk di bani Ghanam karena mendengar perintahmu supaya duduk, lalu orang-orang duduk dan ia pun duduk di tempatnya."

Diriwayatkan juga dari Abdurrahman bin Muadz ra., ia berkata: Rasulullah ﷺ berkhutbah dihadapan kami di Mina, namun kami mendengar suaranya padahal kami berada di tempat tinggal kami, dimana beliau mengajari mereka manasik haji kemudian bersabda, "*Ambillah batu lontar.*"

---

300 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/255) dan *Sunan Al Kubra* (10/17).

364. Suara Rasulullah ﷺ Terdengar oleh Kaum Perempuan di Rumah Mereka

Diriwayatkan dari Al Bara` ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ berkhutbah dihadapan kami sampai terdengar oleh kaum perempuan di kamar-kamar mereka, saat itu beliau berkhutbah dengan suara kencang,

يَا مَعْشَرَ مَنْ آمَنَ بِلِسَانِهِ وَلَمْ يَخْلُصِ الإِيْمَانُ إِلَى قَلْبِهِ لاَ تَغْتَابُوْا الْمُسْلِمِيْنَ وَلاَ تَتَّبِعُوْا عَوْرَاتِهِمْ، فَإِنَّهُ مَنْ يَتَّبِعْ عَوْرَةَ أَخِيْهِ الْمُسْلِمِ تَتَبَّعَ اللهُ عَوْرَتَهُ، وَمَنْ تَتَبَّعَ اللهُ عَوْرَتَهُ يَفْضَحْهُ فِي جَوْفِ بَيْتِهِ.

"*Wahai sekalian manusia yang beriman dengan lisannya dan tidak tulus dari hatinya, janganlah kalian melakukan ghibah terhadap kaum muslimin. Janganlah membuntuti aurat mereka, karena barangsiapa yang membuntuti aurat saudaranya maka Allah akan membuntuti auratnya, dan barangsiapa yang dibuntuti auratnya oleh Allah maka Allah akan membeberkan auratnya sekalipun di dalam rumahnya.*"[301]

365. Rasulullah ﷺ Mengetahui Nama-Nama Orang Munafik yang Akan Membunuhnya

Diriwayatkan dari Shilah bin Zufar ؓ, ia berkata: Kami bertanya kepada Hudzaifah, bagaimana engkau mengetahui orang-

---

[301] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 379).

orang munafik padahal tidak seorang pun dari para sahabat termasuk Abu Bakar dan Umar yang mengetahuinya?

Ia menjawab: Suatu ketika aku sedang berjalan dibelakang Rasulullah ﷺ. Kemudian beliau tidur di atas untanya, lalu aku mendengar sejumlah orang berkata, "Bagaimana apabila kita lemparkan ia dari untanya lalu lehernya tercekik sehingga kita bebas darinya."

Lalu aku berjalan antara beliau dan mereka sambil membaca Al Qur`an dengan suara keras sehingga Rasulullah ﷺ terbangun mendengar suaraku, lalu beliau bertanya, "*Siapa itu?*"

Aku menjawab, "Hudzaifah."

Beliau bertanya lagi, "*Siapa orang-orang yang dibelakangmu?*"

Aku menjawab, "Fulan dan fulan." Aku lantas menyebutkan nama-nama mereka.

Lalu beliau bersabda, "*Apakah engkau mendengar perkataan mereka?*"

Aku menjawab, "Iya dan karena itulah aku berjalan diantara engkau dan mereka."

Beliau bersabda, "*Sesungguhnya mereka, fulan dan fulan —dan beliau menyebutkan nama-nama mereka— adalah orang-orang munafik, jangan beritahukan kepada siapa pun.*"[302]

---

302 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 461).

366. Seekor Singa Melindungi Rasulullah ﷺ dari Upaya Pembunuhan

Diriwayatkan dari Urwah bin Zubair ﷺ, ia berkata: Nadhar bin Al Harits dikenal sebagai orang yang gemar menyakiti Rasulullah ﷺ. Suatu ketika Rasulullah ﷺ keluar hendak buang hajat di siang hari yang sangat panas, lalu beliau berjalan sampai di bawah Tsaniyah Al Hujun, dan biasanya apabila hendak buang hajat beliau pergi menjauh. Nadhar bin Al Harits melihatnya lalu berkata, "Inilah kesempatanku untuk membunuhnya."

Urwah berkata: Maka ia pun mendekat kepada beliau, namun tiba-tiba ia balik ke rumahnya dengan penuh ketakutan. Ia lantas bertemu dengan Abu Jahal, lalu ia berkata, "Dari mana engkau wahai Nadhar?"

Nadhar menjawab, "Aku sedang membuntuti Muhammad hendak membunuhnya karena sedang sendirian, namun tiba-tiba ada seekor singa yang hendak menerkamku dan membuka mulutnya lebar-lebar, maka aku pun menjadi takut dan balik dengan penuh gemetar."

Abu Jahal berkata, "Inilah salah satu sihirnya."[303]

367. Orang yang Hendak Membunuh Rasulullah ﷺ Dihinakan oleh Allah

Diriwayatkan dari Jabir ﷺ, ia berkata: Ada seorang laki-laki dari Muharib namanya Ghaurats bin Al Harits, ia berkata kepada kaumnya, "Aku akan membunuh Muhammad."

Lalu mereka berkata, "Bagaimana caranya?"

---

[303] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 160-161), dan dalam sanadnya terdapat Al Waqidi yang dinilai *mursal*.

Ia menjawab, "Menyergapnya."

Lalu ia pun mendekat kepada Rasulullah ﷺ, dan ketika itu beliau sedang duduk dengan pedang di pangkuannya.

Ia berkata, "Wahai Muhammad, lihatlah pedangmu ini?"

Beliau menjawab, "*Iya.*"

Kemudian ia mengambilnya dan menariknya lalu mengayunkannya dan hendak membunuh beliau, lalu Allah menghinakannya. Lalu ia berkata, "Wahai Muhammad, lihatlah pedangmu ini?"

Beliau menjawab, "*Iya.*"

Kemudian ia mengambilnya dan menariknya lalu mengayunkannya dan hendak membunuh beliau, lalu Allah menghinakannya.

Kemudian ia berkata, "Wahai Muhammad, tidakkah engkau takut denganku?"

Beliau menjawab, "*Tidak, apa yang mesti aku takuti darimu.*"

Ia berkata, "Tidakkah engkau takut kepadaku sementara pedang di tanganku?"

Beliau menjawab, "*Tidak, Allah akan melindungiku darimu.*"

Kemudian ia pun memasukkan kembali pedang tersebut ke dalam sarungnya dan mengembalikannya kepada Rasulullah ﷺ.

Maka Allah ﷻ menurunkan firman-Nya:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱذْكُرُوا۟ نِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوٓا۟ إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ ٱلْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

"*Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. Bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal.*" (Qs. Al Maa`idah [5]: 11)[304]

368. Kisah Ummu Qirfah dan Anak-Anaknya yang Didoakan Celaka oleh Rasulullah ﷺ

Aisyah ra berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ mendengar bahwa ada seorang perempuan dari bani Fazarah, yang bernama Ummu Qirfah, telah mempersiapkan tiga puluh orang penunggang kuda dari anak-anak dan cucu-cucunya untuk membunuh beliau dan berkata, "Pergilah ke Madinah dan bunuhlah Muhammad!"

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, binasakan ia dengan anaknya.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ mengutus Zaid bin Haritsah kepada mereka, lalu mereka bertemu di sebuah lembah, dan sejumlah sahabat Zaid terbunuh. Dalam peristiwa itu Zaid pun jatuh terluka, dan balik ke Madinah, lalu bersumpah tidak akan

---

[304] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 152).

membasuh kepalanya dengan air sampai kembali kepada mereka. Kemudian Rasulullah ﷺ mengutus sejumlah utusan bersamanya, lalu mereka saling bertemu, dan bani Fazarah pun mati, juga anak Ummu Qirfah dan Ummu Qirfah. Ia lantas mengirimkan baju besinya kepada Rasulullah ﷺ, lalu ia menancapkannya diantara dua tombak, dan kembalilah Zaid hingga tiba di Madinah.

Aisyah berkata: Pada malam itu Rasulullah ﷺ sedang berada di rumahku, lalu pintu diketuk, dan keluarlah Rasulullah ﷺ sambil menarik pakaiannya lalu memeluk Zaid dan menciumnya.[305]

369. Ukkasyah Masuk Surga tanpa Hisab

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

يَدْخُلُ مِنْ أُمَّتِي الْجَنَّةَ سَبْعُوْنَ أَلْفًا تُضِيءُ وُجُوْهُهُمْ إِضَاءَةَ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ.

"*Kelak ada tujuh puluh ribu dari umatku yang masuk surga dengan wajah bersinar terang seterang bulan purnama.*"

Abu Hurairah berkata: Lalu Ukkasyah bin Mihshan Al Asadi berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar aku termasuk diantara mereka."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, jadikanlah ia termasuk diantara mereka.*"

---

[305] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 468).

Kemudian ada laki-laki Anshar yang berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar aku termasuk diantara mereka."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau telah didahului oleh Ukkasyah.*"[306]

370. Rasulullah ﷺ Sembuh dari Upaya Sihir

Diriwayatkan dari Aisyah ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ terkena sihir, sampai-sampai merasa bingung seakan-akan melakukan sesuatu padahal tidak melakukannya, lantas beliau berdoa kepada Allah, dan bersabda, "*Tahukah engkau bahwa Allah telah memenuhi permintaanku.*"

Aisyah berkata, "Apakah itu wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda, "*Ada dua orang laki-laki datang kepadaku, yang satu duduk disisi kepalaku dan yang satu duduk disisi kakiku, lalu yang satu berkata kepada temannya, 'Apa sakit yang dikeluhkannya?' Temannya menjawab, 'Ia terkena sihir'. Ia bertanya, 'Siapakah yang menyihirnya?' Ia menjawab, 'Labid bin Al A'sham'. Ia bertanya, 'Pada benda apa sihir dilakukan?' Ia menjawab, 'Dalam sisir dan rambut dan seludang mayang'. Ia berkata, 'Dimanakah sisir dan rambut itu sekarang?' Ia menjawab, 'Di lubang sumur bani Zuraiq'.*"

Aisyah berkata: Lalu Rasulullah ﷺ mendatangi tempat tersebut, kemudian kembali kepada Aisyah dan bersabda,

---

[306] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Kelembutan hati, bab: Masuk surga tujuh puluh ribu orang tanpa hisab, no. 6541) dan Muslim (pembahasan: Imana, bab: Dalil atas masuknya sejumlah umat Islam ke dalam surga tanpa hisab dan siksa, no. 367, hlm. 1/197).

"*Sungguh, airnya seperti pacar yang hitam, dan pohonnya seperti kepala syetan.*"

Aisyah berkata: Lalu aku berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, kenapa engkau tidak mengeluarkannya?"

Beliau menjawab, "*Aku telah disembuhkan oleh Allah darinya, dan aku tidak ingin menunjukkan keburukannya kepada orang-orang.*"[307]

371. Kisah Umar Bin Khaththab Masuk Islam

Diceritakan bahwa saudari Umar bin Khaththab, yaitu Fatimah binti Khaththab, telah masuk Islam bersama suaminya Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail. Mereka masuk Islam secara sembunyi-sembunyi tanpa sepengetahuan Umar. Ketika itu Khabbab bin Al Art yang mengajari Fatimah mengaji Al Qur`an. Pada suatu ketika Umar menghunus pedangnya hendak membunuh Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya. Mereka mengatakan kepadanya, bahwa beliau bersama para sahabatnya yang berjumlah kurang lebih empat puluh orang sedang berkumpul di sebuah rumah di Shafa. Diantara mereka yang hadir dalam perkumpulan tersebut ada Hamzah, Abu Bakar dan Ali bin Abi Thalib, serta sejumlah sahabat yang tidak ikut hijrah ke Habasyah.

Di tengah jalan Umar bertemu dengan Nuaim bin Abdullah, lalu ia berkata, "Mau kemana engkau wahai Umar?"

Ia menjawab, "Ingin membunuh Muhammad karena telah memecah belah persatuan Quraisy dan mencaci maki tuhan-tuhan kita."

---

[307] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Doa, bab: Ketetapan doa) dan Al Baihaqi dalam *Ad-Dala`il* (jld. 6, hlm. 247).

Nu'aim berkata, "Alangkah angkuhnya engkau wahai Umar, apakah engkau mengira bahwa bani Abdi Manaf akan tinggal diam setelah engkau membunuh Muhammad? Tidakkah sebaiknya engkau pulang dan mengurusi keluargamu sendiri?"

Umar bertanya keheranan, "Keluargaku yang mana?"

Nu'aim menjawab, "Saudarimu Fatimah dan anak pamanmu Sa'id bin Zaid keduanya telah masuk Islam dan mengikuti agama Muhammad, urusilah mereka."

Mendengar itu Umar pun kembali dan pergi menuju ke rumah saudarinya Fatimah. Ketika itu Fatimah dan suaminya Sa'id bin Zaid sedang belajar mengaji Al Qur`an di rumahnya dengan Khabbab bin Al Art yang membawa mushaf surah Thaha. Ketika mereka mendengar suara Umar datang maka Khabbab bersembunyi, sementara Fatimah mengambil mushaf dan mengempitnya dibawah pahanya. Ketika Umar mendekati pintu ia telah mendengar suara Khabbab mengajarkan bacaan Al Qur`an. Maka ketika masuk Umar bertanya, "Bacaan apakah yang baru saja aku dengar dari kalian?"

Keduanya menjawab, "Tidak ada bacaan apa-apa."

Umar berkata, "Jangan berdusta, aku mendengar bahwa kalian berdua telah masuk Islam dan mengikuti agama Muhammad?"

Lalu ia pun menampar wajah Sa'id bin Zaid, sementara Fatimah menghalanginya agar tidak menamparnya kembali, namun Fatimah justru ditampar oleh Umar sampai berdarah. Ketika itu maka Sa'id dan Fatimah berkata, "Iya benar, kami berdua telah masuk Islam dan mengikuti agama Muhammad, silakan apa yang ingin engkau lakukan atas kami."

Ketika Umar melihat saudarinya berdarah ia pun menyesal dan merasa kasihan, lalu ia berkata kepada saudarinya, "Coba berikan kepadaku lembaran yang engkau baca tadi apa isinya?"

Umar adalah seorang yang mengerti baca tulis. Ketika ia memintanya maka Fatimah berkata, "Kami khawatir atasmu."

Umar berkata, "Jangan khawatir."

Ia pun bersumpah akan mengembalikannya setelah membacanya. Ketika ia berkata demikian, Fatimah berharap ia mau masuk Islam, maka ia berkata, "Wahai saudaraku, sesungguhnya engkau najis karena statusmu musyrik, dan lembaran ini tidak boleh disentuh kecuali oleh orang-orang yang suci."

Maka umar pun pergi dan bersuci. Lalu Fatimah pun memberikan lembaran tersebut kepadanya, dan isinya adalah surah Thaahaa. Ketika ia membaca beberapa ayat surah Thaha, Umar berkata, "Alangkah indahnya kalimat-kalimat ini dan alangkah mulianya."

Ketika Khabbab bin Al Art mendengarnya, ia keluar kepadanya dan berkata, "Demi Allah wahai Umar, aku berharap engkau adalah orang yang didoakan Nabi ﷺ secara khusus, dimana aku pernah mendengar beliau berdoa, '*Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan Abul Hakam bin Hisyam atau Umar bin Khaththab*', sungguh benar wahai Umar."

Maka ketika itu ia berkata, "Tunjukkan kepadaku wahai Khabbab dimanakah Muhammad dan para sahabatnya, aku ingin datang kepadanya untuk masuk Islam."

Khabbab berkata, "Beliau sedang bersama para sahabatnya di sebuah rumah di shafa."

Kemudian Umar mengambil pedangnya dan mengangkatnya lantas pergi menuju Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya. Sesampainya di sana, Umar pun mengetuk pintunya. Ketika mereka mendengar suara orang mengetuk pintu maka bangkitlah salah seorang sahabat untuk melihatnya dari lubang pintu, ternyata ia adalah Umar bin Khaththab sedang membawa pedang.

Maka ia pun melaporkan kepada Rasulullah ﷺ dengan penuh ketakutan dan berkata, "Wahai Rasulullah, Umar bin Khaththab datang membawa pedang."

Hamzah berkata, "Biarkan ia masuk, apabila bermaksud baik kita layani dan apabila bermaksud jahat maka kita bunuh dengan pedangnya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Persilakan ia masuk.*"

Lalu ia pun dipersilakan masuk. Kemudian Rasulullah ﷺ bangkit kepadanya dan menemuinya di dalam kamar lalu beliau memegang selendangnya dan menariknya kuat-kuat, lalu bersabda, "*Ada apa engkau datang kemari wahai Umar? Demi Allah, sebaiknya engkau berhenti sebelum Allah menurunkan siksa atasmu.*"

Umar menjawab, "Wahai Rasulullah, aku datang kepadamu untuk menyatakan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan apa yang engkau bawa dari-Nya."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ pun bertakbir, dan para sahabat pun tahu bahwa Umar telah masuk Islam, maka mereka pun keluar berhamburan, dan merasa sangat senang dengan keislaman Umar disamping keislaman Hamzah. Mereka juga tahu bahwa keduanya akan membela dan melindungi Rasulullah ﷺ dari ulah tangan para musuhnya.

372. Rasulullah ﷺ Menginformasikan Sesuatu yang Tidak Mungkin Diinformasikan Kecuali oleh Seorang Nabi

Penduduk Thaif enggan menerima dakwah Rasulullah ﷺ dan para pemukanya bahkan memusuhinya, sehingga Rasulullah ﷺ pun pergi meninggalkan mereka dengan tangan hampa. Lalu Rasulullah ﷺ berteduh di kebun milik Utbah bin Rabi'ah dan Syaibah bin Rabi'ah, dimana keduanya sedang berada di kebun tersebut. Kemudian Rasulullah ﷺ berteduh di bawah pohon anggur dan duduk dibawahnya, sementara Utbah dan Syaibah terus memperhatikan beliau. Hingga akhirnya keduanya merasa iba kepada beliau dan mengutus budaknya yang bernama Adas untuk mengantarkan anggur kepadanya. Berangkatlah Adas untuk memberikan anggur kepada Rasulullah ﷺ dan meletakkannya di hadapan Rasulullah ﷺ, kemudian ia berkata kepada Rasulullah, "Silakan makan!"

Ketika Rasulullah ﷺ memegang anggur dengan tangannya maka beliau berucap, "*Bismillaah*", kemudian makan.

Lalu Adas memandangi wajah Rasulullah ﷺ, kemudian berkata, "Sumpah demi Allah, ucapanmu ini tidak pernah didengar oleh siapa pun di negeri ini."

Setelah itu Rasulullah ﷺ bertanya kepadanya, "Dari negeri manakah engkau datang wahai Addas dan apakah agamamu?"

Ia menjawab, "Aku adalah seorang Nashrani. Aku berasal dari Ninawa."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dari kampung seorang yang shalih namanya Yunus bin Matta.*"

Adas berkata, "Tahukah engkau siapakah Yunus bin Matta itu?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia adalah saudaraku, ia seorang nabi dan aku juga seorang nabi.*"

Lalu Adas pun mencium kepala Rasulullah ﷺ, kedua tangannya dan kedua kakinya

Setelah itu Utbah dan Syaibah berkata satu sama lainnya, "Budakmu telah terpengaruh olehnya."

Ketika ia kembali maka keduanya berkata, "Celakalah engkau wahai Adas, kenapa engkau mencium kepala, tangan dan kaki orang itu?"

Ia menjawab, "Wahai tuanku, tidak ada seorang pun di muka bumi ini yang lebih baik darinya, ia telah mengabarkan kepadaku tentang suatu perkara yang tidak mungkin diketahui kecuali oleh seorang nabi."

Keduanya berkata, "Celakalah engkau wahai Adas, jangan pernah tinggalkan agamamu, karena agamamu lebih baik dari agamanya."[308]

373. Kaum Kafir Quraisy Berjatuhan dalam Perang Badar setelah Dilempari Kerikil oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Fatimah ؓ, ia berkata: Kaum kafir Quraisy berkumpul di Hijir lalu berkata, "Nanti kalau Muhammad lewat kita bunuh bersama-sama."

---

[308] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq seperti dalam *As-Sirah* (1/419-421) secara *mursal.*

Mendengar itu Fatimah melaporkannya kepada ibundanya, lalu Khadijah menyampaikan hal tersebut kepada Rasulullah ﷺ. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Diamlah wahai puteriku.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ keluar menemui mereka, dan ketika mereka melihatnya mereka berkata, "Ini dia Muhammad." Lalu mereka menundukkan pandangan mereka dan jatuhlah dagu mereka ke dada mereka dan perkumpulan mereka pun sunyi, tidak seorang pun diantara mereka yang mampu mengangkat kepalanya. Kemudian Rasulullah ﷺ mengambil segenggam tanah lalu melemparnya kearah mereka seraya berucap, "*Enyahlah wajah-wajah itu.*"

Tidak seorang pun diantara mereka yang terkena lemparan tanah Rasulullah ﷺ kecuali mati dalam keadaan kafir ketika perang Badar.

374. Malaikat Menawan Al Abbas

Hal ini terjadi pada waktu perang Badar.

Ada seorang pria Anshar datang membawa Al Abbas sebagai tawanan, lalu Al Abbas berkata, "Bukan dia yang menawanku, tetapi yang menawanku adalah seorang laki-laki berwajah tampan dan mengendarai kuda yang indah, namun aku tidak melihatnya bersama rombongan."

Lalu pria Anshar itu berkata, "Akulah yang menawannya wahai Rasulullah."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Diamlah, engkau telah dibantu oleh malaikat yang mulia.*"[309]

---

[309] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (1/117) dari hadits Ali dan sanadnya *shahih.*

375. Para Malaikat Memerangi Kaum Kafir Quraisy

Ibnu Abbas ﷺ menceritakan tentang kondisi perang Badar, ketika seorang muslim sedang berhadapan dengan seorang kafir, tiba-tiba ia mendengar suara pecut dan suara kuda diatasnya yang berkata, "Seranglah Haizum!"

Tiba-tiba ia melihat sang musyrik jatuh tersungkur, hidungnya putus dan wajahnya hancur seperti bekas pukulan pecut, maka semuanya pun menjadi gembira.

Tak lama kemudian datanglah seorang Anshar, dan menceritakannya kepada Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau benar, itu adalah bala bantuan dari langit ketiga.*"[310]

376. Gugur Sebagai Syahid dan Masuk Surga

Ketika kaum muslimin berhadapan dengan kaum kafir Quraisy pada perang Badar, maka Rasulullah ﷺ berdiri memberikan nasihat dan wejangan kepada kaum muslimin agar bersabar dan teguh dalam pendirian, dan menyampaikan kepada mereka bahwa janji Allah telah datang, dan barangsiapa yang gugur dalam perang ini maka ia mati syahid dan masuk surga.

Lalu Umair bin Al Hamam berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, surga yang luasnya seluas langit dan bumi?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya.*"

Lalu ia berkata, "Beruntunglah beruntunglah wahai Rasulullah."

---

[310] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (1763, pembahasan: Jihad, bab: Bantuan dari para malaikat).

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kenapa engkau berkata demikian?*"

Ia menjawab, "Tidak ada apa-apa wahai Rasulullah, hanya berharap semoga aku termasuk salah satu penghuninya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau termasuk penghuninya.*"

Setelah itu ia mengeluarkan beberapa kurma dari tempatnya dan memakannya, kemudian berkata, "Jika aku terus makan kurma ini akan hidup lebih lama lagi."

Maka ia pun langsung membuang kurmanya kemudian berperang hingga akhirnya gugur sebagai syahid dan masuk surga sebagaimana dikabarkan oleh Rasulullah ﷺ.[311]

377. Batang Kayu Berubah Menjadi Pedang

Pedang Ukkasyah bin Mihshan putus pada waktu perang Badar, lalu Rasulullah ﷺ memberinya sebatang kayu, dan bersabda, "*Peganglah ini!*"

Ketika Ukkasyah mengambilnya dan menggerak-gerakkannya tiba-tiba berubah menjadi pedang yang panjang dan sangat putih berkilau. Ia pun masih memakainya untuk berperang hingga gugur dalam perang Yamamah melawan orang-orang murtad pada masa khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq ra.[312]

378. Kisah Al Abbas yang Menyembunyikan Uang

Ketika Rasulullah ﷺ meminta tebusan dari Al Abbas pada waktu perang Badar, ia mengaku tidak memiliki harta benda.

---

[311] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (1901) dan Ahmad (3/136-137).

[312] Lih. *Sirah Ibnu Hisyam* (1/637) dari Ibnu Ishaq tanpa sanad.

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dimanakah harta benda yang engkau pendam bersama Ummul Fadhl di bawah pintu, lalu engkau berkata kepadanya: Jika aku mati terbunuh maka ia untuk si kecil?*"

Al Abbas berkata, "Demi Allah wahai Rasulullah, tidak ada seorang pun yang mengetahui apa yang kami lakukan kecuali Allah."[313]

379. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Kematian Orang Kafir Quraisy dalam Perang Badar

Diriwayatkan dari Muslim bahwa Rasulullah ﷺ berdiri pada waktu perang Badar dan bersabda, "*Ini adalah tempat matinya si fulan!*" Kemudian beliau meletakkan tangannya di atas tanah, lalu bersabda, "*Ini adalah tempat matinya si fulan!*" Lantas beliau meletakkan tangannya di atas tanah, sambil menunjuk tempat mati mereka satu persatu. Mereka kemudian meninggal di tempat yang telah ditunjuk oleh Rasulullah ﷺ, dan tidak seorang pun meleset dari tempatnya.

380. Kekalahan Kaum Musyrikin dalam Perang Badar dengan Lemparan Tanah oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Hakim bin Hizam ؓ, ia berkata: Kami pernah mendengar suara jatuh dari langit seperti suara kerikil di bejana. Rasulullah ﷺ melemparkan kerikil tersebut, sehingga kami pun menang.[314]

---

313 Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/302).

314 Hadits ini *hasan*.

Diriwayatkan juga dari Hakim bin Hizam ﵁, ia berkata: Ketika perang Badar meletus Rasulullah ﷺ minta diambilkan kerikil, lalu beliau melemparkannya bersabda, "*Enyahlah wajah-wajah itu.*"

Maka kami pun menang, dan turunlah firman Allah ﷻ:

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ قَتَلَهُمْ ۚ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ رَمَىٰ ۚ وَلِيُبْلِيَ ٱلْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلَآءً حَسَنًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٧﴾

"*Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin, dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 17)

Diriwayatkan juga dari Ibnu Abbas ﵁, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Ali bin Abi Thalib ﵁, "*Tolong ambilkan segenggam kerikil.*"

Kemudian Ali mengambilkannya, lalu beliau melemparkannya ke arah musuh, dan tidak seorang pun dari mereka kecuali matanya penuh dengan debu. Setelah itu turunlah firman Allah ﷻ:

Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Mu'jam Al Kabir* (3127, 3/203).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 6/84) berkata, "Sanad hadits ini *hasan.*"

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ قَتَلَهُمْ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ رَمَىٰ وَلِيُبْلِيَ ٱلْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلَآءً حَسَنًا إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٧﴾

"*Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin, dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*" (Qs. Al Anfaal [7]: 17)[315]

Diriwayatkan juga dari Yazid bin Amir As-Suwai ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mengambil segenggam tanah, kemudian menghadap kearah kaum musyrikin lalu melempari mereka dengan tanah tersebut, sambil bersabda, "*Kembalilah, enyahlah wajah-wajah itu.*"

Maka tidak seorang pun diantara mereka kecuali matanya terkena debu.[316]

---

[315] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (11750, 11/285).

[316] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Ad-Dala 'il* (5/143 bab: Nabi ﷺ melempar wajah orang-orang kafir).

381. Rasulullah ﷺ Menakut-Nakuti Kaum Musyrikin

Diriwayatkan dari Muawiyah bin Haidah Al Qusyairi ؓ, ia berkata: Aku datang kepada Rasulullah ﷺ dan ketika mendekat beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku telah bermohon kepada Allah agar kalian ditimpa kekeringan dan rasa takut dalam hati kalian.*"

Lalu ia berkata dengan kedua tangannya, "Sesungguhnya aku telah bersumpah demikian dan demikian. Aku tidak akan beriman kepadamu dan tidak akan mengikutimu. Kekeringan masih saja menimpaku dan rasa takut masih menancap di hatiku ketika aku berdiri di hadapanmu."[317]

382. Kehancuran Musuh

Diriwayatkan dari Buraidah ؓ, ia berkata: Dulu ada seorang laki-laki berkata pada waktu perang Uhud, "Ya Allah, apabila Muhammad benar maka benamkanlah aku ke dalam bumi." Tak lama kemudian ia pun terbenam ke dalam bumi.[318]

383. Aku yang Membunuh Ubai

Ubai bin Khalaf pernah bertekad akan membunuh Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Akulah yang akan membunuh Ubai.*"

Kemudian hal itu terjadi sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah ﷺ. Suatu ketika Ubai bin Khalaf datang kepada Rasulullah ﷺ pada waktu perang Uhud, kemudian mereka

---

317 Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Ausath*.
Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa 'id*, 6/66) berkata, "Sanad hadits ini baik."

318 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bazzar seperti dalam *Kasyful Astar* (Pembahasan: Hijrah dan peperangan, bab: Perang Uhud, no. 1799).

membiarkannya, lalu ia pun disambut oleh Mush'ab bin Umair, dan Rasulullah ﷺ melihat tulang selangka Ubai dari celah baju besi, dan menikamnya dengan tombak sehingga ia pun jatuh dari kudanya dan bekas tikamannya tidak mengeluarkan darah tapi mematahkan tulang rusuknya. Setelah itu teman-temannya datang kepadanya dan ia meraung kesakitan. Lalu mereka bertanya, "Ada apa denganmu, ia hanya luka kecil."

Lalu mereka mendengar sabda Rasulullah ﷺ yang menyatakan, "*Akulah yang akan membunuh Ubai.*"

Kemudian ia berkata, "Sumpah, apabila yang menimpaku ini menimpa penduduk Dzil Majaz niscaya mereka semua akan mati."

Kemudian Ubai pun meninggal sebelum sampai Makkah. Lalu turunlah firman Allah ﷻ:

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ قَتَلَهُمْ ۚ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ رَمَىٰ ۚ وَلِيُبْلِيَ ٱلْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلَآءً حَسَنًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٧﴾

"*Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin, dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya Allah*

Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Qs. Al Anfaal [8]: 17)[319]

Ubai bin Khalaf adalah satu-satunya orang kafir yang dibunuh oleh Rasulullah ﷺ dalam perang Uhud, dan tidak pernah diketahui bahwa beliau membunuh seorang pun sesudahnya.

384. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Apa yang Dikatakan oleh Qabats Bin Usyaim tentang Dirinya

Diriwayatkan dari Al Waqidi ﷺ, ia berkata: Mereka berkata: Qabats bin Usyaim Al-Laitsi berkata: Aku pernah ikut perang Badar bersama kaum musyrikin, dan aku melihat jumlah kaum muslimin sangat sedikit, sementara jumlah kami sangat banyak. Kemudian kami kalah dan aku melihat kami dari segala sisi, lalu aku berkata dalam diriku, "Belum pernah aku melihat hal seperti ini, semua orang melarikan diri kecuali kaum perempuan."

Setelah perang Khandaq, aku ingin masuk Islam, lalu aku datang kepada Rasulullah ﷺ dan mengucapkan salam kepada beliau lantas beliau bersabda kepadaku, "*Wahai Qabats, bukankah engkau yang mengatakan pada waktu perang Badar, belum pernah aku melihat hal seperti ini. Semua orang melarikan diri kecuali kaum perempuan.*"

Lalu aku berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah Rasulullah, sungguh tidak seorang pun yang mendengar ucapanku, karena aku hanya berbisik dalam diriku, namun Allah telah memberitahukannya kepadamu."

---

319 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan dia berkata, "Sanad hadits *shahih.*"

Setelah itu beliau menawarkan Islam kepadaku dan aku pun masuk Islam.

385. Kisah Umar Bin Wahab dan Shafwan Bin Umayyah yang Berencana Membunuh Rasulullah ﷺ Pasca Perang Badar

Suatu ketika Umair bin Wahab Al Jumahi duduk-duduk bersama Shafwan bin Umayyah di Hijir pasca perang Badar, dan Umair bin Wahab adalah salah satu syetan Quraisy yang paling banyak menyakiti Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya di Makkah. Dalam perang Badar, anaknya yang bernama Wahab bin Umair ditangkap dan menjadi tawanan kaum muslimin.

Lalu Umair menyebutkan tentang kekalahan mereka. Maka Shafwan berkata, "Sungguh, alangkah nikmatnya hidup sesudah mereka."

Umair menjawab, "Engkau betul, dan sungguh sekiranya aku tidak menanggung hutang yang harus aku bayar, dan anak-anak yang harus aku nafkahi niscaya aku berangkat ke Madinah untuk membunuh Muhammad, karena aku mempunyai alasan; anakku menjadi tawanan mereka."

Maka Shafwan berkata, "Hutangmu aku yang tanggung, dan anak-anakmu aku yang nafkahi, silakan berangkat dan bunuh Muhammad."

Lalu Umair berkata, "Tolong rahasiakan hal ini dan jangan sampai ada seorang pun yang mengetahuinya."

Shafwan menjawab, "Iya aku akan merahasiakannya."

Kemudian Umair memerintahkan agar pedangnya dipersiapkan dan diracuni, lalu ia pun berangkat ke Madinah.

Ketika sampai di Madinah, Umar bin Khaththab yang sedang bercakap-cakap tentang kemenangan perang Badar bersama beberapa sahabat lainnya melihatnya, lalu berkata, "Sepertinya itu Umair bin Wahab si anjing dan musuh Allah, ada apa gerangan ia datang kemari? Ia pasti akan membuat makar, dialah pemicu perang Badar."

Kemudian Umar رضي الله عنه masuk menemui Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, ada Umair bin Wahab si musuh Allah datang dengan menghunus pedangnya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Persilakan ia masuk kemari!*"

Lalu Umar datang menggiringnya dengan menempelkan pedangnya di lehernya seraya berkata kepada para sahabat yang bersamanya, "Masuklah kalian kepada Rasulullah ﷺ dan waspadalah dari si busuk ini, ia sangat berbahaya."

Kemudian Umar رضي الله عنه membawanya masuk kepada Rasulullah ﷺ. Ketika Rasulullah ﷺ melihatnya sedang digiring oleh Umar dengan pedang menempel di lehernya, maka beliau bersabda, "*Lepaskan dia wahai Umar, dan mendekatlah engkau kemari wahai Umair.*"

Setelah itu ia pun mendekat kepada beliau kemudian berkata, "Selamat pagi, yaitu ucapan selamat orang-orang jahiliyah diantara mereka."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah telah memuliakan kami dengan salam penghormatan yang lebih baik dari salammu wahai Umair dengan salam penduduk surga.*"

Umair berkata, "Sungguh, yang engkau bawa wahai Muhammad adalah sesuatu yang baru."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Lalu apa tujuanmu datang kemari wahai Umair?*"

Ia menjawab, "Aku datang ingin menebus anakku yang kalian tawan."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Lalu kenapa engkau membawa pedang di lehermu?*"

Ia menjawab, "Persyetan dengan pedang-pedang ini, adakah kami peroleh kemenangan dengannya?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jujurlah engkau wahai Umair, apa tujuanmu datang kemari?*"

Umair menjawab, "Sungguh aku datang hanya untuk itu."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau duduk berdua dengan Shafwan bin Umayyah di Hijir, lalu kalian berdua menyebutkan para korban dari suku Quraisy, lalu engkau berkata, 'Seandainya aku tidak menanggung hutang yang harus aku bayar dan anak-anakku yang harus aku nafkahi niscaya aku akan berangkat untuk membunuh Muhammad'. Lalu Shafwan berjanji akan membayar hutangmu dan menafkahi anak-anakmu apabila engkau berhasil membunuhku, akan tetapi Allah telah menghalangimu dariku wahai Umair.*"

Mendengar ucapan Nabi ﷺ Umair berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah Rasulullah, sungguh kami telah mendustakanmu wahai Muhammad dengan apa yang engkau bawa dari langit dan wahyu yang turun kepadamu. Rahasia ini hanya aku dan Shafwan yang tahu, namun demi Allah aku yakin bahwa yang memberitahukan kepadamu adalah Allah, maka segala puji bagi Allah yang telah memberiku hidayah untuk masuk Islam."

Kemudian Umair pun bersyahadat lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ajarilah saudara kalian ini hukum-hukum agama, dan ajarilah ia membaca Al Qur'an, serta lepaskanlah tawanannya.*"

Lalu mereka pun melaksanakan perintah Rasulullah ﷺ tersebut. Kemudian Umair berkata, "Wahai Rasulullah, sebelum masuk Islam aku adalah orang yang paling kejam terhadap kaum muslimin, dan kini aku mohon izin untuk kembali ke Makkah dan menyeru mereka kepada Islam. Apabila mereka enggan memenuhi ajakanku maka aku akan siksa mereka sebagaimana dahulu aku siksa kaum muslimin."

Lalu Rasulullah ﷺ pun memberinya izin untuk kembali ke Makkah. Ketika Umair bin Wahab keluar dari Makkah menuju Madinah, Shafwan bin Umayyah berkata, "Bergembiralah kalian dengan kejadian yang sebentar lagi akan terjadi yang dapat mengobati luka kalian dalam perang Badar."

Setiap kali ada rombongan yang datang, Shafwan bertanya tentangnya, hingga datanglah seorang pengendara dan mengabarkan bahwa Umair telah masuk Islam, maka ia pun bersumpah tidak akan mengajaknya bicara selama-lamanya dan memutuskan tali persahabatannya. Ketika Umair sampai di Makkah, ia pun langsung mengajak orang-orang masuk Islam dan menyiksa siapa pun yang enggan mengikuti ajakannya, hingga orang-orang pun banyak yang masuk Islam berkata dakwahnya.[320]

---

320 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq seperti dalam *As-Sirah* (1/661-663) dengan sanad *mursal*.

386. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Islamnya Abu Ad-Darda`

Diriwayatkan dari Jubair bin Nufair ﷺ, ia berkata: Abu Ad-Darda` ﷺ dikenal sebagai penyembah patung di masa jahiliyah. Suatu ketika Abdullah bin Rawahah dan Muhammad bin Maslamah masuk ke rumahnya lalu mencuri patungnya. Ketika Abu Ad-Darda` kembali ke rumah ia mengumpulkan patungnya dan berkata, "Celakalah engkau, kenapa engkau enggan, bukankah aku telah membela dirimu?"

Mendengar itu isterinya berkata, "Jika ia dapat memberi manfaat atau mencegah bahaya tentu ia dapat melindungi dirinya."

Lalu Abu Ad-Darda` berkata, "Tolong siapkan air untuk mandi."

Ia pun mandi dan memakai pakaiannya lalu pergi menuju Rasulullah ﷺ. Abdullah bin Rawahah melihat kedatangannya, ia berkata, "Abu Ad-Darda` datang pasti ingin mencari kami."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak, ia datang justru ingin masuk Islam, karena Tuhanku ﷻ telah menjanjikan kepadaku bahwa Abu Ad-Darda` akan masuk Islam.*"[321]

387. Para Penggali Khandaq Makan Kurma dan jumlah Kurma Tersebut Tetap Seperti Sediakala

Diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq ﷺ, bahwa puterinya dari Basyir bin Sa'd, yaitu saudari Nu'man bin Basyir berkata: Suatu ketika ibuku Amrah binti Rawahah memanggilku, lalu memberiku segenggam kurma di bajuku, kemudian berkata, "Wahai puteriku,

---

[321] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/301).

antarkan kurma ini ke bapakmu dan pamanmu Abdullah bin Rawahah!"

Lalu aku pun mengambilnya dan pergi membawanya mencari bapak dan pamanku, lantas bertemu dengan Rasulullah ﷺ, kemudian beliau bersabda, "*Kemarilah wahai anak puteri, apa yang engkau bawa itu?*"

Lalu aku menjawab, "Wahai Rasulullah, ini adalah kurma untuk bapak dan pamanku yang dikirim oleh ibuku."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Coba berikan kepadaku!*"

Kemudian aku menuangkannya di kedua telapak tangan Rasulullah ﷺ namun tidak penuh, lantas beliau memerintahkan untuk membentangkan kain dan menuangkan kurma tersebut atasnya, lalu ia pun terpencar diatas kain tersebut. Kemudian beliau memerintahkan kepada seseorang agar memanggil semua penggali Khandaq untuk makan siang. Lalu mereka pun berkumpul dan makan kurma tersebut, namun anehnya sampai mereka bubar kurma tersebut tetap utuh bahkan tumpah keluar kain[322], padahal jumlah penggali khandaq ada tiga ribu orang sahabat.

388. Kisah Para Penggali Khandaq yang Makan Makanan Satu Nampan dan Tetap Tersisa Dua Pertiga Nampan

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ menggali parit di sekeliling Madinah, sementara para sahabat mengikat perut mereka dengan batu karena menahan lapar. Ketika Rasulullah ﷺ melihat hal tersebut beliau bersabda, "*Adakah*

322 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq (2/218) dengan sanad *mursal.*

diantara kalian yang dapat menunjuki kami kepada seseorang yang mempunyai makanan?"

Seseorang menjawab, "Iya."

Kemudian mereka pun menuju rumah laki-laki tersebut, dan ternyata ia sedang di parit, lalu isterinya mengutus orang kepadanya agar pulang karena Rasulullah ﷺ telah datang ke rumah kita. Tak lama kemudian datanglah laki-laki tersebut dengan bergegas dan berkata, "Demi bapak dan ibuku, ia memiliki kambing perempuan dan anaknya." Lalu ia pun mengambilnya.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Anaknya saja.*"[323]

Lalu ia pun menyembelih anaknya. Setelah itu isterinya segera memasaknya dan mengadoni roti lalu membuatnya menjadi bubur, lalu makanan pun dihidangkan kepada Rasulullah ﷺ dan para sahabat. Kemudian Rasulullah ﷺ memasukkan jari-jarinya ke dalam makanan tersebut dan bersabda, "*Bismillah, ya Allah berkatilah makanan ini, ayo silakan makan.*"

Mereka pun makan sampai kenyang, namun yang termakan hanya sepertiganya dan tersisa sepertiganya, lalu dilanjutkan oleh sepuluh orang berikutnya dan mereka pun makan sampai kenyang. Kemudian Rasulullah ﷺ bangkit dan mendoakan tuan rumah agar keluarganya diberkahi oleh Allah ﷻ, kemudian mereka pun pergi ke parit lagi.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ayo kita pergi ke Salman!*"

---

[323] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al Mu'jam Al Kabir* (11/376 dan 377).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 6/132) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani sedangkan periwayatnya *shahih*."

Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (4/100).

Ternyata ada sebuah batu besar yang menghalanginya, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Biar aku yang memecahkannya.*"

Lalu beliau bersabda, "*Bismillah!*" Lalu beliau memukulnya.

Setelah itu memancarlah kilatan cahaya, lalu beliau bersabda, "*Allahu Akbar, istana-istana Syam demi Tuhan Pemilik Ka'bah.*"

Kemudian beliau memukulnya lagi dan memancarlah kilatan cahaya, lalu beliau bersabda, "*Allahu Akbar, istana-istana Persia demi Tuhan Pemilik Ka'bah.*"

Melihat hal itu orang-orang munafik pun berkata, "Kita sedang menggali parit untuk melindungi diri kita, bagaimana ia menjanjikan kepada kita istana-istana Persia dan Romawi?"!"

389. Mata Mereka Menjadi Buta

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mughaffal Al Muzani ﷺ, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ di Hudaibiyah. Lalu ia menceritakan tentang perjanjian Hudaibiyah, diantaranya: Ketika kami sedang demikian, tiba-tiba ada tiga puluh orang pemuda keluar dengan membawa pedang dan memelototi wajah kami, maka Rasulullah ﷺ mendoakan atas mereka sehingga mata mereka pun tidak dapat melihat. Kemudian kami menghampiri mereka dan menangkap mereka lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah kalian datang atas perintah seseorang?" Atau datang dengan jaminan seseorang?"*

Mereka menjawab, "Tidak."

Maka Rasulullah ﷺ pun melepaskan mereka.

Lalu turunlah firman Allah ﷻ:

وَهُوَ ٱلَّذِى كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُم بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنۢ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ﴿٢٤﴾

"*Dan Dia-lah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Makkah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan adalah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*" (Qs. Al Fath [48]: 24)[324]

390. Nabi ﷺ Menginformasikan bahwa Pelindung Orang-Orang Munafik akan Mati dalam Perang Muraisi'

391. Nabi ﷺ Memberitahukan kepada Seorang Munafik tentang Apa yang Diceritakan Orang-orang saat Dia Tidak Ada

Diriwayatkan dari Urwah bin Zubair ؓ, ia berkata: Diceritakan dalam perang Muraisi' yaitu perang bani Musthaliq, ia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ berhenti di sebuah jalan Usfan dan orang-orang meletakkan barang-barangnya, tiba-tiba bertiuplah angin yang sangat kencang sehingga membuat mereka khawatir, lalu ada yang berkata, "Wahai Rasulullah, kenapa angin ini bertiup kencang?"

---

[324] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (4/87), dan An-Nasa`i seperti yang tercantum dalam *Tafsir Ibnu Katsir* (4/192).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 9/116) berkata, "Para periwayatnya adalah periwayat *shahih*."

Mereka mengklaim bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hari ini ada seorang pembesar munafik yang meninggal dunia, itulah sebabnya angin bertiup kencang, akan tetapi ia tidak akan membahayakan kalian insya Allah.*"

Lalu angin pun kembali berhembus normal, dan orang-orang kembali mengumpulkan barang-barang mereka, tiba-tiba unta Rasulullah ﷺ hilang, hingga orang-orang mencarinya. Lalu ada seorang munafik yang ikut dalam rombongan orang-orang Anshar berkata, "Kemana mereka hendak pergi?"

Para sahabatnya menjawab, "Mereka hendak mencari unta Rasulullah ﷺ yang hilang."

Lalu si munafik berkata, "Kenapa Allah tidak memberitahukannya dimana untanya?"

Orang-orang pun terkejut mendengar celotehnya, dan berkata, "Semoga Allah mematikanmu, engkau munafik, buat apa ikut perang kalau ternyata engkau munafik?"

Ia menjawab, "Aku ikut karena ingin mendapatkan keuntungan dunia, dan aduhai Muhammad memberitahukan kepada kita apa yang lebih penting dari masalah unta."

Orang-orang pun mencelanya dan berkata, "Sungguh, tidak ada jalan lain bagimu, seandainya kami tahu bahwa engkau munafik maka kami tidak akan menemanimu."

Lalu si munafik pun masih bersama mereka beberapa saat, kemudian ia berdiri dan meninggalkan mereka menuju Rasulullah ﷺ dan mendengarkan hadits Rasulullah. Ternyata Allah ﷻ telah memberitahukan kepada beliau perihal ucapan si munafik.

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda dan si munafik mendengarkannya, "*Ada seorang munafik mencibir tentang unta Rasulullah ﷺ yang hilang, lalu berkata, 'Kenapa Allah tidak memberitahukan kepadanya dimana untanya, dan Allah ﷻ telah mengabarkan kepadaku dimana tempatnya, dan tidak ada yang mengetahui perkara ghaib kecuali Allah ﷻ, dan untaku ada di perkampungan sana, talinya terikat pohon maka carilah disana'.*"

Lalu si munafik pun kembali ke tempat teman-temannya yang tadi ditinggalkannya, dan mereka masih duduk di tempat mereka tidak seorang pun pergi meninggalkan tempatnya, lalu ia berkata, "Aku sumpah kalian, apakah ada diantara kalian yang pergi meninggalkan tempatnya untuk memberitahukan kepada Rasulullah ﷺ perihal diriku?!"

Mereka menjawab, "Tidak, tidak seorang pun diantara kami yang pergi."

Ia berkata, "Sungguh ucapanku telah sampai kepada orang-orang, demi Allah seakan-akan aku baru masuk Islam sekarang ini, tadinya aku masih ragu-ragu, dan kini aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasulullah."

Para sahabatnya berkata, "Cepat pergi ke Rasulullah dan mohon ampunan kepadanya."

Kemudian mereka mengklaim bahwa ia pergi ke Rasulullah ﷺ dan mengakui kesalahannya lalu Rasulullah ﷺ memaafkannya. Setelah mereka kembali ke Madinah, mereka mendapati Rifaah bin Zaid bin Tabut salah satu bani Qainuqa`,

dan termasuk salah seorang pembesar Yahudi dan pelindung orang-orang munafik.[325]

392. Allah Melindungi Rasulullah ﷺ dari Upaya Pembunuhan dalam Perang Dzat Ar-Riqa'

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ؓ, ia berkata: Kami berperang bersama Rasulullah ﷺ kearah Nejed, kemudian kami mendapati Rasulullah ﷺ di lembah yang banyak pepohonannya, lalu Rasulullah ﷺ duduk di bawah pohon dan menggantungkan pedangnya di salah satu dahan pohon tersebut.

Jabir berkata: Orang-orang kemudian berpencar di lembah tersebut mencari tempat berteduh. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ada seseorang yang datang kepadaku ketika aku sedang tidur, lalu ia mengambil pedang lalu aku terbangun dan ia berdiri diatas kepalaku, dan aku tidak sadar bahwa pedang ada di tangannya, lalu ia berkata kepadaku: Siapakah yang menghalangimu dariku?*'

Aku menjawab, "Allah."

Kemudian ia berkata lagi, "Siapakah yang menghalangimu dariku?"

Aku menjawab, "Allah."

Beliau bersabda, "*Lalu ia menyarungkan pedang kembali, dan ini orangnya sedang duduk.*"

Namun Rasulullah ﷺ tidak menghukumnya.[326]

---

[325] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il* (hlm. 448-449) dari Urwah secara *mursal*. Diantara periwayatnya ada Ibnu Lahi'ah yang dinilai *dha'if*.

[326] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamaan, bab: Tawakkal Rasulullah ﷺ kepada Tuhannya.

Laki-laki tersebut namanya adalah Ghaurats bin Al Harits, dan ada yang berpendapat, namanya adalah Ghuwairits, dan ada yang berpendapat namanya adalah, Da'tsur.

393. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Hal-Hal Ghaib

Diriwayatkan dari seorang pria Anshar, dia berkata: Suatu ketika kami keluar bersama Rasulullah ﷺ mengantarkan jenazah, lalu aku melihat Rasulullah ﷺ berdiri di mulut lahad dan bersabda kepada penggalinya, "*Luaskan bagian kakinya dan luaskan bagian kepalanya!*"

Ketika Rasulullah ﷺ kembali ada seorang perempuan mengundang beliau untuk makan. Makanan pun dihidangkan, lalu Rasulullah ﷺ meletakkan tangannya dan para sahabat pun meletakkan tangannya mengikuti beliau. Kemudian mereka makan dan orang-orang tua kami melihat Rasulullah ﷺ memasukkan satu suap ke dalam mulutnya, kemudian bersabda, "*Aku mencium bau daging kambing yang diambil tanpa seizin pemiliknya.*"

Lalu si perempuan tersebut mengutus orang dan mengatakan, "Wahai Rasulullah, aku telah mengutus orang ke baqi, untuk membelikan kambing namun tidak ada, dan mengutus orang ke tetangga yang telah membeli kambing untuk membeli kambingnya namun ia tidak ada, lalu aku mengutus seseorang kepada isterinya lantas ia mengirimkannya kepadaku."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagikan makanan ini kepada para tawanan.*"[327]

---

[327] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud. Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/198).

394. Sembuh setelah Diludahi Rasulullah ﷺ dalam Perang Khaibar

Diriwayatkan dari Urwah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mengutus Abdullah bin Atik bersama tiga puluh orang penunggang kuda, diantara mereka ada Abdullah bin Unais kepada Yasir bin Rizam Al Yahudi hingga sampai di Khaibar. Rasulullah ﷺ kemudian mendengar bahwa ia telah mengumpulkan Ghathfan untuk memerangi Rasulullah ﷺ. Lalu mereka pun sampai kepadanya dan berkata, "Sesungguhnya kami telah diutus oleh Rasulullah ﷺ kepadamu untuk mengangkatmu sebagai penguasa Khaibar."

Mereka pun terus menipunya hingga akhirnya ia mau mengikuti mereka ditemani oleh tiga puluh orang masing-masing dibonceng oleh satu orang muslim.

Ketika mereka sampai di Qarqarah sekitar enam mil dari Khaibar, Yasir bin Rizam Yahudi menyesal dan hendak mengambil pedang Abdullah bin Unais, namun Abdullah bin Unais sigap dan memecut untanya lalu menerobos barisan hingga berhasil menangkap Yasir bin Rizam lalu memotong kakinya hingga putus, lalu Yasir bin Rizam menyerang dan memukul Abdullah bin Unais hingga terluka. Setiap orang dari kaum muslimin berhasil mengalahkan orang Yahudi yang diboncengnya, dan tidak seorang pun dari kaum muslimin yang terluka. Setelah itu mereka kembali kepada Rasulullah ﷺ, dan Rasulullah ﷺ meludahi luka Abdullah bin Unais hingga sembuh sama sekali.[328]

---

328 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim (hlm. 450). Diantara periwayatnya adalah Ibnu Lahi'ah dari selain Abadilah dan riwayatnya dari selain mereka disepakati lemah, dan ada unsur *mursal.*

395. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Kehancuran Khaibar

Ketika Rasulullah ﷺ sampai di Khaibar beliau melaksanakan shalat Subuh berjamaah, sementara penduduk Khaibar tidak mengetahui kedatangan Rasulullah ﷺ dan bala tentaranya, sehingga mereka pun pergi ke kebun dan sawah mereka seperti biasa. Begitu mereka tahu maka mereka pun berteriak dan berkata, "Ada Muhammad dan bala tentaranya."

Kemudian mereka melarikan diri dan berlindung di benteng mereka. Melihat itu Rasulullah ﷺ bersabda,

اللهُ أَكْبَرُ، خَرِبَتْ خَيْبَرُ! اللهُ أَكْبَرُ، خَرِبَتْ خَيْبَرُ! إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ، فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.

"*Allah Maha Besar, hancurlah Khaibar, Allah Maha Besar hancurlah Khaibar! Apabila kami telah tiba di wilayah suatu kaum maka kecelakaanlah bagi mereka yang diberikan ancaman.*"[329]

Apa yang diinformasikan oleh Rasulullah ﷺ ini pun benar terjadi, Khaibar hancur dan orang-orang Yahudi dikalahkan oleh kaum muslimin.

---

[329] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Peperangan, bab: Perang khaibar) dan Muslim (pembahasan: Jihad, bab: Perang khaibar).

396. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Kemenangan Perang Khaibar di bawah Bendera Ali ؓ

Sahl bin Sa'd meriwayatkan, bahwa ketika Rasulullah ﷺ hendak memasuki Khaibar pada malam hari, beliau bersabda, "*Besok aku akan memberikan bendera ini kepada seorang laki-laki yang mencintai Allah dan Rasul-Nya dan dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya, Allah akan memberikan kemenangan kepadanya.*"

Lalu orang-orang pun menunggu siapa gerangan yang akan diberikan bendera oleh Rasulullah ﷺ. Ketika pagi harinya, mereka pun pergi mendatangi Rasulullah ﷺ dan setiap orang berharap dirinya diberikan bendera oleh Rasulullah ﷺ.

Tiba-tiba Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mana Ali bin Abi Thalib?*"

Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, ia sedang sakit mata."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Suruh ia datang kemari!*"

Ali pun dihadirkan, lalu Rasulullah ﷺ meludahi matanya dan mendoakannya hingga akhirnya sembuh sama sekali. Setelah itu beliau memberikan bendera tersebut kepadanya. Lalu Ali berkata, "Wahai Rasulullah, apakah aku harus memerangi mereka sampai menjadi seperti kita?"

Rasulullah ﷺ bersabda,

انْفُذْ عَلَى رِسْلِكَ حَتَّى تَنْزِلَ بِسَاحَتِهِمْ، ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى الإِسْلاَمِ، وَأَخْبِرْهُمْ بِمَا يَجِبُ عَلَيْهِمْ مِنْ

حَقِّ اللهِ، فَوَاللهِ، لَأَنْ يَهْدِيَ اللهُ بِكَ رَجُلاً وَاحِدًا،
خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تَكُونَ لَكَ حُمْرُ النَّعَمِ.

"*Laksanakan pelan-pelan hingga engkau sampai di pelataran mereka, kemudian ajaklah mereka masuk Islam dan sampaikan tentang kewajiban mereka kepada Allah. Demi Allah, sekiranya Allah menjadikanmu sebagai sebab petunjuk bagi seseorang maka hal itu jauh lebih baik bagimu daripada memiliki unta kemerah-merahan.*"[330]

397. Kemenangan Muhammad Bin Maslamah

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata: Murahhab Al Yahudi keluar dari benteng Khaibar dengan membawa senjatanya sambil berkata, "Ayo siapa yang berani melawan?"

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Siapa yang berani melawannya?*'

Lalu Muhammad bin Maslamah berkata, "Aku siap melawannya wahai Rasulullah, aku akan membalas kematian saudaraku yang mereka bunuh kemarin, yaitu Mahmud bin Maslamah yang mati dibunuh pada perang Khaibar."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Majulah kepadanya, ya Allah bantulah ia melawannya.*"

---

[330] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Peperangan, bab: Perang khaibar) dan Muslim (pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Keutamaan Ali ﷺ).

Ketika keduanya saling mendekat, ada pohon yang menghalangi keduanya, lalu masing-masing dari keduanya berlindung dibalik pohon. Setiap kali salah satunya berlindung yang lain menebas tangkainya, hingga akhirnya keduanya berhadapan dan saling adu ketangkasan. Kemudian Murahhab berhasil menekan Muhammad lalu memukulnya, lalu Muhammad berlindung darinya dengan perisai dari kulit, lalu pedang Murahhab jatuh dan Muhammad berhasil menebasnya hingga akhirnya ia meregang nyawa.

Ada sejumlah riwayat yang berbeda tentang orang yang membunuh Murahhab, apakah Ali atau Muhammad bin Maslamah? Lalu Al Waqidi menggabungkan riwayat-riwayat ini dan berkata: Muhammad bin Maslamah menebas betis Murahhab dan memotongnya, lalu Murahhab berkata, "Matikan aku wahai Muhammad."

Lalu Muhammad berkata, "Rasakan pedihnya kematian seperti yang dirasakan oleh saudaraku Mahmud."

Kemudian ia pergi meninggalkannya, dan lewatlah Ali ﷺ lalu ia menebas lehernya hingga akhirnya mati dan ia pun mengambil rampasannya.[331]

---

331 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (3/385), Al Hakim (3/436), dan Ibnu Ishaq seperti dalam *Sirah An-Nabawiyyah* (2/333-334).

Pentahqiq *Az-Zad* (3/322) berkata, "Sanad hadits ini *shahih*."

398. Informasi Rasulullah ﷺ Bahwa Zuber Akan Membunuh Yasir Al Yahudi

Setelah Murahhab Al Yahudi mati, saudaranya yang bernama Yasir maju, lalu Zuber menantangnya, dan ibunya berkata, "Wahai Rasulullah, anakku akan dibunuh?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Justru anakmu yang akan membunuhnya insya Allah.*"[332]

399. Kambing-Kambing Kembali tanpa Penggembala

Ibnu Ishaq menceritakan dari hadits Al Aswad Ar-Ra'i ia berkata: Aku mendengar bahwa ia datang kepada Rasulullah ﷺ ketika beliau sedang mengepung benteng Khaibar, ketika itu ia membawa kambing-kambing milik majikannya seorang Yahudi, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, ajarkan Islam kepadaku, lalu Rasulullah ﷺ mengajarinya dan ia pun masuk Islam, dan adalah Rasulullah ﷺ tidak pernah menganggap remeh siapa pun dalam berdakwah kepada Islam."

Setelah masuk Islam, ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku adalah penggembala upah bagi pemilik kambing-kambing ini, apa yang harus aku perbuat?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pukullah wajah-wajahnya nanti ia akan kembali ke pemiliknya.*"

Lalu Al Aswad mengambil segenggam tanah dan melemparkannya ke wajah kambing-kambing sambil berkata, "Pulanglah ke majikan kalian, aku tidak mau lagi menemani kalian."

---

[332] Al Waqidi tanpa menyebutkan sanadnya, sementara Al Waqidi ditinggalkan riwayatnya.

Kemudian kambing-kambing tersebut pun berkumpul dan berjalan seakan-akan ada yang menggiringnya lalu masuk ke dalam benteng.

Setelah itu Al Aswad maju ke benteng untuk berperang bersama kaum muslimin, lalu ia terkena lemparan batu dan meninggal dunia, dan ia belum pernah mengerjakan shalat sama sekali. Kemudian jenazahnya dihadapkan kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau letakkan dibelakangnya dan menutupinya dengan kain yang dipakainya. Setelah itu Rasulullah ﷺ menoleh kepadanya kemudian berpaling darinya, maka para sahabat yang bersamanya bertanya, "Wahai Rasulullah, kenapa engkau berpaling darinya."

Beliau menjawab, "*Ia kini sedang ditemani oleh dua bidadarinya.*"[333]

400. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Orang yang Berlaku Curang di Jalan Allah

Diriwayatkan dari Zaid bin Khalid Al Juhani ؓ, ia berkata: Ada seorang sahabat meninggal ketika perang Khaibar, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Shalatkanlah saudara kalian ini.*"

Lalu wajah orang-orang berubah mendengar pernyataan Rasulullah ﷺ tersebut. kemudian beliau melanjutkan sabdanya, "*Sesungguhnya saudara kalian ini telah berlaku curang (mengambil barang rampasan secara diam-diam) di jalan Allah.*"

Kami pun memeriksa barang-barangnya dan kami temukan sebuah merjan Yahudi yang harganya cuma dua dirham.[334]

---

333 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

Hadits ini disebutkan oleh Ibnu Abdul Barr dalam *Al Isti'ab*, dan Ibnu Atsir dalam *Usud Al Ghabah* dan Ibnu Hajar dalam *Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah*.

401. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Sang Budak Berlaku Curang

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Ketika Mud'im budak Rasulullah ﷺ meninggal dunia pada perang Khaibar, mereka berkata, "Selamat baginya surga."

Tiba-tiba Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak, demi Dzat Yang jiwaku berada dalam tangan-Nya, sesungguhnya pakaian yang diambilnya dari rampasan perang Khaibar telah berubah menjadi api yang membakarnya.*"

Lalu datanglah seorang laki-laki membawa satu sandal atau dua sandal ketika mendengar sabda Rasulullah ﷺ tersebut, lalu beliau bersabda,

شِرَاكٌ أَوْ شِرَاكَانِ مِنْ نَارٍ.

"*Satu sandal atau dua sandal adalah dari api neraka.*"[335]

402. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Ia Masuk Neraka

Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr ra, ia berkata: Dulu ada seorang laki-laki yang bertugas membawa barang-barang Rasulullah ﷺ namanya Karkarah, lalu ia meninggal dunia, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia di neraka.*" Lalu mereka pun

---

[334] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Malik dalam *Al Muwaththa'* (4/458, pembahasan: Jihad, bab: Perbuatan curang), Ahmad (4/114 dan 5/192), Abu Daud (271), An-Nasa'i (4/64), dan Ibnu Majah (2848).

[335] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (7/374-375, 11/513-514), Muslim (115), Abu Daud (2711), dan An-Nasa'i (7/24).

memeriksanya dan mendapatinya telah mengambil sebuah pakaian.[336]

403. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Surat Hatib Bin Abi Balta'ah

Diriwayatkan dari Ali ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mengutusku bersama Zubair dan Miqdad lalu bersabda, "*Pergilah ke kebun Khakh, disana ada seorang perempuan membawa surat, rampas surat tersebut darinya.*"

Ali berkata: Kemudian kami pun memacu kuda kami sekencang-kencangnya hingga sampai di kebun Khakh, dan ternyata disana kami mendapati seorang perempuan, lalu kami berkata kepadanya, "Keluarkan surat yang ada padamu."

Ia menjawab, "Aku tidak membawa surat apa pun."

Kami berkata, "Pilih, engkau keluarkan surat itu atau kami lucuti pakaianmu?"

Ali berkata: Lalu ia pun mengeluarkan surat tersebut dari gelungan rambutnya. Lantas kami membawanya kepada Rasulullah ﷺ, dan ternyata ia ditulis oleh Hatib bin Abi Balta'ah untuk kaum kafir Quraisy Makkah, yang isinya memberitahukan tentang rencana Rasulullah ﷺ untuk menyerang mereka.

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Hatib, apa ini?*"

Ia menjawab, "Wahai Rasulullah, tolong jangan terburu-buru atasku, sesungguhnya aku adalah orang yang memiliki hubungan dengan suku Quraisy. Aku adalah sekutu namun hanya

---

336 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (6/130), Ahmad (2/160), dan Ibnu Majah (pembahasan: Jihad, bab: Perbuatan curang [mengambil rampasan tanpa izin] no. 2849).

sepele, sementara para sahabatmu dari kaum Muhajirin memiliki kerabat yang akan melindungi keluarga dan harta benda mereka, sedangkan aku tidak memiliki kerabat yang melindungi keluarga dan harta bendaku, karenanya aku mengirim surat ini kepada mereka dengan harapan mereka mau melindungi keluarga dan harta bendaku sebagai balasan atas jasaku. Sungguh aku tidak murtad dan tidak juga senang dengan kekufuran."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh apa yang dikatakannya adalah benar.*"

Mendengar itu Umar ؓ berkata, "Wahai Rasulullah, izinkan aku memenggal leher si munafik ini."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya ia termasuk ahli Badar, dan tahukah engkau tentang ahli Badar? Allah telah melihat kepada ahli Badar lalu berfirman, 'Lakukanlah apa saja terserah kalian dan sesungguhnya aku telah mengampuni kalian'.*"

Tak lama kemudian turunlah firman Allah ﷻ berkenaan dengan hal ini:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَتَّخِذُوا۟ عَدُوِّى وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَآءَ تُلْقُونَ
إِلَيْهِم بِٱلْمَوَدَّةِ وَقَدْ كَفَرُوا۟ بِمَا جَآءَكُم مِّنَ ٱلْحَقِّ يُخْرِجُونَ ٱلرَّسُولَ وَإِيَّاكُمْ
أَن تُؤْمِنُوا۟ بِٱللَّهِ رَبِّكُمْ إِن كُنتُمْ خَرَجْتُمْ جِهَـٰدًا فِى سَبِيلِى وَٱبْتِغَآءَ
مَرْضَاتِى ۚ تُسِرُّونَ إِلَيْهِم بِٱلْمَوَدَّةِ وَأَنَا۠ أَعْلَمُ بِمَآ أَخْفَيْتُمْ وَمَآ أَعْلَنتُمْ ۚ وَمَن
يَفْعَلْهُ مِنكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَآءَ ٱلسَّبِيلِ ﴿١﴾

"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu menjadi teman-teman setia yang kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita Muhammad), Karena rasa kasih sayang; padahal sesungguhnya mereka telah ingkar kepada kebenaran yang datang kepadamu, mereka mengusir Rasul dan (mengusir) kamu karena kamu beriman kepada Allah, Tuhanmu. Apabila kamu benar-benar keluar untuk berjihad di jalan-Ku dan mencari keridhaan-Ku (janganlah kamu berbuat demikian). Kamu memberitahukan secara rahasia (berita-berita Muhammad) kepada mereka, karena rasa kasih sayang. Aku lebih mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. barangsiapa di antara kamu yang melakukannya, maka sesungguhnya dia telah tersesat dari jalan yang lurus.*" (Qs. Al Mumtahanah [60]: 01)[337]

404. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Hubungan Abu Sufyan dan Isterinya

Diriwayatkan dari Sa'id bin Al Musayyib ؓ, ia berkata: Pada suatu malam ketika penaklukan kota Makkah orang-orang terus-menerus bertakbir dan bertahlil serta thawaf mengelilingi Ka'bah sampai pagi hari, lalu Abu Sufyan berkata kepada isterinya Hindun, "Menurutmu apakah ini dari Allah?"

Pada pagi harinya ia mendatangi Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda kepadanya, "*Engkau berkata kepada Hindun; menurutmu apakah ini dari Allah?* Iya ini dari Allah."

---

337 Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim (pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Keutamaan Hathib bin Abi Balta'ah).

Maka Abu Sufyan berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah hamba Allah dan Rasul-Nya. Demi Allah, tidak ada seorang pun yang mendengar perkataanku ini kecuali Allah dan Hindun."

Diriwayatkan juga dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bertemu dengan Abu Sufyan ketika thawaf, lalu beliau bersabda, "*Wahai Abu Sufyan, bukankah telah terjadi demikian dan demikian antara dirimu dengan Hindun?*'

Lalu Abu Sufyan menjawab, "Sesungguhnya Hindun telah membuka rahasiaku, maka aku akan menghukumnya."

Setelah Rasulullah ﷺ selesai thawaf beliau bertemu dengan Abu Sufyan lalu beliau bersabda, *"Wahai Abu Sufyan, jangan marahi Hindun karena ia tidak membuka rahasiamu."*

Maka Abu Sufyan berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah Rasulullah ﷺ."

405. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Apa yang Dikatakan Abu Sufyan dalam Dirinya

Diriwayatkan dari Abdullah bin Abi Bakar bin Hazm ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ keluar dan bertemu dengan Abu Sufyan yang sedang duduk di masjid, lalu Abu Sufyan berkata, "Aku tidak mengerti bagaimana Muhammad bisa mengalahkan kita?"

Kemudian Rasulullah ﷺ datang kepadanya dan menepuk dadanya seraya bersabda, "*Dengan pertolongan Allah ia dapat mengalahkanmu.*"

Lalu Abu Sufyan berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah Rasulullah."

406. Informasi Rasulullah ﷺ kepada Abu Sufyan tentang Apa yang Menggembirakan Hatinya pada Waktu Penaklukan Kota Makkah

Diriwayatkan dari Abu Ishaq As-Subai' ra, bahwa Abu Sufyan bin Harb duduk dan berbicara dalam dirinya setelah penaklukan kota Makkah, "Bagaimana apabila aku kumpulkan orang-orang untuk melawan Muhammad."

Ketika ia sedang demikian berbisik dalam dirinya, tiba-tiba Rasulullah ﷺ datang dan menepuk pundaknya lalu bersabda, "*Kalau itu engkau lakukan maka Allah akan menghinakanmu.*"

Kemudian ia pun mengangkat kepalanya dan dilihatnya ternyata Rasulullah ﷺ, lalu ia berkata, "Baru saat ini aku yakin bahwa engkau Rasullah setelah engkau tahu apa yang aku bisikkan dalam diriku."

Diriwayatkan juga dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: Abu Sufyan pernah melihat Rasulullah ﷺ sedang berjalan dan orang-orang mengikuti dari belakangnya, lalu ia berkata dalam dirinya, "Bagaimana apabila aku lawan kembali orang ini."

Lalu datanglah Rasulullah ﷺ dan menepuk dadanya seraya bersabda, "*Jika itu engkau lakukan maka Allah akan menghinakanmu.*"

Ia pun berkata, "Aku bertobat kepada Allah dan memohon ampun kepadanya, baru sekarang aku yakin bahwa engkau Rasulullah ﷺ setelah engkau tahu apa yang aku bisikkan dalam diriku."

407. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Abu Sufyan yang Minta Diperpanjang Perjanjiannya

Diriwayatkan dari Ibnu Ishaq ﷺ, ia berkata: Ketika orang-orang Quraisy melanggar perjanjian yang telah disepakatinya dengan Rasulullah ﷺ, yaitu dengan membantu bani Bakar atas Khuza'ah, maka Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabat, "*Sepertinya Abu Sufyan akan datang kepada kalian dan berkata, 'Perbaharuilah perjanjian dan perpanjanglah masanya, dan ia kembali dengan penuh murka'.*"

Kemudian benar bahwa Abu Sufyan datang ke Madinah seperti yang dikabarkan oleh Rasulullah ﷺ sebelumnya dan ia meminta agar perjanjian antara mereka diperbaharui dan diperpanjang masanya, namun Rasulullah ﷺ enggan memenuhi permintaannya dan ia pun kembali ke Makkah dengan penuh kekecewaan.

408. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Tempat Abu Sufyan

Diriwayatkan dari Abu Laila ﷺ, ia berkata: Ketika kami sedang berada di Marr Adh-Dhahran pada waktu penaklukan kota Makkah, tiba-tiba Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Abu Sufyan sedang berada di Arak, tangkap dan bawa ia kemari.*"

Lalu kami pun menangkapnya dan membawanya ke hadapan Rasulullah ﷺ.

409. Informasi Rasulullah ﷺ kepada Syaibah Bin Utsman tentang Apa yang Menggembirakan Hatinya

Diriwayatkan dari Abdul Malik bin Ubaid dan lainnya, mereka berkata: Syaibah bin Utsman bin Thalhah menceritakan tentang kisahnya masuk Islam, ia berkata: Ketika penaklukan kota Makkah Rasulullah ﷺ masuk Makkah secara paksa, aku berkata, "Aku akan ikut bersama orang-orang Quraisy ke Hawazin di Hunain, siapa tahu apabila terjadi perang aku dapat membunuh Muhammad saat lengah, dan aku menjadi pahlawan bagi suku Quraisy."

Aku berkata: Seandainya semua orang masuk Islam, baik Arab maupun asing dan tidak tersisa seorang pun kecuali aku maka aku tidak akan mengikuti Muhammad selama-lamanya. Lalu aku pun terus mengintai dan terobsesi untuk bisa membunuh Muhammad. Ketika terjadi peperangan maka aku pun terus menerobos untuk bisa mendekat kepada Muhamamd, hingga ketika aku mengangkat pedangku untuk menebasnya tiba-tiba ada api yang menyambarku seperti kilat yang nyaris membakarku, lalu aku tutupi wajahku dengan tanganku karena takut kepadanya. Tiba-tiba Rasulullah ﷺ menoleh dan memanggilku, "*Wahai Syaibah, mendekatlah kepadaku.*"

Aku pun mendekat kepada beliau, lalu beliau mengusap dadaku, kemudian bersabda, "*Ya Allah, lindungilah ia dari syetan.*"

Demi Allah, seketika itu juga beliau menjadi orang yang paling aku cintai melebihi diriku sendiri, dan hilanglah bisikan syetan dalam diriku. Kemudian beliau bersabda, "*Mendekatlah dan berperanglah!*"

Lalu aku pun maju kedepan untuk melindungi beliau dan menebas siapa saja, hingga seandainya waktu itu aku berhadapan dengan bapakku —kalau ia masih hidup— niscaya aku akan membunuhnya. Setelah itu beliau kembali ke tendanya dan masuk lalu aku mengikuti beliau.

Lalu beliau bersabda, "*Wahai Syaibah, apa yang dikehendaki Allah atas dirimu jauh lebih baik dari apa yang engkau kehendaki.*"

Kemudian beliau menasihatiku dan menyebutkan semua bisikan hatiku yang tidak pernah aku sampaikan kepada orang lain, lalu aku berkata, "Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan engkau adalah Rasulullah."

Kemudian aku berkata, "Mohonkanlah ampunan untukku wahai Rasulullah."

Beliau bersabda, "*Semoga Allah mengampunimu.*"

410. Orang-Orang Berguguran Karena Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Thalhah ؓ, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah peperangan. Kemudian beliau bertemu dengan musuh, lalu aku mendengar beliau mengucapkan,

يَا مَالِكَ يَوْمِ الدِّيْنِ، إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ.

"*Wahai Raja pada hari pembalasan, hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan.*"

Sungguh aku melihat orang-orang berguguran dipukul oleh para malaikat dari depan dan belakang.[338]

411. Rasulullah ﷺ Mengetahui Kedustaan Uyainah Bin Hishn

Diriwayatkan dari Urwah ؓ, ia berkata: Ketika umat Islam mengepung Tsaqif, Rasulullah ﷺ memerintahkan agar setiap sahabat memotong lima pohon kurma dari tanaman mereka. Kemudian Umar bin Khaththab datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, ia masih muda belum berbuah."

Lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan agar mereka memotong pohon yang telah dimakan buahnya satu demi satu.

Urwah berkata: Setelah itu datanglah Uyainah bin Hishn kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, izinkan aku mengajak mereka bicara, siapa tahu Allah memberi petunjuk kepada mereka."

Kemudian Rasulullah ﷺ pun mempersilakannya. Lalu ia masuk ke dalam benteng lantas berkata, "Demi bapakku, tetaplah di tempat kalian. Demi Allah, kami lebih hina daripada budak. Aku juga bersumpah apabila terjadi sesuatu dengannya maka bangsa Arab memperoleh kemuliaan dan pembelaan, maka tetaplah berada di benteng kalian, jangan menyerah dan jangan tebang pohon kalian."

Kemudian Uyainah kembali kepada Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bertanya kepadanya, "*Wahai Uyainah, apa yang engkau katakan kepada mereka?*"

---

338 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il* (386, 459, 460).

Ia menjawab, "Aku perintahkan mereka agar masuk Islam dan aku kabarkan mereka dengan surga serta aku takuti mereka dengan neraka."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau bohong, justru engkau mengucapkan demikian dan demikian.*"

Beliau lantas menceritakan semua perkataannya, maka ia berkata, "Engkau benar wahai Rasulullah, aku bertobat kepada Allah ﷻ dan kembali kepada-Nya."[339]

412. Kisah Urwah Bin Mas'ud yang Diinformasikan Rasulullah ﷺ akan Mati Dibunuh oleh Kaumnya dan Benar-Benar Terjadi

Diriwayatkan oleh Al Waqidi ﷺ, bahwa Urwah bin Mas'ud dan Ghayalan bin Salamah pergi berdagang ke Makkah pada tahun penaklukan kota Makkah, keduanya berprofesi sebagai pembuat senjata-senjata perang. Lalu Rasulullah ﷺ berhasil menaklukkan kota Makkah, dan keduanya kembali ke Thaif. Ketika sampai disana keduanya memasang ketapel di dalam benteng dan bersiap-siap untuk perang.

Kemudian Allah ﷻ memberikan hidayah kepada Urwah bin Mas'ud untuk masuk Islam, lalu ia bertemu dengan Ibnu Salamah, lantas ia berkata, "Tidakkah engkau lihat bahwa Muhammad akan memperoleh kemenangan, dan orang-orang masuk Makkah dengan harap-harap cemas, sedangkan kita adalah orang Arab

---

[339] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il* (hlm. 464, 465) dari Urwah secara *mursal*.

Di dalam sanadnya terhadap periwayat bernama Ibnu Lahi'ah yang riwayatnya dari selain Abadilah dinilai *dha'if* secara sepakat, dan ini termasuk salah satunya.

yang paling pintar, dimana orang seperti kita semestinya mengerti dakwah Muhammad dan mengakui bahwa ia seorang Nabi."

Ghayalan berkata, "Jangan katakan itu wahai Abu Ya'qub, jangan sampai Tsaqif mendengar perkataanmu. Aku tidak menjamin mereka atasmu, sekalipun engkau orang yang terpandang diantara mereka."

Urwah berkata, "Aku telah mengikutinya dan aku akan pergi menjumpainya."

Ghayalan berkata, "Jangan tergesa-gesa, pikir dulu matang-matang."

Urwah berkata, "Apalagi yang diragukan dari kebenaran Muhammad ﷺ, sekarang aku ingin menyampaikan kepadamu tentang sesuatu yang belum pernah aku sampaikan kepada siapa pun sampai hari ini."

Ghayalan berkata, "Apakah itu?"

Urwah berkata: Aku telah datang ke Najran untuk berdagang, dan itu terjadi sebelum kenabian Muhammad di Makkah, dan uskupnya adalah temanku, lalu ia berkata, "Wahai Abu Ya'qub! Sebentar lagi akan muncul seorang nabi dari kalian."

Aku bertanya, "Apa maksudmu?"

Ia berkata, "Benar demi Al Masih, dan ia adalah nabi terakhir, dan ia akan dimusuhi dan dibunuh oleh kaumnya seperti kaum Ad. Kelak apabila ia muncul dan menyeru kepada Allah maka ikutilah ia dan jadilah engkau orang pertama yang mengikutinya."

Urwah berkata: Satu kata pun aku tidak pernah menceritakannya kepada kaum Tsaqif karena aku tahu karakter mereka yang keras kepala dan aku termasuk yang paling keras

diantara mereka setelah mendengar penuturan uskup tersebut, namun kini Allah telah memberiku hidayah, "Aku akan mengikutinya, maka tolong rahasiakan keberangkatanku wahai Ghayalan!"

Ghayalan berkata, "Aku akan merahasiakannya."

Urwah pun berangkat dan tidak seorang pun mengetahuinya hingga ia sampai di Madinah dan bertemu dengan Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ pun menyambutnya dengan sangat gembira, dan ia pun masuk Islam. Kemudian ia menceritakan kepada Rasulullah ﷺ tentang kisahnya yang benci kepada beliau lalu berubah menjadi cinta setelah mendapatkan hidayah dari Allah ﷻ, termasuk penuturan uskup kepadanya.

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Segala puji bagi Allah yang telah memberikan petunjuk kepadamu dan menghendaki kebaikan untukmu dari keinginanmu sendiri.*"

Kemudian Urwah meminta izin kepada Rasulullah ﷺ untuk kembali ke kaumnya dan berkata, "Wahai Rasulullah, menurutku tidaklah patut agama sebaik ini ditinggalkan orang, karenanya aku ingin pulang ke kaumku untuk menyampaikan agama ini dan menjadi orang pertama yang mengungguli mereka semua dalam berbagai hal."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mereka akan membunuhmu.*"

Urwah berkata, "Jangan khawatir wahai Rasulullah! Aku lebih mereka cintai daripada anak perawan mereka sendiri."

Kemudian ia meminta izin lagi untuk kedua kalinya, namun Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mereka akan membunuhmu!*"

Urwah berkata, "Tidak usah khawatir wahai Rasulullah! Mereka sangat mencintaiku, sampai apabila aku tidur mereka tidak berani membangunkanku."

Kemudian ia meminta izin untuk ketiga kalinya, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau mau berangkatlah engkau ke Thaif.*"

Ia pun berangkat ke Thaif dan mengajak kaumnya untuk masuk Islam, namun disana ia pun dibunuh. Maka Rasulullah ﷺ bersabda,

مَثَلُ عُرْوَةَ مِثْلُ صَاحِبِ يس دَعَا قَوْمَهُ إِلَى اللهِ فَقَتَلُوْهُ.

"*Perumpamaan Urwah adalah seperti sahabat Yasin yang mengajak kaumnya kepada Allah lalu mereka membunuhnya.*"

Dalam riwayat Faruq Al Khaththabi disebutkan: Rasulullah ﷺ mengizinkan Urwah, lalu ia berangkat ke Thaif dan datang waktu Isya, lantas Tsaqif datang kepadanya. Setelah itu ia bercerita dan mengajak mereka masuk Islam dan menasihati mereka, lalu mereka menuduhnya dan mencacinya dengan cacian yang tidak ia duga sebelumnya. Kemudian mereka pergi meninggalkannya, hingga ketika pagi hari menjelang Subuh ia berdiri diatas kamar rumahnya lalu mengumandangkan adzan dan bersyahadat, tiba-tiba ia dilempar anak panah oleh salah seorang Tsaqif hingga menemui ajal.

Mereka mengklaim bahwa ketika mendengar berita kematiannya Rasulullah ﷺ bersabda,

مَثَلُ عُرْوَةَ مِثْلُ صَاحِبِ يس دَعَا قَوْمَهُ إِلَى اللهِ فَقَتَلُوْهُ.

"Perumpamaan Urwah adalah seperti sahabat Yasin yang menyeru kaumnya kepada Allah lalu mereka membunuhnya."[340]

413. Munculnya Air dari Mata Air Tabuk yang Kering

414. Tabuk Menjadi Daerah yang Subur dan Maju

415. Mengetahui Kebohongan Orang yang Mengaku Nabi

Diriwayatkan dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, ia berkata: Kami berangkat perang Tabuk bersama Rasulullah ﷺ, saat itu beliau menjamak shalat Zhuhur dan Ashar, dan menjamak Maghrib dan Isya. Hingga suatu ketika beliau mengakhirkan shalat kemudian keluar lalu melaksanakan shalat Zhuhur dan Ashar secara jamak kemudian masuk, setelah itu keluar lalu melaksanakan shalat Maghrib dan Isya secara jamak, kemudian bersabda, "*Insya Allah besok kalian akan mendatangi mata air Tabuk; dan kalian tidak akan mendatanginya hingga masuk waktu dhuha. Barangsiapa diantara kalian sampai di mata air tersebut maka jangan menyentuh airnya sebelum aku datang.*"

Lalu kami mendatanginya, dan ternyata ada dua orang laki-laki telah mendahului kami, sementara mata airnya hanya sedikit sekali. Kemudian Rasulullah ﷺ bertanya kepada keduanya, "*Apakah keduanya telah menciduk airnya?*"

---

[340] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il* (465 dan 468) dari Al Waqidi, dari Urwah bin Mas'ud. Riwayat ini statusnya *mu'dhal*.

Keduanya menjawab, "Iya."

Maka Rasulullah ﷺ pun mencaci keduanya dan mengatakan sesuatu atas keduanya sekehendak Allah.

Mu'adz bin Jabal berkata: Kemudian mereka menciduk air tersebut dengan tangan mereka sedikit demi sedikit hingga akhirnya terkumpul dalam sebuah bejana. Lalu Rasulullah ﷺ membasuh kedua tangan dan wajahnya padanya, kemudian mengembalikannya padanya, maka air pun memancar dengan sangat deras, sehingga semua orang bisa minum. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda,

يُوْشِكُ يَا مُعَاذُ، إِنْ طَالَتْ بِكَ حَيَاةٌ أَنْ تَرَى مَا هَهُنَا حَتَّى مُلِئَ جِنَانًا.

"*Wahai Mu'adz, tidak lama lagi apabila umurmu panjang engkau akan mendapati tempat ini penuh dengan penduduk.*"[341]

Ini adalah mukjizat Rasulullah ﷺ, dimana tempat ini sekarang menjadi pemukiman penduduk dan penuh dengan bangunan serta perkebunan sejak masa khalifah Abu Bakar رضي الله عنه. Mu'jizat lain adalah memancarnya air dengan sangat deras setelah sebelumnya hanya mengalir sedikit. Mukjizat ketiga bahwa Rasulullah ﷺ mengetahui kedustaan kedua orang tersebut.

341 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamaan bab: Mu'jizat Rasulullah ﷺ).

416. Dibawa Angin dari Tabuk ke Gunung Thai Karena Melanggar Perintah Rasulullah ﷺ

Diceritakan dari Abu Humaid ؓ, ia berkata: Kami berangkat perang Tabuk bersama Rasulullah ﷺ, kemudian singgah di lembah Al Qura di sebuah kebun milik seorang perempuan, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Taksirlah berapa jumlah kurma hasil kebun ini.*"

Kemudian kami menaksirnya dan Nabi ﷺ menaksirnya sepuluh *wasaq*. Lalu beliau bersabda, "*Hitunglah sampai kami kembali kepadamu insya Allah.*"

Kami pun melanjutkan perjalanan hingga sampai di Tabuk. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Malam ini akan terjadi angin kencang, maka jangan ada seorang pun diantara kalian yang berdiri. Barangsiapa yang memiliki unta maka ia hendaknya mengikatnya kuat-kuat.*"

Tak lama kemudian bertiuplah angin yang sangat kencang, lalu ada seorang laki-laki yang berdiri dan disapu oleh angin kencang hingga sampai ke gunung Thai`. Setelah itu datanglah utusan anak ulama penguasa Ailah kepada Rasulullah ﷺ membawa surat dan menghadiahkan kepada beliau seekor keledai putih.

Kemudian Rasulullah ﷺ mengirimkan surat kepadanya dan menghadiahkan kepadanya sebuah selendang kemudian kami kembali hingga sampai di lembah Al Qura, lalu Rasulullah ﷺ bertanya kepada sang perempuan tentang hasil kebunnya? Lalu ia menjawab, "Sepuluh *wasaq*."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku akan berjalan cepat, barangsiapa yang mau ikut silakan dan barangsiapa yang masih ingin menetap silakan.*"

Kami pun berjalan hingga sampai di Madinah. Lalu beliau bersabda, "*Ini adalah Thabah, dan ini adalah Uhud, sebuah gunung yang mencintai kita dan kita pun mencintainya.*"

Kemudian beliau bersabda,

إِنَّ خَيْرَ دُوْرِ الأَنْصَارِ دَارُ بَنِي النَّجَّارِ ثُمَّ دَارُ بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ ثُمَّ دَارُ بَنِي عَبْدِ الْحَارِثِ، ثُمَّ دَارُ بَنِي سَاعِدَةٍ، وَفِي كُلِّ دُوْرِ الأَنْصَارِ.

"*Sesungguhnya sebaik-baik rumah Anshar adalah rumah bani Najjar, kemudian rumah bani Abdul Asyhal kemudian rumah bani Abdul Harits bin Al Khazraj kemudian rumah bani Sa'idah. Setiap rumah Anshar adalah baik.*"

Beliau menjadikan kami paling terakhir, maka Sa'd pun protes dan berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah memilih rumah-rumah Anshar dan engkau menjadikan kami paling terakhir."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidakkah cukup bagi kalian termasuk diantara yang terbaik?*"[342]

---

[342] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamana, bab: Mukjizat Nabi ﷺ).

417. Hujan Turun dengan Deras dalam Peristiwa Perang Tabuk berkat Doa Nabi ﷺ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Abbas ﷺ, dia berkata: Suatu ketika Umar bin Khaththab ditanya, "Ceritakanlah kepada kami kondisi yang terjadi saat kesulitan datang mendera?"

Umar menjawab, "Ketika itu kami singgah di sebuah wilayah yang sangat jarang turun hujan, kemudian kami singgah di sebuah penginapan, lalu kami mengalami dahaga yang sangat sampai-sampai kami menyangka bahwa leher kami akan putus, dan salah seorang dari kami pergi mencari seseorang namun ia tak kunjung bertemu dengannya, hingga dia mengira bahwa lehernya akan putus. Kemudian ada seseorang menyembelih untanya lalu menyaring air seni unta tersebut lantas diminumnya. Kemudian dia menempatkan yang tersisa pada hatinya. Setelah itu Abu Bakar berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah telah membekali dirimu dengan kebaikan dalam doa, maka berdoalah kepada Allah'.

Mendengar itu Nabi ﷺ bertanya, '*Apakah engkau lebih suka hal itu?*

Abu Bakar menjawab, 'Ya'.

Setelah itu Nabi ﷺ mengangkat kedua tangannya ke langit. Belum lagi beliau menurunkan tangannya, langit berubah menjadi gelap, kemudian menutupi kami, lalu menurunkan hujan hingga para sahabat bisa mengisi tempat air mereka. Kemudian kami pergi melihat, ternyata kami menemukan langit tersebut tidak melewati pasukan."[343]

---

[343] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi (jld. 5, hlm.).

Ibnu Katsir (*Al Bidayah wa An-Nihayah*, 6/96) berkata, "Sanad hadits ini kuat namun para ulama tidak meriwayatkannya."

418. Semoga Dia Adalah Abu Khaitsamah

Ketika Rasulullah ﷺ berangkat ke Tabuk, ada sebagian sahabat ﷺ yang tertinggal. Salah satunya adalah Abu Khaitsamah As-Salimi. Mengetahui dirinya ditinggal oleh Rasulullah dan pasukan Islam, Abu Khaitsamah pulang setelah mengetahui bahwa Rasulullah ﷺ telah berangkat beberapa hari yang lalu. Kemudian Abu Khaitsamah menemukan kedua istrinya sedang berada di dalam bangsal di kebunnya sambil menyiraminya dengan air. Kemudian salah satu istrinya menyiapkan makanan untuknya. Ketika masuk, Abu Khaitsamah berdiri di depan pintu bangsal, lalu memperhatikan istrinya dan apa yang dilakukan kedua istrinya untuknya. Setelah itu Abu Khaitsamah berkata, "Rasulullah berada di bawah terik matahari, tiupan angin, dan cuaca panas, sementara Abu Khaitsamah berada di bawah tempat berteduh yang sejuk, makanan yang tersedia, istrinya yang cantik, dan dikelilingi oleh hartanya. Ini tentunya tidak adil?"

Kemudian Abu Khaitsamah berkata lagi, "Demi Allah, aku tidak akan memasuki salah satu bangsal kalian berdua (maksudnya kedua istrinya) hingga aku bisa menyusul Rasulullah ﷺ. Jadi, siapkan bekal untukku."

Kedua istrinya pun mempersiapkan bekal untuknya. Setelah bekalnya siap, Abu Khaitsamah menunggangi untanya lalu berangkat pergi mencari Rasulullah ﷺ hingga akhirnya dia bertemu dengan beliau ketika singgah di Tabuk. Ketika itu Umair bin Wahb Al Jumahi sempat bertemu dengan Abu Khaitsamah dalam perjalanan mencari Rasulullah ﷺ, kemudian keduanya berpisah dan bertemu lagi ketika telah berada dekat dengan Tabuk.

Abu Khaitsamah berkata kepada Umair bin Wahb Al Jumahi, "Aku sebenarnya punya dosa, maka engkau tidak perlu tertinggal dariku hingga aku mendatangi Rasulullah ﷺ."

Umair bin Wahb pun melakukan saran Abu Khaitsamah hingga ia berada dekat dengan Rasulullah ﷺ saat singgah di Tabuk. Melihat itu orang-orang berkata, "Ada seorang pengendara yang datang mendekat."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Semoga pengendara itu adalah Abu Khaitsamah.*"

Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, benar dia itu Abu Khaitsamah!?"

Setelah menambatkan untanya, Abu Khaitsamah pun datang lalu memberi salam kepada Rasulullah ﷺ. Melihat dirinya, Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku menyerahkannya kepadamu wahai Abu Khaitsamah.*"

Kemudian Abu Khaitsamah menceritakan kisahnya kepada Rasulullah ﷺ, lantas beliau bersabda, "*Itu adalah sebuah kebaikan.*" Selanjutnya beliau mendoakannya.[344]

---

[344] Lih. *Sirah Ibnu Hisyam* (2/520-521) dari Ibnu Ishaq tanpa sanad.

Dalam hadits Ka'b bin Malik dengan redaksi panjang yang diriwayatkan oleh Al Bukhari (8/86 dan 93) dan Muslim (no. 2769) disebutkan,

"Ketika kondisinya sepert itu, tiba-tiba dia melihat sosok pria putih yang menghilang di tengah-tengah fatamorgana. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, '*Semoga dia adalah Abu Khaitsamah*'. Tak lama kemudian muncullah Abu Khaitsamah Al Anshari yang bersedekah dengan 1 *sha'* kurma kering ketika orang-orang munafik mencela."

419. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Fitnah Harta Benda

Diriwayatkan dari Abu Sa'id ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الدُّنْيَا حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ، وَإِنَّ اللهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا، فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ! فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةِ بَنِى إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي النِّسَاءِ.

"*Sesungguhnya dunia itu manis dan indah. Sesungguhnya Allah mengamanatkannya kepada kalian lalu melihat bagaimana sikap kalian, maka waspadalah terhadap dunia dan waspadalah terhadap perempuan, karena sesungguhnya awal fitnah bani Israil adalah perempuan.*"

Dalam hadits yang lain beliau bersabda,

مَا تَرَكْتُ فِتْنَةً بَعْدِي هِيَ أَضَرَّ عَلَى الرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ.

"*Tidak ada fitnah paling berbahaya bagi kaum laki-laki sepeninggalku melebihi fitnah perempuan.*"[345]

Dalam hadits yang lain beliau bersabda,

---

345 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari Muslim.

فَأَبْشِرُوا وَأَمِّلُوا مَا يَسُرُّكُمْ، فَوَاللهِ لاَ الْفَقْرَ أَخْشَى عَلَيْكُمْ وَلَكِنْ أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ تُبْسَطَ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا كَمَا بُسِطَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، فَتَنَافَسُوهَا كَمَا تَنَافَسُوهَا، وَتُهْلِكَكُمْ كَمَا أَهْلَكَتْهُمْ.

"*Bergembiralah dan batasilah kegembiraan kalian, karena demi Allah bukan kemiskinan yang aku khawatirkan atas kalian akan tetapi yang aku khawatirkan adalah apabila dunia ini telah dibentangkan atas kalian sebagaimana dibentangkan atas orang-orang sebelum kalian, sehingga kalian saling berlomba memperebutkannya sebagaimana mereka saling berlomba memperebutkannya, lalu ia membinasakan kalian sebagaimana ia telah membinasakan mereka.*"[346]

Apa yang diinformasikan oleh Rasulullah ﷺ ini benar-benar telah terjadi, langsung sepeninggal Rasulullah ﷺ.

Dalam hadits yang lain Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ فِتْنَةً وَفِتْنَةُ أُمَّتِي الْمَالُ.

"*Sesungguhnya setiap umat itu memiliki fitnah dan fitnah bagi umatku adalah harta benda.*"[347]

---

346 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (no. 2961).

347 Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (no. 2336). Setelah itu At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

420. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Munculnya Anmath

Diriwayatkan dari Jabir ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah kalian memiliki anmath?*"

Aku berkata, "Wahai Rasulullah, darimana kami memiliki anmath?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh kelak kalian akan memiliki anmath.*"

Kemudian aku berkata kepada isteriku, singkirkan anmathmu dariku, lalu ia menjawab, "Bukankah Rasulullah ﷺ bersabda, '*Kelak kalian akan memiliki anmath*', lalu aku pun pergi meninggalkannya."[348]

421. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Kaum Muslimin di Jazirah Arab Tidak Akan Menyembah Syetan

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الشَّيْطَانَ أَيِسَ أَنْ يَعْبُدَهُ الْمُصَلُّوْنَ فِي جَزِيْرَةِ الْعَرَبِ، وَلَكِنَّ التَّحْرِيْشَ بَيْنَهُمْ وَإِشْعَالَ نَارِ الْفِتْنَةِ وَالتَّفَاعُلَ عَلَى الدُّنْيَا.

"*Sesungguhnya syetan telah putus asa untuk disembah oleh orang-orang yang shalat di jazirah Arab, namun demikian*

348 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Jizyah, dan pembahasan: Zuhud).

mereka terus berupaya untuk mengadu domba diantara mereka, mengobarkan api fitnah, dan membuat mereka memperebutkan dunia."[349]

422. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Suhail Bin Amr

Diriwayatkan dari Muhammad bin Amr bin Atha' رضي الله عنه, ia berkata: Ketika Suhail bin Amr menjadi tawanan, maka Umar bin Khaththab berkata kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah, izinkan aku mencabut gigi-giginya agar ia tidak lagi bisa berpidato selama-lamanya."

Suhail adalah pemuda berbibir sumbing. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak dibenarkan bagiku untuk mencincang sehingga Allah mencincangku meskipun aku seorang nabi, dan barangkali kelak ia akan berpidato yang engkau tidak mengingkarinya.*"

Lalu ia berdiri di Makkah ketika mendengar berita wafatnya Rasulullah ﷺ menyampaikan pidato seperti pidato Abu Bakar seakan-akan ia mendengarnya. Maka Umar berkata ketika mendengar perkataan Suhail, "Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasulullah, dimana beliau bersabda, '*Barangkali kelak ia akan berpidato yang engkau tidak mengingkarinya*'."

Dalam riwayat yang lain disebutkan: Ketika Umar mendengarnya ia berkata: Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasulullah dan apa yang disampaikannya adalah benar. Inilah yang pidato yang dimaksud oleh Rasulullah ﷺ ketika bersabda,

---

[349] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: orang-orang munafik, bab: Syetan yang menjerumuskan).

"*Barangkali kelak ia akan berpidato yang engkau tidak mengingkarinya.*"

423. Isyarat Rasulullah ﷺ bahwa Khalifah sesudah Beliau Adalah Abu Bakar

Diriwayatkan dari Aisyah ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh aku ingin memanggil bapakmu dan saudaramu dan menulis surat agar tidak seorang pun berkata atau berandai.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Allah dan orang-orang mukmin enggan memilih kecuali Abu Bakar.*"[350]

Dalam *Shahih Al Bukhari* disebutkan bahwa ada seorang perempuan berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu apabila aku datang dan tidak mendapatimu?" Seakan-akan yang dimaksudnya adalah kematian.

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika engkau tidak mendapatiku maka datanglah kepada Abu Bakar.*"

424. Isyarat Rasulullah ﷺ bahwa Khalifah sesudah Beliau Adalah Abu Bakar Kemudian Umar Bin Khaththab

425. Isyarat Rasulullah ﷺ bahwa Masa Khilafah Abu Bakar Hanya Sebentar

---

[350] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Abu Bakar, 15/155).

426. Isyarat Rasulullah ﷺ bahwa Masa Khilafah Umar Bin Khaththab Cukup Lama

Diriwayatkan dari Hudzaifah bin Al Yaman ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ikutilah dua orang sesudahku, yaitu Abu Bakar ؓ dan Umar ؓ.*"[351]

Diriwayatkan juga dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

"*Ketika tidur aku bermimpi seakan-akan aku berada di sebuah sumur, lalu aku menimba darinya sekehendak Allah kemudian Ibnu Abi Quhafah mengambilnya lalu menimbanya beberapa ember atau dua ember dan ia tampak lemah ketika menimbanya dan Allah telah mengampuninya, kemudian Ibnu Khaththab mengambilnya sehingga menjadi sebuah geriba besar, dan aku belum pernah melihat seorang pemimpin secerdas dia, sehingga orang-orang pun menderum untanya.*'[352]

Asy-Syafi'i berkata: Mimpi para nabi adalah wahyu. Sedangkan sabda beliau, "*Dan ia tampak lemah ketika menimbanya*", maksudnya adalah masa khilafahnya yang sebentar dan umurnya yang pendek dan kesibukannya memerangi orang-orang murtad sehingga tidak banyak melakukan penaklukan negeri-negeri seperti halnya yang dilakukan oleh Umar ؓ.

---

[351] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi.

[352] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Keutamaan, no. 3665 jld. 7, hlm. 23).

427. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Nama-Nama Khalifah sesudah Beliau

Diriwayatkan dari Anas ra, ia berkata: Suatu ketika aku bersama Rasulullah ﷺ di kebun, kemudian datang seseorang mengetuk pintu, lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Wahai Anas, bangun dan bukalah pintunya dan sampaikan kabar gembira kepadanya dengan surga dan khilafah sesudahku*", dan ternyata ia adalah Abu Bakar.

Kemudian datang laki-laki berikutnya dan mengetuk pintu, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Anas, bangun dan bukalah pintunya dan sampaikan kabar gembira kepadanya dengan surga dan khilafah sesudah Abu Bakar*", dan ternyata ia adalah Umar bin Khaththab ra,

Kemudian datang laki-laki berikutnya dan mengetuk pintu, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Anas, bangun dan bukalah pintunya dan sampaikan kabar gembira kepadanya dengan surga dan khilafah sesudah Umar dan bahwa ia akan mati terbunuh*", dan ternyata ia adalah Utsman bin Affan ra, Diriwayatkan oleh Abu Nu'aim.

428. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Matinya Musailamah Al Kadzdzab

429. Informasi Rasulullah ﷺ Al Aswad Al Unsi yang Mengaku Sebagai Nabi

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: Musailamah Al Kadzdzab datang ke Madinah pada masa Rasulullah ﷺ, lalu ia berkata, "Jika Muhammad mau membagi kekuasaan kepadaku

maka aku siap mengikutinya. Ia datang bersama para pengikutnya yang sangat banyak."

Lalu Rasulullah ﷺ mendatanginya bersama Tsabit bin Qais bin Syammas, sambil beliau memegang sepotong pelepah kurma hingga berdiri dihadapan Musailamah dan para sahabatnya.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau minta sepotong pelepah kurma ini saja tidak mungkin aku beri, dan engkau tidak akan selamat dari putusan Allah. Apabila engkau berpaling maka Allah akan membinasakanmu. Sungguh aku melihatmu seperti yang telah diperlihatkan kepadaku, dan ini Tsabit bin Qais akan membalas atasmu, kemudian pergi.*"

Ibnu Abbas رضي الله عنهما berkata: Lalu aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang maksud sabda beliau, "*Aku sungguh melihatmu seperti yang telah diperlihatkan kepadaku.*" Lalu Abu Hurairah mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

بَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ فِي يَدَيَّ سِوَارَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ، فَأَهَمَّنِي شَأْنُهُمَا، فَأُوحِيَ إِلَيَّ فِي الْمَنَامِ أَنِ انْفُخْهُمَا، فَنَفَخْتُهُمَا فَطَارَا، فَأَوَّلْتُهُمَا كَذَّابَيْنِ يَخْرُجَانِ بَعْدِي.

"*Ketika sedang tidur aku bermimpi di tanganku ada dua gelang emas, dimana keduanya membuatku kesulitan, kemudian diwahyukan kepadaku agar aku meniupnya lalu aku pun meniupnya hingga keduanya terbang, lalu aku menakwilkan keduanya ada dua orang pendusta yang muncul sesudahku.*"

Inilah mereka berdua, yang pertama adalah Al Unsi penguasa Shan'a` dan yang kedua adalah Musailamah Al Kadzdzab penguasa Yamamah.[353]

Diriwayatkan juga dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ketika sedang tidur aku bermimpi diberikan seluruh harta simpanan bumi, lalu diletakkanlah di tanganku dua gelang emas dan keduanya membuatku kesulitan lalu diwahyukan kepadaku agar aku meniupnya lalu keduanya hilang, lalu aku menakwilkan akan munculnya dua orang yang mengaku sebagai nabi palsu, pertama penguasa Shan'a dan kedua penguasa Yamamah.*"[354]

430. Mati Syahid Sebagaimana Dikabarkan oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Atha` Al Khurasani ﷺ, ia berkata: Aku datang ke Madinah lalu bertemu seorang Anshar, lalu aku berkata, "*Tolong ceritakan kepadaku tentang hadits Tsabit bin Qais bin Syammas.*" Lalu ia berkata, "Ayo ikut denganku."

Aku pun pergi bersamanya hingga sampai di sebuah rumah, lalu ia memasukkanku kepada seorang perempuan, lantas ia berkata, "Ini adalah puteri Tsabit bin Qais silakan tanya langsung kepadanya."

Lalu aku berkata, "Tolong ceritakan kepadaku tentang Tsabit."

353 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (8/70) dan Muslim (2273, bab: Mimpi).

354 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (8/70, 12/368-369) dan Muslim (2274).

Atha` berkata: Ketika turun ayat:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَرْفَعُوٓا۟ أَصْوَٰتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ ٱلنَّبِىِّ وَلَا تَجْهَرُوا۟ لَهُۥ بِٱلْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَٰلُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٢﴾

"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu, sedangkan kamu tidak menyadari.*" (Qs. Al Hujuraat [49]: 2)

Tsabit bin Qais berkata, "Wahai Rasulullah, aku khawatir akan celaka?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Memangnya kenapa?*"

Ia berkata, "Allah telah melarang kita merasa senang dipuji atas sesuatu yang belum kita kerjakan, sementara aku orang yang senang dipuji, melarang kita berlaku sombong sementara aku orang yang menyukai keindahan, dan melarang kita untuk mengangkat suara melebihi suaramu sementara aku orang yang paling keras bicaranya."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Tsabit, tidakkah engkau rela hidup terpuji dan mati syahid serta masuk surga.*"

Ketika terjadi perang Yamamah, datanglah Musailamah, dan ketika bertemu dengan para sahabat ia langsung menyerang mereka sehingga kocar-kacir. Maka Tsabit dan Salim pelayan Abu

Hudzaifah berkata, "Bukan seperti ini kita berperang di masa Rasulullah ﷺ."

Kemudian masing-masing dari keduanya menggali lubang untuk dirinya dan menyerang mereka dengan gigih hingga akhirnya gugur sebagai syahid.

Pada waktu itu Tsabit memilik baju besi yang sangat berharga, kemudian ada seorang muslim melewatinya lalu mengambilnya. Ketika seorang muslim tersebut tidur ia bermimpi didatangi Tsabit bin Qais lalu ia berkata kepadanya, "Aku berwasiat kepadamu tapi jangan sampai engkau mengatakan, bahwa ini hanyalah mimpi belaka lalu engkau mengabaikannya. Sesungguhnya ketika aku tidur aku bermimpi ada seorang laki-laki muslim mengambil pakaian besi milikku kemudian ia menyembunyikannya, lalu menutupinya dengan bebatuan dan menambat untanya di atasnya, maka pergilah kepada amir dan sampaikan wasiatku ini kepadanya, dan jangan sampai engkau berkata, 'Ini hanya mimpi lalu engkau mengabaikannya, dan apabila sampai di Madinah, maka sampaikan kepada sang khalifah bahwa aku mempunyai hutang sekian dan sekian, dan budak si fulan telah merdeka, dan jangan sampai engkau berkata, "Ini hanya mimpi lalu engkau mengabaikannya."

Lalu ia pun mendatanginya dan menyampaikan berita tersebut, dan wasiatnya pun dilaksanakan. Tidak ada seorang pun yang setelah meninggal dunia wasiatnya dilaksanakan kecuali Tsabit bin Qais ؓ.[355]

---

[355] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim (3/235).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 9/322) menyebutkan hadits ini dan dia berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani, dan puteri Tsabit bin Qais tidak aku kenal dan para periwayat yang lainnya *tsiqah*."

431. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Penduduk Yaman Lebih Dahulu Masuk Islam daripada Penduduk Syam

Diriwayatkan dari Zaid bin Tsabit ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ melihat kearah Yaman lalu bersabda, "*Ya Allah, datangkan mereka dengan hati.*" Kemudian melihat kearah Syam dan bersabda, "*Ya Allah, datangkan mereka dengan hati.*" Kemudian melihat kearah Irak lalu bersabda, "*Berkatilah kami dalam jual beli kami.*"

Ibnu Katsir berkata, "Semua yang didoakan Rasulullah ﷺ telah terjadi, dimana penduduk Yaman masuk Islam sebelum penduduk Syam, dan keberkatan meliputi negeri Irak, dan menjanjikan penduduk Syam akan memegang teguh agama Islam dan membela Islam sampai akhir zaman."

432. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Penaklukan Mesir

433. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Persengketaan Dua Orang di Mesir tentang Letak Batu Bata

Diriwayatkan dari Abu Dzar ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّكُمْ سَتَفْتَحُونَ أَرْضًا يُذْكَرُ فِيهَا الْقِيرَاطُ، فَاسْتَوْصُوا بِأَهْلِهَا خَيْرًا، فَإِنَّ لَهُمْ ذِمَّةً وَرَحِمًا، فَإِذَا رَأَيْتُمْ رَجُلَيْنِ يَقْتَتِلَانِ فِي مَوْضِعِ لَبِنَةٍ فَاخْرُجْ مِنْهَا.

"*Kelak kalian akan berhasil menaklukkan Mesir, sebuah negeri yang dikenal dengan qirath. Apabila kelak kalian berhasil*

menaklukkannya maka berbuat baiklah terhadap penduduknya, karena mereka memiliki dzimmah dan kekerabatan, apabila kalian melihat dua orang yang bersengketa padanya tentang letak batu bata maka keluarlah darinya."[356]

Mesir pun dapat ditaklukkan pada masa Umar bin Khaththab رضي الله عنه tahun 21 Hijriyah, begitu juga tentang persengketaan dua orang padanya.

434. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Miqat-Miqat Haji

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas رضي الله عنه, ia berkata: Rasulullah ﷺ menetapkan miqat untuk penduduk Madinah Dzul Hulaifah, untuk penduduk Syam Al Juhfah, untuk penduduk Nejed Qarn Al Manazil, untuk penduduk Yaman Yalamlam, dan untuk penduduk Irak Dzatu Irqin, beliau bersabda,

هُنَّ لَهُنَّ وَلِمَنْ أَتَى عَلَيْهِنَّ مِنْ غَيْرِهِنَّ مِمَّنْ أَرَادَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ.

"*Itulah miqat-miqat untuk mereka dan untuk siapa saja yang melewatinya selain dari penduduknya yang ingin menunaikan ibadah haji dan umrah.*"[357]

Padahal saat itu negeri-negeri tersebut belum semuanya ditaklukkan, barulah ketika masa Umar bin Khaththab رضي الله عنه negeri-negeri tersebut berhasil ditaklukkan oleh umat Islam.

---

356 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Keutamaan, bab: Wasiat Nabi ﷺ terhadap penduduk Mesir).

357 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

435. Semoga Allah Merobek-Robek Kerajaannya

Rasululah ﷺ mengirimkan surat kepada Kisra raja Persia yang berbunyi, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim, dari Muhammad Rasulullah kepada Kisra penguasa Persia. Semoga keselamatan terlimpahkan atas orang yang mengikuti petunjuk dan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa tidak ada sekutu bagi-Nya serta bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Aku mengajakmu atas perintah Allah bahwa aku adalah utusan Allah kepada sekalian manusia untuk memberi peringatan kepada siapa saja yang hidup dan bahwa siksaan akan ditimpakan kepada orang-orang kafir. Masuklah Islam niscaya engkau selamat, namun apabila engkau enggan maka seluruh dosa orang Majusi menjadi tanggung jawabmu ....*"

Ketika surat tersebut dibacakan atas raja Kisra, ia langsung merobeknya dan berkata, "Seorang hamba yang hina dari rakyatku menulis namanya sebelum namaku."

Ketika hal tersebut sampai kepada Rasulullah ﷺ maka beliau bersabda, "*Semoga Allah merobek kerajaannya.*"[358]

Sabda Rasulullah ﷺ tersebut ternyata benar terjadi, kerajaan Kisra pun runtuh dan berhasil dihancurkan oleh kaum muslimin di masa khalifah Umar bin Khaththab رضي الله عنه.

436. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Kehancuran Kisra

Diriwayatkan dari Abu Salamah bin Abdurrahman رضي الله عنه, ia berkata: Ketika surat Rasulullah ﷺ sampai kepada Kisra, ia lalu menulis surat kepada Badzan —gubernurnya di Yaman—

[358] Lih. *Fath Al Bari* (8/127-128).

memerintahkan kepadanya agar: "Kirimlah dua orang laki-laki yang paling kuat kepada laki-laki yang di Hijaz dan perintahkan keduanya agar membawanya kehadapanku."

Lalu Badzan mengutus sekretarisnya dan seorang laki-laki lain dan mengirimkan surat bersama mereka yang isinya agar Rasulullah ﷺ ikut mereka menghadap Kisra, dan ia berpesan kepada sekretarisnya: "Lihat laki-laki itu dan ajaklah bicara dan aku tunggu kabarmu."

Kemudian keduanya sampai kepada Nabi ﷺ dan menyampaikan tujuannya, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kembalilah dan besok silakan datang lagi kepadaku.*"

Pada keesokan harinya, Rasulullah ﷺ menyampaikan kepada mereka, bahwa Kisra telah mati dibunuh oleh anaknya sendiri yaitu Syirawih pada malam demikian dan tanggal demikian.

Keduanya berkata, "Benarkah apa yang engkau katakan, kami akan menyampaikannya kepada raja?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya sampaikan hal itu dariku kepadanya! Sampaikan kepadanya bahwa agamaku dan kekuasaanku akan meliputi seluruh wilayah yang dikuasai oleh raja Kisra, serta katakan kepadanya, apabila engkau masuk Islam maka aku akan menyerahkan kekuasaanmu kepadamu.*"

Keduanya pun kembali kepada Badzan dan menyampaikan kepadanya pesan Rasulullah ﷺ. Lalu ia berkata, "Demi Allah, ini bukan perkataan seorang raja, dan kita tunggu kebenarannya."

Tak lama kemudian datanglah surat dari Syirawih yang isinya:

"*Amma ba'du*, sesungguhnya aku telah membunuh Kisra demi kemaslahatan Persia atas apa yang diperbuat oleh para

pemukanya, maka tunduklah kepadaku dan jangan mencela laki-laki yang dihasud oleh Kisra atasmu."

Ketika Badzan membacanya maka ia berkata, "Benar bahwa laki-laki tersebut adalah seorang nabi yang diutus."

Lalu ia pun masuk Islam dan diikuti oleh anak-anak dari keluarga Persia. Setelah itu ia berkata kepada sekretarisnya, "Bagaimana keadaannya?"

Ia menjawab, "Tidak pernah aku bicara dengan seorang pun yang lebih berwibawa darinya."

Ia bertanya, "Apakah ia memakai mahkota kerajaan?"

Ia menjawab, "Tidak."

437. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Penaklukan Al Hirah dan Persia

Diriwayatkan dari Adi bin Hatim ﷺ, ia berkata: Ketika aku bersama Rasulullah ﷺ tiba-tiba ada seorang laki-laki datang kepada beliau mengadukan perihal kemiskinannya, kemudian datang laki-laki lain mengadukan perihal perbekalannya yang habis.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Adi, apakah engkau pernah melihat Al Hirah?*'

Aku menjawab, "Aku belum pernah melihatnya, tetapi aku telah mendengar beritanya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika umurmu panjang kelak engkau akan melihat seorang perempuan naik unta dari Al Hirah untuk melakukan thawaf di Ka'bah, dan sedikit pun ia tidak merasa takut kecuali kepada Allah.*"

Aku berkata, "Antara aku dengan diriku, lalu dimana para penyamun At-Thai yang mengacaukan negeri?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apabila umurmu panjang kelak engkau akan membuka perbendaharaan Kisra.*"

Aku berkata, "Kisra bin Hurmuz?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kisra bin Hurmuz. Apabila umurmu panjang kelak engkau akan melihat seorang laki-laki membawa emas atas perak segenggam tangannya lalu mencari orang yang mau menerimanya namun ia tidak menemukan seorang pun yang mau menerimanya. Kelak salah seorang kalian akan berhadapan secara langsung dengan Allah tidak ada penerjemah antara dirinya dengan-Nya, lalu Allah bertanya, 'Bukankah aku telah mengutus seorang Rasul kepadamu untuk memberikan penjelasan?' Lalu ia menjawab, 'Benar'. Lantas Allah bertanya, 'Bukankah aku telah memberimu harta benda dan kelebihan?' Ia menjawab, 'Benar'. Kemudian ia menoleh ke sebelah kanannya dan hanya mendapati neraka Jahannam dan menoleh ke sebelah kirinya dan hanya mendapati neraka Jahannam.*"

Adi berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

اتَّقُوْا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ. فَمَنْ لَمْ يَجِدْ شِقَّ تَمْرَةٍ فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ.

"*Jauhilah api neraka walau dengan separuh kurma, dan barangsiapa yang tidak memilikinya maka bisa dengan perkataan yang baik.*"

Adi berkata, "Apa yang dinyatakan Rasulullah ﷺ telah terbukti, aku melihat seorang perempuan menunggang unta dari Al Hirah hingga melakukan thawaf di Ka'bah tidak merasa takut sedikit pun kecuali kepada Allah. Aku juga termasuk orang yang membuka perbendaharaan Kisra bin Hurmuz. Apabila kalian berumur panjang maka kalian pasti akan mendapati apa yang dijanjikan oleh Rasulullah ﷺ yaitu ada seorang laki-laki yang tangannya menggenggam emas atau perak untuk disedekahkan."[359]

438. Suraqah Memakai Mahkota Kisra

Seperti diketahui bahwa Suraqah bin Malik pernah mengejar Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar dalam peristiwa hijrah karena ingin memenangkan sayembara berupa seratus unta, namun naas ketika ia telah mendekati unta Rasulullah ﷺ Abu Bakar tiba-tiba kaki kudanya terperosok ke dalam pasir dan tidak mampu berjalan. Ketika ia nyaris celaka maka ia pun meminta maaf kepada Rasulullah ﷺ dan berjanji akan melindungi beliau.

Lalu Rasulullah ﷺ memaafkannya dan menyampaikan kepadanya bahwa kelak ia akan memakai gelang dan perhiasan Kisra. Suraqah pun menepati janjinya untuk melindungi Rasulullah ﷺ dan masuk Islam.

Di masa khalifah Umar bin Khaththab ؓ, umat Islam berhasil menaklukkan Persia dan berhasil menguasai istana Kisra dan mengambil mahkotanya, pakaiannya dan pedangnya. Lalu Umar ؓ memberikan mahkota Kisra dan segala perhiasaannya kepada Suraqah.

---

[359] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Manaqib, bab: Tanda-tanda kenabian dalam Islam, no. 3595).

Diriwayatkan, bahwa ketika Umar bin Khaththab ﷺ menerima perhiasaan Kisra maka ia pun memakaikannya kepada Suraqah bin Malik bin Ja'syam dan berkata, "Katakan *Alhamdulillah* yang telah memakaikan pakaian Kisra kepada seorang laki-laki badui."

Imam Asy-Syafi'i berkata, "Kenapa Umar memakaikan pakaian tersebut kepada Suraqah, karena Rasulullah ﷺ pernah bersabda kepada Suraqah dan melihat kepada kedua pergelangannya, '*Seakan aku melihatmu memakai gelang Kisra*'."[360]

439. Kedengkian setelah Penaklukan Persia dan Romawi

Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika kelak Persia dan Romawi telah ditaklukkan, bagaimana kira-kira keadaan kalian?*"

Abdurrahman bin Auf berkata, "Kami akan selalu mengikuti perintah Allah."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Justru kalian akan saling berlomba, kemudian saling mendengki, kemudian saling bersengketa dan kemudian saling benci membenci.*" Atau yang seperti itu, "*Kemudian kalian pergi ke rumah-rumah Muhajirin lalu sebagian kalian membunuh sebagian yang lain.*"[361]

---

[360] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud. Lih. *Al Bidayah wan-Nihayah* (6/201).

[361] Hadits ini *shahih*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (no. 2962).

Pembunuhan dan perselisihan ini telah terjadi di akhir masa khilafah Utsman bin Affan ﷺ, yaitu setelah kaum muslimin berhasil menaklukkan Persia dan Romawi.

440. Fitnah setelah Wafatnya Umar ﷺ

Diriwayatkan dari Hudzaifah ﷺ, ia berkata: Suatu ketika kami sedang duduk-duduk disisi Umar bin Khaththab ﷺ, tiba-tiba ia berkata, "Siapa diantara kalian yang ingat sabda Rasulullah ﷺ tentang fitnah?"

Ia berkata, "fitnah seorang laki-laki atas isterinya, hartanya, anak-anaknya, tetangganya dapat digugurkan dengan shalat dan sedekah, serta dengan amar makruf nahi mungkar."

Umar berkata, "Bukan itu yang aku maksud, tetapi fitnah yang bergejolak seperti ombak samudera."

Lalu ia berkata, "Tidak perlu khawatir wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya antara dirimu dengannya ada pintu yang tertutup."

Umar bertanya, "Apakah pintu tersebut didobrak atau dibuka?"

Ia menjawab, "Tidak, justru didobrak."

Umar berkata, "Jika demikian ia tidak akan bisa ditutup selamanya."

Aku berkata, "Benar."

Kami bertanya kepada Hudzaifah, "Apakah Umar mengetahui pintu tersebut?"

Ia menjawab, "Iya ia mengetahuinya, karena aku telah menceritakan kepadanya sebuah hadits yang ringan. Coba kita tanyakan kepadanya siapakah pintu tersebut."

Kemudian kami menyuruh Masruq untuk bertanya, lantas ia pun menanyakannya dan berkata, "Siapakah pintu itu?"

Ia menjawab, "Umar."[362]

Benar saja fitnah terjadi sepeninggal Umar bin Khaththab ﷺ.

441. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Pembangunan Kota Basrah

442. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Sungai Dijlah padahal Beliau belum Pernah Melihatnya

Diriwayatkan dari Abu Bakarah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda,

لَتَنْزِلَنَّ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي أَرْضًا يُقَالُ لَهَا الْبَصْرَةُ، يَكْثُرُ بِهَا عَدَدُهُمْ، وَيَكْثُرُ بِهَا نَخْلُهُمْ، ثُمَّ يَجِيءُ بَنُو قَنْطُورَاءَ عِرَاضُ الْوُجُوهِ، صِغَارُ الْعُيُونِ، حَتَّى يَنْزِلُوا عَلَى جِسْرٍ لَهُمْ يُقَالُ لَهُ دِجْلَةُ، فَيَتَفَرَّقُ الْمُسْلِمُونَ ثَلَاثَ فِرَقٍ، فَأَمَّا فِرْقَةٌ فَيَأْخُذُونَ بِأَذْنَابِ الْإِبِلِ،

---

[362] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: Fitnah yang terjadi seperti gelombang, 13/52).

وَتَلْحَقُ بِالْبَادِيَةِ وَهَلَكَتْ، وَأَمَّا فِرْقَةٌ فَتَأْخُذُ عَلَى أَنْفُسِهَا، فَكَفَرَتْ فَهَذِهِ وَتِلْكَ سَوَاءٌ، وَأَمَّا فِرْقَةٌ فَيَجْعَلُونَ عِيَالَهُمْ خَلْفَ ظُهُورِهِمْ وَيُقَاتِلُونَ، فَقَتْلاَهُمْ شُهَدَاءُ، وَيَفْتَحُ اللهُ عَلَى بَقِيَّتِهَا.

"*Kelak sekelompok umatku akan singgah di sebuah wilayah yang bernama Bashrah, jumlah mereka sangat banyak disana, kemudian datang satu kaum dari bani Qantur (Tartar) yang berwajah lebar dan bermata sipit, mereka sampai di sebuah jembatan mereka namanya Dijlah, lalu kaum muslimin terpecah menjadi tiga kelompok; kelompok pertama mempertahankan ternak unta dan lari ke perkampungan lalu binasa, kelompok kedua mempertahankan benda paling berharga darinya dan kafir lalu juga binasa, kelompok ketiga berjuang melindungi keluarga mereka dan berperang hingga mati syahid, kemudian Allah memberikan kemenangan kepada yang tersisa.*"[363]

Dalam riwayat lain disebutkan, "*Ada sekelompok orang dari umatku yang singgah di sebuah tempat yang mereka sebut Bashrah di sebuah sungai yang bernama Dijlah, ia memiliki sebuah jembatan dimana penduduknya banyak dan kelak menjadi kota para migran.*"[364]

---

[363] Sanad hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud Ath-Thayalisi (no. 870).

[364] Sanad hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud As-Sijistani (no. 4306).

Kota Bashrah pun dibangun pada masa khalifah Umar bin Khaththab ﷺ dan menjadi pusat militer Islam dalam memerangi Persia dan Romawi. Nanti akan dijelaskan lebih rinci tentang pasukan Tartar yang dimaksud dalam hadits ini.

443. Kisah Abu Dzar

Rasulullah ﷺ bersabda kepada Abu Dzar ﷺ, "*Jika bangunan telah meninggi maka keluarlah darinya.*"

Benar saja ketika bangunan telah meninggi maka Abu Dzar ﷺ pun keluar dari Madinah menuju Rabdzah mengikuti saran Rasulullah ﷺ, dan bukan karena diusir oleh Utsman seperti diklaim oleh syiah Rafidhah dan para orientalis yang mengacu kepada riwayat-riwayat palsu.

Rasulullah ﷺ menyatakan demikian karena khawatir kepadanya setelah mendapatinya sangat zuhud dan memaksa orang lain atasnya. Maka terjadilah apa yang diinformasikan oleh Rasulullah ﷺ, dimana pada masa khalifah Utsman bin Affan ﷺ harta benda melimpah dan orang-orang saling berlomba mengumpulkan harta benda, meninggikan bangunan dan membeli tanah.

Lalu Abu Dzar keluar dan menuntut mereka agar menginfakkan harta mereka dan hidup sederhana. Namun niat baik Abu Dzar ini dimanfaatkan oleh Abdullah bin Saba` si Yahudi —seperti kebiasaan bangsa Yahudi— untuk mengadu domba antara para sahabat, dan akhirnya terjadilah fitnah yang besar.[365]

---

[365] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabari dalam *Tarikh*-nya (3/335-336) dan Adz-Dzahabi dalam *Siyar A'lam An-Nubala`* (2/72).

444. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa yang Datang Adalah Abu Dzar dan Benar Adanya

445. Abu Dzar Pergi Seorang Diri dan Meninggal Seorang Diri serta Dibangkitkan Seorang Diri Persis Seperti yang Diinformasikan oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud ra, ia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ berangkat ke Tabuk, ada saja orang yang terlambat dibelakang. Lalu mereka berkata, "Wahai Rasulullah, si fulan terlambat dibelakang."

Mendengar itu beliau bersabda, "*Biarkan saja, apabila ia baik maka Allah akan mempertemukannya dengan kalian, dan apabila tidak maka Allah akan membebaskannya dari kalian.*"

Sampai akhirnya ada yang berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Dzar paling terlambat dan untanya paling lamban."

Lalu beliau bersabda, "*Biarkan saja, apabila ia baik maka Allah akan mempertemukannya dengan kalian dan apabila tidak maka Allah akan membebaskannya dari kalian.*"

Setelah itu Abu Dzar mencaci untanya karena lamban, dan akhirnya ia turun dari untanya dan memilih berjalan kaki sambil memanggul barang-barangnya, kemudian keluar mengikuti Rasulullah ﷺ dengan berjalan kaki.

Rasulullah ﷺ singgah di suatu tempat, lalu ada seorang muslim berkata, "Wahai Rasulullah, orang itu berjalan kaki."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Itu adalah Abu Dzar!*"

Begitu ia mendekat maka orang-orang berkata, "Wahai Rasulullah, benar sekali bahwa ia Abu Dzar."

Rasulullah ﷺ bersabda,

يَرْحَمُ اللهُ أَبَا ذَرٍّ، يَمْشِي وَحْدَهُ، وَيَمُوْتُ وَحْدَهُ، وَيُبْعَثُ وَحْدَهُ.

"*Semoga Allah mengasihi Abu Dzar, ia berjalan seorang diri, meninggal seorang diri dan dibangkitkan seorang diri.*"

Waktu pun terus berjalan. Abu Dzar ؓ pun berangkat ke Rabdzah, dan ketika ajalnya telah datang ia berpesan kepada isteri dan anaknya seraya berkata, "Jika nanti aku meninggal, maka mandikanlah aku dan kafanilah aku pada malam hari, kemudian letakkanlah aku dipinggir jalan, nanti apabila rombongan pertama lewat katakanlah, 'Ini adalah Abu Dzar'."

Ketika ia meninggal dunia, maka mereka pun melaksanakan pesannya. Maka, datanglah rombongan pertama, namun mereka tidak melihatnya hingga hampir saja kendaraan mereka menginjak kerandanya. Lalu tiba-tiba ada Ibnu Mas'ud diantara rombongan dari Kufah, dan ia pun berkata, "Apa ini?"

Mereka menjawab bahwa ini adalah jenazah Abu Dzar. Maka Ibnu Mas'ud pun menangis dan berkata, "Benar sabda Rasulullah ﷺ, '*Semoga Allah mengasihi Abu Dzar, ia berjalan seorang diri, meninggal dunia seorang diri dan dibangkitkan seorang diri*.'"[366]

---

366 Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq, dan sanadnya *hasan* seperti yang dikatakan oleh Ibnu Katsir dalam *Al Bidayah wa An-Nihayah* (5/9).

446. Utsman ؓ Terkena Fitnah

Diriwayatkan dari Abu Musa ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku berwudhu di rumahku kemudian keluar, lalu aku berkata, "Hari ini aku akan mendatangi Rasulullah ﷺ. Lalu pergi menuju masjid dan menanyakan tentang beliau."

Kemudian mereka menjawab, "Beliau keluar kearah sana."

Aku pergi mengejarnya hingga sampai di Bir Aris, lalu aku berhenti di pintunya setelah tahu bahwa Rasulullah ﷺ sedang buang hajat. Setelah selesai beliau duduk lalu aku pergi mendatanginya dan mengucapkan salam, dan ternyata beliau telah duduk di sisi sumur Aris sambil mengulurkan kedua kakinya di sumur dan menyingkap kedua betisnya.

Lalu aku kembali ke pintu dan berkata, "Aku akan menjadi penjaga pintu Rasulullah ﷺ."

Tak lama kemudian ada orang mengetuk pintu, lalu aku berkata, "Siapa?"

Ia menjawab, "Abu Bakar."

Aku berkata, "Tunggu sebentar!"

Lalu aku pergi menghadap Rasulullah ﷺ dan menyampaikan bahwa Abu Bakar datang minta izin. Rasulullah ﷺ bersabda, "*Persilakan ia masuk dan sampaikan kabar gembira kepadanya dengan surga.*"

Aku pun bergegas keluar dan menyampaikan kepada Abu Bakar, "Silakan masuk dan Rasulullah ﷺ memberikan kabar gembira kepadamu dengan surga."

Kemudian ia pun masuk dan duduk di sebelah kanan Rasulullah ﷺ dan menjulurkan kakinya dan menyingkap kedua betisnya seperti yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ.

Setelah itu aku kembali sedangkan aku telah meninggalkan saudaraku berwudhu, dan ia mengatakan kepadaku, "Aku akan menyusulmu." Lalu aku berkata, "Jika Allah menghendaki si fulan baik pasti Dia akan mendatangkannya."

Setelah itu aku mendengar orang mengetuk pintu, lalu aku berkata, "Siapa?"

Ia menjawab, "Umar."

Aku berkata, "Tunggu sebentar!"

Lalu aku pergi menghadap Rasulullah ﷺ dan menyampaikan bahwa Umar datang meminta izin. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Persilakan ia masuk dan sampaikan kabar gembira kepadanya dengan surga.*"

Aku pun bergegas keluar dan menyampaikan kepada Umar, "Silakan masuk dan Rasulullah ﷺ memberikan kabar gembira kepadamu dengan surga."

Kemudian ia pun masuk dan duduk disebelah kiri Rasulullah ﷺ dan menjulurkan kakinya dan menyingkap kedua betisnya seperti yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar ﷺ,

Setelah itu aku kembali dan aku berkata, "Jika Allah menghendaki si fulan —maksudnya adalah saudaranya—baik pasti Dia akan mendatangkannya."

Ketika aku mendengar orang mengetuk pintu, aku berkata, "Siapa?"

Ia menjawab, "Utsman."

Aku berkata, "Tunggu sebentar!"

Lalu aku pergi menghadap Rasulullah ﷺ dan menyampaikan bahwa Utsman datang meminta izin. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Persilakan ia masuk dan sampaikan kabar gembira kepadanya dengan surga atas musibah yang menimpanya.*"

Aku pun bergegas keluar dan menyampaikan kepada Umar, "Silakan masuk dan Rasulullah ﷺ memberikan kabar gembira kepadamu dengan surga atas musibah atau bencana yang akan menimpamu."

Setelah itu ia pun masuk sambil berkata, "Allah tempat memohon pertolongan, dan ia tidak menemukan tempat duduk di mulut sumur."

Selanjutnya ia duduk dihadapan mereka dan menjulurkan kakinya dan menyingkap kedua betisnya seperti yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ, Abu Bakar dan Umar.[367]

Said bin Al Musayyib berkata, "Aku pun menakwilkan dengan kuburan mereka, dimana ketiganya berkumpul sementara Utsman menyendiri."

Bencana yang menimpa Utsman رضي الله عنه yaitu pengepungan dan pembunuhan yang terjadi atasnya. Otak pelaku fitnah ini adalah Abdullah bin Saba` seorang Yahudi yang dikenal dengan Ibnu Sauda` semoga Allah melaknatnya. Setelah berhasil membunuhnya, mereka membuangnya di jalan beberapa hari tidak dishalatkan dan tidak diurusi, hingga kemudian dimandikan dan dishalatkan lalu dikuburkan di sebuah kebun di jalan Baqi'.

---

[367] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

Para pelaku pembunuhan ini sangatlah terkutuk, karena mereka membunuhnya ketika ia ﷺ sedang membaca Al Qur`an, dimana salah seorang pembunuh tersebut maju menyerangnya dan menginjak Al Qur`an dengan kakinya.

447. Fitnah Besar

Diriwayatkan dari Aisyah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tolong panggilkan salah seorang sahabatku.*"

Aku bertanya, "Abu Bakar?"

Beliau menjawab, "*Tidak.*"

Aku bertanya, "Umar?"

Beliau menjawab, "*Tidak.*"

Aku bertanya, "Anak pamanmu Ali?"

Beliau menjawab, "*Tidak.*"

Aku bertanya, "Utsman?"

Beliau menjawab, "*Iya.*"

Ketika Utsman datang, beliau bersabda, "*Minggir kesini.*"

Lalu Rasulullah ﷺ mendudukkannya disebelah kirinya, dan wajah Utsman memucat.

Abu Sahlah berkata: Ketika terjadi pengepungan atas Utsman, kami berkata, "Wahai Amirul Mukminin, tidakkah sebaiknya kita perangi mereka?"

Ia menjawab, "Jangan, sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah meminta janji kepadaku dan aku pilih bersabar atas diriku."

Qais bin Abi Hazim berkata, "Mereka pun menakwilkan bahwa yang dimaksud adalah fitnah itu."[368]

Diriwayatkan juga dari Ka'ab bin Ujrah ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku berada disisi Rasulullah ﷺ, kemudian beliau menyebutkan sebuah fitnah yang dahsyat, lalu ada seorang laki-laki yang lewat sambil menutupi kepalanya, lantas Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kala itu dialah yang benar.*"

Aku pun berlari mengejarnya dan menariknya kehadapan Rasulullah ﷺ dan ternyata ia adalah Utsman, lalu aku berkata, "Orang ini?"

Beliau menjawab, "*Iya benar dia.*"[369]

448. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Muhammad Bin Maslamah Tidak akan Terkena Fitnah

Diriwayatkan dari Hudzaifah ﷺ, ia berkata: Tidak seorang pun yang mendapati fitnah kecuali ia takut kepadanya, kecuali

---

[368] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (pembahasan: Mukadimah, bab: Keutamaan Utsman, 1/42, no. 113), Ahmad (1/58), dan Ibnu Abi Ashim dalam *As-Sunnah* (hlm. 114).

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Albani dalam *Shahih Ibnu Majah.*

[369] Hadits ini *hasan.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4/242-243, pembahasan: Keutamaan sahabat, 1/450 no. 721, 1/505 no. 8420).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 9/89) juga menyebutkan hadits dengan redaksi hadits yang berbeda dan dia berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan Ath-Thabarani. Sedangkan para periwayatnya dinilai *tsiqah.*"

Hadits ini pun dinilai *shahih* oleh Al Albani dalam *Shahih Sunan Ibnu Majah.* Sedangkan pentahqiq (dalam *Fadha'il Ash-Shahabah* karya Imam Ahmad berkata, "Sanadnya *hasan li ghairih.*"

Muhammad bin Maslamah, dimana aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau tidak akan terkena fitnah.*"[370]

Muhammad bin Maslamah pun menyendiri.

449. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Ada Demonstran yang Ingin Melengserkan Utsman Bin Affan dari Tampuk Kekuasaan

450. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Mereka adalah Orang-Orang Munafik

Diriwayatkan dari Aisyah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Utsman, "*Wahai Utsman, apabila kelak Allah mengangkatmu sebagai penguasa, lalu orang-orang munafik hendak mencopot bajumu yang telah dipakaikan Allah kepadamu maka janganlah engkau melepasnya.*"

Rasulullah ﷺ menyatakan hal tersebut sebanyak tiga kali.[371]

---

[370] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud.

[371] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (jld. 3, hlm. 160), Ibnu Majah (pembahasan: Mukadimah, bab: Keutamaan Utsman, jld. 1, hlm. 41, no. 112), Ahmad dalam *Al Musnad* (jld. 1, hlm. 86, 87, dan 88), dan dalam *Fadha`il Ash-Shahabah* (jld. 1, hlm. 500-501).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, jld. 1, hlm. 41, no. 112) menilai sanad hadits ini *hasan*, sedangkan pentahqiq (dalam *Fadha`il Ash-Shahabah* (jld. 1, hlm. 501) berkomentar, "Sanadnya *shahih.*"

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib.*"

451. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Pembunuhan yang Terjadi Atas Para Imam

Diriwayatkan dari Hudzaifah bin Al Yaman ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتُلُوْا إِمَامَكُمْ، وَتَجْتَلِدُوْا أَسْيَافَكُمْ، وَيَرِثُ دُنْيَاكُمْ شِرَارُكُمْ.

"*Demi Dzat Yang jiwaku berada dalam tangan-Nya, Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai kalian membunuh imam kalian, menghunus pedang kalian, dan yang mewarisi dunia kalian adalah orang-orang yang jahat diantara kalian.*"[372]

452. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Abdullah Bin Salam Termasuk Penduduk Surga

Diriwayatkan dari Qais bin Ibad ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku duduk di dalam sebuah halaqah di masjid Nabawi, dan di dalam halaqah tersebut ada seorang laki-laki tua yang enak dipandang dan menyenangkan hati, ceramahnya sangat bagus dan menyentuh jiwa. Ketika ia berdiri orang-orang berkata, "Barangsiapa yang ingin melihat seorang penduduk surga maka lihatlah orang ini."

Lalu aku bertanya, "Siapkah orang tersebut?"

---

[372] Hadits ini *dha'if.*
Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (no. 2170) dan Ibnu Majah (4043).

Mereka menjawab, "Ia adalah Abdullah bin Salam."

Aku berkata dalam diriku, "Sungguh aku akan mengikutinya."

Lalu aku pun mengikutinya. Ia pun pergi sampai hampir keluar kota Madinah, kemudian ia masuk ke rumahnya, lalu aku minta izin kepadanya untuk masuk, lantas ia pun memberiku izin.

Ia berkata, "Apa keperluanmu wahai anak saudaraku?"

Aku menjawab, "Aku mendengar orang-orang berkata tentang dirimu ketika keluar masjid; barangsiapa yang ingin melihat seorang penduduk surga maka lihatlah orang ini."

Aku pun mengikutimu untuk mengetahui keadaanmu, dan mengetahui bagaimana orang-orang tahu bahwa engkau salah seorang penduduk surga.

Lalu ia menjawab, "Allah lebih tahu tentang siapa penduduk surga wahai anakku."

Aku berkata, "Iya benar, tetapi tentu ada sebab kenapa mereka berkata demikian."

Ia berkata, "Aku akan ceritakan kepadamu sebabnya."

Aku menjawab, "Baik, silakan dan semoga Allah membalas kebaikanmu."

Ia berkata, "Ketika aku sedang tidur, tiba-tiba aku bermimpi di masa Rasulullah ﷺ bahwa ada seorang laki-laki datang kepadaku, lalu ia berkata kepadaku, 'Berdirilah'. Lalu aku pun berdiri, kemudian ia menuntun tanganku, tiba-tiba aku melihat ada jalan di sebelah kiriku, lalu aku pun ingin melewatinya ... lalu ia berkata kepadaku, 'Biarkan ia bukan jalanmu'. Kemudian aku melihat ada sebuah jalan yang sangat terang di sebelah kananku,

lalu ia berkata kepadaku, 'Lewatilah'. Lalu aku pun melewatinya hingga sampai di sebuah taman yang sangat luas dan sangat indah, di tengah-tengahnya ada sebuah tiang dari besi, pangkalnya di bumi dan ujungnya di langit, dan di bagian atasnya terdapat lingkaran emas. Setelah itu ia berkata kepadaku, 'Panjatlah ia'. Lalu aku menjawab, 'Aku tidak bisa'. Tak lama kemudian datanglah kepadaku seorang pembantu lalu ia mengangkatku sehingga aku dapat menaikinya dan sampai di puncaknya, lalu lingkaran tersebut aku ambil dengan kedua tanganku, dan aku tetap bergantung di tiang tersebut sampai pagi dan terbangun. Pada keesokan harinya aku pergi mendatangi Rasulullah ﷺ dan menceritakan mimpi yang aku alami tadi malam.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, '*Adapun jalan yang engkau lihat disebelah kananmu adalah jalan penduduk surga, taman yang indah dan menyenangkanmu adalah Islam, tiang yang ada di tengah-tengahnya adalah tiang agama, lingkaran emas adalah buhul yang kuat, dan engkau akan tetap berpegang teguh dengannya sampai meninggal dunia'.*"[373]

Benarlah apa yang dinyatakan oleh Rasulullah ﷺ, bahwa Abdullah bin Salam pun diketahui sebagai orang yang teguh memegang agamanya sampai meninggal dunia.

453. Kisah Aisyah dan Anjing Hauab yang Menggonggong

Ketika Aisyah ﷺ sampai di tempat air bani Amir pada waktu perang unta, ia berkata, "Air apa ini?"

---

[373] Hadits ini *shahih*.
Hadits ini dirwiayatkan oleh Al Bukhari (no. 3813).

Mereka menjawab, "Air Hauab."

Aisyah berkata, "Sepertinya aku harus kembali."

Sebagian orang yang bersamanya berkata, "Justru sebaiknya engkau maju agar kaum muslimin melihatmu dan Allah mendamaikan."

Dalam riwayat yang lain: Zubair berkata kepadanya, "Adakah engkau akan kembali, siapa tahu Allah mendamaikan orang-orang."

Ahmad meriwayatkan dari Qais bin Abi Hazim bahwa Aisyah ketika sampai di Hauab ia mendengar anjing menggonggong, lalu ia berkata, "Agaknya aku harus kembali, sesungguhnya Rasulullah pernah bersabda kepada kami, *'Siapa diantara kalian yang digonggongi anjing Hauab'.*"

Lalu Zubair berkata, "Adakah engkau akan kembali? Siapa tahu Allah mendamaikan orang-orang denganmu."[374]

Ini terjadi pada perang unta antara Ali dan pendukungnya dari satu sisi dan Aisyah, Thalhah dan Zubair dari sisi yang lain.

454. Informasi Rasulullah tentang Perang Jamal

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Siapakah diantara kalian pemilik unta yang disekitarnya berjatuhan korban

---

[374] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (6/97).

Ibnu Hajar (*Fath Al Bari*, 13/59) berkata, "Sanadnya sesuai dengan syarat *shahih.*"

Ibnu Katsir (*Al Bidayah wa An-Nihayah*, 6/217) berkata, "Sanad hadits ini sesuai syarat *Ash-Shahihain*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya."

yang sangat banyak dan ia selamat setelah hampir saja (terbunuh)."[375]

Perang ini terjadi pada tahun 36 Hijriyah, dimana korban yang meninggal dunia mencapai enam puluh ribu orang dari para sahabat dan tabiin.

455. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Zubair Akan Memerangi Ali

Ketika Ali dan para sahabatnya telah mendekat kepada Thalhah dan Zubair, dan masing-masing pasukan telah saling berhadapan, keluarlah Ali dengan menunggang kuda Rasulullah ﷺ, lalu menyeru, "Tolong panggil Zubair bin Awwam kemari, sesungguhnya ada Ali."

Lalu Zubair dipanggil menghadap kepadanya, dan ia pun menghampirinya hingga kedua kuda mereka saling bertemu.

Ali berkata, "Wahai Zubair, aku sumpah engkau dengan nama Allah, tidakkah engkau ingat ketika Rasulullah ﷺ lewat dihadapanmu dan ketika itu kita sedang berada di tempat ini dan itu?"

Kemudian beliau bersabda, "*Wahai Zubair, apakah engkau mencintai Ali?* Lalu engkau menjawab, 'Bagaimana mungkin aku tidak mencintai anak pamanku dan orang yang seagama denganku'."

Lalu beliau bersabda, "*Wahai Ali, apakah engkau mencintainya?*'

---

[375] Hadits ini *shahih*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (15/260).

Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin aku tidak mencintai anak bibiku dan orang yang seagama denganku."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Zubair, sungguh kelak engkau akan memerangi Ali dan engkau telah berbuat zhalim kepadanya.*"

Zubair menjawab, "Benar, demi Allah aku lupa sejak aku mendengarnya dari Rasulullah ﷺ, dan kini aku baru ingat. Demi Allah, aku tidak akan memerangimu."

Lalu Zubair pun kembali dengan menunggang kendaraannya menembus barisan pasukan. Setelah itu ia dihadang oleh anaknya yang bernama Abdullah bin Zubair, dan berkata, "Ada apa denganmu?"

Zubair menjawab, "Ali mengingatkanku akan sebuah hadits yang pernah disampaikan oleh Rasulullah ﷺ yang bersabda, '*Kelak engkau akan memerangi Ali dan engkau telah berbuat zhalim kepadanya*', maka aku tidak akan memeranginya."

Anaknya berkata, "Memang engkau datang untuk perang, bukan, engkau datang untuk mendamaikan diantara kedua belah pihak yang bersengketa."

Zubair berkata, "Aku telah bersumpah tidak akan memeranginya."

Anaknya berkata, "Kalau begitu merdekakan budakmu Jirjis dan berdirilah sampai Allah mendamaikan orang-orang."

Ia pun memerdekakan budaknya dan berdiri, lalu ketika mendapati orang-orang bersengketa maka ia pun pergi dengan menunggang kudanya.[376]

456. Ammar Akan Dibunuh oleh Kelompok Pembangkang

Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda kepada Ammar,

تَقْتُلُكَ الْفِئَةُ الْبَاغِيَةُ.

"*Kelak engkau akan dibunuh oleh kelompok pembangkang.*"[377]

Seperti diketahui bahwa Ammar ﷺ termasuk dalam barisan pasukan Ali pada waktu perang Shiffin, dan ia mati dibunuh oleh pengikut Muawiyah dari penduduk Syam namanya Abu Al Fadiyah. Ada yang berpendapat bahwa ia dibunuh oleh dua orang, yaitu Abu Al Fadiyah dan Yasar bin Uzaihir Al Juhani dari Qudha'ah.

---

[376] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim (3/366), Al Baihaqi dalam *Ad-Dala'il* (6/414), dan Ad-Dulabi dalam Adz-*Dzurriyyah Ath-Thahirah* seperti yang dikemukakan oleh Adz-Dzahabi dalam *Siyar A'lam An-Nubala'* (1/58).

Al Hafizh Ibnu Hajar (*Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah,* 1/546) berkata, "Sanad hadits ini *shahih.*"

Ibnu Katsir (*Al Bidayah wa An-Nihayah,* 7/252) berkata, "Hadits ini *mahfuzh.*"

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[377] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

457. Seteguk Minuman Susu yang Terakhir Diminum Ammar

Diriwayatkan dari pembantu Ammar ﷺ, ia berkata: Ammar mengeluhkan sakitnya, lalu ia pingsan dan siuman, sementara orang-orang menangisinya.

Lalu ia berkata, "Kenapa kalian menangis? Adakah kalian takut aku meninggal diatas kasur? Rasulullah ﷺ telah mengabarkan kepadaku bahwa aku akan dibunuh oleh kelompok pembangkang, dan minuman terakhir yang aku minum adalah seteguk susu."

Diriwayatkan juga dari Abu Al Bakhtiri ﷺ, ia berkata: Ammar berkata pada waktu perang Shiffin, "Tolong bawakan kepadaku seteguk susu, karena Rasulullah ﷺ telah bersabda, '*Minuman terakhir yang engkau minum dari dunia adalah seteguk susu*'."

Lalu ia pun meminumnya, kemudian maju ke medan perang hingga akhirnya terbunuh.[378]

458. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Munculnya Kelompok Pembangkang

Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[378] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (4/319) dan Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (3/389).

تَمْرُقُ مَارِقَةٌ عِنْدَ فِرْقَةٍ الْمُسْلِمِيْنَ تَقْتُلُهَا أُوْلَى الطَّائِفَتَيْنِ بِالْحَقِّ.

"*Ketika terjadi perpecahan diantara umat Islam maka muncullah kelompok pembangkang, ia lalu diperangi oleh satu kelompok yang benar.*"

Kelompok pembangkang ini adalah Khawarij. Kelompok ini muncul ketika terjadi peperangan antara Ali dan Muawiyah, dan diperangi oleh kelompok yang benar yaitu kelompok Ali ﷺ.[379]

459. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Kematian Ali ﷺ

Rasululah ﷺ pernah bersabda,

أَلاَ أُخْبِرُكَ بِأَشْقَى النَّاسِ أُحَيْمِرُ ثَمُوْدَ عَاقِرِ النَّاقَةِ، وَالَّذِي يَضْرِبُكَ عَلَى هَذَا وَأَشَارَ إِلَى قَرْنِهِ وَتَبَتَّلَ هَذِهِ مِنْهَا وَأَخَذَ بِلِحْيَتِهِ.

"*Maukah kalian aku tunjukkan orang yang paling sengsara, yaitu si pembunuh unta Tsamud dan orang yang membunuhmu atas ini.*" Beliau mengisyaratkan kepada jambul rambutnya dan ini terputus darinya dan beliau memegang jenggotnya.[380]

---

[379] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Zakat, bab: Khawarij).

[380] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (1/102 dengan redaksi lain) dan Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il* (hlm. 484-485).

Pembunuh unta Tsamud adalah Qadar bin Salif, sedangkan pembunuh Ali ﷺ adalah Abdurrahman bin Muljam. Ali ﷺ wafat terbunuh pada tahun empat puluh Hijriyah.

460. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Al Hasan Bin Ali ﷺ yang Mendamaikan Dua Kubu Islam yang Saling Bersengketa

Diriwayatkan dari Abu Bakarah ﷺ, ia berkata: Ia pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda kepada Al Hasan bin Ali,

إِنَّ ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ، وَلَعَلَّ اللهَ أَنْ يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِئَتَيْنِ عَظِيمَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

"*Sesungguhnya anakku ini adalah seorang pemimpin, dan kelak Allah akan mendamaikan dengannya antara dua kelompok Islam yang saling bersengketa.*"[381]

461. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Khilafah Kenabian Selama Tiga Puluh Tahun

Diriwayatkan dari Safinah, salah seorang pelayan Rasulullah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda,

خِلاَفَةُ النُّبُوَّةِ ثَلاَثُوْنَ سَنَةً، ثُمَّ يُؤْتِي اللهُ الْمُلْكَ مَا يَشَاءُ.

---

[381] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah) dan Muslim.

"Khilafah kenabian akan bertahan selama tiga puluh tahun, setelah itu Allah menganugerahkan kerajaan kepada siapa yang dikehendaki-Nya."

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "*Kemudian setelah itu kerajaan.*"[382]

Apa yang disampaikan oleh Rasulullah ﷺ ini telah menjadi kenyataan, dimana masa khilafah Abu Bakar ؓ berlangsung selama dua tahun tiga bulan, masa khilafah Umar bin Khaththab ؓ berlangsung selama sepuluh tahun dan enam bulan, masa khilafah Utsman bin Affan ؓ berlangsung selama dua belas tahun, dan masa khilafah Ali bin Abi Thalib ؓ berlangsung selama empat tahun sembilan bulan, ditambah masa khilafah Al Hasan bin Ali ؓ selama enam bulan sehingga jumlahnya tiga puluh tahun.

Karena Rasulullah ﷺ wafat pada bulan Rabiul Awwal tahun 11 Hijriyah, dan Al Hasan bin Ali mundur dari khilafah pada bulan Rabiul Awwal tahun empat puluh satu Hijriyah.

462. Umat Islam Akan Terpecah Menjadi Tujuh Puluh Tiga Kelompok

Diriwayatkan dari Auf bin Malik ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

افْتَرَقَتِ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَافْتَرَقَتِ النَّصَارَى عَلَى اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَالَّذِي

---

[382] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (pembahasan: Sunah, bab: Para khalifah, 5/37).

...

نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَفْتَرِقَنَّ أُمَّتِي عَلَى ثَلاَثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ، وَاثْنَتَانِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ.

"*Kaum Yahudi terpecah menjadi tujuh puluh satu golongan, yang satu masuk surga dan yang tujuh puluh masuk neraka, dan kaum Nasrani akan berpecah menjadi tujuh puluh dua golongan, yang satu masuk surga dan yang tujuh puluh satu masuk neraka. Demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada dalam tangan-Nya, kelak umatku akan berpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan, yang satu masuk surga dan yang tujuh puluh dua masuk neraka.*"

Rasulullah ﷺ ditanya, "Siapakah mereka itu wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Al Jamaah.*"[383]

Orang yang paling tepat disebut Al Jamaah adalah orang yang mengikuti jalan salafush-shalih dalam hal akidah, ibadah dan muamalah.

---

[383] Hadits ini *hasan.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (pembahasan: Fitnah, bab: Perpecahan umat, no. 3992, jld. 2, hlm. 1322), Ibnu Abi Ashim dalam *As-Sunnah* (no. 63, 1/32), dan Al-Lalika`i dalam *Asy-Syarh* (1/101).

Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (1/6) meriwayatkan hadits ini secara *mu'allaq.* Hadits ini, menurut jumhur ahli hadits, berstatus *hasan* karena dikuatkan oleh *syahid-syahid* lainnya.

463. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Khilafah Muawiyah

Diriwayatkan bahwa Muawiyah ra mengambil tinta dan mengikuti Rasulullah ﷺ, lalu beliau melihat kepadanya dan bersabda, "*Wahai Muawiyah, apabila kelak engkau menjadi penguasa maka bertaqwalah kepada Allah dan bersikaplah yang adil.*"

Muawiyah berkata, "Aku masih saja merasa diuji dengan sebuah pekerjaan karena sabda Rasulullah ﷺ."[384]

Diriwayatkan juga dari Muawiyah ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya apabila engkau mencari tahu aurat manusia maka engkau telah merusak mereka.*"

Abu Ad-Darda` berkata, "Sebuah kalimat yang pernah didengar oleh Muawiyah dari Rasulullah dan berguna baginya."[385]

Muawiyah ra pernah berkata, "Sungguh tidak ada yang mendorongku menjadi khalifah kecuali sabda Rasulullah ﷺ,

---

[384] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (4/101 secara panjang lebar).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 9/356) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad secara *mursal*. Diriwayatkan juga oleh Abu Ya'la secara *maushul*, dan diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al Ausath* dan *Al Kabir*. Di dalam *Al Ausath*, Ath-Thabarani mengatakan, 'Dia kemudian menerima orang-orang yang berbuat baik dari mereka dan mengampuni orang-orang yang berbuat jahat dari mereka'. Para periwayat Ahmad dan Abu Ya'la adalah periwayat *shahih*."

[385] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (pembahasan: Adab, bab: Larangan memata-matai, 4/272, no. 4888) dan Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/447).

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Albani dalam *Shahih Sunan Abu Daud* (3/924, no. 4088).

'*Wahai Muawiyah, apabila engkau berkuasa maka berkuasalah dengan baik*.'"[386]

464. Muawiyah dan Perluasan Wilayah Negeri Islam

Diriwayatkan dari Muslim bin Mukhallid ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda kepada Muawiyah, "Ya Allah, ajarilah ia Al Kitab, ilmu hisab, dan kokohkanlah ia di bumi."

Dalam riwayat yang lain, "Dan hindarkanlah ia dari adzab."[387]

Rasulullah ﷺ pernah bersabda,

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا وَاهْدِ بِهِ.

"*Ya Allah jadikanlah ia orang yang berpetunjuk, pemberi petunjuk, dan tunjukilah dengannya.*"[388]

---

[386] Hadits ini *dha'if*.

Namun hadits ini dikuatkan oleh hadits sebelumnya dari sisi makna diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/447).

Adz-Dzahabi dalam *As-Sair* (3/131) menyebutkannya secara *musnad*, dan dia berkomentar, "Ibnu Muhajir adalah periwayat *dha'if*, sedangkan hadits ini *mursal*."

[387] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (*Al Musnad*, 4/127 dan *Fadha'il Ash-Shahabah*, 2/913) dan Ibnu Asakir dalam *Tarikh*-nya (16/344 dan 345).

Pentahqiq dalam *Fadha'il Ash-Shahabah* berkomentar, "Dia meriwayatkan hadits dengan sanad-sanadnya dimana satu sama lain saling menguatkan, sehingga status hadits tersebut adalah *hasan li ghairih*."

[388] Hadits ini *hasan*.

Hadits diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (pembahasan: Manaqib, bab: Pujian tentang Muawiyah), Ahmad dalam *Al Musnad* (4/216), Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya'* (8/358), dan Al Khathib Al Baghdadi dalam *Tarikh*-nya (16/344-345).

Al Haitsami menilai hadits ini *hasan* dalam *Ash-Shawa'iq Al Muharriqah* (2/626).

Doa Rasulullah ﷺ ini terkabul, dimana Allah telah memberi petunjuk kepada Muawiyah dan menjadikannya sebagai sebab petunjuk bagi orang lain. Ia diangkat sebagai gubernur oleh Abu Bakar, Umar dan Utsman. Pada masanya Islam berhasil menaklukkan Cyprus dan Radus. Setelah Al Hasan mengalah dari perebutan khilafah, Muawiyah segera memperluas wilayah Islam ke seluruh penjuru bumi hingga sampai ke teluk Atlantik di wilayah barat, dan China di wilayah Timur, India di wilayah Selatan dan Rusia di wilayah Utara.

465. Informasi Rasulullah ﷺ kepada Isterinya Maimunah bahwa Ia Tidak Akan Wafat di Makkah

Diriwayatkan dari Yazid bin Al Asham ؓ, ia berkata: Maimunah sakit keras di Makkah, dan tidak ada seorang pun dari keponakannya yang tinggal di Makkah, lalu ia berkata, "Tolong keluarkan aku dari Makkah karena aku tidak akan meninggal di Makkah, karena Rasulullah ﷺ mengabarkan kepadaku bahwa aku tidak akan meninggal di Makkah."

Mereka pun membawanya keluar dari kota Makkah hingga sampai di sebuah pohon dimana Rasulullah ﷺ pernah singgah dibawahnya di tempat kubah, lalu ia pun meninggal disana.[389]

Menurut riwayat yang akurat, Maimunah wafat pada tahun 51 Hijriyah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib.*"

[389] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *At-Tarikh,* Ibnu Abi Syaibah dan Al Baihaqi dalam *Ad-Dala'il* (6/437).

Hadits ini dinukil oleh As-Suyuthi dalam *Al Khasha'ish* (2/148) dan Ibnu Katsir dalam *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/225).

466. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Perang Kostantinopel

Diriwayatkan dari Khalid bin Ma'dan ﷺ, ia berkata: Umair bin Al Aswad Al Unsi pernah menceritakan kepadanya bahwa ia pernah mendatangi Ubadah bin Shamit ketika ia singgah di pantai Homsh, di sebuah rumahnya bersama Ummu Hiram.

Umair berkata: Lalu Ummu Hiram bercerita kepada kami dan berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tentara pertama dari umatku yang menyeberangi lautan telah diampuni.*"

Ummu Hiram berkata: Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah aku termasuk diantara mereka?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya, engkau termasuk diantara mereka.*"

Ummu Hiram berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tentara pertama dari umatku yang memerangi kota Kaisar telah diampuni.*"

Aku berkata, "Apakah aku termasuk mereka?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Tidak.*"[390]

Peperangan ini telah terjadi pada tahun lima puluh dua sesuai dengan informasi Rasulullah ﷺ. Peperangan ini dipimpin oleh Yazid bin Muawiyah bin Abi Sufyan. Diantara sahabat mulia yang ikut dalam peperangan ini adalah Abu Ayyub Kharijah bin Zaid Al Anshari dan gugur disana sebagai syahid, sementara Ummu Hiram tidak ikut serta dalam peperangan ini karena telah meninggal terlebih dahulu dalam perang laut pertama.

---

[390] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Jihad).

467. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Perang Pertama yang Terjadi di Laut

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ masuk menemui Ummu Hiram binti Milhan lalu ia memberi beliau makan, dan ia adalah isteri Ubadah bin Shamit.

Suatu ketika Rasulullah ﷺ datang kepadanya lalu ia memberi beliau makan, kemudian ia duduk dan Rasulullah ﷺ tertidur kemudian bangun sambil tertawa.

Ummu Hiram berkata: Aku bertanya, "Apakah yang membuatmu tertawa wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Ada segolongan umatku yang diperlihatkan kepadaku sedang berperang fi sabilillah menyeberangi lautan, sebagai raja di tengah keluarga atau seperti raja di tengah keluarga.*"

Aku berkata, "Wahai Rasulullah, doakan aku termasuk mereka."

Rasulullah ﷺ pun mendoakannya, kemudian beliau tertidur lagi kemudian bangun sambil tertawa.

Aku berkata, "Apakah yang membuatmu tertawa wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, "*Ada sekelompok umatku yang diperlihatkan kepadaku sedang berperang di jalan Allah.*" Seperti sabda beliau pertama kali.

Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, doakan aku termasuk mereka."

Beliau menjawab, "*Engkau termasuk kelompok yang pertama.*"

Anas berkata: Setelah itu Ummu Hiram binti Milhan berlayar di masa Muawiyah dan meninggal dunia setelah jatuh dari untanya ketika turun dari kapal.[391]

Perang ini terjadi pada tahun 27 Hijriyah di masa Utsman ﷺ, dibawah komando Muawiyah bin Abi Sufyan ﷺ.

468. Perang India

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ menjanjikan perang India kepada kami, apabila aku mati syahid maka aku adalah sebaik-baik syuhada, dan apabila kembali maka aku adalah Abu Hurairah yang merdeka.

Diriwayatkan juga dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Kekasihku Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "Kelak dalam umat ini ada delegasi tentara ke Sanad dan India, apabila aku mendapatinya lalu mati syahid maka itulah sebaik-baik syuhada, dan apabila aku kembali maka aku adalah Abu Hurairah sang muhaddits. Allah telah membebaskanku dari api neraka."

Kaum muslimin telah memerangi India pada masa Muawiyah tahun empat puluh empat. Sedangkan raja agung Mahmud bin Sabaktakin, penguasa Ghaznah, kira-kira empat ratus, telah menyerang India dan berhasil membunuh, menyandera dan mengambil rampasan. Sumnat masuk dan menghancurkan patung terbesar yang mereka sembah dan merampas pedang dan senjatanya, kemudian kembali dengan selamat membawa kemenangan.

Pada saat buku ini aku tulis, jumlah umat Islam di India telah mencapai dua ratus juta orang.

---

[391] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

469. Terbunuhnya Husain

Diriwayatkan dari Aisyah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Wahai Aisyah, sesungguhnya Jibril mengabarkan kepadaku bahwa anakku Al Husen ini akan mati terbunuh di negeri Thif dan sesungguhnya umatku akan berpecah belah sepeninggalku.*"[392]

Diriwayatkan juga dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ setengah hari lusuh berdebu membawa sebuah botol berisi darah yang diambilnya.

Ibnu Abbas berkata: Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah ini?"

Beliau menjawab, "*Darah Husen dan para sahabatnya, aku akan terus membawanya mulai hari ini.*"[393]

Ammar bin Abi Ammar —periwayat hadits ini dari Ibnu Abbas— berkata: Lalu kami mengingat hari tersebut dan benar bahwa Husen terbunuh pada hari itu, yaitu tanggal sepuluh Muharram (Asyura) tahun enam puluh satu Hijriyah.

---

[392] Hadits ini *hasan.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani.

Al Haitsami berkata (*Majma' Az-Zawa'id,* 9/188) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* dan *Al Ausath* dengan sangat ringkas."

[393] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (1/283).

470. Munculnya Kaum setelah Tahun Enam Puluh yang Mengabaikan Shalat dan Memperturutkan Hawa Nafsunya

471. Munculnya Kaum yang Makan dengan Al Qur`an

Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudri رضي الله عنه, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

يَكُونُ خَلْفٌ مِنْ بَعْدِ سِتِّينَ سَنَةً، أَضَاعُوا الصَّلاَةَ، وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ، فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيًّا، ثُمَّ يَكُونُ خَلْفٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ، لاَ يَعْدُو تَرَاقِيَهُمْ، وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ ثَلاَثَةٌ: مُؤْمِنٌ، وَمُنَافِقٌ، وَفَاجِرٌ.

"*Kelak setelah enam puluh tahun akan datang satu generasi yang melalaikan shalat dan memperturutkan hawa nafsunya maka mereka akan mendapati kesesatan. Setelah itu datang generasi berikutnya yang membaca Al Qur`an tidak lewat kerongkongannya, dan ada tiga kelompok yang membaca Al Qur`an: orang mukmin, orang munafik dan orang fajir.*"

Bisyr —salah seorang perawi hadits ini— berkata: Lalu aku berkata kepada Al Walid sang periwayat dari Abu Sa'id, "Siapakah tiga orang tersebut?"

Ia menjawab, "Orang munafik kafir dengannya, dan orang fajir makan dengannya dan orang mukmin beriman dengannya."[394]

---

[394] Hadits ini *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad.

Aku berkata, "Semua itu telah terjadi."

472. Dua Belas Khalifah dari Suku Quraisy

Diriwayatkan dari Jabir bin Samurah ﷺ, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak akan datang dua belas khalifah.*" Kemudian beliau menyatakan sesuatu yang tidak aku dengar, maka aku bertanya kepada ayahku, "Apa yang beliau katakan."

Beliau bersabda, "*Semuanya dari suku Quraisy.*"[395]

473. Kesepakatan Umat Memilih Dua Belas Khalifah dari Suku Quraisy

Diriwayatkan dari Jabir bin Samurah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ يَزَالُ هَذَا الأَمْرُ قَائِمًا حَتَّى يَكُوْنَ عَلَيْهِمْ اثْنَا عَشَرَ خَلِيْفَةً أَوْ أَمِيْرًا كُلُّهُمْ يَجْتَمِعُ عَلَيْهِمُ الأُمَّةُ.

"*Agama ini masih akan tegak selama ada dua belas khalifah atau amir yang semuanya disepakati oleh umat.*"

Aku juga mendengar suatu perkataan dari Nabi ﷺ yang tidak aku pahami, lalu aku bertanya kepada ayahku, "Apa yang

---

Ibnu Katsir (*Al Bidayah wa An-Nihayah*, 6/233) berkata, "Sanad hadits ini *jayyid qawiy* (baik lagi kuat) sesuai syarat *As-Sunan*."

[395] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

dikatakan oleh beliau?" Beliau bersabda, "*Semuanya dari Quraisy.*"[396]

474. Terjadinya Fitnah setelah Dua Belas Khalifah

Diriwayatkan dari Jabir bin Samurah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَزَالُ هَذِهِ الأُمَّةُ مُسْتَقِيْمًا أَمْرَهَا، ظَاهِرَةً عَلَى عَدُوِّهَا حَتَّى يَمْضِيَ اثْنَا عَشَرَ خَلِيْفَةً كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

"*Umat ini akan tetap tegak dan menang atas musuhnya hingga berlalu dua belas khalifah semuanya dari suku Quraisy.*"

Jabir berkata: Setelah beliau kembali ke rumah maka datanglah orang-orang Quraisy kepada beliau dan bertanya, "Kemudian apa yang terjadi setelah itu wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, "*Kemudian terjadi fitnah.*"

475. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Al Walid Bin Yazid

Diriwayatkan dari Sa'id bin Al Musayyib ﷺ, ia berkata: Saudara seibu Ummu Salamah memperoleh anak lalu mereka memberinya nama Al Walid.

---

[396] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud.

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Adakah kalian menamainya dengan nama-nama Firaun, ganti namanya, namailah ia Abdullah, sungguh kelak akan datang seorang laki-laki dari umat ini yang bernama Al Walid, kejahatannya atas umatku lebih dahsyat dari kejahatan Firaun atas kaumnya.*"

Abu Amr berkata, "Orang-orang pun menyangka bahwa ia adalah Al Walid bin Abdul Malik, kemudian kami melihat bahwa ia adalah Al Walid bin Yazid bin Abdul Malik, ia telah membantai banyak orang dan terjadilah fitnah yang besar atas umat Islam."

476. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Hancurnya Umat Ini di Tangan Mereka Sendiri

Diriwayatkan dari Tsauban ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah menghamparkan bumi untukku sehingga aku bisa melihat bagian Timur dan Baratnya. Sesungguhnya umatku akan sampai ke wilayah-wilayah yang telah dipetakan untukku. Aku diberikan dua perbendaharaan merah dan putih, dan sesungguhnya aku memohon kepada Tuhanku agar tidak membinasakan umatku dengan, tidak menguasakan atas mereka musuh dari selain mereka sendiri lalu membantai anak-anaknya. Tuhanku berfirman, 'Wahai Muhammad, sesungguhnya apabila Aku menetapkan suatu ketetapan maka tidak akan dapat ditolak, dan sesungguhnya Aku telah memberikan kepadamu untuk umatmu bahwa Aku tidak akan membinasakan mereka dengan.... Aku pun tidak akan menguasakan atas mereka musuh dari selain mereka sendiri lalu membantai anak-anaknya sekalipun musuh yang ada di belahan bumi bersatu padu untuk menguasai mereka, sehingga sebagian mereka membinasakan sebagian yang lain dan sebagian mereka*

menyandera sebagian yang lain. Sesungguhnya yang aku khawatirkan atas umatku adalah para pemimpin yang menyesatkan. Apabila pedang telah diletakkan di umatku ia tidak akan diangkat darinya sampai Hari Kiamat. Kiamat tidak akan terjadi sebelum kabilah-kabilah dari umatku berhadapan dengan kaum musyrikin, dan sebelum kabilah-kabilah dari umatku menyembah patung. Kelak akan muncul atas umatku tiga puluh orang pendusta semuanya mengaku nabi dan aku adalah penutup para nabi tidak ada nabi sesudahku. Masih saja sekelompok orang dari umatku berada diatas kebenaran mereka menang dan tidak terganggu oleh siapa pun yang mengingkari mereka sampai Allah memberikan keputusan."[397]

477. Umat Islam Saling Membunuh

Diriwayatkan dari Abu Musa ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada kami, "*Kelak sebelum kiamat akan terjadi fitnah.*"

Abu Musa berkata: Lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah fitnah itu?"

Beliau bersabda, "*Pembunuhan, pembunuhan.*"

Lalu seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kita telah membunuh orang-orang musyrik dalam setahun sekian dan sekian."

Mendengar itu Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[397] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (no. 2889).

Tambahan redaksi pertama adalah riwayat Ibnu Majah (no. 3952), sedangkan tambahan riwayat kedua adalah riwayat Abu Daud (no. 4252).

لَيْسَ بِقَتْلِ الْمُشْرِكِيْنَ وَلَكِنْ بِقَتْلِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا، حَتَّى يَقْتُلَ الرَّجُلُ جَارَهُ وَابْنَ عَمِّهِ وَذَا قَرَابَتِهِ.

"*Bukan membunuh orang-orang musyrik akan tetapi sebagian kalian membunuh sebagian yang lain, sampai seseorang membunuh tetangganya, membunuh sepupunya dan membunuh kerabatnya sendiri.*"[398]

478. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Perang Al Harrah

Peperangan Al Harrah terjadi pada masa Yazid bin Muawiyah, ia adalah peperangan yang hebat dimana sejumlah tabiin pilihan mati terbunuh di tangan Yazid bin Muawiyah dan bala tentaranya. Peperangan ini telah diinformasikan oleh sejumlah riwayat.

Ayyub bin Basyir Al Ma'afiri meriwayatkan, bahwa suatu ketika Rasulullah ﷺ dalam perjalanan, lalu ketika melintasi Al Harrah tiba-tiba beliau berhenti dan ber-*istirja'* (mengucapkan *innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun*), maka para sahabat pun merasa bersedih. Mereka menduga bahwa hal itu menyangkut perjalanan mereka.

Lalu Umar bin Khaththab berkata, "Wahai Rasulullah, apakah yang engkau lihat?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Bukan tentang perjalanan kalian ini.*"

---

[398] Hadits ini *shahih*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (no. 3959).

Mereka berkata, "Lalu tentang apakah wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, "*Kelak di Harrah ini sejumlah orang pilihan dari generasi setelah sahabat (tabiin) akan dibantai.*"[399]

Diriwayatkan juga dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Penakwilan atas ayat berikut ini adalah terjadi setelah enam puluh tahun:

وَلَوْ دُخِلَتْ عَلَيْهِم مِّنْ أَقْطَارِهَا ثُمَّ سُئِلُوا الْفِتْنَةَ لَآتَوْهَا وَمَا تَلَبَّثُوا بِهَا إِلَّا يَسِيرًا ﴿١٤﴾

"*Kalau (Yatsrib) diserang dari segala penjuru, kemudian diminta kepada mereka supaya murtad, niscaya mereka mengerjakannya; dan mereka tiada akan bertangguh untuk murtad itu melainkan dalam waktu yang singkat.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 14)

Ibnu Abbas berkata, "Yang dimaksud adalah bani Haritsah memasukkan penduduk Syam atas penduduk Madinah."

Ibnu Katsir berkata, "Sanadnya *shahih* kepada Ibnu Abbas, dan penafsiran sahabat dihukumi *marfu'* menurut mayoritas ulama."

Sebab peperangan ini adalah, ada rombongan penduduk Madinah datang kepada Yazid bin Muawiyah di Damaskus, lalu ia memuliakan mereka, memberi mereka berbagai macam hadiah, dan memberikan kepada amir mereka yaitu Abdullah bin Hanzhalah bin Abi Amir kurang lebih seratus ribu. Ketika kembali mereka menceritakan kepada keluarga mereka tentang Yazid yang gemar minum khamer dan mengakhirkan shalat dari waktunya

---

[399] Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/238). Hadits ini *mursal.*

karena mabuk. Maka mereka pun sepakat untuk mencopotnya, lalu mereka mencopotnya diatas mimbar Rasulullah ﷺ.

Ketika Yazid mendengar hal itu maka ia pun mengutus bala tentara kepada mereka yang dipimpin oleh Muslim bin Uqbah, dan oleh para salaf diganti namanya menjadi Musrif bin Uqbah. Ketika sampai di Madinah ia pun membantai penduduknya selama tiga hari, dan dalam tiga hari tersebut banyak korban berjatuhan, hingga hampir tidak ada penduduk Madinah yang selamat. Para ulama menyebutkan bahwa yang mati terbunuh dalam kejadian itu seribu orang.

Abdullah bin Wahab berkata dari Imam Malik: Tidak kurang dari tujuh ratus penghapal Al Qur`an mati terbunuh dalam kejadian Al Harrah, dan menurutku ia berkata, "Diantara mereka ada tiga orang sahabat Rasulullah ﷺ. Setelah itu Musrif pergi menuju Makkah hendak membunuh Abdullah bin Zubair, namun Yazid menemui ajal."

Kejadian Al Garrah terjadi pada hari Rabu tanggal 3 Dzulhijjah 63 Hijriyah.

479-480. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Munculnya Seorang Pendusta dan Penjahat di Bani Tsaqif

Diriwayatkan dari Asma` binti Abi Bakar ﷺ, bahwa ia berkata kepada Al Hajjaj bin Yusuf: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak akan muncul di bani Tsaqif seorang pendusta dan seorang penjahat*", adapun sang pendusta kami telah melihatnya, sedangkan sang penjahat siapa lagi kalau bukan engkau.[400]

[400] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.

Diriwayatkan juga dari Abu Al Mahya dari ibunya, ia berkata: Ketika Al Hajjaj membunuh Abdullah bin Zubair, Al Hajjaj masuk menemui Asma` binti Abi Bakar lalu berkata, "Wahai ibunda, sesungguhnya Amirul Mukminin telah berpesan kepadaku untuk memperlakukanmu dengan baik, maka apakah engkau membutuhkan sesuatu?"

Asma` menjawab, "Aku bukan ibumu, akan tetapi aku adalah ibunya orang yang disalib diatas tiang. Aku pun tidak butuh sesuatu, akan tetapi tunggu sebentar aku ingin menyampaikan hadits Rasulullah ﷺ kepadamu, bahwa beliau pernah bersabda, '*Kelak akan muncul dari bani Tsaqif seorang pendusta dan seorang penjahat*'. Adapun sang pendusta maka kami telah melihatnya, sedangkan sang penjahat adalah engkau."

Lalu Al Hajjaj berkata, "Penjahat bagi orang-orang munafik."

Apa yang dinyatakan oleh Rasulullah ﷺ telah terbukti kebenarannya, dimana muncul seorang pendusta dan seorang penjahat di bani Tsaqif. Adapun sang pendusta adalah Al Mukhtar bin Abi Ubaid yang mengaku sebagai nabi dan menerima wahyu dari Jibril ﷺ.

Abdullah bin Umar ﷺ yang notabene adalah suami dari saudarinya Al Mukhtar yaitu Wasfiyah, pernah ditanya, "Al Mukhtar mengklaim telah menerima wahyu?" Ibnu Umar menjawab, "Benar, karena Allah ﷻ berfirman,

وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ لَفِسْقٌ وَإِنَّ الشَّيَاطِينَ لَيُوحُونَ إِلَىٰ أَوْلِيَائِهِمْ لِيُجَادِلُوكُمْ وَإِنْ أَطَعْتُمُوهُمْ إِنَّكُمْ لَمُشْرِكُونَ ﴿١٢١﴾

'*Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syetan itu menyampaikan wahyu (membisikkan) kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan apabila kamu menuruti mereka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik*." (Qs. Al An'aam [6]: 121)

Sedangkan sang penjahat adalah Al Hajjaj bin Yusuf Ats-Tsaqafi, seorang penguasa yang sangat dikenal dengan kezhaliman dan kejahatannya, meskipun ia juga dikenal pemurah, fasih dan sangat keras terhadap musuh Islam.

Riwayat yang menunjukkan kezhalimannya sangat banyak, diantaranya pernyataan Umar bin Abdul Aziz: Sekiranya setiap umat membawa orang yang paling jahat diantara mereka, lalu kami membawa Al Hajjaj maka kami pasti memenangkannya.

Abu An-Nujud berkata, "Tidak ada larangan Allah yang tersisa kecuali semuanya telah dilakukan oleh Al Hajjaj."

481. Informasi Rasulullah ﷺ bahwa Ibnu Abbas Akan Mengalami Kebutaan di Akhir Hayatnya

Diriwayatkan dari Al Abbas ra, ia berkata: Ia pernah mengutus anaknya yaitu Abdullah kepada Rasulullah ﷺ untuk suatu keperluan, lalu ia mendapati seorang laki-laki disisi Rasulullah ﷺ, maka ia pun kembali dan tidak berani bicara apa pun karena melihat kedudukan laki-laki tersebut disisi beliau.

Kemudian Rasulullah ﷺ bertemu dengan Al Abbas sesudah itu, lalu Al Abbas berkata, "Aku mengutus anakku kepadamu, lalu ia mendapati seorang laki-laki disisimu sehingga ia tidak berani bicara denganmu dan kembali pulang."

Rasulullah ﷺ bertanya, "*Apakah ia melihatnya?*"

Al Abbas menjawab, "Iya."

Rasulullah ﷺ bersabda,

أَتَدْرِي ذَلِكَ الرَّجُلُ؟ ذَاكَ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، وَلَنْ يَمُوْتَ حَتَّى يَذْهَبَ بَصَرُهُ وَيُؤْتِي عِلْمًا.

"*Tahukah engkau siapakah laki-laki tersebut? Ia adalah Jibril as, dan ia (Abdullah) tidak akan meninggal dunia sampai matanya buta dan diberikan ilmu pengetahuan.*"[401]

---

401 Hadits ini diriwayatkan oleh Baihaqi dalam *Ad-Dala`il* dan Ath-Thabarani dan Abu Nu'aim.

482. Abad Beliau Lenyap setelah Seratus Tahun Sejak Beliau Menginformasikannya

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ shalat Isya bersama kami pada malam terakhir hidup beliau. Selesai salam beliau langsung berdiri lalu bersabda, "*Tahukah kalian malam ini? Sesungguhnya setelah seratus tahun tidak akan ada orang yang hidup dari semua orang yang hidup pada hari ini.*"

Umar berkata: Lalu orang-orang pun bingung memahami sabda Rasulullah ﷺ tersebut, dan sesungguhnya yang beliau maksud adalah lenyapnya abad tersebut.

Dalam riwayat lain disebutkan: Yang dimaksud Rasulullah ﷺ adalah lenyapnya abad beliau.[402]

Mukjizat ini dikuatkan oleh hadits Muslim dari Jabir ﷺ, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda sebulan sebelum wafat,

يَسْأَلُوْنَ عَنِ السَّاعَةِ، وَإِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللهِ، فَأُقْسِمُ بِاللهِ مَا عَلَى ظَهْرِ الأَرْضِ مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوْسَةٍ الْيَوْمَ يَأْتِي عَلَيْهَا مِائَةُ سَنَةٍ.

"*Mereka bertanya tentang Hari Kiamat, dan hanya Allah yang mengetahuinya, dan aku bersumpah dengan nama Allah bahwa setelah seratus tahun tidak akan ada orang yang hidup dari semua orang yang hidup pada hari ini.*"

---

[402] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari Muslim.

Apa yang dinyatakan oleh Rasulullah ﷺ ini telah terbukti kebenarannya, dimana semua orang yang hidup di muka bumi telah meninggal dunia sebelum seratus tahun sejak pernyataan Rasulullah ﷺ ini disampaikan. Selain itu, tidak diketahui bahwa ada seorang sahabat ؓ yang hidup lebih dari seratus tahun sejak pernyataan Rasulullah ﷺ tersebut.

Hadits ini menjadi salah satu bukti paling akurat bahwa Khidhir sudah tidak ada sekarang.

483. Informasi Rasulullah ﷺ tentang Uwais Al Qarni

Diriwayatkan dari Asir bin Jabir ؓ, ia berkata: Apabila Amirul Mukminin Umar bin Khaththab ؓ datang kepadanya rombongan dari Yaman, ia bertanya kepada mereka, "Adakah diantara kalian yang bernama Uwais bin Amir?" Hingga datanglah kepadanya Uwais bin Amir.

Lalu Umar bertanya, "Apakah engkau Uwais bin Amir?"

Ia menjawab, "Betul."

Umar bertanya, "Dari Murad kemudian dari Qarn?"

Ia menjawab, "Betul."

Umar bertanya, "Engkau pernah sakit kusta lalu sembuh dan tersisa sebesar koin?"

Ia menjawab, "Betul."

Umar bertanya, "Apakah engkau memiliki seorang ibu?"

Ia menjawab, "Betul."

Lalu Umar berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Kelak akan datang kepada kalian Uwais bin Amir bersama rombongan dari Yaman dari Murad kemudian*

dari Qarn, ia pernah sakit kusta lalu sembuh kecuali sebesar koin. Ia memiliki seorang ibu yang kepadanya ia sangat berbakti, apabila ia bersumpah atas nama Allah pasti Dia akan memenuhinya, maka apabila engkau bertemu dengannya mintalah kepadanya agar memohonkan ampunan untukmu', maka mohonkanlah ampunan untukku." Lalu ia pun memohonkan ampunan untuknya.

Kemudian Umar berkata kepadanya, "Kemana engkau hendak pergi?"

Ia menjawab, "Ke Kufah."

Umar berkata, "Maukah aku tuliskan surat untukmu kepada para gubernurnya agar mereka memperlakukanmu dengan baik?"

Ia menjawab, "Aku lebih senang berbaur dengan orang-orang."

Pada tahun berikutnya salah seorang pemuka mereka menunaikan ibadah haji. Lalu Umar bin Khaththab bertanya kepadanya, "Bagaimana kondisi Uwais?"

Ia menjawab, "Ia tinggal di rumah yang sangat sederhana dan hidup apa adanya."

Umar berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

يَأْتِي عَلَيْكُمْ أُوَيْسُ بْنُ عَامِرٍ مَعَ أَمْدَادِ الْيَمَنِ مِنْ مُرَادٍ، ثُمَّ مِنْ قَرَنٍ كَانَ بِهِ بَرَصٌ فَبَرَأَ مِنْهُ، إِلاَّ مَوْضِعَ

دِرْهَمٍ، لَهُ وَالِدَةٌ هُوَ بِهَا بَرٌّ، لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَأَبَرَّهُ، فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لَكَ فَافْعَلْ.

'*Kelak akan datang kepada kalian Uwais bin Amir bersama rombongan dari Yaman dari Murad kemudian dari Qarn, ia pernah sakit kusta lalu sembuh kecuali sebesar koin, ia memiliki seorang ibu yang kepadanya ia sangat berbakti, apabila ia bersumpah atas nama Allah pasti Dia akan memenuhinya, maka apabila engkau bertemu dengannya mintalah kepadanya agar memohonkan ampunan untukmu*'."

Ketika laki-laki tersebut kembali maka ia pun pergi mendatangi Uwais lalu berkata, "Mohonkanlah ampunan untukku."

Ia berkata, "Engkau lebih pantas memohonkan ampunan untukku karena engkau baru saja pulang haji. Ia berkata: Apakah engkau bertemu dengan Umar bin Khaththab?"

Laki-laki tersebut menjawab, "Iya."

Ia berkata: Lalu ia pun memohonkan ampunan untuknya. Tak lama kemudian orang-orang pun tahu dan bergegas mendatanginya.

Asir berkata: Lalu aku memberinya kain selendang, dan setiap kali bertemu dengan orang, ia pun berkata, "Dari mana Uwais mendapatkan ini?"[403]

---

403 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dalam *Shahih*-nya.

484. Prediksi Nabi ﷺ tentang Munculnya Imam Malik Bin Anas yang Akan Menjadi Imam Darul Hijrah

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Hampir telah tiba masanya dimana orang-orang berdatangan mengendarai unta mencari ilmu agama, dan tidak ada seorang pun yang lebih alim dari ulama Madinah.[404]

485. Prediksi Nabi ﷺ tentang Munculnya Imam Asy-Syafi'i

Diantara prediksi Nabi ﷺ adalah informasi beliau tentang munculnya seorang ulama besar dari suku Quraisy yaitu Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i.

Diriwayatkan oleh Abdullah bin Mas'ud ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَسُبُّوْا قُرَيْشًا فَإِنَّ عَالِمَهَا يَمْلأُ الأَرْضَ عِلْمًا، اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَذَقْتَ أَوَّلَهَا عَذَابًا وَوَبَالاً فَأَذِقْ آخِرَهَا نَوَالاً.

"*Janganlah kalian mencaci maki suku Quraisy, karena kelak akan muncul darinya seorang ulama yang ilmunya mendunia. Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah menimpakan bencana kepada awalnya maka limpahkan anugerah kepada akhirnya.*"[405]

---

[404] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan dia berkomentar, "Hadits ini *hasan.*"

[405] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud Ath-Thayalisi.

486. Prediksi Nabi ﷺ tentang Munculnya Muhammad Bin Ka'ab Al Qurazhi

Rasulullah ﷺ pernah mengisyaratkan tentang munculnya Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi dan kemahirannya dalam ilmu tafsir Al Qur`an serta hapalannya.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak akan datang dari salah satu antara dua suku, seorang laki-laki yang menguasai ilmu Al Qur`an yang tidak ada tandingannya.*"

Menurut mereka, yang dimaksud adalah Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi.

Salah seorang periwayat hadits ini, yaitu Abu Tsabit berkata, "Yang dimaksud dengan suku adalah bani Quraizhah dan bani Nadhir."[406]

487. Prediksi Nabi ﷺ tentang Munculnya Para Mujaddid

Rasulullah ﷺ pernah bersabda,

إِنَّ اللهَ يَبْعَثُ لِهَذِهِ الأُمَّةِ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةِ سَنَةٍ مَنْ يُجَدِّدُ لَهَا أَمْرَ دِيْنِهَا.

"*Sesungguhnya Allah akan mengutus untuk umat ini pada setiap permulaan seratus tahun, seorang mujaddid yang memperbaharui agamanya.*"[407]

---

[406] Hadits ini *dha'if.*
Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi secara *mursal.*

[407] Hadits ini *hasan.*
Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud.

Para mujaddid itu bisa bersifat individu atau kelompok. Seperti diketahui bahwa pada seratus tahun pertama muncul Umar bin Abdul Aziz yang merupakan Khalifah Rasyidin yang kelima. Pada seratus tahun yang kedua, muncul Imam Asy-Syafi'i.

488. Umur Umat Islam Lima Ratus Tahun

Diriwayatkan dari Sa'ad bin Abi Waqqash ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Sungguh aku berharap kiranya umatku ditangguhkan dan diakhirkan setengah hari.*"

Sa'ad ditanya, "Berapa lamakah setengah hari itu?"

Ia menjawab, "Yaitu lima ratus tahun."[408]

Ini termasuk salah satu kemukjizatan Nabi ﷺ, dimana lima ratus tahun pertama telah berlalu, lima ratus tahun kedua telah berlalu. Kini kita berada di penghujung lima ratus tahun ketiga, atau setengah hari ketiga.

Penakwilan para sahabat tentang maksud setengah hari ini adalah berdasarkan firman Allah,

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَن يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَإِنَّ يَوْمًا عِندَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٤٧﴾

"*Dan mereka meminta kepadamu agar adzab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji-*

---

[408] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud.

Ibnu Katsir (*Al Bidayah wa An-Nihayah*, 6/259) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud seorang diri dan sanadnya baik."

Nya. Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu adalah seperti seribu menurut perhitunganmu." (Qs. Al Hajj [22]: 47).

489. Usia Umat Nabi ﷺ Berkisar Antara Enam Puluh Tahun Sampai Tujuh Puluh Tahun

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

عُمْرُ أُمَّتِي مِنْ سِتِّيْنَ إِلَى سَبْعِيْنَ سَنَةً.

"Umur umatku dari enam puluh tahun sampai tujuh puluh tahun."[409]

Informasi Nabi ﷺ ini terbukti kebenarannya, bahwa umur mayoritas umat Islam sejak Nabi ﷺ berkisar antara enam puluh tahun sampai tujuh puluh tahun, dan jarang sekali yang berumur lebih dari itu. Nabi ﷺ sendiri wafat dalam usia enam puluh tiga tahun.

490. Kota Madinah Tidak Akan Dapat Dimasuki Wabah Penyakit

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pada setiap celah kota Madinah ada malaikat (penjaga), ia tidak akan dapat dimasuki oleh wabah penyakit dan tidak pula oleh Dajjal."*[410]

---

409 Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan dia berkata, "Hadits ini *hasan gharib* dan diriwayatkan oleh Ibnu Majah."

410 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim

Informasi Nabi ﷺ ini terbukti kebenarannya, dimana sekarang telah memasuki tahun 1422 Hijriyah, namun tidak pernah kita mendengar ada wabah penyakit yang menyerang kota Madinah.

491. Rumah Penduduk Kota Madinah Akan Meluas Sampai Ahab

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Rumah-rumah penduduk kota Madinah akan meluas sampai Ahab atau Yahab.*"

Zuhair berkata: Lalu aku bertanya kepada Suhail —salah seorang periwayat hadits ini—, "Berapa jauh jaraknya dari kota Madinah?"

Ia menjawab, "Sekian dan sekian mil."[411]

Kini rumah-rumah penduduk kota Madinah pun telah meluas beberapa mil dari pusat kota Madinah.

492. Munculnya Pasukan Tartar

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[411] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (no. 2903).

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا خُوزًا وَكَرْمَانَ مِنْ الأَعَاجِمِ، حُمْرَ الْوُجُوهِ فُطْسَ الأُنُوفِ صِغَارَ الأَعْيُنِ، وُجُوهُهُمْ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ، نِعَالُهُمْ الشَّعَرُ.

"*Sesungguhnya Hari Kiamat tidak akan terjadi sebelum kalian memerangi pasukan asing, yang berkulit wajah merah, berhidung tebal, bermata sipit, wajah mereka seperti tameng yang ditempa, sandal mereka dari bulu.*"[412]

Diriwayatkan Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak sebelum Hari Kiamat kalian akan berperang melawan kaum yang bersandalkan rambut, wajah mereka seperti tameng yang ditempa, berkulit wajah merah, bermata sipit dan berhidung keras.*"

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "*Mereka berpakaian dengan rambut dan berjalan dengan rambut.*"[413]

Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا صِغَارَ الأَعْيُنِ، عِرَاضَ الْوُجُوهِ، كَأَنَّ أَعْيُنَهُمْ حَدَقُ الْجَرَادِ، كَأَنَّ

---

412 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (no. 3592), Muslim (no. 2912), dan Abu Daud (no. 4303).

413 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (no. 4099).

وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ، يَنْتَعِلُونَ الشَّعَرَ، وَيَتَّخِذُونَ الدَّرَقَ حَتَّى يَرْبُطُوا خُيُولَهُمْ بِالنَّخْلِ.

"*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sebelum kalian memerangi suatu kaum yang bermata sipit dan berwajah lebar, mata mereka seperti mata belalang, dan wajah mereka seperti tameng yang ditempa, mereka mengenakan sandal dari bulu, memakai songkok, hingga mereka mengikat kuda-kuda mereka di pohon kurma.*"[414]

Rasulullah ﷺ juga bersabda, "*Kelak kalian akan diperangi oleh suatu kaum yang bermata sipit, kalian menggiring mereka tiga kali hingga sampai di jazirah Arab. Pada kali pertama sebagian mereka melarikan diri dan selamat, dan pada kali kedua sebagian mereka selamat dan sebagian mereka mati, dan pada kali ketiga mereka semua mati.*"[415]

Pada abad ketujuh Hijriyah datanglah pasukan Tartar dibawah kepemimpinan Jengis Khan menyerang negeri-negeri Islam. Mereka menghancurkan rumah-rumah, membantai ratusan ribu orang, memusnahkan istana kerajaan, membunuh para penguasa dan ulama, melenyapkan khilafah Abbasyah dan merubahnya menjadi pemerintahan yang kafir dan lalim. Maka Allah pun membalas kejahatan mereka dan menguasakan sultan Mesir yang berhasil mengalahkan mereka.

---

[414] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (no. 4305).

[415] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

493. Informasi Nabi ﷺ bahwa Pasukan Tartar Akan Mengikat Kuda-Kuda Mereka di Tiang-Tiang Masjid

Diriwayatkan dari Abdullah bin Buraidah ra, ia berkata: Suatu ketika aku duduk disisi Nabi ﷺ, lalu aku mendengar beliau bersabda, "*Sesungguhnya umatku akan digiring oleh suatu kaum yang berwajah lebar dan bermata sipit, wajah mereka seperti topeng, tiga kali sampai berhadapan dengan mereka di jazirah Arab, pada kali pertama diantara mereka melarikan diri dan selamat, dan pada kali kedua sebagian mereka mati dan sebagian mereka selamat, dan pada kali ketiga mereka yang tersisa semuanya mati.*"

Mereka (para sahabat) bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah mereka itu?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Mereka adalah At-Turk.*"

Beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam tangan-Nya, mereka akan mengikat kuda-kuda mereka di tiang-tiang masjid umat Islam.*"

Benarlah informasi Nabi ﷺ bahwa pasukan tartar akan mengikat kuda-kuda mereka di tiang-tiang masjid.

494. Api Keluar dari Arah Hijaz

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَخْرُجَ نَارٌ مِنْ أَرْضِ الْحِجَازِ تُضِيءُ أَعْنَاقَ الإِبِلِ بِبُصْرَى.

"*Tidak akan terjadi Hari Kiamat sebelum ada api yang keluar dari Hijaz dimana cahayanya menyinari leher unta di Bushra.*"[416]

Para pakar sejarah menyebutkan bahwa api ini telah muncul pada hari Jum'at tanggal lima Jumadal Akhir tahun enam ratus lima puluh empat (654 H). Api ini terus berkobar selama satu bulan lebih. Ia muncul di sebelah Timur kota Madinah dari sisi lembah Syadza arah gunung Uhud. Api tersebut memenuhi seluruh lembah, dan mengeluarkan percikan-percikan yang membakar Hijaz.

Para sejarawan menyebutkan, bahwa telah terjadi gempa di kota Madinah karena kobaran api tersebut. Para penduduk menceritakan bahwa lima hari sebelum munculnya api tersebut terdengar suara-suara yang sangat mengerikan. Suara-suara tersebut mula-mula terdengar pada awal bulan hari Senin, ia terus menerus berlangsung sepanjang malam dan siang hingga akhirnya muncul api pada hari Jum'at.

Di lembah tersebut berkobarlah api yang sangat besar, dimana panjangnya empat *farsakh*, lebarnya empat mil dan kedalamannya enam kaki setengah. Batu pun meleleh hingga menjadi seperti lilin kemudian menjadi arang hitam. Diceritakan bahwa sinarnya sampai ke Taima` dimana orang sampai bisa menulis di kegelapan karena terangnya sinar api tersebut. Seakan-

[416] Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/259-260).

akan ada lampu yang menerangi rumah-rumah mereka. Sampai-sampai penduduk Makkah pun dapat melihat sinarnya. Demikian juga penduduk Bashrah mereka melihat leher unta mereka berkilauan oleh terangnya sinar api tersebut.

Sementara penduduk Madinah berhamburan menyelamatkan diri ke masjid Nabawi untuk berlindung. Mereka bertobat dan beristighfar kepada Allah ﷻ disisi makam Rasulullah ﷺ, menyesali segala dosa dan kesalahan yang telah mereka perbuat. Mereka merdekakan para budak mereka dan memperbanyak sedekah kepada para fakir miskin.

Seorang penyair berkata:

" Wahai Dzat Yang melenyapkan bahaya karena kesalahan kami, sesungguhnya bencana telah menimpa kami

Kepada-Mu kami adukan bencana yang menimpa, dan pantaslah kami ditimpa bencana

Gempa telah meluluh lantahkan bumi, bagaimana mungkin kami dapat menanggungnya

Lautan api berkobar membawa bahtera, dari bara yang menancap di bumi.'[417]

495. Perdamaian dengan Romawi

Saat ini umat Islam dalam suasana damai dengan Romawi (Eropa dan Amerika), setelah negara-negara Islam bebas dari penjajahan Eropa. Ini sesuai dengan prediksi Rasulullah ﷺ.

Rasulullah ﷺ bersabda,

[417] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Daud.

تُصَالِحُونَ الرُّومَ صُلْحًا آمِنًا، وَتَغْزُونَ أَنْتُمْ وَهُمْ عَدُوًّا مِنْ وَرَائِهِمْ، فَتَسْلَمُونَ وَتَغْنَمُونَ، ثُمَّ تَنْزِلُونَ بِمَرْجٍ ذِي تُلُولٍ، فَيَقُومُ رَجُلٌ مِنَ الرُّومِ، فَيَرْفَعُ الصَّلِيبَ، وَيَقُولُ : أَلاَ غَلَبَ الصَّلِيبُ، فَيَقُومُ إِلَيْهِ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَيَقْتُلُهُ، فَعِنْدَ ذَلِكَ تَغْدِرُ الرُّومُ وَتَكُونُ الْمَلاَحِمُ، فَيَجْتَمِعُونَ إِلَيْكُمْ، فَيَأْتُونَكُمْ فِي ثَمَانِينَ غَايَةً، مَعَ كُلِّ غَايَةٍ عَشْرَةُ آلاَفٍ.

"*Kelak kalian akan berdamai dengan Romawi, lalu kalian perangi mereka karena berkhianat, lalu kalian menang dan mendapatkan harta rampasan yang sangat banyak, kemudian kalian singgah di sebuah padang rumput yang memiliki anak bukit, tiba-tiba ada seorang laki-laki Romawi mengangkat salib dan berkata: Salib menang. Maka seorang laki-laki muslim pun menghampirinya dan membunuhnya. Romawi telah mengingkari janji, dan peperangan pun terjadi. Lalu mereka berkumpullah menyerang kalian dengan membawa delapan puluh bendera, dimana setiap bendera terdiri atas dua belas ribu orang.*"[418]

Setelah tragedi sebelas September tahun 2001 atas Amerika, dimana empat buah pesawat terbang menabrak gedung perdagangan internasional dan gedung kementerian pertahanan

---

[418] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.

Amerika serta beberapa wilayah strategis lainnya, dan atas kejadian itu puluhan ribu orang mati, dan menjadi tragedi pertama dalam sejarah Amerika.

Menurutku, Romawi (Amerika dan Eropa) akan menyatakan perang terhadap Islam secara bertahap. Ia benar-benar telah menyerang Afghanistan, setelah mendapat dukungan dari mayoritas negara-negara Eropa dan bahkan dari beberapa negara Islam sendiri. Benarlah apa yang diprediksi Nabi ﷺ bahwa peperangan antara Romawi dan umat Islam akan terjadi.

496. Umat Islam Menguasai Dunia

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ زَوَى لِيَ الأَرْضَ فَرَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا، وَإِنَّ مُلْكَ أُمَّتِي سَيَبْلُغُ مَا زَوَى لِي مِنْهَا.

"*Sesungguhnya Allah telah membentangkan bumi untukku, hingga aku dapat melihat wilayah bagian Timur dan Barat, dan sesungguhnya kerajaan umatku akan meliputi apa yang telah digariskan oleh Tuhanku untukku.*"[419]

Ini telah terjadi, dimana umat Islam hidup di masa sahabat telah berhasil mengusai tiga benua, yaitu Asia, Afrika dan Eropa, sementara kekuasaan Persia dan Romawi lenyap.

[419] Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/330-331).

497. Al Qur`an Menantang Siapa yang Mendustakannya untuk Membuat Hal yang Serupa atau Membuat Satu Surah yang Serupa dengannya

Al Qur`an menantang mereka untuka membuat hal yang serupa, namun mereka tidak mampu melakukannya.

Allah ﷻ berfirman:

وَإِن كُنتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُم مِّن دُونِ اللَّهِ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾

"*Apabila kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Qur`an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Qur`an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 23)

Menantang mereka untuk membuat sepuluh surah saja yang serupa dengannya jika mampu, namun mereka tidak mampu melakukannya.

Allah ﷻ berfirman:

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ فَأْتُوا بِعَشْرِ سُوَرٍ مِّثْلِهِ مُفْتَرَيَاتٍ وَادْعُوا مَنِ اسْتَطَعْتُم مِّن دُونِ اللَّهِ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٣﴾

"*Bahkan mereka mengatakan, 'Muhammad telah membuat-buat Al Qur`an itu'. Katakanlah, '(Kalau demikian), maka datangkanlah sepuluh surat-surat yang dibuat-buat yang*

menyamainya, dan panggillah orang-orang yang kamu sanggup (memanggilnya) selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar'." (Qs. Huud [11]: 13)

Bahkan menantang mereka untuk membuat satu surah saja yang paling pendek darinya yang serupa dengannya jika mampu, namun mereka tidak mampu melakukannya.

Allah ﷻ berfirman:

أَمْ يَقُولُونَ ٱفْتَرَىٰهُ ۖ قُلْ فَأْتُوا۟ بِسُورَةٍ مِّثْلِهِۦ وَٱدْعُوا۟ مَنِ ٱسْتَطَعْتُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٣٨﴾

"*Atau (patutkah) mereka mengatakan, 'Muhammad membuat-buatnya'. Katakanlah, '(Kalau benar yang kamu katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang yang benar'.*" (Qs. Yuunus [10]: 38)

Tidak ada seorang pun yang berani menantang Al Qur`an kecuali orang gila atau orang bodoh.

Contohnya adalah Musailamah Al Kadzdzab (sang pendusta), ia mengaku telah menerima wahyu, dan hendak mengalahkan Al Qur`an, namun sial ia celaka akibat perbuatannya. Sekiranya binatang dapat bicara niscaya ia akan menertawakan 'Qur`an' buatan Musailamah.

Coba dengar penuturannya: *wal mudzarra'at dzar'an, wal hashidat hashdan, wadz-dzariyat qamhan, wath-thahinat thahnan, wal khabizat khubzan, wats-tsaridati tsardan, wal-laqimat laqman, ihalatan wa samnan, laqad fadhaltum ala ahlil-wabar, wa ma*

sabaqakum ahlul madar, rafiqukum famna'uh, wal mu'tar fa 'wuh, wan-na'i fawasuh.

Sepertinya ia hendak menandingi surah Al Aadiyaat, maka tak pelak ia pun ditertawakan oleh orang-orang. Ia jelas orang yang tukang makan, maka 'ayat yang turun' kepadanya pun ayat makan.

Juga diantara ucapan si dungu tersebut adalah: *ya dhifda' binti adh-dhifda'ain, naqiyyun ma tanqin, lal ma 'a takdirin, wa asy-syarib tamna'in, ra 'suka fil ma 'i wa dzanabuka fit-tin.*

Al Jahidh dalam kitab *Al Hayawan* menjelaskan tentang katak, dia berkata, "Aku tidak mengerti kenapa Musailamah mencela katak dan mengatakan, wahai katak perempuan anak dua katak perempuan. Juga seperti perkataan si bodoh tersebut, *al fiil, wa ma adraka mal fiil, lahu zdail thawil.* Ia sepertinya ingin menandingi surah Al Fiil. Bagaimanapun ia tidak akan mampu menandinginya. Ia juga mengatakan, *wal-lail ad-daamis, wadz-dzi 'b al haamis, ma qatha'at usudun min rathbin wa laa yabis.*

Anehnya, bagaimana mungkin bangsa Arab yang dikenal mahir dan menguasai ilmu sastra dapat tertipu dengan perkataannya! Jelas, bahwa penyebabnya adalah fanatisme buta dan upaya untuk menghancurkan dakwah Islamiyah."

Diriwayatkan, bahwa sebelum masuk Islam, Amr bin Al Ash pernah datang kepada Musailamah, lalu Musailamah berkata kepadanya, "Apa yang diturunkan kepada sahabat kalian saat ini?"

Amr bin Al Ash menjawab, "Telah diturunkan atasnya satu surah yang singkat namun padat."

Lalu Musailamah berkata, "Apakah itu?"

Ia menjawab, "Telah diturunkan atasnya surah Al Ashr."

Ia berkata: Lalu sejenak Musailamah berpikir, kemudian ia mengangkat kepalanya lalu berkata, "Kini telah diturunkan juga atasku sebuah surah yang senada dengannya."

Lalu Amr bertanya kepadanya, "Apakah itu?"

Musailamah menjawab, "*Ya wabar ya wabar, innama anta irad wa shadar, wa sairaka hafrun wa naqar.*"

Kemudian ia berkata, "Bagaimana pendapatmu wahai Amr?"

Amr menjawab, "Demi Allah, sesungguhnya engkau tahu bahwa aku tahu engkau adalah pendusta."[420]

498. Dampak Kemukjizatan Al Qur`an dalam Hati

Diantara kemukjizatan Al Qur`an adalah kemampuannya menembus lubuk hati manusia yang paling dalam.

Ambil contoh Umar bin Khaththab ﷺ, ia masuk Islam setelah mendengar beberapa ayat dari awal surah Thaahaa dibacakan atasnya.

Demikian juga raja Najasyi, ia memilih masuk Islam dan meninggalkan agama Nasrani setelah mendengar beberapa ayat dari awal surah Maryam dibacakan atasnya. Ia tidak takut menentang agama kaumnya, padahal ia sadar bahwa keputusannya tersebut akan mengakibatkan lenyapnya kekuasaan dan kerajaannya.

Juga Ath-Thufail bin Amr Ad-Dusi, setelah mendengar beberapa ayat dibacakan oleh Rasulullah ﷺ atasnya, ia lalu

---

[420] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan dia berkata, "Sanadnya sesuai dengan syarat Al Bukhari."

mengumumkan dirinya masuk Islam dan menantang orang-orang kafir Quraisy yang selama ini menakut-nakutinya dari mengikuti Nabi ﷺ. Ia bahkan mengajak seluruh kaumnya masuk Islam, dan mereka pun masuk Islam.

499. Al Qur`an Membuai Akal Pikiran Al Walid Bin Al Mughirah

Al Hakim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ dan menilainya *shahih*, bahwa suatu ketika Al Walid bin Al Mughirah datang kepada Rasulullah ﷺ. Lalu beliau membacakan beberapa ayat Al Qur`an atasnya hingga membuatnya tunduk kepadanya.

Hal ini terdengar oleh Abu Jahal, maka ia pun pergi mendatanginya lalu berkata, "Wahai paman, sesungguhnya kaummu berniat ingin mengumpulkan seluruh harta benda untukmu jika engkau mau kembali kepada Muhammad dan menentangnya."

Al Walid berkata, "Sesungguhnya suku Quraisy telah mengetahui bahwa aku adalah orang terkaya."

Abu Jahal berkata, "Kalau begitu, berikan satu pernyataan yang didengar oleh kaummu bahwa engkau menentangnya dan membencinya."

Al Walid menjawab, "Apa yang harus aku katakan. Demi Allah, tidak ada seorang pun diantara kalian yang lebih mahir dariku dalam ilmu sastra, bahkan sastra bangsa jin sekalipun. Namun demi Allah, apa yang dibacakan Muhammad tidaklah sama sedikit pun dengan sastra ini semua. Demi Allah, sesungguhnya ia sangat manis, ungkapannya sangat indah, bagian atasnya bercahaya, bagian bawahnya bersinar terang, ia sangat tinggi dan

tidak akan dapat ditandingi, dan sungguh ia akan mengalahkan selainnya."

Abu Jahal berkata, "Tapi bagaimanapun kaummu tidak akan rela, sampai engkau berani menyatakan sesuatu atasnya."

Al Walid berkata, "Beri aku waktu sejenak untuk berpikir."

Setelah diberi waktu berpikir, ia lalu berkata, "Ini adalah sihir yang mempengaruhi siapa pun yang mendengarnya."

Maka turunlah firman Allah ﷻ:

ذَرْنِي وَمَنْ خَلَقْتُ وَحِيدًا ﴿١١﴾ وَجَعَلْتُ لَهُ مَالًا مَّمْدُودًا
﴿١٢﴾ وَبَنِينَ شُهُودًا ﴿١٣﴾ وَمَهَّدتُّ لَهُ تَمْهِيدًا ﴿١٤﴾ ثُمَّ يَطْمَعُ أَنْ أَزِيدَ ﴿١٥﴾
كَلَّا إِنَّهُ كَانَ لِآيَاتِنَا عَنِيدًا ﴿١٦﴾ سَأُرْهِقُهُ صَعُودًا ﴿١٧﴾ إِنَّهُ فَكَّرَ وَقَدَّرَ
﴿١٨﴾ فَقُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ﴿١٩﴾ ثُمَّ قُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ﴿٢٠﴾ ثُمَّ نَظَرَ ﴿٢١﴾ ثُمَّ عَبَسَ
وَبَسَرَ ﴿٢٢﴾ ثُمَّ أَدْبَرَ وَاسْتَكْبَرَ ﴿٢٣﴾ فَقَالَ إِنْ هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ يُؤْثَرُ ﴿٢٤﴾

"*Biarkanlah Aku bertindak terhadap orang yang Aku telah menciptakannya sendirian. Aku jadikan baginya harta benda yang banyak, dan anak-anak yang selalu bersama Dia, serta Aku lapangkan baginya (rezeki dan kekuasaan) dengan selapang-lapangnya, dia ingin sekali supaya Aku menambahnya. Sekali-kali tidak (akan Aku tambah), karena sesungguhnya dia menentang ayat-ayat kami (Al Qur`an). Aku akan membebaninya mendaki pendakian yang memayahkan. Sesungguhnya dia telah memikirkan dan menetapkan (apa yang ditetapkannya), maka celakalah dia! Bagaimana dia menetapkan? Kemudian celakalah*

dia! bagaimanakah dia menetapkan? Kemudian dia memikirkan, dia bermasam muka dan merengut, dia berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri, dia berkata, '(Al Qur`an) ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari (dari orang-orang dahulu)'." (Qs. Al Muddatstsir [74]: 11-24)[421]

500. Para Tokoh Kafir Quraisy Bergegas Mendengarkan Al Qur`an

Diriwayatkan dari Muhammad bin Muslim bin Syihab Az-Zuhri ﷺ, ia berkata: Suatu malam Abu Sufyan bin Harb dan Abu Jahal bin Hisyam serta Al Akhnas bin Syuraiq sekutu bani Zuhrah keluar menuju rumah Rasulullah ﷺ ingin mendengarkan ayat-ayat Al Qur`an yang dibaca oleh Rasulullah ﷺ dalam shalat malam.

Lalu masing-masing mereka mengambil posisi duduk, dan setiap mereka tidak mengetahui posisi yang lainnya. Mereka lalu mendengarkan ayat-ayat yang dibaca Rasulullah ﷺ sepanjang malam. Hingga setelah fajar terbit, mereka pun pergi dan berpencar.

Tanpa disengaja, mereka bertemu di satu jalan, lalu mereka saling mencela. Maka sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Jangan ulangi lagi hal ini, karena jika ada pengikut kalian yang bodoh mengetahui ulah kalian, niscaya mereka akan menggunjing kalian."

Akhirnya mereka pun pergi ke rumah masing-masing. Lalu pada malam berikutnya, masing-masing mereka kembali lagi ke posisi mereka untuk mendengar ayat-ayat Al Qur`an yang dibaca

---

[421] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan dia berkata, "Sanadnya sesuai dengan syarat Al Bukhari."

oleh Rasulullah ﷺ. Hingga setelah fajar terbit mereka pun pergi dan berpencar. Tanpa disengaja, mereka bertemu lagi di satu jalan, lalu sebagian mereka mengatakan hal yang sama kepada sebagian yang lain, kemudian pergi dan pulang ke rumah masing-masing.

Pada malam ketiga, masing-masing mereka kembali lagi ke posisi mereka untuk mendengar ayat-ayat Al Qur`an yang dibaca oleh Rasulullah ﷺ. Hingga setelah fajar terbit mereka pun pergi dan berpencar. Tanpa disengaja, mereka bertemu lagi di satu jalan, lalu sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Jangan beranjak sebelum kita berjanji tidak akan kembali lagi."

Lalu mereka pun mengikat janji tidak akan kembali lagi. Kemudian mereka pulang ke rumah masing-masing.

Pada pagi harinya, Al Akhnas bin Syuraiq mengambil tongkatnya, kemudian pergi menuju rumah Abu Sufyan dan berkata, "Wahai Abu Hanzhalah, bagaimana menurutmu tentang apa yang engkau dengar dari Muhammad?"

Abu Sufyan menjawab, "Wahai Abu Tsa'labah, demi Allah aku mendengar hal-hal yang aku mengetahuinya dan mengetahui maksudnya, dan mendengar hal-hal yang aku tidak mengetahui maknanya dan tidak mengerti maksudnya."

Al Akhnas berkata, "Sumpah, aku juga demikian."

Ia berkata: Kemudian Al Akhnas bangkit dan pergi ke rumah Abu Jahal, lalu berkata, "Wahai Abul Hakam, bagaimana pendapatmu tentang apa yang engkau dengar dari Muhammad?"

Abu Jahal menjawab, "Apa yang telah engkau dengar! Kami saling bersengketa dengan bani Abdi Manaf memperebutkan kehormatan, mereka memberi makan kami juga memberi makan,

mereka memanggul kami juga memanggul, mereka memberi kami juga memberi, hingga ketika kami bersejajar dan kami seperti kuda gadaian mereka berkata, 'Kami memiliki seorang Nabi yang menerima wahyu dari langit, lalu kapan kami bisa menandinginya?' Demi Allah, kami tidak akan beriman kepadanya selama-lamanya, dan kami tidak akan mempercayainya."

Ia berkata: Maka Al Akhnas pun bangkit dan pergi meninggalkannya.[422]

Abu Jahal yang bodoh ini pun terus berupaya untuk menghalangi agama Allah ﷻ.

501. Al Qur`an Menggoncangkan Hati Salah Seorang Tokoh Kafir Quraisy

Diriwayatkan bahwa suatu ketika Utbah bin Rabi'ah ﷺ sedang duduk di perkumpulan orang-orang Quraisy, dan Rasulullah ﷺ sedang duduk di masjid seorang diri, lalu Utbah berkata, "Wahai sekalian orang Quraisy, bagaimana jika aku datangi Muhammad dan mengajaknya berbicara lalu menawarkan kepadanya beberapa hal barangkali ia mau menerimanya dan berhenti dari memusuhi kita?"

Ini ia lakukan setelah Hamzah masuk Islam dan mendapati pengikut Nabi Muhammad ﷺ terus bertambah.

Lalu mereka menjawab, "Bagus wahai Abu Al Walid, silakan pergi dan ajaklah ia bicara."

Maka Utbah pun bangkit dari tempat duduknya dan pergi menghampiri Rasulullah ﷺ, lalu duduk di sisi beliau dan berkata,

---

[422] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq dalam *As-Sirah*.

"Wahai anak saudaraku, seperti yang engkau ketahui bahwa kedudukanmu disisi kami adalah sangat terhormat dan nasabmu adalah sangat mulia, lalu engkau datang membawa ajaran agung, yang memecah belah persatuan kaummu, mencela agama dan tuhan-tuhan mereka dan menghujat nenek moyang mereka, maka dengarkan aku. Aku ingin menawarkan kepadamu beberapa hal, silakan engkau memilihnya."

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Silakan, katakanlah wahai Abu Al Walid, dan aku akan mendengarkannya.*"

Ia berkata, "Wahai anak saudaraku, jika sebenarnya engkau menginginkan harta benda, maka kami siap mengumpulkan harta benda untukmu sehingga engkau menjadi orang yang paling kaya. Jika engkau menginginkan kehormatan maka kami siap mengangkatmu sebagai pemimpin dan kami akan patuh kepadamu. Apabila engkau menginginkan kerajaan, maka kami akan mengangkatmu sebagai raja. Apabila yang datang kepadamu ini adalah gangguan jin, maka kami akan mencarikan tabib untuk menyembuhkanmu, dan kami siap mengorbankan harta benda kami untuk mengobatimu, karena barangkali ada jin yang telah menguasaimu."

Setelah Utbah selesai berbicara, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah engkau telah selesai wahai Abu Al Walid?*"

Ia menjawab, "Iya sudah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sekarang dengarkanlah aku!*"

Ia menjawab, "Iya aku siap mendengarkanmu."

Lalu Rasulullah ﷺ membacakan atasnya ayat-ayat Al Qur`an dari surah Fushshilat:

حمٓ ۝١ تَنزِيلٌ مِّنَ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝٢ كِتَٰبٌ فُصِّلَتْ ءَايَٰتُهُۥ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝٣ بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ۝٤ وَقَالُوا۟ قُلُوبُنَا فِىٓ أَكِنَّةٍ مِّمَّا تَدْعُونَآ إِلَيْهِ وَفِىٓ ءَاذَانِنَا وَقْرٌ وَمِنۢ بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابٌ فَٱعْمَلْ إِنَّنَا عَٰمِلُونَ ۝٥ قُلْ إِنَّمَآ أَنَا۠ بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰٓ إِلَىَّ أَنَّمَآ إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ فَٱسْتَقِيمُوٓا۟ إِلَيْهِ وَٱسْتَغْفِرُوهُ ۗ وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ ۝٦

"*Haa miim. Diturunkan dari Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui, yang membawa berita gembira dan yang membawa peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling, tidak mau mendengarkan. Mereka berkata, 'Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan telinga kami ada sumbatan dan antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesungguhnya kami bekerja (pula)'. Katakanlah, 'Bahwa aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa, maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya. kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya.*" (Qs. Fushshilat [41]: 1-6)

Ketika Utbah mendengarkannya ia pun terdiam, dan menjulurkan kedua tangannya ke belakang sambil bersandar atas keduanya. Setelah Rasulullah ﷺ sampai pada ayat sajdah beliau sujud kemudian bersabda, "*Engkau telah mendengar wahai Abu Al Walid apa yang engkau dengar, maka kini terserah engkau menilainya.*"

Utbah pun berdiri dan pergi menuju teman-temannya. Lalu sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Demi Allah, tampaknya wajah Abu Al Walid telah berubah." Ketika duduk di tengah-tengah mereka maka mereka berkata, "Apa yang telah terjadi atasmu wahai Abu Al Walid?"

Ia menjawab, "Sungguh demi Allah, aku telah mendengar perkataan yang belum pernah aku mendengarnya. Demi Allah, ia bukan syair, bukan sihir dan juga bukan dukun. Wahai sekalian orang Quraisy, menurutlah kepadaku dan taatlah kepadaku, biarkanlah Muhammad dengan urusannya dan jauhilah ia. Demi Allah, apa yang aku dengar darinya akan menjadi berita paling agung, jika ia kalah oleh bangsa Arab maka kalian tidak perlu bersusah payah mengurusinya, dan jika ia menang atas bangsa Arab maka kerajaannya adalah kerajaan kalian. Kemuliaannya adalah kemulian kalian, dan kalian akan menjadi orang yang paling bangga dengannya."

Mereka berkata, "Demi Allah, sesungguhnya engkau telah kena sihirnya wahai Abu Al Walid."

Ia berkata, "Ini menurut pendapatku, terserah kalian."[423]

Pernyataan Utbah ini membuat orang-orang Quraisy menjadi bimbang atas Nabi ﷺ. Maka berkumpullah Utbah bin

---

[423] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq dalam *As-Sirah* (1/293-294) dengan sanad terputus.

Rabi'ah dengan Syaibah bin Rabi'ah, Abu Sufyan bin Harb, Nadhar bin Al Harits, Abu Al Bakhtiri bin Hisyam, Al Aswad bin Al Muththalib, Zam'ah bin Al Aswad, Al Walid bin Al Mughirah, Abu Jahal bin Hisyam, Abdullah bin Abi Umayyah, Al Ash bin Wail, Nabih bin Al Hajjaj, Munabbih bin Al Hajjaj As-Sahmayan, dan Umayyah bin Khalaf.

Mereka berkumpul di dekat Ka'bah setelah matahari terbenam. Kemudian sebagian mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Panggillah Muhammad, ajaklah ia bicara dan diskusi."

Lalu mereka pun memanggil beliau dan mengatakan, "Para tokoh kafir Quraisy telah berkumpul untuk mengajak berdialog, maka silakan datang."

Maka Rasulullah ﷺ pun bergegas datang karena menduga mereka akan masuk Islam.

502. Al Qur`an Membuai Hati An-Najasyi Sehingga Ia Meninggalkan Ajaran Nasrani dan Memeluk Islam

Ketika kaum muslimin hijrah pertama ke Habasyah, orang-orang kafir Quraisy mengutus Amr bin Al Ash dan Abdullah bin Abi Rabi'ah untuk menyusul mereka dan meminta mereka agar dikembalikan kepada kaumnya. Setelah dilakukan negosiasi, akhirnya An-Najasyi memutuskan untuk mendengarkan pernyataan mereka terlebih dahulu.

Ja'far berkata, "Wahai sang raja, dahulu kami adalah kaum jahiliyah yang menyembah patung, memakan bangkai, melakukan perbuatan keji, memutuskan tali silaturrahim, berlaku buruk terhadap tetangga, yang kuat diantara kami menindas yang lemah. Begitulah kondisi kehidupan kami, hingga akhirnya Allah ﷻ

mengutus seorang Rasul dari kami kepada kami, dimana kami mengenal baik nasabnya, kejujurannya, amanatnya dan kehormatan dirinya, lalu beliau mengajak kami untuk menyembah Allah ﷻ semata, meninggalkan sesembahan patung yang telah kami sembah dan nenek moyang kami, memerintahkan kepada kami untuk jujur dalam berbicara, menunaikan amanat, menyambung tali silaturrahim, berlaku baik dengan tetangga, tidak membunuh orang lain, dan melarang kami dari melakukan perbuatan keji, berkata dusta, memakan harta anak yatim, menuduh perempuan-perempuan yang suci. Beliau pun memerintahkan kepada kami untuk menyembah Allah ﷻ semata dan tidak menyekutukan-Nya, dan memerintahkan kepada kami untuk mengerjakan shalat, menunaikan zakat dan berpuasa dan ajaran-ajaran Islam yang lainnya. Kemudian kami beriman kepadanya, mengikutinya, menyembah Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya, kami haramkan apa yang diharamkan atas kami, dan kami halalkan apa yang dihalalkan atas kami, lalu kaum kami menentang kami, mereka menyiksa kami, memaksa kami agar meninggalkan agama kami dan kembali menyembah patung, dan melakukan apa-apa yang telah menjadi kebiasaan buruk kami. Ketika mereka terus-menerus menindas kami dan menyiksa kami maka kami pun memilih untuk pergi meninggalkan negeri kami dan hijrah ke negerimu. Kami memilih engkau dari yang lainnya dengan harapan kiranya engkau berkenan memberikan perlindungan kepada kami wahai sang raja."

Lalu An-Najasyi berkata, "Apakah ada wahyu dari Allah yang diturunkan kepadanya yang engkau bawa?"

Ja'far menjawab, "Iya ada."

An-Najasyi berkata, "Coba baca."

Ja'far pun membacakan beberapa ayat dari surah Maryam hingga membuat An-Najasyi menangis sampai jenggotnya basah dan juga para uskupnya ikut menangis sampai membasahi kitab suci mereka.

Kemudian An-Najasyi berkata kepada mereka, "Sesungguhnya wahyu ini dan juga wahyu yang diterima oleh Isa adalah bersumber dari satu cahaya yang sama, pergilah kalian berdua. Demi Allah, aku tidak akan menyerahkan mereka kepada kalian berdua."

Tanpa banyak bicara maka Amr bin Al Ash dan temannya pun langsung keluar dan pergi. Lalu Amr bin Al Ash berkata kepada Abdullah bin Rabi'ah, "Demi Allah, besok aku akan datangi mereka untuk mengadukan keburukan mereka."

Abdullah bin Rabi'ah berkata, "Jangan engkau lakukan itu, walaupun mereka berselisih dengan kita tetapi mereka adalah kerabat."

Akan tetapi Amr tetap bersikeras dengan pendapatnya.

Keesokan harinya, Amr berkata kepada An-Najasyi, "Wahai sang raja, sesungguhnya mereka telah mencela Isa bin Maryam."

Maka An-Najasyi pun mengutus seseorang untuk memanggil mereka dan menanyakan pendapat mereka tentang Isa bin Maryam. Maka mereka pun menjadi ketakutan. Akan tetapi mereka sepakat harus mengatakan secara jujur, apa pun yang akan terjadi atas mereka. Ketika mereka masuk menghadap raja dan ditanya tentang Isa Al Masih, maka Ja'far menjawab, "Kami mengatakan seperti yang dikatakan oleh wahyu yang diturunkan kepada Nabi ﷺ, bahwa Isa adalah hamba Allah, Rasul-Nya, Ruh-Nya dan kalimat-Nya yang dimasukkan ke dalam diri Maryam yang suci yang perawan."

Lalu An-Najasyi mengambil segenggam tanah, kemudian berkata, "Demi Allah, Isa bin Maryam tidaklah lebih dari tanah ini."[424]

503. Salah Satu Kemukjizatan Al Qur`an Adalah Mudah Dihapal dan Dipahami

Diantara kemukjizatan Al Qur`an adalah mudah dihapal. Namun demikian tidak ada seorang pun yang mampu mencapai puncak tertinggi dari hapalannya, yaitu dengan menghapal tanpa bersalah atau tanpa pernah tertinggal satu atau dua kalimat.

Al Qur`an Al Karim mudah dihapal adalah sesuai dengan janji Allah ﷻ:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿١٧﴾

"*Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur`an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?*" (Qs. Al Qamar [54]: 17)

Seseorang bisa menghapal Al Qur`an dalam delapan bulan, yaitu dengan menghapal satu *rubu'* pada setiap harinya atau sekitar tiga puluh baris, dimana dalam Al Qur`an terdapat dua ratus empat puluh *rubu'*.

Disebutkan bahwa Imam Az-Zuhri mampu menghapalkan Al Qur`an Al Karim dalam delapan puluh hari saja. Sementara kitab-kitab suci yang lainnya seperti Taurat dan Injil sangat sulit untuk dihapal. Ini merupakan salah satu kemukjizatan Al Qur`an.

---

[424] Lih. *Sirah Ibnu Hisyam* (1/334 dan 336) dan disebutkan oleh Ibnu Ishaq dengan sanad *muttashil*.

Namun meskipun Al Qur`an mudah dihapal, akan tetapi tidak ada seorang pun penghapal Al Qur`an yang mampu mencapai puncak tertinggi dari hapalannya, yaitu tidak pernah bersalah atau tidak pernah tertinggal satu kalimat dalam menghapalnya. Ini berbeda jauh dengan hapalan syair, pantun, khutbah dan lainnya.

Aku pernah mendengar ada seorang hafizh Al Qur`an menantang hafizh yang lain untuk berlomba menghapal Al Qur`an, lalu ia pun menghapal Al Qur`an di luar kepala dari awal surah Al Faatihah sampai surah Al Masad tanpa ada satu pun kesalahan, hingga ketika ia sampai pada surah Al Masad, dan membaca ayat pertama darinya, ia lupa bunyi ayat berikutnya!!

504. Setiap Huruf dalam Al Quran Memiliki Makna Tersendiri dan Tidak Ada Huruf yang Lebih

Sebagai contoh adalah firman Allah ﷻ:

وَسِيقَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰٓ إِذَا جَآءُوهَا فُتِحَتْ أَبْوَٰبُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَآ أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ ءَايَٰتِ رَبِّكُمْ وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَآءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا ۚ قَالُوا۟ بَلَىٰ وَلَٰكِنْ حَقَّتْ كَلِمَةُ ٱلْعَذَابِ عَلَى ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٧١﴾ قِيلَ ٱدْخُلُوٓا۟ أَبْوَٰبَ جَهَنَّمَ خَٰلِدِينَ فِيهَا ۖ فَبِئْسَ مَثْوَى ٱلْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٧٢﴾

"*Orang-orang kafir dibawa ke neraka Jahannam berombong-rombongan. Sehingga apabila mereka sampai ke*

neraka itu dibukakanlah pintu-pintunya dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya, 'Apakah belum pernah datang kepadamu rasul-rasul di antaramu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan pertemuan dengan hari ini?' Mereka menjawab, 'Benar (telah datang)'. Tetapi telah pasti berlaku ketetapan adzab terhadap orang-orang yang kafir. Dikatakan (kepada mereka), 'Masukilah pintu-pintu neraka Jahannam itu, sedang kamu kekal di dalamnya'. Maka neraka Jahannam itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri." (Qs. Az-Zumar [39]: 71-72)

Ketika menyebutkan tentang pintu-pintu surga, Allah ﷻ berfirman,

وَسِيقَ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْا۟ رَبَّهُمْ إِلَى ٱلْجَنَّةِ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰٓ إِذَا جَآءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَٰبُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلَٰمٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَٱدْخُلُوهَا خَٰلِدِينَ ﴿٧٣﴾

"Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan dibawa ke dalam surga berombong-rombongan (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke surga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya, 'Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu. Berbahagialah kamu! Maka masukilah surga ini, sedang kamu kekal di dalamnya'." (Qs. Az-Zumar [39]: 73).

Ketika menyebutkan pintu-pintu surga, Allah ﷻ menambahkan huruf *wawu* pada jawab syarat, dan tidak menambahkannya ketika menyebutkan pintu-pintu neraka

jahannam. Ini karena pintu-pintu neraka jahannam tidak dibuka kecuali setelah penghuninya hendak masuk ke dalamnya. Sedangkan pintu-pintu surga ia telah dibuka sebelum penghuninya masuk ke dalamnya. Dengan dalil firman Allah ﷻ:

جَنَّٰتِ عَدۡنٖ مُّفَتَّحَةٗ لَّهُمُ ٱلۡأَبۡوَٰبُ ٥٠

"*(Yaitu) surga Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka.*" (Qs. Shaad [38]: 50)

Penambahan huruf *wawu* dalam ayat tersebut seakan-akan menyatakan: hingga ketika mereka mendatanginya dimana pintu-pintu surga telah terbuka.[425]

Ada pendapat yang menyatakan, bahwa hal itu dimaksudkan untuk menambah kegembiraan penduduk surga ketika mereka tiba di pintu surga. Layaknya seorang bapak yang berkata kepada anaknya, "Jika engkau berhasil meraih predikat *sangat memuaskan.*" Namun sang bapak tidak menyebutkan hadiah apa yang akan diberikannya, maka sang anak akan berpikir dan merasa gembira dengan janji tersebut, apakah hadiah itu berupa rumah, mobil atau pengantin atau lainnya, yang jelas sang anak merasa sangat gembira.

Pendapat yang mengatakan, bahwa hal itu disebabkan karena pintu-pintu neraka berjumlah tujuh dan pintu-pintu surga berjumlah delapan, adalah pendapat yang lemah.

---

[425] Lih. *Tafsir Ar-Razi* (13/485).

505. Kemukjizatan Al Qur`an dalam Pengulangan Ayat dan Kalimatnya

Ketika kita menemukan dalam Al Qur`an Al Karim ada sejumlah ayat yang serupa dalam beberapa tempat, maka ia sesungguhnya memiliki makna tersendiri dan bukan kalimat yang lebih tanpa makna.

Ambil contoh misalnya firman Allah ﷻ dalam surah Al Baqarah:

وَإِذْ قُلْنَا ٱدْخُلُوا۟ هَٰذِهِ ٱلْقَرْيَةَ فَكُلُوا۟ مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَٱدْخُلُوا۟ ٱلْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا۟ حِطَّةٌ نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطَٰيَٰكُمْ ۚ وَسَنَزِيدُ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾ فَبَدَّلَ ٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ قَوْلًا غَيْرَ ٱلَّذِى قِيلَ لَهُمْ فَأَنزَلْنَا عَلَى ٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ رِجْزًا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ بِمَا كَانُوا۟ يَفْسُقُونَ ﴿٥٩﴾

"Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman, 'Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), dan makanlah dari hasil buminya, yang banyak lagi enak dimana yang kamu sukai, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud, serta katakanlah: Bebaskanlah kami dari dosa, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu, dan kelak Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik'. Lalu orang-orang yang zhalim mengganti perintah dengan (mengerjakan) yang tidak diperintahkan kepada mereka. Sebab itu, Kami timpakan atas

orang-orang yang zhalim itu dari langit, karena mereka berbuat fasik." (Qs. Al Baqarah [2]: 58-59)

Allah ﷻ juga berfirman dalam surah Al A'raaf:

وَإِذْ قِيلَ لَهُمُ ٱسْكُنُوا۟ هَٰذِهِ ٱلْقَرْيَةَ وَكُلُوا۟ مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ وَقُولُوا۟ حِطَّةٌ وَٱدْخُلُوا۟ ٱلْبَابَ سُجَّدًا نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطِيٓـَٰٔتِكُمْ ۚ سَنَزِيدُ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿١٦١﴾ فَبَدَّلَ ٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ مِنْهُمْ قَوْلًا غَيْرَ ٱلَّذِى قِيلَ لَهُمْ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِجْزًا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ بِمَا كَانُوا۟ يَظْلِمُونَ ﴿١٦٢﴾

"*Dan (ingatlah), ketika dikatakan kepada mereka (Bani Israil), 'Diamlah di negeri Ini saja (Baitul Maqdis) dan makanlah dari (hasil bumi)nya di mana saja kamu kehendaki'. Katakanlah juga, 'Bebaskanlah kami dari dosa kami dan masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk', niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu. Kelak akan Kami tambah (pahala) kepada orang-orang yang berbuat baik. Maka orang-orang yang zhalim di antara mereka itu mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka, maka Kami timpakan kepada mereka adzab dari langit disebabkan kezhaliman mereka.*" (Qs. Al A'raaf [7]: 161-162).

Ayat-ayat diatas memiliki keserupaan dalam redaksinya, namun terdapat sejumlah perbedaan, diantaranya:

Pertama: Dalam surah Al Baqarah Allah ﷻ berfirman:

وَإِذْ قُلْنَا ٱدْخُلُوا۟ هَٰذِهِ ٱلْقَرْيَةَ

"*Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman, 'Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis).*" (Qs. Al Baqarah [2]: 58)

Dalam surah Al A'raaf Allah ﷻ berfirman:

وَإِذْ قِيلَ لَهُمُ ٱسْكُنُوا۟ هَٰذِهِ ٱلْقَرْيَةَ

"*Dan (ingatlah), ketika dikatakan kepada mereka (Bani Israil), 'Diamlah di negeri Ini saja (Baitul Maqdis).*" (Qs. Al A'raaf [7]: 161)

Kedua: Dalam surah Al Baqarah Allah ﷻ berfirman:

فَكُلُوا۟

"*Lalu makanlah.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 58)

Dalam surah Al A'raaf Allah ﷻ berfirman:

وَكُلُوا۟

"*Dan makanlah.*" (Qs. Al A'raaf [7]: 161)

Ketiga: Dalam surah Al Baqarah Allah ﷻ berfirman:

رَغَدًا

"*Lagi enak.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 58)

Dalam surah Al A'raaf Allah ﷻ tidak menyebutkan kalimat tersebut.

Keempat: Dalam surah Al Baqarah Allah ﷻ berfirman:

وَٱدۡخُلُواْ ٱلۡبَابَ سُجَّدٗا وَقُولُواْ حِطَّةٞ

"*Dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud, serta katakanlah, 'Bebaskanlah kami dari dosa'.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 58)

Dalam surah Al A'raaf Allah ﷻ berfirman:

وَقُولُواْ حِطَّةٞ وَٱدۡخُلُواْ ٱلۡبَابَ سُجَّدٗا

"*Katakanlah juga, 'Bebaskanlah kami dari dosa kami dan masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk*" (Qs. Al A'raaf [7]: 161)

Kelima: Dalam surah Al Baqarah Allah ﷻ berfirman:

نَّغۡفِرۡ لَكُمۡ خَطَٰيَٰكُمۡۚ

"*Niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 58)

Dalam surah Al A'raaf Allah ﷻ berfirman:

نَّغۡفِرۡ لَكُمۡ خَطِيٓـَٰٔتِكُمۡۚ

"*Niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahan kamu.*" (Qs. Al A'raaf [7]: 161)

Keenam: Dalam surah Al Baqarah Allah ﷻ berfirman:

وَسَنَزِيدُ ٱلۡمُحۡسِنِينَ

"*Dan kelak Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 58)

Dalam surah Al A'raaf Allah ﷻ berfirman:

سَنَزِيدُ ٱلْمُحْسِنِينَ

"*Kami kelak akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik.*" (Qs. Al A'raaf [7]: 161)

Ketujuh: Dalam surah Al Baqarah Allah ﷻ berfirman:

فَأَنزَلْنَا عَلَى ٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ رِجْزًا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ

"*Sebab itu, Kami timpakan atas orang-orang yang zhalim itu kehinaan dari langit.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 57)

Dalam surah Al A'raaf Allah ﷻ berfirman:

فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِجْزًا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ

"*Oleh karena itu, Kami timpakan atas mereka kehinaan dari langit.*" (Qs. Al A'raaf [7]: 161)

Kedelapan: Dalam surah Al Baqarah Allah ﷻ berfirman:

بِمَا كَانُوا۟ يَفْسُقُونَ

"*Karena mereka berbuat fasik.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 58)

Dalam surah Al A'raaf Allah ﷻ berfirman:

بِمَا كَانُوا۟ يَظْلِمُونَ

"*Karena mereka berbuat zhalim.*" (Qs. Al A'raaf [7]: 161)

Demikian kita temukan sejumlah perbedaan kalimat antara ayat-ayat tersebut, dan berikut ini adalah makna dan indikasinya:

Pertama: Dalam ayat Al Baqarah diperintahkan untuk masuk, dan dalam ayat Al A'raaf diperintahkan untuk mendiami. Alasannya, karena yang pertama harus dilakukan adalah memasuki wilayah negeri tersebut terlebih dahulu, kemudian setelah itu berdiam diri di dalamnya.

Kedua: Dalam ayat Al Baqarah menggunakan huruf *fa`*, dan dalam ayat Al A'raaf menggunakan huruf *wawu*. Alasannya, karena masuk adalah kondisi tertentu, dimana ia dianggap masuk ketika pertama kali, namun setelah itu ia tidak lagi dianggap masuk tetapi berdiam diri.

Jika demikian, maka kami mengatakan bahwa masuk adalah kondisi yang sirna dan tidak bersifat kontinyu, karenanya digunakan huruf *fa`* sesudahnya, sedangkan berdiam diri adalah kondisi yang bersifat kontinyu dan langgeng sehingga makan dapat terwujud bersamanya bukan sesudahnya.

Ketiga: Dalam ayat Al Baqarah Allah menyatakan رَغَدًا Sementara dalam ayat Al A'raaf kalimat tersebut tidak dicantumkan. Alasannya, bahwa makan setelah berhasil memasuki suatu negeri adalah sangat diperlukan dan terasa nikmat, karena demikian, maka digunakanlah kalimat tersebut. Sementara makan dalam kondisi berdiam diri di dalam negeri bukanlah sesuatu yang paling diperlukan, apalagi jika makanan tersebut tidak lezat. Karenanya ayat tersebut tidak menggunakan kalimat ini.

Keempat: Dalam ayat Al Baqarah dinyatakan: وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ ""*Dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud, serta katakanlah, 'Bebaskanlah kami dari dosa'.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 58)." Sementara dalam ayat Al A'raaf dinyatakan

secara terbalik. Maksudnya, adalah untuk menjadi perhatian bahwa tidak ada sisi positif pada pendahuluan dari masing-masing kalimat tersebut, akan tetapi karena yang dimaksud adalah mengagungkan Allah ﷻ dan menunjukkan ketundukan kepada-Nya maka kondisinya tidak berselisih karena sebab pendahuluan dan pengakhiran.

Kelima: Dalam ayat Al Baqarah dinyatakan: نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطَٰيَٰكُمْ sementara dalam ayat Al A'raaf dinyatakan نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطِيٓـَٰٔتِكُمْ Ini adalah isyarat bahwa perbuatan dosa, baik sedikit maupun banyak akan diampuni oleh Allah jika diikuti dengan doa ini.

Keenam: Dalam ayat Al Baqarah dinyatakan: وَسَنَزِيدُ ٱلْمُحْسِنِينَ menggunakan huruf *wawu*. Sementara dalam ayat Al A'raaf tanpa menggunakan huruf *wawu*, tujuannya adalah sebagai permulaan, seakan-akan dikatakan: Apakah yang terjadi setelah pengampunan?" Lalu dikatakan: سَنَزِيدُ ٱلْمُحْسِنِينَ

Ketujuh: Dalam ayat Al Baqarah dinyatakan: فَأَنزَلْنَا عَلَى ٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ رِجْزًا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ sementara dalam ayat Al A'raaf dinyatakan فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِجْزًا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ Karena penurunan tidak mengisyaratkan banyak, sedangkan pengiriman mengisyaratkan banyak, jadi seakan-akan Allah memulai dengan menurunkan siksa sedikit kemudian menjadikannya banyak.

Kedelapan: Dalam ayat Al Baqarah dinyatakan: بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ sementara dalam ayat Al A'raaf dinyatakan بِمَا كَانُوا يَظْلِمُونَ Mereka dinyatakan fasiq karena telah keluar dari ketaatan kepada Allah, dan dinyatakan zhalim karena telah menganiaya diri mereka sendiri. Kedua sifat ini disebutkan untuk menunjukkan bahwa keduanya telah terjadi.

Inilah yang terdetik dalam benak saya tentang beberapa perbedaan antara kedua ayat tersebut, namun kesempurnaan ilmu hanyalah milik Allah ﷻ[426].

506. Kemukjizatan Al Qur`an dalam Angka-Angka Ayat

Ketika melihat nomor-nomor ayat Al Qur`an, dan kumpulan ayat-ayat yang berkaitan dalam satu tema, kita menemukan adanya kesamaan antara nomor-nomor tersebut dalam sejumlah surah yang berbeda.

507. Contoh Pertama

Sebagian contoh misalnya nomor pada ayat-ayat yang berbicara tentang kekuatan umat Islam dan kemenangan mereka melawan musuh dan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk meraih kemenangan tersebut.

Allah ﷻ berfirman ,

---

[426] Lih. *Tafsir Ar-Razi* (7/321-322).

وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزَّبُورِ مِنْ بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ الصَّالِحُونَ ﴿١٠٥﴾

"Dan sungguh telah Kami tulis didalam Zabur sesudah (Kami tulis dalam) Lauh Mahfuzh, bahwa bumi ini dipusakai hamba-hamba-Ku yang shalih." (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 105)

Allah ﷻ juga berfirman,

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۚ يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

"Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shalih bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di muka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka. Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apa pun dengan Aku.

Barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik." (Qs. An-Nuur [24]: 55)

Dia juga berfirman,

فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ أُولَىٰهُمَا بَعَثْنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَّنَآ أُو۟لِى بَأْسٍ

شَدِيدٍ فَجَاسُوا۟ خِلَٰلَ ٱلدِّيَارِ ۚ وَكَانَ وَعْدًا مَّفْعُولًا ﴿٥﴾

"*Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana.*" (Qs. Al Israa` [17]: 5)

Jika kita perhatikan secara seksama, kita menemukan bahwa ayat-ayat ini berkisar pada nomor 5 dan kelipatannya. Anda boleh bertanya, "Ada apa dengan nomor 5."

Saya menjawab, "Karena angka 5 yang tertulis dalam angka Arab berbentuk bulat (O) adalah indikasi persatuan umat Islam. Dimana umat Islam jika bersatu padu dan komitmen dengan syarat-syarat kemenangan yang telah ditentukan oleh Allah ﷻ dalam ayat-ayat ini yaitu beriman dan beramal shalih maka mereka akan menjadi umat yang kuat dan kokoh, namun jika tidak maka mereka akan menjadi umat yang terpecah belah, meskipun berbagai macam seminar dan konferensi international digelar dimana-mana.

Anda lihat bahwa makna ayat-ayat dari ketiga surah ini berulang-ulang, yaitu:

"*Bumi ini dipusakai hamba-hamba-Ku yang shalih.*" (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 105)

لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي ٱلْأَرْضِ كَمَا ٱسْتَخْلَفَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ ٱلَّذِى ٱرْتَضَىٰ لَهُمْ

"*Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka.*" (Qs. An-Nuur [24]: 55)

فَجَاسُوا۟ خِلَٰلَ ٱلدِّيَارِ ۚ وَكَانَ وَعْدًا مَّفْعُولًا ﴿٥﴾

"*Lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana.*" (Qs. Al Israa` [17]: 5)

Ayat ke 5 dari surah Al Israa` menurut para pakar tafsir kontemporer, bahwa pengrusakan pertama yang dilakukan oleh kaum Yahudi terjadi pada masa Nabi ﷺ, dan Allah ﷻ telah mengutus para sahabat untuk menghancurkan mereka dan melenyapkan wilayahnya. Maka mereka pun berhasil mengalahkan Yahudi bani Qainuqa, Yahudi bani Nadhir, Yahudi bani Quraidhah dan Yahudi Khaibar.

Kini kita saksikan pengrusakan kedua yang dilakukan oleh bangsa Yahudi. Karenanya, kita memohon kepada Allah ﷻ kiranya berkenan menjadikan kita termasuk orang-orang yang

diutus oleh-Nya untuk mengalahkan bangsa Yahudi dan melenyapkan mereka.

508. Contoh Kedua

Ketika membaca ayat-ayat yang menginformasikan tentang kemenangan kaum muslimin, kami menemukan bahwa ayat-ayat tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat.

Dalam surah At-Taubah ayat 33 Allah ﷻ berfirman:

هُوَ ٱلَّذِىٓ أَرْسَلَ رَسُولَهُۥ بِٱلْهُدَىٰ وَدِينِ ٱلْحَقِّ لِيُظْهِرَهُۥ عَلَى ٱلدِّينِ كُلِّهِۦ وَلَوْ كَرِهَ ٱلْمُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾

"*Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al Qur`an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai.*" (Qs. At-Taubah [9]: 33)

Dalam surah Ash-Shaff ayat 9 Allah ﷻ berfirman:

هُوَ ٱلَّذِىٓ أَرْسَلَ رَسُولَهُۥ بِٱلْهُدَىٰ وَدِينِ ٱلْحَقِّ لِيُظْهِرَهُۥ عَلَى ٱلدِّينِ كُلِّهِۦ وَلَوْ كَرِهَ ٱلْمُشْرِكُونَ ﴿٩﴾

"*Dia-lah yang mengutus rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang musyrik membenci.*" (Qs. Ash-Shaff [61]: 9)

Setelah merenungi kandungan dua ayat tersebut, kami menemukan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama: Ayat At-Taubah di dahului dengan ayat tentang pengingkaran atas kaum Yahudi dan Nasrani. Demikian juga dengan ayat Ash-Shaff ia di dahului dengan ayat tentang pengingkaran atas kaum Yahudi dan Nasrani. Disana ada persamaan angka ayat, dimana pengingkaran atas kaum Yahudi dan Nasrani terletak pada tiga ayat sebelum ayat At-Taubah, dan pengingkaran atas mereka dalam surah Ash-Shaff juga terletak pada tiga ayat sebelum ayat Ash-Shaff.

Kedua: Ayat At-Taubah didahului oleh firman Allah ﷻ:

يُرِيدُونَ أَن يُطْفِـُٔوا۟ نُورَ ٱللَّهِ بِأَفْوَٰهِهِمْ وَيَأْبَى ٱللَّهُ إِلَّآ أَن يُتِمَّ نُورَهُۥ وَلَوْ كَرِهَ ٱلْكَٰفِرُونَ ﴿٣٢﴾

"*Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahayanya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.*" (Qs. At-Taubah [9]: 8)

Demikian juga ayat Ash-Shaff didahului oleh firman Allah ﷻ:

يُرِيدُونَ لِيُطْفِـُٔوا۟ نُورَ ٱللَّهِ بِأَفْوَٰهِهِمْ وَٱللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِۦ وَلَوْ كَرِهَ ٱلْكَٰفِرُونَ ﴿٨﴾

"*Mereka ingin memadamkan cahaya Allah dengan mulut (tipu daya) mereka, tetapi Allah (justru) menyempurnakan cahaya-Nya, walau orang-orang kafir membencinya.*" (Qs. Ash-Shaff [61]: 8)

Ketiga: Ayat ini menginformasikan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, dan Isa telah mengabarkan hal itu sebelumnya. Ini dinyatakan secara jelas dalam surah Ash-Shaff, dimana Allah ﷻ berfirman:

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ٱبْنُ مَرْيَمَ يَٰبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ إِنِّى رَسُولُ ٱللَّهِ إِلَيْكُم مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَىَّ مِنَ ٱلتَّوْرَىٰةِ وَمُبَشِّرًۢا بِرَسُولٍ يَأْتِى مِنۢ بَعْدِى ٱسْمُهُۥٓ أَحْمَدُ ۖ فَلَمَّا جَآءَهُم بِٱلْبَيِّنَٰتِ قَالُوا۟ هَٰذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٦﴾

"*Dan (ingatlah) ketika Isa bin Maryam berkata, 'Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan Kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)'. Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata, 'Ini adalah sihir yang nyata'.*" (Qs. Ash-Shaff [61]: 6)

Kedua ayat diatas menyatakan dengan jelas, bahwa Muhammad adalah Rasulullah ﷺ.

Keempat: Kedua ayat tersebut memiliki redaksi yang persis sama, tidak ada perbedaan sedikit pun antara keduanya. Ini jarang terjadi dalam Al Qur`an, kecuali hanya beberapa ayat saja. Memang benar, bahwa ada sejumlah ayat yang terulang berkali-kali dalam satu surah atau dalam surah yang lain, akan tetapi ia adalah ayat-ayat yang pendek. Misalnya firman Allah ﷻ:

فَبِأَىِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

"*Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?*" (Qs. Ar-Rahmaan [55]: 13)

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٩﴾

"*Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.*" (Qs. Al Mursalaat [77]: 19)

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا ٱلْوَعْدُ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٤٨﴾

"*Mereka mengatakan, 'Bilakah (datangnya) ancaman itu, jika memang kamu orang-orang yang benar'?*" (Qs. Yuunus [10]: 48)

Kelima: Kedua ayat tersebut disepakati sebagai ayat Madaniyah, dan kedua surah tersebut juga Madaniyah. Ini mengindikasikan kemenangan umat Islam di masa yang akan datang.

Keenam: Ayat At-Taubah bernomor 33, sedangkan ayat Ash-Shafff bernomor 9, dan jika angka 3 dikalikan 3 maka hasilnya adalah 9. angka 3 adalah menunjukkan ganjil, dan ganjil itu adalah 1.

Kedua ayat tersebut menginformasikan, bahwa kemenangan Islam atas agama-agama yang lain bergantung kepada kesatuan umatnya. Makna ini diindikasikan oleh ayat 29 dari surah At-Taubah dimana Allah ﷻ berfirman:

قَٰتِلُوا۟ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَلَا بِٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ وَلَا

يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ ٱلْحَقِّ مِنَ

ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ حَتَّىٰ يُعْطُوا۟ ٱلْجِزْيَةَ عَن يَدٍ وَهُمْ صَٰغِرُونَ ﴿٢٩﴾

"*Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada Hari Kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.*" (Qs. AT-Taubah [9]: 29)

Ini juga yang diindikasikan dalam ayat 4 dari surah Ash-Shaff dimana Allah ﷻ berfirman:

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلَّذِينَ يُقَٰتِلُونَ فِى سَبِيلِهِۦ صَفًّا كَأَنَّهُم بُنْيَٰنٌ مَّرْصُوصٌ ﴿٤﴾

"*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*" (Qs. Ash-Shaff [61]: 4)

509. Kemukjizatan dalam Penafsiran Al Qur`an

Para ahli tafsir telah berupaya untuk menafsirkan ayat-ayat Al Qur`an. Mereka menggunakan berbagai macam cara dan metode dalam penafsiran. Sehingga hampir tidak ada satu kata pun yang lewat dari penafsiran mereka. Namun terbukti bahwa mereka tidak mampu menafsirkan huruf-huruf terputus yang

menjadi pembuka sejumlah surah Al Qur`an, seperti: الٓمٓ, كٓهيٓعٓصٓ, طٰهٰ, dan يٰسٓ. Tidak ada seorang pun yang mampu menafsirkan huruf-huruf tersebut sejak zaman sahabat sampai kelak Hari Kiamat.

Subhanallah, bagaimana mereka mampu menafsirkan jutaan huruf dalam Al Qur`an, namun tidak mampu menafsirkan hanya beberapa huruf yang tertentu. Jika ditanya tentang maknanya, maka mereka hanya akan menjawab, "*Allahu A'lam bi muradihi* (hanya Allah-lah Yang Paling Tahu tentang maksudnya)."

510. Keajaiban pada Ritme Huruf-Huruf Pembuka Surah Al Qur`an

Dalam huruf-huruf pembuka surah, kita menemukan adanya ritme yang sangat indah. Misalnya firman Allah ﷻ: حمٓ ia begitu indah jika dibandingkan dengan menggunakan huruf *kha`* atau *jim*. Demikian juga firman Allah ﷻ: الٓر ia lebih indah jika dibandingkan dengan menggunakan huruf *zai*.

511. Keajaiban pada Pengucapan Huruf-Huruf Pembuka Surah Al Qur`an

Pada pengucapan huruf-huruf pembuka surah Al Qur`an, ada keindahan tersendiri yang kita rasakan. Misalnya الٓمٓ yang dibaca panjang ia terasa lebih indah jika dibandingkan dengan membacanya tanpa memanjangkan huruf tersebut.

Demikian juga طه dan يس yang dibaca panjang ia terasa lebih indah, jika dibandingkan dengan membacanya tanpa memanjangkan huruf tersebut.

512. Keajaiban Huruf-Huruf yang Dipilih Sebagai Pembuka Beberapa Surah Al Qur`an

Jika kita perhatikan secara seksama, maka kita akan menemukan bahwa dari Sembilan huruf pertama huruf-huruf hijaiyah yang dipilih oleh Al Qur`an, hanya dua huruf saja yang diambil olehnya, yaitu huruf *alif* dan huruf *ha`*, sementara huruf-huruf yang lain diabaikannya, yaitu huruf *ba`*, *ta`*, *tsa`*, *jim*, *kha`*, *dal* dan *dzal*.

Pada sepuluh huruf berikutnya, yang dipilih oleh Al Qur`an adalah huruf-huruf yang tidak bertitik, yaitu huruf *ra`*, *sin*, *shad*, *tha`* dan *ain*. Sementara huruf-huruf yang bertitik diabaikan olehnya, yaitu huruf *za`*, *syin*, *dhad*, *dza`* dan *ghain*.

Lalu pada sembilan huruf terakhir yang tersisa semuanya diambil olehnya, kecuali dua huruf yaitu *fa`* dan *wawu*. Huruf-huruf yang diambil itu adalah huruf *qaf*, *kaf*, *lam*, *mim*, *nun*, *ha`* dan *ya`*. Ini adalah kebalikan dari sembilan huruf yang pertama dimana yang diambil hanya dua huruf saja.

Dengan demikian, jumlah huruf hijaiyah yang dipilih oleh Al Qur`an sebagai pembuka beberapa surah Al Qur`an adalah separuhnya, yaitu empat belas huruf. *Subhanallah,* Maha Suci Allah Yang Maha Kuasa.

513. Keajaiban Pengucapan Empat Belas Huruf yang Dipilih Sebagai Pembuka Surah Al Qur`an

Jika dicermati secara seksama, kita akan menemukan bahwa sebagian huruf yang dipilih sebagai pembuka surah-surah Al Qur`an tersebut memiliki pengucapan bunyi tiga huruf secara sempurna, yaitu huruf *alif, lam, mim, sin, nun, shad, qaf, kaf* dan *ain*. Semuanya tergabung dalam kalimat: *asalukum naqshun* atau *kam asal naqhasha* atau *sanaqushu ilmaka*. Huruf-huruf tersebut bisa dipanjangkan pengucapannya dan mudah untuk diucapkan dengan tiga huruf.

Berbeda dengan lima huruf sisanya yaitu *ha`, ra`, tha`, ha`* dan *ya`* atau yang tergabung dalam kalimat: *hayyun thahura*, ia tidak bisa dipanjangkan pengucapannya, dan hanya berbunyi dua huruf saja. Yang mengagumkan lagi bahwa lima huruf terakhir ini berakhir sama yaitu dengan huruf *alif*.

514. Keajaiban yang Lain

Huruf-huruf yang menjadi pembuka surah ini dianggap sebagai satu ayat, jika akhir hurufnya seirama dengan akhir ayat atau akhir ayat-ayat berikutnya.

Sebagai contoh misalnya:

الٓرۚ تِلۡكَ ءَايَٰتُ ٱلۡكِتَٰبِ ٱلۡحَكِيمِ ١

"*Alif lam ra`. Inilah ayat-ayat Al Qur`an yang mengandung hikmah.*" (Qs. Yuunus [10]: 1)

الٓرۚ كِتَٰبٌ أُحۡكِمَتۡ ءَايَٰتُهُۥ ثُمَّ فُصِّلَتۡ مِن لَّدُنۡ حَكِيمٍ خَبِيرٍ ١

"*Alif lam ra`. (Inilah) suatu Kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha Tahu.*" (Qs. Huud [11]: 1)

الٓرۚ تِلۡكَ ءَايَٰتُ ٱلۡكِتَٰبِ ٱلۡمُبِينِ ﴿١﴾

"*Alif, lam, ra`. Ini adalah ayat-ayat Kitab (Al Qur`an) yang nyata (dari Allah).*" (Qs. Yuusuf [12]: 1)

Ia tidak dianggap sebagai satu ayat, karena huruf akhirnya tidak seirama dengan akhir ayat berikutnya. Adapun jika akhir hurufnya seirama dengan akhir ayat berikutnya, maka ia dianggap sebagai satu ayat. Misalnya:

حمٓ ﴿١﴾ تَنزِيلُ ٱلۡكِتَٰبِ مِنَ ٱللَّهِ ٱلۡعَزِيزِ ٱلۡعَلِيمِ ﴿٢﴾

"*Ha` mim. Diturunkan Kitab ini (Al Qur`an) dari Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.*" (Qs. Ghaafir [40]: 1-2)

حمٓ ﴿١﴾ تَنزِيلٌ مِّنَ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٢﴾

"*Ha` mim. Diturunkan dari Tuhan yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.*" (Qs. Fushshilat [41]: 1-2)

حمٓ ﴿١﴾ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلۡمُبِينِ ﴿٢﴾ إِنَّا جَعَلۡنَٰهُ قُرۡءَٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمۡ تَعۡقِلُونَ ﴿٣﴾

"*Ha` mim. Demi Kitab (Al Qur`an) yang menerangkan. Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qur`an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami(nya).*" (Qs. Az-Zukhruf [43]: 1-3)

...

515. Keajaiban Al Qur`an yang Terpelihara dari Upaya Manipulasi, Penggantian, Penambahan dan Pengurangan

Allah ﷻ berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ﴿٩﴾

"*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur`an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*" (Qs. Al Hijr [15]: 9).

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al Qur`an selama-lamanya. Benar-benar menakjubkan, bahwa Al Qur`an sampai hari ini tetap orisinil dan tidak seorang pun berhasil melakukan upaya manipulasi ayat atau menambahnya atau menguranginya.

516. Keajaiban Al Qur`an tentang Informasi-Informasi Ghaibnya

Sebagai salah satu contoh adalah firman Allah ﷻ:

لَّقَدْ صَدَقَ ٱللَّهُ رَسُولَهُ ٱلرُّءْيَا بِٱلْحَقِّ ۖ لَتَدْخُلُنَّ ٱلْمَسْجِدَ ٱلْحَرَامَ إِن شَآءَ ٱللَّهُ ءَامِنِينَ مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ ۖ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا۟ فَجَعَلَ مِن دُونِ ذَٰلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا

"*Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat.*" (Qs. Al Fath [48]: 27).

Ayat ini menjadi mukjizat bagi Rasulullah ﷺ, dimana beliau mengabarkan kepada para sahabatnya bahwa kelak mereka akan memasuki Masjidil Haram dengan penuh rasa aman, dan menaklukkan kota Makkah dengan penuh rasa damai. Janji Rasulullah ﷺ tersebut pun terbukti kebenarannya setelah beberapa waktu kemudian.

517. Keajaiban yang Lain

Allah ﷻ berfirman:

الٓمٓ ﴿١﴾ غُلِبَتِ ٱلرُّومُ ﴿٢﴾ فِيٓ أَدۡنَى ٱلۡأَرۡضِ وَهُم مِّنۢ بَعۡدِ
غَلَبِهِمۡ سَيَغۡلِبُونَ ﴿٣﴾ فِي بِضۡعِ سِنِينَۗ لِلَّهِ ٱلۡأَمۡرُ مِن
قَبۡلُ وَمِنۢ بَعۡدُۚ وَيَوۡمَئِذٖ يَفۡرَحُ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ﴿٤﴾ بِنَصۡرِ ٱللَّهِۚ
يَنصُرُ مَن يَشَآءُۖ وَهُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٥﴾ وَعۡدَ ٱللَّهِۖ لَا يُخۡلِفُ
ٱللَّهُ وَعۡدَهُۥ وَلَٰكِنَّ أَكۡثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعۡلَمُونَ ﴿٦﴾

"*Alif lam mim. Telah dikalahkan bangsa Romawi. Di negeri yang terdekat, dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang. Dalam beberapa tahun lagi. Bagi Allah-lah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan di hari (kemenangan bangsa Romawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman, karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang dikehendaki-Nya. Dan dialah Maha Perkasa lagi Penyayang. (Sebagai) janji yang sebenarnya dari Allah. Allah tidak akan menyalahi janjinya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.*" (Qs. Ar-Ruum [30]: 1-6)

Ayat-ayat ini merupakan mukjizat yang sangat besar bagi Rasulullah ﷺ. Dimana ketika ayat-ayat turun Persia mengalahkan Romawi. Sementara umat Islam berharap kiranya Romawi dapat mengalahkan Persia, karena Romawi ahli kitab dan lebih dekat kepada mereka, sedangkan kaum kafir Quraisy berharap Persia dapat mengalahkan Romawi karena mereka sama-sama penyembah patung dan berhala.[427]

At-Tirmidzi dan An-Nasa`i meriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa ia berkata tentang firman Allah:

الٓمٓ ﴿١﴾ غُلِبَتِ ٱلرُّومُ ﴿٢﴾ فِيٓ أَدۡنَى ٱلۡأَرۡضِ وَهُم مِّنۢ بَعۡدِ غَلَبِهِمۡ سَيَغۡلِبُونَ ﴿٣﴾

"*Alif lam mim. Telah dikalahkan bangsa Romawi. Di negeri yang terdekat, dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang ....*" (Qs. Ar-Ruum [30]: 1-6)

Ia berkata: Romawi kalah dan menang. Ia berkata: Adalah orang-orang musyrik berharap Persia menang atas Romawi karena

---

[427] Lih. *Al I'lam* karya Al Qurthubi (337 dan sesudahnya).

mereka sama-sama penyembah patung, sementara umat Islam berharap Romawi menang atas Persia karena mereka ahli kitab.

Ketika hal itu disampaikan kepada Abu Bakar, maka Abu Bakar menyampaikannya kepada Rasulullah ﷺ. setelah itu Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya mereka akan menang.*"

Ketika hal tersebut disampaikan oleh Abu Bakar kepada mereka, maka mereka berkata, "Tetapkanlah masa antara kami dan engkau, jika kami menang maka untuk kami demikian dan demikian, dan jika engkau menang maka untukmu demikian dan demikian."

Lalu Abu Bakar menetapkan masa lima tahun, tapi ternyata mereka tidak menang, maka hal tersebut pun dilaporkan kepadaRasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, "*Kenapa tidak engkau katakan kurang dari sepuluh tahun.*"[428]

Setelah prediksi Al Qur`an ini benar, maka orang-orang pun banyak yang masuk Islam.

518. Rasulullah ﷺ Selamat dari Berbagai Upaya Intimidasi Kaum Kafir Quraisy

Allah ﷻ berfirman:

[428] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan dia berkata, "Hadits ini *hasan gharib.*"

فَٱصۡدَعۡ بِمَا تُؤۡمَرُ وَأَعۡرِضۡ عَنِ ٱلۡمُشۡرِكِينَ ﴿٩٤﴾ إِنَّا كَفَيۡنَٰكَ
ٱلۡمُسۡتَهۡزِءِينَ ﴿٩٥﴾ ٱلَّذِينَ يَجۡعَلُونَ مَعَ ٱللَّهِ إِلَٰهًا ءَاخَرَۚ فَسَوۡفَ
يَعۡلَمُونَ ﴿٩٦﴾

"*Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya Kami memelihara kamu daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu), (yaitu) orang-orang yang menganggap adanya Tuhan yang lain di samping Allah; Maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibatnya).*" (Qs. Al Hijr [49]: 94-96)

Hal ini diketahui oleh semua orang dan tidak membutuhkan dalil. Seluruh dunia mengetahui bagaimana kaum kafir Quraisy dikalahkan oleh Rasulullah ﷺ dan para tokohnya dibunuh dalam peperangan Badar, lalu Makkah dan Madinah pun dikuasai oleh Rasulullah ﷺ, dan beliau diselamatkan oleh Allah ﷻ dari berbagai upaya intimidasi kaum kafir Quraisy dan orang-orang munafik[429].

519. Allah ﷻ Melindungi Sang Rasul ﷺ

Tahun demi tahun dilalui oleh Rasulullah ﷺ dalam mengemban tugas dakwah dan kenabian. Beliau hidup di tengah-tengah masyarakat, makan, minum, tidur, shalat, berperang, menjenguk orang sakit, mengantarkan jenazah, membantu kesulitan orang lain dan tidak pernah bersembunyi di tempat persembunyian atau tidak ada pengawal yang menjaganya.

---

429 Lih. *Sirah Ibnu Hisyam* (1/408 dan 412).

Namun demikian beliau selamat dari segala macam upaya pembunuhan yang direncanakan oleh para musuhnya. Ini merupakan mukjizat besar, dimana Allah ﷻ telah melindungi beliau secara langsung, sebagaimana firman Allah ﷻ:

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلرَّسُولُ بَلِّغْ مَآ أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ ۖ وَإِن لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُۥ ۚ وَٱللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ ٱلنَّاسِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٦٧﴾

"*Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*" (Qs. Al Maa`idah [5]: 67)

520. Kemukjizatan Ilmiah

Bagaimana mungkin Muhammad bin Abdullah yang tidak pandai membaca dan menulis, dan bukan seorang ahli kimia, dapat mengetahui kebenaran-kebenaran ilmiah yang ada di bumi yang menyatakan:

أَوَلَمْ يَرَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَنَّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَٰهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ ٱلْمَآءِ كُلَّ شَىْءٍ حَىٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

"*Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?*' (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 30)

Bagaimana mungkin beliau dapat mengetahui itu semua jika tidak ada informasi dari langit? Bagaimana mungkin Muhammad bin Abdullah yang merupakan orang kampung dapat mengetahui bahwa madu adalah obat bagi segala macam penyakit? Sementara beliau belum pernah melakukan percobaan di laboratorium, seperti halnya yang dilakukan oleh para ilmuan Amerika, Rusia dan Eropa di masa kini yang kemudian —setelah terbukti kebenarannya— mereka mendirikan lembaga-lembaga tinggi khusus untuk mempelajari unsur-unsur madu setelah terbukti bahwa ia adalah obat yang paling ampuh bagi manusia.

Mungkinkah seorang Muhammad yang notabene bukan seorang ilmuan kimia dapat mengetahui itu semua tanpa ada informasi dari langit?

521. Al Qur`an dan Berita Ruang Angkasa (I)

Allah ﷻ berfirman:

فَمَن يُرِدِ ٱللَّهُ أَن يَهۡدِيَهُۥ يَشۡرَحۡ صَدۡرَهُۥ لِلۡإِسۡلَٰمِۖ وَمَن يُرِدۡ أَن يُضِلَّهُۥ يَجۡعَلۡ صَدۡرَهُۥ ضَيِّقًا حَرَجٗا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي ٱلسَّمَآءِۚ كَذَٰلِكَ يَجۡعَلُ ٱللَّهُ ٱلرِّجۡسَ عَلَى ٱلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ ١٢٥

"*Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.*" (Qs. Al An'aam [6]: 125)

Para ilmuan dan para antariksawan menemukan, bahwa naik ke langit pada ketinggian tiga mil atau empat mil dapat membuat dada manusia menjadi sesak dan sulit dan bernafas. Apabila terus naik sampai tujuh mil atau delapan mil maka ia akan mati.

Bagaimana mungkin Muhammad bin Abdullah dapat mengetahui itu semua kalau bukan karena wahyu dan berita ghaib dari langit?

522. Al Qur`an dan Berita Ruang Angkasa (II)

Allah ﷻ berfirman,

خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ بِٱلْحَقِّ ۖ يُكَوِّرُ ٱلَّيْلَ عَلَى ٱلنَّهَارِ وَيُكَوِّرُ ٱلنَّهَارَ عَلَى ٱلَّيْلِ ۖ وَسَخَّرَ ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ ۖ كُلٌّ يَجْرِى لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ أَلَا هُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْغَفَّٰرُ ﴿٥﴾

"*Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing*

berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun." (Qs. Az-Zumar [39]: 5)

Allah ﷻ juga berfirman,

"*Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya. Ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya. Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh.*" (Qs. An-Naziat: 30-32).

Ayat pertama menginformasikan adanya perputaran malam atas siang dan perputaran siang atas malam, dan ini tidak terjadi kecuali atas benda yang berbentuk bulat.

Ayat kedua menginformasikan tentang bentuk bumi, bahwa Allah ﷻ menciptakannya pada kali pertama dalam bentuk bulat lonjong, dan itu sebelum 1300 tahun. Kemudian datang ilmu modern dengan segala peralatannya yang canggih untuk membuktikan bahwa ternyata selat bumi pada kedua kutubnya adalah 24220 mil, sedangkan selatnya pada garis khatulistiwa adalah 24900 mil, yang berarti lebih banyak 700 mil kira-kira.

Adapun kedua sisinya, untuk melewati dua kutub adalah 7900 mil dan khatulistiwa adalah 7927, ada tambahan 27 mil pada sisinya.

Bagaimana mungkin Nabi Muhammad ﷺ dapat mengetahui bahwa bentuk bumi itu bulat sebelum seribu tahun yang lalu, kalau bukan karena wahyu dan informasi dari langit?

523. Al Qur`an dan Berita Ruang Angkasa (III)

Allah ﷻ berfirman,

وَتَرَى ٱلْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِىَ تَمُرُّ مَرَّ ٱلسَّحَابِ ۚ صُنْعَ ٱللَّهِ ٱلَّذِىٓ أَتْقَنَ كُلَّ شَىْءٍ ۚ إِنَّهُۥ خَبِيرٌۢ بِمَا تَفْعَلُونَ ﴿٨٨﴾

"*Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*" (Qs. An-Naml [27]: 88).

Setelah seribu tahun lebih Al Qur`an menginformasikan tentang kondisi bumi, kini para ahli astronomi menyatakan bahwa planet bumi yang dipenuhi dengan pegunungan adalah planet paling berat dan paling besar yang berputar di ruang angkasa dan berjalan seperti awan. Apa yang kita lihat dari perjalanan matahari dan bintang-bintang dari Timur ke Barat adalah disebabkan karena perputaran bumi pada porosnya dari arah Barat ke Timur.

Yang pertama kali membuktikan kebenaran ilmiah ini adalah astronom Copernicus pada abad ke enam belas, lalu diikuti sesudahnya dengan penemuan-penemuan yang lain.

Bagaimana mungkin Nabi Muhamamd ﷺ dapat mengetahui semua itu, kalau bukan karena wahyu dari Allah ﷻ?

524. Al Qur`an dan Berita Ruang Angkasa (IV)

Allah ﷻ berfirman,

أَوَلَمْ يَرَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَنَّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَٰهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ ٱلْمَآءِ كُلَّ شَىْءٍ حَىٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

"*Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?*" (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 30)

Setelah seribu tahun dari informasi Al Qur`an, barulah para ilmuwan menyimpulkan bahwa dahulunya bumi, matahari dan seluruh planet ruang angkasa adalah satu kesatuan, lalu terpecah-belah dalam bentuk gas dan masing-masing berputar pada porosnya, dan dalam waktu yang sama ia berputar mengelilingi induknya. Dengan berputarnya planet-planet kecil termasuk bumi —pada porosnya dan pada induknya dengan kecepatan yang sangat tinggi, dimana bumi berputar pada porosnya dengan kecepatan seribu mil perjam, dan berputar mengelilingi matahari dengan kecepatan seribu mil permenit—, maka gas permukaannya menjadi beku, dan seiring dengan perjalanan waktu ia pun membeku karena adanya tekanan dan gas.

525. Al Qur`an dan Berita Ruang Angkasa (V)

Telah terbukti secara ilmiah, bahwa suhu panas bumi pada kedalaman 200 km sama dengan suhu panas permukaan matahari.

Dengan penelitian yang mendalam menggunakan alat spektroskop terbukti, bahwa unsur-unsur penciptaan matahari adalah sama persis dengan unsur-unsur penciptaan bumi.

Hal ini telah diinformasikan oleh Al Qur`an secara global sejak 1300 tahun yang lalu, dan baru dibuktikan kebenarannya oleh para ilmuan dengan menggunakan berbagai macam peralatan modern setelah 1300 tahun.

Lalu bagaimana mungkin Nabi Muhammad ﷺ dapat mengetahui hal itu, kalau bukan karena wahyu dari Allah ﷻ?

526. Al Qur`an dan Berita Ruang Angkasa (VI)

Allah ﷻ berfirman,

وَٱلشَّمْسُ تَجْرِى لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ ٱلْعَزِيزِ ٱلْعَلِيمِ ﴿٣٨﴾ وَٱلْقَمَرَ قَدَّرْنَٰهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَٱلْعُرْجُونِ ٱلْقَدِيمِ ﴿٣٩﴾ لَا ٱلشَّمْسُ يَنۢبَغِى لَهَآ أَن تُدْرِكَ ٱلْقَمَرَ وَلَا ٱلَّيْلُ سَابِقُ ٱلنَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِى فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾

"*Dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.*" (Qs. Yaasiin [36]: 38-40)

Ini juga termasuk salah satu bukti kemukjizatan Rasulullah ﷺ. Dimana para pakar astronomi menemukan setelah seribu tahun dari informasi Al Qur`an, bahwa matahari benar-benar berjalan. Arah dan kecepatannya pun telah ditentukan oleh mereka. Mereka berkata: Matahari berjalan ke arah bintang nasr dengan kecepatan mencapai satu juta setengah mil dalam sehari hitungan bumi. Meskipun ia berkecepatan sedemikian tinggi namun ia tidak akan dapat mencapai letak bintang nasr kecuali setelah satu juta tahun.

Para ilmuan telah menghitung kejadian alam ini secara rinci dengan menggunakan berbagai peralatan modern yang mereka ciptakan. Namun Nabi Muhammad ﷺ, bagaimana mungkin ia dapat mengetahui kebenaran ini tanpa menggunakan peralatan tersebut, kalau bukan karena wahyu dari langit?

527. Al Qur`an dan Berita Ruang Angkasa (VII)

Allah ﷻ berfirman,

وَلَآ أُقْسِمُ بِٱلنَّفْسِ ٱللَّوَّامَةِ ﴿٢﴾ أَيَحْسَبُ ٱلْإِنسَٰنُ أَلَّن نَّجْمَعَ عِظَامَهُۥ
﴿٣﴾ بَلَىٰ قَٰدِرِينَ عَلَىٰٓ أَن نُّسَوِّىَ بَنَانَهُۥ ﴿٤﴾ بَلْ يُرِيدُ ٱلْإِنسَٰنُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُۥ
﴿٥﴾

"*Dan Aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri). Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya? Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan*

sempurna. Bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus menerus." (Qs. Al Qiyaamah [75]: 2-5)

Ayat ini menginformasikan, bahwa mengumpulkan tulang-belulang manusia setelah mati untuk dibangkitkan kembali adalah sesuatu yang pasti terjadi, meskipun mengherankan. Namun yang lebih mengherankan lagi, bahwa Allah ﷻ mampu menyusun kembali sidik jarinya dengan sempurna sehingga tidak sama antara satu orang dengan orang yang lainnya. Kebenaran tentang sidik jari ini telah terbukti secara ilmiah di masa kini.

Bagaimana mungkin Nabi Muhammad ﷺ dapat mengetahui hal itu seribu tiga ratus tahun yang lalu, kalau bukan karena wahyu dari Allah ﷻ?

528. Al Qur`an dan Berita Ruang Angkasa (VIII)

Allah ﷻ berfirman,

وَكُلَّ إِنسَٰنٍ أَلْزَمْنَٰهُ طَٰٓئِرَهُۥ فِى عُنُقِهِۦ ۖ وَنُخْرِجُ لَهُۥ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ

كِتَٰبًا يَلْقَىٰهُ مَنشُورًا ﴿١٣﴾ ٱقْرَأْ كِتَٰبَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ ٱلْيَوْمَ عَلَيْكَ

حَسِيبًا ﴿١٤﴾

"Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada Hari Kiamat sebuah Kitab yang dijumpainya terbuka. Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Qs. Al Israa` [17]: 13-14)

Allah ﷻ berfirman:

وَوُضِعَ ٱلْكِتَٰبُ فَتَرَى ٱلْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يَٰوَيْلَتَنَا مَالِ هَٰذَا ٱلْكِتَٰبِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّآ أَحْصَىٰهَا ۚ وَوَجَدُوا۟ مَا عَمِلُوا۟ حَاضِرًا ۗ وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا ﴿٤٩﴾

"*Dan diletakkanlah kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang bersalah ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata, 'Aduhai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak meninggalkan yang kecil dan tidak (pula) yang besar, melainkan ia mencatat semuanya?' Mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menganiaya seorang jua pun.*" (Qs. Al Kahfi [18]: 49)

Allah ﷻ berfirman,

يَوْمَ نَطْوِى ٱلسَّمَآءَ كَطَىِّ ٱلسِّجِلِّ لِلْكُتُبِ ۚ كَمَا بَدَأْنَآ أَوَّلَ خَلْقٍ نُّعِيدُهُۥ ۚ وَعْدًا عَلَيْنَآ ۚ إِنَّا كُنَّا فَٰعِلِينَ ﴿١٠٤﴾

"*(Yaitu) pada hari Kami gulung langit sebagai menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai panciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; Sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakannya.*" (Qs. Al Anbiyaa` [21]: 104)

Pada masa kini, kita mengenal televisi, dan ia hanyalah isyarat yang membuktikan bahwa ruang angkasa adalah merupakan sebuah kitab bagi seluruh makhluk hidup yang ada di alam bumi. Yang kami maksud dengan kitab bukan kumpulan kertas dan lembaran-lembaran akan tetapi maksudnya adalah

kumpulan gambar dan suara yang berjalan di ruang angkasa. Tentu manusia —dengan televisi yang disiarkan dan diterima— tidak menciptakan gambar dan suara dengan keduanya, akan tetapi yang dilakukan manusia dengan alat-alat buatannya yang notabene adalah hasil ciptaan Allah hanyalah menghimpun dan menyiarkannya.

Menurutku, dari kumpulan-kumpulan itu terbentuklah kitab manusia yang kelak akan diterimanya pada Hari Kiamat secara terbuka yang mencatat semua yang pernah dilakukannya baik kecil maupun besar.

Elektronik televisi ini baru ditemukan oleh para ilmuan setelah tiga belas abad dari informasi Al Qur`an. Bagaimana mungkin Nabi Muhammad ﷺ dapat mengetahui semua itu sebelum seribu tiga ratus tahun yang lalu, padahal ia seorang *ummi* yang tidak mengenal baca tulis? Tentu ia adalah wahyu dari Allah ﷻ.

Telah terbukti secara ilmiah, bahwa alam raya hari ini menyimpan semua film makhluk hidup. Bukti paling kongkrit bahwa televisi dapat menyiarkan gambar dan suara sekaligus dan menyiarkannya melalui satelit dengan alat-alat persis seperti mainan jika dibandingkan dengan kekuasaan Allah ﷻ yang tiada terbatas.

Hal itu juga membuktikan tentang kondisi planet-planet yang lain. Sehingga tidak heran, khususnya bagi para materialis, untuk mengakui adanya pita suara dan gambar yang merilis dan merekam seluruh gerak-gerik manusia, dimana kelak pada suatu hari ia akan diperlihatkan kepadanya, yaitu pada hari terakhir, "*Cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghisab terhadapmu.*" (Qs. Al Israa` [17]: 14)

529. Al Qur`an dan Berita Ruang Angkasa (IX)

Allah ﷻ berfirman,

يَٰمَعْشَرَ ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ إِنِ ٱسْتَطَعْتُمْ أَن تَنفُذُوا۟ مِنْ أَقْطَارِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ فَٱنفُذُوا۟ ۚ لَا تَنفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَٰنٍ ﴿٣٣﴾

"*Hai jamaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.*" (Qs. Ar-Rahmaan [55]: 33)

Dari informasi ayat-ayat ini ditemukan adanya informasi tentang pendaratan manusia di bulan, dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh Allah ﷻ kepada manusia. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan, manusia mampu menembus alam bumi dan langit.

Mustahil pikiran seperti ini terdetik dalam benak seorang laki-laki dari Quraisy sebelum seribu tiga ratus tahun yang lalu, dimana pekerjaannya hanya menggembala kambing dan berdagang, kecuali karena wahyu dari Allah ﷻ.

530. Al Qur`an dan Alam Raya (X)

Allah ﷻ berfirman:

إِنَّمَا مَثَلُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا كَمَآءٍ أَنزَلْنَٰهُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ فَٱخْتَلَطَ بِهِۦ نَبَاتُ ٱلْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ ٱلنَّاسُ وَٱلْأَنْعَٰمُ حَتَّىٰٓ إِذَآ أَخَذَتِ ٱلْأَرْضُ

زُخْرُفَهَا وَٱزَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَآ أَنَّهُمْ قَـٰدِرُونَ عَلَيْهَآ أَتَىٰهَآ

أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَـٰهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَغْنَ بِٱلْأَمْسِ

كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ ٱلْـَٔايَـٰتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٤﴾

"*Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, adalah seperti air (hujan) yang kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah dengan suburnya karena air itu tanam-tanaman bumi, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya, dan pemilik-pemiliknya mengira bahwa mereka pasti menguasainya, tiba-tiba datanglah kepadanya adzab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanam-tanamannya) laksana tanam-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang berpikir.*" (Qs. Yuunus [10]: 24)

Ayat ini termasuk salah satu kemukjizatan Rasulullah ﷺ. Dimana dalam kurun waktu seribu tiga ratus tahun yang lalu, mustahil ada orang yang berpikir demikian, dimana kini ditemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat maju, sehingga dunia seperti berada dalam genggaman manusia.

Ayat-ayat yang berbicara tentang hal ini sangatlah banyak dalam Al Qur`an, dan mustahil ia hasil karya manusia, apalagi seorang yang tidak mengenal baca tulis.

Pada hari-hari mendatang akan ditemukan penemuan-penemuan baru dan bukti-bukti kekuasaan Allah ﷻ sampai Hari

Kiamat, dimana manusia tidak mengetahui rahasianya, dan benarlah bahwa Al Qur`an adalah kitab alam raya.

531. Al Qur`an dan Alam Raya (XI)

Allah ﷻ berfirman,

وَٱلنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ﴿١﴾ مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ﴿٢﴾ وَمَا يَنطِقُ عَنِ ٱلْهَوَىٰٓ ﴿٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾ عَلَّمَهُۥ شَدِيدُ ٱلْقُوَىٰ ﴿٥﴾

"*Demi bintang ketika terbenam. Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru. Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al Qur`an) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.*" (Qs. An-Najm [53]: 1-5)

Informasi Al Qur`an telah membantu penemuan ilmiah bahwa ternyata ada bintang yang lebih besar dari matahari dan cahayanya lebih terang ratusan bahkan ribuan kali. Bintang Syi'ra Yamaniyah misalnya lebih besar dari matahari lima ratus kali dan lebih terang darinya lima puluh kali, akan tetapi jaraknya sangat jauh mencapai satu juta kali jauhnya jarak matahari dengan bumi.

Bintang Sammak Ramih cahayanya sama dengan delapan ratus kali cahaya matahari dan besarnya delapan puluh kali besar matahari dan berjalan di angkasa dengan kecepatan tiga ratus tujuh puluh mil perdetik. Demikian juga bintang Suhail Yamani cahayanya sama dengan dua ribu lima ratus cahaya matahari akan

tetapi ia terlihat kecil oleh kita karena jaraknya yang sangat jauh dari bumi.

Masih banyak lagi bintang-bintang yang ukurannya lebih besar dari matahari dan cahayanya lebih terang darinya jutaan kali. Para ilmuwan baru menemukan hakikatnya di masa kini sementara Al Qur`an telah menginformasikannya seribu tahun yang lalu, dimana Muhammad ﷺ tidak pandai baca tulis. Maka apa yang diterimanya tentulah merupakan wahyu dimana kebenarannya tidak terbantahkan lagi.

Benarlah firman Allah ﷻ yang menyatakan:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِم مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰٓؤُلَآءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ تِبْيَٰنًا لِّكُلِّ شَىْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

"*(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur`an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.*" (Qs. An-Nahl [16]: 89)

532. Penciptaan Makhluk secara Berpasangan

Jika kita perhatikan seluruh makhluk yang ada di alam raya ini, maka akan kita temukan bahwa semuanya berpasang-pasangan. Sampai planet dan benda-benda ruang angkasa yang

kita lihat ternyata memiliki pasangan sendiri-sendiri. Ini telah diisyaratkan oleh Al Qur`an:

وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

"*Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.*" (Qs. Adz-Dzaariyaat [51]: 49)

Allah ﷻ berfirman,

وَأَنَّهُۥ خَلَقَ ٱلزَّوْجَيْنِ ٱلذَّكَرَ وَٱلْأُنثَىٰ ﴿٤٥﴾

"*Dan bahwa dialah yang menciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita.*" (Qs. An-Najm [53]: 45)

533. Informasi Al Qur`an tentang Kendaraan, Pesawat dan Rudal

Di dalam Al Qur`an telah disinyalir beberapa alat transportasi modern yang belum dikenal pada masa turunnya Al Qur`an seperti kendaraan, pesawat terbang dan rudal, dimana alat transportasi yang dikenal pada masa itu hanya terbatas pada kuda, unta dan keledai sebagaimana firman Allah ﷻ:

وَٱلْخَيْلَ وَٱلْبِغَالَ وَٱلْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً ۚ وَيَخْلُقُ مَا لَا

"*Dan (Dia telah menciptakan) kuda, baghal dan keledai, agar kamu menunggangninya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan*

Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya." (Qs. An-Nahl [16]: 8)

534. Penciptaan Telinga sebelum Mata

Dalam Al Qur`an telah diisyaratkan tentang fungsi telinga sebelum fungsi mata. Hal ini telah terbukti kebenarannya secara ilmiah, dimana telinga dapat berfungsi selama dua puluh empat jam tanpa berhenti, dan tidak demikian halnya dengan mata.

Seperti diketahui bahwa jaringan pendengaran luar terbentuk dalam janin kemudian tertutup, dan terus dalam kondisi demikian sampai janin berusia tujuh bulan lalu terbuka dan mulai berfungsi dalam pendengaran. Demikian juga mata tertutup dengan penutup khusus hingga ketika janin berusia tujuh bulan ia mulai sedikit terbuka bagian tengahnya kemudian terbuka kelopaknya yang menempel.

Inilah alasan Al Qur`an sejak empat belas abad yang lalu yang berulang kali menyebutkan telinga sebelum mata. Tercatat sebanyak lima belas kali Al Qur`an menyebutkan telinga sebelum mata.

Diantaranya adalah firman Allah ﷻ:

وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْـًٔا
وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

"*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu*

pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur." (Qs. An-Nahl [16]: 78).

Demikian juga Rasulullah ﷺ menyatakan kebenaran ilmiah ini dalam doa sujud, "*Wajahku bersujud kepada Dzat Yang menciptakannya dan membelah pendengarannya dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya, maka Maha Suci Allah sebaik-baik Pencipta.*"[430]

535. Air Susu Ibu

Ilmu modern telah membuktikan bahwa air susu ibu sangat berguna bagi bayi untuk pertumbuhan fisiknya dan perlindungan baginya dari segala macam penyakit yang menular dan sensitif. Disamping itu, air susu juga berguna bagi sang ibu untuk memelihara payudaranya dari segala macam penyakit yang mungkin terjadi serta membantu menguatkan rahim pasca melahirkan, serta membantu pengaturan kehamilan dan memberikan rasa kasih sayang kepada sang bayi.

Kebenaran ilmiah ini telah diisyaratkan oleh Al Qur`an lebih dari empat belas abad yang lalu, dimana Allah ﷻ berfirman:

۞ وَٱلْوَٰلِدَٰتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَٰدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَن يُتِمَّ ٱلرَّضَاعَةَ ۚ وَعَلَى ٱلْمَوْلُودِ لَهُۥ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِٱلْمَعْرُوفِ ۚ لَا

430 Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2/474), Ahmad (6/30), dan Al Hakim (1/220).

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi

تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَآرَّ وَٰلِدَةٌۢ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَّهُۥ
بِوَلَدِهِۦ ۚ وَعَلَى ٱلْوَارِثِ مِثْلُ ذَٰلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَن تَرَاضٍ مِّنْهُمَا
وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدتُّمْ أَن تَسْتَرْضِعُوٓا۟ أَوْلَٰدَكُمْ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُم مَّآ ءَاتَيْتُم بِٱلْمَعْرُوفِ ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

"*Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara makruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan waris pun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 233).

536. Hubungan Seksual Ketika Menstruasi

Melakukan hubungan seksual ketika menstruasi dapat menyebabkan lemahnya daya tahan tubuh, juga menyebabkan

terjadinya penyakit dan penyempitan rahim sehingga mendorong bakteri mengeringkan rahim.

Hal ini telah diisyaratkan oleh Al Qur`an, sebagaimana firman Allah ﷻ:

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَذًى فَٱعْتَزِلُوا۟ ٱلنِّسَآءَ فِى ٱلْمَحِيضِ ۖ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ ٱللَّهُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلتَّوَّٰبِينَ وَيُحِبُّ ٱلْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

"*Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah, 'Haidh itu adalah suatu kotoran'. Oleh sebab itu, hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 222).

537. Penyakit Rabies

Diantara kemukjizatan Rasulullah ﷺ yang terbukti secara ilmiah adalah petunjuk beliau tentang penggunaan bejana-bejana bekas jilatan anjing. Rasulullah ﷺ mengajarkan kepada kita agar tidak menggunakan bejana-bejana bekas jilatan anjing untuk menghindari penyakit rabies dan penyakit-penyakit lainnya yang membahayakan kesehatan manusia.

Rasulullah ﷺ bersabda,

طُهُورُ إِنَاءِ أَحَدِكُمْ إِذَا وَلَغَ فِيهِ الْكَلْبُ، أَنْ يَغْسِلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ، أُولاَهُنَّ بِالتُّرَابِ.

"*Cara mensucikan bejana bekas jilatan anjing adalah dengan mencucinya sebanyak tujuh kali diawali dengan tanah.*"

Kenapa mesti mencucinya sebanyak tujuh kali? Dan apa hikmahnya mesti diawali dengan tanah? Karena virus yang dibawa oleh anjing sangat kecil dan nyaris tidak terlihat, sehingga perlu penanganan ekstra, dan fungsi tanah adalah untuk mematikan virus-virus yang menempel pada sisi-sisi bejana yang disebabkan oleh air liur anjing.

538. Lalat

Ilmu kedokteran modern kini menemukan bahwa pengobatan dengan racun yang sama adalah cara terbaik untuk penyembuhan, karena kemampuan sel-sel hidup untuk memproduksi anti bodi. Telah dilakukan penelitian tentang lalat, bahwa ketika ia membawa kuman pada salah satu sayapnya ia juga memproduksi anti bodi atas kuman tersebut.

Ini membuktikan kebenaran sabda Rasulullah ﷺ yang menyatakan, "*Jika ada lalat yang masuk ke dalam bejana salah seorang kalian maka celupkanlah seluruh tubuhnya ke dalamnya kemudian buanglah, karena pada salah satu sayapnya terdapat penyakit dan pada sayapnya yang lain terdapat obat.*"[431]

---

[431] Hadits ini diriwayatkn oleh Al Bukhari.

Dalam riwayat yang lain disebutkan, *"Jika ada lalat yang masuk dalam bejana salah seorang kalian maka hendaklah ia celupkanlah kemudian membuangnya, karena pada salah satu sayapnya terdapat penyakit dan pada sayapnya yang lain terdapat obat, ia mendahulukan racun dan mengakhirkan obat."*[432]

Hadits ini menginformasikan tentang sesuatu yang belum diketahui oleh generasi terdahulu tentang peran lalat sebagai pembawa penyakit nomor satu, dan menjadi bukti ilmiah atas kebenaran hadits Nabi ﷺ.

539. Informasi Al Qur`an tentang Mumi Firaun

Allah ﷻ berfirman:

۞ وَجَٰوَزْنَا بِبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ٱلْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُۥ بَغْيًا وَعَدْوًا ۖ حَتَّىٰٓ إِذَآ أَدْرَكَهُ ٱلْغَرَقُ قَالَ ءَامَنتُ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا ٱلَّذِىٓ ءَامَنَتْ بِهِۦ بَنُوٓا۟ إِسْرَٰٓءِيلَ وَأَنَا۠ مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿٩٠﴾ ءَآلْـَٔـٰنَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنتَ مِنَ ٱلْمُفْسِدِينَ ﴿٩١﴾ فَٱلْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلْفَكَ ءَايَةً ۚ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلنَّاسِ عَنْ ءَايَٰتِنَا لَغَٰفِلُونَ ﴿٩٢﴾

"Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena hendak

---

[432] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad.

menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia, 'Aku percaya bahwa tidak ada tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan aku termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)'. Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan. Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami." (Qs. Yuunus [10]: 90-92)

Ayat ini menginformasikan, bahwa jasad Firaun telah diselamatkan setelah perang melawan Musa ﷺ dan dimumikan bersama para pendahulunya, sementara jasad seluruh tentaranya tenggelam dalam laut merah. Kini mumi Firaun tersebut telah ditemukan disamping mumi-mumi yang lain.

Penelitian tentang sejarah purbakala menyatakan bahwa Fira`un yang keluar mengejar Musa adalah Amnaftah bin Ramsis atau Murnabtah yang hidup antara tahun 1220-1231 sebelum Masehi, dimana muminya disimpan di museum Mesir di Kairo. Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa firaun yang keluar mengejar Musa adalah Tahtamis ketiga yang hidup antara 1501-1447 sebelum Masehi.

Siapa pun ia yang penting bahwa jasad Fira`un telah diselamatkan oleh Allah untuk menjadi pelajaran bagi generasi berikutnya, dan tidak seorang pun mengira bahwa ia akan dapat dilihat setelah masa yang sangat jauh[433]. Ini menjadi bukti paling kongkrit akan kebenaran Al Qur`an sebagai mukjizat

---

[433] Lih. *Al Burhan ala Shidqi Tanazzulil Qur`an* (hlm. 127).

Rasulullah ﷺ, bahkan aku pernah membaca bahwa salah seorang ahli benda-benda purbakala dari barat masuk Islam setelah membaca ayat ini.

540. Seorang Ilmuan Barat Masuk Islam

Hari itu adalah hari Ahad tahun 1909 M, dimana hujan turun sangat lebat. Aku keluar dari rumah untuk suatu keperluan, tiba-tiba aku melihat Sir James Janes —guru besar di universitas Cambridge— hendak pergi ke gereja sambil membawa kitab Injil dan payung dikempit di ketiaknya.

Kemudian aku menghampirinya dan mengucapkan salam kepadanya namun ia tidak menjawab, lalu aku mengucapkan salam sekali lagi, lalu ia bertanya, "Ada perlu apa?"

Aku menjawab, "Ada dua hal penting wahai tuan, pertama: hujan sedemikian lebat kenapa tuan mengempit payung di ketiak?"

Lalu ia tersenyum dan langsung membuka payungnya. Lalu aku berkata, "Yang kedua: Apa yang mendorongmu pergi ke gereja padahal engkau adalah orang yang sudah sangat tersohor?"

Mendengar pertanyaan ini ia langsung berhenti, kemudian berkata, "Nanti sore datang ke rumah ku kita minum teh sama-sama."

Setelah aku sampai di rumahnya, maka keluarlah lady James tepat pada jam empat sore dan menyampaikan kepadaku bahwa sir James telah menunggku. Ketika aku masuk ke dalam kamarnya aku melihat di depanku ada meja kecil dengan minuman teh yang telah tersedia, sementara sang professor tampak berpikir keras. Ketika aku disampingnya ia bertanya, "Apa tadi yang engkau tanyakan?"

Tanpa menunggu jawabanku, ia langsung berpidato tentang benda-benda ruang angkasa yang begitu banyak dan sistemnya yang sangat teratur dan menakjubkan, hingga aku pun terkagum-kagum dengan kebesaran Allah ﷻ. Sementara sir James tampak rambutnya berdiri dan air matanya berlinang serta kedua tangannya gemetar karena takut kepada Allah ﷻ. Lalu sejenak ia terhenti kemudian berkata, "Wahai inayatullah! Ketika aku berbicara tentang kehebatan ciptaan Allah maka mulailah tubuhku gemetar. Ketika aku ruku dihadapan Allah dan mengucapkan: Sungguh Engkau Maha Agung! Aku mendapati seluruh anggota tubuhku membenarkannya. Aku merasa tenang dan bahagia, bahkan aku merasa bahagia melebihi orang lain seribu kali, apakah engkau mengerti wahai Inayatullah Khan, kenapa aku pergi ke gereja?"

Inayatullah Khan menambahkan: Pidatonya telah membuat akalku tercengang, lalu aku berkata kepadanya, "Wahai tuan, aku sangat kagum dengan uraianmu tentang benda-benda ruang angkasa, dan aku teringat dengan sebuah ayat Al Qur`an yang menjelaskan tentang hal ini, dan jika tuan berkenan aku akan membacakannya atas tuan."

Lalu dengan menggeleng ia menjawab, "Silakan."

Lalu aku pun membacakan firman Allah ﷻ:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجْنَا بِهِۦ ثَمَرَٰتٍ مُّخْتَلِفًا
أَلْوَٰنُهَا ۚ وَمِنَ ٱلْجِبَالِ جُدَدٌۢ بِيضٌ وَحُمْرٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَٰنُهَا

وَغَرَابِيبُ سُودٌ ﴿٢٧﴾ وَمِنَ ٱلنَّاسِ وَٱلدَّوَآبِّ وَٱلْأَنْعَٰمِ مُخْتَلِفٌ
أَلْوَٰنُهُۥ كَذَٰلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى ٱللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ ٱلْعُلَمَٰٓؤُا۟ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ
غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

"Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat. Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (Qs. Faathir [35]: 27-28)

Lalu sir James berkata, "Apa yang engkau bilang? Sesungguhnya yang takut kepada Allah dari para hamba-Nya adalah para ulama! Menakjubkan dan mengagumkan sekali!! Sudah lima puluh tahun aku melakukan riset dan penelitian tentang hal ini, siapa yang memberi tahu Muhammad? Apakah ayat ini benar-benar ada dalam Al Qur`an? Jika benar maka catatlah kesaksianku bahwa Al Qur`an adalah kitab suci yang diturunkan Allah."

Setelah itu sir James berkata, "Muhammad adalah seorang yang tidak pandai baca tulis, bagaimana mungkin ia mengetahui rahasia-rahasia ini dengan sendirinya, kalau bukan karena wahyu

dari Allah ﷻ, sungguh hebat ... Menakjubkan ... dan mengagumkan sekali!"[434]

[434] Lih. *Al Islam Yatahadda* karya Wahid Ad-Din Khan (hlm. 152-153, Darul Buhuts Al Ilmiyah, cet. kedua, tahun 1393 H/1973 M).

MUKJIZAT RASULULLAH ﷺ BERKENAAN DENGAN TANDA-TANDA KECIL HARI KIAMAT YANG TELAH TERJADI

541. Diutusnya Rasulullah ﷺ

Diutusnya Rasulullah ﷺ sebagai penutup para Nabi adalah tanda bahwa Hari Kiamat telah dekat.

Hal ini seperti dinyatakan oleh Rasulullah ﷺ dalam sebuah sabdanya,

بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ، وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى.

"*Aku diutus, dimana Hari Kiamat sangat dekat, seperti dekatnya dua jari ini*", beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengah.[435]

---

[435] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

542. Wafatnya Rasulullah ﷺ

Rasulullah ﷺ bersabda,

يَا عَوْفُ! احْفَظْ خِلاَلاً سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ: مَوْتِي، ثُمَّ فَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، ثُمَّ دَاءٌ يَظْهَرُ فِيْكُمْ يَتَشْهَدُ ذَرَارِيْكُمْ وَأَنْفُسُكُمْ وَيُزَكِّي بِهِ أَمْوَالَكُمْ، ثُمَّ تَكُوْنُ الأَمْوَالُ فِيْكُمْ حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ مِائَةَ دِيْنَارٍ فَيَظَلُّ سَاخِطًا، ثُمَّ فِتْنَةٌ تَكُوْنُ بَيْنَكُمْ لاَ يَبْقَى بَيْتُ مُسْلِمٍ إِلاَّ دَخَلَتْهُ، ثُمَّ يَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الأَصْفَرِ هُدْنَةٌ فَيَغْدِرُوْنَ فَيَسِيْرُوْنَ إِلَيْكُمْ فِي ثَمَانِيْنَ غَايَةً تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَيْ عَشَرَ أَلْفًا.

"*Wahai Auf! Ingatlah enam perkara yang menjadi tanda-tanda datangnya Hari Kiamat, yaitu: Kematianku, ditaklukkannya Baitul Maqdis, penyakit yang menimpa kalian dimana anak-anak kalian dan kalian mempersaksikannya kepada Allah, kemudian harta benda berlimpah atas kalian sampai seseorang diberikan seratus dinar masih menggerutu, fitnah yang terjadi diantara kalian yang masuk ke rumah setiap muslim, kemudian terjadi gencatan senjata antara kalian dengan tentara asing lalu mereka berkhianat*

dan menyerang kalian dengan membawa delapan puluh bendera, pada setiap bendera terdapat dua belas ribu bala tentara."[436]

543. Keluarnya Api dari Negeri Hijaz

Diantara tanda Hari Kiamat, adalah keluarnya api yang sangat besar di negeri Hijaz hingga menyinari leher-leher unta yang ada di Bushra di negeri Syam

Hal ini sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَخْرُجَ نَارٌ مِنْ أَرْضِ الْحِجَازِ تُضِيءُ أَعْنَاقَ الْإِبِلِ بِبُصْرَى.

"*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sampai ada api yang keluar dari negeri Hijaz yang menyinari leher-leher unta yang ada di Bushra.*"[437]

Keluarnya api ini telah terjadi pada tahun 654 H.[438]

544. Datangnya Masa yang Lebih Buruk dari sebelumnya

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah datang suatu masa atas manusia kecuali masa yang sesudahnya lebih buruk dari sebelumnya.*"[439]

---

[436] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Al Hakim dari Auf bin Malik Al Asyjai. Lih. *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 7956).

[437] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: Keluarnya api, no. 7118, jld. 13, hlm. 8).

[438] Lih. *At-Tadzkirah* karya Al Qurthubi (hlm. 721-722).

545. Penaklukan Baitul Maqdis

Penaklukan Baitul Maqdis ini telah terjadi pada masa khilafah Umar bin Khaththab ﷺ pada tahun lima belas Hijriyah.

546. Penyakit yang Menimpa Suatu Umat dan Memusnahkan Banyak Orang

547. Fitnah yang Masuk ke Rumah Tiap-Tiap Orang Muslim

548. Seseorang Dianugerahi Seratus Dinar Namun Merasa Kurang

549. Banyaknya Peperangan yang Terjadi

Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ الْهَرْجُ. قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْقَتْلُ الْقَتْلُ.

"*Tidaklah Hari Kiamat terjadi hingga banyak al haraj.*" Para sahabat bertanya, "Apakah *al haraj* itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Pembunuhan pembunuhan.*"[440]

Dalam hadits yang *shahih* Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika ada dua orang muslim yang saling membunuh, maka yang membunuh dan yang terbunuh sama-sama masuk neraka.*"

---

[439] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: Tidak datang suatu masa, no. 7068, jld. 13, hlm. 22).

[440] Hadits ini dirwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: 15, no. 7120).

Dalam riwayat yang lain Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika ada dua orang muslim yang saling berhadapan dengan pedangnya maka yang membunuh dan yang terbunuh dua-duanya masuk neraka."*

Beliau ditanya, "Wahai Rasulullah, itu wajar bagi si pembunuh, lalu apa dosa orang yang terbunuh?"

Beliau menjawab, *"Karena sebenarnya ia juga berniat hendak membunuh saudaranya."*[441]

550. Seorang Pembunuh Tidak Tahu Kenapa Membunuh dan Seorang Korban Tidak Tahu Kenapa Dibunuh

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Demi Dzat Yang jiwaku berada dalam tangan-Nya, tidaklah dunia ini lenyap sebelum datang suatu masa atas manusia dimana si pembunuh tidak tahu kenapa ia membunuh dan si korban tidak tahu kenapa ia dibunuh."*

Beliau ditanya, "Bagaimana hal itu bisa terjadi wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, *"Al haraj, yang membunuh dan yang terbunuh dua-duanya masuk neraka."*[442]

551. Menyerahkan Amanat kepada yang Bukan Ahlinya

Masalah ini telah terjadi secara meluas dalam berbagai lapisan masyarakat.

---

[441] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Fitnah, 18/10-11).

[442] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Fitnah, 18/35).

Rasulullah ﷺ telah mengingatkannya seraya bersabda,

إِذَا وُسِدَ الأَمْرُ إِلَى غَيْرِ مَا هُوَ لَهُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةِ.

"*Jika sebuah amanat diserahkan kepada selain ahlinya, maka tunggulah Hari Kiamat tiba.*"[443]

Artinya, yang diangkat oleh mereka sebagai pemimpin adalah orang yang paling hina diantara mereka dan orang yang paling fasiq.

552. Tutur Kata Kotor

Yang ini telah merajalela di jalan-jalan tanpa ada rasa malu.

553. Memutuskan Tali Silaturrahim

Yang ini juga sudah banyak terjadi.

554. Orang yang Jujur Dianggap Pengkhianat

Ia dituduh mengkhianati amanat.

555. Orang yang Pengkhianat Dianggap Jujur

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ، الْفُحْشَ، وَالتَّفَحُّشَ، وَقَطِيعَةَ الأَرْحَامِ، وَتَخْوِينَ الأَمِينَ، وَائْتِمَانَ الْخَائِنِ.

[443] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

"Diantara tanda Hari Kiamat adalah merebaknya perbuatan keji, memutuskan tali silaturrahim, menuduh orang yang jujur sebagai pengkhianat dan menganggap pengkhianat sebagai orang yang jujur."[444]

556. Umat Ini Akan Mengekor pada Bangsa Terdahulu

Umat Islam kini mengikuti gaya hidup Timur yang atheis dan gaya hidup Barat yang kafir, dan enggan mengikuti gaya hidup yang telah ditetapkan oleh Allah ﷻ.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah Hari Kiamat akan terjadi sehingga umatku mengikuti umat-umat terdahulu sejengkal demi sejengkal dan sehasta demi sehasta.*"

Beliau ditanya, "Wahai Rasulullah, seperti bangsa Persia dan Romawi?"

Beliau menjawab, "*Siapa lagi kalau bukan mereka.*"[445]

557. Seluruh Umat Berebut untuk Menerkam Umat Islam

Bangsa-bangsa Timur dan Barat telah bersatu padu untuk menerkam negara-negara Islam, baik secara politik, militer, ekonomi maupun budaya.

Tentang hal ini Rasulullah ﷺ telah bersabda,

444 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Bazzar. Lih. *Silsilah Al Ahadits Ash-Shahihah* (no. 2290).

445 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dari Abu Hurairah.

يُوشِكُ الأُمَمُ أَنْ تَدَاعَى عَلَيْكُمْ مِنْ كُلِّ أُفُقٍ كَمَا تَدَاعَى الأَكَلَةُ إِلَى قَصْعَتِهَا. قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَمِنْ قِلَّةٍ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: لاَ، وَلَكِنَّكُمْ غُثَاءٌ كَغُثَاءِ السَّيْلِ، يُجْعَلُ الْوَهْنُ فِي قُلُوْبِكُمْ، وَيُنْزَعُ الرُّعْبُ مِنْ قُلُوْبِ عَدُوِّكُمْ لِحُبِّكُمُ الدُّنْيَا وَكَرَاهِيَّتِكُمُ الْمَوْتَ.

"*Akan tiba waktunya bangsa-bangsa menyerbu kalian dari segala penjuru seperti orang-orang yang hendak makan menyerbu nampannya.*"

Beliau ditanya, "Apakah jumlah kami sedikit waktu itu wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, "*Tidak, (justru jumlah kalian banyak), akan tetapi kalian hanyalah buih seperti buih banjir, dimana al wahan telah masuk ke dalam diri kalian, dan rasa takut telah hilang dari musuh kalian, karena rasa cinta kalian kepada dunia dan ketidaksukaan kalian kepada kematian.*"[446]

558. Munculnya Para Pemimpin yang Durjana

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak akan muncul para pemimpin yang berkata-kata dan tidak seorang pun berani*

---

[446] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Daud dari Tsauban. Lih. *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 83-84).

membantah, mereka berceceran di neraka, sebagian mereka mengikuti sebagian yang lain."[447]

559. Irak dan Mesir Menolak Mata Uangnya

Hal ini telah terjadi ketika terbentuk kota-kota dimana setiap pemimpin menguasai wilayahnya masing-masing di masa Daulah Abbasiyah.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Irak telah menolak mata uang dirhamnya, Syam telah menolak mata uang dinarnya dan Mesir telah menolak mata uang dinarnya.*"

560. Berdoa Secara Berlebihan

Rasulullah ﷺ bersabda,

"*Kelak akan ada suatu kaum yang berlebih-lebihan dalam berdoa.*"[448]

Maksudnya, mereka meminta apa yang bukan haknya seperti meminta kedudukan para Nabi dan berlebihan dalam berdoa.

Diriwayatkan dari pembantu Sa'ad, bahwa Sa'ad ؓ pernah mendengar anaknya memanjatkan doa dan berkata, "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu surga dan kenikmatannya serta kemegahannya dan lebih dari itu, dan berlindung kepada-Mu dari neraka dan rantainya serta belenggunya."

---

[447] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan Ath-Thabarani dari Muawiyah. Lih. *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 2990).

[448] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Daud dalam *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 3671).

Maka Sa'ad berkata, "Sungguh engkau telah memohon kepada Allah kebaikan yang sangat banyak dan berlindung kepada Allah dari keburukan yang sangat banyak, namun aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Kelak akan ada suatu kaum yang berlebih-lebihan dalam berdoa*'."

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan tidak dikomentari oleh Ibnu Katsir.

Termasuk doa yang berlebih-lebihan adalah berdoa dengan sangat lama sampai melebihi lamanya waktu shalat, seperti yang terjadi di zaman kita sekarang ini.

561. Munculnya Tahun-Tahun Penipuan

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّهَا سَتَأْتِي عَلَى النَّاسِ سِنُونَ خَدَّاعَةٌ، يُصَدَّقُ فِيهَا الْكَاذِبُ، وَيُكَذَّبُ فِيهَا الصَّادِقُ، وَيُؤْتَمَنُ فِيهَا الْخَائِنُ، وَيُخَوَّنُ فِيهَا الأَمِينُ، وَيَنْطِقُ فِيهَا الرُّوَيْبِضَةُ، قِيلَ: وَمَا الرُّوَيْبِضَةُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: السَّفِيهُ يَتَكَلَّمُ فِي أَمْرِ الْعَامَّةِ.

"*Kelak akan datang tahun-tahun penipuan, dimana orang yang pendusta dianggap jujur, orang yang jujur dianggap pendusta dan orang yang pengkhianat dianggap terpercaya, orang yang terpercaya dianggap pengkhianat, para ar-ruwaibidhah pun angkat bicara.*"

Rasulullah ﷺ ditanya, "Dan siapakah yang dimaksud dengan *ar-ruwaibidhah* itu wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, "*Yaitu orang bodoh yang berbicara tentang urusan umum.*"[449]

562. Orang-Orang Bejat Menolong Agama

Hari ini kita sering melihat ada orang Nasrani dan Kristen yang ramai-ramai membantu panti asuhan dan anak yatim, bahkan sebagian orang Islam meminta bantuan kepada mereka untuk pembangunan masjid. Ada diantara mereka juga yang berdiri di barisan depan PBB untuk membela kaum muslimin.

Dalam hal ini Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيُشَدَّدُ هَذَا الدِّيْنُ بِرِجَالٍ لَيْسَ لَهُمْ عِنْدَ اللهِ خَلاَقٌ.

"*Agama ini akan diperkuat oleh orang-orang yang tidak bernilai apa-apa disisi Allah.*"[450]

---

[449] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ibnu Majah (pembahasan: Fitnah, bab: Dahsyatnya masa, no. 4036).

[450] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dan Adh-Dhiya` dari Anas. Hadits ini memiliki sejumlah penguat dalam *Silsilah Al Ahadits Adh-Dha'ifah* (no. 1649) dan *Shahih Jami'* (no. 3686).

563. Umat Islam Terserang Penyakit-Penyakit yang Pernah Menyerang Umat-Umat Terdahulu

Maksudnya, penyakit-penyakit yang telah menjangkit umat-umat terdahulu akan menjangkit umat Islam, sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ,

سَيُصِيْبُ أُمَّتِي دَاءُ الأُمَمِ فَقَالُوْا : يَا رَسُوْلَ اللهِ، وَمَا دَاءُ الأُمَمِ؟ قَالَ: الأَشَرُ وَالْبَطَرُ وَالتَّكَاثُرُ وَالتَّنَاجُشُ فِي الدُّنْيَا وَالتَّبَاغُضُ وَالتَّحَاسُدُ حَتَّى يَكُوْنَ الْبَغْيُ.

"*Kelak umatku akan terjangkit penyakit umat-umat terdahulu.*" Para sahabat bertanya, "Apa saja penyakit umat-umat terdahulu itu?" Beliau menjawab, "*Keangkuhan, kesombongan, bermegah-megahan, permusuhan di dunia, pertikaian, kedengkian lalu menjadi kedurhakaan.*"[451]

564. Mengingkari Takdir

Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيَكُوْنُ فِي أُمَّتِي أَقْوَامٌ يُكَذِّبُوْنَ بِالْقَدَرِ.

"*Kelak ada sekelompok orang dari umatku yang mengingkari takdir.*"[452]

---

[451] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dari Abu Hurairah dan tersebut dalam *Shahih Al Jami* (no. 3658).

[452] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Hakim dari Ibnu Umar dalam *Shahih Al Jami Ash-Shaghir* (no. 3669).

565. Menyesal setelah Menerima Jabatan

Penyesalan ini muncul setelah terjadi pertumpahan darah dan pembunuhan atas orang-orang yang tidak berdosa serta penindasan terhadap orang-orang yang lemah.

Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيَتَمَنَّيَنَّ أَقْوَامٌ وَلُّوْا هَذَا الأَمْرَ أَنَّهُمْ خَرُّوْا مِنَ الثُّرَيَّا وَأَنَّهُمْ لَمْ يَلُوْا شَيْئًا.

"*Kelak ada sekelompok orang yang memangku jabatan berandai sekiranya mereka jatuh dari langit dan tidak pernah memangku jabatan apa pun.*"[453]

566. Umat Islam Berhasil Menaklukkan Wilayah Timur dan Barat Namun Para Pemimpinnya Masuk ke Dalam Neraka

Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيُفْتَحُ لَكُمْ مَشَارِقُ الأَرْضِ وَمَغَارِبُهَا وَإِنَّ عُمَّالَهَا فِي النَّارِ إِلاَّ مَنِ اتَّقَى اللهَ.

"*Kelak kalian akan berhasil menaklukkan wilayah Timur dan Barat, namun para pemimpinnya masuk ke dalam neraka kecuali orang yang bertakwa kepada Allah* ﷻ."[454]

---

[453] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: Keluarnya api, no. 7119, 13/84).

[454] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (5/366).

Ya Allah, berilah petunjuk kepada para penguasa kaum muslimin.

567. Masjid Hanya Menjadi Tempat Lalu Lalang

Sejumlah orang berlalu lalang di masjid namun tidak mau mengerjakan shalat di dalamnya, atau masuk ke toiletnya kemudian keluar dan pergi tanpa mau mengerjakan shalat.

568. Mengucapkan Salam Karena Kenal

Benar, barangsiapa mengenal seseorang ia mengucapkan salam atasnya, dan barangsiapa tidak mengenalnya ia tidak mengucapkan salam atasnya, bahkan sebagian orang mengingkari ketika ada orang mengucapkan salam atasnya dan ia tidak mengenalnya, lalu ia berkata, "Apakah engkau mengenalku, bagaimana mungkin engkau mengucapkan salam atasku sementara engkau tidak mengenalku?"

569. Perdagangan Menguasai Segalanya, Dimana Suami Isteri Sama-Sama Berdagang

Kebanyakan orang kini sibuk dengan dunia perdagangan, dan perdagangan pun menjadi sumber pokok bagi kehidupan manusia, dimana pasangan suami isteri sama-sama sibuk berdagang di toko dan di pasar, sampai akhirnya kaum perempuan mengungguli kaum laki-laki.

570. Tingginya Mahar Kaum Perempuan

Dahulu, kaum perempuan cukup dengan mahar yang sekedarnya, namun kini mereka menuntut mahar yang sangat tinggi, sampai puluhan ribu dirham dan dinar. Adat kebiasaan yang buruk ini pun telah memasuki wilayah pedesaan dan perkampungan. Kelak akan datang suatu masa dimana mahar perempuan sangat murah, yaitu ketika populasi kaum perempuan jauh diatas populasi kaum laki-laki.

571. Tingginya Harga Kuda

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ﷺ, ia berkata: Diantara tanda-tanda datangnya Hari Kiamat adalah, masjid menjadi tempat lalu lalang, seseorang mengucapkan salam kepada orang lain hanya karena kenal, pasangan suami isteri sibuk berdagang, dan mahalnya harga kuda serta mahalnya mahar kaum perempuan. Setelah itu menjadi murah sampai Hari Kiamat.[455]

Yaitu ketika populasi kaum perempuan lebih banyak dari populasi kaum laki-laki.

572. Kepemimpinan Orang-Orang Bodoh

Termasuk tanda-tanda Hari Kiamat yaitu tampilnya orang-orang bodoh yang tidak beragama dan tidak bermoral sebagai pemimpin. Bagaimana mungkin ia dapat memimpin orang lain, sementara ia sendiri tidak dapat memimpin dirinya sendiri.

573. Banyaknya Polisi

---

455 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud Ath-Thayalisi dari Ibnu Mas'ud secara *mauquf* dan dihukumi *marfu'*, dan ada penguat *marfu* pada sebagiannya dari Anas. Lih. *Silsilah Al Ahadits Ash-Shahihah* (no. 2292).

Ini tampak jelas di seluruh negeri Islam dan seluruh dunia.

574. Jual Beli Kekuasaan

Jual beli kekuasaan telah menjadi rahasia umum, diantaranya yang terjadi pada pemilu tahun 2000, dimana seorang calon legislatif di daerahnya diminta untuk membayar enam juta pound untuk menggantikan posisi anggota legislatif sebelumnya.

575. Menumpahkan Darah Adalah Hal yang Sepele

Alangkah murahnya darah seorang manusia di zaman ini, dimana seorang anak berani menghabisi nyawa ayahnya hanya karena tidak diberi uang jajan, seorang suami membunuh isterinya hanya gara-gara makanan, dan seorang hakim membunuh ribuan orang hanya karena tidak memilihnya atau tidak menuruti aturannya.

576. Anak Kecil Dipilih Menjadi Imam Karena Merdu Suaranya Bukan Karena Kapasitas Ilmu Fikihnya

Rasulullah ﷺ bersabda,

بَادِرُوا بِالأَعْمَالِ سِتًّا: إِمَارَةَ السُّفَهَاءِ، وَكَثْرَةَ الشُّرَطِ، وَبَيْعُ الْحُكْمِ، واسْتِخْفَافٌ بِالدَّمِ، وَقَطِيعَةُ الرَّحِمِ، وَنَشْوٌ يَتَّخِذُونَ الْقُرْآنَ مَزَامِيرَ، يُقَدِّمُونَ أَحَدَهُمْ لِيُغَنِّيَهُمْ وَإِنْ كَانَ أَقَلَّهُمْ فِقْهًا.

"Bersegeralah mengerjakan amal shalih sebelum datang enam perkara, yaitu kepemimpinan orang-orang bodoh, banyaknya polisi, jual beli hukum, pertumpahan darah, memutuskan tali silaturrahim, anak kecil diangkat sebagai imam karena merdu suaranya saat membaca Al Qur`an meskipun kurang ilmu fiqihnya."[456]

577. Banyaknya Karya Tulis

Hal ini telah kita saksikan, dimana banyak karya tulis dan buku-buku yang sama lafazh dan maknanya dicetak secara berulang-ulang.

578. Umat Islam Binasa di Tangan Para Pemuda Quraisy

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Umatku binasa oleh tangan sejumlah pemuda Quraisy."*[457]

Mereka itu adalah para penguasa di masa Daulah Umawiyah.

579. Harta Benda Umat Islam Menjadi Konsumsi Pribadi

Banyak orang menggunakan harta benda umat Islam yang menjadi milik umum sebagai konsumsi pribadi, baik itu berupa

---

[456] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Bukhari dalam *At-Tarikh* dan Ath-Thabarani dari Abis Al Ghifari. Hadits ini pun disebutkan dalam *Silsilah Al Ahadits Ash-Shahihah* (no. 97) dan *Al Jami' Ash-Shaghir* (1812).

[457] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

makanan, pakaian atau kendaraan. Diantara mereka bahkan ada yang melampaui batas dan mengkorupnya sampai jutaan dan milyaran.

580. Zakat Menjadi Barang Pinjaman

Yaitu banyak umat Islam yang enggan membayar zakat atau menyerahkannya di tempat-tempat yang tidak semestinya karena ingin memperoleh keuntungan dunia, seperti orang yang membayar zakat kepada anak perempuannya sendiri. Apabila sang anak menanyakan tentang pemberiannya ia menyatakan bahwa ia adalah pemberian dan pemberian, padahal ia tidak pernah sama sekali memberikan nafkah atau hadiah.

581. Suami Durhaka kepada Ibu Karena Menuruti Isteri

Sungguh benar, tidak sedikit para suami yang lebih menaati isterinya daripada menaati ibunya, dan jika kepentingan sang isteri berseberangan dengan kepentingan sang ibu maka yang didahulukan adalah kepentingan isteri, meskipun hal itu menyebabkan kedurhakaan kepada sang ibu.

582. Membangkang kepada Ayah Karena Menuruti Teman

Ini juga fenomena sosial yang banyak ditemukan dalam masyarakat kita, dimana seorang anak lebih mengutamakan temannya daripada ayahnya, dan menuruti apa kata temannya daripada nasihat ayahnya.

583. Mengeraskan Suara di Masjid

Di zaman sekarang ini kita sering menyaksikan orang saling bersengketa dan bermusuhan di dalam masjid. Bahkan sejumlah orang berani mengangkat suara keras-keras atas para ulama yang sedang menyampaikan nasihat dan wejangan keagamaan.

584. Orang Paling Hina Menjadi Pemimpin Umat

Hal ini tidak perlu lagi dikomentari, karena realitanya telah kita saksikan dimana-mana. Berapa banyak pemimpin yang berkarakter demikian.

585. Seseorang Dihormati Karena Ditakuti Kejahatannya

Dikatakan bahwa si fulan adalah orang yang zhalim atau penjahat atau bekerja di kementerian dalam negeri atau kerabatnya adalah seorang jenderal polisi atau temannya adalah seorang menteri misalnya, lalu karena itu ia dimuliakan dan dijunjung tinggi. Sementara para ulama dan da'i yang menyampaikan dakwah agama Islam dicaci dan dihinakan.

586. Belajar Bukan untuk Agama

Bukti paling kuat adalah belajarnya para orientalis di lembaga-lembaga pendidikan kita, bahkan di lembaga-lembaga pendidikan agama termasuk Al Azhar Asy-Syarif dan sejumlah lembaga pendidikan di berbagai negeri Islam. Sekalipun tampak Islami namun ada sejumlah pelajar dan mahasiswa yang berniat belajar untuk meraih keuntungan dunia dan bukan untuk kepentingan agama Islam.

587. Pesta Minuman Keras

Hal ini telah kita saksikan bersama-sama, dimana tempat-tempat hiburan seperti bioskop, café dan lain sebagainya menyediakan berbagai macam minuman keras secara terang-terangan.

588. Memakai Pakaian Sutera

Yang dimaksud adalah kaum laki-laki memakai pakaian sutera, dimana Rasulullah ﷺ telah melarangnya. Kini, fenomena memakai pakaian sutera, kita saksikan marak di kalangan kaum laki-laki hartawan.

589. Artis dan Penari Bermunculan secara Meluas

Hal ini telah kita saksikan di zaman sekarang ini, dimana para penari dan artis mewarnai berbagai macam sarana informatika seperti televisi, majalah dan surat kabar.

590. Akhir dari Umat Ini Melaknat Generasi Awalnya[458]

Hal ini telah kita temukan kebenarannya, dimana ada sebagian umat Islam yang berani mencaci maki para sahabat Nabi ﷺ dan juga merendahkan martabat para salafus shaleh, dan mengatakan: Mereka laki-laki kami juga laki-laki.

---

[458] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari Abu Hurairah dan Ali. Hadits ini *gharib* tapi memiliki sejumlah saksi penguat yang menguatkan maknanya.

591. Munculnya Berbagai Macam Fitnah

Dalam sebuah hadits dinyatakan, "*Dan muncullah berbagai macam fitnah.*"[459]

Fitnah-fitnah ini muncul dari negeri Irak dan sekitarnya. Seperti diriwayatkan oleh Ibnu Umar ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ menghadap ke arah Timur lalu bersabda,

أَلاَ إِنَّ الْفِتَنَ هَهُنَا مِنْ حَيْثُ يَطْلَعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ.

"*Ketahuilah bahwa berbagai macam fitnah akan muncul dari sini dari tempat munculnya tanduk syetan.*"[460]

Telah terbukti bahwa Irak adalah sumber lahirnya berbagai macam bid'ah dan pikiran-pikiran filsafat, dan sampai hari ini masih terasa dampaknya. Termasuk wilayah negeri yang menjadi sumber fitnah adalah Ashfahan tempat munculnya Dajjal, dan Georgia tempat munculnya Ya`juj dan Ma`juj.

592. Munculnya Kendaraan

Ini adalah termasuk keajaiban Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

459 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: Fitnah diarah Timur, no. 793, 13/49).

460 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: Fitnah di arah Timur, no. 793, 13/49).

سَيَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي رِجَالٌ يَرْكَبُونَ عَلَى السُّرُوجِ كَأَشْبَاهِ الرِّجَالِ يَنْزِلُونَ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ نِسَاؤُهُمْ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ.

"*Kelak pada akhir zaman ada kaum laki-laki dari umatku yang naik pelana seperti kendaraan, mereka turun di pintu-pintu masjid, dimana isteri-isteri mereka memakai pakaian setengah telanjang.*"[461]

593. Masa yang Berdekatan

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sebelum masa saling berdekatan.*"[462]

Yang dimaksud dengan saling berdekatan ada dua bentuk:

Pertama: Dicabutnya keberkahan dari waktu, dan ini disadari oleh setiap orang yang berakal, dimana pekerjaan yang anda kerjakan sejak sepuluh tahun dalam satu hari lebih banyak dari apa yang engkau kerjakan satu hari sekarang ini.

Kedua: Berdekatan secara fisik. Inilah yang diindikasikan oleh Rasulullah ﷺ dalam haditsnya,

---

[461] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari Ibnu Umar.

[462] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah).

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَقَارَبَ الزَّمَانُ، فَتَكُونَ السَّنَةُ كَالشَّهْرِ، وَالشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ، وَتَكُونَ الْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ، وَيَكُونَ الْيَوْمُ كَالسَّاعَةِ، وَتَكُونَ السَّاعَةُ كَالضَّرَمَةِ بِالنَّارِ.

"*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sebelum masa saling berdekatan, dimana satu tahun seperti satu bulan, dan satu bulan seperti satu minggu, dan satu jam seperti sepercik api.*"[463] Ini belum terjadi.

594. Wafatnya Orang-Orang Shalih

Rasulullah ﷺ bersabda,

يَذْهَبُ الصَّالِحُونَ أَسْلاَفًا حَتَّى لا يَبْقَى إِلاَّ حُثَالَةٌ كَحُثَالَةِ التَّمْرِ وَالشَّعِيرِ، لاَ يُبَالِي اللَّهُ بِهِمْ.

"*Orang-orang shalih akan pergi satu demi satu, dan tinggallah hutsalah seperti hutsalah gandum, dimana Allah tidak memperdulikan kondisinya.*"[464]

---

463 Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan At-Tirmidzi dari Anas. Ahmad juga meriwayatkan hadits yang sama dari Ibnu Hibban dari Abu Hurairah. Lih. *Shahih Al Jami* (no. 7422).

464 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Kemerdekaan, bab: Wafatnya orang-orang shalih, no. 6434).

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagaimana kondisi kalian dengan suatu zaman dimana orang-orang ... dan tersisa para hutsalah yang melanggar janji dan amanat mereka serta saling berselisih, dan mereka seperti demikian.*" Beliau menyela antara jari-jarinya sebagai isyarat tentang peperangan.

Lalu para sahabat berkata, "Lalu apa yang harus kami lakukan wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, "*Ambillah apa yang kalian ketahui dan tinggalkanlah apa yang kalian ingkari, terimalah perintah orang pilihan dan tinggalkanlah perintah kebanyakan orang.*"[465]

595. Berlebih-Lebihan dalam Bersuci

Yaitu berwudhu melebihi tiga kali basuhan Rasulullah ﷺ bersabda,

يَكُوْنُ قَوْمٌ يَعْتَدُوْنَ فِي الدُّعَاءِ وَالطُّهُوْرِ.

"*Kelak akan datang suatu kaum yang berlebih-lebihan dalam berdoa dan bersuci.*"[466]

596. Munculnya Kaum Khawarij

Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[465] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (pembahasan: Bencana, bab: Larangan dan perintah, no. 4342 dan 4343).

Lih. *Shahih Sunan Abu Daud* (no. 3648 dan 3649).

[466] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Abu Daud, dan Ibnu Hibban dengan sanad *shahih*.

يَأْتِي فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ حُدَثَاءُ الأَسْنَانِ سُفَهَاءُ الأَحْلاَمِ يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِيَّةِ، يَمْرُقُونَ مِنَ الإِسْلاَمِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، لاَ يُجَاوِزُ إِيْمَانُهُمْ حَنَاجِرَهُمْ، فَأَيْنَمَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ، فَإِنَّ قَتْلَهُمْ أَجْرٌ لِمَنْ قَتَلَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"*Kelak pada akhir zaman akan datang suatu kaum yang muda-muda usianya dan bodoh, mereka bertutur-kata dengan perkataan orang yang baik, namun mereka keluar dari Islam seperti melesatnya anak panah dari busurnya. Iman mereka hanya sebatas kerongkongan mereka, maka bunuhlah mereka, karena membunuh mereka akan memperoleh pahala kelak pada Hari Kiamat.*"[467]

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "*Akan keluar pada akhir zaman.*"[468]

Kelompok khawarij ini telah muncul pada masa khalifah Ali bin Abi Thalib ﷺ.

---

[467] Hadits ini *shahih*.
Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari, Abu Daud, dan At-Tirmidzi dari Ali ﷺ.

[468] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah dari Ibnu Mas'ud *Radhiyallahu Anhu*.

597. Irak Diembargo Dunia

Dari Abu Nadhirah ﷺ, ia berkata: Suatu ketika kami sedang duduk-duduk disisi Jabir bin Abdullah ﷺ, lalu ia berkata, "Telah dekat masanya dimana penduduk Irak tidak memperoleh qafiz dan dirham. Lalu kami berkata, "Dari mana?"

Ia menjawab, "Dari orang asing yang menghalanginya."

Kemudian ia berkata, "Telah dekat masanya dimana penduduk Syam tidak memperoleh dinar dan timbangan."

Kami berkata, "Dari mana itu?"

Ia menjawab, "Dari arah Romawi."[469]

Adapun embargo ekonomi atas Irak telah terjadi sejak Irak menyerang Kuwait pada tahun 1991 M sampai hari ini. Sedangkan embargo ekonomi atas Syam yang mencakup Syria, Lebanon, Palestina dan Yordania hal ini belum terjadi. Kini Amerika telah bersiap-siap untuk menetapkan embargo ekonomi atas Syria.

598. Menginginkan Kematian

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sebelum seseorang melewati kuburan seseorang lalu ia berkata, 'Aduhai seandainya aku menempati tempatnya'.*"[470]

Jika ada yang bertanya, "Kenapa seorang muslim berandai demikian?"

Rasulullah ﷺ menjawab,

---

[469] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.

[470] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Fitnah, 18/34).

وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لاَ تَذْهَبُ الدُّنْيَا حَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ عَلَى الْقَبْرِ فَيَتَمَرَّغُ عَلَيْهِ، وَيَقُولُ: يَا لَيْتَنِى كُنْتُ مَكَانَ صَاحِبِ هَذَا الْقَبْرِ! وَلَيْسَ بِهِ الدِّينُ إِلاَّ الْبَلاَءُ.

"*Demi Dzat Yang jiwaku berada dalam tangan-Nya, tidaklah dunia ini lenyap sebelum ada seseorang yang melewati kuburan seseorang lalu ia berandai dan berkata, 'Aduhai seandainya aku menempati kuburan orang ini', dan itu disebabkan bukan karena agama tetapi karena ada bencana yang menimpa dirinya.*"[471]

Kendatipun hal ini belum terjadi, namun ia sudah hampir terjadi.

599. Islam Dianggap Aneh

Bukti paling konkrit atas kebenaran hal ini adalah apa yang terjadi atas sekelompok umat Islam yang teguh dalam mengikuti perintah Allah dan Sunnah Rasulullah ﷺ, dimana mereka diintimidasi, disiksa, dihina dan dilecehkan sampai-sampai sebagian mereka menginginkan kematian. Benar, bahwa sekarang ini kita hidup di masa yang sulit, dimana seseorang yang berpegang teguh dengan ajaran agama seperti orang yang memegang bara api. Ya Allah selamatkanlah kami, selamatkanlah kami.

---

471 *Ibid.*

600. Peperangan Antara Dua Kubu Islam yang Sangat Kuat

Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتَتِلَ فِئَتَانِ عَظِيمَتَانِ، يَكُونُ بَيْنَهُمَا مَقْتَلَةٌ عَظِيمَةٌ دَعْوَتُهُمَا وَاحِدَةٌ.

"*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sebelum ada dua kekuatan besar yang saling berperang, dimana banyak korban berjatuhan antara keduanya, dakwah keduanya adalah sama.*"[472]

Peperangan ini telah terjadi, yaitu antara pasukan Ali bin Abi Thalib ؓ dan pasukan Muawiyah bin Abi Sufyan ؓ dalam peperangan Shiffin, dimana tujuh puluh ribu orang sahabat meninggal dunia.[473]

601. Munculnya Berbagai Macam Kemaksiatan

Rasulullah ﷺ bersabda,

يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ، خَمْسٌ إِذَا ابْتُلِيتُمْ بِهِنَّ، وَأَعُوذُ بِاللهِ أَنْ تُدْرِكُوهُنَّ، لَمْ تَظْهَرِ الْفَاحِشَةُ فِي قَوْمٍ قَطُّ، حَتَّى يُعْلِنُوا بِهَا، إِلاَّ فَشَا فِيهِمُ الطَّاعُونُ

---

[472] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: 25, 13/88).

[473] Lih. *Fath Al Bari* (jld. 13).

وَالأَوْجَاعُ، الَّتِي لَمْ تَكُنْ مَضَتْ فِي أَسْلافِهِمُ الَّذِينَ مَضَوْا، وَلَمْ يَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ ، إلاَّ أُخِذُوا بِالسِّنِينَ، وَشِدَّةِ الْمَئُونَةِ، وَجَوْرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ، وَلَمْ يَمْنَعُوا زَكَاةَ أَمْوَالِهِمْ إلاَّ مُنِعُوا الْقَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ، وَلَوْلاَ الْبَهَائِمُ لَمْ يُمْطَرُوا، وَلَمْ يَنْقُضُوا عَهْدَ اللهِ، وَعَهْدَ رَسُولِهِ إلاَّ سَلَّطَ اللهُ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ، فَأَخَذُوا بَعْضَ مَا فِي أَيْدِيهِمْ وَمَا لَمْ تَحْكُمْ أَئِمَّتُهُمْ بِكِتَابِ اللهِ، وَيَتَخَيَّرُوا مِمَّا أَنْزَلَ اللهُ إلاَّ جَعَلَ اللهُ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ.

"*Wahai sekalian kaum Muhajirin! Ada lima perkara jika kalian diuji dengannya, dan aku berlindung kepada Allah jangan sampai kalian mendapatinya; Tidaklah perzinaan dilakukan secara terang-terangan di suatu masyarakat kecuali mereka akan ditimpa wabah penyakit dan bencana yang belum pernah terjadi sebelumnya; Tidaklah mereka mengurangi timbangan dan ukuran kecuali mereka akan ditimpa kekeringan, kelaparan dan kelaliman penguasan; Tidaklah mereka menolak pembayaran zakat kecuali mereka akan dihalangi dari turunnya hujan dan kalaulah bukan karena binatang ternak niscaya mereka tidak akan diturunkan hujan; Tidaklah mereka melanggar janji Allah dan Rasul-Nya*

kecuali mereka akan dikuasai oleh musuh dari selain mereka sehingga sebagian harta mereka dirampas oleh mereka; dan tidaklah penguasa mereka menerapkan hukum-hukum Allah (secara menyeluruh) dan memilih hukum-hukum yang sesuai dengan hawa nafsu mereka kecuali Allah akan timpakan siksa atas mereka."[474]

Ini semua telah terjadi persis seperti yang diinformasikan oleh Rasulullah ﷺ.

602. Para Penyeru ke Gerbang Neraka Jahannam

Diriwayatkan dari Hudzaifah bin Al Yaman ﷺ, ia berkata: Orang-orang bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang kebaikan, dan aku bertanya kepada beliau tentang keburukan karena khawatir beliau mendahuluiku, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya dahulu kami hidup di masa jahiliyah dan keburukan, lalu Allah mendatangkan kebaikan ini kepada kami, maka apakah setelah kebaikan ini ada keburukan?"

Beliau menjawab, "*Iya.*"

Aku berkata, "Apakah ada kebaikan setelah keburukan itu?"

Beliau menjawab, "*Iya, dan ada kerancuan padanya.*"

Aku berkata, "Apakah kerancuannya?"

Beliau menjawab, "*Ada sekelompok orang yang menyeru kepada selain petunjukku, ada kebaikan dan kemungkaran yang engkau lihat dari mereka.*"

---

[474] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (pembahasan: Fitnah, bab: Sanksi-sanksi, no. 4019).

Aku berkata, "Apakah ada keburukan setelah kebaikan itu?"

Beliau menjawab, "*Iya ada, yaitu para penyeru kepada pintu-pintu neraka jahannam, barangsiapa mengikuti seruan mereka maka akan dilemparkan oleh mereka ke dalamnya.*"

Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sebutkan ciri-ciri mereka?"

Beliau bersabda, "*Mereka berasal dari jenis kita, dan berbicara dengan bahasa kita.*"

Aku berkata, "Wahai Rasulullah, lalu apakah yang harus aku lakukan jika mendapati hal itu?"

Beliau bersabda, "*Hendaklah engkau selalu mengikuti kelompok Islam dan pemimpin mereka.*"

Aku berkata, "Jika mereka tidak memiliki kelompok dan pemimpin?"

Beliau bersabda, "*Menghindarlah dari semua kelompok tersebut, meskipun engkau harus menggigit batang pohon sampai engkau meninggal dunia dan engkau tetap dalam keadaan demikian.*"[475]

Hal ini telah terjadi, dan semakin terlihat jelas di zaman kita sekarang ini, dimana keburukan pertama: Fitnah pertama yang terjadi setelah masa khilafah Utsman ﷺ sampai dengan awal masa khilafah Ali ﷺ. Yang dimaksud dengan kebaikan adalah berkumpul bersama Ali ﷺ dan Muawiyah. Yang dimaksud dengan kerancuan adalah apa yang dilakukan oleh sebagian amir pada masa mereka seperti Ziyad di Irak dan perselisihan kaum khawarij atasnya. Yang dimaksud dengan para penyeru kepada pintu-pintu

---

[475] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

neraka jahannam, adalah upaya kaum khawarij dan lainnya untuk merebut kekuasaan. Itulah yang diisyaratkan oleh Rasulullah ﷺ dengan sabdanya, "*Hendaklah engkau selalu mengikuti kelompok Islam dan pemimpin mereka.*"[476] Maksudnya, sekalipun ia zhalim dan fasiq.

603. Kaum Perempuan Bersolek

Rasulullah ﷺ bersabda,

صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلاَتٌ مَائِلاَتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لاَ يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلاَ يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا.

"*Ada dua macam penduduk neraka yang sampai kini aku belum melihatnya, yaitu suatu kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi yang digunakan untuk mencambuk manusia, dan perempuan yang memakai pakaian setengah telanjang yang berjalan lenggak-lenggok, rambut mereka seperti punuk unta yang miring, mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium*

[476] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

aroma surga, padahal aroma surga dapat tercium dari jarak perjalanan sekian dan sekian tahun."[477]

604. Peperangan yang Dilakukan oleh Para Sahabat, Tabiin dan Tabiit Tabiin yang Selalu Menang

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak akan datang suatu masa dimana sekelompok orang berperang, lalu dikatakan kepada mereka, 'Apakah diantara kalian ada sahabat Rasulullah?' Mereka menjawab, 'Iya, maka mereka pun beroleh kemenangan. Kemudian datang lagi suatu masa dimana sekelompok orang berperang, lalu dikatakan kepada mereka, 'Apakah diantara kalian ada tabiin?' Mereka menjawab, 'Iya, maka mereka pun beroleh kemenangan. Kemudian datang lagi suatu masa dimana sekelompok orang berperang, lalu dikatakan kepada mereka, 'Apakah diantara kalian ada tabiit tabiin?' Mereka menjawab, 'Iya, maka mereka pun beroleh kemenangan'.*"[478]

Ini telah terjadi.

605. Manusia Saling Bangga-Membanggakan Masjid

Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ.

---

[477] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: Kondisi ketika tidak ad jamaah, no. 7084, 13/38 dan 39).

[478] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim dari Abu Sa'id Al Khudri.

"*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sampai ada orang-orang yang saling bangga-membanggakan masjid.*"[479]

Maksudnya, mereka bangga dengan masjidnya dan mengatakan, "Masjid kami lebih baik dari masjid kalian, dari sisi bangunan dan ornamennya, bukan dari sisi aktifitas dakwah dan sosialnya."

606. Umat Islam Ditimpa Kehinaan

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا تَبَايَعْتُمْ بِالْعِينَةِ، وَأَخَذْتُمْ أَذْنَابَ الْبَقَرِ، وَرَضِيتُمْ بِالزَّرْعِ، وَتَرَكْتُمُ الْجِهَادَ، سَلَّطَ اللهُ عَلَيْكُمْ ذُلًّا لَا يَنْزِعُهُ حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ.

"*Jika kalian saling melakukan transaksi barang, mengambil ekor sapi, ridha dengan bercocok-tanam, dan meninggalkan jihad fi sabilillah, maka Allah akan timpakan kehinaan atas kalian selama-lamanya sampai kalian kembali kepada agama kalian.*"[480]

---

[479] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ibnu Hibban dari Anas, dan Abu Daud.

Lih. *Shahih Abu Daud* (no. 475) dan *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 7421).

[480] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini disebutkan dalam *Silsilah Al Ahadits Ash-Shahihah* karya Al Albani jilid pertama.

607. Menyemir Rambut dengan Warna Hitam

Rasulullah ﷺ bersabda,

يَكُونُ قَوْمٌ يَخْضِبُونَ فِي آخِرِ الزَّمَانِ بِالسَّوَادِ كَحَوَاصِلِ الْحَمَامِ لاَ يَرِيحُونَ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ.

"*Kelak pada akhir zaman akan datang sekelompok orang yang menyemir rambutnya dengan warna hitam seperti perut burung dara mereka tidak akan mencium aroma surga.*"[481]

608. Berandai Dapat Berjumpa dengan Nabi ﷺ Walaupun Harus Kehilangan Harta dan Anak

Rasulullah ﷺ bersabda,

يَكُوْنُ فِي أُمَّتِي قَوْمٌ يَتَمَنَّى أَحَدُهُمْ لَوْ رَآنِي بِأَهْلِهِ وَمَالِهِ.

"*Kelak akan datang sekelompok orang dari umatku dimana salah seorang mereka berandai dapat berjumpa denganku walaupun harus mengorbankan keluarga dan hartanya.*"[482]

609. Orang-Orang yang Teguh Memegang Bara Api

---

[481] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud dan An-Nasa`i dari Ibnu Abbas. Lih. *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 8153).

[482] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.

Orang-orang yang teguh memegang ajaran Allah dan Rasul-Nya, mereka kini seperti memegang bara api. Kita bermohon kepada Allah semoga diberikan kesabaran dalam ketaatan kepada-Nya.

Rasulullah ﷺ bersabda,

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ الصَّابِرُ فِيهِمْ عَلَى دِينِهِ كَالْقَابِضِ عَلَى الْجَمْرِ.

"*Kelak akan datang suatu masa dimana orang yang sabar memegang ajaran agamanya seperti orang yang memegang bara api.*"[483]

Fenomena ini telah kita saksikan atas umat Islam yang teguh memegang ajaran agama, mereka dianggap aneh dan diintimidasi.

610. Keluar Meninggalkan Kota Madinah Karena Faktor Kemiskinan

Rasulullah ﷺ bersabda,

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَدْعُو الرَّجُلُ ابْنَ عَمِّهِ وَقَرِيبَهُ هَلُمَّ إِلَى الرَّخَاءِ هَلُمَّ إِلَى الرَّخَاءِ وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ

---

[483] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari Anas.

Lih. *Silsilah Al Ahadits Ash-Shahihah* (no. 957) dan *Shahih Al Jami Ash-Shaghir* (no. 8002).

لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لاَ يَخْرُجُ مِنْهُمْ أَحَدٌ رَغْبَةً عَنْهَا إِلاَّ أَخْلَفَ اللَّهُ فِيهَا خَيْرًا مِنْهُ أَلاَ إِنَّ الْمَدِينَةَ كَالْكِيرِ تُخْرِجُ الْخَبِيثَ. لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَنْفِىَ الْمَدِينَةُ شِرَارَهَا كَمَا يَنْفِي الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ.

"*Kelak akan datang suatu masa dimana seseorang memanggil sepupu dan kerabatnya lalu berkata: Ayo kita hidup senang-senang, ayo kita hidup senang-senang, padahal kota Madinah jauh lebih baik bagi mereka jika mereka mengetahui. Demi Yang jiwaku berada dalam tangan-Nya, tidaklah seseorang dari mereka keluar meninggalkannya kecuali Allah akan menggantikan padanya orang yang lebih baik darinya. Ketahuilah bahwa Madinah itu seperti pandai besi yang mengeluarkan kotoran, tidaklah Hari Kiamat terjadi sampai kota Madinah mengeluarkan kotorannya seperti pandai besi yang mengeluarkan kotoran besi.*"[484]

611. Kebenaran Mimpi Seorang Muslim

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika Hari Kiamat telah dekat, maka mimpi seorang muslim hampir selalu benar, dan orang yang*

---

[484] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Hurairah. Lih. *Mukhtashar Shahih Muslim* (no. 782).

paling benar mimpinya diantara mereka adalah yang paling jujur bicaranya."[485]

612. Tentara Islam Tidak Bersatu

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak kalian akan menjadi satu tentara yang kuat, tentara Syam, tentara Yaman dan tentara Irak, dan hendaklah kalian memilih Syam karena ia adalah bumi pilihan Allah, Allah memilihnya dari peribadatan-Nya, dan jika kalian enggan maka pilihlah Yaman, dan berilah minum orang yang meninggalkan kalian, sesungguhnya Allah memelihara Syam dan penduduknya."*[486]

613. Para Penguasa Mengakhirkan Shalat

Rasulullah ﷺ bersabda,

"*Kelak akan datang para penguasa atas kalian yang gemar mengakhirkan shalat dari waktunya dan membuat-membuat bid'ah.*"

Ibnu Mas'ud berkata, "Lalu apa yang harus aku lakukan?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah engkau bertanya kepadaku apa yang harus engkau lakukan wahai putera Ummu Abd, tidak ada ketaatan bagi siapa yang melanggar aturan Allah."*[487]

---

[485] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah. Lih. *Mukhtashar Shahih Muslim* (no. 1520).

[486] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Abu Daud dan Al Hakim dari Abdullah bin Haulah. Lih. *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (3659).

[487] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Ahmad. Lih. *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 3664).

Ini telah terjadi sejak masa daulah Umawiyah sampai sekarang, dimana banyak penguasa Islam yang gemar mengakhirkan shalat dan melakukan kemungkaran.

614. Para Penguasa Menjadikan Kemungkaran sebagai Kebaikan

Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيَلِي أُمُورَكُمْ مِنْ بَعْدِي رِجَالٌ يُعَرِّفُونَكُمْ مَا تُنْكِرُونَ، وَيُنَكِّرُونَكُمْ مَا تَعْرِفُونَ، فَلاَ طَاعَةَ لِمَنْ عَصَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

"*Kelak akan datang penguasa atas kalian yang menganggap baik apa yang kalian ingkari dan mengingkari apa yang kalian anggap baik, barangsiapa diantara kalian mendapati hal itu maka tidak ada ketaatan atas siapa yang melanggar aturan Allah* ﷻ."[488]

615. Berlomba-Lomba dalam Pembangunan Gedung

Kini kita menyaksikan gedung-gedung pencakar langit, dimana ketinggiannya mencapai tujuh puluh tingkat.

---

[488] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dan Al Hakim dari Ubadah bin Shamit. Lih. *Silsilah Al Ahdits Ash-Shahihah* (no. 419) dan *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 3672).

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dan orang-orang berlomba saling meninggikan gedung.*"[489]

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dan engkau lihat penggembala kambing yang tidak bersandal saling meninggikan bangunan.*"[490]

616. Hilangnya Rasa Khusyu dalam Shalat

Kini jika engkau masuk masjid, engkau akan melihat orang yang shalat sibuk merapikan pakaiannya atau menggerakkan tangannya atau mengusap wajahnya atau mengangkat lengan tangannya, dan bahkan sebagian mereka ada yang menghitung uang ketika sedang shalat.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hal pertama yang diangkat dari umat ini adalah rasa khusyu, sehingga engkau tidak menemukan lagi orang yang khusyu.*"[491]

617. Mencari Ilmu kepada Selain Ahlinya

Hal ini telah kita saksikan, dimana seseorang mahir dalam menyampaikan khutbah dan ceramah, bahkan secara akademis telah mencapai gelar doctoral dalam disiplin ilmu tertentu namun ia tidak menguasainya.

Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[489] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah 13/88).

[490] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim.

[491] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dengan sanad baik dan oleh Ibnu Hibban dalam *Shahih*-nya secara *mauquf* atas Syaddad. Ini yang mendekati kebenaran. Lih. *Shahih Al Jami Ash-Shaghir* (2569).

إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَلْتَمِسَ الْعِلْمَ عِنْدَ الأَصَاغِرِ.

"Diantara tanda datangnya Hari Kiamat adalah mencari ilmu kepada orang-orang yang tidak menguasainya."[492]

618. Diangkatnya Ilmu Agama

Ilmu agama diangkat dengan diwafatkannya para ulama, lalu orang-orang bodoh tampil sebagai penggantinya dan memberikan fatwa yang tidak benar.

619. Munculnya Kebodohan dalam Masalah Agama

Coba tanyakan kepada umat Islam tentang film, sinetron dan sepak bola, namun coba tanyakan kepada mereka tentang surah yang paling pendek dalam Al Qur`an, tentang shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat, tentang haji, tentang jual beli yang diharamkan dan seterusnya niscaya anda akan tahu kebenaran hal ini.

Diriwayatkan dari Abu Musa Al Asy'ari ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[492] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dan Ibnu Mubarak dan Abu Amr Ad-Dani dari Abu Umayyah Al Jumahi, ia tersebut dalam *Silsilah Al Ahadits Ash-Shahihah* (no. 695 dan dalam *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 2207).

إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ أَيَّامًا يُرْفَعُ فِيهَا الْعِلْمُ وَيَنْزِلُ فِيهَا الْجَهْلُ وَيَكْثُرُ فِيهَا الْهَرَجُ، وَالْهَرَجُ الْقَتْلُ. وَفِي رِوَايَةٍ: يَنْقُصُ الْعِلْمُ.

"*Diantara tanda datangnya Hari Kiamat adalah diangkatnya ilmu, turunnya kebodohan dan banyaknya Al Hajr (yaitu pembunuhan).*"[493]

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "*Dan berkurangnya ilmu.*"[494]

620. Kikir dalam Memberikan Hak

Ini sudah tampak jika anda menjadi tamu di rumah seseorang.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Masa berdekatan, ilmu diangkat, muncul berbagai macam fitnah dan terjadi kekikiran.*"[495]

621. Hilangnya Sifat Amanah (dalam Muamalat)

Kini ada sebagian orang yang diberi amanat menggunakannya untuk kepentingan pribadinya, dan sebagian

---

[493] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: Munculnya fitnah, jld. 13, hlm. 13).

[494] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Ilmu, bab: Diangkatnya ilmu).

[495] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Ilmu, bab: Diangkat ilmu).

yang lain bahkan tidak menunaikannya sama sekali kepada yang berhak menerimanya.

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُرْفَعُ مِنَ النَّاسِ الأَمَانَةُ، وَآخِرُ مَا يَبْقَى الصَّلاَةُ، وَرُبَّ مُصَلٍّ لاَ خَيْرَ فِيهِ.

"*Hal pertama yang diangkat dari manusia adalah amanat, dan hal terakhir yang diangkat dari agama mereka adalah shalat. Berapa banyak orang yang shalat namun tidak memiliki kebaikan (disisi Allah).*"[496]

622. Orang yang Merasa Paling Bahagia Adalah Orang Bejat Anaknya Orang Bejat

Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكُوْنَ أَسْعَدَ النَّاسِ بِالدُّنْيَا لُكَّعُ بْنُ لُكَّعٍ.

"*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sehingga orang yang merasa paling bahagia adalah orang bejat anaknya orang bejat.*"[497]

---

496 Hadits ini *hasan.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dari Zaid bin Tsabit. Lih. *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 2575).

497 Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan At-Tirmidzi. Lih. *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 7431).

Yaitu anak berandal putera orang berandal, seperti orang yang suka hidup berfoya-foya. Sampai di beberapa negara Islam seorang artis dianggap lebih mulia dari seorang menteri!

623. Melimpahnya Emas di Jazirah Arab

Banyaknya sumber minyak dan emas di jazirah Arab.

624-625. Unta Syetan dan Rumah Syetan

Rasulullah ﷺ bersabda,

تَكُوْنُ إِبِلٌ لِلشَّاطِيْنِ وَبُيُوْتٌ لِلشَّيَاطِيْنِ.

"*Kelak akan ada unta yang dijadikan untuk syetan dan rumah yang dijadikan untuk syetan.*"[498]

Unta untuk syetan adalah unta yang digunakan untuk berdansa dan berjoget, sedangkan rumah untuk syetan adalah rumah yang digunakan untuk berzina, berdansa, minum-minuman keras dan segala aktifitas haram.

626. Perzinaan Dilegalkan

Menghalalkan perzinaan dengan alasan seni, cinta dan kasih sayang, dan menghalalkan kolusi dengan alasan penghormatan, diplomasi dan lain sebagainya.

---

[498] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud dalam *Sunan*-nya. Lih. *Shahih Sunan Abi Daud* (no. 93).

627. Dihalalkannya Pakaian Sutera

Dengan alasan bahwa kini tidak ada perbedaan antara orang kaya dan orang miskin dalam berpakaian. Pakaian sutera tidak lagi membuat orang miskin iri dan kecil hati.

628. Dihalalkannya Khamer

Khamer dilegalkan secara hukum dengan menggantinya dengan berbagai macam nama, seperti whiski, dan lain sebagainya.

629. Dihalalkannya Alat Musik

Dengan alasan bahwa ia adalah penyemangat hidup rohani dan cahaya hati.

Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيَكُوْنَنَّ فِي أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَحِلُّوْنَ الْحِرَ وَالْحَرِيْرَ وَالْمَعَازِفَ ...

"*Kelak akan datang umatku yang menghalalkan perzinaan, pakaian sutera dan alat musik.*"[499]

630. Berjalan dengan Penuh Kesombongan

Berapa banyak orang yang mengendarai kendaraan mewah atau memberikan sejumlah uang kepada orang lain, lalu merasa

---

[499] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Minuman), dan Abu Daud dalam *Sunan*-nya.

sombong dan berjalan dengan penuh kesombongan. Fenomena ini banyak kita temukan pada pemuda yang hidup dalam lingkungan keluarga glamour, mereka mengendarai kendaraan mewah dengan penuh kesombongan dan keangkuhan dan tampil seperti kaum perempuan.

631. Anak-Anak Iran, Eropa dan Amerika Menjadi Pelayan

Kini banyak di Negara-negara teluk yang menjadi pelayan adalah anak-anak Iran, Eropa dan Amerika.

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا مَشَتْ أُمَّتِي الْمُطَيْطَاءَ، وَخَدَمَتْهُمْ فَارِسُ وَالرُّومُ، سُلِّطَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ.

"*Jika orang berjalan dengan sombong, dan pelayannya adalah anak-anak raja, yaitu keturunan Persia dan Romawi maka salah satu dari mereka akan menguasai yang lain.*"[500]

632. Munculnya Orang-Orang Gemuk

Diriwayatkan dari Imran bin Hushain ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

خَيْرُكُمْ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ.

---

[500] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari Ibnu Amr. Lih. *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 801) dan *Silsilah Al Ahadits Ash-Shahihah* (no. 956).

"*Sebaik-baik kalian adalah orang-orang yang hidup di masaku, kemudian yang hidup di masa sesudah mereka.*"

Imran berkata: Aku tidak tahu apakah Rasulullah ﷺ bersabda setelah sabda beliau dua kali atau tiga kali,

ثُمَّ يَكُوْنُ بَعْدَهُمْ قَوْمٌ يَشْهَدُوْنَ وَلَا يَسْتَشْهَدُوْنَ، وَيَخُوْنُوْنَ وَلَا يُؤْتَمَنُوْنَ، وَيَنْذُرُوْنَ وَلَا يُوْفُوْنَ وَيَظْهَرُ فِيْهِمُ السِّمَنُ.

"*Kemudian datang sesudah mereka suatu kaum yang memberi kesaksian tapi tidak patut sebagai saksi, berkhianat dan tidak dapat dipercaya, bernadzar dan tidak memenuhinya, dan tampak pada mereka tubuh yang gemuk.*"[501]

633. Mati Secara Tiba-Tiba

Ini telah terjadi di zaman kita di sejumlah daerah.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dan muncul kematian secara mendadak.*"[502]

634. Banyaknya Perzinaan

---

[501] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Kelembutan hati, bab: Menghindari perhiasan dunia, no. 6428 dan 6429).

[502] Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thayalisi dari anas. Lih. *Silsilah Ash-Shahihah* (no. 2292).

Ini telah terjadi, dimana hampir setiap hari di negara Islam terjadi perzinaan, bahkan perzinaan antara kerabat dan muhrim.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dan banyak terjadi perzinaan.*"[503]

635. Hilangnya Amanat

Diriwayatkan dari Hudzaifah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ menyampaikan dua hadits kepada kami, dimana salah satunya telah aku lihat kebenarannya dan kini aku menunggu yang kedua. Beliau bersabda bahwa amanat turun dalam hati orang-orang kemudian mereka mengetahui dari Al Qur`an dan mengetahui dari Sunnah. Beliau bersabda kepada kami tentang diangkatnya amanat tersebut,

يَنَامُ الرَّجُلُ النَّوْمَةَ فَتُقْبَضُ الأَمَانَةُ مِنْ قَلْبِهِ، فَيَظَلُّ أَثَرُهَا مِثْلَ أَثَرِ الْوَكْتِ، ثُمَّ يَنَامُ النَّوْمَةَ فَتُقْبَضُ فَيَبْقَى أَثَرُهَا مِثْلَ الْمَجْلِ كَجَمْرٍ دَحْرَجْتَهُ عَلَى رِجْلِكَ فَنَفِطَ، فَتَرَاهُ مُنْتَبِرًا وَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ، فَيُصْبِحُ النَّاسُ يَتَبَايَعُونَ فَلاَ يَكَادُ أَحَدُهُمْ يُؤَدِّي الأَمَانَةَ فَيُقَالُ: إِنَّ فِي بَنِي فُلاَنٍ رَجُلاً أَمِينًا، وَيُقَالُ لِلرَّجُلِ: مَا أَعْقَلَهُ، وَمَا أَظْرَفَهُ، وَمَا أَجْلَدَهُ، وَمَا فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةِ

---

503 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Fitnah, bab: 52, no. 7120).

خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ، وَلَقَدْ أَتَى عَلَيَّ زَمَانٌ وَمَا أُبَالِي أَيَّكُمْ بَايَعْتُ، لَئِنْ كَانَ مُسْلِمًا رَدَّهُ عَلَيَّ الإِسْلَامُ، وَإِنْ كَانَ نَصْرَانِيًّا رَدَّهُ عَلَيَّ سَاعِيهِ، فَأَمَّا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ أُبَايِعُ إِلاَّ فُلاَنًا وَفُلاَنًا.

"*Seseorang tidur sekejap lalu amanat diangkat dari hatinya dan yang tersisa seperti bekas titik noda, kemudian ia tidur sekejap lalu amanat diangkat sehingga tinggal tersisa seperti sesuatu yang membekas di telapak tangan seperti bekas bara lalu hilang dan lenyap dan tidak ada bekas apa-apa, lalu orang-orang saling berjual beli. Sehingga hampir tidak ada seorang pun dari mereka yang menunaikan amanat, lalu dikatakan, 'Sesungguhnya di bani fulan ada orang yang amanat'. Sedangkan dikatakan kepada seseorang, 'Alangkah pinternya, alangkah cerdiknya, alangkah kuatnya tapi di hatinya tidak ada keimanan sedikit pun. Sungguh telah datang kepadaku suatu masa dimana aku tidak peduli dengan siapa aku berjual beli, jika orang Islam ia akan kembalikan kepada Islam dan jika orang Nashrani ia akan kembalikan kepada orangnya, namun sekarang aku hanya berjual beli dengan fulan dan fulan.*"[504]

636. Banyaknya Gempa Bumi

[504] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (pembahasan: Kelembutan hati, bab: Hilangnya amanat, no. 6497).

Yang dimaksud dengan banyaknya gempa bumi adalah terjadinya secara terus-menerus di seluruh belahan bumi. Hal ini telah terjadi di abad ke dua puluh. Dimana gempa bumi mencapai angka enam puluh kali di berbagai negara dan menelan korban lebih dari satu juta orang.

Diriwayatkan dari Abdullah bin Hiwalah ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ meletakkan tangan beliau diatas kepalaku atau diatas tengkukku lalu bersabda, *"Wahai Ibnu Hiwalah, jika engkau melihat khilafah telah sampai di tanah suci (dari Madinah ke negeri Syam) maka terjadilah gempa bumi, bala` dan kejadian-kejadian besar, dimana Hari Kiamat pada waktu itu sangat dekat melebihi dekatnya tanganku ini kepada kepalamu."*[505]

Dalam hadits ini terdapat indikasi yang jelas bahwa gempa bumi akan terjadi secara meluas, dan kini telah terjadi disana-sini sebagai bukti akan kebenaran sabda Rasulullah ﷺ yang berbicara tidak mengikuti hawa nafsunya.

Diriwayatkan dari Salamah bin Nufail As-Sukuni ﷺ, ia berkata: Suatu ketika kami sedang duduk-duduk disisi Rasulullah ﷺ lalu beliau bersabda,

---

[505] Hadits ini *shahih.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (5/288), Abu Daud (2553), dan Al Hakim (4/425).

Al Hakim berkomentar, "Sanad hadits ini *shahih.*"

Pendapat Al Hakim ini disepakati oleh Adz-Dzahabi. Hadits ini dinilai *shahih* juga oleh Al Albani dalam *Shahih Sunan Abu Daud* (2/482).

أَنِّي غَيْرُ لاَبِثٍ فِيكُمْ إلاَّ قَلِيلاً، ثُمَّ تَلْبَثُونَ حَتَّى تَقُولُوا مَتَى مَتَى، ثُمَّ تَأْتُونِي أَفْنَادًا يُفْنِي بَعْضُكُمْ بَعْضًا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ مُوتَانٌ شَدِيدٌ، وَبَعْدَهُ سَنَوَاتُ الزَّلاَزِلِ.

"Sesungguhnya aku akan pergi meninggalkan kalian dan kalian juga tidak lama lagi akan pergi sesudahku, kemudian kalian akan tinggal sampai kalian berkata, 'Kapan, kapan?' Setelah itu kelak kalian akan datang kepadaku secara berkelompok-kelompok, sebagian kalian melenyapkan sebagian yang lain, dan tanda dekatnya Hari Kiamat adalah terjadinya kematian yang sangat banyak dan sesudah itu terjadi tahun-tahun gempa bumi."[506]

Ibnu Hibban membuat bab atas hadits ini dan berkata: Berita tentang terjadinya gempa bumi yang sangat banyak pada akhir zaman.[507]

637. Durhaka Kepada Ibu

Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[506] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (4/104), Ibnu Hibban (6777), Abu Ya'la (6861), dan Ath-Thabarani (6356).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 7/306) berkomentar, "Para periwayatnya *tsiqah*."

Al Arnauth menilai sanad hadits ini *shahih* dalam *takhrij*-nya dalam *Shahih Ibnu Hibban* (15/180).

[507] Lih. *Al Ihsan fi taqrib shahih Ibnu Hibban* (15/180).

سَأُخْبِرُكَ عَنْ أَمَارَاتِهَا أَنْ تَلِدَ الأَمَةُ رَبَّتَهَا.

"Dan akan aku beritahukan kepadamu tentang tanda-tandanya, yaitu seorang budak perempuan melahirkan majikannya."[508]

Maksudnya, seorang laki-laki mempergauli ibunya seperti seorang majikan mempergauli hamba laki-laki dan hamba perempuannya.

638. Mihrab-Mihrab di Masjid

Hampir semua masjid memiliki mihram, terlebih lagi masjid-masjid agung.

Diriwayatkan dari Abu Dzar ﷺ, ia berkata, "Sesungguhnya diantara tanda-tanda datangnya Hari Kiamat adalah dibuatnya mihrab-mihrab di masjid."[509]

639. Perilaku Homoseks dan Lesbian

Perilaku yang dimaksud adalah kaum laki-laki lebih memilih laki-laki sebagai pasangannya, dan perempuan lebih memilih perempuan sebagai pasangannya, mereka enggan memilih lawan jenisnya sebagai pasangan hidupnya.

640. Bernasab kepada Selain Nasabnya

[508] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

[509] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah dalam *Mushannaf*-nya.

Maksudnya adalah seperti isteri para pejabat dan penguasa yang menisbatkan namanya kepada nama suaminya, bukan kepada orang tuanya, juga orang-orang yang menisbatkan dirinya kepada keluarga besarnya yang dikenal kaya.

641. Bernasab kepada Harta dan Kekuasaan

Maksudnya adalah menisbatkan diri kepada selain keluarganya, seperti menisbatkan dirinya kepada seorang penguasa atau hartawan.

642. Orang Tua Tidak Lagi Menyayangi Anak Muda

Hal ini telah kita saksikan dalam kehidupan kita sehari-hari, dimana orang tua tidak lagi menyayangi anak muda dan anak muda tidak lagi menghormati orang tua.

Jika kita naik angkutan umum maka kita akan melihat ada seorang anak yang duduk dan melihat orang tua yang lanjut usia sedang berdiri, namun ia enggan mempersilakan orang tua tersebut untuk duduk menempati tempat duduknya. Bahkan yang lebih ironi lagi ada orang tua yang marah ketika anaknya diminta untuk berdiri guna memberikan kesempatan duduk kepada orang lanjut usia yang sedang berdiri.

643. Kebaikan Diabaikan dan Tidak Ada yang Memerintahkannya

Kita sering mendengar ungkapan, "Biarkan kerajaan untuk sang raja", "engkau meniup dalam qurbah yang terputus," "uruslah dirimu sendiri." Akibat dari ungkapan yang salah ini,

maka kewajiban melakukan amar makruf nahi mungkar pun ditinggalkan.

Para pendidik dan orang tua lupa sama sekali dengan tugas dan tanggung jawab ini, mereka justru malah membantu penyebaran kemungkaran, dimana secara tidak sadar mereka membelikan pakaian dan celana yang ketat dan transparan untuk anak-anak perempuan mereka.

644. Kemungkaran Dibiarkan dan Tidak Ada yang Melarangnya

Kini kita telah melihat secara kasat mata berbagai macam kemungkaran dilakukan di masyarakat, bahkan oleh para pejabat dan penguasa, sementara orang tua lalai dari tugas dan tanggung jawabnya mendidik putera puteri mereka.

645. Para Ulama Belajar Ilmu untuk Mencari Keuntungan Dunia

Banyak orang yang mencari ilmu pengetahuan dengan tujuan untuk memperoleh kedudukan yang tinggi, pangkat dan jabatan, bahkan yang belajar ilmu agama pun ada yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dunia.

646. Sedikitnya Hujan

Ini sudah terlihat di sejumlah wilayah negeri, khususnya daerah-daerah pertanian yang mengandalkan air hujan.

647. Anak Menjadi Obyek Kemarahan

Ini mulai terlihat sebelum kelahiran sang bayi, dimana pada masa-masa awal kehamilan seorang perempuan mengalami kelelahan yang sangat parah, lalu pergi bolak-balik ke dokter untuk memeriksakan kondisi janin dan membuat sang suami menjadi panik selama masa kehamilan. Setelah bayi lahir muncullah kegelisahan. Semakin hari kegelisahan tersebut pun semakin bertambah, mulai dari pengasuhan, kemudian sekolah, kemudian makanan, kemudian pakaian, dan demikian seterusnya.

648. Shalat Diabaikan

Setelah sebelumnya shalat dilakukan dengan baik dan sempurna, dan ditunaikan tepat pada waktunya, kini shalat mulai ditinggalkan dan diabaikan.

649. Manusia Membangun Menara yang Tinggi

650. Manusia Membangun Bangunan yang Tinggi

651. Memperturutkan Hawa Nafsu

652. Menjual Agama dengan Dunia

653. Memakan Barang Riba

Kini dunia Islam hidup bersandar pada ekonomi riba, dan berinteraksi dengan bank-bank konvensioanl yang riba.

654. Orang Kaya Menjadi Mulia

Kini kita lihat orang kaya dihormati dan dimuliakan karena kekayaannya, dan ini adalah termasuk tanda-tanda kiamat.

655. Banyak Kebohongan

Kini sangat sulit mencari kejujuran dalam interaksi kita sehari-hari, kebanyakan orang lebih memilih berbohong daripada bersikap jujur demi mendapatkan keuntungan dunia yang sementara.

656. Pasar Berdekatan

Dahulu, kita hanya menemukan satu pasar di suatu perkampungan, bahkan di sebuah kota besar hanya ada beberapa pasar saja, namun kini kita menemukan pasar-pasar menjamur dimana-mana.

657. Munculnya Kekejian

658. Banyaknya Perceraian

659. Banyaknya Tuduhan Berzina

660. Banyaknya Cercaan

661. Tingkat Penghormatan Sangat Rendah

662. Para Penguasa yang Bejat

663. Para Menteri yang Pembual

664. Orang-Orang yang Dipercaya Berkhianat

665. Polisi yang Aniaya

666. Para Qari` yang Fasiq

Mereka adalah para qari` yang gemar bermaksiat dan menganggap remeh shalat, diantara mereka ada yang perokok, pemabuk dan membiarkan puteri-puterinya bersolek ala jahiliyah.

Mereka enggan mengajarkan Al Qur`an kepada orang lain kecuali dengan upah dan materi.

667. Memakai Kulit Kambing

Yang ini sudah kita saksikan, dimana muda-mudi memakai pakaian dari kulit kambing, terlebih ketika musim dingin.

668. Hati Mereka Lebih Busuk dari Bangkai dan Lebih Pahit dari Shibr

Diantara penyakit hati yang menjangkit umat ini adalah sombong, takabur, riya, ujub, dengki, iri hati, cinta kekuasaan dan jabatan, suka dipuji orang lain dan enggan dikoreksi kesalahannya.

669. Banyaknya Dosa dan Kesalahan

Ini tidak perlu dibahas lagi, sudah banyak terjadi dimana-mana.

670. Para Penguasa Korupsi

671. Allah Timpakan Fitnah atas Mereka Sehingga Tersesat

672. Muncul Dinar

673. Dirham Dicari

674. Mushaf Dipenuhi dengan Hiasan

Hal ini sudah kita saksikan, dimana sejumlah mushaf Al Qur`an dicetak dengan sangat indah dan penuh dengan hiasan.

675. Orang Bodoh Berdiri di atas Mimbar

Ini juga sudah kita saksikan, dimana banyak orang bodoh yang tidak menguasai ilmu agama dipersilakan naik mimbar untuk menyampaikan khutbah.

676. Masjid dan Mimbar Dihias Indah serta Ditinggikan

Kini kita banyak melihat sejumlah masjid dibangun dengan sangat megah dan indah, dengan mimbar-mimbar yang sangat tinggi, sementara masih ada orang miskin yang tidak bisa makan.

677. Mihrab Dihias

678. Hati Menjadi Rusak

Ia keras seperti batu bahkan lebih keras dari batu, penuh dengan gejolak hawa nafsu dan tidak merasa takut sedikit pun kepada Allah ﷻ.

679. Hukum-Hukum Allah Diabaikan

Tidak diragukan lagi, bahwa umat Islam kini telah meninggalkan hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah ﷻ dalam Al Qur`an, bahkan mayoritas negara Islam menolak untuk menerapkan hukum tersebut dan memilih hukum buatan manusia, sehingga perzinaan merajalela dimana-mana, tidak seorang pun mengingkarinya, bahkan terjadi di masjid sekalipun selama keduanya suka sama suka. Demikian juga dengan minuman keras, ia telah menjadi konsumsi sehari-hari.

680. Menjalin Hubungan Baik dengan Orang Asing dan Memutuskan Tali Silaturrahim dengan Kerabat

681. Banyaknya Anak Hasil Perzinaan

Ini disebabkan karena pengaruh televisi dan sarana informatika modern serta gedung-gedung film yang setiap hari menayangkan film-film seks dan acara-acara glamour, sehingga hampir setiap hari puluhan bahkan ratusan bayi hasil perzinaan dilahirkan ke dunia.

Diantara penyebab terjadinya perzinaan adalah tingginya mahar perkawinan, terlambat kawin, adanya tempat-tempat prostitusi, banyaknya kosmetika yang mendorong kaum perempuan untuk bersolek secara berlebihan dan para suami yang merantau ke negeri seberang untuk bekerja lalu meninggalkan isterinya tanpa teman dan saudara.

682. Makar Kaum Perempuan

Kita sering mendengar dan membaca, ada sejumlah isteri yang berani membunuh suaminya karena faktor ekonomi dan lain sebagainya. Kini kaum perempuan pun menjadi problema besar bagi dunia modern.

683. Bumi Kenyang dengan Darah

Maksudnya adalah banyaknya tindak aniaya dan kezhaliman yang disebabkan karena saling memperebutkan dunia.

684. Para Tersangka Dipercaya dan Orang-Orang Jujur Menjadi Tersangka

Para artis dan seniman yang akhlaknya rusak dan bejat dipilih, dipercaya untuk memegang jabatan, dan mengemban amanat umat.

685. Terjadi Tahun Paceklik

Baik di pedesaan atau perkotaan terjadi paceklik. Dimana kekeringan melanda pedesaan dan kelangkaan pangan melanda perkotaan.

686. Munculnya Aniaya dan Kezhaliman

Di zaman ini, orang yang kuat dia menang dan dimuliakan sekalipun bodoh dan fasiq, sementara orang yang lemah kalah dan dihinakan sekalipun alim dan shalih. Semua itu telah dijelaskan oleh Rasulullah ﷺ.

Diriwayatkan dari Utay As-Sa'di ؓ, ia berkata: Aku keluar menuntut ilmu hingga tiba di Kufah dan bertemu dengan Abdullah bin Mas'ud di tengah-tengah penduduk Kufah. Aku pergi mendatanginya ketika ia sedang di masjid, lalu aku berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, aku datang kepadamu untuk menuntut ilmu semoga bermanfaat bagiku sesudahmu."

Lalu ia berkata, "Darimanakah engkau wahai sang laki-laki?"

Aku menjawab, "Dari Bashrah."

Ia bertanya, "Dari suku mana?"

Aku menjawab, "Dari bani Sa'ad."

Lalu ia berkata, "Wahai laki-laki dari bani Sa'ad, nanti akan ku sampaikan kepadamu hadits Rasulullah ﷺ yang pernah aku dengar."

Suatu ketika aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda ketika ada seorang laki-laki datang kepada beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sudikah aku tunjukkan kepadamu suatu kampung yang banyak harta bendanya dan penduduknya mendapatkan harta yang sangat banyak darinya."

Beliau bersabda, "*Siapakah mereka?*"

Ia berkata, "Bani Sa'ad di kampung ini."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Benar, sesungguhnya bani Sa'ad telah memperoleh anugerah yang besar dari Allah wahai laki-laki bani Sa'ad.*"

Aku berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, apakah engkau mengetahui tanda-tanda Hari Kiamat?"

Ia berkata: Ketika itu ia sedang duduk bersandar, lalu ia duduk dengan tegak, lalu berkata, "Wahai laki-laki dari bani Sa'ad, aku pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau mengetahui tanda-tanda Hari Kiamat'?"

Beliau menjawab, *'Iya wahai Ibnu Mas'ud, sesungguhnya Hari Kiamat memiliki tanda-tanda, dan ketahuilah bahwa diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah anak menjadi bahan kemarahan, hujan menjadi sedikit, dan kejahatan merajalela. Wahai Ibnu Mas'ud, sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah orang pengkhianat dipercaya dan orang terpercaya dianggap khianat. Wahai Ibnu Mas'ud, sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah bersambungnya hubungan dengan orang asing dan terputusnya tali silaturrahim. Wahai Ibnu Mas'ud,*

sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah setiap kabilah dipenuhi dengan orang-orang munafik dan setiap pasar dipenuhi dengan orang-orang jahat. Wahai Ibnu Mas'ud, sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah mihrab dihias dan hati rusak, Wahai Ibnu Mas'ud, sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah laki-laki merasa cukup dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan. Wahai Ibnu Mas'ud, sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah anak-anak kecil menjadi raja dan kaum perempuan berbuat makar. Wahai Ibnu Mas'ud, sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah dimakmurkannya dunia yang rusak dan dirusaknya dunia yang makmur. Wahai Ibnu Mas'ud, sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah munculnya berbagai macam alat musik dan minuman keras. Wahai Ibnu Mas'ud, sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah banyaknya anak-anak zina'."

Aku berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, dan mereka orang-orang muslim?"

Ia berkata, "Iya mereka adalah orang-orang muslim."

Aku berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, dan Al Qur`an ada dihadapan mereka?"

Ia menjawab, "Iya dan Al Qur`an ada dihadapan mereka."

Aku berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, lalu bagaimana itu terjadi?"

Ia berkata, "Kelak akan datang suatu masa dimana seorang laki-laki menceraikan isterinya namun ia tetap menggaulinya

sehingga keduanya dianggap berzina selama keduanya hidup bersama."[510]

Yang menguatkan makna hadits diatas adalah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Musa Al Asy'ari ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda, "*Tidaklah Hari Kiamat terjadi hingga Al Qur`an menjadi hiasan, zaman berdekatan, pondasi Islam runtuh, buah-buahan berkurang, pengkhianat dipercaya dan orang jujur dianggap khianat, pendusta dipercaya benar dan orang yang jujur didustakan, dan banyak haraj.*"

Mereka bertanya, "Apakah yang dimaksud dengan haraj itu wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pembunuhan, perbuatan keji, kedengkian, kekikiran, perselisihan, hawa nafsu diperturutkan, putusan hukum didasarkan atas sangkaan, ilmu diangkat, kebodohan merajalela, anak menjadi bahan kemarahan, kekeringan, kemaksiatan dilakukan secara terang-terangan, dan bumi dibanjiri dengan darah.*"[511]

Kedua hadits diatas juga dikuatkan dengan hadits Auf bin Malik Al Asyja'i ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagaimana engkau wahai Auf jika umat ini berpecah belah menjadi tujuh puluh tiga golongan, satu golongan masuk surga dan sisanya masuk neraka.*"

---

[510] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 7/223) dan dia berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al Ausath* dan *Al Kabir*, namun di dalam sanadnya terdapat Saif bin Miskin, yang dinilai *dha'if*."

[511] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dan para periwayatnya *tsiqah*, dan pada sebagiannya terdapat perselisihan, seperti dikatakan oleh Haitsami dalam *Majma' Az-Zawa`id* (7/324).

Aku menjawab, "Kapankah hal itu terjadi wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda, "*Jika banyak kezhaliman, para budak menjadi raja, orang-orang bodoh naik mimbar, Al Qur`an dijadikan sebagai bahan nyanyian, masjid-masjid penuh dengan hiasan, mimbar-mimbar ditinggikan, harta rampasan melimpah, zakat menjadi santapan, amanah hilang, belajar agama bukan karena Allah, laki-laki tunduk kepada isterinya, durhaka kepada ibunya dan menindas bapaknya, generasi terakhir dari umat ini akan melaknat generasi pertama, setiap kabilah dipenuhi dengan orang-orang fasik, para pemimpinnya adalah orang-orang yang hina, orang yang paling mulia adalah yang ditakuti kejahatannya dan itu terjadi, orang-orang berlari ke Syam dan kotanya yang bernama Damaskus sebaik-baik kota Syam, ia menjadi tempat berlindung bagi mereka dari serangan musuhnya.*"

Aku berkata, "Apakah Syam akan ditaklukkan?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Iya sebentar lagi, kemudian akan terjadi berbagai fitnah sesudah penaklukannya, lalu datang fitnah yang berdebu dan gelap kemudian disusul dengan fitnah demi fitnah hingga keluarlah seorang laki-laki dari keluargaku namanya Al Mahdi. Jika engkau mendapatinya maka ikutilah ia dan jadilah engkau termasuk orang-orang yang mengikuti petunjuk.*"

687. Kerajaan Para Budak dan Hamba Sahaya

Yang dimaksud adalah apa yang terjadi di Daulah Mamalik yang berkuasa di Mesir dan sebagian negara Syam. Mereka asalnya adalah para budak dan anak budak, dimana ibu-ibu

mereka sesudah itu menduduki jabatan-jabatan yang tinggi dan memiliki kekayaan yang sangat melimpah.[512]

688. Keluarga yang Bejat Dimuliakan

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Diantara tanda Hari Kiamat adalah munculnya kekikiran, kekejian, pengkhianat dipercaya dan orang terpercaya dikhianati, munculnya model-model pakaian perempuan yang transparan, dan telanjang dan *tahawut* mengalahkan *wu'ul*, "Bukankah begitu wahai Abdullah bin Mas'ud apa yang pernah engkau dengar dari Rasulullah ﷺ?"

Ia menjawab, "Benar demi Tuhan Pemilik Ka'bah."

Kami bertanya, "Apakah yang dimaksud dengan *tahawut* dan *wu'ul* itu?"

Ia menjawab, "Keluarga yang bejat lebih dimuliakan daripada keluarga yang shalih."[513]

689. Sekelompok Orang Shalih yang Dibela di Baitul Maqdis dan Wilayah Sekitarnya

Dirwiayatkan dari Abu Umamah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

---

512 Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dan di dalam sanadnya terdapat Abdul Hamid bin Ibrahim yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, padahal ia *dha'if*. Di dalam sanadnya juga terdapat sejumlah nama yang aku tidak kenal. Lih. *Majma' Az-Zawa'id* (7/324).

513 Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 7/327) berkata, "Hadits Abu Hurairah sendiri dalam *shahih* sebagiannya dan para periwayatnya adalah periwayat *shahih* selain Muhammad bin Al Harits bin Sufyan ia dinilai *tsiqah*."

لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الدِّينِ ظَاهِرِينَ لَعَدُوِّهِمْ قَاهِرِينَ لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ إِلاَّ مَا أَصَابَهُمْ مِنْ لأْوَاءَ حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللهِ وَهُمْ كَذَلِكَ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَأَيْنَ هُمْ؟ قَالَ: بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ وَأَكْنَافِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ.

"*Masih saja sekelompok umatku yang membela agama ini tetap tegar dihadapan para musuhnya, mereka tidak gentar dengan siapa yang melawan mereka kecuali penyakit yang menimpa mereka sampai datang putusan Allah kepada mereka dan mereka tetap dalam keadaan demikian.*"

Abu Umamah berkata, "Wahai Rasulullah, dimanakah mereka?"

Beliau menjawab, "*Di Baitul Maqdis dan sekitarnya.*"[514]

Kelompok yang selalu menang ini akan terus ada di Al Quds atau Yordan atau Suriah atau Mesir. Kelompok ini terdiri dari para pemuda yang bersih yang membela masjid Al Aqsha diantaranya adalah Hamas dan Al Jihad Al Islami. Umat Islam hendaknya terus memberikan dukungan materi, immateri, politik dan kekuatan kepada mereka hingga dapat mengalahkan kaum Yahudi zionis.

---

[514] Hadits ini *hasan*.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 7/288) berkata, "Abdullah meriwayatkan hadits ini secara *wijadah* dari ayahnya dan Ath-Thabarani. Sedangkan para periwayatnya *tsiqah*."

690. Banyaknya Orang Asing di Negara Islam sebagai Pembantu dan Pegawai Seperti yang Terjadi di Negara-Negara Teluk

Diriwayatkan dari Samurah bin Jundub ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

يُوشِكُ أَنْ يَمْلَأَ اللهُ أَيْدِيَكُمْ مِنَ الْعَجَمِ، ثُمَّ يَكُونُونَ أُسْدًا لاَ يَفِرُّونَ، فَيَقْتُلُونَ مُقَاتِلَتَكُمْ، وَيَأْكُلُونَ فَيْئَكُمْ.

"*Tak lama lagi akan terjadi peristiwa Allah memenuhi tangan-tangan kalian dengan orang-orang asing kemudian mereka akan menjadi singa yang tidak takut lalu memerangi tentara kalian dan memakan rampasan kalian.*"[515]

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak lama lagi kalian akan dipenuhi oleh orang-orang asing yang menjadi singa yang tidak takut lalu memerangi tentara kalian dan memakan harta rampasan kalian.*"

Tidak dipungkiri bahwa problem menyangkut tenaga asing non muslim di negara-negara teluk semakin besar, khususnya tentara Amerika dan Inggris yang mendapatkan fasilitas mewah dan berbagai macam kenikmatan, padahal mereka mencuri rahasia-rahasia negara Islam dan mengetahui tempat-tempat strategis sehingga dengan mudah menumpas kelompok-kelompok

---

515 Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 7/310) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Al Bazzar, dan Ath-Thabarani. Sedangkan para periwayat Ahmad adalah periwayat *shahih*."

Islam dan menanamkan benih bermusuhan serta perpecahan diantara mereka.

691. Wajah Manusia Menjadi Kera

Kejadian ini terjadi di Madinah Nasr Kairo Mesir pada bulan Ferbuari tahun 2000. Seperti diberitakan bahwa ada seorang laki-laki yang enggan shalat dan selalu memperturutkan hawa nafsunya sedang mengalami sakaratul maut, lalu mereka membaringkannya diatas kasur, namun ia enggan berbaring dan memilih duduk bersila karena merasa sangat takut dengan kematian. Lalu datanglah malaikat Izrail kepadanya untuk mencabut nyawanya dan ia pun mati. Setelah itu para kerabatnya masuk untuk melihatnya dan ternyata wajahnya telah berubah menjadi wajah kera, lalu mereka berusaha untuk menutupinya agar tidak diketahui orang lain namun Allah enggan kecuali mempertontonkannya kepada semua orang. Allah pun mengirimkan salah satu tentara-Nya, "Tahukah Anda siapakah tentara itu?" Ternyata ia adalah seekor semut besar yang menempel di tubuhnya, semut tersebut masuk ke dalam mulutnya kemudian masuk ke dalam hidungnya lalu masuk ke matanya lantas masuk ke telinganya dan merobek-robek anggota tubuhnya satu demi satu. Keluarganya berupaya untuk membuang semut tersebut namun ia selalu kembali dan melakukan hal yang sama. Anehnya, semut tersebut tidak mau berpindah ke jasad orang lain, baik yang masih hidup maupun yang sudah mati.

692. Penaklukan Negeri Persia

Peristiwa ini telah terjadi pada masa khalifah Umar bin Khaththab ﷺ.

Diriwayatkan dari Jabir bin Samurah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

لَتَفْتَحَنَّ عِصَابَةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ كَنْزَ آلِ كِسْرَى الَّذِي فِي الأَبْيَضِ.

"*Kelak sekelompok umatku akan menaklukkan kerajaan Kisra di Persia.*"[516]

693. Muncul Fitnah yang Membuat Orang Menjadi Tua

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ؓ, ia berkata: Bagaimana keadaan kalian jika datang fitnah besar kepada kalian, dimana orang dewasa menjadi tua dan anak kecil menjadi dewasa, jika ada sesuatu yang ditinggalkan darinya dikatakan, Sunnah telah ditinggalkan, mereka berkata, "Kapan itu?"

Ia menjawab, "Jika para ulama kalian telah pergi, dan para qari kalian bertambah banyak, para ahli fikih sedikit dan para penguasa bertambah banyak, dunia dicari dengan amal akhirat dan belajar fikih bukan karena agama."[517]

694. Mengingkari Sunnah

Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[516] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim. Lih. *Mukhtashar Shahih Muslim* (no. 1999).

[517] Hadits ini diriwayatkan oleh Ad-Darimi, Abdurrazzaq dan Al Hakim dan lainnya.

يُوشِكُ الرَّجُلُ مُتَّكِئًا عَلَى أَرِيكَتِهِ يُحَدَّثُ بِحَدِيثٍ مِنْ حَدِيثِي، فَيَقُولُ: بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ كِتَابُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، مَا وَجَدْنَا فِيهِ مِنْ حَلَالٍ اسْتَحْلَلْنَاهُ، وَمَا وَجَدْنَا فِيهِ مِنْ حَرَامٍ حَرَّمْنَاهُ.

"*Tidak lama lagi akan ada orang yang duduk di kursinya lalu menyampaikan hadits dariku, lalu ia berkata, 'Antara kami dan kalian adalah Kitabullah, apa yang kami dapatkan padanya halal maka kami menghalalkannya dan apa yang kami dapatkan padanya haram maka kami mengharamkannya'.*"[518]

Kini telah muncul sebuah kelompok yang menamakan dirinya ahli Al Qur`an, mereka membaca Al Qur`an dan mengingkari Sunnah secara keseluruhan. Sebenarnya mereka telah mengingkari Al Qur`an sebelum mengingkari Sunnah, karena orang yang mengingkari Sunnah berarti ia telah mengingkari Al Qur`an. Karena bagaimana ia melakukan shalat, berapa rakaat jumlah shalat, apa saja syarat dan rukun shalat serta apa saja hal-hal yang membatalkan shalat? Bagaimana ia bisa menunaikan zakat? Bagaimana ia berpuasa dan bagaimana ia melaksanakan ibadah haji?

Sebagian orang ada yang mengingkari Sunnah perkataan dan mengikuti Sunnah perbuatan. Sebagian mereka ada yang mengingkari hadits-hadits tentang syafaat dan berupaya

---

[518] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Daud dan Al Hakim. Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan begitu pula Al AlBani dalam *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 8189) dan Tahqiq *Misykah Al Mashabih* (no. 163).

menakwilkan ayat-ayat Al Qur`an yang berbicara tentang syafaat secara jelas. Kini sebagian mereka ada yang duduk diatas kursinya lalu menilai hadits-hadits Al Bukhari dan Muslim adalah hadits yang lemah dan tidak akurat.

695. Banyaknya Petir dan Halilintar

Jika kerusakan telah merajalela dan fitnah terjadi dimana-mana serta kemaksiatan dilakukan secara terang-terangan maka petir dan halilintar akan diturunkan oleh Allah ﷻ.

Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudri ؓ, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

تَكْثُرُ الصَّوَاعِقُ عِنْدَ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ، حَتَّى يَأْتِيَ الرَّجُلُ الْقَوْمَ، فَيَقُولُ: مَنْ صَعِقَ قِبَلَكُمْ الْغَدَاةَ؟ فَيَقُولُونَ: صَعِقَ فُلاَنٌ وَفُلاَنٌ.

"*Kelak akan terjadi banyak halilintar ketika kiamat telah dekat, sampai seseorang datang kepada kaumnya lalu berkata, 'Siapakah diantara kalian yang kena halilintar pada pagi ini? Mereka menjawab, 'Fulan dan fulan'.*"[519]

---

519 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, ini adalah redaksinya, dan Al Hakim dengan redaksi yang berbeda. Setelah meriwayatkannya Al Hakim berkata, "Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun ia tidak meriwayatkannya."

Adz-Dzahabi berkata, "Menurutku, Ammarah adalah periwayat *tsiqah* namun para ulama tidak meriwayatkannya."

696. Awal Kehancuran Kaum Perempuan Adalah dari Kepalanya

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Sesungguhnya kaum perempuan bani Israil hancur dari kakinya dan kaum perempuan dari umat ini akan hancur dari kepalanya.[520]

Apa yang dikatakan oleh Ibnu Abbas ini benar-benar telah terjadi.

Diriwayatkan dari Ali ﷺ dengan sanad yang *dha'if*, ia berkata, "Kelak akan datang suatu masa atas manusia dimana tumpuan mereka adalah perut, kemuliaan mereka adalah barang, kiblat mereka adalah perempuan, dan agama mereka adalah dirham, mereka itu seburuk-buruk makhluk, dan tidak ada keuntungan bagi mereka disisi Allah ﷻ."[521]

697. Kaum Laki-Laki Tunduk kepada Kaum Perempuan

Diriwayatkan dari Abu Bakar ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

هَلَكَتِ الرِّجَالُ إِذَا أَطَاعَتِ النِّسَاءَ، هَلَكَتِ الرِّجَالُ إِذَا أَطَاعَتِ النِّسَاءَ.

"*Celakalah kaum laki-laki jika tunduk kepada kaum perempuan, celakalah kaum laki-laki jika tunduk kepada kaum perempuan*", diulangi sebanyak tiga kali.[522]

---

520 Hadits ini diriwayatkan oleh Abdurrazzaq dalam *Mushannaf*-nya.

521 Hadits ini diriwayatkan oleh Ad-Dailami dan dalam sanadnya terdapat kritikan.

522 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Ath-Thabarani, dan Al Hakim.

Benar, kini kita menyaksikan kaum perempuan bersolek dan berdandan sebagai anggota legislative, sebagai tentara dan sebagai polisi, mereka mengenakan pakaian laki-laki dan membawa senjata. Semua fenomena ini karena kelalailan kaum laki-laki dan ketundukan mereka kepada kaum perempuan.

698. Melanggar Aturan Agama dan Berkilah

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah kalian mengikuti perilaku orang-orang Yahudi, lalu menghalalkan apa yang diharamkan Allah dengan cara berkilah.*"[523]

Menghalalkan apa yang telah diharamkan agama dengan cara berkilah telah menjadi fenomena yang umum. Dimana seseorang bersumpah atas harga suatu barang yang tidak sebenarnya. Apabila diingatkan ia berkata: Maksudku adalah barang dan harganya! "Ia pun acuh" Juga orang yang bersumpah dalam suatu perkara dengan sumpah palsu, lalu jika diingatkan dengan ancaman Allah, ia berkilah dan berkata: Niatku begini, padahal sumpah itu bergantung kepada niatnya.

Berkilah dalam perkara riba sangat banyak. Juga dalam masalah hijab, banyak perempuan yang sekedar menutup kepala dengan kain sempit atau memakai pakaian yang transparan dan mengklaim bahwa dirinya telah berhijab. Bahkan perilaku berkilah ini telah masuk dalam urusan ibadah, dimana ada orang yang

---

Setelah meriwayatkannya Al Hakim berkata, "Sanad hadits ini *shahih.*" Pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

523 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Baththah. Ibnu Katsir (2/408) berkata, "Sanadnya baik."

shalat lima waktu sekaligus pada akhir malam dan mengklaim bahwa ia telah memelihara shalat lima waktu!!

699. Munculnya Sekelompok Orang yang Zhahirnya Baik Namun Mengkafirkan Kaum Muslimin dan Menghalalkan Darah serta Harta Mereka

Diriwayatkan dari Hudzaifah bin Al Yaman ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ مِمَّا أَتَخَوَّفُ عَلَيْكُمْ لَرَجُلاً قَرَأَ الْقُرْآنَ حَتَّى إِذَا رُئِيَتْ عَلَيْهِ بَهْجَتُهُ، وَكَانَ رِدْءًا لِلإِسْلاَمِ أَعْتَرَهُ إِلَى مَا شَاءَ اللهُ وَانْسَلَخَ مِنْهُ، وَنَبَذَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ، وَخَرَجَ عَلَى جَارِهِ بِالسَّيْفِ، وَرَمَاهُ بِالشِّرْكِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّهُمَا أَوْلَى بِالشِّرْكِ الْمَرْمِيُّ أَوِ الرَّامِي؟ قَالَ: لاَ بَلِ الرَّامِي.

"*Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan adalah seseorang yang membaca Al Qur`an hingga ketika ia tampak agung dan mengenakan selendang Islam, tiba-tiba ia melepaskannya sampai sekehendak Allah dan meletakkannya dibelakang punggungnya serta berusaha untuk membunuh tetangganya dan menuduhnya syirik.*"

Hudzaifah berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah mana diantara keduanya yang lebih syirik, yang dituduh atau yang menuduh?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Tidak justru yang menuduh.*"[524]

Hadits ini telah terlihat kenyataannya pada seorang orang yang tekun ibadah tanpa didasari ilmu yang benar dan pemahaman yang komprehensif tentang Al Qur`an dan Sunnah, dimana secara dzahir tampak Islam lalu mengkafirkan saudaranya karena perbuatan maksiat dan dosa. Dia juga menyatakan bahwa para pejabat dan penguasa adalah orang-orang yang murtad, lalu mereka merampas harta milik umum dan bahkan diantara mereka menganggap darah para pelaku maksiat secara terang-terangan dan menghalangi agama Allah adalah halal.

700. Para Penghapal Al Qur`an di Luar Kepala

Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيَخْرُجُ أَقْوَامٌ مِنْ أُمَّتِي يَشْرَبُونَ الْقُرْآنَ كَشُرْبِهِمُ اللَّبَنَ.

"*Kelak akan muncul sekelompok orang yang minum Al Qur`an seperti orang minum susu.*"[525]

---

[524] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la Al Mushili.

Ibnu Katsir dalam *Tafsir Al Qur`an Al Azhim* (2/175) berkata, "Sanadnya baik."

[525] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani.

Hadits ini dinilai *hasan* oleh Al Albani dalam *Silsilah Al Ahdits Ash-Shahihah* (no. 1887) dan *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 3653).

Hadits ini adalah kiasan bagi para penghapal Al Qur`an diluar kepala mereka. Kebenaran hadits ini telah kita temukan di masa sekarang, dimana banyak para penghapal Al Qur`an yang mengikuti perlombaan menghapal Al Qur`an, ia ditanya tentang seratus pertanyaan semuanya terjawab tanpa ada satu pun kesalahan. Ini adalah sebuah prestasi yang tinggi jika saja pelakunya mampu menggabungkan antara menghapal Al Qur`an dan pengamalannya.

701. Ornamen Rumah

Diriwayatkan dari Abu Juhaifah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

سَتُفْتَحُ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا حَتَّى تُنَجِّدُوا بُيُوتَكُمْ كَمَا تُنَجَّدُ الْكَعْبَةُ، قُلْنَا: وَنَحْنُ عَلَى دِينِنَا، قَالَ: نَعَمْ، فَأَنْتُمُ الْيَوْمَ خَيْرٌ مِنْ يَوْمَئِذٍ، قُلْنَا: يَوْمَئِذٍ، قَالَ: بَلْ أَنْتُمُ الْيَوْمَ خَيْرٌ.

"*Kelak dunia akan dibukakan untuk kalian sehingga kalian menghiasi rumah kalian seperti menghiasi Ka'bah.*"

Kami bertanya, "Saat itu kami masih memeluk agama kami?"

Beliau menjawab, "*Ya, bahkan kalian hari ini lebih baik dari hari tersebut.*"

Kami bertanya lagi, "Pada hari itu?"

Beliau menjawab, "*Bahkan, kalian hari ini lebih baik.*"[526]

702. Ketergantungan Manusia Terhadap Mata Uang

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّمَا أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمُ الدِّينَارُ وَالدِّرْهَمُ وَهُمَا مُهْلِكَاكُمْ.

"*Sesungguhnya dinar dan dirham ini telah mencelakakan orang-orang sebelum kalian dan keduanya akan mencelakakan kalian.*"[527]

Diriwayatkan dari Ka'ab bin Iyadh ﷺ, ia berkata Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ فِتْنَةً، وَإِنَّ فِتْنَةَ أُمَّتِي فِي الْمَالِ.

"*Sesungguhnya setiap umat ada fitnahnya dan fitnah umatku adalah harta.*"[528]

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak umatku akan ditimpa berbagai fitnah seperti gelapnya malam, dimana seseorang masih*

---

[526] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dan Al Bazzar.

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Albani dalam *Silsilah Al Ahadits Ash-Shahihah* (no. 1883).

[527] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Syu'ab Al Iman* dan Ath-Thabarani dalam *Al Kabir.*

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Albani dalam *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 2245).

[528] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan Al Hakim. Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Albani dalam *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 2148).

beriman di pagi hari lalu menjadi kafir di sore hari, mereka menjual agamanya dengan kenikmatan dunia yang sedikit."[529]

703. Berita Gosip Dianggap Sesuatu yang Baik

Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيَكُونُ فِي أُمَّتِي اخْتِلاَفٌ وَفُرْقَةٌ قَوْمٌ يُحْسِنُونَ الْقِيلَ وَيُسِيئُونَ الْفِعْلَ.

"*Kelak akan datang suatu kaum pada umatku yang bersengketa dan berpecah belah, perkataannya baik tapi perbuatannya sangat buruk.*"[530]

Maknanya bahwa fenomena yang muncul di tengah-tengah masyarakat saat itu adalah mereka menilai tutur kata yang indah dan omongan yang ditambah-tambahi dengan bumbu sebagai sesuatu yang baik. Bahkan masyarakat saat itu cenderung menyukai pembicaraan yang melebih-lebihkan seperti candaan dan lawakan yang sering ditampilkan di tengah masyarakat kita.

704. Para Penguasa yang Lalim dan Jahat

Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[529] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan dinilai *shahih* oleh Al Albani dalam *Silsilah Al Ahadits Ash-Shahihah* (1267).

[530] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (no. 4765), Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (2/147), Ibnu Abi Ashim dalam *As-Sunnah* (2/458), dan *Misykah Al Mashabih* (no. 3543).

سَيَكُونُ أُمَرَاءُ يَغْشَاهُمْ حَوَاشٍ مِنَ النَّاسِ يَظْلِمُونَ وَيَكْذِبُونَ.

"Kelak akan datang para penguasa yang didatangi oleh sejumlah orang lalu mereka berbuat aniaya dan berdusta."

Rasulullah ﷺ juga bersabda,

سَيَكُونُ أُمَرَاءُ يَغْشَاهُمْ غَوَاشٍ مِنَ النَّاسِ يَظْلِمُونَ وَيَكْذِبُونَ.

"Kelak akan datang para penguasa yang didatangi oleh sejumlah orang lalu mereka berbuat aniaya dan berdusta."[531]

705. Para Penguasa yang Mendukung Bid'ah dan Memadamkan Sunnah

Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيَلِي أُمُورَكُمْ بَعْدِي رِجَالٌ يُطْفِئُونَ السُّنَّةَ، وَيَعْمَلُونَ بِالْبِدْعَةِ، وَيُؤَخِّرُونَ الصَّلَاةَ عَنْ مَوَاقِيتِهَا.

"Kelak sepeninggalku kalian akan dipimpin oleh orang-orang yang memadamkan Sunnah, gemar berbuat bid'ah, dan menangguhkan shalat hingga akhir waktunya."[532]

---

531 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* 3/92).
532 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* 3/92).

Mereka tidak cukup dengan memadamkan Sunnah dan menegakkan bid'ah tetapi bahkan mematikan hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah ﷻ seperti sanksi zina, sanksi mencuri, sanksi pembunuhan dan sanksi tuduhan. Sebaliknya mereka justru menghidupkan dosa-dosa besar seperti minum minuman keras, bersolek. Sementara yang mampu menegakkan hukum dengan benar mereka menegakkannya hanya terbatas pada orang-orang miskin serta membiarkan atas para pemuka masyarakat dan orang-orang kaya.

706. Munculnya Perhiasan

707. Perselisihan antara Saudara Karena Dunia

708. Perselisihan antara Ulama

Diriwayatkan dari Maimunah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagaimana keadaan kalian jika agama dicampur, adalah darah ditumpahkan, muncul berbagai perhiasan, saudara saling bermusuhan dan Baitullah dibakar.*"[533]

709. Munculnya Masa`ah

Diriwayatkan dari Abdulllah bin Amr ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Diantara tanda dekatnya Hari Kiamat adalah diangkatnya orang-orang jahat, diletakkannya orang-orang*

Hadits ini dinukil oleh Al Albani dalam *Silsilah Al Ahadits Ash-Shahihah* (2/139).

[533] Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 7/310) berkata, "Hadits ini diriwayatkna oleh Ath-Thabarani dan para periwayatnya *tsiqah*."

baik, perkataannya buruk dan perbuatannya baik dan menyebar dalam suatu kaum al masa `ah."[534]

Aku bertanya, "Apakah *masa `ah* itu?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Yaitu kitab yang ditulis selain Al Qur `an.*"

Ini mencakup buku-buku sastra, filsafat, ilmu jiwa, ilmu sosial, seni, novel, majalah-majalah porno dan majalah-majalah seni serta olah raga, dimana hampir tidak satu pun rumah umat Islam kecuali memiliki buku-buku dan majalah-majalah tersebut.

710. Banyaknya Kedustaan

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sehingga perzinaan merajalela, kebohongan merajalela, pasar-pasar saling berdekatan, masa berdekatan dan banyak haraj.*"

Aku bertanya, "Apakah yang dimaksud *haraj* itu?"

Beliau menjawab, "*Pembunuhan.*"[535]

711. Bumi Penuh dengan Kezhaliman

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sehingga bumi penuh dengan kezhaliman.*"[536]

---

534 Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa `id*, 7326) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dan para periwayatnya adalah *shahih.*"

535 Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa `id*, 7/327) berkata, "Hadits ini disebutkan dalam *Ash-Shahih*, hanya saja tidak menggunakan redaksi, 'Dan banyak dusta dan pasar berdekatan'. Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad sedangkan para periwayatnya adalah periwayat *Ash-Shahih*, kecuali Sa'id bin Sam'an, yang dinilai *tsiqah.*"

Ini telah terjadi, dimana manusia berinteraksi antar sesama mereka dengan power dan kesombongan serta kezhaliman.

712. Muncul Hadits-Hadits *Dha'if* tentang Tanda-Tanda Kecil Hari Kiamat

Ada sejumlah hadits lemah yang menceritakan tentang tanda-tanda kecil Hari Kiamat yang menguatkan hadits-hadits sebelumnya. Tanda-tanda yang disebutkan dalam hadits-hadits *dha'if* ini memiliki makna-makna yang menguatkan kebenarannya.

713. Muncul Kaum yang Berwajah Manusia Tapi Berhati Syetan

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيَجِيءُ أَقْوَامٌ فِي آخِرِ الزَّمَنِ وُجُوهُهُمْ وُجُوهُ الآدَمِيِّينَ، وَقُلُوبُهُمْ قُلُوبُ الشَّيَاطِينِ، أَمْثَالُ الذِّئَابِ الضَّوَارِي، لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ شَيْءٌ مِنَ الرَّحْمَةِ، سَفَّاكُونَ الدِّمَاءَ، لا يَرْعَوُونَ عَنْ قَبِيحٍ، إِنْ بَايَعْتَهُمْ وَارَبُوكَ، وَإِنْ تَوَارَيْتَ عَنْهُمُ اغْتَابُوكَ، وَإِنْ حَدَّثُوكَ

---

536 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (6/36) dan *Kanzul Ummal* (no. 38691).

كَذَبُوكَ، وَإِنِ ائْتَمَنْتَهُمْ خَانُوكَ، صَبِيُّهُمْ عَارِمٌ، وَشَابُّهُمْ شَاطِرٌ، وَشَيْخُهُمْ لا يَأْمُرُ بِمَعْرُوفٍ وَلاَ يَنْهَى عَنْ مُنْكَرٍ، الاعْتِزَازُ بِهِمْ ذُلٌّ، وَطَلَبُ مَا فِي أَيْدِيهِمْ فَقْرٌ، الْحَلِيمُ فِيهِمْ غَاوٍ، وَالآمِرُ فِيهِمْ بِالْمَعْرُوفِ مُتَّهَمٌ، وَالْمُؤْمِنُ فِيهِمْ مُسْتَضْعَفٌ، وَالْفَاسِقُ فِيهِمْ مُشَرَّفٌ، السُّنَّةُ فِيهِمْ بِدْعَةٌ، وَالْبِدْعَةُ فِيهِمْ سُنَّةٌ، فَعِنْدَ ذَلِكَ يُسَلِّطُ اللهُ عَلَيْهِمْ شِرَارَهُمْ ، فَيَدْعُو خِيَارُهُمْ فَلاَ يُسْتَجَابُ لَهُمْ.

"*Kelak di akhir zaman akan muncul satu kaum yang berwajah manusia dan berhati syetan seperti serigala liar. Di hatinya tidak ada rasa belas kasihan, mereka adalah para penumpah darah yang membunuh manusia, tidak takut mengerjakan perbuatan buruk. Jika engkau ikuti mereka akan mengkhianatimu dan jika engkau tinggalkan mereka akan berbuat ghibah atasmu, jika berbicara denganmu mereka dusta dan jika engkau percayai mereka akan berkhianat. Anak-anak kecil mereka sangat keras, para pemuda mereka sangat berandal, dan orang-orang tua diantara mereka tidak mau mengajak kepada yang baik dan mencegah dari yang mungkar. Bangga terhadap mereka adalah sebuah kehinaan dan meminta kepada mereka adalah kemisikinan, yang paling lembut diantara mereka adalah sesat,*

yang memerintahkan kepada kebaikan dituduh, orang mukmin diantara mereka dinilai lemah orang fasiq diantara mereka dimuliakan, perbuatan Sunnah dianggap bid'ah dan perbuatan bid'ah dianggap Sunnah. Ketika itu Allah akan jadikan orang-orang jahat sebagai pemimpin mereka lalu orang-orang yang baik diantara mereka berdoa namun doanya tidak dikabulkan."[537]

714. Pemimpin Setiap Kabilah adalah Orang-Orang Munafik

Diriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sampai setiap kabilah dipimpin oleh orang-orang munafik.*"[538]

715. Kaum Muslimin Marah dengan Para Ulama Mereka

716. Pasar-Pasar Ramai

717. Pernikahan Karena Harta Benda

Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[537] Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 7/326) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dan diantara periwayatnya terdapat nama Muhammad bin Muawiyah yang ditinggalkan riwayatnya."

[538] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bazzar dan Ath-Thabarani dari Abdullah bin Mas'ud, dan diantara periwayatnya terdapat nama Husen bin Qais yang ditinggalkan riwayatnya.

إِذَا أَبْغَضَ الْمُسْلِمُونَ عُلَمَاءَهُمْ، وَأَظْهَرُوا عِمَارَةَ أَسْوَاقِهِمْ، وَتَنَاكَحُوا عَلَى جَمْعِ الدَّرَاهِمِ، رَمَاهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِأَرْبَعِ خِصَالٍ: بِالْقَحْطِ مِنَ الزَّمَانِ، وَالْجَوْرِ مِنَ السُّلْطَانِ، وَالْخِيَانَةِ مِنْ وُلاَةِ الأَحْكَامِ، وَالصَّوْلَةِ مِنَ الْعَدُوِّ.

"*Jika kaum muslimin marah terhadap para ulama mereka, pasar-pasar mereka menjadi ramai, melakukan pernikahan karena ingin mengumpulkan harta benda maka Allah* ﷻ *akan menimpakan empat hal atas mereka: Paceklik, penguasa yang zhalim, para hakim yang khianat dan musuh yang menyerang mereka.*"[539]

Semua fenomena ini telah terjadi di tengah masyarakat muslim.

718. Munculnya Perilaku Homoseksual dan Lesbian

Diriwayatkan dari Watsilah bin Al Asqa' ؓ secara *marfu'*, ia berkata, "Tidaklah Hari Kiamat terjadi sehingga muncul perilaku lesbian dan homoseksual."[540]

---

539 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim (4/325).

Adz-Dzahabi berkata, "Bahkan hadits ini *munkar munqathi'*."

Sementara Al Albani dalam *Silsilah Al Ahadits Adh-Dha'ifah* (no. 1528) menilai hadits ini *munkar*.

540 Hadits sangat *dha'if*. Hadits ini diriwayatkan oleh Tammam dalam *Al Fawa'id* (4/184), Ibnu Asakir dalam *Tarikh*-nya.

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُتَّخَذَ الْمَسَاجِدُ طُرُقًا، وَحَتَّى يُسَلِّمَ الرَّجُلُ عَلَى الرَّجُلِ بِالْمَعْرِفَةِ، وَحَتَّى تَتْجَرَ الْمَرْأَةُ وَزَوْجُهَا، وَحَتَّى تَغْلُوَ الْخَيْلُ وَالنِّسَاءُ، ثُمَّ تَرْخُصَ فَلاَ تَغْلُو إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

"*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sampai masjid menjadi tempat lalu lalang, seorang laki-laki mengucapkan salam kepada laki-laki lain karena mengenalnya, suami isteri sibuk berdagang, harga kuda dan wanita menjadi sangat tinggi, kemudian menjadi murah sekali sampai tidak pernah lagi mahal hingga Hari Kiamat.*"[541]

719. Bersumpah dengan Al Qur`an Tapi Jauh dari Tuntunannya

720. Masjid Ramai Tapi Kosong dari Hidayah

721. Para Fuqaha Buruk

Al Albani dalam *Silsilah Al Ahadits Adh-Dha'ifah* (no. 1602) menilainya sangat *dha'if*.

[541] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim (4/246) dan Ath-Thabarani dalam *Al Kabir*.

Al Hakim menilainya *shahih* namun dia juga menilai cacat hadits ini karena status *mauquf*.

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ﷺ secara *marfu'*, dia berkata, "Kelak akan datang suatu masa dimana tidak tersisa dari Al Qur`an kecuali tulisannya, tidak tersisa dari Islam kecuali namanya, mereka bersumpah dengannya namun mereka jauh darinya, masjid-masjid mereka ramai tetapi kosong dari hidayah, para fuqaha masa itu adalah seburuk-buruk fuqaha, dari merekalah fitnah itu muncul dan kepada merekalah fitnah itu akan kembali."[542]

722. Orang-Orang Kaya Berangkat Haji untuk Jalan-Jalan

723. Orang-Orang Menengah Berangkat Haji untuk Berdagang

724. Para Qari Naik Karena Pamer

725. Orang-Orang Miskin Berangkat Haji untuk Mengemis

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ, secara *marfu'*, dia berkata, "Kelak akan datang suatu masa dimana orang-orang kaya dari umatku berangkat haji untuk jalan-jalan, orang-orang menengah berangkat haji untuk berdagang, para qari berangkat haji untuk pamer dan orang-orang miskin berangkat haji untuk mengemis."[543]

---

[542] Hadits ini sangat *dha'if*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ad-Dailami dalam *Musnad*-nya (1/107) dan disebutkan oleh Al Albani jalur-jalurnya dan dinilainya sangat *dha'if* seperti disebutkan dalam *Silsilah Al Ahadits Adh-Dha'ifah* (no. 1936).

[543] Hadits ini *dha'if*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Khathib Al Baghdadi (10/296) dan As-Suyuthi dalam *Al Jami' Al Kabir* (3/76).

Di zaman ini kita sering melihat orang-orang kaya berangkat haji karena sekedar ingin jalan-jalan, setiap tahun menunaikan ibadah haji namun hati mereka rusak dan tingkah laku mereka rusak, bahkan tidak sedikit dari mereka yang melecehkan ajaran Islam.

Termasuk diantara mereka adalah para artis, dancer dan para penari dan penyanyi. Demikian juga orang-orang kelas menengah dan orang-orang miskin. Namun jika niat mereka lurus dan benar karena Allah maka mereka tidak termasuk yang dikecam dalam hadits diatas.

726. Bertanya tentang Masalah-Masalah yang Tidak Prinsip

Diriwayatkan dari Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيَكُونُ أَقْوَامٌ مِنْ أُمَّتِي يَتَعَاطَوْنَ، فُقَهَاؤُهُمْ عُضَلَ الْمَسَائِلِ، أُولَئِكَ شِرَارُ أُمَّتِي.

"*Kelak akan datang sekelompok orang dari umatku yang mempertanyakan kepada para ulama tentang hal-hal yang sulit, mereka itulah seburuk-buruk umatku.*"[544]

Al Khathib dan Ad-Dailami menisbatkan hadits ini dengan status yang menunjukkan kelemahannya. Al Albani menilai hadits ini *dha'if* dalam *Silsilah Al Ahadits Adh-Dha'ifah* (no. 1093).

[544] Hadits ini sangat *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al Kabir.* Menanggapi hadits ini, Al Albani dalam *Silsilah Al Ahadits Adh-Dha'ifah* (no. 1402) berkata, "Hadits ini sangat *dha'if.*"

Ada sebagian kaum muslimin datang bertanya kepada para ulama tentang jumlah ashabul kahfi dan apa nama anjingnya, berapa panjangnya serta apa warnanya. Bertanya tentang semut nabi Sulaiman apakah ia laki-laki atau perempuan? Dan bertanya tentang baju Yusuf dimana dibuatnya? Apa jenis kainnya. Bertanya tentang unta nabi Shalih berapa besarnya? Bertanya tentang alam ruh? Bertanya tentang usia nabi Isa ketika diangkat ke langit.

727. Kaum Perempuan yang Bejat dan Pemuda yang Rusak

728. Mengajak kepada Kemungkaran dan Mencegah dari Kebajikan

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagaimana keadaan kalian wahai sekalian manusia, jika perempuan-perempuan kalian rusak dan anak-anak muda kalian fasiq.*"

Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, apakah hal itu akan terjadi?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya, dan yang lebih dahsyat dari itu akan terjadi, bagaimana keadaan kalian jika kalian meninggalkan amar makruf dan nahi mungkar.*"

Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apakah hal itu akan terjadi?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya, dan yang lebih dahsyat dari itu akan terjadi, bagaimana keadaan kalian jika kalian melihat*

kemungkaran menjadi kebaikan dan kebaikan menjadi kemungkaran."[545]

Ada sebagian umat Islam yang memerintahkan anaknya agar tidak shalat di masjid atau bahkan meninggalkan shalat sama sekali atau berteman dengan orang-orang fasiq, dan memerintahkan anak perempuannya untuk bersolek serta berdandan karena takut anaknya tidak laku dan tidak mendapatkan jodoh. diantara umat Islam ada yang mengancam anaknya akan menceraikan ibunya jika ia tidak mencukur jenggotnya atau jika masih tetap melaksanakan shalat di masjid.

729. Agama Dipimpin oleh Orang yang Bukan Ahlinya

Diriwayatkan dari Abu Ayyub Al Anshari ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَبْكُوْا عَلَى الدِّيْنِ إِذَا وَلِيَهُ أَهْلُهُ، وَلَكِنِ ابْكُوْا عَلَيْهِ إِذَا وَلِيَهُ غَيْرُ أَهْلِهِ.

"*Janganlah kalian menangisi agama ini jika dipimpin oleh ahlinya, akan tetapi menangislah kalian jika agama ini dipimpin oleh orang yang bukan ahlinya.*"[546]

---

[545] Hadits ini sangat *dha'if*.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 7/281) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan Ath-Thabarani dalam *Al Ausath*, hanya saja dia berkata, 'Kefasikan kaum muda mereka'. Di dalam sanad Ath-Thabarani ada periwayat bernama Jarir bin Al Muslim yang tidak aku kenal. Sedangkan periwayat syaikh Ath-Thabarani yang bernama Hammam bin Yahya juga tidak aku kenal."

[546] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (5/422) dan Al Hakim (4/515).

Al Albani menilai hadits ini *dha'if* dalam *Silsilah Al Ahadits Adh-Dha'ifah* (no. 373).

Hari ini kedudukan agama seperti kedudukan akademis, dibangun atas dasar kebodohan dan kefasikan, dimana seorang khatib masjid dipilih bukan atas dasar keilmuan dan keikhlasan sehingga menyampaikan khutbah tanpa mengetahui hukum-hukum agama. Sementara yang maju sebagai imam masjid bukan seorang yang ahli membaca Al Qur`an, demikian juga seorang muadzin dan guru-guru agama tidak memiliki dasar keilmuan yang cukup. Bahkan di sejumlah negara Islam ada kedudukan tinggi agama yang dijabat oleh orang yang bukan ahlinya.

730. Hilangnya Hikmah

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

مِنْ عَلاَمَاتِ الْبَلاَءِ وَأَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تَعْزُبَ الْعُقُوْلُ، وَتَنْقُصَ الأَحْلاَمُ، وَيَكْثُرَ الْقَتْلُ، وَتُرْفَعَ عَلاَمَاتُ الْخَيْرِ، وَتَظْهَرَ الْفِتَنُ.

"*Diantara tanda datangnya Hari Kiamat adalah lemahnya akal, hilangnya hikmah, banyaknya pembunuhan, terangkatnya tanda-tanda kebaikan dan muncul berbagai macam fitnah.*"[547]

Ia adalah fitnah-fitnah yang membuat orang yang santun menjadi bingung diantara kebodohan orang-orang bodoh, kesesatan orang-orang sesat dan kelalaian orang-orang shaleh.

---

[547] Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 7/329) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani, dan di dalam sanadnya terdapat periwayat bernama Afiyah bin Ayub yang dinilai *dha'if*."

Diantara berita yang menghebohkan dan sebagai indikasi hilangnya akal manusia adalah berita di internet tentang perdagangan daging manusia, yang dijual di enam belas negara di dunia, dan sebagai pemasok terbesar adalah Amerika. Semoga Allah memenangkannya untuk umat Islam.

731. Para Qari Mengikuti Kemauan Para Penguasa

732. Para Penguasa Menghalangi Manusia dari Memperoleh Haknya

Diriwayatkan dari Umar bin Khaththab ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ memegang jenggotku dan aku lihat beliau tampak bersedih, lalu beliau bersabda, "*Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raji'uun, tadi Jibril datang kepadaku lalu berkata, 'Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun, kenapa wahai Jibril?' Ia menjawab, 'Sesungguhnya tidak lama lagi sepeninggalmu umatmu akan ditimpa fitnah yang besar'. Lalu aku bertanya, 'Fitnah kufur atau fitnah kesesatan?' Ia menjawab, 'Semuanya akan terjadi'. Lalu aku bertanya, 'Darimana datangnya, sementara aku telah meninggalkan untuk mereka Kitabullah?' Ia menjawab, 'Justru dengan Kitabullah mereka difitnah, yaitu dari sisi para penguasa dan para qari` mereka, dimana para penguasa menghalangi manusia dari memperoleh haknya dan menganiaya mereka serta tidak memberikannya, sehingga mereka saling membunuh dan terjadi fitnah, lalu para qari mengikuti kemauan para penguasa sehingga mereka larut dalam kesesatan dan kezhaliman'. Aku bertanya, 'Lalu bagaimana cara mereka menyelamatkan diri?' Ia menjawab, 'Yaitu dengan menahan diri dan bersabar, jika*

diberikan haknya mereka mengambilnya dan jika tidak mereka membiarkannya'."[548]

Fitnah ini pun telah terjadi, dimana para penguasa menindas rakyatnya demi menguasai harta benda dan mempertahankan kekuasaannya. Mereka memilih tunduk kepada Amerika dan negara-negara Barat daripada tunduk kepada ajaran agama, padahal tunduk kepada mereka dapat membatalkan shalat, puasa dan seluruh bentuk ibadah dalam syariat Islam.

733. Para Penguasa Zhalim, Orang-Orang Kaya Kikir dan Kaum Perempuan Bejat Moralnya

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا كَانَتْ أُمَرَاؤُكُمْ خِيَارُكُمْ وَكَانَتْ أَغْنِيَاؤُكُمْ سُمَحَاءُكُمْ، وَكَانَ أُمُوْرُكُمْ شُوْرَى بَيْنَكُمْ فَظَهْرُ الأَرْضِ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ بَطْنِهَا، وَإِذَا كَانَتْ أُمَرَاؤُكُمْ شِرَارُكُمْ وَكَانَتْ أَغْنِيَاؤُكُمْ بُخَلاَءُكُمْ وَكَانَتْ

---

[548] Hadits ini sangat *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (2/56) dan Ibnul Jauzi dalam *Al Ilal Al Mutanahiyah* (2/851-852). Namun di dalam sanadnya terdapat Maslamah bin Ali yang dinilai *matruk* (riwayatnya gugur dan tidak ditulis).

أُمُوْرُكُمْ إِلَى نِسَائِكُمْ فَبَطْنُ الأَرْضِ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ ظَهْرِهَا.

"*Jika para penguasa kalian adalah orang-orang pilihan, orang-orang kaya kalian adalah orang-orang yang pemurah dan urusan kalian dilakukan dengan bermusyawarah diantara kalian maka permukaan bumi jauh lebih baik bagi kalian daripada perut bumi. Namun jika penguasa kalian adalah orang-orang jahat, orang-orang kaya kalian adalah orang-orang yang kikir dan urusan kalian diserahkan kepada kaum perempuan kalian, maka perut bumi jauh lebih baik daripada permukaan bumi.*"[549]

734. Para Hakim Bejat

735. Mempercayai Ramalan Bintang

Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ mengimami kami shalat Subuh, selesai shalat tiba-tiba ada seorang laki-laki berseru, "Kapan Hari Kiamat terjadi?"

Lalu Rasulullah ﷺ membentaknya dan bersabda, "*Diamlah engkau!*"

Hingga ketika telah terang beliau mengangkat wajahnya ke langit lalu bersabda, "*Maha Suci Dzat Yang meninggikannya dan Mengaturnya.*"

---

[549] Hadit sini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (no. 2266).

At-Tirmidzi berkomentar, "Hadits ini *shalih.*" Namun menurutku, hadits ini *dha'if.*

Kemudian menghadapkan pandangannya ke bumi, lalu bersabda, "*Maha Suci Dzat Yang Menghamparkannya dan Menciptakannya.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mana orang yang bertanya tentang Hari Kiamat tadi?*"

Kemudian laki-laki tersebut duduk berlutut dihadapan beliau, lalu berkata, "Demi bapak dan ibuku, akulah yang bertanya."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hari Kiamat terjadi ketika para penguasa berlaku lalim, percaya dengan ramalan bintang, mendustakan takdir, lalu amanat menjadi barang rampasan, dan sedekah menjadi pinjaman, perzinaan merajalela, ketika itu hancurlah kaummu.*"[550]

736. Munculnya Para Ahli Ibadah yang Bodoh

Diriwayatkan dari Anas ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ عُبَّادٌ جُهَّالٌ وَقُرَّاءُ فَسَقَةٌ.

"*Kelak di akhir zaman ada sekelompok orang ahli ibadah yang bodoh dan para qari yang fasiq.*"[551]

---

550 Hadits ini dinukil oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 7/328) dan dia berkata, "Di dalam sanadnya terdapat periwayat yang tidak aku kenal."

551 Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim (4/315) dan di dalam sanadnya terdapat Yusuf bin Athiyyah yang dinilai *munkarul hadits* (haditsnya munkar) seperti yang dikatakan oleh Al Bukhari, "Makna hadits ini *shahih.*"

Fenomena ini telah terjadi di zaman kita sekarang ini, dimana mayoritas umat Islam tidak mengerti tentang agama mereka.

737. Para Qari Seperti Cacing

Diriwayatkan dari Anas ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak di akhir zaman akan muncul para qari seperti cacing, maka barangsiapa yang mendapati zaman itu hendaknya ia berlindung kepada Allah Ta'ala dari godaan syetan yang terkutuk dan mereka adalah orang-orang yang busuk, kemudian munculah ... sehingga orang tidak malu berbuat zina pada hari itu, dan orang yang memegang agamanya pada hari itu seperti orang yang menggenggam bara api di tangannya, dan orang yang memegang agamanya pada hari itu pahalanya seperti pahala lima puluh orang.*"

Mereka berkata, "Lima puluh orang dari kami atau dari mereka wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, "*Lima puluh orang dari kalian.*"[552]

738. Membaca Al Qur`an Tanpa Perasaan dan Penghayatan

Diriwayatkan dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, ia berkata, "Kelak Al Qur`an akan menjadi usang pada sebuah kaum seperti usangnya pakaian dimana mereka membacanya tanpa penghayatan, mereka memakai pakaian dari kulit kambing dengan

---

[552] Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan At-Tirmidzi (2/123). Di dalam sanadnya terdapat Aban bin Ayyasy yang dinilai *matruk.*

hati serigala, perbuatan mereka rakus tidak diikuti dengan rasa takut, jika lalai mereka berkata, 'Kami akan mencapainya'. Apabila berbuat dosa mereka berkata, 'Kami akan diampuni, yang penting kami tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun'."[553]

739. Para Ulama Diserupakan Wajahnya Menjadi Kera dan Babi

Diriwayatkan dari Makhul ﷺ, ia berkata, "Kelak akan datang suatu masa atas manusia, dimana orang alim diantara mereka menjadi sangat busuk melebihi busuknya bangkai keledai."[554]

Diriwayatkan dari Abu Umamah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak manusia akan merasa takut lalu orang-orang lari kepada para ulama mereka dan ternyata mendapati mereka telah diserupakan menjadi kera dan babi.*"[555]

Al Hakim At-Tirmidzi berkata, "Penyerupaan mereka sebagai kera dan babi adalah disebabkan karena mereka telah merubah kebenaran dan memanipulasi ayat Al Qur`an, maka mata dan hati mereka diserupakan sehingga tidak lagi dapat melihat kebenaran. Mereka diserupakan wajahnya dan diganti bentuk penciptaannya karena telah mengganti kebenaran dengan kebatilan."

---

553 Hadits ini sangat *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ad-Darimi (no. 3346).

554 Hadits ini *hasan* hingga Makhul.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`* (5/181).

555 Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan At-Tirmidzi (2/7). Di dalam sanadnya terdapat Laits bin Abu Sulaim.

Oleh karena itu, benarlah apa kata Ibnu Al Mubarak ketika menyatakan, "Bukankah yang merusak agama adalah para raja, para uskup dan pendeta yang rusak."

740. Banyaknya Kesaksian Palsu

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ﷺ dari Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ تَسْلِيمَ الْخَاصَّةِ، وَفُشُوَّ التِّجَارَةِ، حَتَّى تُعِينَ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا عَلَى التِّجَارَةِ، وَقَطْعَ الأَرْحَامِ، وَشَهَادَةَ الزُّورِ، وَكِتْمَانَ شَهَادَةِ الْحَقِّ، وَظُهُورَ الْقَلَمِ.

"*Diantara tanda Hari Kiamat adalah ucapan salam kepada orang-orang tertentu (yang dikenal), banyaknya perdagangan sampai seorang isteri membantu suaminya berdagang, putusnya tali silaturrahim, munculnya kesaksian palsu, penyembunyian kesaksian yang benar, dan menyebarnya pena.*"[556]

Barangsiapa yang ingin melihat kebenaran adanya kesaksian palsu silakan cek ke pengadilan.

741. Banyaknya Pengikut Nasrani

---

[556] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad (1/407).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 7/29) berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Bazzar. Sedangkan para periwayat Ahmad adalah periwayat *Ash-Shahih.*"

Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى تَكُوْنَ الرُّوْمُ أَكْثَرَ أَهْلِ الأَرْضِ.

"*Tidaklah kiamat datang sampai jumlah bangsa Romawi menjadi mayoritas.*"[557]

Kita sekarang berada di bagian pertama dari abad ke dua puluh satu dimana jumlah kaum nasrani mencapai sepertiga penduduk bumi, jumlah mereka mencapai dua milyar dari seluruh penduduk bumi yang mencapai tujuh milyar, dan tidak ada satu umat yang bisa menandingi jumlah bangsa Romawi.

Sementara jumlah umat Islam mencapai satu milyar dan sepertiga, artinya bahwa jumlah umat Islam hanya seperlima dari seluruh penduduk bumi.

742. Teror Terhadap Para Penguasa

Diriwayatkan dari Huzaifah bin Al Yaman ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah Hari Kiamat datang sampai kalian membunuh imam-imam kalian, menghunus pedang kalian, dan orang-orang jahat diantara kalian mewarisi dunia kalian.*"[558]

---

[557] Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (no. 2898).

[558] Hadits ini *dha'if*.

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (7/2) dan Ibnu Majah (no. 4043). Di dalam sanad hadits ini terdapat periwayat bernama Abdullah bin Abdurrahman Al Asyhani yang dinilai *majhul* (identitasnya tidak diketahui).

743. Bulan Tampak Besar

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

"*Diantara tanda datangnya Hari Kiamat adalah bulan sabit tampak jelas dan dikatakan dua malam, dan masjid-masjid menjadi tempat lalu lalang, dan muncullah kematian yang mendadak.*"[559]

744. Menyantap Makanan Tanpa Membaca *Basmalah*

Diriwayatkan dari Abdullah bin Bisr ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ menerima hadiah daging kambing dan makanan yang sedikit, lalu beliau bersabda kepada isterinya, "*Masaklah daging dan makanan ini menjadi bubur.*"

Rasulullah ﷺ memiliki sebuah nampan yang bernama Al Gharra yang dibawa oleh empat orang. Pada pagi harinya, nampan tersebut didatangkan lalu mereka duduk mengelilinginya, dan ketika jumlah mereka banyak Rasulullah ﷺ duduk berlutut, lalu seorang badui berkata, "Duduk apakah ini?"

Beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah ﷻ telah menjadikanku seorang hamba yang mulia dan tidak menjadikanku seorang yang sombong dan keras kepala, silakan makan dari sisi-sisinya dan biarkan bagian atasnya niscaya ia akan diberkati.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Silakan ambil dan makanlah, demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada dalam tangan-Nya, kelak kalian akan berhasil mengalahkan Persia dan Romawi sehingga*

---

559 Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ad-Dailami (no. 6001) dan Ath-Thabarani dalam *Ash-Shaghir* seperti yang dikutip dalam *Majma' Az-Zawa'id* (3/149).

makanan menjadi banyak, lalu tidak menyebut nama Allah ﷻ atasnya."[560]

Ini telah terjadi di zaman sekarang, khususnya orang-orang kaya, dimana konsumsi makanan tidak lagi mengikuti syariat Allah ﷻ.

745. Aneka Model Pakaian dan Menu Makanan

Diriwayatkan dari Thalhah bin Amr Al Basri ﷺ, ia berkata: Dirinya pernah datang ke Madinah kepada Rasulullah ﷺ, saat beliau sedang shalat lalu tiba-tiba ada seorang laki-laki datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, kurma telah membakar perut kami."

Kemudian Rasulullah ﷺ memuji-muji Allah dan mengagungkannya kemudian bersabda, "*Sungguh aku mendapati diriku dan seorang sahabatku dimana kami tidak memiliki makanan kecuali hanya kurma barbar, hingga kami datang kepada saudara-saudara kami orang Anshar, lalu mereka memberikan makanan kepada kami dan makanan mereka adalah kurma tamr. Demi Dzat yang tidak tuhan selain Dia, jika aku memiliki roti dan kurma niscaya akan aku suguhkan untuk kalian. Kelak akan datang kepada kalian atau siapa diantara kalian yang mendapatinya dimana mereka memakai pakaian seperti kiswah Ka'bah dan kalian disuguhi makanan dengan mangkok yang besar.*"

Ia berkata, "Wahai Rasulullah, mana yang lebih baik, kondisi kami sekarang atau waktu itu?"

---

[560] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah dalam *Sunan*-nya (pembahasan: Makanan, bab: Makan sambil bersandar, no. 3263 secara ringkas) dan Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (6/334).

Beliau menjawab, "*Justru kondisi kalian sekarang ini lebih baik, sekarang kalian bersaudara, dan waktu itu sebagian kalian membunuh sebagian yang lain.*"

746. Banyaknya Para Penuntut Ilmu

Diriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

سَيَأْتِيْكُمْ أَقْوَامٌ يَطْلُبُوْنَ الْعِلْمَ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوْهُمْ فَقُوْلُوْا لَهُمْ: مَرْحَبًا بِوَصِيَّةِ رَسُوْلِ اللهِ وَأَفْتُوْهُمْ.

"*Kelak akan datang suatu kaum yang mencari ilmu, dan jika kalian bertemu mereka maka sampaikan kepada mereka: Selamat datang kepada wasiat Rasulullah dan mintalah fatwa dari mereka.*"[561]

747. Munculnya Harta Karun

Termasuk diantaranya adalah ditemukannya sejumlah kilang minyak di berbagai belahan bumi khususnya di Barat daya Asia, Asia tengah dan Afrika Utara.

Salah seorang pakar pernah mengatakan kepada saya bahwa di Arab Saudi terdapat dua gunung emas. Sejumlah negara lainnya juga telah ditemukan barang-barang tambang lainnya.

---

561 Hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Abu Sa'id. Hadits ini dinilai *hasan* oleh Al Albani dalam *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir* (no. 3545).

748. Munculnya Para Tukang Gosip

Fenomena ini telah kita saksikan di jaman ini, dimana gossip dan adu domba menjadi aktifitas yang biasa dilakukan oleh banyak orang.

749. Menyebar Luaskan Rahasia

Yaitu dengan banyaknya bicara dan lemahnya iman serta hilangnya amanat.

750. Mihrab-Mihrab yang Penuh Hiasan

Fenomena ini telah kita saksikan di berbagai masjid khususnya masjid-masjid agung dan masjid-masjid kuno, dimana ornamen dan hiasannya membutuhkan dana milyaran dolar, sementara para fakir miskin masih banyak yang membutuhkan makanan dan minuman.

751. Setiap Wilayah Penuh dengan Orang-Orang Munafik

Nifak adalah penyakit jiwa yang banyak menjangkit kalangan politik.

752. Pasar Penuh dengan Orang-Orang Jahat

Fenomena ini pun telah terjadi di tengah-tengah masyarakat.

753. Hancurnya Kemakmuran Bumi

754. Makmurnya Kehancuran Bumi

Diriwayatkan dari Al Hasan ﷺ, ia berkata: Aku berangkat menuntut ilmu dan pergi ke Kufah, lalu bertemu dengan Abdullah bin Mas'ud, lalu aku berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, apakah engkau mengetahui tanda-tanda Hari Kiamat?"

Ia menjawab, "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang hal itu, dan beliau bersabda, '*Sesungguhnya diantara tanda Hari Kiamat adalah anak menjadi sasaran kemarahan, hujan menjadi sedikit, rahasia disebar luaskan, pendusta dibenarkan dan orang jujur didustakan, pengkhianat dipercayai dan orang terpercaya dikhianati, setiap kabilah dipenuhi dengan orang-orang munafik, dan setia pasar dipenuhi dengan orang-orang jahat, mihrab-mihrab dipenuhi dengan hiasan, sementara hati-hati para manusia rusak, kaum laki-laki cinta kepada sesama lelaki dan kaum perempuan cinta kepada sesama perempuan, kemakmuran dunia dirusak dan kerusakan dunia dimakmurkan, muncul berbagai fitnah, memakan hasil riba, muncul alat-alat musik, dan muncul barang-barang tambang, minum minuman keras, banyak musibah dan bencana, dan muncul para tukang gosip dan pengadu domba*'."[562]

755. Munculnya Fitnah, Gempa Bumi dan Pembunuhan Sebagai Adzab atas Umat Islam

Diriwayatkan dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

---

[562] Al Baihaqi berkata seperti yang dinukil dalam *Al Fitan* karya Ibnu Katsir (1/232), "Sanad hadits ini *dha'if*, hanya saja hampir semua redaksinya diriwayatkan dengan sanad lain yang berbeda."

أُمَّتِى هَذِهِ أُمَّةٌ مَرْحُومَةٌ، لَيْسَ عَلَيْهَا عَذَابٌ فِى الآخِرَةِ، عَذَابُهَا فِى الدُّنْيَا الْفِتَنُ وَالزَّلاَزِلُ وَالْقَتْلُ.

"*Umatku ini adalah umat yang dirahmati, kelak di akhirat mereka tidak akan ditimpa adzab sedangkan adzabnya di dunia adalah fitnah, gempa bumi dan pembunuhan.*"[563]

Apabila kita perhatikan bahwa umat Islam sekarang sedang tenggelam dalam berbagai macam fitnah internal dan eksternal dan pembunuhan oleh kaum muslimin sendiri dan oleh kaum Yahudi dan Nasrani, sebagaimana bencana alam seperti gempa bumi terus terjadi dimana-mana.

756. Zuhud Tinggal Cerita

757. Wara Hanya Sandiwara

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ﷺ, ia berkata, "Tidaklah Hari Kiamat terjadi sehingga zuhud hanya tinggal cerita dan wara hanyalah sandiwara."[564]

758. Tidak Ditemukan Lagi Seorang Sahabat

Diriwayatkan dari Ali ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

---

563 Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (pembahasan: Fitnah, bab: Apa yang diharapkan dalam pembunuhan, 4/169).

Al Albani menilai hadits ini *shahih* meskipun Asy-Sya'bi menyimak hadits ini dari Abu Musa.

564 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya'*.

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُلْتَمَسَ الرَّجُلُ مِنْ أَصْحَابِي كَمَا تُلْتَمَسُ الضَّالَّةُ فَلاَ يُوجَدُ.

"*Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga tidak ditemukan lagi seorang sahabatku seperti halnya hewan tersesat yang dicari.*"[565]

759. Mengikuti Hawa Nafsu

760. Orang Kaya Dimuliakan

761. Kebenaran Diingkari

762. Para Budak Menjadi Ahli Musyawarah

763. Kaum Perempuan Berkuasa

764. Anak-Anak Kecil Naik Mimbar

765. Banyaknya Barisan dalam Shalat

766. Hati yang Saling Mendengki

767. Lisan yang Berselisih

768. Hawa Nafsu Berkuasa

769. Seorang Mukmin Dihinakan

770. Hatinya Mencair dalam Dirinya Seperti Garam yang Mencair dalam Air

771. Anak Laki-Laki Dicemburui Seperti Anak Perawan

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ melaksanakan haji Wada' kemudian beliau memegang gantungan pintu Ka'bah lalu bersabda, "*Wahai sekalian*

---

[565] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (1/93).

manusia, sudikah kalian aku beritahukan tentang tanda-tanda Hari Kiamat?'

Lalu Salman berdiri kepadanya dan berkata, "Tolong beritahu kami wahai Rasulullah."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Diantara tanda Hari Kiamat adalah shalat diabaikan, mengikuti hawa nafsu dan orang kaya dimuliakan.*"

Salman berkata, "Apakah ini akan terjadi wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya, dan demi Dzat yang jiwaku berada dalam tangan-Nya, ketika itu wahai Salman harta zakat menjadi rebutan dan harta rampasan menjadi santapan, pendusta dibenarkan dan orang jujur didustakan, pengkhianat dipercaya dan orang terpercaya dikhianati dan ruwaibidhah angkat suara.*"

Mereka (para sahabat) bertanya, "Siapakah yang dimaksud dengan *ruwaibidhah* itu wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Orang bodoh yang tiba-tiba angkat bicara dan sembilan persepuluh dari mereka mengingkari kebenaran, lalu Islam hilang dan hanya tinggal namanya dan Al Qur`an hanya tinggal tulisannya, mushaf-mushaf penuh hiasan, kaum laki-laki dari umatku gemuk-gemuk badannya, para budak menjadi ahli musyawarah, anak-anak kecil tampil diatas mimbar, kaum perempuan berkuasa, ketika itu masjid penuh dengan hiasan seperti gereja dan mimbar-mimbar ditinggikan, barisan shalat menjadi banyak sementara hati manusia saling mendengki dan lisan mereka saling berselisih serta hawa nafsu menguasai.*"

Salman berkata, "Apakah itu akan terjadi wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya, dan demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada dalam tangan-Nya, ketika itu wahai Salman seorang mukmin diantara mereka lebih hina dari suatu umat, hatinya mencair dalam dirinya seperti garam yang mencair dalam air karena melihat kemungkaran dan ia tidak mampu merubahnya, laki-laki hanya butuh laki-laki dan perempuan hanya butuh perempuan, anak laki-laki dicemburui seperti anak perawan, dan ketika itu wahai Salman para penguasa adalah orang-orang fasiq, para menteri adalah orang-orang jahat, dan para pejabat adalah orang-orang yang berkhianat, mereka mengabaikan shalat dan memperturutkan hawa nafsunya, jika kalian mendapati mereka maka kerjakanlah shalat kalian pada waktunya. Ketika itu wahai Salman datanglah tawanan dan Timur dan dari Barat, fisik mereka adalah manusia tetapi hati mereka adalah syetan, mereka tidak belas kasihan terhadap anak-anak kecil dan tidak menghormati orang-orang tua. Ketika itu wahai Salman orang-orang berangkat menunaikan haji ke baitullah ini, para penguasanya menunaikan haji karena tujuan main-main dan rekreasi, dan orang-orang kayanya menunaikan haji karena tujuan berdagang, dan orang-orang miskinnya menunaikan haji karena tujuan mengemis, dan para qari`nya menunaikan haji karena mencari popularitas serta pamer.*"

Salman berkata, "Apakah itu terjadi wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya, dan demi Dzat Yang jiwaku berada dalam tangan-Nya, ketika itu wahai Salman kebohongan merata, dan muncullah bintang berekor, dan kaum perempuan membantu suaminya berdagang dan pasar-pasar berdekatan.*"

Salman bertanya, "Bagaimanakah berdekatannya?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Krisis dan tidak banyak keuntungannya, ketika itu wahai Salman Allah mengirimkan angin yang membawa ular kuning lalu ia mematok kepala para ulama karena mereka melihat kemungkaran namun tidak mau merubahnya.*"

Salman berkata, "Apakah itu terjadi wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya, demi Dzat Yang Mengutus Muhammad dengan kebenaran.*"[566]

772. Perang dengan Tentara Sewaan

773. Amanat Dipermainkan

774. Sedekah Dilarang

Diriwayatkan dari Abdullah bin Zainab Al Jundi ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika engkau melihat sedekah disembunyikan dan perang dengan tentara sewaan, kemakmuran dihancurkan, kehancuran dimakmurkan, dan mendapati seseorang mempermainkan amanat yang diembannya seperti unta yang bermain-main dengan sebuah pohon maka itulah tanda dekatnya Hari Kiamat sedekat dua jari ini.*"[567]

Perang dengan tentara sewaan ada di zaman ini seperti misalnya tentara penjaga perdamaian di Sinai Mesir yang terdiri dari tentara gabungan dari seluruh tentara di benua Afrika. Juga seperti yang dilakukan oleh Amerika atas Afghanistan dengan mengerahkan ribuan tentara dari berbagai macam negara.

566 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Mardawaih.

567 Hadits ini diriwayatkan oleh Abdurrazzaq dalam *Al Mushannaf.*

775. Membicara Urusan Dunia di Masjid

Diriwayatkan dari Al Hasan Al Basri ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak akan datang suatu masa atas manusia dimana mereka membicarakan urusan dunia di masjid, maka janganlah kalian ikuti mereka karena Allah tidak butuh mereka.*"[568]

Fenomena ini sudah banyak terjadi khususnya oleh para pengelola masjid, dimana masjid dialihfungsikan sebagai tempat membicarakan urusan dunia, urusan makanan dan minuman.

776. Kelangkaan Imam Masjid

Diriwayatkan dari Salamah bin Al Hurr ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَقُومُونَ سَاعَةً لاَ يَجِدُونَ إِمَامًا يُصَلِّي بِهِمْ.

"*Kelak akan datang suatu masa atas umatku dimana mereka hendak melakukan shalat namun tidak menemukan seorang pun yang sanggup menjadi imam.*"[569]

Hal itu terjadi karena banyaknya kebodohan dan meluasnya kerusakan.

---

[568] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Syu'ab Al Iman* dari Al Hasan secara *mursal.*

[569] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud, Ahmad, Ibnu Majah, Al Baihaqi dan Ibnu Sa'd dalam *Thabaqat Al Kubra.*

777. Dalam Suatu Masyarakat Hanya Ada Seorang Ahli Fikih

778. Hilangnya Kedudukan Ulama dan Fuqaha

Diriwayatkan dari Abu Umamah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya agama ini terkadang diminati dan terkadang dijauhi. Diantara tanda diminatinya adalah satu kabilah semuanya belajar ilmu agama sehingga tidak tersisa padanya kecuali satu atau dua orang fasiq yang hina jika berbicara keduanya memaksa dan menekan. Sedangkan diantara tanda dijauhinya adalah satu kabilah semuanya hampa (ilmu agama) sehingga tidak ada padanya kecuali hanya satu atau dua orang faqih yang hina, jika berbicara keduanya memaksa dan menekan. Generasi terakhir dari umat ini akan melaknat generasi pertamanya, atas merekalah laknat ditimpakan, dimana mereka meminum khamer secara terang-terangan, dan ada seorang perempuan yang berjalan melewati sekelompok orang lalu salah seorang mereka menghampirinya lalu mengangkat ekornya seperti ia mengangkat ekor kambing, lalu salah seorang mereka berkata pada waktu itu, 'Tidakkah sepantasnya engkau memperlakukannya dibalik dinding?!' Ketika itu ia diantara mereka seperti Abu Bakar dan Umar diantara kalian, maka barangsiapa yang berani melakukan amar makruf nahi mungkar pada waktu itu, ia diberikan pahala seperti pahala lima puluh orang (sahabat) yang pernah melihatku, beriman kepadaku, dan taat kepadaku serta membaiatku.*"[570]

779. Muncul Generasi yang Hanya Memperhatikan Pakaian dan Makanan

---

570 Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani.

Diriwayatkan dari Bakar bin Sawadah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

شِرَارُ أُمَّتِي الَّذِينَ وُلِدُوا فِي النَّعِيمِ، وَغُذُّوا بِهِ، هِمَّتُهُمْ أَلْوَانُ الطَّعَامِ، وَأَلْوَانُ الثِّيَابِ، يَتَشَدَّقُونَ فِي الْكَلَامِ.

"*Generasi terburuk umatku yang terlahir dalam kondisi penuh kenikmatan, ambisi mereka hanya aneka makanan dan beragam pakaian, mereka berbicara dengan penuh gaya.*"[571]

Ini adalah zaman kita sekarang ini, dan tidak ada daya dan upaya kecuali hanya milik Allah, mereka yang dimaksud adalah anak-anak kita. Tidak diragukan lagi, coba Anda lihat mereka naik kendaraan yang mewah di jalan-jalan, lalu makan makanan yang paling lezat dan memakai pakaian yang paling indah, satu pakaian mereka memiliki sepuluh warna, mereka bicara dengan sikap angkuh dan mencampur antara bahasa Arab dan inggris.

780. Memelihara Kelinci Lebih Baik daripada Memelihara Anak

781. Pada Akhir Zaman Orang yang Paling Baik Adalah Penjilat

Diriwayatkan dari Abu Dzar ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika masa saling berdekatan, maka memelihara kelinci lebih baik dari memelihara anak sendiri, orang*

---

[571] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Al Mubarak dalam *Az-Zuhdu* (1/262).

tua tidak lagi dihormati, dan anak kecil tidak lagi disayangi, dan banyak anak-anak hasil perzinaan, sampai-sampai seorang laki-laki berani melakukan seks dengan seorang perempuan di jalanan umum, mereka memakai pakaian dari kulit domba dan hati mereka adalah hati serigala, yang paling baik diantara mereka adalah penjilat."[572]

Fenomena ini pasti akan terjadi.

782. Interaksi Buruk Manusia

Diriwayatkan dari Abu Umamah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya manusia adalah pohon yang berbuah dan kelak akan kembali menjadi pohon yang berduri; jika engkau membuat mereka lari maka mereka akan lari darimu, jika engkau tinggalkan mereka maka mereka akan meninggalkanmu, dan jika engkau melarikan diri dari mereka maka mereka akan mencarimu.*"

Ia berkata, "Lalu bagaimana jalan keluarnya wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, "*Hindarilah mereka dari kehormatanmu untuk hari susahmu.*"[573]

783. Bersaudara secara Zhahir dan Bermusuhan Secara Batin

---

572 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dalam *Al Mustadrak.*

573 Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dan di dalam sanadnya ada sisi kelemahan.

Diriwayatkan dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak di akhir zaman ada suatu kaum yang zhahirnya bersaudara tetapi batinnya bermusuhan.*"

Para sahabat bertanya, "Bagaimana hal itu terjadi wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda, "*Karena sebagian mereka senang kepada sebagian yang lain dan sebagian mereka takut kepada sebagian yang lain.*"[574]

784. Seorang Laki-Laki Mati di Tangan Keluarga dan Kerabatnya

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kelak akan datang suatu masa dimana orang yang beragama tidak dapat menyelamatkan agamanya kecuali orang yang membawa lari agamanya dari jurang ke jurang dan dari lubang ke lubang. Pada masa itu kenikmatan dunia tidak dapat diperoleh kecuali dengan kemurkaan Allah. Jika telah terjadi demikian maka seorang laki-laki mati di tangan isteri dan anaknya, jika tidak memiliki isteri dan anak ia mati di tangan kedua orang tuanya, dan jika tidak memiliki dua orang tua maka ia mati di tangan kerabat dan tetangganya.*"

Mereka berkata, "Bagaimana hal itu terjadi wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mereka mencacinya karena kesulitan ekonomi, maka ketika itu ia merelakan dirinya melakukan pekerjaan yang mencelakakan dirinya.*"[575]

---

[574] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bazzar dan Ath-Thabarani. Di dalam sanadnya ada sisi kelemahan.

785. Munculnya Perilaku Kaum Luth (Homoseks)

Diriwayatkan dari Jabir ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي عَمَلُ قَوْمِ لُوطٍ.

"*Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan atas umatku adalah perilaku kaum luth (homoseks).*"[576]

786. Memilih Antara Lemah Syahwat Atau Berzina

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ يُخَيَّرُ فِيهِ الرَّجُلُ بَيْنَ الْعَجْزِ وَالْفُجُورِ، فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ الزَّمَانَ، فَلْيَخْتَرِ الْعَجْزَ عَلَى الْفُجُورِ.

"*Kelak akan datang suatu masa dimana seseorang disuruh memilih antara lemah syahwat atau berzina, maka barangsiapa diantara kalian mendapati masa tersebut ia sebaiknya memilih lemah syahwat daripada berzina.*"[577]

---

575 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Az-Zuhdu.*

576 Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dalam *Sunan At-Tirmidzi* (pembahasan: Had liwath, 4/58) dan Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (pembahasan: Hudud, 4/397) dan dia menilai hadits ini *shahih.*

577 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Al Hakim, Abu Ya'la dan Al Baihaqi.

787. Akan Datang Suatu Masa, Barangsiapa Dapat Melakukan Sepuluh Perkara yang Diperintahkan Maka Ia Akan Selamat

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّكُمْ فِي زَمَانٍ مَنْ تَرَكَ مِنْكُمْ عُشْرَ مَا أُمِرَ بِهِ هَلَكَ، ثُمَّ يَأْتِي زَمَانٌ مَنْ عَمِلَ مِنْهُمْ بِعُشْرِ مَا أُمِرَ بِهِ نَجَا.

"*Sesungguhnya kalian berada pada satu masa dimana barangsiapa yang meninggalkan sepuluh perkara yang diperintahkan maka ia binasa, kemudian datang suatu masa dimana barangsiapa yang mengerjakan sepuluh perkara yang diperintahkan maka ia selamat.*"[578]

788. Curang dalam Timbangan

789. Hilangnya Hak Allah dalam Harta Benda

790. Laki-Laki Memakai Sutera

791. Perjudian

792. Kulit Binatang Buas Menjadi Kasur

793. Banyaknya Tukang Khutbah

794. Ulama Tunduk kepada Penguasa

---

[578] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dalam *Sunan At-Tirmidzi*, Ath-Thabarani dalam *Al Mu'jam Al Kabir* dan *Al Mu'jam Ash-Shaghir*, serta Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya'*.

795. Memberikan Fatwa Mengikuti Hawa Nafsu

796. Al Qur`an Menjadi Barang Komoditi

797. Dosa-Dosa Besar Menjadi Kebiasaan

798. Banyaknya Tindak Aniaya

799. Kaum Laki-Laki Menyerupai Kaum Perempuan

800. Kaum Perempuan Menyerupai Kaum Laki-Laki

801. Harta Benda di Tangan Para Penjahat

802. Bersumpah dengan Selain Allah

803. Kekuasaan Menjadi Warisan

804. Pelanggaran Perjanjian

805. Mengendarai Baradzin

806. Perceraian Mudah Dijatuhkan

807. Jalan-Jalan Menjadi Sempit

808. Hati Menjadi Rusak

809. Hitungan Bulan Berkurang Entah Karena Hilangnya Keberkahan atau Karena Hitungannya Tidak Bergantung pada Penglihatan

Diriwayatkan dari Ali ﷺ, ia berkata, "Diantara tanda Hari Kiamat adalah jika kalian lihat orang-orang melalaikan shalat, mengabaikan amanat, melakukan dosa besar, memakan riba, memakan suap, meninggikan bangunan, memperturutkan hawa nafsu, menjual agama dengan dunia, menjadikan Al Qur`an sebagai nyanyian, menjadikan kulit binatang buas sebagai hamparan, menjadikan masjid sebagai jalanan, menjadikan sutera sebagai pakaian, melakukan berbagai macam perbuatan aniaya, perzinaan merajalela, menganggap remeh perceraian, pengkhianat

dipercayai dan orang jujur dikhianati, hujan berkurang, anak menjadi sasaran kemarahan, muncul para penguasa yang jahat, para menteri yang pendusta, dan orang-orang yang diberi amanat berkhianat, para peramal yang zhalim, jumlah ulama berkurang, jumlah qari bertambah banyak, jumlah fuqaha berkurang, mushaf dicari, masjid dihias dan mimbar ditinggikan, alat musik dihalalkan, menenggak minuman keras, hukum-hukum Allah ditinggalkan, hitungan bulan berkurang, perjanjian dilanggar, isteri membantu suami dalam berdagang, manusia mengendarai baradzin, kaum perempuan menyerupai kaum laki-laki dan kaum laki-laki menyerupai kaum perempuan, bersumpah dengan selain Allah, seseorang menjadi saksi palsu, harta zakat dianggap merugikan, amanat dianggap menguntungkan, suami tunduk kepada isterinya dan durhaka kepada ibunya, akrab dengan temannya tetapi jauh dengan bapaknya, kekuasaan menjadi barang warisan, generasi terakhir umat ini akan mencela generasi pertamanya, orang yang paling baik adalah yang dihindari keburukannya, banyak terjadi pembunuhan, orang-orang bodoh naik mimbar, laki-laki memakai pakaian sutera, jalan-jalan menjadi sempit, bangunan megah, laki-laki senang dengan laki-laki dan perempuan senang dengan perempuan, banyak tukang khutbah, para ulama tunduk kepada penguasa, lalu menghalalkan sesuatu yang haram karena mereka dan mengharamkan sesuatu yang halal karena mereka, dan memberi fatwa menuruti keinginan mereka, para ulama menuntut ilmu demi mendapatkan harta benda, menjadikan Al Qur`an sebagai barang komoditi, mengabaikan hak Allah dalam harta, harta menjadi milik orang-orang jahat, memutuskan silaturrahim, meminum minuman keras di tempat-tempat perkumpulan, bermain judi, bermain musik, melarang orang miskin dari mengambil hasil zakat dan menganggapnya sebagai kerugian,

membunuh orang yang tidak bersalah sehingga membuat masyarakat marah, hawa nafsu kalian berselisih, pemberian hanya kepada para budak, curang dalam timbangan, menyerahkan jabatan kepada orang-orang bodoh."[579]

810. Mengambil Harta yang Bukan Miliknya

811. Mengadukan Kerabat

812. Pengemis Berkeliling Tidak Memperoleh Hasil

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah terputusnya tali silaturrahim, mengambil harta yang bukan miliknya, terjadi pertumpahan darah, seorang kerabat mengadukan kerabatnya karena tidak ada hasilnya, dan seorang pengemis berkeliling namun tidak memperoleh hasil.*"[580]

Semua fenomena ini telah terjadi.

813-814. Yang Mempunyai Anak Bersedih

815-816. Putusan Hukum Didasarkan atas Praduga dan Hawa Nafsu

817. Para Tukang Khutbah Berbohong di atas Mimbar

818. Bangunan Istana Ditinggikan

819. Muncul Permusuhan di antara Manusia

820. Berbagai Masalah Manusia Bercampur

---

579 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Syaikh dan Ad-Dailami. Sanad hadits ini sangat *dha'if* namun ada beberapa hadits pendukung untuknya.

580 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah.

821. Muncul Perzinaan dan Kedengkian

822. Berkurangnya Umur Manusia

823-824. Banyak Hujan Tapi Sedikit Buah-Buahan

Diriwayatkan dari Abu Musa Al Asy'ari ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah kiamat datang sebelum Kitabullah dijadikan sebagai bahan celaan, Islam dianggap aneh, muncullah permusuhan diantara manusia, dan diangkatlah ilmu, masa berdekatan, umur manusia berkurang, tahun berkurang dan buah-buahan berkurang, pengkhianat dipercaya dan orang jujur dikhianati, pendusta dipercaya dan orang jujur didustakan, terjadi banyak pembunuhan, bangunan istana ditinggikan, orang yang mempunyai anak bersedih, yang tidak mempunyai anak bersenang, muncullah perzinaan, kedengkian, dan kekikiran, binasalah manusia, banyak kebohongan dan sedikit kejujuran, sehingga banyak terjadi perselisihan diantara manusia, hawa nafsu diperturutkan, putusan hukum didasarkan atas praduga, banyak hujan tapi sedikit buah-buahan, ilmu menyempit dan kebodohan merajalela, anak menjadi sasaran kemarahan, hujan jarang turun, para tukang khutbah banyak berbohong, lalu hakku diberikan kepada umatku yang buruk, maka, barangsiapa yang percaya dengan mereka dan rela maka ia tidak akan mencium aroma surga.*"[581]

825. Memuji Orang Karena Ingin Mengambil Hartanya

---

[581] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani. Dalam *Al Hujjah* (hlm. 831) Ath-Thabarani berkata, "Sanad hadits ini *jayyid*."

Menurutku, penilaian ini sangat jauh.

Diriwayatkan dari Saad bin Abi Waqqash ﷺ, ia berkata: Rasaulullah ﷺ bersabda,

سَيَكُونُ قَوْمٌ يَأْكُلُونَ بِأَلْسِنَتِهِمْ كَمَا تَأْكُلُ الْبَقَرُ مِنَ الأَرْضِ.

"*Akan muncul suatu kaum yang makan dengan lidahnya (bersilat lidah) seperti sapi yang makan dengan lidahnya.*"[582]

Maksudnya, adalah memuji orang lain dengan kemunafikan karena hendak mengambil harta bendanya, dan ini telah terjadi di zaman ini.

826. Menikah dengan Perempuan yang Bernasab Hina Karena Ingin Mendapatkan Hartanya

Diriwayatkan dari Abu Umamah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَرْجِعُوا حَرَّابِينَ، وَحَتَّى يَعْمِدَ الرَّجُلُ إِلَى النَّبْطِيَّةِ فَيَتَزَوَّجُهَا عَلَى مَعِيشَتِهِ، وَيَتْرُكُ بِنْتَ عَمِّهِ لاَ يَنْظُرُ إِلَيْهَا.

"*Tidaklah Hari Kiamat terjadi sehingga kalian pulang dalam kondisi berperang dan hingga seseorang menemui seorang*

582 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* (1/175) dan Abdurrazzaq dalam *Mushannaf Abdurrazzaq* (11/459).

perempuan nibtiyyah lalu dinikahinya dengan biayanya serta meninggalkan puteri pamannya tanpa menoleh kepadanya."[583]

Maksudnya, seseorang lebih memilih perempuan yang hina nasabnya karena ingin mendapatkan harta bendanya dan enggan menikah dengan puteri pamannya sendiri karena miskin serta tidak memiliki harta benda. Ini telah terjadi di zaman kita, dimana banyak pemuda yang menikah dengan para artis dan dancer.

827. Lewat Masjid Tapi Tidak Shalat Tahiyatul Masjid

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ﷺ, ia berkata, "Diantara tanda Hari Kiamat adalah seseorang berlalu lalang di masjid namun enggan melakukan shalat tahiyatul masjid."[584]

Fenomena ini sudah sering kita lihat, dimana seseorang masuk masjid hanya ingin buang air kecil atau buang air besar atau karena ingin mencari seseorang, namun ia enggan mengerjakan shalat tahiyatul masjid.

828. Lima Puluh Orang Shalat Tapi Tidak Seorang Pun dari Mereka yang Diterima Shalatnya

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ﷺ, ia berkata, "Diantara tanda Hari Kiamat yaitu ada lima puluh orang mengerjakan shalat namun tidak seorang pun diantara mereka yang diterima shalatnya."[585]

---

[583] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al Mu'jam Al Kabir* (8/246). Di dalam sanadnya ada kelemahan.

[584] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud.

[585] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Syaikh.

KARAMAH

Berikut ini beberapa karamah para wali yang juga merupakan mukjizat bagi Nabi ﷺ

829. Hancurnya Kamar Heraclius di Romawi

Al Hakim meriwayatkan dari Hisyam bin Al Ash Al Umawi ؓ, ia berkata: Aku dan seorang pria Quraisy pernah diutus menemui raja Heraclius untuk mengajaknya memeluk Islam. Ketika itu kami berangkat lalu sampai di Ghuthah, yaitu Damaskus. Kemudian singgah di sana di tempat tinggal Jabalah bin Al Aiham Al Ghassani. Ketika kami menemuinya, dia sedang berada di atas ranjangnya, lalu dia mengirim seorang delegasi menemui kami untuk diajak berdiskusi. Saat itu kami berkata, "Demi Allah, kami tidak akan berbicara dengan utusan, karena kami dikirim untuk menemui sang raja. Kalau sang raja memberi restu kepada kami, maka akan berbicara dengannya, namun jika tidak, maka kami tidak akan berbicara dengan utusan tersebut."

Maka, sang utusan itu pun pulang kemudian menyampaikan hal itu kepada sang raja.

Setelah sang raja memberi izin kepada kami untuk berbicara dengannya, dan kami pun datang menemuinya. Ketika berada di hadapannya, dia pun berkata, "Berbicaralah!"

Tanpa menunggu lama Hisyam bin Al Ash pun mengutarakan tujuan kedatangannya dan mengajaknya untuk memeluk Islam, dan ternyata ia sedang mengenakan baju berwarna hitam, lalu Hisyam bin Al Ash bertanya kepadanya, "Apa yang engkau kenakan itu?"

Dia menjawab, "Aku mengenakan baju hitam ini dan bersumpah tidak akan melepaskannya sampai aku mengeluarkan kalian dari Syam."

Mendengar itu kami berkata, "Majelismu ini pasti akan kami sabotase dan kami akan renggut kekuasaanmu yang besar ini *insya Allah*. Hal ini seperti yang disampaikan Nabi kita Muhammad ﷺ."

Dia berkata, "Kalian tidak sama seperti mereka. Mereka adalah kelompok masyarakat yang puasa di siang hari dan shalat di malam hari, lalu bagaimana puasa kalian?"

Kemudian kami menyampaikan cara puasa kami, hingga membuat rona wajahnya berubah menjadi gelap, lalu berkata, "Berdirilah!" Setelah itu ia mengirimkan seorang utusan bersama kami menemui raja Heraclius.

Kami kemudian keluar hingga sampai di dekat ibukota kerajaan, pria yang berangkat bersama kami berkata kepada kami, "Kendaraan kalian ini tidak boleh masuk ke dalam ibukota kerajaan. Kalau mau, kami akan membawa kalian dengan kuda Turki dan *baghal*."

Kami menjawab, "Demi Allah, kami tidak akan masuk menemuinya kecuali dengan kendaraan ini."

Setelah itu mereka mengirim utusan menemui raja menyampaikan bahwa Hisyam dan sahabatnya enggan melakukan perintahnya. Kemudian raja Heraclius memerintahkan agar kami datang menemuinya dengan kendaraan kami. Kami pun masuk menemuinya dengan pedang terikat hingga kami pun berhenti di depan ruangan sang raja. Lalu menambatkan kendaraan kami sambil diperhatikan olehnya, lantas kami berkata, "Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah. Allah Maha Besar."

Tak lama kemudian ruangan sang raja pun riuh hingga terlihat seperti pohon kurma yang diterpa angin kencang. Lalu sang raja mengirim utusan untuk memberitahukan kami agar tidak memperlihatkan agama kami kepada mereka dan mempersilakan kami masuk. Maka kami pun masuk saat sang raja berada di atas ranjangnya ditemani oleh seorang ahli strategi perang dari Romawi. Segala sesuatu yang ada di tempat peristirahatannya berwarna merah, sedangkan sang raja mengenakan pakaian berwarna merah. Lantas kami datang mendekatinya lalu ia pun tertawa dan berkata, "Silakan saja jika kalian mau memberi salam penghormatan kepadaku dengan cara yang biasa digunakan sesama kalian!"

Di samping sang raja ada seorang pria yang mahir berbahasa Arab dan banyak omong. Kemudian kami berkata, "Salam penghormatan yang berlaku sesama kami tidak halal bagimu dan salam penghormatan yang engkau gunakan tidak halal bagi kami untuk menggunakannya."

Sang raja bertanya, "Seperti apa salam penghormatan sesama kalian itu?"

Kami menjawab, "*Assalaamu alaika* (salam sejahtera untukmu)."

Sang raja berkata, "Lalu bagaimana kalian memberi salam penghormatan kepada raja kalian?"

Kami menjawab, "Ya dengan salam tersebut."

Sang raja bertanya lagi, "Lalu bagaimana ia membalas salam penghormatan kalian?"

Kami menjawab, "Dengan ucapan salam yang sama."

Sang raja berkata, "Sungguh agung perkataan kalian ini."

Kami berkata, "Tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Allah Maha Besar."

Ketika kami sedang berbicara dengannya, tiba-tiba ruangan bergetar sampai-sampai sang raja mengangkat kepalanya untuk melihatnya. Sang raja bertanya, "Apakah setiap kali kalian mengucapkan kalimat seperti ini di tempat tinggal kalian menyebabkan ruangan bergetar?"

Kami menjawab, "Tidak! Kami tidak pernah melihat kejadian seperti ini kecuali ketika bersamamu."

Sang raja berkata, "Aku ingin sekiranya setiap kali kalian mengucapkan kalimat tersebut segala sesuatu yang ada menjadi bergetar dan aku telah keluar dari separuh kekuasaanku."

Kami bertanya balik, "Kenapa itu bisa terjadi?"

Sang raja menjawab, "Karena itulah yang paling mudah dan pantas agar itu tidak menjadi bagian dari perkara kenabian, tetapi itu bagian dari tipudaya atau rekayasa manusia."

Setelah itu sang raja bertanya kepada kami segala hal yang ingin diketahuinya, lalu kami memberikan jawaban yang

memuaskan dirinya hingga dia berkata, "Bagaiamana cara kalian shalat dan puasa?"

Kami lantas menjawabnya lalu dia berkata, "Bangkitlah!"

Setelah itu dia memerintahkan anak buahnya untuk menyediakan tempat peristirahatan terbaik dan segudang makanan untuk kami.

Kami pun tinggal di sana selama tiga hari. Setelah itu sang raja mengirim seorang utusan menemui kami, lalu kami pun datang menemuinya. Perkataan kami yang dulu sempat dilontarkan kembali terulang ketika berbicara bersama sang raja. Kemudian sang raja meminta sesuatu seperti bentuk wadah persegi empat berukuran besar, di dalamnya ada rumah-rumah kecil yang memiliki beberapa pintu. Tak lama kemudian sang raja membuka sebuah pintu rumah dan gemboknya, lalu dia mengeluarkan sutra berwarna hitam, lantas dia menggelarnya. Ternyata di dalamnya terdapat gambar berwarna merah yang berwujud seorang pria dengan bola mata besar, dan kedua pinggangnya besar. Aku tidak pernah melihat orang yang memiliki leher sepanjang pria tersebut. Di wajahnya tidak ditemukan jenggot namun ada dua jalinan rambut di kepalanya. Selanjutnya sang raja bertanya, "Apakah kalian tahu siapa gerangan pria ini?"

Kami menjawab, "Kami tidak tahu."

Ia berkata, "Ini adalah Adam ﷺ." Ternyata Adam adalah manusia dengan banyak bulu di sekujur tubuhnya.

Setelah itu ia membuka lagi pintu lainnya kemudian mengeluarkan sepotong kain sutra berwarna hitam, ternyata di dalamnya terdapat gambar sosok yang sangat putih, kedua bola matanya indah, dahinya licin, janggutnya putih terlihat seperti

orang yang sedang tertawa. Kemudian ia bertanya, "Apakah kalian tahu siapa orang ini?"

Kami menjawab, "Tidak."

Ia menjawab, "Ini adalah Ibrahim عليه السلام."

Selanjutnya ia membuka pintu lainnya, dan ternyata di dalamnya ada gambar berwarna putih dan sosok itu tak lain adalah Rasulullah ﷺ. Lalu ia bertanya, "Apakah kalian mengenal orang ini?"

Kami menjawab, "Ya ini adalah Muhammad Rasulullah ﷺ."

Kami pun menangis lalu dia berkata, "Allah tahu bahwa ada orang yang berdiri lantas duduk lagi."

Sang raja berkata, "Demi Allah, itu adalah gurauan."

Kami menjawab, "Ya, itu adalah gurauan sepertinya engkau melihat ke arahnya."

Maka, sang raja pun melihat sesuatu ke arah gambar tersebut, lalu berkata, "Ini sebenarnya bukan gambar yang terakhir, tetapi gambar ini sengaja aku munculkan terlebih dahulu untuk kalian agar aku mengetahui reaksi kalian."

Setelah itu sang raja membuka pintu lainnya, kemudian mengeluarkan sepotong kain sutra berwarna hitam, ternyata di dalamnya terdapat gambar berwarna coklat tua kehitam-hitaman, berambut keriting, bermata juling, tatapannya tajam, mukanya terlihat masam, giginya menumpuk satu sama lain, bibirnya lebar terlihat seperti sedang marah. Kemudian sang raja bertanya, "Apakah kalian tahu siapa pria ini?"

Kami menjawab, "Tidak."

Sang raja berkata, "Dia adalah Musa ﷺ."

Di samping gambar tersebut ada gambar pria lain dengan rambut berminyak, dahinya lebar, matanya agak sedikit juling. Lalu sang raja bertanya, "Apakah kalian tahu pria ini?"

Kami menjawab, "Tidak."

Dia berkata, "Dia adalah Harun bin Imran ﷺ."

Setelah itu sang raja membuka lagi pintu lainnya, kemudian dia mengeluarkan sepotong kain sutra putih yang di dalamnya terdapat gambar pria berkulit gelap, berperawakan sedang dan terlihat seperti orang yang sedang marah. Lalu sang raja bertanya, "Apakah kalian tahu siapa pria ini?"

Kami menjawab, "Tidak tahu."

Dia berkata, "Dia adalah Luth ﷺ."

Setelah itu sang raja membuka lagi pintu lainnya, kemudian mengeluarkan sepotong kain sutra berwarna putih, dan ternyata di dalamnya ada gambar seorang pria berkulit putih, berkulit merah, berhidung mancung, berjambang halus, dan berwajah tampan. Sang raja lalu bertanya, "Apakah kalian tahu siapa pria ini?"

Kami menjawab, "Tidak tahu."

Dia berkata, "Ini adalah Ishaq ﷺ."

Setelah itu sang raja membuka pintu lainnya, kemudian mengeluarkan sepotong kain sutra berwarna putih, yang ternyata di dalamnya ada gambar seorang pria yang mirip dengan Ishaq, hanya saja ada sedikit cacat pada bibirnya. Sang raja lantas bertanya, "Apakah kalian tahu siapa pria ini?"

Kami menjawab, "Tidak tahu."

Dia berkata, "Ini adalah Ya'qub ﷺ."

Kemudian sang raja membuka lagi pintu lainnya lalu mengeluarkan sepotong kain sutra berwarna hitam, dan ternyata di dalamnya ada gambar seorang pria berkulit putih, berwajah tampan, berhidung mancung, berpostur ideal, wajahnya terlihat bercahaya, terlihat tanda kekhusyuan di wajahnya. Lantas sang raja bertanya, "Apakah kalian tahu siapa pria ini?"

Kami menjawab, "Tidak tahu."

Dia berkata, "Ini adalah Ismail عليه السلام kakek Nabi kalian ﷺ."

Setelah itu sang raja membuka lagi pintu lainnya kemudian mengeluarkan sepotong kain sutra yang di dalamnya ada gambar yang mirip dengan wajah Adam dan wajahnya terlihat seperti matahari. Lalu sang raja bertanya, "Apakah kalian tahu siapa pria ini?"

Kami menjawab, "Tidak tahu."

Dia berkata, "Dia adalah Yusuf عليه السلام."

Kemudian sang raja membuka lagi pintu lainnya, lalu mengeluarkan sepotong kain sutra berwarna putih, dan ternyata di dalamnya ada gambar seorang pria berkulit merah, kedua betisnya kecil, matanya sipit, perutnya besar, berperawakan sedang, dan menenteng pedang. Lantas sang raja bertanya, "Apakah kalian tahu siapa pria ini?"

Kami menjawab, "Tidak tahu."

Dia berkata, "Dia adalah Daud عليه السلام."

Setelah itu sang raja membuka lagi pintu lainnya lantas mengeluarkan sepotong kain sutra yang berwarna putih, dan ternyata di dalamnya ada gambar seorang pria dengan kedua pinggul yang besar, kakinya panjang sambil mengendarai kuda. Lalu sang raja bertanya, "Apakah kalian tahu siapa pria ini?"

Kami menjawab, "Tidak tahu."

Dia berkata, "Dia adalah Sulaiman bin Daud ﵇."

Selanjutnya sang raja membuka pintu lainnya kemudian mengeluarkan sepotong kain sutra berwarna hitam, dan ternyata di dalamnya terdapat gambar seorang pria muda berjenggot hitam, berambut lebat, bermata indah, dan wajahnya rupawan. Lantas sang raja bertanya, "Apakah kalian mengenal pria ini?"

Kami menjawab, "Tidak tahu."

Dia berkata, "Dia adalah Isa putra Maryam ﵇."

Setelah itu kami bertanya kepada sang raja, "Darimana engkau memperoleh semua gambar-gambar tersebut, karena yang kami tahu para nabi tidak boleh digambarkan dalam sebuah wujud dan kami pun melihat gambar Nabi kami seperti itu juga?"

Sang raja menjawab, "Dulu, Adam ﵇ sempat meminta kepada Tuhannya agar memperlihatkan sosok para nabi dari garis keturunannya, kemudian Allah menurunkan gambar-gambar mereka kepadanya. Lalu gambar-gambar tersebut disimpan di dalam lemari Adam di Maghiribisy-syams, lantas Dzul Qarnain menemukannya dari Maghiribisy-syams, kemudian dia menyerahkannya kepada Danial."

Setelah itu sang raja berkata, "Demi Allah, hatiku merasa nyaman untuk meninggalkan kekuasaanku dan aku kembali menjadi seorang hamba hingga ajal datang menjemputku, lalu Allah membalas perbuatan baik kita lalu balasan kami diterima dengan baik dan kami pun merasa tentram."

Kemudian kami menemui Abu Bakar Ash-Shiddiq ﵁, lalu menceritakan perihal yang diperlihatkan dan diucapkan sang raja kepada kami serta balasan yang diberikan olehnya. Mendengar itu

Abu Bakar pun menangis, lalu berkata, "Sungguh miskin dia! Andai saja Allah menghendaki kebaikan untuknya niscaya itu telah Dia lakukan."

Setelah itu Abu Bakar berkata lagi, "Rasulullah ﷺ telah menyampaikan kepada kami bahwa sebenarnya orang-orang Nashrani dan Yahudi telah menemukan ciri-ciri Muhammad ﷺ di dalam kitab suci mereka."

Seperti ini pula cerita yang dibawakan oleh Al Hafizh Abu Bakar Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah*[586] dari Al Hakim secara *ijazah* ... kemudian dia menyebutkan cerita tersebut dan sanadnya *la ba'sa bih*. Begitu pula cerita yang dinukil oleh Ibnu Katsir dalam *Tafsir Al Qur'an Al Azhim*.[587] Selain itu, Ibnu Katsir pun menyebutkan cerita tersebut dalam *Al Kanz*[588] dari Al Baihaqi dengan redaksi yang lengkap. Setelah itu dia berkata, "Ibnu Katsir berkata, 'Sanad hadits ini *jayyid* sedangkan para periwayatnya *tsiqah*'."

Lebih jauh, Abu Nu'aim meriwayatkannya dalam *Dala'il An-Nubuwwah*[589] dari Musa bin Uqbah. Setelah itu dia menyebutkan kisah yang sama. Dalam hadits Hisyam bin Al Ash tidak disebutkan Abu Bakar dalam gambar tersebut, tetapi disebutkan di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al Baihaqi[590] dari Jubair bin Muth'im ra seperti yang dinukil dalam *Al Bidayah wa An-Nihayah*.[591]

---

[586] Lih. *Dala'il An-Nubuwwah* (bab: Gambar wajah Nabi Muhammad ﷺ yang ditemukan, 1/386-390)

[587] Lih. *Tafsir Al Qur'an Al Azhim* (2/251).

[588] Lih. *Kanz Al Ummal* (no. 30309, 10/604-609).

[589] Lih. *Dala'il An-Nubuwwah* (13/50-55).

[590] Lih. *Dala'il An-Nubuwwah* (1/384-385).

[591] Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/36).

Di dalam *Al Bidayah* disebutkan bahwa mereka lantas berkata kepadaku, "Lihatlah apakah engkau melihat gambarnya?"

Kemudian Aku melihatnya, ternyata aku menemukan ciri Rasulullah ﷺ dan gambarnya. Aku juga menemukan ciri Abu Bakar dan gambarnya yang sedang menyentuh bagian belakang kaki Rasulullah ﷺ. lantas mereka berkata kepadaku, "Apakah engkau melihat ciri-cirinya?"

Aku menjawab, "Ya."

Mereka berkata, "Ini dia!"

Mereka kemudian memberi isyarat kepada ciri Rasulullah ﷺ. Lalu aku berkata, "Memang benar. Ya Allah, aku bersaksi bahwa itu adalah beliau."

Mereka berkata, "Apakah engkau mengenal pria yang menyentuh bagian belakang kaki beliau?"

Aku menjawab, "Ya."

Mereka berkata, "Kami bersaksi bahwa ini adalah sahabat kalian dan ini adalah khalifah setelah beliau meninggal dunia?"

Al Bukhari pun meriwayatkan hadits tersebut secara ringkas. Begitu pula Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* dan *Al Ausath*.[592]

Di dalam riwayat Al Baihaqi disebutkan bahwa aku berkata, "Siapa pria yang sedang berdiri di samping beliau?"

Dia berkata, "Sesungguhnya tidak ada lagi nabi lain yang diutus oleh Allah setelah Nabi ini (Muhammad ﷺ) dan setelah beliau wafat, pria ini adalah khalifah pengganti beliau." Ternyata pria itu adalah Abu Bakar رضي الله عنه.

---

592 Lih. *Al Mu'jam Al Kabir* (no. 1537, 2/125).

Al Haitsami berkata, "Di dalam sanadnya ada periwayat yang tidak aku kenal."[593]

Selain itu, Abu Nu'aim pun meriwayatkan hadits yang sama dengan riwayat Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah.*

830. Gema Takbir Menggemparkan Kota Homsh

831. Hancurnya Kota Homsh Beserta Penduduknya

Ibnu Jarir menyebutkan dalam kitab *Tarikh*-nya[594] dari sejumlah syaikh dari Ghassan dan Balqin, mereka berkata, "Allah telah memberikan balasan bagi umat Islam atas kesabaran mereka dalam perang Homsh, dimana penduduk Homsh digoncangkan. Hal itu bermula ketika umat Islam mengepung mereka lalu bertakbir serempak sehingga membuat penduduk Romawi bergoncang dan dinding-dinding runtuh, kemudian mereka lari ketakutan mencari penguasa dan pemimpin mereka untuk menuntut agar dilakukan perdamaian, namun mereka enggan memenuhi permintaan mereka.

Setelah itu umat Islam bertakbir lagi untuk kedua kalinya sehingga menyebabkan sejumlah rumah runtuh, lalu mereka berhamburan kepada penguasa dan pemimpin mereka, seraya berkata, "Tidakkah kalian lihat siksa Allah menimpa kami?"

Lalu mereka menjawab ....

832. Suara Umar Bin Khaththab di Madinah Terdengar oleh Pasukannya yang Sedang Perang

---

593 Lih. *Majma' Az-Zawa 'id* (8/234).

594 Lih. *Tarikh Ath-Thabari* (3/600).

Al Baihaqi dan Al-Lalikai dalam *Syarah As-Sunnah* menyebutkan dari Ibnu Umar ﷺ, ia berkata: Umar bin Khaththab ﷺ mengirim pasukan yang dipimpin oleh seorang laki-laki bernama Sariyah. Ketika Umar ﷺ sedang berkhutbah, tiba-tiba ia berteriak dan berkata, "Wahai Sariyah berlindunglah ke gunung!" —sebanyak tiga kali—

Kemudian utusan pasukan tersebut datang, lalu Umar bertanya kepadanya, lalu ia menjawab, "Wahai Amirul Mukminin, semula kami kalah, lalu tiba-tiba kami mendengar suara menyerukan, 'Wahai Sariyah berlindunglah ke gunung —sebanyak tiga kali— maka kami pun berlindung ke gunung, lalu mereka dikalahkan oleh Allah ﷻ."

Ibnu Umar berkata: Lalu dikatakan kepada Umar, "Engkaulah yang meneriakkan kalimat itu."

Demikian disebutkan oleh Harmalah dalam penggabungannya atas hadits Ibnu Wahab, dan sanadnya *hasan.*

Sementara Ibnu Mardawaih meriwayatkan dari Ibnu Umar dari bapaknya ﷺ, ia berkata: Umar ﷺ sedang khutbah Jum'at, lalu tiba-tiba ditengah khutbah ia berkata, "Wahai Sariyah, berlindunglah ke gunung, barangsiapa memelihara serigala ia aniaya."

Kemudian orang-orang pun saling menoleh sebagian mereka kepada sebagian yang lain, lalu Ali ﷺ berkata kepada mereka, "Nanti ia pasti akan mengabarkan apa yang dikatakannya."

Selesai khutbah mereka pun bertanya kepadanya, lalu ia menjawab, "Terdetik dalam hatiku bahwa kaum musyrikin berhasil mengalahkan saudara-saudara kita dan mereka melewati sebuah gunung. Jika mereka berbalik kepadanya, mereka dapat

memerangi dari satu arah, dan jika mereka melewatinya, maka mereka akan binasa, lalu keluarlah dari mulutku kalimat seperti yang kalian ceritakan itu."

Sebulan kemudian datanglah utusan dari pasukan tersebut menyampaikan bahwa mereka mendengar suara Umar pada hari itu, lalu kami langsung berlindung ke gunung dan Allah pun memberikan kemenangan kepada kami. Demikian disebutkan dalam *Al Ishabah.*[595]

Diriwayatkan juga oleh Abu Nu'aim dalam *Ad-Dala'il,*[596] Abu Abdurrahman As-Sulami dalam kitab Al *Arba'in*, Al Khatib dalam kitab para perawi Malik, dan Ibnu Asakir dari Ibnu Umar seperti dalam Al *Muntakhab*[597] serta dalam riwayat keduanya, bahwa setelah itu orang-orang berkata kepada Ali ﷺ, "Tidakkah engkau mendengar apa yang dikatakan oleh Umar?"

Ia berkata, "Wahai Sariyah, berlindunglah ke gunung, padahal ia sedang berkhutbah?"

Ali berkata, "Celakalah kalian! Biarkan Umar, karena tidak ada sesuatu padanya kecuali pasti ada sebabnya."

Ibnu Katsir dalam *Al Bidayah wa An-Nihayah* berkata: tentang status keabsahannya dari hadits Malik ada koreksi dalam hal ini.

Abu Nu'aim dalam kitab *Ad-Dala'il*[598] meriwayatkan dari jalur Nashr bin Tharif dan dalam riwayatnya: Lalu Umar ﷺ berkata, "Sesungguhnya terdetik dalam hatiku bahwa ia diserang

---

595 Lih. *Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah* (3/3).
596 Lih. *Dala'il An-Nubuwwah* (no. 526 dan 579).
597 Lih. *Muntakhab Kanz Al Ummal* (4/386).
598 Lih. *Dala'il An-Nubuwwah* (no. 527 dan 580).

musuh ke gunung, siapa tahu ada salah seorang hamba Allah menyampaikan suaraku kepada mereka."

Diriwayatkan Abu Nu'aim[599] dari jalur Amr bin Al Harits dan dalam riwayatnya: Lalu Abdurrahman bin Auf ﷺ masuk menemuinya, dan ia tenang kepadanya, lalu ia berkata, "Yang sangat aku cerca dari mereka atasmu adalah bahwa engkau mengatakan kepada mereka suatu perkataan ketika engkau sedang berkhutbah; wahai Sariyah berlindunglah ke gunung, apa itu?"

Umar menjawab, "Sungguh aku sendiri tidak sadar, aku lihat mereka sedang berperang di sebuah gunung, mereka diserang dari depan dan belakang, maka aku pun berkata, 'Wahai Sariyah, berlindunglah ke gunung agar mereka berlindung ke gunung'. Tak lama kemudian datanglah utusan pasukan membawa surat yang isinya: Kami berhadapan dengan musuh pada hari Jum'at, lalu kami perangi mereka sejak selesai shalat Subuh sampai tiba waktu shalat Jum'at, lantas tiba-tiba kami mendengar suara menyerukan, 'Wahai Sariyah, berlindunglah ke gunung!' sebanyak dua kali, maka kami pun langsung menuju ke gunung, dan kami terus memberikan perlawanan hingga akhirnya mereka kalah."

Setelah itu orang-orang yang tadi mencela Umar berkata, "Biarkan Umar, sesungguhnya ia mendapatkan karamah dari Allah ﷻ."

Al Waqidi meriwayatkan dari Zaid bin Aslam dan Ya'qub bin Zaid seperti dalam Al *Bidayah wa An-Nihayah*[600], dan dalam riwayat keduanya: Lalu dikatakan kepada Umar bin Khaththab ﷺ, "Apakah maksud ucapanmu?"

---

599 Lih. *Dala'il An-Nubuwwah* (no. 528 dan 580).

600 Lih. *Al Bidayah wa An-Nihayah* (7/131).

Lalu Umar menjawab, "Sungguh aku mengucapkannya tanpa kesadaran."

Ibnu Katsir berkata, "Jalur-jalur ini saling menguatkan. Hanya saja jalur Ibnu Wahab dinilai paling baik oleh Ibnu Katsir dan Ibnu Hajar."

833. Lampu-Lampu yang Turun Dari Langit

Diriwayatkan dari Usaid bin Hudhair —seorang qari` yang paling merdu suaranya— ﷺ, ia berkata: Suatu malam aku membaca surah Al Baqarah, dan ketika itu kudaku sedang terikat dan anakku yang bernama Yahya sedang berbaring disampingku. Tiba-tiba kudaku berlari lalu aku berdiri, tidak ada khawatiran apa pun kecuali pada anakku Yahya, lalu kudaku terdiam. Kemudian aku membaca lagi, lalu kudaku berlarian lagi, lalu aku berdiri, tidak ada kecuali pada anakku Yahya. Setelah itu aku melanjutkan bacaanku, lalu tiba-tiba kudaku berlarian, maka aku pun mengangkat kepalaku dan ternyata ada seperti naungan yang menyala turun dari langit dan membuatku takut lalu aku pun diam.

Pada pagi harinya aku pergi menghadap Rasulullah ﷺ, lalu aku menceritakannya. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bacalah wahai Abu Yahya.*"

Lalu aku menjawab, "Aku telah membacanya, lalu kudaku berlarian lantas aku berdiri, tidak ada kekhawatiran kecuali pada anakku Yahya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bacalah wahai Abu Yahya.*"

Aku menjawab, "Aku telah membacanya, kemudian kudaku berlarian lalu aku berdiri dan tidak ada kekhawatiran kecuali pada anakku Yahya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bacalah wahai Ibnu Hudhair.*"

Lalu aku menjawab, "Aku telah membacanya wahai Rasulullah, kemudian aku mengangkat kepalaku dan ternyata ada seperti naungan yang bercahaya lalu aku pun takut kepadanya."

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Itu adalah malaikat, mereka mendekat karena ingin mendengar bacaanmu yang merdu, dan seandainya engkau terus membacanya sampai pagi niscaya orang-orang akan dapat melihatnya.*"[601]

834. Tongkat Menyala

Diriwayatkan dari Anas ﷺ, ia berkata: Usaid bin Hudhair ﷺ[602] dan Abbad bin Bisyr ﷺ,[603] keduanya berada disisi Rasulullah ﷺ pada suatu malam yang gelap. Ketika keduanya keluar dari sisi Rasulullah ﷺ, salah satu tongkat mereka menyala hingga menjadi lampu penerang bagi keduanya, dan ketika keduanya berpisah, maka tongkat yang satunya pun menyala.[604]

---

601 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (no. 3045 dan 5018) dan Muslim (no. 796).

602 Usaid bin Hudhair adalah Abu Yahya, salah satu sahabat yang berbaiat kepada Nabi ﷺ di malam Aqabah, dan salah satu dari dua belas naqib. Dia wafat pada tahun 20 Hijriyah. Lih. *Al Isti'ab* karya Ibnu Abdil Barr, *Usud Al Ghabah* karya Ibnu Al Atsir, *Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah* karya Ibnu Hajar, *dan Thabaqat Ibnu Sa'd* karya Ibnu Sa'd (3/606).

603 Dia adalah Abbad bin Bisyr adalah bin Waqsy. Dia memeluk Islam saat berada di Madinah melalui tangan Mush'ab bin Umair dan ikut dalam semua peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Dia wafat dalam perang Yamamah. Lih. *Al Isti'ab, Usud Al Ghabah, Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah, dan Thabaqat Ibnu Sa'd* (3606).

604 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (no. 3805) secara *mu'allaq*.

835. Hudzaifah Melihat Malaikat

Diriwayatkan dari Hudzaifah bin Al Yaman ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ melaksanakan shalat Isya kemudian keluar dan aku mengikutinya, tiba-tiba ada seseorang yang menghadang beliau, lalu beliau bersabda kepadaku, "*Wahai Hudzaifah, apakah engkau melihat seseorang yang menghadangku?*'

Aku menjawab, "Iya wahai Rasulullah."

Lalu beliau bersabda, "*Itu adalah salah satu malaikat yang meminta izin kepada Tuhannya untuk mengucapkan salam kepadaku dan memberiku kabar gembira bahwa Al Hasan dan Al Husen adalah pemimpin para pemuda di surga, sedangkan Fatimah adalah pemimpin wanita di surga.*"[605]

836. Malaikat Mengucapkan Salam Kepada Imran Bin Hushain ﷺ

Mutharrif bin Abdullah Asy-Syikhkhir ﷺ berkata: Suatu ketika Imran bin Hushain berkata kepadaku, "Besok pagi datanglah kemari."

Pada pagi hari pun aku berangkat kepadanya, lalu ia berkata kepadaku, "Apa tujuan kedatanganmu?"

Aku menjawab, "Karena janji."

Imran berkata, "Aku ingin menceritakan kepadamu dua hadits, yang pertama tolong rahasiakan dan yang kedua silakan kalau engkau mau menceritakannya. Adapun yang harus engkau rahasiakan, bahwa yang terputus telah kembali. Sedangkan yang

---

605 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (3/381).

Adz-Dzahabi berkomentar, "Hadits ini shahih diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (7/78)."

kedua, kami melakukan haji tamattu' bersama Rasulullah, ia berkata: Ada orang yang suka mengungkapkan pendapatnya."[606]

Makna hadits ini, bahwa Imran bin Hushain pernah mengalami sakit wasir, dan ia mampu bersabar. Malaikat pun pernah mengucapkan salam kepadanya, lalu ia berobat dengan terapi *kay* (terapi besi panas) sehingga malaikat pun berhenti mengucapkan salam kepadanya. Kemudian ia meninggalkan pengobatan tersebut dan malaikat pun kembali mengucapkan salam kepadanya.

837. Abdullah Bin Abbas ﷺ Melihat Malaikat Jibril ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku bersama bapakku disisi Rasulullah ﷺ, saat sedang bercakap-cakap dengan seorang laki-laki, dan ia seperti orang yang berpaling dariku. Ketika kami keluar ia berkata, "Wahai anakku, tidakkah engkau lihat bahwa anak pamanmu seperti orang yang berpaling dariku, —dari bapaknya dari Abu Farak—."

Lalu aku berkata, "Wahai bapakku, karena beliau sedang bercakap-cakap dengan seorang laki-laki."

Setelah itu ia kembali menemui Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku berkata, 'Engkau berkata kepada hamba Allah demikian dan demikian'. Lalu ia berkata, 'Karena ada seorang laki-laki yang sedang bercakap-cakap denganmu, apakah disisimu ada orang lain?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah engkau melihatnya wahai Abdullah?*'

[606] Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (pembahasan: Haji, bab: Bolehnya melakukan haji tamattu',).

Ia menjawab, "Iya wahai Rasulullah."

Lalu beliau bersabda, "*Ia adalah Jibril, yang membuatku sibuk sampai lupa denganmu.*"[607]

838. Anas Bin Malik ﷺ Melihat Malaikat Jibril di Bani Quraizhah

Diriwayatkan dari Anas ﷺ, ia berkata, "Aku pernah melihat seperti debu yang terang dalam rombongan Jibril ﷺ ketika berjalan ke bani Quraizhah di jalan bani Ghanam, dan itu terjadi pada masa perang bani Quraizhah tahun 5 Hijriyah."

839. Haritsah Bin Nu'man ﷺ Melihat Malaikat Jibril ﷺ

Diriwayatkan dari Haritsah bin Nu'man ﷺ, ia berkata: Aku melewati Rasulullah ﷺ yang sedang duduk bersama Jibril ﷺ, lalu aku mengucapkan salam kepadanya dan aku lewat. Ketika kami kembali, Rasulullah bangkit dan bersabda kepadaku, "*Apakah engkau melihat orang yang bersamaku?*"

Aku menjawab, "Iya."

Beliau bersabda, "*Ia adalah Jibril, dan ia telah menjawab salammu.*"[608]

---

[607] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (7/75) dan Al Haitsami dalam *Majma' Az-Zawa 'id* (9/276).

Setelah itu Al Haitsami berkata, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani dengan berbagai sanad dan para periwayat keduanya adalah periwayat *Ash-Shahih.*"

[608] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam *Al Musnad* dan Al Baihaqi dalam *Dala 'il An-Nubuwwah* (7/74).

840. Malaikat Jibril Berharap Muhammad Bin Maslamah Mengucapkan Salam kepadanya

Diriwayatkan dari Muhammad bin Maslamah ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku sedang lewat, dan mendapati Rasulullah ﷺ sedang duduk diatas bukit Shafa sambil meletakkan pipinya diatas pipi seseorang.

Muhammad bin Masalah berkata: Setelah itu aku pergi, dan tidak lama kemudian Rasulullah ﷺ memanggilku lalu aku menghampiri beliau lalu beliau bersabda, "*Wahai Muhammad, kenapa engkau tidak mengucapkan salam?*"

Muhammad bin Maslamah menjawab, "Aku melihat baginda sedang asyik berbincang-bincang dengan seseorang, dan aku tidak ingin mengganggu perbincangan baginda, memang siapa ia wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Ia adalah Jibril.*"

Jibril berkata, "Muhammad bin Maslamah tidak mau mengucapkan salam, seandainya ia mau mengucapkan salam niscaya kami akan membalas salamnya."

Ia berkata, "Apakah yang dikatakan olehnya kepadamu wahai Rasulullah?"

Rasulullah ﷺ menjawab,

مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى كُنْتُ أَنْتَظِرُ مَتَى يَأْمُرُنِي فَأُوَرِّثُهُ.

"*Masih saja Jibril menasihatiku agar berbuat baik dengan tetangga sampai-sampai aku mengira beliau akan menjadikan hak waris baginya.*"[609]

841. Orang yang Menyakiti Utsman Lumpuh Kakinya

Diriwayatkan dari Sulaiman bin Yasar ﷺ bahwa Jahjah Al Ghifari mengambil tongkat Utsman yang digunakan sebagai pegangan olehnya lalu mematahkannya diatas lututnya, maka ia pun menjadi lumpuh kakinya.[610]

842. Jika Bersumpah atas Nama Allah Niscaya Akan Dipenuhinya

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

كَمْ مِنْ ضَعِيفٍ مُتَضَعَّفٍ ذُو طِمْرَيْنِ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ لَأَبَرَّهُ، مِنْهُمُ الْبَرَاءُ بْنُ مَالِكٍ.

"*Berapa banyak orang lemah yang diremehkan yang hanya memiliki dua helai pakaian jika bersumpah atas nama Allah Azza wa Jalla ia pasti dikabulkan, diantara mereka adalah Al Barra` bin Malik.*"

---

609 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (7/77).

610 Para periwayatnya *tsiqah.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah dalam *Tarikh Al Madinah* (no. 1112), Ath-Thabrani dalam *Tarikh*-nya (4/367), dan Al-Lalika`i dalam *Syarh Ahulussunnah* (9/131).

Al Barra`[611] berhadapan dengan pasukan musuh, lalu orang-orang kafir mencibirnya dan berkata, "Wahai Al Barra`, sesungguhnya Rasulullah ﷺ pernah bersabda bahwa jika engkau bersumpah akan dikabulkan oleh Allah, maka bersumpahlah atas nama Allah."

Lalu Al Barra` berkata, "Aku bersumpah dengan nama-Mu wahai Tuhan agar kiranya engkau berikan pundak-pundak mereka kepada kami."

Mereka pun berhasil mengalahkan kaum musyrikin. Kemudian mereka bertemu di jembatan Sus, lalu mereka mencibir kaum muslimin dan berkata, "Bersumpahlah engkau wahai Barra` kepada Tuhanmu!"

Lalu Al Barra` berkata, "Aku bersumpah dengan nama-Mu wahai Tuhanku agar kiranya engkau berikan pundak-pundak mereka kepada kami dan pertemukan aku dengan Nabi ﷺ."

Lalu mereka pun berhasil mengalahkan kaum musyrikin dan Al Barra` pun gugur sebagai syahid.[612]

---

611 Al Barra` adalah sahabat Nabi ﷺ yang bernama lengkap Al Barra` bin Malik Al Anshari, saudara sekandung Anas bin Malik. Dia ikut bersama Nabi ﷺ dalam semua peperangan kecuali perang Badar. Dia dikenal memiliki keistimewaan doa yang mustajab dan pemberani. Dia mati terbunuh dalam masa pemerintahan Umar bin Khaththab ﷺ pada tahun 23 Hijriyah.

Lih. *Hilyah Al Auliya`* (1/350), *Shifah Ash-Shafwah* (1/362), dan *Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah* (1/235).

612 Hadits ini *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dalam *Al Mustadrak* (3/292), Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`* (1/7), Al Baihaqi dalam *Dala`il An-Nubuwwah* (6/368), dan At-Tirmidzi secara makna dalam *Sunan At-Tirmidzi* (no. 3854).

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*. Sedangkan Al Hakim menilai bahwa sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

843. Doa Aisyah ﷺ atas Orang yang Membunuh Untanya

Diriwayatkan dari Mughirah ﷺ, bahwa Aiman bin Sha'sha'ah adalah orang yang membunuh unta Aisyah ﷺ, lalu Aisyah ﷺ berkata, "Ya Allah, bukalah rahasianya."

Kemudian ia pun diangkat sebagai gubemur Bashrah di masa khalifah Ali ﷺ, lalu ia datang ke Bashrah, sementara Jariyah bin Qudamah As-Sa'adi adalah gubemurnya, lalu dikatakan kepadanya agar istana dikosongkan. Ia berkata, "Pada pagi harinya ia sampai di sebuah rumah lalu singgah didalamnya, lalu pada suatu malam ia bangun untuk buang air kecil, namun naas ia jatuh dari jamban lalu meninggal dan mereka mendapatinya mati dalam keadaan telanjang."[613]

844. Doa Zainab Binti Jahsy yang Mustajab

Diriwayatkan dari Barzah binti Rafi' ﷺ, ia berkata: Ketika datang pemberian, Umar ﷺ mengutus seseorang kepada Zainab binti Jahsy untuk mengantarkan bagiannya. Ketika ia masuk menemui Zainab ia berkata, "Semoga Allah mengampuni Umar, saudari-saudariku yang lain lebih kuat dariku untuk membagikan ini."

Mereka berkata, "Ini semua adalah untukmu."

Zainab berkata, "Subhanallah!"

Kemudian ia pun bersembunyi dibalik pakaian dan berkata, "Tuangkan dan tutupilah ia dengan pakaian."

---

[613] Hadits ini dinukil oleh Ath-Thabari (4/533), Al-Lalika`i dalam *Syarh Ushul Ahlussunnah* (9/174 dan 175), dan Ibnu Katsir dalam *Al Bidayah wa An-Nihayah* (7/245).

Lalu ia berkata kepadaku, "Masukkan tanganmu dan ambillah segenggam darinya lalu berikan kepada si fulan dan si fulan anaknya dan kerabatnya."

Maka aku pun membagikannya dan ia masih tersisa, lalu Barzah berkata kepadanya, "Semoga Allah mengampunimu, sungguh kami mempunyai hak disini."

Ia berkata, "Silakan ambil semua yang ada di bawah pakaian ini."

Kemudian kami pun mengangkat pakaian tersebut dan mendapati ada lima belas dirham, lantas ia mengangkat tangannya dan berkata, "Ya Allah, janganlah aku mendapatkan bagian dari Umar setelah ini." Tak lama kemudian Zainab pun meninggal dunia.[614]

845. Para Musuh Ketakutan Melihat Kaum Muslimin dan Berkata: Syetan Syetan

Para sahabat Rasulullah ﷺ sampai di Dijlah, lalu salah seorang mereka menyeberangi sungai dengan kudanya, kemudian ada yang berkata namanya adalah: Hajar bin Adi, dan ada yang mengatakan dia adalah orang lain. Ketika ia menyeberang maka yang lain pun ikut menyeberang. Ketika para musuh melihat mereka, mereka berkata, "Syetan syetan!" Lalu mereka pun melarikan diri.

---

614 Sanad hadits ini *la ba 'sa bihi* (tidak apa-apa).

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Sa'id dalam *Thabaqat Ibnu Sa'd* (8/109), Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (hlm. 80), Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya* ' (2/54), dan Ibnu Hajar dalam *Al Ishabah fi Tamyiz Ash-Shahabah.*

Setelah itu kami sampai kepada mereka dan masuk ke barisan mereka dan mendapati harta rampasan berupa emas dan perak. Kemudian seseorang berkata, "Siapakah yang mau menukar emas dengan perak."

Diriwayatkan dari Al A'masy dari sebagian sahabat, ia berkata: Aku sampai di Dijlah, dimana orang-orang asing dibelakangnya, lalu salah seorang muslim berkata, "Bismillah!"

Kemudian ia menyerang dengan kudanya dan berjalan diatas air lalu yang lain mengikutinya dan berjalan diatas air. Ketika para musuh melihat mereka, mereka berkata, "Syetan syetan!"

Kemudian mereka melarikan diri. Tidak ada sesuatu pun dari mereka yang hilang kecuali gayung yang menempel di pelana kuda mereka. Ketika keluar mereka mendapatkan harta rampasan yang sangat banyak dan berhasil menaklukkannya. Lalu seseorang berkata, "Siapa yang mau menukar emas dengan perak."[615]

846. Sa'id Bin Al Musayyib dan Doanya yang Mustajab

Abdullah bin Katsir berkata: Ada seorang pemimpin Madinah datang. Kemudian ia didatangi oleh Ali bin Al Husen, Al Qasim bin Muhammad dan Salim bin Abdullah dan sejumlah orang Quraisy, lalu ia berkata, "Siapakah diantara kalian yang bernama Said bin Al Musayyib?"

Lalu Ali bin Al Husein berkata, "Sesungguhnya Sa'id lebih senang duduk di masjid dan tidak senang dengan para penguasa."

Ia berkata, "Engkau saja mau datang kepadaku — maksudnya Ali bin Al Husen bin Ali bin Abi Thalib, dan Al Qasim

---

[615] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabari dalam *Tarikh Ath-Thabari* (4/8 dan 16) dan Al-Lalika`i dalam *Syarh Ushul Ahlussunnah* (9/164-165).

bin Muhammad bin Abi Bakar Ash-Shiddiq dan Salim bin Abdullah bin Umar bin Khaththab— kenapa ia tidak mau datang kepadaku? Demi Allah, aku akan memenggal lehernya, kemudian demi Allah aku akan memenggal lehernya, kemudian demi Allah aku akan memenggal lehernya."

Setelah itu Ali bin Al Husain berkata: Lalu kami pun merasa tidak nyaman dalam majelis tersebut, hingga akhirnya kami berdiri dan pergi mendatangi Said bin Al Musayyib, lalu aku duduk mendekatinya dan menceritakan apa yang dikatakannya, dan aku berkata, "Maukah engkau pergi umrah?"

Ia menjawab, "Aku belum berniat dan pekerjaan yang paling aku senangi adalah yang aku niati."

Lalu aku berkata, "Kalau begitu tinggallah di rumah salah seorang saudaramu!"

Ia berkata, "Lalu apa yang aku lakukan dengan panggilan shalat lima waktu?! Demi Allah, tidaklah aku mendengar panggilan shalat kecuali aku akan mendatanginya."

Aku berkata, "Kalau begitu pindahlah dari majelismu ke masjid ini, karena engkau akan dicari di majelismu!"

Ia berkata, "Lalu kenapa aku tinggalkan majelisku yang menjadi ladang kebajikan bagiku?!"

Aku berkata, "Wahai saudaraku, tidakkah engkau merasa takut?!"

Ia berkata, "Adapun apa yang engkau sebutkan wahai saudaraku, sesungguhnya Allah ﷻ tahu bahwa aku tidak takut terhadap sesuatupun selain-Nya, akan tetapi yang pertama dan yang terakhir aku ucapkan adalah segala puji bagi Allah. Semoga

shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah ﷺ, dan aku bermohon kepada Allah agar ia dilupakan dari mengingatku."

Setelah itu pemimpin tersebut pun tinggal beberapa lama di Madinah dan dia tidak pernah menyebut namanya karena lupa.

Pada suatu hari ketika ia berada di sebuah rumah di Madinah dan secara pelayan sedang melayaninya berwudhu, tiba-tiba ia berkata kepada pelayannya, "Sungguh aku telah bersumpah di hadapan Ali bin Al Husain, dan Al Qasim bin Muhammad dan Salim bahwa aku akan membunuh Sa'id bin Musayyib namun baru sekarang aku mengingatnya."

Lalu pelayannya berkata kepadanya, "Wahai tuan, apa yang dikehendaki Allah lebih baik bagimu dari apa yang engkau kehendaki."[616]

847. Bisr Bin Sa'id dan Doanya yang Mustajab

Diriwayatkan dari Shafwan bin Abi Yazid ﷺ, ia berkata: Ada seorang laki-laki mengadukan Bisr bin Sa'id kepada Al Walid bin Abdul Malik bahwa ia mencela seorang pemimpin dan Bani Marwan. Lalu Al Walid memanggil Bisr dan laki-laki tersebut ada disisinya. Maka ia pun dihadapkan kepada Al Walid dan ditanya tentang hal itu namun Bisr mengingkarinya, maka ia berkata, "Apa yang engkau lakukan?"

Lalu Al Walid menoleh kepada laki-laki tersebut dan berkata, "Wahai Bisr, orang ini menjadi saksi atasmu."

Bisr menoleh kepadanya dan berkata, "Benarkah?"

---

616 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam *Syarah Ushul Ahlussunnah* (9/184-185).

Ia berkata, "Iya."

Kemudian Bisr menundukkan kepalanya kemudian mengangkatnya kembali lalu berkata, "Ya Allah, sesungguhnya ia telah bersaksi atas apa yang tidak aku katakan, ya Allah jika aku benar, maka tunjukkan kepadaku satu bukti atasnya."

Maka laki-laki tersebut pun tersungkur dan berguling-guling hingga akhirnya meregang nyawa.[617]

848. Abu Muslim Al Khaulani yang Dilindungi Allah ﷻ

Diriwayatkan dari Sulaiman bin Al Mughirah ؓ, bahwa seorang budak perempuan Abu Muslim berkata kepadanya, "Wahai Abu Muslim, masih saja aku meletakkan racun di makananmu sejak demikian dan demikian namun ia tidak membahayakanmu?"

Ia berkata, "Kenapa hal itu engkau lakukan?"

Ia menjawab, "Karena aku adalah budak perempuan muda, engkau tidak mau menggauliku dan tidak juga menjualku."

Ia berkata, "Sesungguhnya jika aku hendak makan aku mengucapkan: *Bismillah* sebaik-baik nama, yang dengan nama-Nya tidak ada penyakit yang berbahaya, Tuhan Pemilik langit dan bumi."

Dalam riwayat lain ia berkata, "Pergilah, engkau merdeka."[618]

---

617 Hadits ini *dha'if.*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam *Syarh Ushul Ahlussunnah* (9/186) dan Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (hlm. 118) namun di dalam sanadnya terdapat Qudamah bin Muhammad Al Khasyrami.

849. Abu Muslim Al Khaulani dan Doanya yang Mustajab

Diriwayatkan dari Bilal bin Ka'ab Al Ka'ki ﷺ, ia berkata, "Ada anak-anak kecil berkata kepada Abu Muslim Al Khaulani ketika ada seekor kijang lewat, 'Doakan agar kami dapat menangkap kijang ini!' Lalu ia pun berdoa sehingga kijang tersebut dapat ditangkap."[619]

850. Abu Muslim Tidak Terbakar Api

Diriwayatkan dari Syurahbil bin Muslim ﷺ, bahwa Al Aswad bin Qais bin Dzil Khaimar mengaku sebagai nabi di Yaman, lalu ia mengirim utusan kepada Abu Muslim Al Khaulani.[620] Ketika datang kepadanya ia berkata, "Apakah engkau bersaksi bahwa aku adalah utusan Allah?"

Ia menjawab, "Aku tidak mendengar."

Ia berkata, "Apakah engkau bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah?"

Ia menjawab, "Iya."

---

618 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika'i dalam *Syarh Ushul Ahlussunnah* (9/205-206).

619 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujabu Ad-Da'wah* (hlm. 112), Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya'* (2/129), Al-Lalika'i dalam *I'tiqad Ahlussunah* (9/206-207), dan Ibnul Jauzi dalam *Shifah Ash-Shafwah* (4/411).

620 Dia adalah Abu Muslim Al Khaulani Abdullah bin Tsaub. Dia sempat bertemu dengan Abu Bakar dan Umar. Dia wafat pada masa pemerintahan Khalifah Yazid bin Muawiyah. Lih. *Thabaqat Ibnu Sa'd* (7/448), *Hilyah Al Auliya'* (2/122), dan *Shifah Ash-Shafwah* (4/208).

Berulang-ulang ia memaksanya hingga akhirnya ia memerintahkan agar Abu Muslim dibakar, namun ternyata ia selamat.

Setelah itu dikatakan kepadanya, "Usirlah ia darimu, karena jika tidak, maka pengikutmu akan bermasalah."

Abu Muslim pun dipersilakan pergi lalu ia pergi ke Madinah. Ketika itu Rasulullah ﷺ telah wafat dimana yang menjadi khalifah adalah Abu Bakar. Abu Muslim mengikat untanya di pintu masjid kemudian masuk masjid lalu melaksanakan shalat, dan terlihat oleh Umar bin Khaththab ﷺ maka ia pun mendekatinya lalu bertanya, "Dari manakah engkau?"

Ia menjawab, "Dari Yaman."

Umar bertanya, "Apa yang dilakukan oleh orang yang dibakar si nabi palsu di Yaman."

Ia berkata, "Ia adalah Abdullah bin Tsaub."

Umar berkata, "Serius, apakah ia adalah engkau?"

Ia menjawab, "Benar."

Lalu Umar pun memeluknya kemudian ia menangis kemudian pergi membawanya dan mendudukkannya antara dirinya dengan Abu Bakar.

Setelah itu ia berkata, "Segala puji bagi Allah yang tidak mematikanku lalu memperlihatkan kepadaku diantara umat Muhammad orang yang tidak mempan dibakar api seperti nabi Ibrahim *khalilurrahman.*"

Ibnu Ayyasy berkata: Periwayat dari Syarahbil: "Aku mendapati sejumlah orang dari Khaulan Yaman mengatakan, 'Si

nabi palsu membakar teman kami namun itu tidak membahayakannya'."

851. Seorang Wanita Menjadi Buta setelah Didoakan oleh Abu Muslim Al Khaulani

Diriwayatkan dari Utsman bin Atha` ﷺ, ia berkata: Abu Muslim Al Khaulani jika masuk rumah ia mengucapkan salam, dan jika sampai di tengah rumah ia bertakbir lalu isterinya mengikutinya bertakbir, dan jika telah sampai di dalam rumah ia bertakbir lalu isterinya mengikutinya bertakbir. Kemudian ia masuk rumah lalu melepas selendang dan sandalnya lalu disuguhi makan dan ia memakannya.

Suatu malam ia bertakbir namun sang isteri tidak menyambutnya, kemudian ia bertakbir lagi dan mengucapkan salam lalu bertakbir lagi namun sang isteri tidak menjawabnya, dan di rumah tidak ada lampu, dan ternyata sang isteri sedang duduk sambil memegang sepotong kayu yang digunakan untuk mengorek tanah, lalu Abu Muslim bertanya, "Ada apa denganmu?"

Ia menjawab, "Semua orang sejahtera, sementara engkau wahai Abu Muslim, tidakkah sebaiknya engkau datang ke Muawiyah, siapa tahu ia mau memberi kita pembantu dan makanan?"

Lalu ia berkata, "Ya Allah, siapa yang mempengaruhi isteriku semoga buta matanya."

Ia berkata: Ada seorang perempuan datang kepada isterinya dan berkata, "Engkau adalah isteri Abu Muslim, kenapa tidak bilang kepada suamimu agar ia minta pembantu dan bantuan kepada Muawiyah."

Ketika perempuan tersebut sedang berada di rumahnya — dan lampu bersinar— tiba-tiba matanya tidak bisa melihat, lalu ia berkata, "Apakah lampu kalian mati?"

Mereka menjawab, "Tidak."

Ia berkata, "Innalillah, mataku telah buta."

Kemudian ia pergi ke Abu Muslim dan meminta maaf atas kesalahannya. Lalu Abu Muslim berdoa, sehingga matanya pun kembali normal.[621]

852. Berjalan di Atas Air

Diriwayatkan dari Sulaiman bin Al Mughirah ﷺ, ia berkata: Abu Muslim Al Khaulani sampai di Dijlah dan ia dilempari dengan kayu, lalu ia berjalan diatas air, kemudian menoleh kepada para sahabatnya dan berkata, "Apakah kalian kehilangan sesuatu?" Maka kita berdoa kepada Allah ﷻ.[622]

853. Menyeberang Sungai dengan Menunggangi Unta

Diriwayatkan dari Muhammad bin Ziyad Al Alhani dari Abu Muslim Al Khaulani, bahwa jika orang-orang Islam memerangi pasukan Romawi, mereka pun melarikan diri dari pasukan tersebut. Kemudian Abu Muslim Al Khaulani berkata, "Lewatlah dengan membaca *bismillah.*" Maka ia pun lewat di depan mereka,

---

621 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (112), Al-Lalika'i dalam *I'tiqad Ahlussunnah* (9/207-208), dan Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya'* (2/129).

622 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (113), Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/54), dan Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya'* (5/120).

Al Baihaqi berkomentar, "Sanad hadits ini *shahih.*"

lalu mereka melewati sebuah sungai yang penuh air. Sungai itu mungkin tidak bisa dilewati oleh binatang. Ketika mereka telah lewat ia berkata kepada orang-orang, "Apakah ada sesuatu yang hilang dari kalian? Barangsiapa yang kehilangan sesuatu maka aku jamin ketemu."

Lalu salah seorang mereka sengaja melempar keranjangnya. Ketika mereka lewat laki-laki tersebut berkata, "Keranjangku jatuh di sungai."

Lalu Abu Muslim berkata kepadanya, "Ikuti aku!"

Ternyata keranjangnya tersangkut di salah satu tiang sungai. Lalu Abu Muslim Al Khaulani berkata kepadanya, "Ambillah!"[623]

854. Berdoa Hingga Allah Membangunkan Orang Tidur

Diriwayatkan dari Tsabit Al Bunani ﷺ, ia berkata: Ubaidillah bin Ziyad menangkap anak saudara Shafwan bin Muhriz lalu memasukkannya ke dalam penjara. Shafwan pun meminta tolong kepada sejumlah orang terpandang di Bashrah namun tidak berhasil. Maka ia pun duduk bersedih di tempat shalatnya.

Pada suatu malam ia bermimpi didatangi oleh seseorang, lalu berkata, "Wahai Shafwan, mintalah apa yang engkau butuhkan!"

Kemudian ia pun terbangun dari tidurnya lalu mengambil air wudhu dan shalat kemudian berdoa, akhirnya Ubaidillah bin

---

[623] Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam *Syarh I'tiqad Ahlussunnah* (9/211-212), Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`* (5/21), dan Ibnul Jauzi dalam *Shifah Ash-Shafwah* (4/210).

Ziyad pun melembut dan berkata, "Aku akan mengeluarkan anak saudara Shafwan."

Tak lama kemudian datanglah pengawal dan membawa obor lalu pintu besi pun dibuka di tengah malam, lalu dikatakan, "Mana anak saudara Shafwan? Keluarkan karena aku tidak bisa tidur memikirkannya."

Kemudian ia dihadapkan kepada Ibnu Ziyad, ia mengajaknya bicara kemudian ia pergi tanpa ada halangan. Sementara Shafwan tidak sadar sama sekali, hingga ia terkejut ketika seseorang mengetuk pintunya. Shafwan bertanya, "Siapa yang mengetuk pintu?"

Ia menjawab, "Aku si fulan."

Ia berkata, "Jam berapa ini?" Lalu ia menceritakan kejadiannya.[624]

855. Mendapatkan Makanan dari Sisi Allah

Diriwayatkan dari Shilah bin Asyim ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku dalam perjalanan, aku merasa sangat lapar namun tidak mendapati seorang pun yang menjual makanan, sementara aku tidak ingin mendapatkan uluran tangan dari orang yang ada di jalanan. Ketika aku sedang berjalan, aku berdoa kepada Allah agar diberikan makanan, tiba-tiba aku mendengar makanan dibelakangku, dan aku lihat ada baju atau sapu tangan didalamnya ada wadah penuh berisi kurma. Aku pun mengambilnya dan naik

---

624 Para periwayat hadits ini *tsiqah* kecuali Ibnu Abi Ad-Dunya dan At-Tirmidzi.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`* (2/214) dan Ibnul Jauzi dalam *Shifah Ash-Shafwah* (3/228).

unta lalu memakannya sampai kenyang hingga sore hari. Setelah itu aku singgah di salah seorang pendeta di gereja, lalu menceritakan kejadian yang aku alami, lantas ia minta bagian dari kurma tersebut dan akupun memberikan kepadanya beberapa butir kurma.

Setelah beberapa lama aku melewati si pendeta tersebut, ternyata ada sejumlah pohon kurma yang indah dan bagus.

Ia adalah dari biji kurma yang engkau berikan kepadaku dahulu. Ia membawa baju tersebut kepada isterinya, lalu isterinya memperlihatkannya kepada orang-orang.[625]

856. Seekor Burung Menziarahi Makam Sufyan Ats-Tsauri Setiap Hari

Diriwayatkan dari Muhammad bin Ahmad bin Hafsh ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku berada di Basrah, tepatnya di majelis Arim bin Al Fadhl dan bersama kita ada Ahmad bin Syibawaih Al Marwazi, lalu Ahmad bin Syibawaih berkata kepadaku, "Maukah engkau aku beritahu tentang suatu kabar yang menyenangkanmu?"

Aku menjawab, "Iya."

Lalu ia datang kepada Arim dan berkata, "Wahai Abu Nu'man, bagaimana sebenarnya cerita tentang burung dan Sufyan Tsauri?"

---

[625] Para periwayatnya *tsiqah*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (hlm. 90), Ibnul Mubarak dalam *Az-Zuhdu* (hlm. 297), dan Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Aulya'* (2/239).

Ia menjawab, "Iya iya." Ia pun mengangguk dengan kepalanya.

Abu Abdullah Ahmad bin Hafsh menganggukkan kepalanya, dan Ali bin Al Hasan menganggukkan kepalanya, sedangkan Ahmad bin Sahal juga menganggukkan kepalanya, lalu berkata: Sufyan bin Tsauri datang ke Basrah ini melarikan diri dari kaumnya lalu bersembunyi di sebuah rumah salah seorang teman kami, dan si pemilik rumah memiliki seekor burung yang dibuat mainan. Suatu ketika Sufyan berkata kepadanya, "Aku ada keperluan denganmu?"

Ia menjawab, "Apa keperluanmu?"

Ia menjawab, "Aku ingin engkau meminta burung itu dari bapakmu lalu memberikannya kepadaku."

Ia berkata, "Baiklah."

Ia pun meminta burung tersebut kepada bapaknya dan memberikannya kepada Sufyan, lalu Sufyan menangkapnya lalu melepaskannya dan burung itu pun terbang dan keluar dari sangkarnya. Begitulah burung tersebut setiap hari, ia pergi lalu kembali pada sore harinya dan hinggap di sisi rumah, dan ketika Sufyan Ats-Tsauri meninggal dunia, burung tersebut mengiringi jenazahnya dan membuat kegaduhan di kuburan. Kemudian burung itu terbang dan pergi. Hal itu kemudian menjadi kebiasaan burung tersebut setiap hari hingga burung itu mati, lalu pemiliknya menguburkan jenazah burung tersebut di samping kuburan Sufyan Ats-Tsauri dan seorang syaikh pun memberi isyarat dengan anggukan kepalanya.[626]

---

626 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`* (7/58) dan Al-Lalika`i dalam *Syarah Ushul Ahlussunnah* (9/227 dan 228).

857. Kisah Seorang Budak Hitam di Makkah

Diriwayatkan dari Abdullah bin Al Mubarak ﷺ, ia berkata: Aku pernah berada di Makkah, saat bencana kekeringan melanda mereka, lalu penduduknya pergi ke masjid melakukan shalat istisqa` namun hujan tidak juga turun. Saat itu di sampingku ada seorang budak hitam, ia berkata, "Ya Allah ya Allah, mereka telah berdoa kepada-Mu namun tidak Engkau kabulkan, dan aku bersumpah atas nama-Mu mohon kiranya turunkan hujan atas kami!"

Abdullah bin Al Mubarak berkata, "Demi Allah, tidak lama kemudian hujan pun turun."

Abdullah bin Al Mubarak berkata: Lalu si budak hitam tersebut pergi dan aku terus mengikutinya hingga ia masuk rumah, dan aku telah mengetahui rumahnya. Keesokan harinya aku mengambil uang dan pergi ke rumah tersebut, dan mendapati seorang laki-laki berdiri di pintu rumah, lalu aku berkata, "Aku ingin bertemu dengan pemilik rumah ini."

Ia menjawab, "Aku sendiri."

Aku berkata, "Aku ingin membeli budakmu."

Lalu ia berkata, "Aku memiliki empat belas budak, mana yang engkau pilih."

Abdullah bin Al Mubarak berkata, Namun si budak tersebut tidak ada diantara mereka.

Lalu aku berkata, "Apakah masih ada budak yang tersisa?"

Ia menjawab, "Iya ada satu lagi sedang sakit."

Lalu ia pun dibawa keluar dan ternyata ia yang aku maksud.

Setelah itu aku berkata, "Juallah budak ini kepadaku."

Ia berkata, "Ia untukmu wahai Abu Abdurrahman."

Lalu aku memberikan empat belas dinar kepadanya, dan aku mengambil si budak hitam tersebut. Ketika kami sampai di suatu jalan, ia berkata, "Wahai tuan, apa yang akan engkau perbuat denganku yang sedang sakit."

Aku berkata, "Karena apa yang telah aku lihat sore kemarin."

Abdullah bin Al Mubarak berkata: Kemudian ia bersandar ke sebuah dinding lalu berkata, "Ya Allah janganlah engkau jadikan diriku masyhur dan wafatkanlah aku."

Abdullah bin Al Mubarak berkata: Seketika itu ia pun jatuh dan meninggal dunia. Maka penduduk Makkah pun berkerumun atasnya.[627]

858. Kisah Sulaiman At-Taimi

Diriwayatkan dari Ismail bin Ibrahim ﷺ, ia berkata: Sulaiman At-Taimi pernah meminjam baju kepada seorang laki-laki lalu mengembalikannya.

Si pemilik baju berkata, "Aku masih saja mendapati aroma minyak kesturi pada pakaianku yang bekas dipakainya."

Suatu ketika terjadi persengketaan antara Sulaiman dengan seseorang, lalu orang tersebut menarik perut Sulaiman dengan tangannya dan tiba-tiba tangannya lumpuh.[628]

627 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam *Syarh Ushul Ahlussunnah* (9/202 dan 203).

859. Kisah Sulaiman At-Taimi yang Sembuh dari Penyakitnya

Diriwayatkan dari Sari bin Yahya ﷺ, ia berkata: Sulaiman At-Taimi cekung matanya, lalu dokter menasihatkan agar tidak terkena air. Kemudian ia menyentuh kemaluannya. Menurutnya menyentuh kemaluan termasuk membatalkan wudhu, maka ia pun berwudhu. Lalu ia melepas kapas seperti biasa. Kemudian dokter datang dan melihatnya dan mendapatinya baik-baik saja. Ia berkata, "Coba lihat adakah sesuatu?"

Dokter itu berkata, "Tidak ada apa-apa."

Ia berkata, "Karena aku habis wudhu."

Ia berkata, "Sesungguhnya Allah telah menyembuhkanmu."[629]

Menurutku, ini adalah karamah bagi seorang wali, dan kita tetap harus mengikuti nasihat dokter muslim yang terpercaya.

860. Kisah Mutharrif Bin Abdullah Bin Syikhkhir

Diriwayatkan dari Humaid bin Hilal ﷺ, ia berkata: Ada masalah antara Mutharrif dengan seseorang, lalu ia berbohong atas Mutharrif, maka Mutharrif berkata kepadanya, "Jika engkau berbohong semoga engkau cepat mati."

---

[628] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (hlm. 103), Al-Lalika`i (9/241-242), dan Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`* (3/31).

Pentahqiq kitab Al-Lalika`i menyatakan bahwa para periwayatnya *tsiqah*.

[629] Para periwayatnya tsiqah seperti yang dikemukakan oleh pentahqiq Al-Lalika`i.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam *Syarh Ushul I'tiqad Ahlusunnah* (9/243) dan Ibnul Jauzi dalam *Shifah Ash-Shafwah* (3/299).

Seketika laki-laki tersebut pun meninggal di tempat. Lalu keluarganya menuntut balas kepada Ziyad atas Mutharrif, lalu Ziyad berkata kepada mereka, "Apakah ia memukulnya? Apakah ia menyentuhnya dengan tangannya?"

Mereka menjawab, "Tidak."

Lalu ia berkata, "Doa orang shalih, ia telah terkena doanya." Maka ia pun tidak menuntut balas apa pun atasnya.[630]

861. Doa Mutharrif yang Mustajab

Diriwayatkan dari Ghailan bin Jarir ﵁, ia berkata: Suatu ketika Al Hajjaj menahan Muwarriq. Kemudian kami mencarinya sampai lelah, lalu kami bertemu Mutharrif lalu ia berkata, "Apa yang kalian lakukan atas teman kalian?"

Kami menjawab, "Kami tidak berbuat apa-apa."

Mutharrif berkata, "Kemarilah, mari kita berdoa."

Lalu Mutharrif berdoa dan kami mengamininya. Pada keesokan harinya, Al Hajjaj memperbolehkan orang-orang untuk masuk dan masuklah Abu Muwarriq bersama mereka. Ketika Al Hajjaj melihatnya ia berkata kepada para penjaganya, "Pergilah bersama sang syaikh ke penjara, dan serahkan anaknya kepadanya."[631]

---

630 Sanad hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (hlm. 114), Al-Lalika`i dalam *Syarh Ushul I'tiqad Ahlusunnah* (9/237-238), dan Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`* (2/106).

631 Sanad hadits ini *hasan*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (hlm. 115), Al-Lalika`i dalam *Syarh Ushul I'tiqad Ahlusunnah* (9/239), dan Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`* (2/206).

862. Langit Menurunkan Belalang Lantaran Doa Abu Nashr[632]

Diriwayatkan dari Muhammad bin Ismail bin Abi Fudaik ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Madinah mengalami kekeringan sehingga membuat penduduk Madinah kesulitan. Ketika aku berjalan di pasar makanan dan tidak ada sebutir gandum pun yang dijual. Lalu aku bertemu dengan Abu Nashr sedang duduk sambil menundukkan kepalanya.

Kemudian aku berkata kepadanya, "Wahai Abu Nashr, tidakkah engkau melihat kondisi penduduk Madinah yang sedang kesulitan?"

Ia menjawab, "Iya benar."

Aku berkata, "Tidakkah engkau berdoa kepada Allah agar mereka diberikan jalan keluar."

Ia menjawab, "Iya."

Lalu ia menghadapkan wajahnya ke arah qiblat dan berkata, "Duduklah disisi kananku!"

Aku pun duduk disisi kanannya. Lalu ia bersujud hingga wajahnya berdebu kemudian mengangkat kepalanya dan berkata, "Wahai Dzat Yang Memberikan kemudahan, melenyapkan kesusahan, memenuhi permintaan orang-orang yang kesusahan, Maha Pengasih dan Maha Penyayang di dunia dan di akhirat, sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, hilangkan kesusahan yang menimpa penduduk kota Nabi-Mu ini!"

---

632 Abu Nashr Al Madani salah satu orang cerdas yang dianggap gila. Lih. *Hilyah Al Auliya'* (10/347) dan *Shifah Ash-Shafwah* (2/199).

Kemudian Abu Nashr pergi dan aku pun bangkit dari sisinya. Demi Allah, belum lagi keluar dari pasar aku melihat ada sesuatu yang menutupi pasar, lalu aku mengangkat kepalaku ke atas dan ternyata ada belalang hitam di udara dan terus berjatuhan disampingku, aku melihatnya sambil berdiri di tempat hingga Madinah penuh dengannya. Kemudian orang-orang merasa cukup dengan apa yang ada di rumahnya, lalu mereka memasaknya. Setelah itu kondisi harga barang di Madinah pun kembali normal dan bahkan lebih baik.

Setelah itu aku pergi mendatangi Abu Nashr di masjid Rasulullah ﷺ, lalu aku berkata, "Wahai Abu Nashr, tidakkah engkau lihat keberkahan doamu?"

Ia berkata, "Tidak ada tuhan selain Allah, ini adalah rahmat Allah yang meliputi segala sesuatu."[633]

863. Al Hajjaj Menunaikan Ibadah Haji Berkat Doa Dzar Al Hamdani[634]

Diriwayatkan dari Al Mukhtar bin Fulful رضي الله عنه,[635] ia berkata: Kami keluar ingin berangkat menunaikan ibadah haji pada masa Al Hajjaj, lalu kami mendatangi penguasa Salihin, lantas ia berkata, "Kami tidak akan membiarkan seorang pun kecuali dengan izin."

---

[633] Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam *Syarh Ushul I'tiqad Ahlussunnah* (9/196-197).

[634] Dia adalah Dzar bin Abdullah bin Zurarah Al Murhibi Al Hamadani Abu Umar Al Kufi. Dia dikenal sebagai salah seorang ahli ibadah Kufah, namun dituduh menganut paham Murjiah dan para ulama menilainya *tsiqah* dalam membawakan riwayat. Dia juga termasuk generasi tua tabi' tabiin. Lih. *Mizan Al I'tidal* (2/32) dan *At-Tahdzib* (3/218).

[635] Dia adalah Al Mukhtar bin Fulful Al Makhzumi *maula* Amr bin Harits dari generasi tabiin. Lih. *At-Tahdzib* (10/68).

Mendengar itu Dzar berkata kepada kami, "Ambillah air wudhu dan shalatlah kalian kemudian berdoalah kepada Allah agar dimudahkan jalan kalian."

Setelah itu kami berwudhu dan berdoa kepada Allah, kemudian mendatangi penguasa Salihin, lalu kami berkata, "Bukakan pintu untuk kami."

Kemudian ia bercakap-cakap dengan temannya yang ada diatasnya, lalu ia berkata, "Mereka adalah orang-orang yang hendak berangkat haji."

Kemudian ia pun duduk setelah sebelumnya berdiri, lalu menepukkan kedua tangannya dan berkata, "Demi Allah, jika Al Hajjaj menduga bahwa aku menahan jamaah haji niscaya buruklah dugaannya, lepaskan mereka."

Lalu ia pun melepaskan mereka dan tidak melakukan hal itu atas seorang pun sebelum kami dan sesudah kami.[636]

864. Gunung Bergetar karena Fudhail Bin Iyadh

Suatu ketika kami bersama Fudhail bin Iyadh[637] di Abi Qubais[638] lalu ia berkata, "Andai saja sikap tawakkal laki-laki ini memang jujur kepada Allah." Kemudian ia berkata, "Niscaya gunung ini berguncang." Tak lama kemudian gunung itu pun berguncang.

---

636 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (hlm. 105-106).

637 Dia adalah Al Fudhail bin Iyadh Abu Ali At-Tamimi. Dia dilahirkan di Khurasan dan datang ke Kufah saat sudah tua. Kemudian dia menyimak hadits, lalu fokus beribadah dan pindah ke Makkah. Dia wafat pada tahun 287 Hijriyah. Lih. *Hilyah Al Auliya'* (8/48) dan *Shifah Ash-Shafwah* (2/237).

638 Abu Qubais adalah nama gunung.

Ia berkata, "Demi Allah, aku telah melihat gunung ini berguncang dan bergetar."

Lalu Fudhail berkata, "Wahai gunung, sesungguhnya aku tidak membantumu semoga Allah merahmatimu." Lalu gunung itu pun kembali tenang.[639]

865. Keledai Fudhail Bin Iyadh yang Kembali setelah Menghilang

Diriwayatkan dari Harun bin Sawwar ﷺ, ia berkata: Suatu ketika keledai Fudhail bin Iyadh hilang, dan ia digunakan untuk mengambil air. Lalu dikatakan kepadanya, "Keledainya hilang!" Maka Fudhail datang dan duduk di mihrab. Kemudian ia berkata, "Kami telah mengambilnya di ujung jalan." Lalu keledai pun datang dan berdiri di depan pintu masjid.[640]

866. Kisah Yazid Bin Al Qa'qa' Al Qari`[641]

Diriwayatkan dari Nafi' bin Abi Nu'aim ﷺ, ia berkata: Ketika Abu Ja'far Yazid bin Al Qa'qa' Al Qari` dimandikan setelah ia meninggal dunia, mereka melihat antara dada dan hatinya seperti lembaran mushaf. Tidak seorang pun yang

---

639 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam Syarh *Ushul I'tiqad Ahlussunnah* (9/200) dan Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya* ` (8/112).

640 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam Syarh *Ushul I'tiqad Ahlussunnah* (9/201).

641 Yazid bin Al Qa'qa' *maula* Abdullah bin Abbas, adalah seorang Imam dari penduduk Madinah dalam masalah Qira`ah. Oleh karena itu, orang-orang menyebutnya Al Qari`. Ulama berbeda pendapat dalam masalah waktu wafatnya, yaitu kisaran tahun 127 atau 137 Hijriyah.

Lih. *Al Jarh wa At-Ta'dil* (9/285), *Mizan Al I'tidal* (4/511), dan *At-Tahdzib* (12/58).

menyaksikannya saat itu merasa ragu bahwa itu adalah cahaya Al Qur`an.[642]

867. Pria Buta yang Bisa Melihat Kembali saat Akan Membaca Al Qur`an

Diriwayatkan dari Abu Hamzah Nashir bin Al Faraj Al Aslami —ia adalah pelayan Abu Muawiyah Al Aswad—[643] ﷺ, ia berkata: Abu Muawiyah Al Aswad adalah pria yang tidak bisa melihat, namun jika hendak membaca Al Qur`an telah dibuka, maka penglihatannya kembali normal lagi lalu ia pun membaca Al Qur`an, dan jika Al Qur`an telah ditutup, maka penglihatannya pun kembali seperti semula.[644]

868. Doa Imam Ahmad Bin Hanbal

Diriwayatkan dari Ahmad bin Hanbal ﷺ, bahwa ada seorang laki-laki hendak keluar ke Tharsus. Ia berkata, "Ucapkan, wahai penunjuk jalan bagi orang-orang tersesat, tunjukkan kepadaku jalan orang-orang yang jujur dan jadikan aku termasuk hamba-Mu yang shalih."

Lalu laki-laki tersebut pun berangkat dan di tengah jalan mengalami kesulitan sehingga terpisah dari rombongannya. Kemudian ia berdoa dengan doa tersebut sehingga ia pun bertemu kembali dengan rombongannya.

---

[642] Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam Syarh *Ushul I'tiqad Ahlussunnah* (9/195).

[643] Abu Muawiyah Al Aswad termasuk ulama yang zuhud dan ahli ibadah. Lih. *Hilyah Al Auliya`* (8/271).

[644] Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam Syarh *Ushul I'tiqad Ahlussunnah* (9/237).

Pentahqiq *Syarh Ushul I'tiqad Ahlussunnah* berkata, "Para periwayatannya *tsiqah.*"

Setelah itu ia mendatangi Imam Ahmad bin Hanbal dan menyampaikan hal itu kepadanya, maka Imam Ahmad berkata, "Tolong rahasiakan hal ini untukku."[645]

869. Jarum Abu Raihanah Al Bashri[646] Terjatuh ke Dalam Laut kemudian Allah Kembalikan kepadanya setelah Ia Berdoa

Diriwayatkan dari Farwah pelayan Sa'ad bin Abi Umayyah Al Muqri` ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Abu Raihanah naik kapal menyeberangi laut, dan ketika ia sedang menjahit pakaiannya di kapal tiba-tiba jarumnya jatuh ke laut, lalu ia berkata, "Wahai Tuhan, aku hanya berserah kepada-Mu tolong kembalikan jarumku!"

Seketika jarum tersebut pun muncul kembali dan ia langsung mengambilnya. Suatu ketika terjadi ombak yang sangat besar, lalu ia berkata, "Wahai laut, diamlah karena engkau hanyalah hamba sahaya." Seketika laut pun menjadi tenang seperti minyak.[647]

870. Ia Mendoakannya, Lalu Sakit

871. Ia Mendoakannya, Lalu Sembuh

---

645 Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Lalika`i dalam Syarh *Ushul I'tiqad Ahlussunnah* (9/271).

646 Dia adalah Abdullah bin Mathar Abu Raihanah Al Bashri, dari generasi tabiin yang pernah bertemu dengan beberapa orang sahabat. Lih. *Al Jarh wa At-Ta'dil* (5/168), *Mizan Al I'tidal* (2/506), dan *At-Tahdzib* (6/34).

647 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (hlm. 132) dan Al-Lalika`i dalam Syarh *Ushul I'tiqad Ahlussunnah* (9/264).

Diriwayatkan dari Muslim bin Ibrahim bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Habib Abu Muhammad[648] lalu berkata, "Sesungguhnya engkau memiliki utang padaku tiga ratus dirham."

Habib Abu Muhammad berkata, "Sejak kapan aku memiliki hutang padamu?"

Ia berkata, "Sesungguhnya engkau memiliki hutang padaku tiga ratus dirham."

Habib Abu Muhammad berkata, "Baiklah, silakan datang kepadaku esok hari."

Keesokan harinya, Habib Abu Muhammad mengambil air wudhu lalu mengerjakan shalat dan berdoa, "Ya Allah, jika ia benar, maka bayarlah dan jika ia bohong, maka lumpuhkan tangannya."

Setelah itu laki-laki tersebut pun dihadirkan di hadapan Habib Abu Muhammad keesokan harinya dalam kondisi lumpuh sebelah. Lalu ia berkata, "Ada apa denganmu?"

Pria itu menjawab, "Aku adalah orang yang kemarin datang kepadamu, aku mengatakan demikian kepadamu dengan harapan engkau merasa malu kepada orang-orang lalu memberiku."

Lalu Habib berkata, "Apakah engkau akan mengulanginya lagi?"

Pria itu menjawab, "Tidak."

Lalu Habib berkata, "Ya Allah, jika ia benar, maka kembalikan kesehatannya."

---

648 Dia adalah Abu Muhammad Habib bin Muhammad Al Ajmi, salah seorang penduduk Bashrah yang terkenal zuhud dan tersohor.

Lih. *At-Tahdzib* (2/189), *Hilyah Al Auliya`* (6/149), dan *Shifah Ash-Shafwah* (3/315).

Maka laki-laki tersebut pun berdiri dan normal kembali seperti tidak pernah mengalami sakit sama sekali.[649]

872. Diselamatkan Oleh Allah ﷻ dari Upaya Pembunuhan

Diriwayatkan dari Muhammad bin Yazid bin Abi Ziyad Ats-Tsaqafi رضي الله عنه, ia berkata: Aku pernah menemani Qais bin Kharsyah dan Ka'ab, hingga ketika sampai di Shiffin ia berhenti kemudian melihat sejenak kemudian berkata, "Telah ditumpahkan ditempat ini darah kaum muslimin yang belum pernah ditumpahkan sebelumnya di tempat yang lain."

Lalu Qais marah dan berkata, "Apa yang engkau ketahui tentang hal ini wahai Abu Ishaq? Sesungguhnya hal ini adalah termasuk sesuatu yang dirahasiakan Allah."

Lalu Ka'ab berkata, "Tidak ada sejengkal tanah kecuali telah termaktub dalam Taurat yang diturunkan kepada Musa, apa yang terjadi dan apa yang keluar darinya sampai Hari Kiamat."

Lalu ia berkata kepada Muhammad bin Yazid, "Siapakah Qais bin Kharsyah itu?"

Ia menjawab, "Seorang laki-laki dari Qais, apakah engkau tidak mengenalnya padahal ia sekampung denganmu?"

Ia menjawab, "Demi Allah, aku tidak mengenalnya.

Ia berkata, "Sesungguhnya Qais bin Kharsyah pernah datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, 'Aku membaiatmu atas apa yang datang dari Allah dan mengatakan yang benar'.

---

649 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Ad-Dunya dalam *Mujab Ad-Da'wah* (hlm. 138) dan Al-Lalika`i dalam Syarh *Ushul I'tiqad Ahlussunnah* (9/257-258).

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, '*Wahai Qais, barangkali engkau akan hidup sesudahku menghadapi orang yang berkuasa dimana engkau tidak mampu mengatakan kebenaran terhadap mereka*'.

Qais berkata, 'Demi Allah aku tidak membaiatmu atas sesuatu kecuali aku akan menepatinya'.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, '*Jika demikian maka tidak ada bahaya yang akan menimpamu*'."

Qais pernah mencela Ziyad bin Abi Sufyan dan puteranya Ubaidillah bin Ziyad, lalu hal itu sampai ke telinga Ubaidillah, maka ia pun memanggilnya lalu berkata kepadanya, "Apakah engkau berdusta atas nama Allah dan Rasul-Nya?"

Ia menjawab, "Tidak, akan tetapi jika engkau mau akan aku kabarkan kepadamu siapa orang yang berdusta atas nama Allah dan Rasul-Nya, yaitu orang yang tidak mengikuti ajaran Al Qur`an dan Sunnah Rasulullah ﷺ."

Ia berkata, "Siapakah ia?"

Ia menjawab, "Engkau dan bapakmu dan orang yang menyuruh kalian berdua."

Qais berkata, "Apakah kedustaan yang aku perbuat atas nama Rasulullah?"

Ia berkata, "Engkau mengklaim bahwa tidak ada sesuatu pun yang dapat membahayakanmu."

Ia menjawab, "Itu benar."

Ia berkata, "Sekarang engkau akan tahu bahwa engkau telah berdusta. Panggil kemari tukang siksa agar menyiksanya."

Lalu Qais pun berpaling dan seketika itu ia meninggal dunia.[650]

873. Allah ﷻ Memutuskan Langkahnya Karena Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ghazwan ﷺ, bahwa ia pernah singgah di Tabuk lalu mendapati seorang laki-laki yang sakit tidak dapat berjalan. Kemudian aku bertanya tentang masalahnya, lalu ia menjawab, "Rasulullah ﷺ berada di Tabuk lalu berhenti di suatu pohon dan mengerjakan shalat, lalu aku datang dan saat itu aku masih kecil, aku berlari-lari dan lewat dihadapan beliau, maka beliau bersabda, '*Ia telah menghentikan shalat kita semoga Allah menghentikan langkahnya*'. Sejak saat itu aku tidak dapat melangkah sampai sekarang."[651]

874. Terserang Penyakit setelah Didoakan

Diriwayatkan dari Uqbah bin Amir ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ melihat Subai'ah Al Aslamiyah makan dengan tangan kirinya lalu beliau bersabda, "*Ia terserang penyakit ghazzah.*" Ketika melewati ghazzah ia pun terserang penyakit lalu meninggal dunia disana.[652]

875. Tidak Dapat Menetap di Suatu Tempat setelah Didoakan Rasulullah ﷺ

---

650 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (6/476-477) dan Al Hafizh Ibnu Katsir dalam *Al Bidayah wa An-Nihayah* (6/235).

651 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud dan Al Baihaqi.

652 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud dan Al Baihaqi.

Diriwayatkan dari Buraidah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bertanya tentang seorang laki-laki yang bernama Qais, lalu bersabda, "*Ia tidak akan pernah menetap di suatu tempat.*" Maka, setiap kali memasuki suatu wilayah ia pun langsung keluar kemudian pergi meninggalkannya.[653]

876. Seekor Keledai Mengerti Perkataan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Syaibah bin Utsman ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Al Abbas pada waktu perang Hunain, "*Tolong ambilkan segenggam tanah!*" Kemudian keledai yang beliau tunggangi mengerti perkataan beliau maka ia pun menunduk hingga perutnya menyentuh tanah lalu Rasulullah ﷺ mengambil segenggam tanah lalu melemparkannya ke arah musuh seraya bersabda, "*Enyahlah wajah-wajah itu! Haa miim, mereka tidak mendapatkan pertolongan.*"[654]

877. Binatang Berhenti Menghormati Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Aisyah ﷺ, ia berkata: Kami memiliki binatang piaraan, jika Rasulullah ﷺ datang binatang tersebut pun berhenti di tempat menghormati Rasulullah ﷺ, tidak bergeming di tempatnya, dan setelah Rasulullah ﷺ keluar, maka ia pun pergi dan keluar.[655]

---

[653] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud dan Al Baihaqi.

[654] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baghawi, Al Baihaqi, Abu Nu'aim, dan Ibnu Asakir.

[655] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Bazzar.

Ini menunjukkan ratusan mukjizat, karena setiap kali Rasulullah ﷺ datang, binatang tersebut berhenti di tempatnya dan tidak bergeming. Ini terhitung satu mukjizat.

878. Dua Pohon Kurma Bergabung Menjadi Satu atas Perintah Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ya'la bin Siyabah ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku bersama Rasulullah ﷺ dalam suatu perjalanan, lalu beliau memerintahkan kepada dua pohon kurma kecil agar bergabung lalu keduanya pun bergabung.[656]

879. Pohon Terbelah Lalu Berjalan Menghadap Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Buraidah ؓ, ia berkata: Suatu ketika ada seorang badui datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah masuk Islam, tapi mohon perlihatkan kepadaku suatu bukti sehingga menambah keyakinanku."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apa yang engkau inginkan?*"

Ia berkata, "Panggillah pohon itu agar datang kepadamu."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pergilah kepadanya dan panggillah ia.*"

Lalu pria badui tersebut pun pergi mendatanginya dan berkata, "Penuhilah panggilan Rasulullah ﷺ."

---

656 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Al Baihaqi, dan Ath-Thabrani dengan sanad *shahih* seperti yang dikutip dalam *Hujjatullah alal Alamin* (hlm. 443).

Seketika pohon tersebut terbelah lalu bagian sebelahnya pergi menghadap Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Semoga keselamatan terlimpahkan atasmu wahai Rasulullah."

Lalu pria badui itu berkata, "Wahai Rasulullah, izinkan aku mencium kepala dan kakimu."

Lalu ia pun mencium beliau. Kemudian ia berkata, "Izinkan aku untuk bersujud kepadamu!"

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak dibenarkan bagi seorang manusia untuk bersujud kepada manusia.*"[657]

880. Pohon Menerobos Bumi dan Mendekat kepada Rasulullah ﷺ

881. Pohon Bersaksi Bahwa Muhammad Adalah Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ra, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam suatu perjalanan, lalu ada seorang badui datang dan mendekat. Kemudian Rasulullah ﷺ bertanya, "*Kemana engkau hendak pergi?*"

Ia menjawab, "Aku ingin pulang ke rumahku."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Maukah engkau mendapatkan suatu kebaikan?*"

Ia bertanya, "Apakah itu?"

Beliau bersabda, "*Bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.*"

---

[657] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya'* dan hadits ini memiliki hadits pendukung lainnya.

Pria badui itu berkata, "Siapa yang menjadi saksi atas kebenaranmu?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pohon ini.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ memanggil sebuah pohon yang ada di tepi lembah, lalu ia datang menerobos bumi dan berhenti dihadapan Rasulullah ﷺ lantas beliau memerintahkan kepadanya agar bersyahadat sebanyak tiga kali, maka ia pun bersyahadat bahwa beliau adalah Rasulullah ﷺ. Kemudian ia kembali ke tempat asalnya. Setelah itu kembalilah pria badui itu ke kampung halamannya lalu berkata, "Jika mereka mau mengikutiku, maka mereka akan aku bawa kepadamu dan jika tidak, maka aku akan datang kepadamu dan ikut bersamamu."[658]

882. Pohon Berjalan dan Menerobos Bumi

Diriwayatkan dari Anas رضي الله عنه, ia berkata: Jibril datang kepada Rasulullah ﷺ ketika beliau keluar dari Makkah dengan berlumuran darah. Lalu Jibril berkata, "Ada apa denganmu?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Mereka telah melumuriku dengan darah dan memperlakukanku demikian dan demikian.*"

Jibril berkata, "Maukah engkau aku tunjukkan sebuah bukti kebenaranmu?"

Beliau menjawab, "*Iya.*"

Jibril berkata, "Panggillah pohon itu!"

---

658 Hadits ini diriwayatkan oleh Ad-Darimi, Abu Y'ala, Ath-Thabrani, Al Bazzar, Ibnu Hibban, Al Baihaqi, dan Abu Nu'aim dengan sanad *shahih* seperti yang dikutip dalam *Hujjatullah alal Alamin* (hlm. 446).

Lalu Rasulullah ﷺ memanggilnya dan ia pun datang dengan menerobos bumi hingga berdiri dihadapan Rasulullah ﷺ.

Jibril berkata, "Perintahkan kepadanya agar kembali."

Beliau bersabda, "*Kembalilah ke tempat asalmu.*" Lalu pohon tersebut pun kembali ke tempat asalnya.

Beliau bersabda, "*Cukup! Cukup!*"[659]

883. Dua Buah Pohon Bergabung Menjadi Satu

884. Dua Buah Pohon yang Menempel Kembali ke Tempatnya Masing-Masing

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ؓ, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam perang Khaibar, lalu beliau hendak buang air besar, lalu bersabda, "*Wahai Abdullah, coba lihat adakah sesuatu.*"

Ibnu Mas'ud berkata: Kemudian aku lihat dan ada sebuah pohon, lalu aku menyampaikannya kepada beliau. Lalu beliau bersabda, "*Coba lihat adakah sesuatu.*"

Ibnu Mas'ud berkata: Kemudian aku lihat dan ternyata ada pohon yang lain yang berjauhan, lalu aku menyampaikannya kepada beliau, lalu beliau bersabda, "*Katakan kepada keduanya bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada kalian berdua agar bergabung menjadi satu.*"

Lalu aku katakan kepada keduanya dan keduanya pun langsung bergabung menjadi satu. Kemudian beliau

---

[659] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim, Ibnu Abi Syaibah, Abu Ya'la, Ad-Darimi, Ahmad dan Al Baihaqi.

mendataanginya dan berlindung kepada keduanya, lantas berdiri, lalu masing-masing pohon pun kembali ke tempat asalnya.[660]

885. Seekor Kambing Memiliki Empat Pundak Lebih

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ menyembelih seekor kambing, lalu bersabda, "*Wahai anak muda tolong bawa kemari pundaknya.*" Lalu ia pun membawanya.

Kemudian beliau bersabda kepadanya, "*Lagi!*" Maka ia pun membawanya.

Kemudian beliau bersabda kepadanya, "*Lagi!*" Maka ia pun membawanya.

Kemudian beliau bersabda kepadanya, "*Lagi!*"

Lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau hanya menyembelih seekor kambing dan aku telah membawa tiga pundaknya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau engkau diam niscaya engkau akan membawa apa yang aku minta.*"[661]

886. Kurma Sedikit Menjadi 47 *Wasaq* Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata: Bapaknya gugur sebagai syahid dan meninggalkan hutang tiga puluh *wasaq* pada seorang Yahudi, lalu Jabir meminta agar ditangguhkan pembayarannya namun ia enggan. Lalu Jabir datang

660 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`*.
661 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`*.

kepada Rasulullah ﷺ meminta tolong kepada beliau agar merayu si Yahudi tersebut, lantas Rasulullah ﷺ pun pergi menemui si Yahudi dan mengharap agar ia mau mengambil kurma dari kebun yang dimilikinya. Namun si Yahudi tersebut enggan menerimanya. Lalu Rasulullah ﷺ masuk ke dalam kebun dan berjalan kemudian bersabda, "*Wahai Jabir, berbuat baiklah kepadanya dan penuhilah permintaannya.*"

Jabir pun mengikuti saran Rasulullah ﷺ dan membayarnya tiga puluh *wasaq* dan masih tersisa tujuh belas *wasaq*. Lalu ia menceritakan hal itu kepada Umar bin Khaththab, maka Umar berkata, "Aku sudah tahu bahwa ketika Rasulullah ﷺ masuk dan berjalan di dalamnya, maka Allah pun memberkatinya."[662]

Mukjizat ini telah disebutkan pada awal kitab dengan kisah yang lain. Oleh karena itu, Al Baihaqi berkata, "Kisah ini tidak bertentangan dengan kisah sebelumnya, karena kisah itu tentang semua orang yang berhutang yang datang kepada Rasulullah ﷺ lalu Rasulullah ﷺ membayarkannya, sedangkan kisah ini tentang orang Yahudi yang datang setelah mereka dan menuntut pelunasan hutangnya."

887. Menyirami Kebun yang Tandus

888. Seratus Biji Kurma Dimakan Tidak Berkurang Sedikit pun

Diriwayatkan dari Abu Raja` ra., ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ keluar lalu masuk ke dalam sebuah kebun milik orang Anshar, dan mendapatinya sedang menyiram. Lalu

662 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah upahnya jika aku ikut menyiram kebunmu?*'

Ia menjawab, "Aku sangat lelah menyiramnya dan tidak mampu lagi."

Beliau bersabda, "*Maukah engkau memberiku seratus kurma jika aku menyiram kebunmu?*'

Ia menjawab, "Iya."

Lalu Rasulullah ﷺ mengambil sebuah geriba dan terus menyiramnya sampai si anshar berkata, "Kebunku banjir."

Kemudian Rasulullah ﷺ mengambil seratus kurma lalu memakannya bersama para sahabat sampai kenyang, lantas mengembalikan kepadanya seratus biji kurma seperti yang diambilnya.[663]

889. Dua Kurma Cukup Dimakan Satu Orang Selama Sehari dan Tidak Makan Apa pun Selainnya

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Suatu ketika aku keluar rumah menuju masjid karena lapar, lalu aku bertemu dengan sejumlah orang, mereka berkata: Kami keluar karena lapar, lalu kami masuk menemui Rasulullah ﷺ dan menyampaikan kondisi kami. Kemudian beliau minta diambilkan sebuah piring berisi kurma, lalu beliau memberikan kepada setiap orang dua butir kurma, lalu bersabda, "*Makanlah dua kurma ini dan minumlah air atasnya, keduanya akan mencukupi kalian selama satu hari ini.*"[664]

---

663 Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani, Abu Nu'aim, dan Ibnu Asakir.
664 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'd dalam *Ath-Thabaqat.*

890. Satu Keluarga Makan Pagi dengan Satu Kurma dan Makan Malam dengan Satu Kurma

Diriwayatkan dari Abdullah bin Abi Aufa ﷺ, ia berkata: Suatu ketika kami berada disisi Rasulullah ﷺ, tiba-tiba datang seorang anak kecil lalu berkata, "Demi bapakku wahai Rasulullah, aku adalah anak yatim, memiliki saudari yatim dan ibu janda, berilah kami makanan semoga Allah membalas kebaikanmu."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pergilah ke rumah isteri kami dan bawalah kemari apa yang diberikan oleh mereka.*"

Kemudian ia diberi dua puluh satu butir kurma, lalu ia menyerahkannya kepada Rasulullah ﷺ. setelah itu Rasulullah ﷺ mengisyaratkan dengan telapaknya ke mulutnya, dan kami lihat beliau sedang mendoakannya, lantas beliau bersabda, " *Wahai anak kecil tujuh butir untukmu, tujuh butir untuk ibumu dan tujuh butir lagi untuk saudarimu! Makanlah satu butir di waktu pagi dan satu butir di sore hari.*"[665]

Kurma-kurma tersebut mencukupi mereka berkat doa Rasulullah ﷺ.

891. Satu Nampan Bubur Cukup Dimakan Tiga Ribu Orang Tanpa Berkurang Sedikit pun

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mughits bin Abi Burdah Al Anshari ﷺ, ia berkata: Ummu Amir Al Asyhaliyah mengirimkan sebuah nampan berisi bubur kepada Rasulullah ﷺ. Ketika itu beliau sedang berada di dalam kubahnya di rumah Ummu Salamah. Kemudian Ummu Salamah makan secukupnya kemudian beliau membawa sisanya keluar, lalu seorang penyeru

---

[665] Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Bazzar.

menyerukan agar makan malam, lantas seluruh penggali parit pun makan sampai kenyang namun anehnya ia tidak berkurang sedikit pun.[666]

892. Beberapa Butir Telur Cukup Dimakan Dua Ribu Orang Sahabat

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ hendak berangkat perang Dzat Ar-Riqa', datanglah Aliyah bin Zaid Al Haritsi membawa tiga butir telur burung unta, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, aku menemukan telur ini di tempat burung unta."

Lalu beliau ﷺ bersabda, "*Ambillah telur ini wahai Jabir dan masaklah ia.*"

Jabir berkata: Aku pun memasaknya kemudian menghidangkannya kepada Rasulullah ﷺ dalam sebuah nampan, dan aku masih terus mencari roti namun tidak menemukan. Kemudian Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya makan telur tersebut tanpa roti sampai kenyang, sementara telur tersebut tidak berkurang sama sekali. Kemudian beliau berdiri dan datanglah orang banyak lalu makan makanan tersebut sampai kenyang.[667]

893. Makanan yang Sedikit Cukup Dimakan Lima Puluh Orang Tanpa Berkurang Sedikit pun

---

666 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Waqidi dan Ibnu Asakir. Sanadnya *mursal.*

667 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Waqidi dan Abu Nu'aim. Sanadnya *dha'if.*

Diriwayatkan dari Jabir ﷺ, ia berkata: Ibuku pernah memasak satu makanan lalu berkata, "Panggillah Rasulullah ﷺ kemari."

Lalu aku pun pergi menjemput beliau dan membisiki beliau, kemudian beliau bersabda kepada para sahabatnya, "*Ayo berdiri!*"

Maka berangkatlah Rasulullah ﷺ diikuti oleh lima puluh orang, lalu beliau bersabda, "*Masuklah sepuluh orang sepuluh orang.*"

Lalu mereka pun makan sampai kenyang namun makanan tersebut tetap utuh seperti semula.[668]

894. Satu Piring Makanan Cukup Dimakan Puluhan Orang

895. Makanan Tidak Berkurang Sedikit pun

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ memanggilku lalu bersabda, "*Pergilah ke rumah dan mintalah makanan yang ada pada mereka.*"

Lalu mereka memberikan satu piring bubur kurma dan aku pun membawa kepada Rasulullah ﷺ. kemudian beliau bersabda kepadaku, "*Panggil orang-orang yang ada di masjid.*"

Aku lalu berkata dalam diriku, "Apa cukup makanan itu untuk semua orang yang ada di masjid. Tapi celakalah aku jika tidak menuruti perintah Rasulullah."

Maka aku pun berangkat ke masjid memanggil mereka lalu mereka berkumpul. Lalu Rasulullah ﷺ meletakkan jari-jarinya

---

668 Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al Ausath*. Penulis *Al Hujjah* (hlm. 612) berkata, "Sanad hadits ini *hasan*."

padanya dan menusuk sisi-sisinya dan bersabda, "*Silakan makan dengan bismillah.*"

Setelah itu mereka makan sampai kenyang dan aku pun ikut makan sampai kenyang, lalu aku mengangkatnya dan ia masih seperti semula hanya ada bekas jari-jari tangan Rasulullah ﷺ.[669]

896. Kambing Datang secara Tiba-Tiba

897. Kambing Pergi dan Menghilang setelah Susunya Diminum Oleh Para Sahabat

Diriwayatkan dari Sa'ad pelayan Abu Bakar ؓ, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam suatu perjalanan, lalu kami singgah di suatu tempat, lalu beliau bersabda, "*Wahai Saad, perahlah susu kambing itu.*"

Sepengetahuanku di tempat itu tidak ada kambing. Lalu aku pun pergi dan ternyata ada seekor kambing yang penuh berisi susu, maka aku pun memerahnya berkali-kali dan menjaga kambing tersebut, namun kami sibuk mempersiapkan diri untuk melanjutkan perjalanan dan ternyata kambing tersebut hilang.

Setelah itu aku berkata, "Wahai Rasulullah, kambingnya hilang."

Mendengar itu beliau bersabda, "*Ia diambil kembali oleh pemiliknya.*"[670]

898. Unta Tua Mengeluarkan Air Susu

---

669 Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Ausath. Penulis *Al Hujjah* (hlm. 613) berkata, "Sanad hadits ini *hasan.*"

670 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Adi dan Al Baihaqi. Sanadnya *dha'if.*

Diriwayatkan dari Abul Aliyah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ pernah mengutus seseorang untuk menanyakan ke sembilan rumah isterinya apakah ada makanan. Disisi beliau saat itu ada sejumlah orang sahabat. Namun tidak ditemukan makanan apa pun. Kemudian beliau melihat seekor kambing di sebuah rumah yang tidak bersusu sama sekali, lalu beliau memegangnya ambing susunya, dan seketika ia pun penuh bersisi susu. Setelah itu beliau minta diambilkan sebuah bejana lalu beliau memerahnya lalu mengirimkannya secara bergantian ke rumah-rumah isterinya, kemudian memerah lagi dan mempersilakan para sahabat untuk meminumnya.[671]

899. Seekor Kambing Tidak Ada Pemiliknya

Diriwayatkan dari Nafi' bin Al Harits bin Kildah ﷺ bahwa suatu ketika ia bersama Rasulullah ﷺ bersama kurang lebih empat ratus orang.

Kemudian beliau berhenti di suatu tempat yang tidak ada airnya, sehingga orang-orang pun merasa kesulitan. Tiba-tiba ada seekor kambing datang kepada Rasulullah ﷺ dengan tanduk yang tajam, lalu Rasulullah ﷺ memerahnya dan mempersilakan para pasukan untuk meminumnya.

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Nafi' jagalah ia, namun menurutku engkau tidak akan dapat menjaganya.*"

Maka aku pun mengambil sebuah batang kayu dan menancapkannya di tanah lalu mengikat kambing tersebut kuat-kuat. Lalu Rasulullah ﷺ dan orang-orang tidur, dan aku pun ikut

---

[671] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dan di dalam sanadnya terdapat keterputusan sanad.

tidur. Setelah itu aku bangun dan ternyata kambing tersebut telah pergi. Lalu aku menceritakannya kepada Rasulullah ﷺ.

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bukankah sudah ku beritahu bahwa engkau tidak akan dapat menjaganya, ia diambil kembali oleh yang membawanya.*"[672]

900. Unta Mengeluarkan Susu setelah Diusap Oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Qais bin Nu'man ra, ia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ hijrah bersama Abu Bakar ra, keduanya melewati seorang penggembala kambing, lalu beliau minta air susunya, namun ia berkata, "Tidak ada kambing yang bisa diperah, tapi ada satu ekor kambing yang baru hamil dan telah aku perah sehingga tidak ada lagi susunya."

Setelah itu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tolong bawa ia kemari!*"

Kemudian Rasulullah ﷺ mengikatnya lalu mengusap ambing susunya dan berdoa hingga keluarlah air susunya.

Setelah itu datanglah Abu Bakar membawa sebuah bejana, lalu beliau memerahnya dan mempersilakan Abu Bakar untuk meminumnya. Kemudian memerah lagi dan mempersilakan sang penggembala untuk meminumnya, kemudian memerah lagi dan beliau meminumnya.

Lalu sang penggembala berkata, "Demi Allah siapakah engkau? Demi tuhan aku belum pernah melihat orang sepertimu."

---

672 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'd, Al Baihaqi, Abu Nu'aim, dan Ibnu As-Sakan.

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Maukah engkau berjanji merahasiakanku sebelum aku memberitahumu.*"

Ia menjawab, "Iya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku adalah Muhammad utusan Allah.*"

Ia berkata, "Engkaukah yang dituduh Quraisy murtad?"

Beliau bersabda, "*Begitulah kata mereka.*"

Ia berkata, "Kalau begitu maka aku bersaksi bahwa engkau adalah nabi dan bersaksi bahwa apa yang engkau bawa adalah benar, dan tidak ada seorang pun yang mampu melakukan seperti apa yang telah engkau lakukan kecuali seorang nabi dan aku siap mengikutimu."

Beliau bersabda, "*Saat ini engkau belum bisa mengikuti kami, tetapi nanti jika engkau mendengar aku menang, maka datanglah kepada kami.*"[673]

901. Gunung Mengucapkan Salam Kepada Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه, ia berkata: Suatu ketika kami keluar bersama Rasulullah ﷺ di sudut-sudut kota Makkah, dan tidak ada pohon atau batu atau gunung yang ditemuinya kecuali mengucapkan salam kepada beliau dan berkata, "Assalamu alaika ya Rasulullah (semoga keselamatan terlimpahkan kepadamu wahai Rasulullah."[674]

---

[673] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Dala'il An-Nubuwwah* (2/224-225).

[674] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan dinilai baik oleh Darimi dan Al Hakim dan dinilai *shahih* oleh Ath-Thabrani dan Abu Nu'aim.

902. Allah Menjaga Rasulullah ﷺ secara Langsung

Diriwayatkan dari Aisyah ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ selalu dijaga oleh para sahabat, sampai turunlah firman Allah, "*Dan Allah akan menjagamu dari manusia.*" (Qs. Al Maa`idah [5]: 67) Lalu Rasulullah ﷺ mengeluarkan kepalanya dari tenda dan bersabda, "*Wahai orang-orang sekalian pergilah kalian karena Allah telah berjanji akan menjagaku.*"[675]

903. Orang-Orang yang Hendak Menyakiti Rasulullah ﷺ Dibutakan Matanya Oleh Allah

904. Mata Mereka Pulih Kembali setelah Didoakan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ membaca ayat-ayat Al Qur`an di masjid dengan suara keras. Kemudian hal itu membuat orang-orang kafir Quraisy merasa terganggu hingga mereka ingin menyakiti Rasulullah ﷺ, namun tiba-tiba tangan mereka terikat di leher mereka dan mata mereka menjadi buta sehingga tidak dapat melihat. Lalu mereka datang kepada Rasulullah ﷺ dan mengiba agar dibebaskan dari hukuman tersebut. Akhirnya Rasulullah ﷺ berdoa dan mereka pun normal kembali, lalu turunlah firman Allah ﷻ,

يسٓ ﴿١﴾ وَٱلْقُرْءَانِ ٱلْحَكِيمِ ﴿٢﴾ إِنَّكَ لَمِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿٣﴾ عَلَىٰ

صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤﴾ تَنزِيلَ ٱلْعَزِيزِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٥﴾

675 Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan Al Hakim dan Al Baihaqi.

"*Yaa siin. Demi Al Qur`an yang penuh hikmah, sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul, (yang berada) diatas jalan yang lurus, (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.*" (Qs. Yaasiin [36]: 1-5)

905. Diduga Bahwa Gunung Tihamah Meletus Ketika Mereka Hendak Menyakiti Rasulullah ﷺ

906. Mereka Pingsan Sampai Rasulullah ﷺ Kembali ke Rumah

907. Bukit Shafa dan Marwa Bersatu Menghalangi Mereka dari Rencana Buruk Mereka Menyakiti Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari puteri Al Hakam ﷺ, ia berkata: Al Hakam berkata kepadaku, "Wahai puteriku, aku ingin bercerita kepadamu tentang sesuatu yang aku lihat langsung dengan mata kepalaku; bahwa suatu ketika kami berencana untuk menyakiti Rasulullah ﷺ, lalu kami datang kepadanya, tiba-tiba kami mendengar suara seakan-akan gunung Tihamah meletus sehingga kami pingsan dan tidak sadarkan diri kecuali setelah beliau selesai shalat dan pulang ke rumahnya. Kemudian di malam berikutnya kami berencana lagi untuk menyakiti beliau, ketika beliau datang maka kami pun bergegas mendekatinya, namun tiba-tiba bukit shafa dan marwa datang lalu menyatu dan menghalangi kami. demi Allah upaya-upaya itu tidak pernah berhasil hingga akhirnya kami masuk Islam.[676]

---

[676] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Waqidi dengan sanad *munqathi'* dan Al Waqidi adalah periwayat *matruk*.

908. Seekor Unta Menghalangi Abu Jahal dari Menyakiti Rasulullah ﷺ

909. Kedua Tangan Abu Jahal Kering di atas Batu

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ؓ, ia berkata: Abu Jahal pernah berkata, "Wahai orang Quraisy sekalian, seperti yang kalian tahu bahwa Muhammad datang mencela agama kita, mencaci nenek moyang kita dan mengejek tuhan-tuhan kita. Aku bersumpah besok akan aku timpa kepalanya dengan batu, dan terserah apa yang akan dilakukan oleh bani Abdi Manaf."

Keesokan harinya, Abu Jahal mengambil batu kemudian duduk di dekat Rasulullah ﷺ yang sedang mengerjakan shalat, sementara orang-orang Quraisy duduk di tempat perkumpulan mereka menyaksikan apa yang akan dilakukan oleh Abu Jahal. Ketika Rasulullah ﷺ sedang sujud, Abu Jahal pun mengangkat batu dan berjalan menuju Rasulullah ﷺ, dan ketika telah mendekat tiba-tiba raut wajahnya pucat penuh ketakutan dan keduanya tangannya menjadi kaku sehingga batu tersebut jatuh dari tangannya. Maka orang-orang Quraisy pun bergegas mendatanginya dan bertanya, "Ada apa denganmu?"

Abu Jahal menjawab, "Ketika aku mendekat kepadanya tiba-tiba ada seekor unta jantan yang sangat besar dan bertaring tajam menghalangiku dan hendak menerkamku."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia adalah Jibril, kalau saja ia mendekat lagi niscaya akan diterkamnya.*"[677]

910. Hendak Membunuh Nabi ﷺ Tiba-Tiba Kakinya Terperosok ke Dalam Lubang Tanah

---

677 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq, Al Baihaqi dan Abu Nu'aim.

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Ada seorang laki-laki dari suku Mughirah berkata pada saat perang Ahzab, "Sungguh aku akan membunuh Muhammad."

Setelah itu ia pun memacu kudanya di parit sehingga terperosok dan lututnya patah. Lalu mereka berkata, "Wahai Muhammad, serahkan ia kepada kami dan kami akan menggantinya dengan diyat kepadamu."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Silakan kalian ambil, sesungguhnya ia busuk dan diyatnya juga busuk.*"[678]

911. Rasulullah ﷺ Mengabarkan bahwa Seseorang Hendak Melukainya

912. Bumi Dilipat dan Didekatkan kepada Rasulullah ﷺ Ribuan Kilometer

913. Sebuah Keranda Jenazah Diangkat oleh Jibril Lalu Rasulullah ﷺ Menshalatkannya

Diriwayatkan dari Al Ala` bin Muhammad Ats-Tsaqafi ﷺ, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ di Tabuk, lalu matahari terbit dan bersinar sangat terang, tidak seperti biasanya. Lalu Jibril ﷺ datang kepada Rasulullah ﷺ, dan beliau pun bertanya kepadanya, "*Wahai Jibril, ada apa gerangan, kenapa matahari di pagi hari ini terbit dan bersinar sangat terang, tidak seperti biasanya?*"

Jibril menjawab, "Hal itu disebabkan karena hari ini Muawiyah bin Muawiyah Al-Laitsi telah meninggal dunia di

---

[678] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dengan sanad *dha'if.*

Madinah, dimana Allah ﷻ telah mengutus tujuh puluh ribu malaikat untuk menshalatkannya.

Rasulullah ﷺ bertanya, "*Kenapa demikian?*"

Jibril ﷺ menjawab, "Karena ia selalu membaca surah Al Ikhlaash (*qul huwallaahu ahad*), baik ketika siang maupun malam, ketika duduk maupun berjalan. Sudikah engkau, bumi ini aku lipat agar engkau dapat menshalatkannya?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya.*" Lalu beliau pun menshalatkannya.[679]

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ؓ, ia berkata: Jibril datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Muhammad, sesungguhnya Muawiyah bin Muawiyah Al Muzani telah meninggal dunia, apakah engkau ingin menshalatkannya?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Iya.*"

Kemudian Jibril membentangkan kedua sayapnya, sehingga tidak ada pohon dan tumbuhan kecuali semuanya tumbang, lalu diangkatlah kerandanya sehingga beliau melihatnya lalu menshalatkannya, dan diikuti oleh dua barisan malaikat, dimana setiap barisan terdiri dari tujuh puluh ribu malaikat.

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Lalu aku bertanya, 'Wahai Jibril, apakah gerangan yang menyebabkannya memperoleh kedudukan yang sedemikian tinggi?*

Jibril menjawab, 'Karena ia selalu membaca surah Al Ikhlaash yaitu qul huwallahu ahad, baik dalam posisi duduk maupun berdiri, berjalan maupun berhenti'."[680]

---

679 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dan Al Baihaqi.
680 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dan Al Baihaqi dan Abu Ya'la.

914. Masuk Islam setelah Mendengar Beberapa Kalimat dari Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: Dhammad seorang laki-laki dari suku Azd yang dikenal dapat menyembuhkan penyakit dengan bantuan angin, mendengar orang-orang berkata, "Sesungguhnya Muhammad adalah orang yang gila."

Lalu ia berkata, "Aku akan pergi mendatanginya, siapa tahu aku dapat menyembuhkannya."

Kemudian aku pun pergi dan bertemu dengan Muhammad, lalu aku berkata, "Sesungguhnya aku dapat menyembuhkan dengan bantuan angin, dan sesungguhnya Allah menyembuhkan dengan tanganku siapa saja yang dikehendaki, maka kemarilah!"

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan-Nya, bertawakkal kepada-Nya dan berlindung kepada-Nya dari kejahatan diri dan keburukan perbuatan kami. Barangsiapa yang ditunjuki Allah maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan, maka tidak ada petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku juga bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.*"

Maka Dhammad berkata, "Tolong ulangi kalimat itu sekali lagi!"

Lalu Rasulullah ﷺ pun mengulanginya. Mendengar itu ia berkata, "Demi Allah, aku telah mendengar perkataan para dukun, tukang sihir dan para penyair, namun belum pernah aku mendengar kalimat-kalimat yang seperti itu, maknanya sungguh sangat dalam, maka berikanlah tanganmu kepadaku agar aku membaiatmu."

Lalu ia pun membaiat Rasulullah ﷺ dan masuk Islam.[681]

Lelaki ini masuk Islam hanya dengan beberapa kalimat yang diucapkan oleh Rasulullah ﷺ, bagaimana jika ia mendengar ayat-ayat Al Qur`an yang lebih panjang.

915. Rasulullah ﷺ Memberitahu Seseorang Agar Berhati-Hati atas Bahaya yang Mengancam, dan itu Benar-Benar Terjadi

Diriwayatkan dari Amr bin Al Ghafwa` Al Khuza'i ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ memanggilku untuk mengutusku kepada Abu Sufyan memberikan sejumlah harta benda yang hendak dibagi-bagikan kepada orang-orang Quraisy setelah penaklukan kota Makkah, lalu beliau bersabda, "*Carilah seorang teman.*"

Lalu datanglah Amr bin Umayyah Adh-Dhamri kepadaku, dan berkata, "Aku mendengar bahwa engkau hendak pergi, dan aku siap menemanimu."

Maka aku pun pergi menghadap Rasulullah ﷺ untuk menyampaikan hal tersebut. Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika engkau singgah di kampungnya, maka berhati-hatilah dengannya, karena ia seorang pembunuh; saudaramu Al Bakri jangan engkau percayai.*"

Lalu kami pun keluar, hingga ketika sampai di Abwa` ia berkata, "Tunggu sebentar, aku ada keperluan dengan kaumku."

Aku menjawab, "Baiklah semoga lancar."

Ketika ia pergi, aku teringat sabda Rasulullah ﷺ, maka aku pun bergegas mengikat untaku lalu keluar dan

---

681 Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim, Ahmad dan Al Baihaqi.

menyembunyikannya, dan ketika aku sampai di Al Ashafir tiba-tiba ia menghadangku bersama sejumlah orang. Namun aku berhasil melarikan diri. Ketika kaumnya melihat kekuatanku mereka pun pergi, lalu ia datang kepadaku dan berkata, "Aku ada keperluan dengan kaumku."

Aku menjawab, "Iya."

kami pun terus berjalan sampai tiba di Makkah.[682]

916. Hidup Seratus Tahun Seperti Diinformasikan Oleh Rasulullah ﷺ

917. Penyakit di Wajahnya Hilang Seperti Diinformasikan Oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Busr ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ meletakkan tangannya di atas kepalanya dan bersabda, "*Anak ini akan hidup satu abad.*"

Benar saja, ia hidup seratus tahun. Di wajahnya terdapat suatu penyakit, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Anak ini tidak akan meninggal dunia sampai hilang penyakit di wajahnya.*" Ia pun baru meninggal dunia setelah penyakitnya hilang.[683]

918. Tidak Akan Selamat dari Wabah Madinah

Diriwayatkan dari Ibnu Ishaq ﷺ, ia berkata: Delegasi Thai` datang ke kota Madinah dan masuk Islam, dan diantara mereka adalah Zaid Al Khail, lalu Rasulullah ﷺ mengganti namanya

---

[682] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Al Ma'rifah* dan Ibnu Sa'ad *Ath-Thabaqat.*

[683] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim, Al Baihaqi dan Abu Nu'aim.

dengan Zaid Al Khair (Zaid yang baik). Kemudian ia kembali kepada kaumnya. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Zaid tidak akan selamat dari wabah penyakit Madinah.*"

Ketika melewati kampung Najed dan sampai di salah satu sumur air, ia terserang wabah lalu meninggal di tempat tersebut.[684]

919. Rasulullah ﷺ telah Mengabarkan Kedatangannya Tiga Hari sebelumnya

Diriwayatkan dari Wail bin Hujr ra., ia berkata: Ketika kami mendengar diutusnya Rasulullah ﷺ, maka aku pun pergi mendatangi beliau, lalu para sahabat mengatakan kepadaku bahwa Rasulullah ﷺ telah mengabarkan kepada mereka perihal kedatanganku tiga hari sebelumnya.[685]

920. Buta Seperti Diinformasikan oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Zaid bin Arqam ra., ia berkata: Rasulullah ﷺ datang menjenguknya ketika sedang sakit, lalu beliau bersabda, "*Sakitmu tidaklah membahayakanmu, akan tetapi bagaimana pendapatmu jika engkau dipanjangkan umurmu sesudahku lalu engkau buta.*"

Ia menjawab, "Jika demikian maka aku pasrah dan bersabar."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika demikian maka engkau akan masuk surga tanpa hisab.*"

---

684 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihqi dari jalur Ibnu Ishaq.

685 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *At-Tarikh* dan Al Baihaqi.

Benar, setelah Rasulullah ﷺ meninggal dunia ia pun buta, kemudian Allah ﷻ mengembalikan penglihatannya kemudian ia meninggal dunia.[686]

921. Diruqyah dengan Beberapa Ayat Al Qur`an Lalu Berdiri Sehat Wal afiyat

Diriwayatkan dari Ubai bin Ka'ab ra, ia berkata: Suatu ketika aku berada disisi Nabi ﷺ, lalu datanglah seorang laki-laki badui dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memiliki saudara yang sakit."

Rasulullah ﷺ bertanya, "*Sakit apakah ia?*"

Ia menjawab, "Ia gila. Lalu beliau bersabda, "Bawalah ia kemari."

Kemudian ia pun dibawa menghadap Rasulullah ﷺ dan didudukkan dihadapan beliau, lalu beliau memperlindungkannya dengan membaca surah Al Faatihah, empat ayat pertama dari surah Al Baqarah, dua ayat berikut ini, "*Wa ilahukum ilahun wahid*", ayat kursi, tiga ayat terakhir dari surah Al Baqarah, satu ayat dari surah Aali Imraan (*syahidallahu annahu laa ilaha illa huwa*), satu ayat dari surah Al A'raaf (*inna Rabbakum*), akhir surah Al Mukminuun (*fata'alallahul malikul haq*), satu ayat dari surah Al Jin (*wa annahu ta'ala jaddu rabbina*), sepuluh ayat dari awal surah Ash-Shaaffaat, tiga ayat dari akhir surah Ash-Shaaffaat, tiga ayat dari akhir surah Al Hasyr, surah Al Ikhlas, dan *Al Mu'awwidzatain*. Lalu orang tersebut pun berdiri seperti tidak terkena apa-apa.[687]

---

[686] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

[687] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan Abdullah bin Ahmad dalam *Zawa'id Al Musnad.*

An-Nabhani dalam *Al Hujjah* (hlm. 430) menukilnya dengan sanad *hasan.*

922. Rasulullah ﷺ Menginformasikan bahwa Ia Akan Hidup Mulia dan Mati Syahid

Diriwayatkan dari Ashim bin Umar bin Qatadah ؓ, ia berkata: Suatu ketika Amrah binti Rawahah datang membawa anaknya Nu'man bin Basyir dalam gendongan kepada Rasulullah ﷺ, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar ia memiliki harta dan anak yang banyak."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidakkah engkau rela jika ia hidup seperti pamannya (Abdullah bin Rawahah) hidup mulia, mati syahid dan masuk surga.*"

Diriwayatkan dari Abdul Malik bin Umair bahwa Basyir bin Sa'ad datang kepada Nu'man bin Basyir kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, tolong doakan anakku ini."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidakkah engkau rela ia sampai sepertimu, kemudian datang ke Syam lalu dibunuh oleh orang munafiq dari penduduk Syam.*"

Diriwayatkan dari Maslamah bin Muharib dan lainnya, mereka berkata: Ketika Adh-Dhahhak bin Qais mati terbunuh pada masa khalifah Marwan bin Al Hakam, Nu'man bin Basyir yang kala itu menjadi gubernur Himsh hendak melarikan diri, lalu ia ditangkap oleh penduduk Himsh lalu mati dibunuh oleh mereka.[688]

923. Umurnya Sembilan Puluh Tahun Namun Giginya Masih Utuh

688 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dalam *Ath-Thabaqat.*

Diriwayatkan dari Abdullah bin Abi Bakar ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ mengutus Khalid bin Walid kepada Ukaidar — seorang laki-laki dari Kindah seorang raja Dumatul Jandal— ia beragama Nasrani, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau akan mendapatinya sedang berburu sapi dengan tanduknya di pintu istana.*"

Lalu isterinya bertanya, "Apakah engkau pernah melihatnya demikian?"

Beliau menjawab, "*Tidak sama sekali.*"

Ia berkata, "Lalu siapakah yang meninggalkan seperti ini?"

Ia berkata, "Tidak seorang pun."

Lalu ia turun dan memerintahkan agar kudanya dipersiapkan lalu ia pun berangkat bersama sejumlah keluarganya lalu mengejar mereka lalu bertemu dengan pasukan Rasulullah ﷺ. Maka, ia pun ditangkap, lalu seseorang dari Thai namanya Bujair bin Bajarah berkata:

"Maha suci Dzat yang mengendalikan sapi-sapi. Sesungguhnya aku melihat Allah memberikan petunjuk kepada orang yang ditunjuki.

Maka barangsiapa yang melepaskan dari penguasa Tabuk, maka kami diperintahkan untuk berjihad."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Semoga Allah menjaga mulutmu.*"

Berkat doa tersebut, ia telah berumur Sembilan puluh tahun namun gigi-giginya tetap utuh.[689]

---

689 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dan Ibnu Mandah

924. Rasulullah ﷺ Menginformasikan bahwa Khalid Akan Melihat Amir Dumatul Jandal Sedang Berburu

925. Rasulullah ﷺ Menginformasikan bahwa Ia Akan Memegang Kunci Lalu Allah Memberikan Kemenangan Atasnya

Diriwayatkan dari Urwah ra, ia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ kembali dari Tabuk menuju ke Madinah, beliau mengutus Khalid bin Walid bersama empat ratus dua puluh orang penunggang kuda ke Ukaidar Dumatul jandal. Lalu Khalid berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana aku akan memerangi Dumatul Jandal sementara ada Ukaidar, dan kami mendatanginya dengan pasukan Islam?"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Semoga Allah mempertemukanmu dengan Ukaidar ia mengintai lalu engkau memegang kunci dan mengambilnya lalu Allah memberikan kemenangan kepadamu atas Dumah.*"

Lalu berangkatlah Khalid, hingga ketika telah mendekat ia singgah ditepinya mengikuti sabda Rasulullah ﷺ siapa tahu engkau mendapatinya sedang berburu. Ketika Khalid dan para sahabatnya berada di tempat persinggahan mereka pada malam hari tiba-tiba ada seekor sapi datang dan mengetuk pintu benteng, sementara Ukaidar sedang minum dan bernyanyi di bentengnya diantara isteri-isterinya. Kemudian salah seorang isterinya melihat seekor sapi mengetuk pintu benteng, lalu ia berkata, "Belum pernah aku melihat daging seperti malam ini."

Ukaidar berkata, "Memang ada apa?"

Ia berkata, "Itu sapi sedang mengetuk pintu."

Kemudian ia langsung menunggang kudanya dan mengajak para budaknya untuk bertemu dengan Khalid dan para sahabatnya, lalu mereka menangkapnya begitu juga dengan seluruh budaknya kemudian mereka mengikatnya. Setelah itu Khalid menceritakan sabda Rasulullah ﷺ kepadanya lalu Ukaidar berkata, "Sumpah baru malam ini aku melihat seekor sapi, dan aku sembunyi-sembunyi ketika ingin menangkapnya lalu mengejarnya selama sehari dan dua hari."[690]

926. Rasulullah ﷺ Menginformasikan bahwa Islam Akan Menang di Makkah dan di Seluruh Alam

Diriwayatkan dari Abu Ishaq As-Subai'i رحمه الله, ia berkata: Suatu ketika Dzul Jausyan datang kepada Rasulullah ﷺ lalu beliau bersabda, "*Kenapa engkau tidak mau masuk Islam?*'

Ia menjawab, "Karena aku mendapati kaummu mendustakanmu dan mengusirmu serta ingin membunuhmu, maka jika engkau menang atas mereka aku akan beriman kepadamu, namun jika tidak maka aku tidak akan beriman kepadamu."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Dzul Jausyan, jika engkau masih hidup sebentar lagi akan melihat kemenanganku atas mereka.*"

Ia berkata, "Demi Allah, aku berada di Badhriyah, tiba-tiba datang seorang penunggang kuda dari arah Makkah, lalu kami berkata: Ada berita apa?"

Ia menjawab, "Muhammad telah berhasil mengalahkan penduduk Makkah."

---

690 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

Maka Dzul Jausyan pun menyesal atas penolakannya ketika diajak masuk Islam oleh Rasulullah ﷺ.[691]

927. Rasulullah ﷺ Menginformasikan tentang Kisah Orang-Orang yang Menyembelih Unta dan Tidak Seorang pun Mengetahuinya

Diriwayatkan dari Auf bin Malik Al Asyja'i ra., ia berkata: Suatu ketika aku ikut perang Dzatussalasil, kemudian aku menemani Abu Bakar dan Umar, lalu kami melewati suatu kaum yang sedang menyembelih seekor unta namun mereka tidak bisa memotong-motongnya. Saat itu aku adalah tukang jagal, lalu aku berkata kepada mereka, "Maukah aku bantu kalian memotong-motongnya dengan syarat aku minta sepersepuluhnya?"

Mereka menjawab, "Iya."

Kemudian aku pun memotong-motongnya dan mengambil sepersepuluh bagian darinya, lalu aku membawanya kepada teman-temanku, lalu kami memakannya.

Abu Bakar dan Umar bertanya, "Darimana engkau dapatkan daging ini wahai Auf?"

Aku kemudian menceritakannya kepada mereka. Mendengar itu keduanya berkata, "Sungguh daging ini tidak baik."

Lalu keduanya berupaya untuk memuntahkannya. Ketika orang-orang melanjutkan perjalanan pulang, dan aku adalah orang pertama yang sampai kepada Rasulullah ﷺ, beliau langsung bertanya, "*Auf?*"

Aku menjawab, "Benar wahai Rasulullah."

---

691 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad, dan dinilai lemah dan terputus.

Lalu beliau bersabda, "*Si tukang jagal?*"

Beliau tidak mengatakan apa-apa lagi kepadaku selain itu.[692]

928. Rasulullah ﷺ Menginformasikan kepada Mereka tentang Kedatangan Sebuah Delegasi

Diriwayatkan dari Mazidah Al Ghadhari ؓ, ia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ sedang menyampaikan hadits kepada para sahabatnya, tiba-tiba beliau bersabda, "*Sebentar lagi akan datang satu rombongan dari arah sini, mereka adalah sebaik-baik rombongan dari Timur.*"

Kemudian Umar bangkit dan pergi ke arah mereka, lalu bertemu dengan tiga belas orang. Umar bertanya, "Siapakah kalian?"

Mereka menjawab, "Kami adalah bani Abdul Qais."[693]

929. Rasulullah ﷺ Menginformasikan bahwa Tidak Akan Terjadi Sesuatu yang Tidak Diinginkan pada Tahun Itu

Diriwayatkan dari seorang laki-laki dari bani Salim, ia berkata: Salah seorang kami bernama Qadar bin Ammar berangkat menuju Rasulullah ﷺ di Madinah lalu masuk Islam dan berjanji akan membawa seribu orang dari kaumnya menunggang kuda. Kemudian ia pulang kepada kaumnya. Lalu berangkat

---

[692] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq dan Al Baihaqi.

[693] Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan Al Baihaqi.

mengajak sembilan ratus orang dan meninggalkan seratus orang di kampungnya.

Lalu Rasulullah ﷺ bertanya, "*Mana sisanya?*"

Ia menjawab, "Aku tinggalkan seratus orang di kampung karena takut ada penyerangan dari bani Kinanah."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ajaklah mereka kemari, karena pada tahun ini tidak akan terjadi sesuatu yang tidak kalian inginkan.*"

Lalu mereka menjemputnya dan mendatanginya di Hadah, dan ketika mendengar suara kaki kuda mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami datang!"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Justru milik kalian bukan atas kalian, ini adalah Sulaim bin Manshur telah datang.*"[694]

930. Rasulullah ﷺ Menginformasikan Seorang Badui Masuk Surga

Diriwayatkan dari Kudair Adh-Dhabi ؓ, bahwa ada seorang badui datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Tolong beritahukan kepadaku tentang amal perbuatan yang dapat memasukkanku ke dalam surga dan menghindarkanku dari neraka."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Berkata jujur dan mau berbagi.*"

Ia berkata, "Sungguh aku tidak mampu berkata jujur setiap saat dan tidak mampu berbagi."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau begitu berikan makanan dan sebarkan salam.*"

---

694 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dengan sanad *munqathi'*.

Ia berkata, "Ini juga sulit."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah engkau memiliki unta?*"

Ia menjawab, "Iya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Coba lihat untamu dan tempat air minummu, lalu carilah sebuah keluarga yang tidak memiliki air minum kecuali sedikit lalu berilah mereka minum, insya Allah engkau akan masuk surga sebelum untamu mati dan tempat air minummu rusak.*"

Lalu pria badui tersebut pun berangkat, dan ia pun gugur sebagai syahid sebelum untanya mati dan tempat minumnya rusak.[695]

931. Rasulullah ﷺ Menginformasikan tentang Maksud Kedatangan Mereka Berdua

Diriwayatkan dari Anas ra, ia berkata: Suatu ketika aku sedang duduk disisi Rasulullah ﷺ di masjid Khaif. Lalu datang seorang Anshar dan seorang Tsaqif lalu berkata, "Kami datang kepadamu wahai Rasulullah untuk menanyakan sesuatu."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika boleh, aku akan memberitahukan kepadamu tentang apa yang ingin kalian tanyakan, dan jika tidak silakan kalian bertanya.*"

Lalu keduanya berkata, "Silakan sampaikan kepada kami wahai Rasulullah agar iman kami semakin kokoh."

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda kepada orang Tsaqif, "*Engkau datang ingin bertanya tentang shalat malammu, dan*

---

[695] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah, Al Baihaqi dan Ath-Thabrani.

tentang ruku' dan sujudmu, dan tentang puasamu dan tentang mandi junubmu."

Beliau juga bersabda kepada pria Anshar, "*Adapun engkau datang ingin bertanya tentang keberangkatanmu ke Baitullah, apa pahalanya, dan tentang wukuf di Arafah, tentang mencukur rambut, tentang thawaf di Ka'bah dan tentang melontar Jumrah.*"

Keduanya berkata, "Demi Dzat Yang mengutusmu dengan benar, itulah memang yang ingin kami tanyakan."[696]

932. Rasulullah ﷺ Menginformasikan kepada Al Harits tentang Dua Unta yang Disembunyikan

Diriwayatkan dari Abdullah bin Ziyad ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ berhasil menawan Juwairiyah binti Al Harits dalam perang Bani Musthaliq, lalu bapaknya datang hendak menebusnya, dan ketika berada di Aqiq ia melihat unta-untanya yang ingin dijadikan sebagai tebusan untuk puterinya, lalu ia menyembunyikan dua unta yang paling disukainya di sebuah perkampungan Aqiq, kemudian ia berangkat ke Rasulullah ﷺ dengan membawa semua untanya, lalu berkata, "Wahai Muhammad, silakan ambil unta-untaku ini sebagai tebusan atas puteriku."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mana dua unta yang engkau sembunyikan di Aqiq di perkampungan ini dan itu?*"

Lalu Al Harits berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah Rasulullah, sungguh aku telah menyembunyikan keduanya dan

696 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dan Abu Nu'aim. Hadits ini diriwayatkan juga dari Ibnu Umar *Radhiyallahu Anhu.*

tidak ada seorang pun yang mengetahuinya kecuali Allah." Lalu ia pun masuk Islam.[697]

933. Informasi tentang Rasulullah ﷺ Tidak Pernah Didengarkan oleh Penduduk Makkah hingga Penaklukan Kota Makkah

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: Rasulullah ﷺ singgah di Marr Adh-Dhahran pada waktu penaklukan kota Makkah bersama sepuluh ribu pasukan dari kaum muslimin, namun berita kedatangan Rasulullah ﷺ tidak terdengar oleh penduduk Makkah dan mereka tidak mengetahui apa yang akan dilakukan oleh Rasulullah ﷺ.[698]

934. Rasulullah ﷺ Menginformasikan bahwa Ia Akan Meninggal di Ramlah Palestina

Diriwayatkan dari Al Aqra' bin Syafi Al Akki ra, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah ﷺ menjengukku ketika aku sedang sakit, lalu aku berkata, "Sepertinya aku akan meninggal karena sakit ini."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak, engkau akan masih hidup dan hijrah ke Syam lalu meninggal dan dimakamkan di Ramlah, Palestina.*"[699]

Benar saja, ia meninggal pada masa khalifah Umar di Ramlah.

---

[697] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Asakir namun sanadnya *dha'if.*

[698] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq, Ibnu Rahawaih, Al Hakim, dan Al Baihaqi.

[699] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sakan, Ibnu Mandah, dan Ibnu Asakir.

935. Rasulullah ﷺ Menginformasikan bahwa Ia Akan Meninggal pada Tahun Itu

Diriwayatkan dari Abu Mulaikah ra bahwa Habib bin Maslamah Al Fihri ra datang kepada Rasulullah ﷺ di Madinah untuk ikut berperang, lalu bapaknya mengejarnya ke Madinah, maka Maslamah berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku tidak memiliki anak yang lain, dialah yang mengurusi harta dan keluargaku."

Kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan kepadanya agar kembali bersama bapaknya dan bersabda, "*Pulanglah wahai Habib bersama bapakmu, karena bapakmu tahun ini mungkin akan meninggal dunia.*"

Lalu Habib pun pulang bersama bapaknya, dan benar pada tahun itu Maslamah meninggal dunia.[700]

Dalam riwayat yang lain disebutkan bahwa Habib datang kepada Rasulullah ﷺ di Madinah, lalu dikejar oleh bapaknya, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, ia adalah tulang punggungku."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kembalilah bersamanya karena tidak lama lagi ia akan meninggal dunia.*"

Pada tahun itu pun bapaknya meninggal dunia.[701]

936. Rasulullah ﷺ Menginformasikan bahwa Ia Akan Ditaati oleh Kaumnya

---

700 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dan Ibnu Asakir secara *mursal.*

701 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad, Al Baghawi, Abu Nu'aim, dan Al Baihaqi.

Diriwayatkan dari Mas'ud bin Adh-Dhahhak Al-Lakhmi ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ memberinya nama Mutha' (yang ditaati) dan bersabda kepadanya, "*Engkau akan ditaati oleh kaummu.*"

Beliau juga bersabda kepadanya, "*Pergilah kepada para sahabatmu, barangsiapa yang masuk dalam barisanmu, maka ia aman.*"

Ia pun pulang kepada mereka, dan mereka benar-benar tunduk dan mentaatinya, lalu mereka datang bersamanya menghadap Rasulullah ﷺ.[702]

937. Unta Betina yang Diberkati

Diriwayatkan dari Al Muthalib bin Abdullah ﷺ, ia berkata: Aku berkata kepada bani Al Harits bin Sawa`, "Bapak kalian yang enggan membaiat Rasulullah ﷺ."

Lalu mereka berkata, "Jangan berkata demikian, karena sesungguhnya Rasulullah ﷺ telah memberinya seekor unta betina dan bersabda, '*Sesungguhnya Allah akan memberkatinya untukmu*'."

Tidak ada unta yang kami giring kecuali lahir darinya.[703]

938. Nabi ﷺ Memberitahukan kepada Naufal Bin Al Harits tentang Harta yang Disembunyikannya

Diriwayatkan dari Abdullah bin Al Harits bin Naufal ﷺ, ia berkata: Ketika Naufal bin Al Harits ditawan pada perang Badar,

---

702 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dalam *Hilyah Al Auliya`*.

703 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Mandah dan Ibnu Syahin. Ada sisi *dha'if* dalam hadits ini.

Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "*Tebuslah dirimu wahai Naufal.*"

Ia menjawab, "Aku tidak memiliki sesuatu pun untuk menebus diriku."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tebuslah dirimu dengan hartamu yang ada di Jeddah.*"

Ia berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau adalah Rasulullah."

Lalu ia menebus dirinya dengan harta tersebut.[704]

939. Mu'adz Melihat Makam Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ashim bin Humaid As-Sukuni ؓ bahwa Rasulullah ﷺ mengutus Mu'adz bin Jabal ke Yaman, lalu beliau menyampaikan wasiat dan bersabda, "*Wahai Muadz, kemungkinan setelah ini engkau tidak akan berjumpa lagi denganku, dan kemungkinan engkau akan melewati masjid dan makamku.*"

Mendengar itu Muadz pun menangis.[705]

940. Kisah Asma` yang Sembuh dari Penyakitnya Berkat Doa Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Asma` binti Abi Bakar ؓ, ia bercerita bahwa suatu ketika ia terkena campak di kepala dan wajahnya, lalu Rasulullah ﷺ meletakkan tangannya di bagian yang sakit dengan alas kain, dan bersabda, "*Bismilillah, hilangkan darinya penyakit dan gangguannya berkat doa Nabi-Mu yang baik, diberkati dan dikokohkan.*"

---

704 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dan Al Baihaqi.

705 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Al Baihaqi.

Beliau melakukannya sebanyak tiga kali. Akhirnya campak tersebut pun hilang darinya.[706]

941. Kisah Seorang Sahabat yang Sembuh dari Penyakitnya Berkat Usapan Tangan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Syarahbil Al Ja'fi ؓ, ia berkata: Aku datang kepada Rasulullah ﷺ dan di tanganku ada benjolan, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, benjolan ini telah mengganggku memegang pedang dan memegang pelana unta."

Lalu Rasulullah ﷺ meniup telapak tanganku dan meletakkan telapak tangannya diatas benjolan tersebut, dan beliau terus menerus mengusapnya hingga akhirnya hilang sama sekali.[707]

942. Kisah Wail Bin Hajar yang Harum Tangannya setelah Bersalaman dengan Tangan Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Wail bin Hujr ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku bersalaman dengan Rasulullah ﷺ dan tanganku menyentuh tangan beliau. Selama tiga hari aroma tanganku masih tetap wangi melebihi wanginya minyak kesturi.[708]

943. Kisah Rafi' Bin Malik yang Sembuh dari Sakit Mata

---

[706] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

[707] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi, Ath-Thabrani, Ibnu Sakan dan Ibnu Mandah.

[708] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dan Ibnu Asakir.

Diriwayatkan dari Muadz bin Rifa'ah bin Rafi' bin Malik dari bapaknya, ia berkata: Ketika perang Badar aku terkena anak panah di bagian mataku, lalu Rasulullah ﷺ meludahinya dan mendoakannya hingga sakit itu hilang sama sekali.[709]

944. Kisah Mata Abu Dzar yang Diludahi oleh Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Abdurrahman bin Al Harits bin Ubaidah, dari kakeknya, ia berkata: Mata Abu Dzar terkena senjata pada perang Uhud, lalu Rasulullah ﷺ meludahinya hingga ia sembuh sama sekali.[710]

945. Terbebas dari Wabah Demam di Khaibar

Diriwayatkan dari Abu Utsman An-Nahdi dan Abu Qilabah, keduanya berkata: Ketika Rasulullah ﷺ datang di Khaibar kurma sedang hijau, kemudian orang-orang bergegas lalu terserang wabah demam, lantas mereka mengadu kepada Rasulullah ﷺ, maka Rasulullah ﷺ memerintahkan agar mereka mendinginkan air kemudian menyiramkannya antara dua adzan Subuh dan menyebut nama Allah. Setelah itu mereka mengikutinya sehingga mereka sembuh.[711]

---

709 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah, Al Hakim, Al Baihaqi, dan Abu Nu'aim.

710 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la. Ada periwayatnya yang terputus.

711 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dan sanadnya *mursal*, dan Abu Nu'aim dengan redaksi yang berbeda.

946. Kisah Isteri Abdullah Bin Unais yang Melahirkan Anaknya

Diriwayatkan dari Abdullah bin Unais ﷺ, ia berkata: Aku ikut perang Khaibar dan aku membawa isteriku yang sedang hamil, lalu melahirkan di perjalanan, lalu aku sampaikan kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, "*Rendamkam kurma untuknya, jika telah lembut suruh dia meminumnya.*"

Maka aku pun menuruti nasihat Rasulullah ﷺ, dan benar isteriku tidak mengalami kesulitan dalam persalinan.[712]

947. Doa Rasulullah ﷺ untuk Ali Bin Abi Thalib ﷺ Sehingga Menang Atas Pahlawan Quraisy Nomor Satu

Diriwayatkan dari Al Waqidi ﷺ bahwa Amr bin Abdu Wudd menantang siapa yang berani adu ketangkasan dengannya pada waktu perang Khandaq. Lalu Ali bin Abi Thalib berkata, "Aku akan menantangnya."

Lalu Rasulullah ﷺ memberikan pedangnya kepadanya dan berdoa, "*Ya Allah, bantulah ia atasnya.*"

Kemudian Ali pun menantangnya, dan salah satu mereka mendekat kepada lainnya lalu terjadilah pertengkaran diantara keduanya lalu Ali berhasil membunuhnya, dan teman-temannya pun melarikan diri.[713]

948. Doa Rasulullah ﷺ untuk Ali Bin Abi Thalib ﷺ Sehingga Teguh dalam Memberikan Keputusan

---

[712] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Waqidi dan Al Baihaqi. Sanadnya *dha'if.*

[713] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dalam *Ath-Thabaqat.* Sanadnya *dha'if.*

Diriwayatkan dari Ali ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mengutusku ke Yaman, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, adakah baginda mengutusku menjadi hakim sementara usiaku masih terlalu muda dan aku tidak mengerti tentang kehakiman."

Lalu Rasulullah ﷺ menepuk dadaku dengan tangannya dan bersabda, "*Ya Allah, tunjukilah hatinya dan teguhkanlah lisannya.*"

Ali berkata, "Demi Dzat Yang menumbuhkan biji-bijian, tidak pernah sama sekali aku ragu dalam memberikan putusan antara dua orang yang bersengketa."[714]

949. Doa Rasulullah ﷺ untuk Abdullah Bin Ja'far ﷺ Sehingga Diberikan Keberkahan dalam Perdagangannya

Diriwayatkan dari Amr bin Huwairits ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ melewati Abdullah bin Ja'far ketika ia sedang menjual sesuatu, lalu Rasulullah ﷺ mendoakannya dan bersabda, "*Ya Allah, berkatilah dagangannya.*"[715]

Berkah doa tersebut, Abdullah bin Ja'far pun selalu untung dalam perdagangannya.

950. Doa Rasulullah ﷺ untuk Al Hakim Bin Hizam Sehingga Diberikan Keberkahan dalam Perdagangannya

Diriwayatkan dari seorang Syaikh Madinah, ia berkata: Rasulullah ﷺ menyuruh Hakim bin Hizam untuk membelikan

---

[714] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan dinilai *shahih* oleh Al Hakim.
[715] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah, Abu Ya'la, dan Al Baihaqi.

binatang kurban dan memberinya uang satu dinar, kemudian ia membeli dan membawanya lalu menjualnya seharga dua dinar, lalu yang satu dinar dibelikan binatang kurban dan satu dinar lagi dibawa pulang. Setelah itu Rasulullah ﷺ mendoakannya berkah dalam perdagangannya.[716]

Diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dari Hakim, bahwa apa pun yang dijual oleh Hakim pasti laku dan memberikan keuntungan, berkah doa Rasulullah ﷺ.

951. Doa Rasulullah ﷺ untuk Khabbab

Khabbab termasuk salah seorang yang sering disiksa oleh orang-orang kafir Quraisy. Ia pernah menceritakan tentang dirinya dan berkata: Suatu ketika aku disiksa dengan api, mereka meletakkannya diatas punggungku sampai punggungku melepuh.

Semula ia adalah seorang pandai besi yang menjadi budak pada masa jahiliyah lalu dibeli oleh seorang perempuan bernama Ummu Anmar. Ketika masuk Islam ia pun disiksa oleh majikannya dengan dicos pakai api di kepalanya.

Kemudian ia mengadukan perihalnya kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, "*Ya Allah, menangkanlah Khabbab.*"

Lalu majikan perempuannya mengeluhkan sakit kepala, lalu dikatakan kepadanya, "Obatilah dengan terapi kay!"

Kemudian ia memerintahkan kepada Khabbab agar mengobati kepalanya dengan terapi *kay*.[717]

---

[716] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dengan sanad *dha'if*.
[717] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq.

952. Doa Rasulullah ﷺ untuk Muhammad Bin Maslamah ؓ

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ؓ, ia berkata: Murahhab keluar dari benteng Khaibar, lalu berkata, "Siapa yang berani maju adu ketangkasan?"

Maka Muhammad bin Maslamah berkata, "Aku.

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bangkitlah kepadanya, ya Allah bantulah ia atasnya.*"

Lalu ia pun menantangnya dan berhasil membunuhnya.[718]

953. Doa Rasulullah ﷺ untuk Abi Umamah ؓ

Diriwayatkan dari Abu Umamah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mempersiapkan perang lalu aku mendatanginya, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, doakan aku mati syahid."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, selamatkan mereka dan berikan mereka rampasan perang.*"

Setelah itu kami pun pulang dengan selamat dan memperoleh rampasan perang yang banyak.[719]

954. Doa Rasulullah ﷺ untuk Tsabit Bin Yazid ؓ

Tsabit bin Yazid ؓ berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kakiku pincang sebelah."

Lalu Rasulullah ﷺ mendoakanku sehingga kakiku pun sembuh dan menjadi normal kembali.[720]

---

718 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq, Al Hakim, dan Al Baihaqi.

719 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan Al Baihaqi.

955. Doa Rasulullah ﷺ untuk Ubai Bin Ka'ab ﷺ

Diriwayatkan dari Sulaiman bin Shard ﷺ bahwa Ubay bin Ka'ab datang kepada Rasulullah ﷺ membawa dua orang yang bersengketa dalam bacaan Al Qur`an. Yang satu berkata, "Aku diajari oleh Rasulullah ﷺ." Yang satu lagi berkata, "Aku juga diajari oleh Rasulullah ﷺ."

Kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada keduanya agar membacanya, lalu keduanya pun membaca, lantas Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagus.*"

Setelah itu Ubai berkata, "Maka hatiku pun merasa ragu melebihi keraguanku ketika jahiliyah."

Lalu Rasulullah ﷺ menepuk dadaku dan bersabda, "*Ya Allah, lenyapkanlah syetan dari hatinya.*"[721]

956. Doa Rasulullah ﷺ untuk Abu Yusr Ka'ab Bin Amr ﷺ

Diriwayatkan dari Abu Yusr Ka'ab bin Amr ﷺ, ia berkata: Sumpah, kami bersama Rasulullah ﷺ di Khaibar. Pada suatu sore tiba-tiba datang gerombolan kambing milik seorang Yahudi yang hendak masuk benteng, dan kami waktu itu sedang mengepung mereka.

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Siapa diantara kalian yang dapat menangkap kambing itu untuk makanan kami?*'

Aku berkata, "Aku wahai Rasulullah."

---

[720] Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Musnad Syamiyin* dan Ibnu Mandah.

[721] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

Beliau bersabda, "*Silakan!*"

Lalu aku pun berangkat. Ketika Rasulullah ﷺ mendapatiku berangkat beliau berdoa, "*Ya Allah, senangkanlah kami dengannya.*"

Setelah itu aku berhasil mengejar gerombolan kambing tersebut, dan bagian depannya sudah masuk ke benteng, lalu aku menangkap dua ekor kambing yang ada di bagian belakang, lantas menggendongnya dan membawanya ke hadapan Rasulullah ﷺ lalu mereka menyembelih dan memakannya.

Abu Yusr orang paling terakhir yang meninggal dari para sahabat Rasulullah ﷺ. Jika ia menceritakan kisah ini ia selalu menangis, kemudian berkata, "Aku telah membuat mereka senang, dan mereka senang denganku hingga aku pun menjadi orang paling terakhir yang meninggal dunia dari para sahabat Rasulullah ﷺ."[722]

957. Doa Rasulullah ﷺ untuk Qatadah رضي الله عنه

Al Baihaqi meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ pernah mendoakan Abu Qatadah dan bersabda, "*Beruntunglah wajahmu, ya Allah berkatilah rambut dan kulitnya.*"

Abu Qatadah pun meninggal dunia dalam usia tujuh puluh tahun, namun rambutnya tetap hitam dan kulitnya tetap mulus seperti anak usia lima belas tahun.[723]

958. Doa Rasulullah ﷺ untuk Abdullah Dzal Bijadain رضي الله عنه

722 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq dengan sanad yang banyak tidak dikenal.

723 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

Diriwayatkan dari Al Waqidi bahwa Abdullah Dzal Bijadain berkata: Rasulullah ﷺ berangkat ke Tabuk, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, tolong doakan agar aku mati syahid."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah sesungguhnya aku telah mengharamkan darahnya atas orang-orang kafir, sesungguhnya jika engkau keluar untuk berperang di jalan Allah lalu engkau terserang wabah demam dan meninggal dunia karenanya, maka engkau mati syahid.*"

Ketika mereka sedang singgah di Tabuk beberapa hari, meninggallah Abdullah Dzul Bijadain setelah terserang demam.[724]

959. Doa Rasulullah ﷺ untuk Malik Bin Rabi'ah As-Saluli ؓ

Diriwayatkan dari Malik bin Rabi'ah As-Saluli ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ mendoakannya agar diberkahi anaknya, maka ia pun memiliki delapan puluh anak laki-laki semuanya berkah.[725]

960-961. Doa Rasulullah ﷺ untuk Bisyr Bin Muawiyah ؓ

Diriwayatkan dari Al Ja'd bin Abdullah bin Amr Al Buka`, dari bapaknya, ia berkata: Suatu ketika sebuah delegasi datang kepada Rasulullah ﷺ dari bani Al Buka` tahun sembilan Hijriyah. Jumlah mereka tiga orang, yaitu: Muawiyah bin Tsaur dan anaknya Bisyr dan Naji' bin Abdullah, dan bersama mereka ada Abdu Amr. Lalu Muawiyah berkata, "Wahai Rasulullah, aku

---

724 Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dan Al Waqidi.

725 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Mandah dan Ibnu Asakir.

bertabarruk agar kiranya engkau berkenan mengusap wajah anakku Bisyr."

Maka beliau pun mengusap wajahnya dan memberinya seekor kambing dan mendoakan keberkahan atasnya.

Al Ja'di berkata, "Paceklik mungkin menimpa bani Al Buka` namun tidak menimpa mereka."[726]

962. Doa Rasulullah ﷺ untuk Dhamrah Bin Tsa'labah Al Bahzi ؓ

Diriwayatkan dari Dhamrah bin Tsa'labah Al Bahzi ؓ, bahwa ia pernah datang kepada Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, doakan aku mati syahid."

Maka Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah, sesungguhnya aku mengharamkan darah Dhamrah bin Tsa'labah atas orang-orang musyrik.*"

Ia pun berusia sangat panjang, dan jika hendak menemui suatu kaum ia dipapah kepada mereka dan menerobos barisan kemudian kembali.[727]

963. Doa Rasulullah ﷺ untuk Anak-Anak Yazid Bin Malik Al Ja'fi ؓ

Diriwayatkan dari Saburah ؓ bahwa bapaknya datang kepada Rasulullah ﷺ lalu beliau mendoakan untuk anaknya dan mereka pun menduduki kedudukan yang tinggi sampai hari ini.

---

726 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dan Ibnu Syahin.

727 Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani.

Dalam kitab *Usud Al Ghabah* disebutkan: Nama bapaknya Saburah adalah Yazid bin Malik Al Ja'fi. Ia datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bertanya, "*Apa nama-nama anakmu?*'

Ia menjawab, "Al Harits, Saburah dan Abdul Uzza."

Lalu beliau mengganti Abdul Uzza dengan Abdurrahman dan mendoakan untuk anak-anaknya.[728]

964. Doa Rasulullah ﷺ untuk Kaum Quraisy

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, sebagaimana engkau telah menimpakan bencana atas orang-orang pertama Quraisy, kini anugerahkan kepada orang-orang terakhir mereka harta kekayaan.*"

Semua kita tahu bagaimana suku Quraisy kini memperoleh berbagai macam harta dan kekayaan disamping kedudukan yang mulia berkat doa Rasulullah ﷺ.[729]

965. Doa Rasulullah ﷺ Atas Kaum Quraisy

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud ra., ia berkata: Ketika suku Quraisy durhaka kepada Rasulullah ﷺ, maka Rasulullah ﷺ berdoa, "*Ya Allah bantulah aku atas mereka dengan tujuh tahun sebagaimana tujuh tahun Yusuf.*"

Lalu mereka pun ditimpa paceklik dan kekeringan sampai-sampai mereka makan bangkai, dan sampai-sampai salah seorang

---

728 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abdil Barr, Ibnu Mandah, dan Abu Nu'aim.

729 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *Tarikh*-nya, Ibnu Abi Usamah, dan Abu Ya'la.

mereka melihat antara dirinya dengan langit seakan ada seperti awan kemudian mereka berdoa,

رَّبَّنَا ٱكۡشِفۡ عَنَّا ٱلۡعَذَابَ إِنَّا مُؤۡمِنُونَ ﴿١٢﴾

"*Wahai Tuhan kami, lenyapkanlah siksa dari kami, sesungguhnya kami akan beriman.*" (Qs. Ad-Dukhaan [44]: 12)

Kemudian dikatakan kepada Rasulullah ﷺ, "Jika kami angkat siksa atas mereka maka mereka akan kembali berulah."

Maka Rasulullah ﷺ pun mendendam atas mereka ketika perang Badar. Itulah makna dari firman Allah ﷻ,[730]

فَٱرۡتَقِبۡ يَوۡمَ تَأۡتِي ٱلسَّمَآءُ بِدُخَانٖ مُّبِينٖ ﴿١٠﴾ يَغۡشَى ٱلنَّاسَۖ
هَٰذَا عَذَابٌ أَلِيمٞ ﴿١١﴾ رَّبَّنَا ٱكۡشِفۡ عَنَّا ٱلۡعَذَابَ إِنَّا مُؤۡمِنُونَ ﴿١٢﴾
أَنَّىٰ لَهُمُ ٱلذِّكۡرَىٰ وَقَدۡ جَآءَهُمۡ رَسُولٞ مُّبِينٞ ﴿١٣﴾ ثُمَّ تَوَلَّوۡاْ عَنۡهُ وَقَالُواْ
مُعَلَّمٞ مَّجۡنُونٌ ﴿١٤﴾ إِنَّا كَاشِفُواْ ٱلۡعَذَابِ قَلِيلًاۚ إِنَّكُمۡ عَآئِدُونَ ﴿١٥﴾ يَوۡمَ
نَبۡطِشُ ٱلۡبَطۡشَةَ ٱلۡكُبۡرَىٰٓ إِنَّا مُنتَقِمُونَ ﴿١٦﴾

"." (Qs. Ad-Dukhaan [44]: 10-16)

966-967. Doa Rasulullah ﷺ atas Mudhar

730 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ melakukan shalat Isya beliau membaca qunut pada rakaat kedua dan berdoa,

اللَّهُمَّ نَجِّ عَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ، اللَّهُمَّ نَجِّ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ، اللَّهُمَّ نَجِّ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ، اللَّهُمَّ نَجِّ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطْأَتَكَ عَلَى مُضَرَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا سِنِينَ كَسِنِي يُوسُفَ.

"*Ya Allah selamatkanlah Ayyasy bin Abi Rabi'ah, selamatkanlah Salamah bin Hisyam, selamatkanlah Al Walid bin Al Walid, dan selamatkanlah orang-orang mukmin yang ditindas. Ya Allah, binasakanlah suku Mudhar. Ya Allah, timpakan paceklik atas mereka sebagaimana paceklik Yusuf.*"

Maka mereka pun tertimpa paceklik sehingga makan bulu dengan darah. Beliau masih saja mendoakan orang-orang yang tertindas, hingga Allah menyelamatkan mereka, lalu kemudian Rasulullah tidak berdoa dengannya lagi.[731]

968. Doa Rasulullah ﷺ untuk Bani Tsaqif

Diriwayatkan dari Urwah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda ketika mengepung Thaif, "*Sampai sekarang belum diizinkan atas kita, dan sepertinya kita belum dapat menaklukkannya sekarang.*"

---

[731] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari, Muslim, Al Baihaqi, dan Abu Nu'aim dan ini adalah redaksi mereka.

Lalu Umar bin Khaththab berkata, "Tidakkah sebaiknya engkau doakan atas mereka dan bangkit kepada mereka siapa tahu Allah memberikan kemenangan."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kita belum diizinkan untuk memerangi mereka.*" Kemudian Rasulullah ﷺ kembali, dan bersabda ketika dalam perjalanan, "*Ya Allah, tunjukilah mereka dan sudahilah ulah mereka.*"

Maka delegasi mereka pun datang di bulan Ramadhan lalu masuk Islam.[732]

969. Doa Rasulullah ﷺ untuk Ummu Qais

Diriwayatkan dari Ummu Qais ra, ia berkata: Anakku meninggal lalu aku meratap, kemudian aku berkata kepada orang yang memandikannya, "Tolong jangan mandikan anakku dengan air dingin nanti ia mati."

Lalu berangkatlah Ukkasyah bin Mihshan kepada Rasulullah ﷺ memberitahukan perkataannya kepada beliau, lalu beliau tersenyum kemudian bersabda, "*Semoga umurnya panjang.*"

Maka ia pun satu-satunya perempuan yang berumur sangat panjang.[733]

970. Doa Rasulullah ﷺ untuk Qailah Binti Makhramah

Diriwayatkan dari Qailah binti Makhramah ra, ia berkata: Aku mendatangi Rasulullah ﷺ ketika beliau sedang duduk. Ketika

---

732 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq, Al Baihaqi dan Abu Nu'aim.

733 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *Al Adab* dan An-Nasa`i.

aku melihat beliau duduk sangat khusyu tiba-tiba aku gemetar ketakutan, lalu salah seorang sahabat yang sedang duduk bersama beliau berkata, "Wahai Rasulullah, si miskinah gemetar."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai miskinah tenanglah.*"

Ketika Rasulullah ﷺ menyatakan demikian, maka ia pun menjadi tenang kembali.[734]

971. Doa Rasulullah ﷺ untuk Kaum Muslimin pada Perang Badar

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ berangkat ke Badar bersama tiga ratus lima belas orang seperti halnya Thalut. Lalu Rasulullah ﷺ mendoakan untuk mereka seraya bersabda,

اللَّهُمَّ إِنَّهُمْ حُفَاةٌ فَاحْمِلْهُمْ، اللَّهُمَّ إِنَّهُمْ عُرَاةٌ فَاكْسُهُمْ، اللَّهُمَّ إِنَّهُمْ جِيَاعٌ فَأَشْبِعْهُمْ.

"*Ya Allah, sesungguhnya mereka tidak bersandal, maka bantulah, ya Allah sesungguhnya mereka telanjang, maka berilah pakaian, ya Allah sesungguhnya mereka lapar, maka berilah makanan.*"

Lalu mereka pun menang dalam perang Badar. Tidak seorang pun dari mereka kembali kecuali membawa satu atau dua ekor unta, berpakaian dan kenyang.[735]

---

[734] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad.

[735] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad, Al Baihaqi, dan Abu Daud dari Abdullah bin Amr bin Al Ash *Radhiyallahu Anhu.*

972. Doa Rasulullah ﷺ pada Perang Badar

Diriwayatkan dari Ali ﷺ, ia berkata: Ketika perang Badar sedang berkecamuk, aku berperang sebentar kemudian kembali kepada Rasulullah ﷺ untuk melihat apa yang sedang beliau lakukan, dan ternyata beliau sedang bersujud dan berdoa, "*Wahai Dzat Yang Maha Hidup, wahai Dzat Yang Maha Kuasa, wahai Dzat Yang Maha Hidup, wahai Dzat Yang Maha Kuasa.*" Tidak lebih dari itu.

Setelah itu aku kembali ke medan perang, kemudian aku kembali dan mendapati beliau masih bersujud sambil mengucapkan kalimat tersebut, lalu aku kembali ke medan perang, lantas aku kembali dan mendapati beliau masih bersujud sambil mengucapkan kalimat tersebut. beliau berkata pada keempat kalinya seperti itu hingga akhirnya Allah memberikan kemenangan.[736]

973. Doa Rasulullah ﷺ untuk Kemenangan Kaum Muslimin

Diriwayatkan dari sebagian orang yang masuk Islam bahwa mereka datang kepada Rasulullah ﷺ di Khaibar lalu berkata, "Kami kesulitan dan tidak memiliki apa pun."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda,

---

736 Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa`i, Al Baihaqi dan Al Hakim.

اللَّهُمَّ إِنَّكَ قَدْ عَلِمْتَ حَالَهُمْ وَلَيْسَتْ لَهُمْ قُوَّةٌ وَلَيْسَ بِيَدِي مَا أُعْطِيهِمْ إِيَّاهُ، فَافْتَحْ عَلَيْهِمْ أَعْظَمَ حِصْنٍ بِهَا غِنًى أَكْثَرُهَا طَعَامًا وَوَدْكًا.

"*Ya Allah, sesungguhnya engkau mengetahui kondisi mereka dan mereka tidak memiliki kekuatan dan aku tidak memiliki sesuatu yang dapat aku berikan kepada mereka, maka taklukkanlah benteng terbesar yang didalamnya terdapat harta kekayaan dan makanan.*"

Lalu orang-orang pun maju dan berhasil menaklukkan benteng Sha'b bin Mu'adz, dan tidak ada benteng di Khaibar yang paling banyak makanannya selain darinya.[737]

974. Doa Rasulullah ﷺ atas Kaumnya Muawiyah Bin Haidah

Diriwayatkan dari Muawiyah bin Haidah ؓ, ia berkata: Aku datang kepada Rasulullah ﷺ, dan ketika aku mengadu kepada beliau maka beliau bersabda, "*Sungguh aku pernah memohon kepada Allah agar menolongku atas kalian dengan paceklik yang meliputi kalian dan rasa takut yang menyelimuti hati kalian.*"

Aku berkata, "Semuanya terjadi, sungguh aku telah bersumpah demikian dan demikian untuk tidak beriman kepadamu

[737] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dari jalur Ibnu Ishaq.

dan mengikutimu, dan masih saja paceklik menimpa kami dan rasa takut menyelimuti kami hingga aku berdiri dihadapanmu."[738]

975. Doa Rasulullah ﷺ atas Naufal Bin Khuwailid

Diriwayatkan dari Zuhri ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda pada waktu perang badar, "*Ya Allah, sudahilah Naufal bin Khuwailid dariku.*"

Kemudian beliau bertanya, "*Siapa yang tahu tentang Naufal?*"

Lalu Ali menjawab, "Aku telah membunuhnya wahai Rasulullah."

Mendengar itu beliau bertakbir dan bersabda, "*Segala puji bagi Allah yang telah mengabulkan permohonanku terhadapnya.*"

Dalam riwayat lain disebutkan bahwa ketika dua pasukan saling bertemu pada perang badar, Naufal berteriak dengan suara keras dan berkata, "Wahai sekalian orang Quraisy, hari ini adalah hari kemuliaan dan ketinggian."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, sudahilah Naufal bin Khuwailid dariku.*"[739]

976. Doa Rasulullah ﷺ atas Rombongan dari Ukal dan Urainah

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ﷺ bahwa ada serombongan orang dari Ukal dan Urainah datang kepada Rasulullah ﷺ di Madinah, dan berbicara tentang Islam, lalu mereka

---

738 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.
739 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

berkata, "Wahai Nabiyullah, sesungguhnya kami adalah warga yang lemah dan bukan warga yang mampu."

Lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan agar mereka diberikan perbekalan dan diantarkan ke tempat unta-unta zakat yang sedang digembalakan oleh seorang penggembala dan mempersilakan mereka agar minum susu dan air kencingnya –untuk obat- karena mereka sedang sakit.

Setelah itu mereka pun berangkat, hingga ketika sampai di pinggir kampung mereka murtad dan membunuh si penggembala dan membawa semua unta-unta gembalaan.

Ketika berita itu sampai kepada Rasulullah ﷺ, beliau mengutus utusan untuk mengejarnya dan berdoa atas mereka dan bersabda,

اللَّهُمَّ عَمِّ عَلَيْهِمُ الطَّرِيْقَ وَاجْعَلْهَا عَلَيْهِمْ أَضْيَقَ مِنْ مِسْكِ جَمَلٍ.

"*Ya Allah, sesatkan jalan mereka dan jadikan jalan mereka lebih sempit dari misk unta.*"

Maka mereka pun tersesat di jalan dan ditangkap kemudian dihadapkan kepada Rasulullah ﷺ, lalu mereka dipotong tangan dan kakinya serta dibuat cacat matanya.[740]

977. Doa Rasulullah ﷺ atas Muhallim Bin Jutsamah Al Kinani Al-Laitsi

[740] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ telah mendoakan buruk atas Muhallim bin Jutsamah Al Kinani Al-Laitsi, lalu seminggu kemudian ia meregang nyawa karena doa Rasulullah ﷺ. Ketika dikuburkan, jasadnya dimuntahkan oleh bumi, kemudian dikuburkan kembali namun lagi-lagi ia dimuntahkan oleh bumi, hingga akhirnya ia dibuang di sebuah lembah dan ditumpuki bebatuan.

Sebab Rasulullah ﷺ mendoakannya buruk adalah karena Rasulullah ﷺ mengutusnya dalam sebuah pasukan yang dipimpin oleh Amir bin Al Adhbath. Ketika mereka sampai di sebuah lembah tiba-tiba Muhallim membunuh si Amir karena masalah yang terjadi antara keduanya.

Ketika hal itu sampai kepada Rasulullah ﷺ maka beliau mendoakan buruk atasnya, dan ketika dikabari bahwa bumi memuntahkan jasadnya, beliau bersabda, "*Sesungguhnya bumi menerima orang yang lebih buruk darinya, akan tetapi Allah hendak menjadikannya sebagai pelajaran bagi kalian.*"[741]

741 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dan Al Baihaqi.

KEAJAIBAN MIMPI RASULULLAH ﷺ DAN PARA SAHABAT

978. Mimpi Terbunuhnya Musailamah Al Kadzdzab dan Al Aswad Al Unsi

Diriwayatkan dari Abdullah bin Abbas ؓ, ia berkata: Diceritakan kepadaku bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ أُرِيتُ أَنَّهُ وُضِعَ فِي يَدَيَّ سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ فَقَطَعْتُهُمَا وَكَرِهْتُهُمَا، فَأُذِنَ لِي فَنَفَخْتُهُمَا فَطَارَا، فَأَوَّلْتُهُمَا كَذَّابَيْنِ يَخْرُجَانِ.

"*Ketika sedang tidur, aku bermimpi melihat dua gelang emas diletakkan di tanganku, lalu aku memotong keduanya dan membencinya, lalu diizinkan kepadaku, aku meniup keduanya lalu keduanya terbang, maka aku takwilkan bahwa akan datang dua orang pendusta yang mengaku sebagai Nabi.*"

Dalam riwayat Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ketika sedang tidur tiba-tiba didatangkan kepadaku harta simpanan bumi, lalu diletakkan di tanganku dua gelang emas, keduanya memberatkanku hingga diwahyukan kepadaku agar aku meniupnya maka aku pun meniupnya, dan aku takwilkan bahwa ada dua orang pendusta dimana aku berada diantara keduanya, yaitu penguasa Shan'a dan penguasa Yamamah.*"

Dia adalah Al Aswad Al Unsi yang dibunuh oleh Fairuz di Yaman pada akhir masa hidup Rasulullah ﷺ dimana malaikat Jibril ﷺ turun kepada beliau mengabarkan hal itu sehari sebelum beliau wafat. Kemudian datanglah berita terbunuhnya Al Aswad Al Unsi dari Yaman setelah Rasulullah ﷺ meninggal dunia. Begitu juga dengan Musailamah Al Kadzdzab yang mati terbunuh pada masa khilafah Abu Bakar ﷺ.[742]

979. Mimpi Terbunuhnya Musailamah

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﷺ, ia berkata: Musailamah Al Kadzdzab datang ke Madinah bersama rombongan kaumnya, sesampainya di Madinah ia berkata, "Jika Muhammad menyerahkan urusan ini kepadaku sepeninggalnya, maka aku siap mengikutinya."

Tak lama kemudian datanglah Rasulullah ﷺ bersama Tsabit bin Qais bin Syammas, dan di tangan Rasulullah ﷺ ada sepotong pelepah hingga beliau berdiri dihadapan Musailamah, lalu bersabda, "*Sepotong pelepah ini pun jika engkau memintanya tidak akan aku berikan kepadamu, dan tidak mungkin perintah Allah berpindah ke tanganmu. Jika engkau berpaling, maka Allah*

---

[742] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

akan membinasakanmu. Sesungguhnya aku telah bermimpi tentang dirimu, dan ini adalah Tsabit bin Qais siap menjawab keraguanmu tentang aku."

Ibnu Abbas berkata: Aku bertanya tentang sabda Rasulullah ﷺ yang menyatakan bahwa aku telah bermimpi tentang dirimu, lalu Abu Hurairah berkata: Nabi ﷺ bersabda,

بَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ فِي يَدَيَّ سِوَارَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ فَأَهَمَّنِي شَأْنُهُمَا فَأُوحِيَ إِلَيَّ فِي الْمَنَامِ أَنِ انْفُخْهُمَا فَنَفَخْتُهُمَا فَطَارَا فَأَوَّلْتُهُمَا كَذَّابَيْنِ يَخْرُجَانِ بَعْدِي فَكَانَ أَحَدُهُمَا الْعَنْسِيَّ وَالْآخَرُ مُسَيْلِمَةَ الْكَذَّابَ صَاحِبَ الْيَمَامَةِ.

"*Ketika sedang tidur aku bermimpi melihat dua buah gelang emas di tanganku, lalu keduanya membuatku gelisah, lalu diwahyukan kepadaku dalam mimpi itu agar aku meniup keduanya, lalu keduanya pun aku tiup hingga berterbangan, lalu aku takwilkan bahwa akan datang dua orang pendusta sesudahku, salah satunya adalah Al Unsi penguasa Shan'a dan Musailamah penguasa Yamamah.*"[743]

980. Mimpi Melihat Demam Berpindah dari Madinah ke Juhfah

[743] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ﷺ, ia berkata: Nabi ﷺ bersabda,

رَأَيْتُ امْرَأَةً سَوْدَاءَ ثَائِرَةَ الرَّأْسِ خَرَجَتْ مِنَ الْمَدِينَةِ حَتَّى قَامَتْ بِمَهْيَعَةَ، وَهِيَ الْجُحْفَةُ، فَأَوَّلْتُ أَنَّ وَبَاءَ الْمَدِينَةِ نُقِلَ إِلَيْهَا.

"Aku bermimpi melihat seorang perempuan berkulit hitam dan rambutnya beruban keluar dari kota Madinah hingga sampai di Muhai'ah Juhfah, dan aku takwilkan bahwa ada wabah penyakit yang dipindah kesana."[744]

981. Mimpi Hijrahnya Rasulullah ﷺ ke Yatsrib

Diriwayatkan dari Abu Musa Al Asy'ari ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أُهَاجِرُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى أَرْضٍ بِهَا نَخْلٌ، فَذَهَبَ وَهَلِي إِلَى أَنَّهَا الْيَمَامَةُ أَوْ هَجَرُ فَإِذَا هِيَ الْمَدِينَةُ يَثْرِبُ.

"Aku bermimpi melihat diriku hijrah dari Makkah ke sebuah negeri yang penuh dengan tanaman kurma, pikirku ia adalah

---

744 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

negeri Yamamah atau Hijr, namun ternyata ia adalah Madinah Yatsrib."[745]

982. Mimpi Ummu Hiram

Diriwayatkan dari Anas ﷺ tentang bibinya Ummu Hiram binti Milhan bahwa suatu ketika Rasulullah ﷺ menginap di rumahnya kemudian beliau bangun dari tidur sambil tersenyum, maka Ummu Hiram berkata kepada beliau, "Apakah gerangan yang membuatmu tersenyum wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab, "*Aku bermimpi melihat sekelompok orang dari umatku sedang menyeberangi lautan seperti para raja (yang berkuasa) atas keluarga(nya).*"

Ummu Hiram berkata, "Doakan agar aku termasuk dalam kelompok mereka."

Setelah itu beliau pun mendoakannya. Kemudian beliau tidur lagi dan bermimpi sama seperti sebelumnya, lalu Ummu Hiram bertanya, dan beliau menjawab sama seperti jawaban sebelumnya. Kemudian Ummu Hiram berkata, "Doakan agar aku termasuk dalam kelompok mereka."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Engkau termasuk kelompok yang pertama.*"

Pada masa khilafah Utsman, ia keluar bersama suaminya Ubadah bin Shamit bersama kaum muslimin untuk berperang bersama Muawiyah, lalu mereka menyeberangi lautan. Ketika kembali mereka mempersiapkan untuknya seekor unta untuk

[745] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

dikendarainya, namun kemudian ia terjatuh dari unta tersebut dan mati syahid.[746]

983. Mimpi Masuk Makkah

Diriwayatkan dari Mujahid رحمه الله, ia berkata: Rasulullah ﷺ bermimpi ketika di Hudaibiyah bahwa beliau masuk Makkah bersama para sahabatnya dengan penuh rasa aman sambil menggunduli rambut mereka dan mencukurnya. Ketika beliau menyembelih binatang di Hudaibiyah, para sahabat berkata, "Manakah kebenaran mimpi itu wahai Rasulullah?"

Maka turunlah firman Allah ﷻ membenarkan mimpi Rasul-Nya:

لَّقَدْ صَدَقَ ٱللَّهُ رَسُولَهُ ٱلرُّءْيَا بِٱلْحَقِّ ۖ لَتَدْخُلُنَّ ٱلْمَسْجِدَ ٱلْحَرَامَ إِن شَآءَ ٱللَّهُ ءَامِنِينَ مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ ۖ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا۟ فَجَعَلَ مِن دُونِ ذَٰلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا

"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia

---

[746] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat." (Qs. Al Fath [48]: 27)

Setelah itu mereka kembali dan berhasil menaklukkan Khaibar, kemudian pada tahun berikutnya mimpi tersebut menjadi kenyataan, dimana Rasulullah ﷺ dan para sahabatnya berhasil masuk Makkah dan melaksanakan umrah dengan rasa aman.[747]

984. Mimpi Syuhada Uhud

Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

رَأَيْتُ كَأَنِّي فِي دِرْعٍ حَصِينَةٍ، وَرَأَيْتُ بَقَرًا يُنْحَرُ، فَأَوَّلْتُ أَنَّ الدِّرْعَ الْمَدِينَةُ، وَأَنَّ الْبَقَرَ نَفَرٌ.

"*Aku bermimpi seakan-akan aku berada di dalam sebuah benteng yang sangat kokoh, dan aku melihat ada sapi yang disembelih, lalu aku takwilkan bahwa yang dimaksud dengan benteng yang kokoh adalah kota Madinah dan yang dimaksud dengan sapi adalah sobekan.*"

Setelah itu gugurlah sejumlah sahabat sebagai syahid pada perang Uhud.[748]

985. Mimpi Masuk Islamnya Ikrimah Bin Abu Jahal

---

[747] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

[748] Dirirwayatkan oleh Ahmad dan lainnya dengan sanad yang *shahih.*

Diriwayatkan dari Aisyah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku bermimpi melihat Abu Jahal datang kepadaku dan membaiatku.*"

Ketika Khalid bin Walid masuk Islam, maka orang-orang berkata, "Mimpimu telah menjadi kenyataan wahai Rasulullah, yaitu dengan masuknya Khalid bin Walid ke dalam Islam."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Masih akan ada yang lain.*" Hingga akhirnya masuklah Ikrimah bin Abi Jahal ke dalam Islam sebagai bukti atas kebenaran mimpi Rasulullah ﷺ.[749]

986. Mimpi Rasulullah ﷺ atas Abu Bakar dan Umar

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي عَلَى قَلِيبٍ وَعَلَيْهَا دَلْوٌ، فَنَزَعْتُ مِنْهَا مَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ أَخَذَهَا ابْنُ أَبِي قُحَافَةَ، فَنَزَعَ مِنْهَا ذَنُوبًا أَوْ ذَنُوبَيْنِ وَفِي نَزْعِهِ ضَعْفٌ، وَاللهُ يَغْفِرُ لَهُ، ثُمَّ اسْتَحَالَتْ غَرْبًا فَأَخَذَهَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، فَلَمْ أَرَ عَبْقَرِيًّا مِنَ النَّاسِ يَنْزِعُ نَزْعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ حَتَّى ضَرَبَ النَّاسُ بِعَطَنٍ.

749 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan dinilai *shahih* olehnya.

"Ketika sedang tidur aku bermimpi seakan-akan aku berada di sebuah sumur yang diatasnya terdapat sebuah ember, lalu aku menimba darinya sekehendak Allah, kemudian ia diambil oleh Ibnu Abi Quhafah lalu ia menimba darinya beberapa ember atau dua ember dan ia tampak lemah ketika mengangkatnya, dan Allah telah mengampuninya, kemudian tinggallah beberapa geriba lalu diambil oleh Umar bin Khaththab, dan belum pernah aku melihat sosok pemimpin sehebat Ibnul Khaththab, hingga orang-orang pun menambat untanya di tempat tersebut."

Imam An-Nawawi berkata, "Mimpi ini adalah gambaran tentang masa khilafah mereka sepeninggal Rasulullah ﷺ dan manfaat yang diperoleh oleh orang-orang banyak. Semua itu diambil dari Rasulullah ﷺ, karena memang beliaulah pemangku utama urusan ini, dimana beliau telah melaksanakannya dengan sebaik-baiknya. Setelah itu digantikan oleh Abu Bakar, lalu ia memerangi orang-orang yang murtad, dan digantikan oleh Umar dimana Islam pada masa itu tersebar sangat luas.

Sabda beliau yang menyatakan bahwa Abu Bakar lemah dalam mengangkat adalah informasi tentang masa khilafahnya yang sebentar, dan dalam sabda beliau yang menyatakan bahwa Allah telah mengampuninya tidak ada indikasi dosa dan kekurangan. Sedangkan masa khilafah Umar dinyatakan demikian karena pada masanya wilayah Islam meluas dengan adanya penaklukan negeri-negeri lain dan dibuatnya kantor-kantor."[750]

---

[750] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

987. Mimpi Wafatnya Abu Bakar ؓ Dua Tahun Setengah Sepeninggal Rasulullah ﷺ

Dari Ibnu Syihab ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bermimpi lalu menceritakannya kepada Abu Bakar dan bersabda, "*Wahai Abu Bakar, aku bermimpi seakan-akan aku dan engkau berlomba naik tangga dimana aku mendahuluimu dua langkah setengah.*"

Lalu Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, engkau akan diwafatkan oleh Allah terlebih dulu dan aku masih hidup dua tahun setengah lagi."[751]

988. Mimpi Bani Umayyah Berkhutbah di Atas Mimbar Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Al Hasan bin Ali ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bermimpi melihat bani Umayyah berkhutbah diatas mimbarnya seorang demi seorang, lalu hal itu membuat beliau tidak nyaman, lalu turunlah firman Allah ﷻ:

إِنَّآ أَعْطَيْنَٰكَ ٱلْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنْحَرْ ﴿٢﴾

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ ٱلْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

"*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.*" (Qs. Al Kautsar [108]: 1-3)

Selain itu, turun juga firman Allah ﷻ,

---

[751] Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dalam *Ath-Thabaqat*.

إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِى لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ﴿٢﴾
لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا
بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَٰمٌ هِىَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ ﴿٥﴾

"*Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur`an) pada malam kemuliaan. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.*" (Qs. Al Qadar [97]: 1-5).

Al Qasim bin Al Fadhl berkata, "Cukuplah bagi kami masa khilafah bani Umayyah yaitu seribu bulan tidak lebih dan tidak kurang."[752]

989. Mimpi Abdullah Bin Sallam ؓ

Diriwayatkan dari Qais bin Ibad ؓ, ia berkata: Suatu ketika aku sedang berada di majelis Sa'ad bin Abi Waqqash dan Abdullah bin Umar, kemudian lewatlah Abdullah bin Sallam, lalu orang-orang berkata, "Disini ada seseorang calon penduduk surga."

Lalu aku berkata kepadanya, "Mereka telah mengatakan demikian dan demikian."

Kemudian ia berkata, "*Subhanallah*, tidaklah pantas mereka mengatakan sesuatu yang tidak diketahuinya, aku hanya bermimpi melihat sebuah tiang ditancapkan dalam sebuah taman yang hijau,

---

[752] Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi, Al Hakim, dan Al Baihaqi.

diatasnya terdapat pengikat dan dibawahnya terdapat seorang pembantu, lalu ia berkata: Panjatlah. Lalu aku pun memanjatnya dan mengambil tali pengikat tersebut."

Lalu mimpi itu aku ceritakan kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda,

تِلْكَ الرَّوْضَةُ رَوْضَةُ الإِسْلاَمِ، وَذَلِكَ الْعَمُودُ عَمُودُ الإِسْلاَمِ، وَتِلْكَ الْعُرْوَةُ عُرْوَةُ الْوُثْقَى، لاَ تَزَالُ مُسْتَمْسِكًا بِالإِسْلاَمِ حَتَّى تَمُوتَ.

"*Taman itu adalah taman Islam, dan tiang tersebut adalah tiang Islam, dan tali pengikat itu adalah tali pengikat yang kuat, dan engkau akan meninggal dunia dalam keadaan muslim.*"[753]

990. Mimpi Abdullah Bin Umar ﷺ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar ﷺ, ia berkata: Ada sejumlah sahabat di zaman Rasulullah ﷺ yang bermimpi dalam tidurnya, lalu mimpi tersebut mereka ceritakan kepada beliau, kemudian beliau menakwilkannya sekehendak Allah. Pada waktu itu aku masih kecil, dan rumahku adalah masjid sebelum aku menikah, lalu aku berkata dalam diriku, "Jika engkau orang yang baik tentu engkau akan bermimpi seperti mereka."

Pada suatu malam aku berbaring, lalu aku berkata, "Ya Allah, jika engkau melihat ada kebaikan pada diriku maka berilah aku mimpi."

---

[753] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Benar saja, ketika sedang tidur aku bermimpi melihat dua orang malaikat yang datang kepadaku, masing-masing memegang palu dari besi, lalu keduanya membawaku ke neraka jahannam, dan aku berada diantara keduanya sambil berdoa kepada Allah, "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari neraka jahannam." Kemudian aku melihat diriku dihampiri oleh seorang malaikat yang memegang palu dari besi, lalu ia berkata kepadaku, "Jangan peduli, engkau adalah sebaik-baik laki-laki jika tekun mengerjakan shalat." Lalu mereka terus membawaku sampai di tepi neraka jahannam, dan ternyata ia berbentuk lingkaran seperti sumur yang memiliki tanduk seperti tanduk sumur, diantara setiap dua tanduk ada seorang malaikat yang memegang palu dari besi. Aku juga melihat sejumlah orang yang digantung dengan rantai dengan kepala dibawah, aku mengenali diantara mereka ada beberapa orang Quraisy, lalu mereka membawaku ke sisi sebelah kanan.

Setelah itu mimpi tersebut aku ceritakan kepada Hafshah, lalu Hafshah menceritakannya kepada Rasulullah ﷺ, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Abdullah adalah seorang laki-laki yang shalih.*"[754]

991. Mimpi Sebagian Sahabat ﷺ

Diriwayatkan dari Samurah bin Jundub ﷺ, ia berkata: Ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, aku bermimpi melihat sebuah ember turun dari langit, kemudian Abu Bakar datang dan memegang gagangnya lalu meminumnya sedikit, lantas datang Umar lalu memegang gagangnya lalu meminumnya sampai kenyang, kemudian datang Utsman lalu memegang gagangnya

[754] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari.

lantas meminumnya sampai kenyang, kemudian datang Ali lalu ia ditarik dan sedikit tumpah darinya."

Ini adalah isyarat tentang fitnah yang terjadi pada masa khilafah Ali, dimana orang-orang berkumpul untuk membaiatnya, lalu Muawiyah di Syam menolak kemudian ia keluar untuk memeranginya, tidak lama kemudian ia menang atas Mesir.[755]

992. Mimpi Zurarah Bin Amr ﷺ

Diriwayatkan bahwa ketika delegasi An-Nakha' dari Yaman yang berjumlah dua ratus orang datang kepada Rasulullah ﷺ pada bulan Muharram tahun sepuluh hijriyah, dimana semuanya memeluk agama Islam. Ketika itu mereka dipimpin oleh Zurarah bin Amr ﷺ, ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah melihat suatu keajaiban dalam perjalananku."

Dalam riwayat yang lain disebutkan, "Aku bermimpi melihat sesuatu yang menakutkanku."

Rasulullah ﷺ bertanya, "*Dan apakah mimpimu?*"

Ia berkata, "Aku bermimpi melihat budak perempuan yang aku tinggalkan di kampung melahirkan seorang anak berkulit hitam kemerahan."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah engkau meninggalkan seorang budak perempuan yang sedang hamil?*"

Ia menjawab, "Iya."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ia telah melahirkan seorang bayi yang menjadi anakmu.*"

---

755 Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Daud.

Ia berkata, "Lalu kenapa kulitnya hitam kemerahan wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda, "*Coba engkau kemari.*"

Ia pun mendekat kepada Rasulullah ﷺ. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah engkau memiliki kusta yang engkau tutupi?*"

Ia menjawab, "Demi yang mengutusmu dengan kebenaran, tidak seorang pun mengetahuinya kecuali engkau."

Beliau bersabda, "*Itu dia.*"

Ia berkata, "Wahai Rasulullah, dan aku bermimpi melihat Nu'man bin Mundzir memakai dua anting-anting, dua gelang tangan dan dua gelang kaki."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Itu adalah raja Arab yang memakai pakaian dan perhiasan paling mewah.*"

Ia berkata, "Wahai Rasulullah, dan aku bermimpi melihat seorang nenek tua yang rambutnya beruban keluar dari bumi."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Itu adalah sisa-sisa dunia.*"

Ia berkata, "Aku juga bermimpi melihat api keluar dari bumi lalu menghalangiku dari anakku yang bernama Amr, api tersebut berkata: Menyala, dapat melihat dan buta, berilah aku makan niscaya akan aku makan kalian, keluarga kalian dan harta benda kalian."

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Itu adalah fitnah yang akan terjadi.*"

Ia berkata, "Wahai Rasulullah, fitnah apakah yang akan terjadi?"

Rasulullah ﷺ menjawab, "*Orang-orang menyerang imam mereka dan bersengketa, dimana orang jahat dianggap baik, dan*

darah seorang mukmin bagi mukmin yang lain menjadi minuman yang lebih lezat daripada air dingin, jika anakmu meninggal dunia maka engkau akan mendapat fitnah tersebut, dan jika engkau meninggal dunia maka anakmu akan mendapati fitnah tersebut."

Ia berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar aku tidak mendapatinya."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, janganlah engkau perlihatkan fitnah itu kepadanya.*"

Setelah itu ia pun meninggal dunia, sedangkan anaknya tetap hidup dan termasuk salah seorang yang ikut menyerang Utsman bin Affan ؓ.[756]

993. Mimpi Thalhah ؓ

Diriwayatkan dari Thalhah bin Ubaidillah ؓ, ia berkata: Ada dua orang lelaki datang kepada Rasulullah ﷺ, dimana keduanya masuk Islam secara bersamaan, salah satu mereka lebih giat daripada yang lain dalam hal ibadah. Yang lebih giat ini mengikuti peperangan dan gugur sebagai syahid dalam peperangan tersebut, sementara yang satu lagi masih ditakdirkan hidup setahun berikutnya, setelah itu meninggal dunia.

Thalhah berkata: Ketika aku bermimpi sedang berada di pintu surga, tiba-tiba aku bertemu dengan keduanya, lalu ada seseorang keluar dari surga dan mempersilakan orang yang meninggal belakangan, kemudian kembali dan mempersilakan orang yang meninggal dengan syahid, lantas kembali kepadaku dan berkata:" Kembalilah, engkau tidak diizinkan masuk."

---

756 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dan Ibnu Syahin.

Lalu pada pagi harinya, Thalhah menceritakan mimpi tersebut kepada orang-orang dan mereka pun heran, maka Rasulullah ﷺ bersabda,

أَلَيْسَ قَدْ مَكَثَ بَعْدَهُ سَنَةً كَذَا وَكَذَا مِنْ سَجْدَةٍ وَأَدْرَكَ رَمَضَانًا فَصَامَهُ.

"*Bukankah ia masih hidup setahun sesudahnya, dimana ia mengerjakan shalat ini dan itu dan mendapati puasa Ramadhan lalu ia pun berpuasa.*"[757]

994. Mimpi Juhaim Bin Ash-Shalt ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Syihab dan Urwah bin Zubair, keduanya berkata: Ketika orang-orang kafir Quraisy berangkat ke Badar mereka singgah di Juhfah pada malam hari, diantara mereka ada seorang laki-laki dari bani Muthalib bin Abdi Manaf, namanya Juhaim bin Ash-Shalt bin Makhramah. Kemudian Juhaim tidur sekejap kemudian bangun dan terkejut, lalu berkata kepada teman-temannya, "Apakah kalian melihat seorang penunggang kuda yang tadi berdiri dihadapanku?"

Mereka menjawab, "Tidak, engkau gila."

Ia berkata, "Benar, aku tidak bohong, tadi ada seorang penunggang kuda yang berdiri dihadapanku, ia berkata: Matilah Abu Jahal, matilah Utbah, matilah Syaibah, matilah Zam'ah, matilah Abu Al Bakhtiri, matilah Umayyah bin Khalaf dan ia sebutkan sejumlah nama-nama tokoh kafir Quraisy'.

---

[757] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

Lalu teman-temannya berkata kepadanya, 'Engkau telah dipermainkan oleh syetan'."

Akhirnya berita tersebut pun disampaikan kepada Abu Jahal, lalu ia berkata, "Sesungguhnya kalian telah membuat kebohongan bani Muthalib dan bani Hasyim, dan besok kalian akan tahu siapa yang akan meninggal dunia."

Ternyata benar, bahwa orang-orang yang dikabarkan mati olehnya benar-benar mati dalam perang Badar.[758]

995. Mimpi Atikah Binti Abdul Muthalib Bibi Rasulullah ﷺ

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ؓ, ia berkata: Atikah binti Abdul Muthalib telah bermimpi tiga hari sebelum kedatangan Dhamdham. Lalu ia mengutus seseorang untuk memanggil saudaranya Al Abbas bin Abdul Muthalib, ia berkata kepadanya, "Wahai saudaraku, demi Allah tadi malam aku bermimpi melihat sesuatu yang menakutkanku, jangan-jangan akan datang bencana yang menimpa kaummu, maka rahasiakanlah mimpi yang akan aku ceritakan kepadamu ini."

Al Abbas bertanya, "Mimpi apakah itu?"

Atikah berkata, "Aku bermimpi melihat seorang pengendara unta yang datang lalu berhenti di Abthah kemudian berteriak sekencang-kencangnya dan berkata, 'Wahai penduduk Makkah, berangkatlah kalian untuk berperang dalam tiga hari'. Lalu aku melihat orang-orang berkumpul mengelilinginya, kemudian ia masuk masjid dan orang-orang mengikutinya. Ketika mereka sedang mengelilinginya tiba-tiba untanya disembelih diatas

[758] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

Ka'bah kemudian ia berteriak lagi, 'Wahai penduduk Makkah, berangkatlah kalian untuk berperang dalam tiga hari!' Kemudian untanya disembelih diatas gunung Abu Qubais lalu ia meneriakkan hal yang sama, kemudian ia mengambil batu dan melemparkannya ke bawah hingga batu tersebut hancur berantakan dan tidak ada satu rumah pun kecuali terkena serpihannya."

Al Abbas berkata, "Demi Allah, ini adalah mimpi yang benar, tolong rahasiakan dan jangan ceritakan kepada siapa pun."

Kemudian Al Abbas keluar untuk menemui Al Walid bin Utbah bin Rabi'ah, salah seorang teman dekatnya. Lalu ia menceritakan mimpi tersebut kepadanya dan memintanya agar mimpi tersebut dirahasiakan. Setelah itu Al Walid menceritakannya kepada bapaknya yaitu Utbah, hingga akhirnya mimpi tersebut pun tersiar ke seluruh pelosok Makkah dan menjadi bahan pembicaraan orang-orang kafir Quraisy di setiap perkumpulan mereka.

Al Abbas berkata: Lalu pada pagi harinya aku berangkat melakukan thawaf, sementara Abu Jahal dan teman-temannya sedang duduk berkumpul membicarakan mimpi tersebut. Ketika Abu Jahal melihatku, ia berkata, "Wahai Abu Al Fadhl, tolong kemari setelah engkau selesai melakukan thawaf."

Setelah selesai thawaf aku pun menghampirinya, dan duduk bersama mereka. Lalu Abu Jahal berkata kepadaku, "Wahai bani Abdul Muthalib, sejak kapan kalian mempunyai seorang peramal perempuan!"

Al Abbas berkata: Lalu aku berkata, "Apakah itu?"

Abu Jahal berkata, "Mimpi yang diceritakan oleh Atikah."

Lalu aku berkata, "Mimpi apakah ia?"

Abu Jahal berkata, "Wahai bani Abdul Muthalib, tidakkah ada laki-laki diantara kalian yang menjadi peramal sehingga perempuan yang harus menjadi peramal diantara kalian? Atikah mengklaim, bahwa ia telah bermimpi melihat seseorang yang meneriakkan: Berangkatlah kalian dalam tiga hari ini sesungguhnya tiga hari ini telah menunggu kalian!"

Mendengar itu Abu Jahal berkata, "Jika mimpinya benar apa pendapatmu, dan jika tidak terjadi apa-apa dalam tiga hari ini, maka kami akan membuat pernyataan bahwa kalian adalah suku yang paling pendusta diantara bangsa Arab."

Al Abbas berkata, "Demi Allah, aku tidak takut sedikit pun kepadanya, aku hanya berupaya untuk menutupi mimpinya."

Al Abbas berkata: Kemudian kami pun berpencar. Ketika memasuki sore hari, tidak ada seorang perempuan pun dari Abdul Muthalib kecuali datang kepadaku, lalu berkata, "Pantaskah engkau diamkan si-fasik yang busuk itu mencaci kalian dan mencaci kaum perempuan kalian, dan sedikit pun engkau tidak membalasnya?"

Al Abbas berkata: Aku berkata, "Sungguh aku tidak takut kepadanya sedikit pun, dan demi Allah jika ia berulah sekali lagi, maka aku akan melindungimu darinya."

Al Abbas berkata: Pada hari ketiga aku menunggu kebenaran mimpi Atikah, aku adalah seorang yang gagah berani, aku merasa telah dilecehkan olehnya. Maka aku pun masuk ke dalam masjid, dan demi Allah aku telah melihatnya, aku pun berjalan menuju kepadanya untuk menantangnya, barang kali ia berani mengulangi lagi perkataannya. Ternyata telah terjadi sesuatu padanya, ia tampak murung sambil berjalan ke arah pintu masjid.

Al Abbas berkata: Lalu aku berkata dalam diriku, "Ada apa dengannya, mudah-mudahan Allah telah melaknatnya, apakah ia hendak menghindar dariku agar tidak dicela?"

Al Abbas berkata: Ternyata ia telah mendengar suara Dhamdham bin Amr Al Ghifari yang berteriak di tengah lembah sambil berdiri diatas untanya, dimana untanya telah ia sembelih dan pakaiannya ia robek-robek, ia berkata, "Wahai orang-orang Quraisy, celakalah celakalah, harta kalian yang dibawa oleh Abu Sufyan telah dirampas oleh Muhammad dan para sahabatnya, maka tolonglah, tolonglah."

Al Abbas berkata: Aku pun lupa dengannya dan tercengang dengan teriakan Dhamdham. Lalu orang-orang pun bersiap-siap untuk berangkat memberikan pertolongan dan keluar dari Makkah, dan terjadilah apa yang terjadi atas mereka dalam peperangan Badar.[759]

996. Mimpi Saudah Ummul Mukminin ﵂

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ﵄, ia berkata: Saudah binti Zam'ah menjadi isteri As-Sakran bin Amr saudara Suhail bin Amr. Suatu ketika ia bermimpi seakan-akan Rasulullah ﷺ datang kepadanya lalu menekan lehernya. Lalu Saudah pun menceritakan mimpinya itu kepada suaminya, dan suaminya berkata, "Jika mimpimu benar, maka sebentar lagi aku akan meninggal dunia dan engkau akan dinikahi oleh Muhammad."

Kemudian pada malam berikutnya ia bermimpi lagi, seakan-akan ia melihat bulan jatuh dari langit lalu menimpa tubuhnya, dan ketika itu ia sedang berbaring, lalu mimpi tersebut ia ceritakan

---

[759] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dan Al Baihaqi.

kepada suaminya, maka sang suami berkata, "Jika mimpimu benar, maka tidak lama lagi aku akan meninggal dunia dan engkau akan menikah lagi sepeninggalku."

Pada hari itu juga As-Sakran jatuh sakit, tidak lama kemudian ia meninggal dunia, lalu Rasulullah ﷺ menikahi Saudah.[760]

997-998. Orang-Orang Susah Berlimpah Harta Benda dan Demikian Juga Pelayan

999. Mimpi Juwairiyah Ummul Mukminin ؓ

Diriwayatkan dari Al Waqidi ؓ, ia berkata: Hiram bin Hisyam menceritakan kepadaku dari bapaknya ia berkata: Juwairiyah berkata, "Tiga hari sebelum kedatangan Nabi ﷺ, aku bermimpi seakan-akan melihat bulan berjalan dari Yatsrib, lalu jatuh di pangkuanku. Mimpi tersebut pun aku rahasiakan dan tidak aku ceritakan kepada siapa pun sampai Rasulullah ﷺ datang. Ketika kami menjadi tawanan, aku pun berharap kiranya mimpi tersebut menjadi kenyataan, dan benar bahwa beliau akhirnya memerdekakanku lalu menikahiku."[761]

1000. Mimpi Shafiyah Ummul Mukminin ؓ

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ؓ, ia berkata: Rasulullah ﷺ melihat kebiru-biruan di mata Shafiyah, lalu beliau bertanya, "*Apakah kebiru-biruan itu?*"

---

760 Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad.

761 Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.

Ia menjawab, “Kepalaku berada di pangkuan Ibnu Abi Haqiq —suami lamanya—, aku tertidur seakan-akan melihat bulan jatuh di pangkuanku, mimpi tersebut aku ceritakan kepadanya, tiba-tiba ia menamparku dan berkata, ‘Apakah engkau mendambakan si-raja Yatsrib’?”[762]

---

[762] Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi.